



BANK MESTIKA

Konsisten
Berinovasi

2014

Laporan Tahunan
Annual Report



Konsisten Berinovasi

Selamat datang pada **Laporan Tahunan 2014 Bank Mestika**.

Tema laporan tahunan ini adalah **"KONSISTEN BERINOVASI"** yang melambangkan semangat **Bank Mestika** untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan visi **Bank Mestika** yakni menjadi Bank terkemuka yang sehat serta tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

Tujuan utama dari laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi **Bank Mestika** yang ditunjukkan dalam lingkup eksternal dan internal serta pembelajaran dalam organisasi **Bank Mestika** sendiri, serta membangun pemahaman dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan **Bank Mestika** dengan menyediakan informasi yang tepat, berimbang, dan relevan sehingga seluruh karyawan, manajemen, dan para pemegang saham dapat memperoleh informasi yang memadai.

Laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas dalam setahun. Laporan ini juga memberikan gambaran tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi **Bank Mestika** yang mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Welcome to **Bank Mestika 2014 Annual Reports**.

*This year theme "INNOVATION CONSISTENTLY" represents the spirit of **Bank Mestika** to offer the best for all shareholders. This theme's parallel in Bank Mestika's vision Being a healthy and constantly growing Bank in order to boost the National economy growth by Banking professionalism principle and value added to customers.*

*The purpose of this annual report is to improve the transparency of **Bank Mestika** information, both external and internal scope, for our own organization learning, and developing the perception and the trust of the shareholders by provide proper, comparable, and relevant information to all employees, management and shareholders.*

This comprehensive and detailed report may explain about our performance achievement, finance statement, income statement, and annual cash flow. And also delineation all the task, role, and the functional of the organization structure that represent our Good Corporate governance implementation.

DAFTAR ISI

Contents

KILAS KINERJA

Performance Review

006	Ikhtisar Data Keuangan <i>Explanation On Financial Data</i>
007	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>
008	Laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum <i>Computation for KPPM</i>
012	Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya <i>Reports of Quality Productive Assets and Other Information</i>
018	Ikhtisar Pembelian Kredit dari BPPN <i>Related to Exchange Rate Purchase</i>
019	Transaksi Valuta Asing dan Derivatif <i>Foreign Currency & Derivatives Transactions</i>

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile

022	2.1. Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
022	2.2. Riwayat Perusahaan <i>Company Brief History</i>
023	2.3. Bidang Usaha <i>Business Fields</i>
025	2.4. Struktur Organisasi Bank Mestika <i>Organization Chart Of Bank Mestika</i>
026	2.5. Visi dan Misi Bank Mestika <i>Bank Mestika, Vision And Mission</i>
026	2.5.1. Visi Bank Mestika <i>Bank Mestika's Vision</i>
026	2.5.2. Misi Bank Mestika <i>Bank Mestika's Missions</i>
026	2.5.3. Tujuan, Sasaran dan Strategi <i>Goals, Objectives and Strategy</i>
026	2.5.4. Budaya dan Nilai Bank <i>Bank Cultures and Values</i>
027	2.6. Biografi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Of Commissioners And Board Of Directors' Biography</i>
027	2.6.1. Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>
031	2.6.2. Direksi <i>Board Of Directors</i>
036	2.6.3. Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif <i>The Composition Of The Board And Executive Management</i>
042	2.7. Deskripsi Pengembangan Karyawan <i>Employee Development Description</i>
042	2.8. Struktur Kelompok Usaha <i>Business Group Structure</i>
049	2.9. Alamat Kantor dan Jaringan Kerja <i>Offices And A Network Address</i>
051	2.10. Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>
052	2.11. Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Institution Of Capital Market</i>
053	2.12. Peristiwa Penting <i>Highlight Event</i>
054	2.13. Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award And Certifications</i>

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners and Directors Report

058	3.1. Laporan Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioneir's Report</i>
058	3.1.1. Penilaian terhadap Kinerja Direksi <i>Performance Assessment of the Directors</i>
059	3.1.2. Pandangan dan Prospek Usaha <i>Views and Prospects</i>
061	3.2. Laporan Direksi <i>Board Of Directors's Report</i>
061	3.2.1. Kondisi Perekonomian Indonesia <i>Indonesia's Economic Condition</i>
061	3.2.2. Kinerja Perusahaan <i>Company's Performance</i>
064	3.2.3. Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
065	3.2.4. Penerapan Tata Kelola Bank <i>Implementation of Corporate Governance</i>
065	3.2.5. Tugas dan Wewenang masing-masing Direktur <i>Duties and authority of each Director</i>
066	3.2.6. Perubahan Komposisi Direksi <i>Changes in Board of Directors' Composition</i>

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion Analysis

068	4.1. Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Overview Of Operations Per Business Segment</i>
069	4.2. Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
072	4.3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan <i>Ability To Pay The Debt By Presenting The Relevant Ratio Calculation</i>
072	4.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Company's Level Of Collectibility Of Accounts Receivable</i>
073	4.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan <i>Capital Structure And Management Policy On Capital Structure</i>
073	4.6. Ikatan yang Material untuk investasi barang modal <i>Material Bond For Capital Investments</i>
073	4.7. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Information And Material Facts Occurring After The Date Of Auditor's Report</i>
073	4.8. Prospek usaha <i>Business Prospects</i>
074	4.9. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi <i>Comparison Between Targets/Projections At The Beginning Of The Fiscal Year With The Realization</i>
074	4.10. Target / proyeksi Bank Mestika dalam 1 (<i>satu</i>) tahun mendatang <i>Bank Mestika's Target / Projection Within 1 (One) Year</i>
074	4.11. Aspek pemasaran atas produk dan jasa Bank <i>The Marketing Of Products And Services Of The Bank</i>
075	4.12. Kebijakan Dividen dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (<i>dua</i>) tahun buku terakhir <i>Dividend Policy And Amount Of Declared Or Paid Dividend Per Year During The Past 2 (Two) Fiscal Year</i>
076	4.13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum <i>Use Of Proceeds From The Public Offering</i>
076	4.14. Informasi terkait Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi <i>Related Topics Of Conflict Of Interest And Affiliated Transactions</i>
077	4.15. Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, penggabungan/peleburan usaha dan restrukturisasi utang/modal <i>Important Information Related To Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Merger / Consolidation And Restructuring Of Debt / Equity</i>

TATA KELOLA BANK

Corporate Governance

077	4.16.	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan <i>Changes In Laws And Regulations That Significantly Influence The Company And Its Impact On The Financial Statements</i>
077	4.17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan <i>Changes In Accounting Policies, Reasons And Impact On Financial Statements</i>
080	5.1.	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>
080	1)	Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris <i>Description Of Duties Of The Board Of Commissioners</i>
080	2)	Pengungkapan Prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris <i>Disclosure Procedure, The Basis For Setting, And The Amount Of Remuneration For The Board Of Commissioners</i>
081	3)	Kebijakan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris <i>Frequency Of Meetings Policies Board Of Commissioners</i>
081	4)	Program Pelatihan Dewan Komisaris <i>BOC Training Program</i>
081	5)	Independensi Dewan Komisaris <i>The Independence Of The Board Of Commissioners</i>
082	5.2.	Direksi Management
082	1)	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Duties And Responsibilities Of Directors</i>
082	2)	Pengungkapan Prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi <i>Disclosure Of Procedure, Setting Fundamentals, And The Amount Of Board Of Directors' Member's Remuneration</i>
083	3)	Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi <i>Implementation Of Directors' Meeting Frequency Policy</i>
083	4)	Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku <i>GMS's Decision The Previous Year And Its Realization In The Financial Year</i>
084	5)	Program Pelatihan Direksi <i>Directors' Training Program</i>
084	5.3.	Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank <i>Financial Relations And Family Relations Board Of Commissioners And Board Of Directors Member Along With Other Board Of Commissioners, Other Directors And / Or Controlling Shareholders Bank</i>
084	5.4.	Komite Audit <i>The Audit Committee</i>
087	5.5.	Komite Pemantau Risiko <i>Risk Oversight Committee</i>
089	5.6.	Komite Remunerasi & Nominasi <i>Remuneration & Nomination Committee</i>
091	5.7.	Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>
095	5.8.	Pelaksanaan Audit Intern <i>Implementation Of Internal Audit</i>
097	5.9.	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>
097	5.10.	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
097	5.11.	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
098	5.12.	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
098	5.13.	Informasi terkait Sanksi Administratif dari Regulator <i>Sanctions Administrative Related Topics</i>
099	5.14.	Code Of Conduct (Kode Etik) <i>Code Of Conduct</i>
100	5.15.	Optimalisasi Implementasi Good Corporate Governance <i>Optimizing The Implementation Of Good Corporate Governance</i>
100	5.16.	Speak-Up Policy (Whistleblowing) <i>Speak-Up Policy (Whistleblowing)</i>

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility

104	6.1.	Kebijakan <i>Policy</i>
104'	6.2.	Jenis Program <i>Types Of Program</i>
104	6.2.1.	Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Responsibility And Society</i>
106	6.2.2.	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>
107	6.2.3.	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Practice Of Labor, Health And Safety</i>
108	6.2.4.	Tanggung Jawab kepada Konsumen <i>Responsibility To The Consumer</i>
108	6.2.5.	Realisasi Program CSR <i>Realization Of CSR Program</i>

TINJAUAN MANAJEMEN

Management Review

112	7.1.	Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern Bank <i>Bank's Supervision And Internal Control Systems</i>
113	7.2.	Kepatuhan <i>Compliance</i>
114	7.3.	Kesimpulan Umum Hasil Self-Assessment Pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance) <i>Conclusions The Self Assessment Of GCG (Good Corporate Governance) Implementation Result</i>
115	7.4.	Human Capital <i>Human Capital</i>
117	7.5.	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) <i>Anti-Money Laundering And Terrorism Financing Prevention (APU & PPT)</i>
118	7.6.	Teknologi Sistem Informasi <i>Information Technology Systems</i>
119	7.7.	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
180	7.8.	Jenis Produk dan Jasa <i>Types Of Products And Services</i>

183 | Laporan Auditor Independen PT BANK MESTIKA DHARMA TBK
Report Of Independent Auditors PT Bank Mestika Dharma Tbk.

257 | Laporan Auditor Independen PT MESTIKA BENUA MAS
Report Of Independent Auditors PT Mestika Benua Ma




**BANK
MESTIKA**



KILAS KINERJA

Performance Review

1

- 006 | Ikhtisar Data Keuangan *Explanation On Financial Data*
- 007 | Rasio Keuangan *Financial Ratios*
- 008 | Laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum *Computation for KPPM*
- 012 | Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
Reports of Quality Productive Assets and Other Information
- 018 | Ikhtisar Pembelian Kredit dari BPPN *Related to Exchange Rate Purchase*
- 019 | Transaksi Valuta Asing dan Derivatif *Foreign Currency & Derivatives Transactions*

Ikhtisar Data Keuangan

Explanation On Financial Data

NO.	URAIAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
1	Pendapatan Bunga Bersih <i>Net interest Income</i>	594,002	562,078	507,901
2	Laba Operasional <i>Operating Profit</i>	316,395	412,537	358,758
3	Laba Sebelum Pajak <i>Profit before income tax</i>	315,940	410,559	360,822
4	Laba Bersih <i>Net Profit</i>	237,030	308,299	270,866
5	Laba Bersih Per Saham <i>Net Profit per Share</i>	58	75	66
6	Total Biaya Dana <i>Total cost of funds</i>	280,532	195,164	181,424
7	Jumlah Laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada <i>Net income (loss) attributable to</i>	237,030	308,299	270,866
	a. Pemilik Entitas Induk <i>Equity holders of the parent entity</i>	237,030	308,299	270,866
	b. Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	0	0	0
8	Jumlah Laba (rugi) Komprehensif <i>Total comprehensive income (loss)</i>	279,859	71,836	334,624
9	Jumlah Laba (rugi) Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada <i>Net income (loss) comprehensive attributable to</i>	279,859	71,836	334,624
	a. Pemilik Entitas Induk <i>Equity holders of the parent entity</i>	279,859	71,836	334,624
	b. Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	0	0	0
10	Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	8,672,084	7,911,550	7,368,805
11	Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	6,541,263	5,980,587	5,509,678
12	Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2,130,821	1,930,963	1,859,127
13	Aktiva Produktif <i>Productive assets</i>	9,151,431	7,083,225	6,668,738
14	Kredit Yang Diberikan <i>Granted Loans</i>	6,523,220	5,989,260	5,192,974
15	Dana Pihak Ketiga <i>Funding</i>	6,439,811	5,851,651	5,439,365
16	Pinjaman Diterima <i>Borrowings</i>	0	16,456	0
17	Jumlah Lembar Saham Yang Ditempatkan dan Disetor (lembar) <i>Total Authorized and Paid-up share</i>	4,090,090,000	4,090,090,000	4,090,090,000

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

NO.	POS-POS Items	2014	2013	2012
1	Permodalan <i>Capital</i>			
	CAR <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26.66	26.99	26.98
2	Aktiva Produktif <i>Productive assets</i>			
a.	Aktiva Produktif Bermasalah <i>Earning Assets</i>	1.86	1.87	1.8
b.	NPL <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	2.16	2.16	2.28
c.	CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif <i>Loss of Productive Assets (PPAP) to Productive Assets</i>	0.9	1.16	1.58
3	Rentabilitas <i>Rentability</i>			
a.	ROA <i>Return on Assets</i>	3.86	5.42	5.05
b.	ROE <i>Return on Equity</i>	12.13	17.98	18.48
c.	NIM <i>Net Interest Margin</i>	8.24	8.36	8.05
d.	BOPO <i>BOPO</i>	65.85	54.13	54.62
4	Likuiditas <i>Liquidity</i>			
	LDR <i>Loan Deposit Ratio</i>	101.3	102.35	95.47
5	Kepatuhan <i>Compliance</i>			
a.1.	Persentase Pelanggaran BMPK <i>Rate of Non compliance to Legal Lending Limits (BMPK)</i>	0	0	0
1.a.	Pihak Terkait <i>Related Parties</i>	0	0	0
1.b.	Pihak Tidak Terkait <i>Non-Related Parties</i>	0	0	0
a.2.	Persentase Pelampauan BMPK <i>Rate of Exceeding BMPK</i>	0	0	0
2.a.	Pihak Terkait <i>Related Parties</i>	0	0	0
2.b.	Pihak Tidak Terkait <i>Non-Related Parties</i>	0	0	0
b.	GWM Rupiah <i>GWM Rupiah</i>	8.23	8.14	8.10
c.	PDN <i>PDN</i>	2.82	1.31	2.38

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Computation for KPPM

Per 31 Desember 2014

NO	POS-POS Items	DES-14	DES-13	DES-12
I	KOMPONEN MODAL <i>Capital Components</i>			
A	Modal Inti <i>Share Capital</i>	1,952,886	1,789,987	1,495,360
1	Modal disetor <i>Additional paid in Capital</i>	818,018	818,018	818,018
2	Cadangan Tambahan Modal <i>Disclosed Reserves</i>	1,138,877	976,214	681,020
2.1	Faktor penambah *) <i>Added Factor</i>	1,183,691	994,409	707,569
a	Agio <i>Agio</i>	0	0	0
b	Modal sumbangan <i>Donated Capital</i>	0	0	0
c	Cadangan umum <i>General Reserves</i>	163,604	163,604	163,604
d	Cadangan tujuan <i>Specific Reserves</i>	0	0	0
e	Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%) <i>Last year profit after income tax</i>	902,710	677,636	409,479
f	Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%) <i>Current profit after tax(50%)</i>	117,377	153,169	134,486
g	Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan <i>Difference arising from financial statements</i>	0	0	0
h	Dana setoran modal <i>Paid in capital</i>	0	0	0
i	Waran yang diterbitkan (50%) <i>Warrants issued</i>	0	0	0
j	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%) <i>Share option published in the occasion of share based compensation</i>	0	0	0
2.2	Faktor pengurang *) <i>Minus Factor</i>	-44,814	-18,195	-26,549
a	Disagio <i>Disagio</i>	0	0	0
b	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%) <i>Last year Loss(100%)</i>	0	0	0
c	Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%) <i>Current Loss(100%)</i>	0	0	0
d	Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan <i>Differences arising from translation of financial statements</i>	0	0	0
e	Pendapatan komprehensif lain : Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual <i>Other comprehensive income:loss and common value decrease In regards to ready for sale category</i>	0	0	0
f	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif <i>Lower difference between PPA and loss reserves of decrease value on productive assets</i>	-44,569	-17,657	-26,549
g	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung <i>Asset Removal Allowance(PPA) on non earning assets is calculated</i>	-245	-538	0
h	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book <i>Lower difference of total common value and financial instrument adjustment in trading book</i>	0	0	0
3	Modal Inovatif *) <i>Inovative Capital</i>	0	0	0
3.1	Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif) <i>Subordinated obligations(perpetual and non accumulative)</i>	0	0	0
3.2	Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif) <i>Subordinated loans</i>	0	0	0
3.3	Instrumen modal inovatif lainnya <i>Other inovative capital instrument</i>	0	0	0
4	Faktor Pengurang Modal Inti *) <i>Minus Factor Share Capital</i>	-4,009	-4,245	-3,678
4.1	Goodwill <i>Goodwill</i>	0		
4.2	Aset tidak berwujud lainnya <i>Other undefinable asset</i>	-4,009	-4,245	-3,678
4.3	Penyertaan (50%) <i>Attachment(50%)</i>	0	0	0

Per 31 Desember 2014

NO	POS-POS Items	DES-14	DES-13	DES-12
4.4	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) <i>Loss of subordinated insurance company</i>			
5	Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling interest</i>			
B	Modal Pelengkap <i>Supplementary Capital</i>	18,021	21,215	22,354
1	Level Atas (<i>Upper Tier 2</i> *)	18,021	21,215	22,354
1.1	Saham preferen (perpetual kumulatif) <i>Preference Share(Perpetual Accumulative)</i>	0	0	0
1.2	Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) <i>Subordinated Obligations(Perpetual Accumulative)</i>	0	0	0
1.3	Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif) <i>Subordinated loan(Perpetual Accumulative)</i>	0	0	0
1.4	<i>Mandatory convertible bond</i>	0	0	0
1.5	Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai modal inti <i>Innovative Capital recorded as Share Capital</i>	0	0	0
1.6	Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya <i>Other Supplementary Capital Instrument Oppper Tier 2</i>	0	0	0
1.7	Revaluasi aset tetap <i>Fixed Asset Revaluation</i>	0	0	0
1.8	Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR) <i>General Reserves of Productive Assets</i>	18,021	21,215	22,354
1.9	Pendapatan komprehensif lain : Keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori tersedia untuk dijual (45%) <i>Other comprehensive income: Income from value increase Common for investment in ready for sale category</i>	0	0	0
2	Level Bawah (<i>Lower Tier 2</i>) maksimum 50% Modal Inti *) <i>Lower Tier 2, max 50% Core Capital</i>	0	0	0
2.1	<i>Redeemable preference shares</i>	0	0	0
2.2	Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan <i>Loans or Subordinated obligations</i>	0	0	0
2.3	Instrumen modal pelengkap level bawah (<i>lower tier 2</i>) lainnya <i>Lower Tier 2, Supplementary capital instrument</i>	0	0	0
3	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) <i>Minus Factor Supplementary Capital</i>	0	0	0
3.1	Penyertaan (50%) <i>Investments</i>	0	0	0
3.2	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) <i>Loss of capital of subordinate insurance company</i>	0	0	0
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap <i>Minus Factor of Core Capital and Supplementary Capital</i>	0	0	0
	Eksposur Sekuritisasi <i>Security Exposure</i>	0	0	0
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) <i>Additional Supplementary Capital</i>	0	0	0
E	Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar <i>Supplementary Capital allocated for Market Risk</i>	0	0	0
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C) <i>Total of Core Capital+Supplementary Capital</i>	1,970,907	1,811,202	1,517,714
	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) <i>Total of Core Capital,Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated to anticipate Market Risk</i>	1,970,907	1,811,202	1,517,714

I. KILAS KINERJA *Performance Review*

Per 31 Desember 2014

NO	POS-POS <i>Items</i>	DES-14	DES-13	DES-12
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT **) <i>Risk Weighted Asset for Credit Risk (ATMR)</i>	6,203,064	5,696,610	4,682,743
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL <i>Risk Weighted Asset for Operational Risk(ATMR)</i>	1,133,269	990,764	905,288
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR <i>Weighted Asset for Market Risk(ATMR)</i>	55,552	23,708	38,108
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL [(II):(IV+V)] <i>Capital Adequacy Ratio with consideration for Credit Risk and Operational Risk</i>	26.87%	27.08%	27.16%
VIII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [(III) : (IV + V + VI)] <i>Capital Adequacy Ratio for minimum Credit Risk, Operational Risk and Market Risk</i>	26.66%	26.99%	26.98%





Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya

Reports of Quality Productive Assets and Other Information

NO.	POS-POS <i>Items</i>
I. PIHAK TERKAIT <i>Related Parties</i>	
1.	Penempatan pada bank lain <i>Current account with other Banks</i>
	a. Rupiah <i>Rupiah</i>
	b. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
2.	Tagihan spot dan derivatif <i>Spot and Derivated Bill</i>
	a. Rupiah <i>Rupiah</i>
	b. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
3.	Surat berharga <i>Securities</i>
	a. Rupiah <i>Rupiah</i>
	b. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) <i>Securities sold or will be repurchased</i>
	a. Rupiah <i>Rupiah</i>
	b. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) <i>Bill on Securities purchased under agreements to resell</i>
	a. Rupiah <i>Rupiah</i>
	b. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
6.	Tagihan akseptasi <i>Accepted Factures</i>
7.	Kredit <i>Credit</i>
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Debitur of Small-Medium Scale business(UMKM)</i>
	i. Rupiah <i>Rupiah</i>
	ii. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
	b. Bukan debitur UMKM <i>Non UMKM Debitur</i>
	i. Rupiah <i>Rupiah</i>
	ii. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
	c. Kredit yang direstrukturisasi <i>Restructured Credit</i>
	i. Rupiah <i>Rupiah</i>
	ii. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
	d. Kredit properti <i>Property Loans</i>
8.	Penyertaan <i>Investments</i>
9.	Penyertaan modal sementara <i>Temporary Investment Capital</i>
10.	Komitmen dan kontinjensi <i>Commitment and Contingency</i>
	a. Rupiah <i>Rupiah</i>
	b. Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
11.	Aset yang diambil alih <i>Take Over Asset</i>

Per 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

	DESEMBER 2014 <i>December 2014</i>						DESEMBER 2013 <i>December 2013</i>					
	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH <i>Total</i>	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH <i>Total</i>
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	46,116	0	0	0	0	46,116	56,884	0	0	0	0	56,884
	2,114	0	0	0	0	2,114	914	0	0	0	0	914
	2,114	0	0	0	0	2,114	914	0	0	0	0	914
	44,002	0	0	0	0	44,002	55,970	0	0	0	0	55,970
	44,002	0	0	0	0	44,002	55,970	0	0	0	0	55,970
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	22,317	0	0	0	0	22,317	3,366	0	0	0	0	3,366
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO.	POS-POS <i>Items</i>
II. PIHAK TIDAK TERKAIT <i>Non Related Parties</i>	
1.	Penempatan pada bank lain <i>Current account with other Banks</i>
a.	Rupiah <i>Rupiah</i>
b.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
2.	Tagihan spot dan derivatif <i>Spot and Derivated Bill</i>
a.	Rupiah <i>Rupiah</i>
b.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
3.	Surat berharga <i>Securities</i>
a.	Rupiah <i>Rupiah</i>
b.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) <i>Securities sold, will be repurchased(Repo)</i>
a.	Rupiah <i>Rupiah</i>
b.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) <i>Bill on Securities purchased under agreements to resell</i>
a.	Rupiah <i>Rupiah</i>
b.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
6.	Tagihan Akseptasi <i>Accepted Factures</i>
7.	Kredit <i>Credit</i>
a.	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Debitur of Small-Medium Scale business(UMKM)</i>
i.	Rupiah <i>Rupiah</i>
ii.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
b.	Bukan debitur UMKM <i>Non UMKM Debitur</i>
i.	Rupiah <i>Rupiah</i>
ii.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
c.	Kredit yang direstrukturisasi <i>Restructured Credit</i>
i.	Rupiah <i>Rupiah</i>
ii.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
d.	Kredit properti <i>Property Loans</i>
8.	Penyertaan <i>Investments</i>
9.	Penyertaan modal sementara <i>Temporary Investment Capital</i>
10.	Transaksi rekening administratif <i>Administrative account transaction</i>
a.	Rupiah <i>Rupiah</i>
b.	Valuta asing <i>Foreign Currency</i>
11.	Aset yang diambil alih <i>Take over Asset</i>

Per 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

	DESEMBER 2014 <i>December 2014</i>						DESEMBER 2013 <i>December 2013</i>					
	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH <i>Total</i>	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH <i>Total</i>
	18,987	0	0	0	0	18,987	63,049	0	0	0	0	63,049
	7,506	0	0	0	0	7,506	49,668	0	0	0	0	49,668
	11,481	0	0	0	0	11,481	13,381	0	0	0	0	13,381
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1,085,865	0	0	0	0	1,085,865	1,030,916	0	0	0	0	1,030,916
	1,085,865	0	0	0	0	1,085,865	1,030,916	0	0	0	0	1,030,916
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9,300	0	0	0	0	9,300	0	0	0	0	0	0
	6,129,281	206,861	18,088	22,527	100,347	6,477,104	5,475,855	327,432	21,100	45,083	62,906	5,932,376
	2,033,544	113,641	14,634	11,575	60,098	2,233,492	1,914,296	149,278	10,630	23,124	41,844	2,139,172
	2,033,544	113,641	14,634	11,575	60,098	2,233,492	1,914,296	149,278	10,630	23,124	41,844	2,139,172
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4,095,737	93,220	3,454	10,952	40,249	4,243,612	3,561,559	178,154	10,470	21,959	21,062	3,793,204
	4,064,598	93,220	3,454	10,952	40,249	4,212,473	3,555,003	178,154	10,470	21,959	21,062	3,786,648
	31,139	0	0	0	0	31,139	6,556	0	0	0	0	6,556
	91,779	4,131	0	952	5,058	101,920	98,336	0	54	5,857	415	104,662
	91,779	4,131	0	952	5,058	101,920	98,336	0	54	5,857	415	104,662
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1,050,794	60,249	2,707	3,733	20,798	1,138,281	1,322,822	81,631	9,244	11,171	23,210	1,448,078
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1,495,585	13,194	11	3,613	209	1,512,612	1,507,864	11,548	0	2	97	1,519,511
	1,494,684	13,194	11	3,613	209	1,511,711	1,507,233	11,548	0	2	97	1,518,880
	901					901	631	0	0	0	0	631
	0	0	1,414	0	0	1,414	1,602	0	3,362	0	0	4,964

NO.	POS-POS <i>Items</i>
III. INFORMASI LAIN <i>Other Information</i>	
1.	Total aset bank yang dijaminkan : <i>Total Morgaged Assets</i>
a.	Pada Bank Indonesia <i>at Bank Indonesia</i>
b.	Pada pihak lain <i>at other Bank</i>
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif <i>Total CKPN of Financial asset on Productive Assets</i>
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif <i>Total PPA that should be provided on Productive Assets</i>
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit <i>SME credit Percentage to total loan</i>
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit <i>SME Loan to total loan ratio</i>
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur <i>SME debtors to total loan ratio</i>
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur <i>Micro enterprise debtors to total loan ratio</i>
8.	Lainnya <i>Others</i>
a.	Penerusan kredit <i>Take Over Credit</i>
b.	Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah <i>Distribution of Mudharabah Muqayyadah funds</i>
c.	Aset produktif yang dihapus buku <i>Productive Assets eliminated from book</i>
d.	Aset produktif dihapus buku yang dipulihkan/berhasil ditagih <i>Productive Assets eliminated from book and reactivated</i>
e.	Aset produktif yang dihapus tagih <i>Productive Assets eliminated</i>



Per 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

	DESEMBER 2014 <i>December 2014</i>					DESEMBER 2013 <i>December 2013</i>					JUMLAH <i>Total</i>	
	L	DPK	KL	D	M	L	DPK	KL	D	M		
												0
												0
												0
												68,769
												82,563
												113,583
												100,757
												34.27%
												35.73%
												4.78%
												6.44%
												36.89%
												41.38%
												13.84%
												17.55%
												464,849
												398,149
												0
												0
												0
												193,399
												142,311
												259,667
												244,650
												11,783
												11,188



Ikhtisar Pembelian Kredit Dari BPPN

Related to Exchange Rate Purchase

Per 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

NO.	KETERANGAN <i>Description</i>	SALDO <i>Balance</i>
A.	IKHTISAR PEMBELIAN KREDIT	
	<i>Highlights of Credit Purchase</i>	
	Pokok Kredit <i>Credit Base</i>	-
	Nilai Pembelian Kredit <i>Value of Credit Purchase</i>	-
	PPAP/Pendapatan Ditangguhkan <i>PPAP Retained Earnings</i>	-
	PPAP Yang Dibentuk Sesuai Dengan Kualitas Kredit <i>PPAP Achieved According to Credit Quality</i>	-
B.	IKHTISAR PERUBAHAN SALDO KREDIT	
	<i>Highlights of Credit Balance</i>	
	Saldo Awal 1 Januari 2014 <i>Beginning Balance as of January 1, 2014</i>	-
	Perubahan Nilai Karena Kurs <i>Changes of Value due to Exchange Rate</i>	-
	Pembelian Kredit Dari BPPN Dalam Periode Berjalan <i>Credit Purchase from BPPN in Current Period</i>	-
	Penerimaan Kredit Dalam Proses Berjalan <i>Credit Acceptance in Process</i>	-
	Jumlah Kredit Yang Dihapus Buku Dalam Periode Berjalan <i>Total Credit Amortization in Current Period</i>	-
	Saldo Akhir 31 Desember 2014 <i>Ending Balance as of December 31, 2014</i>	-
C.	IKHTISAR PERUBAHAN SALDO PPAP YANG BERASAL DARI SELISIH ANTARA POKOK KREDIT DENGAN NILAI PEMBELIAN KREDIT	
	<i>Highlights of PPAP Balance Changes due to Discrepancy Between Credit Base and Value of Credit Purchase</i>	
	Saldo Awal 1 Januari 2014/ <i>Beginning Balance as of January 1, 2014</i>	-
	Perubahan Nilai Karena Kurs/ <i>Changes of Value due to Exchange Rate</i>	-
	Tambahan PPAP Dalam Periode Berjalan/ <i>Additional PPAP in Current Period</i>	-
	Pelunasan Pinjaman Kredit Dalam Periode Berjalan/ <i>Payment of Credit in Current Period</i>	-
	Jumlah PPAP Yang Digunakan Untuk Hapus Buku Dalam Proses Berjalan <i>Amount of PPAP used for Amortization</i>	-
	PPAP Yang Dibentuk Sesuai Dengan Kualitas Kredit <i>PPAP Achieved according to Credit Quality</i>	-
	Saldo Akhir 31 Desember 2014 <i>Ending Balance as of December 31, 2014</i>	-
D.	TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN LAIN YANG DIPEROLEH DARI KREDIT BPPN SAMPAI DENGAN 31 DES 2014	
	<i>Total Interest Income & other Income from BPPN Credit until December 31, 2014</i>	-
E.	BAGIAN DARI KREDIT YANG MEMILIKI PERJANJIAN BARU	
	<i>Parts of Credit with New Contract</i>	-
F.	TAMBAHAN PENYEDIAAN DANA KEPADA DEBITUR YANG MEMILIKI KREDIT YANG DIBELI DARI BPPN	
	<i>Additional Reserved Funds for Debtors Having Credit from BPPN</i>	-
G.	PERUSAHAAN PERANTARA YANG DIGUNAKAN	
	<i>Intermediaries Being Used</i>	-

Transaksi Valuta Asing dan Derivatif

Foreign Currency & Derivatives Transactions

Per 31 Desember 2014
(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)

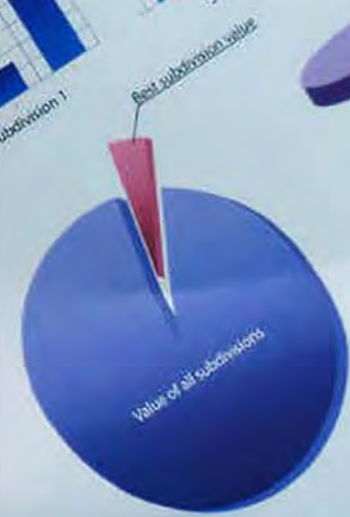
NO.	TRANSAKSI <i>Transaction</i>	BANK <i>Bank</i>				
		NILAI NOTIONAL <i>Notional</i>	TUJUAN <i>Destination</i>		TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF <i>Claim and Liabilities of Derivative</i>	
			TRADING <i>Trading</i>	HEDGING <i>Hedging</i>	TAGIHAN <i>Receivable</i>	LIABILITAS <i>Liabilities</i>
A.	Terkait dengan Nilai Tukar <i>Related to Exchange Rate</i>	0	0	0	0	0
	1. Spot <i>Spot</i>	0	0	0	0	0
	2. Forward <i>Forward</i>	0	0	0	0	0
	3. Option <i>Option</i>	0	0	0	0	0
	a. Jual <i>Purchase</i>	0	0	0	0	0
	b. Beli <i>Sell</i>	0	0	0	0	0
	4. Future <i>Future</i>	0	0	0	0	0
	5. Swap <i>Swap</i>	0	0	0	0	0
	6. Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0
B.	Terkait dengan Suku Bunga <i>Related to Interest Rate</i>	0	0	0	0	0
	1. Forward <i>Forward</i>	0	0	0	0	0
	2. Option <i>Option</i>	0	0	0	0	0
	a. Jual <i>Purchase</i>	0	0	0	0	0
	b. Beli <i>Sell</i>	0	0	0	0	0
	3. Future <i>Future</i>	0	0	0	0	0
	4. Swap <i>Swap</i>	0	0	0	0	0
	5. Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0
C.	Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0
	JUMLAH <i>Total</i>	0	0	0	0	0

Business activity of company and subdivisions

Data and prognosis of activity



Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company



The given analytical report allows to estimate to the full a current situation both in all company, and in its divisions aspects of development dynamics of growth.

As a result of investigation of period to do next: raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce personnel training.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2

022	2.1.	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
022	2.2.	Riwayat Perusahaan <i>Company Brief History</i>
023	2.3.	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>
025	2.4.	Struktur Organisasi Bank Mestika <i>Organization Chart Of Bank Mestika</i>
026	2.5.	Visi dan Misi Bank Mestika <i>Bank Mestika, Vision And Mission</i>
026	2.5.1.	Visi Bank Mestika <i>Bank Mestika's Vision</i>
026	2.5.2.	Misi Bank Mestika <i>Bank Mestika's Missions</i>
026	2.5.3.	Tujuan, Sasaran dan Strategi <i>Goals, Objectives and Strategy</i>
026	2.5.4.	Budaya dan Nilai Bank <i>Bank Cultures and Values</i>
027	2.6.	Biografi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board Of Commissioners And Board Of Directors' Biography</i>
027	2.6.1.	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>
031	2.6.2.	Direksi <i>Board Of Directors</i>
036	2.6.3.	Susunan Pengurus dan Manajemen Eksekutif <i>The Composition Of The Board And Executive Management</i>
042	2.7.	Deskripsi Pengembangan Karyawan <i>Employee Development Description</i>
042	2.8.	Struktur Kelompok Usaha <i>Business Group Structure</i>
049	2.9.	Alamat Kantor dan Jaringan Kerja <i>Offices And A Network Address</i>
051	2.10.	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>
052	2.11.	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Supporting Institution Of Capital Market</i>
053	2.12.	Peristiwa Penting <i>Highlight Event</i>
054	2.13.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award And Certifications</i>

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

2.1. IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT Bank Mestika Dharma Tbk
Pembentukan Perusahaan	: Berdiri sejak tahun 1955
Komposisi Saham	: PT Mestika Benua Mas 89.44% Perorangan 0.06% Publik 10.50%
Kode Saham	: BBMD
Kode Swift	: BMDMIDJA
Alamat	: Gedung Kantor Pusat Bank Mestika Jl. H. Zainul Arifin No. 118 Medan, 20152 Call Center 14083 Telp. + (62-61) 452 5800 Fax. + (62-61) 455 5025 + (62-61) 452 7324 + (62-61) 457 1406 + (62-61) 453 7333 corsec@bankmestika.co.id www.bankmestika.co.id

2.1. CORPORATE IDENTITY

Company Name	: PT Bank Mestika Dharma Tbk
Corporate established	: Sincd 1955
Share holder	: PT Mestika Benua Mas 89.44 % Personal 0.06 % Public 10.50 %
Stocks Code	: BBMD
Swift Code	: BMDMIDJA
Address	: Bank Mandiri Headquarter Building Jl. H.Zainul Arifin No. 118 Medan, 20152 Call Center 14083 Phone +6261 4525800 Fax +6261 4555025 +6261 4527324 +62614571406 +62614537333 corsec@bankmestika.co.id www.bankmestika.co.id

2.2. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Bank Mestika Dharma Tbk (*Selanjutnya disebut dengan 'Bank Mestika'*) merupakan Bank Umum Swasta Devisa yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Dalam pertumbuhannya, Bank Mestika memfokuskan usaha pada *retail banking* dan prinsip *prudential banking* menjadi filosofi bisnis Bank. Bank Mestika terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dengan kode BBMD sejak 8 Juli 2013.

Pada akhir tahun 2014, Bank Mestika memiliki 1 unit kantor pusat, 11 unit kantor cabang, 45 unit kantor cabang pembantu dan 7 unit kantor kas yang tersebar di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa serta 70 unit ATM yang tergabung dengan jaringan ATM Bersama dan Interkoneksi ALTO/PRIMA guna memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan dimana pun. Untuk saat ini Bank Mestika menyediakan layanan *SMS banking*, *Call Center* dan akan melakukan peningkatan layanan melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.

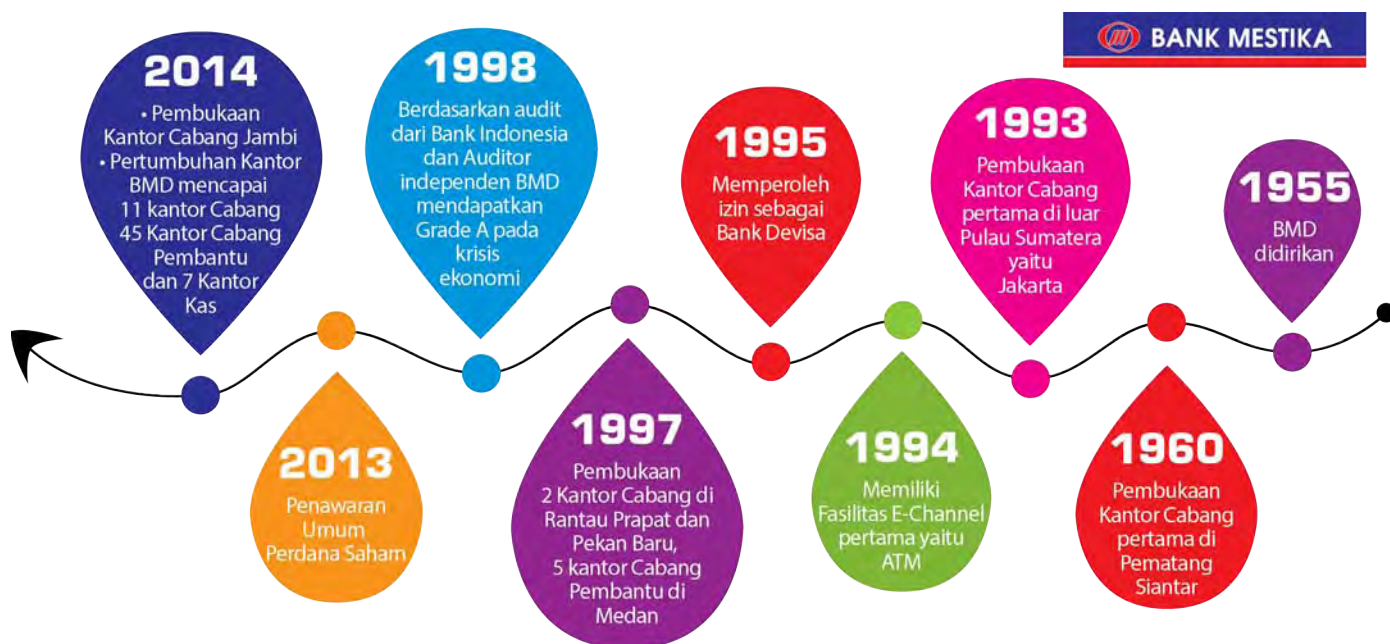
Total asset Bank Mestika per 31 Desember 2014 sebesar Rp8,672.08 miliar dengan jumlah modal disetor sebesar Rp818.018 miliar, dengan perincian 89.44% dimiliki oleh PT Mestika Benua Mas, Publik 10.50% dan perorangan 0.06%.

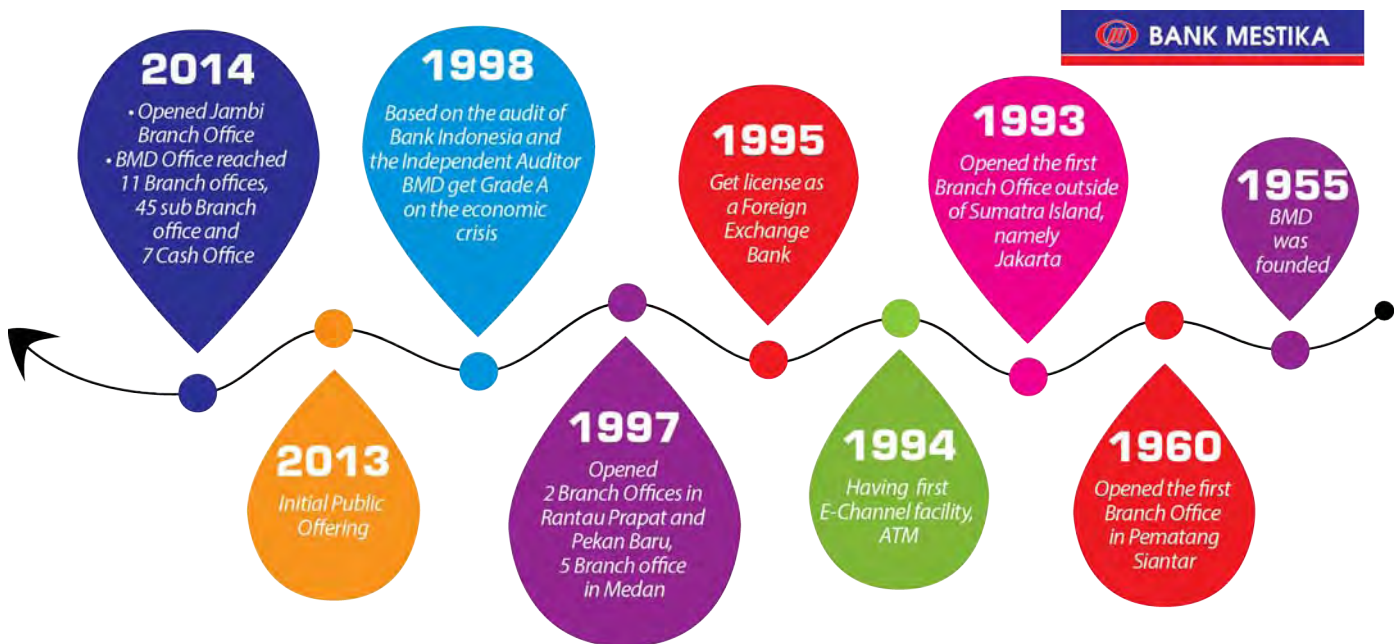
2.2. COMPANY BRIEF HISTORY

PT Bank Mestika Dharma Tbk (*hereinafter called by 'Bank Mestika'*) is a private commercial Bank with its' headquarter office based in Medan, North Sumatera. Bank Mestika focus on the retail banking segment, and prudential banking principles has become Bank Mestika's philosophy in doing business. Bank Mestika listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) since July 8, 2013, by the stocks code : BBMD.

By December 2014, Bank Mestika had 1 headquarter building, 11 branch offices, 45 sub-branch offices and 7 units of Cash offices spread along the Sumatera and Java island. 70 unit Joint ATM operate by "ATM Bersama" network and ALTO/PRIMA interconnection are ready for our customers doing transactions. Today Bank Mestika provides SMS Banking service, Call Center and still developing the Internet Banking and Mobile Banking for our Customer Service improvement.

By December 31, 2014 Bank Mestika's total assets amounted to Rp. 8,672.08 billion, with its' paid-up capital Rp 818.018 billion. The composition ownership was 89.44% by PT Mestika Benua Mas, 10.5% by Public, 0.06% by individual.





2.3. BIDANG USAHA

Bank Mestika menyelenggarakan berbagai produk dan jasa layanan perbankan yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi kegiatan penghimpunan dana, kegiatan penyaluran dana dan jasa lainnya yang mendukung aktifitas pelayanan perbankan.

Penghimpunan Dana

Bank Mestika melakukan aktivitas penghimpunan dana melalui jaringan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas untuk menjangkau nasabah di daerah-daerah potensial.

Kegiatan usaha yang dilakukan Bank Mestika tidak terlepas dari kemampuannya dalam menghimpun dana, baik yang berasal dari masyarakat, modal disetor maupun hasil laba yang ditahan. Untuk meningkatkan volume penghimpunan dana dari masyarakat, Bank Mestika senantiasa melakukan inovasi produk dan jasa perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yang terus berubah dan berkembang.

Bank Mestika telah meluncurkan beberapa produk guna menghimpun dana masyarakat, yaitu:

- Giro Rupiah dan Valas,
- Tabungan Mestika,
- Tabanas Mestika,
- Tabungan Kesra,
- Tabunganku,
- Deposito Rupiah,
- Deposito Valas.

Usaha yang dilakukan Bank Mestika dalam rangka memperluas serta meningkatkan sumber pendanaan, selain meningkatkan kinerja jaringan unit kerja yang ada, juga melakukan diversifikasi produk dan jasa layanan untuk segmen pasar tertentu, sehingga mampu menjawab setiap kebutuhan nasabah serta meningkatkan pelayanan Bank. Bank Mestika juga melakukan upaya promosi secara intensif dan menetapkan suku bunga yang menarik bagi nasabahnya.

Penempatan Dana

Bank Mestika menjalankan fungsi intermediasi melalui penghimpunan dana nasabah yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada debitur perseorangan maupun badan usaha/

2.3. BUSINESS FIELDS

Bank Mestika categorized its services and banking products into 3 groups. First is Fund Raising activities. Second, Business Loan activities. And third, other banking services.

Fund Raising

Bank Mestika conducted the fund raising activities through its network of branch offices, sub-branch offices, and cash offices, spreading around the urban potential area to reach the markets.

The achievement of Bank Mestika always count on its ability of fund raising, either from the public, capital, and retained earning. To increase the fund raising numbers, Bank Mestika constantly release new and innovative products and services that satisfying today's dynamic growing markets.

Bank Mestika has launched many products in fund raising, i.e.:

- Giro Rupiah dan Valas,
- Tabungan Mestika,
- Tabanas Mestika,
- Tabungan Kesra,
- Tabunganku,
- Deposito Rupiah,
- Deposito Valas.

In order to expand and increase the fund raising, and to improve our networks and system, product diversification, additional services for special market segment, Bank Mestika constantly do the intensive promotion and setting the attractive interest rates for its' customers.

Placement Funds

Bank Mestika running its' intermediation role through the fund raising activities and then distributed it by loan activities to individual or company.

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

perusahaan.

Dalam menyalurkan kredit ke sektor-sektor yang dianggap mempunyai prospek yang baik, Bank melakukan berbagai analisa risiko kredit dan proses pengambilan keputusan melalui Komite Kredit. Penyaluran fasilitas kredit seperti pada kredit komersial untuk segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) / *Small Medium Enterprise (SME)* dan debitur potensial pada sektor perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, yang memenuhi kriteria Bank senantiasa memperhatikan diversifikasi portofolio kredit, dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko dan pengawasan yang berkesinambungan.

Produk kredit Bank Mestika yang diberikan kepada nasabahnya antara lain:

- Kredit Konsumsi:
 - Kredit Multi Guna,
 - Kredit Kepemilikan Rumah,
 - Kredit Kepemilikan Mobil,
- Kredit Modal Kerja,
- Kredit Investasi,
- Bank Garansi,
- Pembukaan L/C.

Bank Mestika consistently with its' prudent banking principle always doing a prudent credit risk analysis through credit committee decision maker. Business loan provided to the potential and rising business in such segment, ie : Small Medium Enterprise (SME) and others potential traders, industrial, construction, which meets the criteria of the Bank observes the diversification of the loan portfolio, implemented with the precautionary principle, risk management and continuous monitoring.

Bank Mestika provide loan in several products, as :

- *Consumer Credit*
 - *Multi Purpose Loan*
 - *Mortgage Loan*
 - *Car Loan*
- *Capital business loan*
- *Investment loan*
- *Bank Guarantee*
- *L/C*

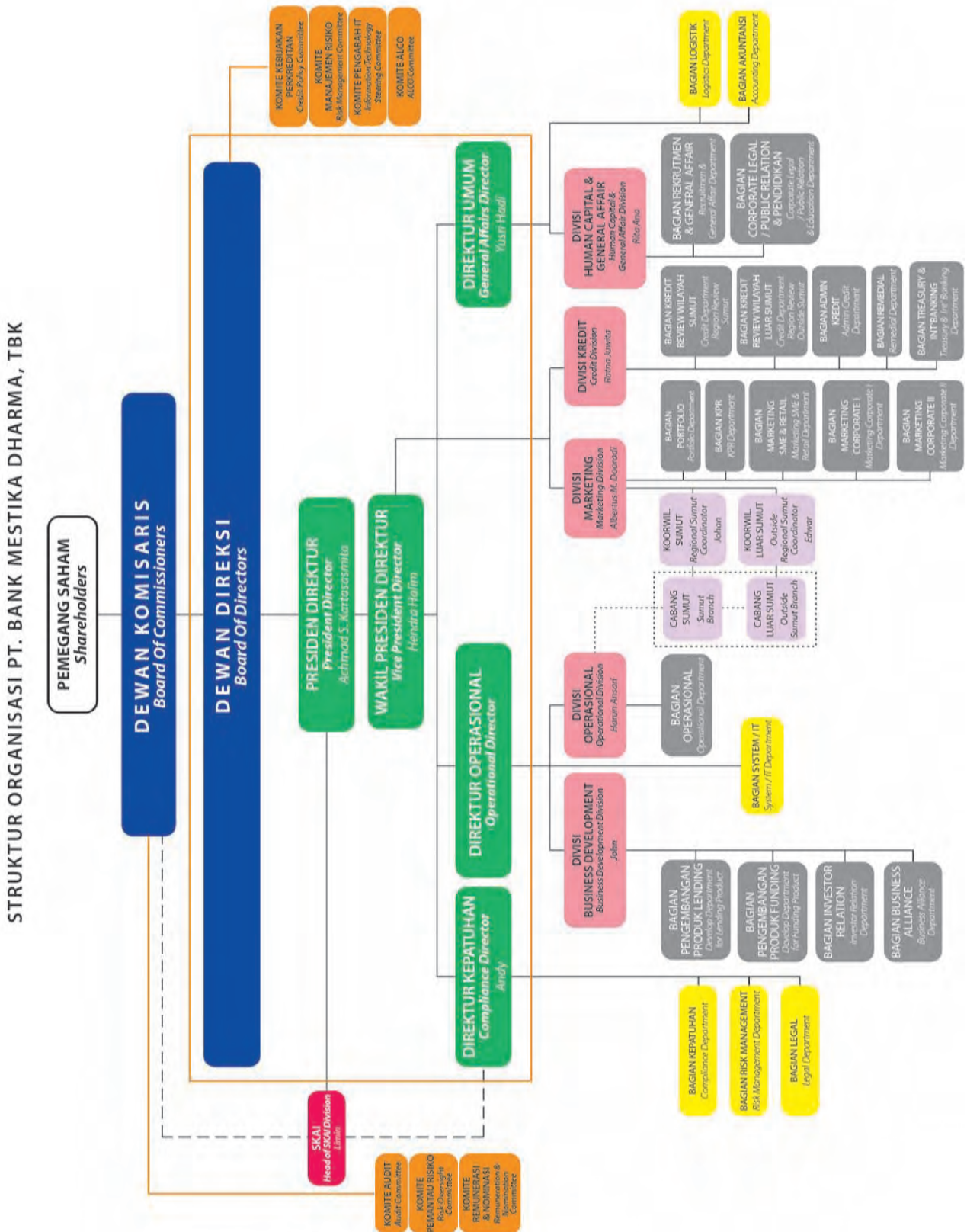


2.4. STRUKTUR ORGANISASI BANK MESTIKA

Sesuai dengan Surat Keputusan Internal Bank nomor 001/SK-BMD/DIR/2014 tanggal 2 Januari 2014 tentang Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk. yakni

2.4. ORGANIZATION CHART OF BANK MESTIKA

As the Internal Bank decree no. 001/SK-BMD/DIR/2014, dated January 2, 2014, the Organization Chart of PT Bank Mestika Dharma is :



2.5. VISI DAN MISI BANK MESTIKA

2.5.1. Visi Bank Mestika

Menjadi Bank terkemuka yang sehat serta tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

2.5.2. Misi Bank Mestika

- 1) Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya di wilayah Sumatera Utara dan di Indonesia pada umumnya,
- 2) Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*),
- 3) Memperkuat serta mengembangkan citra Bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi serta kapasitas layanan Bank demi mendukung upaya pengembangan usaha.

2.5.3. Tujuan, Sasaran dan Strategi

Untuk menjadi Bank yang sehat, tumbuh secara wajar maka Bank melaksanakan beberapa langkah agar tercapainya tujuan Bank secara optimal,

- Bank mengembangkan Nilai Tambah yang unik dan khas (*niche potential*) untuk dapat diberikan kepada *stakeholders* terkait,
- Bank senantiasa melakukan inovasi-inovasi serta upaya terobosan baru perbankan lainnya yang terkait dengan produk baik dari sisi fitur, layanan, dan kemudahan akses dan transaksinya bagi para pelanggan,
- Bank juga senantiasa memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan SDM, serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan,
- Bank memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dan tepat sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, terbuka, *prudent* dan memenuhi kaidah GCG,
- Bank melakukan pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal.

2.5.4. Budaya dan Nilai Bank

1. Komitmen,
Komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Kompetensi,
Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian masing – masing.
3. Kerjasama,
Kerjasama yang solid di dalam tim.
4. Keterbukaan,
Keterbukaan dalam mengungkapkan informasi yang relevan serta di dalam proses pengambilan keputusan.
5. Kejujuran,
Dalam setiap pelaksanaan aktivitas berlandaskan kejujuran.

2.5. BANK MESTIKA, VISSION AND MISSION

2.5.1. Bank Mestika's Vision

To become a leading healthy Bank and continuing our progress fairly in effort to support national economic growth based on the principles of banking professionalism an value added to its customers

2.5.2. Bank Mestika's Missions

- 1). *Developing the synergy and value added of stakeholders in Indonesia, especially in North Sumatera.*
- 2) *Provide professional banking services base on good risk management, prudent, and Good Corporate Governance principle*
- 3) *Developing a strong bank corporate image, competent and high integrity of human resources to support the business development*

2.5.3. Goals, Objectives and Strategy

To be a healthy bank, grow naturally, Bank Mestika implemented several measures in order to achieve the objectives optimally.

- *Bank developed a unique and added value (niche potential) as a contribution to related stakeholders*
- *Bank continuously innovate the products by its' features, services, easy access and transaction for customers*
- *Bank also continuously strengthen the management system and developing the organization with it's human resources and the Information Technology system for service and operational .*
- *Bank provides the best and proper services as the good, open, prudent Risk Management principle and Good Corporate Governance*
- *Bank develop and state the perception as a National class bank that contribute improving economy. Maintaining good reputation, services, and prudent in managing business based on local wisdom.*

2.5.4. Bank Cultures and Values

1. *Commitment*
High commitment to achieve corporate goals
2. *Competence*
Improve each competence skill.
3. *Cooperation*
Solid team work
4. *Openness*
Openness in disclosing relevant information as well as in decision making process
5. *Honesty*
Honesty is the base for every activities

2.6. BIOGRAFI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

2.6. BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' BIOGRAPHY

2.6.1. DEWAN KOMISARIS



Drs. WITARSA OEMAR
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1974

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Presiden Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

Drs. WITARSA OEMAR
President Commissioner

Indonesian Citizen, 66 years, awarded Bachelor Degree from Universitas Sumatera Utara in 1974.

Granted approval from Bank Indonesia on June 28th, 2004 and reappointed as President Commissioner referring to GMS Decision under Deeds No. 99 of August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1969 - 1974	Kepala Pabrik di Timur Plastik
1974 - 1996	Staff Pengajar Jurusan Akuntansi
1974 - 1976	Staff Departemen Administrasi PT Raja Garuda Mas
1976 - 1979	Kepala Audit PT Raja Garuda Mas
1979 - 1985	Direktur Muda I PT Raja Garuda Mas
1985 - 1988	Direktur Eksekutif I PT Raja Garuda Mas
1988 - 1990	Deputy Managing Director PT Raja Garuda Mas
1991 - 2004	Wakil Presiden Komisaris PT Bank Mestika Dharma
1994 - 2009	Komisaris PT Trimitra Sumberbuana
2003 - Sekarang	Komisaris Utama PT Pinang Witmas Sejati
2004 - 2013	Presiden Komisaris PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Presiden Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Refreshment BSMR "Grafonomi & Uang Palsu" oleh RMG
2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"



INDRA HALIM
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman pada tahun 1974, gelar Sarjana (Diplom Ingeieur) dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman pada tahun 1978.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

INDRA HALIM
Commissioner

Indonesian Citizen, 63 years, awarded Diploma (Vor Diplom) from Technische Hochschule Darmstadt, Germany in 1974, Bachelor Degree (Diplom Ingeieur from Technische Hochschule Darmstadt, Germany in 1978.

Granted approval from Bank Indonesia on June 28th, 2004 and reappointed as Commissioner referring to GMS Decision under Deeds No. 99 of August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1982 - 1984	Direktur PT Adipoetra
1978 - 2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma
1986 - 1994	Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut
1997 - Sekarang	Direktur Utama PT Mestika Benua Mas
2013 - Sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------



Drs. KATIO MM
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1971, gelar Magister Manajemen Jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1999.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 Mei 2009 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

Drs. KATIO MM
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, 72 years, awarded Bachelor Degree of Economy majoring Accounting from Universitas Sumatera Utara, Medan in 1971, and Master of Management majoring Accounting from Universitas Sumatera Utara, Medan in 1999.

Granted approval from Bank Indonesia on May 11th, 2009 and reappointed as Independent Commissioner referring to GMS Decision under Deeds No. 99 of August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1965 - 1971	Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan
1971 - 1983	Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP
1984 - 2008	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU
1995 - 1999	Anggota Dewan Audit PT Bank Mestika Dharma
1984 - Sekarang	Pimpinan Kantor Akuntan Publik DRS. KATIO & Rekan
2000 - 2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*



BOING SUDRAJAT Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana Diploma Akuntansi dari Ajun Akuntan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta pada tahun 1979.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 02 Agustus 2010 dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

BOING SUDRAJAT Independent Commissioner

Indonesian citizen, 59 years old, holds a Graduate Diploma in Accounting from the Accounting Assistant State College of Accountancy, Jakarta in 1979.

Obtain approval from Bank Indonesia on August 2, 2010 and was appointed as Independent Commissioner the GMS's based on the Deed. 99 dated August 25, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1979 - 1982	Junior Auditor of The Financial & Development Supervision Board (BPKP)
1985 - 1989	Senior Auditor of The Financial & Development Supervision Board (BPKP)
1989 - 1990	Officer of Chief Executive Director for Policy, System, & Procedure Bank Duta Jakarta
1990 - 1991	Head of Internal Control PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
1991 - 1992	Credit Audit Department Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
1992 - 1993	Planning & Analysis Division Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
1993 - 1997	Finance & Accounting Group Head of Bank Bahari, Jakarta
1997 - 1998	Chief Internal Audit of Bank Nasional, Jakarta
1998 - 1999	General Services Division Head of Bank Nusa Nasional, Jakarta
1999 - 2000	Chief Internal Audit of Bank Nusa Nasional, Jakarta
2001 - 2003	Financial Control & Information Technology Grup Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
2004 - 2005	Product Development & Financial Control Group Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
2005 - 2009	Compliance & HR Director of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
2009 - 2009	Komisaris Cooperative Dana Nusantara
2010 - 2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

2.6.2. DIREKSI



ACHMAD S.KARTASASMITA Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, memperoleh gelar Sarjana Business in Finance dari University of South Florida, Tampa, Florida, USA pada tahun 1987, gelar Sarjana MBA in International Management dari Golden Gate University, San Fransisco, California, USA pada tahun 1990.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 02 Agustus 2010 dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

2.6.2. BOARD OF DIRECTORS

ACHMAD S. KARTASASMITA President Director

Indonesian Citizen, 55 years, awarded Bachelor Degree of Business in Finance from University of South Florida, Tampa, Florida, USA in 1987, Master of Business Administration in International Management from Golden Gate University, San Fransisco, California, USA in 1990.

Granted approval from Bank Indonesia on August 2nd, 2010 and reappointed as President Director referring to GMS Decision under Deeds No. 99 of August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1987 - 1988	Asisten Marketing Manager di PT Putra Jaya Agung, Surabaya
1990 - 1992	Relationship Officer PT. ABN AMRO Leasing Indonesia
1992 - 1994	Credit and Marketing Manager PT. ABN AMRO Finance Indonesia
1994 - 1996	Corporate Banking Team Leader ABN AMRO Bank, Jakarta
1996 - 2001	Branch Manager ABN AMRO Bank, Bandung
2001 - 2002	National Commercial Business Manager ABN AMRO Bank, Jakarta
2002 - 2003	Head of Commercial Banking Product Development ABN AMRO Bank, Jakarta
2003 - 2005	Head of Commercial Banking ABN AMRO Bank, Jakarta
2005 - 2005	Head of Branch Banking and Forex Sales ABN AMRO Bank, Jakarta
2003 - 2006	President Director PT ABN AMRO Finance Indonesia
2006 - 2007	Head of SME Banking ABN AMRO Bank, Jakarta
2007 - 2009	Associate Consultant New Frontiers Solutions
2008 - 2010	Associate Consultant PT Daya Dimensi Indonesia
2009 - 2010	Associate Consultant Wealth Management Division of Karim Business Consulting
2010 - 2013	President Director of PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	President Director of PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Good to Great
2014	Sosialisasi PBI NO 16/1/PBI/2014 Perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
2014	Sosialisasi PBI NO.15/12/PBI/2013 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
2014	Training Motivasi "Dare to Change and Be Professional"
2014	Sosialisasi PBI NO.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
2014	Sosialisasi SE OJK NO.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan
2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
2014	Training Character & Team Building "Analysis Profiling Improvement"
2014	Training Analisa Lingkungan Hidup untuk Perbankan
2014	Sosialisasi POJK NO.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2014	Sosialisasi POJK NO. 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif
2014	Sosialisasi SE-BI NO. 16/20/DSta tentang Perubahan Kedua atas SE BI NO. 13/33/DSM perihal Pelaporan Kegiatan lalu lintas devisa oleh Bank



HENDRA HALIM
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman Barat pada tahun 1974 dan gelar Sarjana Diplom dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman Barat 1978.

Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

HENDRA HALIM
Vice President Director

Indonesian citizen, 61 years, awarded Diploma (Vor Diplom) from Technische Hochschule Darmstadt, West Germany in 1974 and Bachelor Degree from Technische Hochschule Darmstadt, West Germany in 1978.

Appointed as Vice President Director referring to GMS under Deeds No. 99 dated August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1978 - 1991	Direktur Muda PT Bank Mestika Dharma
1991 - 2013	Wakil Presiden Direktur PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Wakil Presiden Direktur PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Good to Great
2014	Training Motivasi "Dare to Change and Be Professional"
2014	Sosialisasi PBI NO.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
2014	Sosialisasi SE OJK NO.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan
2014	Sosialisasi Aktivitas Operasional & Penyeragaman Penggunaan Formulir
2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
2014	Training Character & Team Building "Analysis Profiling Improvement"
2014	Sosialisasi POJK NO.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2014	Sosialisasi POJK NO. 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif
2014	Sosialisasi SE-BI NO. 16/20/DSta tentang Perubahan Kedua atas SE BI NO. 13/33/DSM perihal Pelaporan Kegiatan lalu lintas devisa oleh Bank



ANDY
Direktur Kepatuhan
(Direktur Tidak Terafiliasi)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Dhama Agung Medan pada tahun 1990 dan gelar MBA dari LBM Global & Washington International University pada tahun 2002

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

ANDY
Compliance Director
(Non-Affiliated Director)

Indonesian Citizen, 49 years, awarded Bachelor Degree of Economy Accounting from Universitas Dhama Agung, Medan in 1990 and MBA from LBM Global & Washington International University in 2002.

Granted approval from Bank Indonesia on June 28th, 2004 and appointed as Compliance Director referring to GMS Decision under Deeds No. 99 of August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1989 - 1991	Staff Budget & Cost Control PT Raja Garuda Mas Forrestry Department
1991 - 1993	Wakil Kepala Bagian Akuntansi PT Bank Mestika Dharma
1993 - 1995	Kepala Bagian Akuntansi & System PT Bank Mestika Dharma
1995 - 2004	Kepala SKAI PT Bank Mestika Dharma
2004 - 2013	Direktur Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Direktur Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Good to Great
2014	Sosialisasi XBRL (eXtensible Business Reporting Language)
2014	Sosialisasi PBI NO 16/1/PBI/2014 Perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
2014	Sosialisasi PBI NO.15/12/PBI/2013 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
2014	Sosialisasi PBI NO.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
2014	Sosialisasi SE OJK NO.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan
2014	Seminar Penerapan Peraturan OJK NO.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan khususnya yang terkait dengan Perbankan
2014	Training perpajakan dua hari update Ketentuan Perpajakan terbaru 2014, Patch up data e-SPT Masa PPh Pasal 23/26 & Patch up data e-SPT 21/26 Versi 2.2.0.1 versi terbaru dan dan Optimalisasi Perhitungan PPh Pasal 21 akhir tahun serta Ketentuan Faktur Pajak Terbaru dan Mekanisme Perkreditan Pajak Masukan sesuai dengan putusan Mahkamah Agung atas Uji Materi PPN
2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
2014	Sosialisasi SE PBI No.16/6/DKSP tentang tata cara pelaksanaan perlindungan konsumen jasa sistem pembayaran, PBI No.16/6/PBI/2014 tentang transaksi valuta asing terhadap rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik dan PBI No.16/17/PBI/2014 tentang transaksi valas terhadap rupiah antara Bank dengan Pihak Asing
2014	Perkenalan WP Baru di Lingkungan KPP PMB
2014	Training Character & Team Building "Analysis Profiling Improvement"
2014	Training Analisa Lingkungan Hidup untuk Perbankan
2014	Sosialisasi POJK NO.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2014	Sosialisasi POJK NO. 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif
2014	Sosialisasi SE-BI NO. 16/20/DSta tentang Perubahan Kedua atas SE BI NO. 13/33/DSM perihal Pelaporan Kegiatan lalu lintas devisa oleh Bank



H. YUSRI HADI, SE.
Direktur Umum
(Direktur Tidak Terafiliasi)

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari JIMS Jakarta pada tahun 1999.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2010 dan ditunjuk sebagai Direktur Umum sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010.

H. YUSRI HADI, SE.
General Affairs Director
(Non-Affiliated Director)

Indonesian Citizen, 62 years, awarded Bachelor Degree of Accounting from Universitas Sumatera Utara in 1981 and Magister of Business Administration from JIMS, Jakarta in 1999.

Granted approval from Bank Indonesia on March 29th, 2010 and appointed as General Affairs Director referring to GMS Decision under Deeds No. 99 of August 25th, 2010.

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1981 - 1982	Calon Pegawai Muda BI Angkatan VII di Jakarta
1982 - 1984	Staf Bagian kredit BI KP Jakarta
1984 - 1990	Staf di Direktorat Pengawasan Intern BI KP Jakarta
1990 - 1995	Kepala Seksi BI KC Medan (KS - Gol IV)
1995 - 1997	Pemeriksa Intern Muda di Direktorat Pengawasan Intern BI KP Jakarta
1997 - 1999	Pengawas Bank Madya di Direktorat Pengawasan Bank 1 BI KP Jakarta
1999 - 2003	Investigator Senior di Unit Khusus Investigasi Perbankan BI KP Jakarta
2003 - 2005	Pengawas Bank Eksekutif KBI Surabaya
2005 - 2009	Pengawas Bank Madya Senior KBI Medan
2010 - 2013	Direktur Umum PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Direktur Umum PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Good to Great
2014	Focus Group Discussion Kejahatan Perbankan Berbasis TI (Cyber Crime)
2014	Training Motivasi "Dare to Change and Be Professional"
2014	Sosialisasi PBI NO.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
2014	Sosialisasi SE OJK NO.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan
2014	Workshop Strategi dan Teknik Rencana Bisnis Bank
2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
2014	Training Character & Team Building "Analysis Profiling Improvement"
2014	Sosialisasi BPJS
2014	Sosialisasi POJK NO.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2014	Sosialisasi POJK NO. 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif
2014	Sosialisasi SE-BI NO. 16/20/DSta tentang Perubahan Kedua atas SE BI NO. 13/33/DSM perihal Pelaporan Kegiatan lalu lintas devisa oleh Bank



HARUN ANSARI
Direktur Operasional
(Direktur Tidak Terafiliasi)

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi Manajemen pada tahun 2010.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 19 Juni 2014 perihal hasil fit and proper test dan ditunjuk sebagai Direktur Operasional sesuai hasil RUPS yang terlampir dalam Akta yang disahkan Kemenhumkam No. 1 tanggal 3 Juli 2014.

HARUN ANSARI
Operational Director
(Non-Affiliated Director)

Indonesia Citizen. 52 years old. Bachelor of Economy, Major in Management, 2010.

Approved by Bank Indonesia on June 19, 2014 and appointed by shareholders meeting as Operational Director referring to GMS decision after the "fit and proper test" and stated in the certificate legitimated by Law Ministry of Indonesia no.1 dated July 3, 2014

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1989 - 1990	Staff Giro & Kliring PT Bank Mestika Dharma
1990 - 1993	Ka. Seksi Kredit Umum PT Bank Mestika Dharma
1993 - 2009	Kepala Bag. Remedial PT Bank Mestika Dharma
2009 - 2013	Kepala Divisi Operasional PT Bank Mestika Dharma
2013 - 2014	Kepala Divisi Operasional PT Bank Mestika Dharma Tbk
2014 - Sekarang	Direktur Operasional PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014 *Training in 2014*

2014	Good to Great
2014	Sosialisasi PBI NO 16/1/PBI/2014 Perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
2014	Sosialisasi PBI NO.15/12/PBI/2013 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
2014	Training Motivasi "Dare to Change and Be Professional"
2014	Sosialisasi PBI NO.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
2014	Sosialisasi SE OJK NO.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan
2014	Sosialisasi Aktivitas Operasional & Penyeragaman Penggunaan Formulir
2014	Training Treasury for Bankers "Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko"
2014	Training Character & Team Building "Analysis Profiling Improvement"
2014	Training Analisa Lingkungan Hidup untuk Perbankan
2014	Sosialisasi ciri - ciri Keaslian Uang Rupiah
2014	Sosialisasi POJK NO.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2014	Sosialisasi POJK NO. 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif
2014	Sosialisasi SE-BI NO. 16/20/DSta tentang Perubahan Kedua atas SE BI NO. 13/33/DSM perihal Pelaporan Kegiatan lalu lintas devisa oleh Bank

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

2.6.3. SUSUNAN PENGURUS DAN MANAJEMEN EKSEKUTIF

LIMIN

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern
Head of SKAI Division

PENDIDIKAN FORMAL *Formal Education*

2011	S-2 Magister Manajemen
2013	Certified Fraud Examiner

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1994-1997	Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan
1997-1998	Staff Exim BCA Medan
1998-2002	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan
2003-2004	Auditor PT Bank Mestika Dharma
2004-2005	Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma
2005-2006	Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma
2006-2008	Kasie Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma
2009-2011	Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma
2011-2012	Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma
2012-2013	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma
2013-sekarang	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN TAHUN 2014 *Training in 2014*

10-Feb-2014	Good To Great
13-May-2014	Focus Group Discussion Kejahatan Perbankan Berbasis TI (Cyber Crime)
6-Jun-2014	Training Motivasi "Dare To Change And Be Professional"
20-Aug-2014	Sosialisasi PBI No.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan Dan Pengawasan Makroprudensial
20-Aug-2014	Sosialisasi SE OJK No.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk Dan/Atau Layanan Jasa Keuangan
24-Sep-2014	Training Materi Credit & Quality Assurance
23-Sep-2014	Training Materi Human Capital, Legal, Quality Assurance & Back Office
22-Sep-2014	Training Materi Risk Management, Accounting, Quality Assurance, Compliance & Operational - Cs

RITA ANA
Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital

PENDIDIKAN FORMAL *Formal Education*

2003 S-1 Ekonomi Manajemen

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1992 - 2000 Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma

2000 - 2013 Kepala Bagian Human Resource and General Affair PT Bank Mestika Dharma

2013 - Sekarang Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN TAHUN 2014 *Training in 2014*

10-Feb-2014 Good To Great

6-Jun-2014 Training Motivasi "Dare To Change And Be Professional"

20-Aug-2014 Sosialisasi Pbi No.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan Dan Pengawasan Makroprudensial

20-Aug-2014 Sosialisasi Se OJK No.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk Dan/Atau Layanan Jasa Keuangan

23-Sep-2014 Training Materi Human Capital, Legal, Quality Assurance & Back Office

21-22 Nov 2014 Training Character & Team Building (Analisis Profiling Improvement)

23-Dec-2014 Sosialisasi POJK No.17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan

23-Dec-2014 Sosialisasi POJK No. 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif

23-Dec-2014 Sosialisasi SE-BI No. 16/20/DSTA Tentang Perubahan Kedua Atas SE BI No. 13/33/DSM Perihal Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Oleh Bank

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

RATNA JUWITA
Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

PENDIDIKAN FORMAL *Formal Education*

2013	S-2 Manajemen
------	---------------

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1995 - 1998	Staff Teller PT Bank Mestika Dharma Capem Cirebon
1998 – 2000	Staff CS PT Bank Mestika Dharma Capem Sumatera
2000 – 2002	Staff Marketing PT Bank Mestika Dharma Capem Sumatera
2002 – 2009	Pimpinan Capem PT Bank Mestika Dharma Capem PBrayan
2009 – 2010	Kasie Kredit PT Bank Mestika Dharma KPO - Medan
2010	PJS Kadiv Kredit PT Bank Mestika Dharma KPO - Medan
2010 - 2013	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma - Medan
2013 - Sekarang	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma Tbk - Medan

PELATIHAN TAHUN 2014 *Training in 2014*

10-Feb-2014	Good To Great
13-Mar-2014	Sosialisasi PBI No.16/1/PBI/2014 Perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
13-Mar-2014	Sosialisasi PBI No.15/12/PBI/2013 Perihal Kewajibanpenyediaan Modal Minimum Bank Umum
6-Mar-2014	Sosialisasi Terkait Kegiatan Usaha Di Bidang Forwader & Pelayaran
16-Jun-2014	Workshop Tekait Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/49/DPKL Tentang Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan
6-Jun-2014	Training Motivasi " <i>Dare To Change And Be Professional</i> "
20-Jun-2014	Sosialisasi Lelang Bersama PT Balai Lelang Star
20-Aug-2014	Sosialisasi PBI No.16/11/Pbi/2014 Perihal Pengaturan Dan Pengawasan Makroprudensial
20-Aug-2014	Sosialisasi SE OJK No.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk Dan/Atau Layanan Jasa Keuangan
24-Oct-2014	Training Treasury For Bankers : Pengendalian Dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko
6-Nov-2014	Training Banking Credit & Marketing Program " <i>Credit Approval Memorandum</i> " dan For Branch Manager " <i>Key Point And Essential Of Credit Approval Memorandum</i> "
21-22 Nov 2014	Training Character & Team Building (Analisis Profiling Improvement)
10-11 Des 2014	Training Analisa Lingkungan Hidup Untuk Perbankan
23-Dec-2014	Sosialisasi POJK No.17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
23-Dec-2014	Sosialisasi POJK No. 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif
23-Dec-2014	Sosialisasi SE-BI No. 16/20/Dsta Tentang Perubahan Kedua Atas SE BI No. 13/33/DSM Perihal Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa Oleh Bank

ALBERTUS M. DOORADI
Kepala Divisi Marketing
Head of Marketing Division

PENDIDIKAN FORMAL *Formal Education*

2000 S1 Ilmu Sosial dan Politik

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1997 - 1999 PT Freeport Indonesia

2000 - 2005 Sales Manager Standard Chartered Bank

2005 -2006 National Sales Manager ABN AMRO Bank

2006 - 2007 Assistant Vice President Marketing Card Bank Danamon

2007 - 2012 Vice President Retail Banking and Wealth Management HSBC

2012 - 2013 Kepala Divisi Marketing PT Bank Mestika Dharma

2013 - sekarang Kepala Divisi Marketing PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN TAHUN 2014 *Training in 2014*

10-Feb-2014 Good To Great

30-Jun-2014 Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko "Pencegahan Fraud E-Channels Di Perbankan : Studi Kasus Skimming & Carding Kartu Kredit & Kartu ATM Serta Studi Kasus Cyber Crime"

6-Jun-2014 Training Motivasi "Dare To Change And Be Professional"

24-Oct-2014 Training Treasury For Bankers : Pengendalian Dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko

10-11 Des 2014 Training Analisa Lingkungan Hidup Untuk Perbankan

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

JOHN

Kepala Divisi Bussiness Development

Head of Bussiness Development Division

PENDIDIKAN FORMAL *Formal Education*

1995	S-1 Ekonomi Manajemen
------	-----------------------

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1989	Kasie. Gudang Stock Sekolah PKMI P.Siantar
1989 - 1995	Staff Bagian Giro & Marketing PT Bank Mestika Dharma Cabang P.Siantar
1995 - 1996	Kepala Seksi Kredit dan Marketing PT Bank Mestika Dharma P Siantar
1996 - 2002	Wakil Pimpinan Bank Mestika cabang PT Bank Mestika Dharma P.Siantar
2002 - 2009	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma cabang P.Siantar
2009 - 2011	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma cabang P.Sidimpuan
2011 - 2013	Kepala Divisi Bussiness Development PT Bank Mestika Dharma
2013 - Sekarang	Kepala Divisi Bussiness Development PT Bank Mestika Dharma Tbk

PELATIHAN TAHUN 2014 *Training in 2014*

10-Feb-2014	Good To Great
7-Mar-2014	Sosialisasi Service Quality
7-Mar-2014	Sosialisasi Peraturan Perusahaan & Manual HRD
17-May-2014	Pengenalan Dasar Produk Unit Link iFUTURE
6-Jun-2014	Training Motivasi " <i>Dare To Change And Be Professional</i> "
24-Oct-2014	Training Treasury For Bankers : Pengendalian Dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko
21-22 Nov 2014	Training Character & Team Building (Analisis Profiling Improvement)
27-Nov-2014	Sosialisasi BPJS

JOHAN
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

PENDIDIKAN FORMAL *Formal Education*

2011 S-2 Ekonomi Magister Manajemen

PENGALAMAN KERJA *Career History*

1997 - 2003 Staf Back Office
2003 - 2007 Pimpinan Capem Sutomo Serdang
2007 - 2011 Kabag. Operasional
2011 - 2014 Koordinator Wilayah SUMUT
2014 - sekarang Kepala Divisi Operasional PT Bank Mestika Dharma Tbk - Medan

PELATIHAN TAHUN 2014 *Training in 2014*

10-Feb-2014 Good To Great
7-Mar-2014 Sosialisasi Service Quality
7-Mar-2014 Sosialisasi Peraturan Perusahaan & Manual HRD
13-Mar-2014 Sosialisasi PBI NO.16/1/PBI/2014 Perihal Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
13-Mar-2014 Sosialisasi PBI NO.15/12/PBI/2013 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
6-Jun-2014 Training Motivasi "Dare To Change and Be Professional"
14-Jul-2014 Training Product iFUTURE dan Business Process iFUTURE
20-Aug-2014 Sosialisasi PBI NO.16/11/PBI/2014 Perihal Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
20-Aug-2014 Sosialisasi SE OJK NO.12/SEOJK.07/2014 Perihal Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Product dan/atau Layanan Jasa Keuangan
15-Sep-2014 Sosialisasi Strategi Pemasaran iFUTURE
24-Oct-2014 Training Treasury for Bankers : Pengendalian dan Pengelolaan Treasury Berbasis Manajemen Risiko
10-Oct-2014 Sosialisasi SE BI NO. 16/6/DKSP Tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran
10-Oct-2014 PBI NO. 16/6/PBI/2014 Tentang Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Domestik
10-Oct-2014 PBI NO. 16/17/PBI/2014 Tentang Transaksi Valas Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing
21-22 Nov 2014 Training Character & Team Building (Analisis Profiling Improvement)
27-Nov-2014 Sosialisasi BPJS
20-21 Des 2014 Sosialisasi Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah
23-Dec-2014 Sosialisasi POJK NO.17/POJK.03/2014 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
23-Dec-2014 Sosialisasi POJK NO. 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif
23-Dec-2014 Sosialisasi SE-BI NO. 16/20/DSTA Tentang PERUBAHAN KEDUA ATAS SE BI NO. 13/33/DSM Perihal Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa oleh Bank

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

2.7. DESKRIPSI PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pada tahun 2014, jumlah karyawan Bank Mestika sebanyak 1,320 orang yang tersebar pada seluruh kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas untuk melayani seluruh pemangku kepentingan. Dana pelatihan dan pendidikan yang direalisasikan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 6,745 juta. Realisasi program pelatihan dan pendidikan terhadap karyawan yang telah dilakukan oleh Manajemen sepanjang 2014, antara lain:

- Sertifikasi manajemen risiko dan penyebarannya,
- Penerapan APU & PPT (*Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme*),
- Service Quality dan pelatihan standarisasi layanan perbankan,
- Teknik Komunikasi & *Public Relation*,
- *Leadership Improvement*,
- *Human Capital, Legal, Quality Assurance & Back Office*,
- *Anti Fraud & GPG (Good Practice Guide)*,
- Teknologi Sistem Informasi,
- *Certified ID Auditor Review Course (CISA) dan Workshop Nasional Internal Audit*, dan lainnya.

2.8. STRUKTUR KELOMPOK USAHA

ZULKIFLI HALIM	16.67 % *)
INDRA HALIM	16.67 % *)
HENDRA HALIM	16.67 % *)
BENNY HALIM	16.67 % *)
NURSALIM	16.67 % *)
ADIPOETRA HALIM	4.19 % *)
DARMAPOETRA HALIM	4.19 % *)
SYAHPOETRA HALIM	4.19 % *)
RETNO DEWI TJIUPEK	4.10 % *)

PT MESTIKA BENUA MAS
89.44 %

PERORANGAN
Individual
0.06 %

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

PUBLIK
Public
10.50 %

Keterangan :

*) Hubungan Keluarga *Ultimate Shareholder*

← Pengendali *Controllers*

SUSUNAN KEPEMILIKAN PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.

OWNERSHIP STRUCTURE PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.

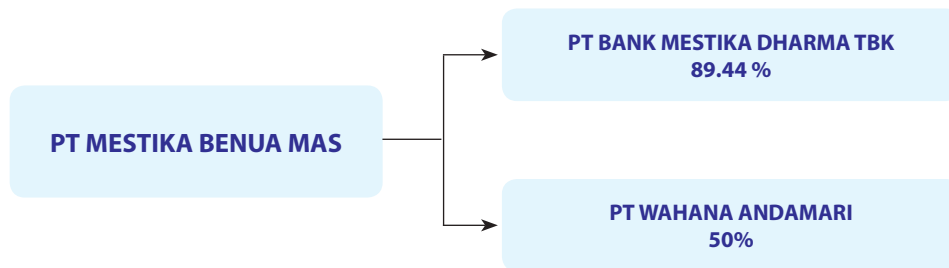
1	PT. MESTIKA BENUA MAS	89.44%
	• ZULKIFLI HALIM (US)	16.67%
	• INDRA HALIM (US)	16.67%
	• HENDRA HALIM (US)	16.67%
	• BENNY HALIM (US)	16.67%
	• NURSALIM (US)	16.67%
	• ADIPOETRA HALIM (US)	4.19%
	• DHARMAPOETRA HALIM (US)	4.19%
	• SYAHPOETRA HALIM (US)	4.19%
	• RETNO DEWI TJIUPEK (US)	4.10%
2	PERORANGAN <i>Individual</i>	0.06%
3	PUBLIK <i>Public</i>	10.50%

2.7. EMPLOYEE DEVELOPMENT DESCRIPTION

In 2014, the number of Bank Mestika employee was 1,320 persons, spreaded from headquarter, branch offices , to cash offices, in order to serve our customers and stakeholders. The training and education budget realized in 2014 was Rp 6.745 million. Realization of training and education programs for employees which has been made by management throughout 2014 , as following :

- Certification of Risk management
- APU & PPT (*Anti-Money Laundering And Terrorism Financing Prevention*) Implementation
- Service Quality & Bank Standard service
- Communication technical & *Public Relation*
- *Leadership Improvement*
- *Human Capital, Legal, Quality Assurance & Back Office*
- *Anti Fraud & GPG (Good Practice Guide)*
- *Information System Technology*
- *Certified ID Auditor Review Course (CISA) and National Internal Auditor Workshop*
- Others

2.8. BUSINESS GROUP STRUCTURE



Keterangan:

Modal disetor Bank sebesar Rp 818.018 miliar, dengan perincian 89.44% saham dimiliki oleh PT Mestika Benua Mas, 10.50% saham dimiliki oleh masyarakat dan 0.06% saham dimiliki oleh perorangan. PT Mestika Benua Mas hanya memiliki penyertaan pada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Wahana Andamari.

PT Bank Mestika Dharma Tbk sampai saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut.

Description :

Bank capital paid up as amount Rp 818.018 billion. 89.44% owned by PT Mestika Benua Mas, 10.50% owned by public, 0.06% owned by individuals. PT Mestika Benua Mas only had investment in PT Mestika Dharma Tbk and PT Wahana Andamari.

PT Bank Mestika Dharma does not have a subsidiary company till today, so there is no information for others activities of this business groups.

SUSUNAN KEPENGURUSAN TAHUN 2014
THE COMPOSITION OF THE MANAGEMENT IN 2014

Dewan Komisaris PT Bank Mestika Dharma, Tbk. *Board Of Commissioners PT Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	: Witorsa Oemar
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Indra Halim
Komisaris Independent <i>Independent Commissioner</i>	: Katio
Komisaris Independent <i>Independent Commissioner</i>	: Boing Sudrajat

Direksi PT Bank Mestika Dharma, Tbk. *Board of Directors PT Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Presiden Direktur <i>President Director</i>	: Achmad S. Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	: Hendra Halim
Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	: Harun Ansari
Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	: Yusri Hadi
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	: Andy

Dewan Komisaris PT Mestika Benua Mas *Board Of Commissioners PT Mestika Benua Mas*

Komisaris Utama <i>Chief Commissioner</i>	: Zulkifli Halim
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Nursalim

Direksi PT Mestika Benua Mas *Board of Directors PT Mestika Benua Mas*

Direktur Utama <i>President Director</i>	: Indra Halim
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Sanusi Halim
Direktur <i>Director</i>	: Benny Halim

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Pemegang Saham PT Bank Mestika Dharma, Tbk & Perusahaan yang dimiliki *Shareholders of PT Bank Mestika Dharma & Company Owned*

NO.	NAMA <i>Name</i>	PERUSAHAAN YANG DIMILIKI <i>Company Owned</i>	SAHAM <i>Share (%)</i>
1	Sanusi Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Palm Trimitra Indotama	7%
		PT Sierah Betung Indah	10%
		PT Bina Sawit Nusantara	14%
2	Hendra Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Bina Segar Agung	20%
		PT Palm Trimitra Indotama	14%
		PT Sierah Betung Indah	10%
		PT Bogaindo Sukses Mandiri	24%
		PT Mega Indo Perkasa	25%
		PT Bina Sawit Nusantara	12.50%
		PT Intiland Wahana Cemerlang	20%
		3	Indra Halim
PT Mestika Benua Mas	16.67%		
PT Bina Segar Agung	15%		
PT Palm Trimitra Indotama	7%		
PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%		
PT Graha Surya Perkasa	13.81%		
PT Sierah Betung Indah	10%		
PT Mega Indo Perkasa	40%		
PT Bina Sawit Nusantara	12.5%		
PT Putramega Deli Indah	26.80%		
4	Dr Zulkifli Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Sinar Sumatera Husada	3%
		PT Palmtrimitra Indonesia	7%
		RS Deli	5%
		PT Sierah Betung Indah	10%
		PT Mega Indo Perkasa	35%
		PT Bina Sawit Nusantara	12.50%
5	Benny Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		CV Citra Surya Energy	50%
		PT Mestika Garuda Mas	10%
6	Nursalim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Palm Trimitra Indotama	7%
		PT Sierah Betung Indah	10%

NO.	NAMA <i>Name</i>	PERUSAHAAN YANG DIMILIKI <i>Company Owned</i>	SAHAM <i>Share</i> (%)
7	PT Mestika Benua Mas		
	- Hendra Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Bina Segar Agung	20%
		PT Palm Trimitra Indotama	14%
		PT Sierah Betung Indah	10%
		PT Bogaindo Sukses Mandiri	24%
		PT Mega Indo Perkasa	25%
		PT Bina Sawit Nusantara	12.50%
		PT Intiland Wahana Cemerlang	20%
	- Dr Zulkifli Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Sinar Sumatera Husada	3%
		PT Palm Trimitra Indotama	7%
		RS Deli	5%
		PT Sierah Betung Indah	10%
		PT Mega Indo Perkasa	35%
		PT Bina Sawit Nusantara	12.50%
	- Benny Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		CV Citra Surya Energy	50%
		PT Mestika Garuda Mas	10%
	- Indra Halim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Bina Segar Agung	15%
		PT Palm Trimitra Indotama	7%
		PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%
		PT Graha Surya Perkasa	13.81%
		PT Sierah Betung Indah	10%
		PT Mega Indo Perkasa	40%
		PT Bina Sawit Nusantara	12.5%
		PT Putramega Deli Indah	26.80%
	- Nursalim	: PT Bank Mestika Dharma	0.01%
		PT Mestika Benua Mas	16.67%
		PT Palm Trimitra Indotama	7%
		PT Sierah Betung Indah	10%
	- Dharmapoetra Halim	: PT Mestika Benua Mas	4.19%
		PT Kerinci Business Centre	25%
		PT Bursa Konstruksi Sejati	85%
		PT Bangun Sukses Persada	15%
	- Adipoetra Halim	PT Mestika Benua Mas	4.19%
	- Syahpoetra Halim	PT Mestika Benua Mas	4.19%
	- Retno Dewi Tjiupek	PT Mestika Benua Mas	4.10%

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Rincian Kegiatan Usaha Perusahaan Terkait *Detailed of Company Business Activities Related*

NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>
PT MESTIKA BENUA MAS	Perusahaan bergerak dibidang penyewaan mobil <i>The company is engaged in the rental car</i>
PT SIERAH BETUNG INDAH	Perkebunan Sawit <i>Oil palm plantation</i>
PT BINA SEGAR AGUNG	Developer <i>Developer</i>
PT PALM TRIMITRA INDOTAMA	Pabrik pengolahan PKO <i>Processing Factory</i>
PT MEGA MAS PLAZA BANGUNAN	Perdagangan, Distribusi <i>Trade, Distribution</i>
PT GRAHA SURYA PERKASA	Perdagangan, Eceran <i>Trade, Retail</i>
PT BOGA INDO SUKSES MANDIRI	Jasa Usaha Lainnya <i>Other business services</i>
RS DELI	Rumah Sakit <i>Hospital</i>
PT SINAR SUMATERA HUSADA	Bidang Kesehatan <i>Health sector</i>
PT KERINCI BUSINESS CENTRE	Property <i>Property</i>
PT MEGA INDO PERKASA	Property <i>Property</i>
PT BINA SAWIT NUSANTARA	Pabrik Kelapa Sawit <i>Palm Oil Mill</i>
CV CITRA SURYA ENERGY	Water Treatment <i>Water Treatment</i>
PT MESTIKA GARUDA MAS	Pertanian <i>Agriculture</i>
PT PUTRAMEGA DELI INDAH	Property <i>Property</i>
PT INTILAND WAHANA CEMERLANG	Property <i>Property</i>

Status Pengurus Bank pada setiap Perusahaan Terafiliasi *Management Status at any Affiliated Company*

PEMEGANG SAHAM PT BANK MESTIKA DHARMA, Tbk DAN PERUSAHAAN YANG DIMILIKI <i>Shareholders of PT Bank Mestika Dharma, Tbk and Company Owned</i>			
NO.	NAMA <i>Name</i>	PERUSAHAAN YANG DIMILIKI <i>Company Owned</i>	STATUS <i>Status</i>
1	HENDRA HALIM	PT BANK MESTIKA DHARMA	Wakil presiden direktur <i>Vice President Director</i>
		PT MESTIKA BENUA MAS	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT BINA SEGAR AGUNG	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT PALM TRIMITRA INDOTAMA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT SIERAH BETUNG INDAH	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT BOGAINDO SUKSES MANDIRI	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT MEGA INDO PERKASA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT BINA SAWIT NUSANTARA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT INTILAND WAHANA CEMERLANG	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
2	INDRA HALIM	PT BANK MESTIKA DHARMA	Komisaris <i>Commissioner</i>
		PT MESTIKA BENUA MAS	Direktur utama <i>President Director</i>
		PT BINA SEGAR AGUNG	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT PALM TRIMITRA INDOTAMA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT MEGA MAS PLAZA BANGUNAN	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT GRAHA SURYA PERKASA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT SIERAH BETUNG INDAH	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT MEGA INDO PERKASA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
		PT BINA SAWIT NUSANTARA	Pemegang saham <i>Shareholders</i>
PT PUTRAMEGA DELI INDAH	Pemegang saham <i>Shareholders</i>		

Pihak-pihak berelasi terdiri dari :

Related parties consist of:

PIHAK BERELASI <i>Related Parties</i>	SIFAT HUBUNGAN BERELASI <i>Nature of Relationship with Related</i>	TRANSAKSI <i>Transaction</i>
Karyawan Kunci <i>Key employee</i>	Perorangan karena hubungan pengurusan <i>Individuals because the relationship management</i>	Tabungan, Giro, Deposito, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Giro, Deposit, Granted loans, Interest income, Interest expense</i>
Ny. Janny Halim	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan <i>Individual as the relationship with the ownership</i>	Tabungan, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Granted loans, Interest income, Interest expense</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan <i>Individual as the relationship with the ownership</i>	Tabungan, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Granted loans, Interest income, Interest expense</i>
PT Bina Sawit Nusantara	Entitas Afiliasi <i>Entities Affiliate</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Giro, Granted loans, Interest income, Interest expense</i>
PT Cinta Damai	Entitas Afiliasi <i>Entities Affiliate</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Giro, Granted loans, Interest income, Interest expense</i>
PT Mestika Benua Mas	Induk Perusahaan <i>Parent Company</i>	Giro, Deposito, Beban bunga <i>Giro, Deposit, Interest expense</i>
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas Afiliasi <i>Entities Affiliate</i>	Kredit yang diberikan dan Pendapatan bunga <i>Granted loans and Interest income</i>
PT Sierah Betung Indah	Entitas Afiliasi <i>Entities Affiliate</i>	Giro dan Beban bunga <i>Giro and Interest expense</i>
PT Wahana Andamari	Entitas Afiliasi <i>Entities Affiliate</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Giro, Granted loans, Interest income, Interest expense</i>

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Transactions with related parties are as follows :

	2014		2013	
	Rp	%	Rp	%
Kredit yang diberikan <i>Granted loans</i>				
PT Wahana Andamari	19,230,719,826	0.22	23,965,353,187	0.30
PT Palmtrimitra Indotama	11,108,099,783	0.13	13,774,478,867	0.17
PT Bina Sawit Nusantara	9,789,388,727	0.11	14,765,124,583	0.19
Karyawan kunci	3,567,977,659	0.04	3,012,950,147	0.04
PT Cinta Damai	1,144,675,516	0.01	-	-
Ny. Janny Halim	969,171,671	0.01	913,741,381	0.01
Ny. Maily Valeria Kusmana	306,432,461	-	452,794,170	0.01
	<u>46,116,465,643</u>		<u>56,884,442,335</u>	

(sebagai persentase terhadap jumlah aset) (as a percentage of total assets)

	2014		2013	
	Rp	%	Rp	%
Simpanan <i>Deposit</i>				
Tabungan <i>Savings</i>				
Karyawan kunci	11,305,613,778	0.17	10,411,220,609	0.17
Ny. Janny Halim	2,066,735	-	2,774,071	
Ny. Maily Valeria Kusmana	1,914,736	-	1,625,793	
	<u>11,309,595,249</u>		<u>10,415,620,473</u>	

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas) (as a percentage of total liabilities)

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Deposito *Deposit*

Karyawan kunci	11,521,729,707	0.18	7,999,770,661	0.13
PT Mestika Benua Mas	10,000,000,000	0.15	-	-
	<u>21,521,729,707</u>		<u>7,999,770,661</u>	

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas) (as a percentage of total liabilities)

Giro *Giro*

PT Mestika Benua Mas	1,624,924,550	0.02	3,787,055,870	0.06
PT Cinta Damai	1,042,755,573	0.02	-	-
Karyawan kunci	840,255,593	0.01	498,608,258	0.01
PT Sierah Betung Indah	387,875,799	0.01	122,016,645	-
PT Wahana Andamari	384,072,437	0.01	108,819,442	-
PT Bina Sawit Nusantara	80,365,189	-	59,850,928	-
	<u>4,360,249,141</u>		<u>4,576,351,143</u>	

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas) (as a percentage of total liabilities)

Pendapatan Bunga *Interest income*

PT Wahana Andamari	2,724,700,404	0.31	3,045,276,489	0.41
PT Palmtrimitra Indotama	1,680,510,731	0.19	1,391,347,099	0.19
PT Bina Sawit Nusantara	1,544,477,431	0.18	1,878,715,209	0.25
PT Cinta Damai	118,251,427	0.01	-	-
Karyawan Kunci	89,176,742	0.01	76,730,350	0.01
Ny. Janny Halim	87,685,438	0.01	47,149,103	0.01
Ny. Maily Valeria Kusmana	50,067,479	0.01	61,265,628	0.01
	<u>6,294,869,652</u>		<u>6,500,483,878</u>	

(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga) (as a percentage of total interest income)

Beban Bunga *Interest expense*

Karyawan Kunci	849,560,440	0.30	568,399,090	0.29
PT Mestika Benua Mas	666,297,616	0.24	1,381,496,734	0.71
PT Cinta Damai	7,749,955	-	-	-
PT Sierah Betung Indah	3,883,942	-	8,738,157	-
PT Wahana Andamari	2,805,346	-	162,764	-
PT Bina Sawit Nusantara	921,629	-	2,471,175	-
Ny. Maily Valeria Kusmana	130,969	-	82,777	-
Ny. Janny Halim	60,664	-	543,162	-
	<u>1,531,410,561</u>		<u>1,961,893,859</u>	

(sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga) (as a percentage of total interest expense)

2.9. ALAMAT KANTOR DAN JARINGAN KERJA

(OFFICES AND A NETWORK ADDRESS)

Kantor Pusat *Head Office*

Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan, 20152
Call Center 14083
Telp. +(62-61) 452 5800
Fax. +(62-61) 455 5025
+(62-61) 452 7324
+(62-61) 457 1406
+(62-61) 453 7333
corsec@bankmestika.co.id
www.bankmestika.co.id

Kantor Cabang *Branch Office*

- **Jakarta-Biak**
Jl. Biak No. 58, Jakarta 10150
Tel. (021) 63863058
Fax. (021) 6321741
- **Jakarta - Muara Karang**
Jl. Muara Karang Blok B VIII Timur No. 104-105, Jakarta Utara
14450
Tel. (021) 6623138
Fax. (021) 6678033
- **Pematang Siantar**
Jl. Merdeka No. 231-233, P.Siantar 21118
Tel. (0622) 23370
Fax. (0622) 25246
- **Kisaran**
Jl. Cokroaminoto No. 56, Kisaran 21215
Tel. (0623) 41170, 41172
Fax. (0623) 41284
- **Batam**
Kompleks Taman Kota Mas Blok A1 No. No. 3A & 5, Batam 29442
Tel. (0778) 7437522, 7437533, 7437566
Fax. (0778) 7437511
- **Rantau Prapat**
Jl. Jend A.Yani No. 162-163, R.Prapat 21415
Tel. (0624) 24738, 24739, 24120, 22302
Fax. (0624) 23951
- **Pekan Baru**
Jl. T. Tambusai No. 34, (d/h Jl.Nangka), Pekanbaru 28282
Tel. (0761) 572222
Fax. (0761) 571847
- **Padang**
Jl. Pemuda No. 30, Padang 25117
Tel. (0751) 33800
Fax. (0751) 33066
- **Surabaya**
Jl. Karet No. 32, Surabaya 60161
Tel. (031) 3555222
Fax. (031) 3532795
- **Padang Sidempuan**
Jl. Jend. Sudirman, Komp City Walk Blok B No. 3 & 5,
P. Sidempuan 22700
Tel. (0634) 25333, 28610
Fax. (0634) 28615
- **Jambi**
Jl. Hayam Wuruk No. 41-42, Jelutung – Jambi
Tel. (0741) 7551640, 7002222, 7003333, 7005555
Fax. (0741) 7550775

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Kantor Cabang Pembantu *Sub Branch Office*

LOKASI <i>Location</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAX <i>Fax</i>
DKI JAKARTA			
Jakarta	Jl. Kampung Gusti Blok M No. 22 Komp TPI-II Jakarta Utara	(021) 6600274, 6620870, 6620871, 6624385, 6628750	(021) 6620872
Serpong	Ruko Golden Boulevard Blok-R No. 2 Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan 15220	(021) 53168899, 53161496, 53161497	(021) 52166233
SUMATERA UTARA			
Medan	Jl. Sutomo No. 408-414 Medan 20231	(061) 4565500, 4569941	(061) 4560985
Medan	Jl. Asia No. 172-172A Medan 20214	(061) 7365506, 7360895, 7342517, 7342519	(061) 7320569
Medan	Jl. Gatot Subroto No. 99 Medan 20112	(061) 4537903, 4536460	(061) 4522549
Medan	Jl. Cirebon No. 41 Medan 20212	(061) 4573155, 4573103, 4151916	(061) 4156079
Medan	Jl. Jend. A.Yani No. 108 Medan 20111	(061) 4153654, 4149996	(061) 4153663
Medan	Jl. KL.Yos Sudarso No. 16-17 Medan 20116	(061) 6620205, 6610004, 6645597	(061) 6620206
Medan	Jl. Iskandar Muda No. 33 B Medan 20153	(061) 4575748, 4575711	(061) 4575758
Medan	Komp. Taman Tomang Elok Jl. Gatot Subroto BL 1/157 Medan 20122	(061) 8460468, 8469234	(061) 8469235
Medan	Jl. Aip Ks Tubun II/32 Medan 20211	(061) 4561178, 4560125	(061) 4562753
Medan	Pertokoan Asia Raya BL B/28 Medan 20214	(061) 7346662, 7346663	(061) 7346664
Medan	Jl. Semarang No. 65-67 Medan 20212	(061) 4533888, 4535976, 4535977	(061) 4151948
Medan	Jl. Brigjend Katamso No.733 Kp. Baru - Medan 20158	(061) 7852088, 7852588, 7851588	(061) 7862575
Medan	Jl. Sutomo No.112 (Simp. Jl. Samarinda) Medan 20213	(061) 7325800, 7356450, 7356427	(061) 7323166
Medan	Jl. Krakatau No.160 Medan 20238	(061) 6635800, 6611852, 6612628	(061) 6614358
Medan	Jl. Batu Bara No. 5A Komp. Yang Lim Plaza Medan 20214	(061) 7367800, 7331931	(061) 7340831
Medan	Jl. Letjend S.Parman No. 30 Medan 20112	(061) 4156461, 4156711	(061) 4156022
Medan	Jl. Williem Iskandar (d/h Jl. Pancing) Komp. Medan Mega Trade Centre (MMTC) Blok AA No. 1 & 2 Medan 20137	(061) 7332020, 7359331, 7358564	(061) 7348866
Medan	Jl. Cemara Boulevard Blok A1/34, Komp Cemara Asri Medan 20371	(061) 6633385, 6630851, 6644349	(061) 6626244
Medan	Setia Budi Square No. 35 Komp. Tasbi Medan	(061) 8228388, 8228188, 8228088	(061) 8228588
Medan	Jl. Marelan Raya Psr. I No. 266-A & 266-B Medan Marelan	(061) 80027855, 80027856, 80027857, 80027858	(061) 80027859
Binjai	Jl. Jend Sudirman No. 95-B Binjai 20711	(061) 8820880, 8820429	(061) 8820461
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan No. 11 Tg. Morawa 20362	(061) 7945800	(061) 7940722
Lubuk Pakam	Jl. TR.Muda No. 88 - T L.Pakam 20511	(061) 7953777, 7953888	(061) 7953778
Perbaungan	Jl. Serdang No. 95 Perbaungan 20586	(061) 7991834, 7991835	(061) 7991836
Pematang Siantar	Jl. Sutomo No. 5-5A PSiantar 21117	(0622) 435388	(0622) 435488
Tebing Tinggi	Jl. Jend Sudirman No. 186 T.Tinggi 20615	(0621) 21225, 327525	(0621) 329201
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 75 Tg. Balai 21312	(0623) 92751, 92817	(0623) 595351
Indrapura	Jl. Sudirman No. 383 Indrapura 21256	(0622) 646278, 646288	(0622) 646268
Perdagangan	Jl. S.M. Raja No. 535 Perdagangan 21184	(0622) 697800	(0622) 697808
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 AE Kab. Serdang Bedagai Sei Rampah 20695	(0621) 441678, 442139	(0621) 441812
Rantau Prapat	Jl. K.H.Dahlan No. 51 R.Prapat 21412	(0624) 21608, 21636	(0624) 21411
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 210 R.Prapat 21457	(0624) 92800, 92700, 92056, 92057	(0624) 92038

PEKAN BARU

Pekan Baru	Jl. Jend. Sudirman No. 364 P. Baru 28115	(0761) 26788	(0761) 31359
Pekan Baru	Jl. Riau No.37 C, P.Baru 28155	(0761) 860222	(0761) 860210
Pekan Baru	Jl. Riau No. 21 C, Komplek Riau Bussiness Centre P.Baru 28292	(0761) 860608	(0761) 860078
Pekan Baru	Jl. Setia Budi No.158, P.Baru 28141	(0761) 23355, 23330, 23335	(0761) 23332
Pekan Baru	Jl. Imam Munandar / Harapan Raya No.136 P.Baru 28282	(0761) 31222	(0761) 31525
Dumai	Jl. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No.6 Dumai 28822	(0765) 439846, 439847, 439848	(0765) 439845
Duri	Jl. Hang Tuah No.102-103 Duri 28884	(0765) 93787	(0765) 93788

BATAM

Batam	Kompleks Mall Nagoya Hill Blok H No. 8 Batam 29444	(0778) 450655, 426622	(0778) 425656
-------	----------------------------------------------------	-----------------------	---------------

JAWA TIMUR

Surabaya	Jl. Dupak No. 65 Blok A No. 21 Komp. Mutiara Dupak Surabaya 60179	(031) 5468822	(031) 5463322
Surabaya	Jl. Bratang Binangun RMI Blok D-5 Surabaya 60284	(031) 5012662	(031) 5012495
Surabaya	Jl. Kedungdoro No. 155G Surabaya 60251	(031) 5458822, 5476088, 5458900	(031) 5484422

Kantor Kas *Cash Office*

LOKASI <i>Location</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAX <i>Fax</i>
SUMATERA UTARA			
Medan	Jl. H. Zainul Arifin Sun Plaza, Lower Ground – Medan 20152	(061) 4501678, 4501778, 4501878	(061) 4501978
Medan	Jl. KL. Yos Sudarso No. 40 Sp. Kantor 20116	(061) 6853077, 6840800, 6856349	(061) 6841268
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 53 Kisaran 21222	(0623) 345668, 348033	(0623) 348195
Aek Nabara	Jl. Jend. A. Yani No. 18 Aek Nabara 21462	(0624) 29143, 520358	(0624) 29145
JAWA TIMUR			
Surabaya	Jl. Gembong No. 20 – 30 ITC Mega Grosir, Ground Floor B7/No. 1,2,3,3A Surabaya 60141	(031) 3743322	(031) 3743695
Surabaya	Jl. Dupak No. 1 Pusat Grosir Surabaya (PGS) Lt. 1 Blok C12 No. 7-8 Surabaya 60172	(031) 52403883	(031) 52403857
SUMATERA BARAT			
Padang	Jl. Niaga No. 206 Padang 25119	(0751) 39800	(0751) 39808

2.10. IKHTISAR SAHAM

Bank memulai proses IPO (*Initial Public Offering*) dengan *due diligence meeting* tanggal 19 Juni 2013. Selanjutnya pada tanggal 8 Juli 2013, Bank Mestika resmi tercatat sahamnya (*Listing*) di Bursa Efek Indonesia dengan harga perdana Rp1,380,- dengan kode emiten BBMD. Sepanjang tahun 2014 tidak terjadi aksi korporasi lainnya.

Sepanjang tahun 2014 pergerakan harga saham di Indonesia mengalami ketidakpastian/turun naik terbukti dari data IHSG, beberapa Investor Asing melakukan pelepasan sahamnya dari Indonesia dikarenakan beberapa hal, antara lain :

- Melemahnya IDR dibandingkan USD, menguatnya mata uang tersebut yang disebabkan isu kenaikan suku bunga *The Fed* yaitu Bank Central Amerika Serikat dan berpengaruh pada suku bunga acuan BI (*BI Rate*), akibatnya pertumbuhan ekonomi nasional akan mengalami penekanan,
- Harga minyak dunia yang anjlok menjelang tahun 2014, kondisi penurunan ini lebih rendah dari penurunan pada Tahun 1999,
- Tahun 2014 adalah tahun politik dimana terjadi ketidakpastian

2.10. STOCK HIGHLIGHTS

The Bank's IPO (Initial Public Offering) process started by its' due diligence meeting on June 19, 2013. Furthermore, Bank Mestika officially listed in Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013, at an initial price of Rp 1,380 by BBMD code. Throughout 2014, there's no other corporate activities.

Throughout 2014, the stock price movement in Indonesia is going uncertainty / fluctuations evident from the IHSG data, some foreign investors did release its share of Indonesia due to several things, among others:

- *The weakening of IDR to USD by the issue of the rising interest rates of the Fed, the Central Bank of America. Effected a pressure to Indonesia's economy growth.*
- *The World Oil price dropped in 2014, even dropped through the 1999 price.*
- *2014 is the year in which politics occurs as a result of political uncertainty by the Parliament Election and Presidential Election. This effected the psychological impact for businesses, especially*

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

politik akibat adanya Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden. Hal ini menimbulkan dampak psikologis bagi pelaku bisnis, terutama para Investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia, yang ditandai dengan pengambilan posisi "wait and see" sebelum mengambil langkah selanjutnya,

- Naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) nasional pada Triwulan III 2014 mengakibatkan kenaikan pada semua biaya operasional termasuk kenaikan pada harga sembilan bahan pokok dan transportasi yang menyebabkan berkurangnya minat Investor melakukan pembelian / transaksi di pasar saham.

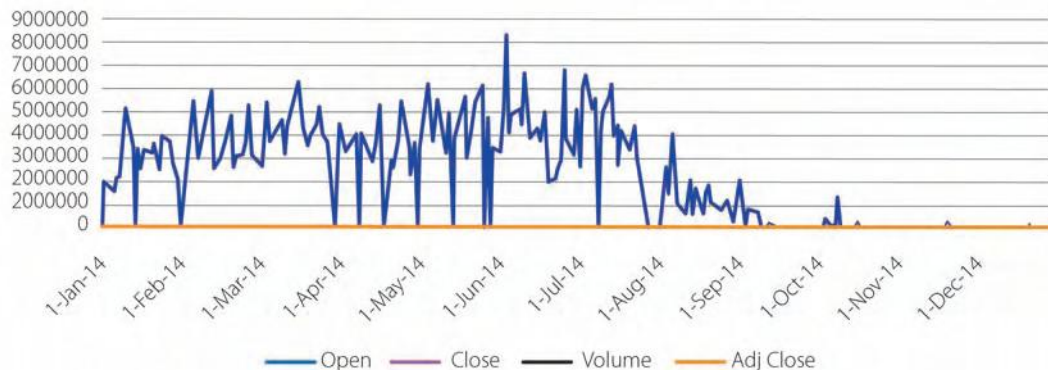
the investors who want to invest in Indonesia, which is taking the position of "wait and see" before taking the next step.

- *The rising price of fuel oil (BBM) nationwide in the third quarter 2014 resulted in an increase in all operating costs, including a rise in the price of daily necessities and transport leads to reduced investor interest in making purchases / transactions in the stock market*

DATE <i>Date</i>	HIGH <i>High</i>	LOW <i>Low</i>	VOLUME <i>Volume</i>	ADJ CLOSE <i>Adj Close</i>
1 Januari 2014 <i>January 1, 2014</i>	1,675	1,540	2,521,300	1,613
1 Februari 2014 <i>February 1, 2014</i>	1,630	1,580	4,066,200	1,608
1 Maret 2014 <i>March 1, 2014</i>	1,805	1,610	4,065,900	1,781
1 April 2014 <i>April 1, 2014</i>	1,825	1,640	3,566,000	1,632
1 Mei 2014 <i>May 1, 2014</i>	1,665	1,530	3,829,000	1,533
1 Juni 2014 <i>June 1, 2014</i>	1,580	1,535	4,491,900	1,565
1 Juli 2014 <i>July 1, 2014</i>	1,585	1,475	3,371,100	1,500
1 Agustus 2014 <i>August 1, 2014</i>	1,505	1,435	1,355,300	1,455
1 September 2014 <i>September 1, 2014</i>	1,530	1,400	288,400	1,500
1 Oktober 2014 <i>October 1, 2014</i>	1,520	1,390	105,300	1,520
1 November 2014 <i>November 1, 2014</i>	1,520	1,400	1,200	1,505
1 Desember 2014 <i>December 1, 2014</i>	1,600	1,600	-	1,600

Pergerakan Saham BBMD Januari - Desember 2014

Stock Movements BBMD January - December 2014



2.11. LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Adapun lembaga-lembaga profesi penunjang pasar modal yakni:

- **PT. BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**
Alamat :
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 6
Jakarta 12190

luran yang ditagihkan :
Biaya pemeliharaan data saham Rp110,000,000.- + ppn 10%

Periode Penugasan :
Periode Januari 2014 – Desember 2014

Jasa yang diberikan :

- Memonitoring pergerakan saham dari emiten tersebut,
- Menyediakan semua sarana perdagangan efek (*fasilitator*),
- Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa,
- Mengupayakan likuiditas instrumen.

2.11. SUPPORTING INSTITUTION OF CAPITAL MARKET

The professional institutions of Capital Market

- **PT BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**
Address :
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.6
Jakarta 12190

Fees :
Rp.110,000,000 + VAT 10% for stock data maintenance

Assignment period :
January 2014 till December 2014

- Serviced provided :*
- *Monitoring the stock price movement*
 - *Provide all trading facility*
 - *Provide stock exchange regulation*
 - *Provide liquidity instruments*

• **PT. KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)**

Alamat :
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5
Jakarta 12190

luran yang ditagihkan :
Biaya pemeliharaan data saham Rp11,000,000.- + ppn 10%

Periode Penugasan :
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Jasa yang diberikan :
Memberikan layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian dalam bentuk elektronik, penyelesaian transaksi efek, administrasi rekening efek, distribusi hasil *corporate action*, dan jasa-jasa terkait lainnya termasuk melakukan pembayaran dividen dari emiten kepada pemegang saham.

• **PT. RAYA SAHAM REGISTRAR**

Alamat :
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jakarta 12930

luran yang ditagihkan :
Biaya pemeliharaan data saham Rp27,500,000.- + ppn 10%

Periode Penugasan :
Periode Januari 2014 – Desember 2014

Jasa yang diberikan :

- Memelihara data-data pemegang saham PT Bank Mestika Dharma Tbk,
- Memonitoring jumlah pemegang saham dan melaporkannya ke PT Bank Mestika Dharma Tbk setiap bulannya.

• **PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)**

Address :
Jl. Jend.Sudirman Kav 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt 5
Jakarta 12190

Fees :
Rp 11,000,000 + VAT 10% stock data maintenance

Period :
January 2014 – December 2015

Services provide :
Provide electronic data for depository and settlement services, th, e settlement of securities transactions, securities account administration, distribution of corporate action, and other services include dividends payment of listed company to shareholders.

• **PT RAYA SAHAM REGISTRAR**

Address :
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Gedung Plaza Sentral Lt.2
Jakarta 12930

Fees :
Rp. 27,500,000 + VAT 10% for Stock Data maintenance

Assignment period :
January 2014 till December 2014

Services provided :

- Maintain PT Bank Mestika Dharma Tbk shareholders data
- Monitoring the amount of shareholders and report to PT Bank Mestika Dharma Tbk monthly

2.12. PERISTIWA PENTING

APRIL

- Tanggal 30 April 2014, Bank Mestika merayakan HUT ke 59,
- Tanggal 30 April 2014, penandatanganan kerjasama dengan PT Avrist Assurance dalam melindungi debitur melalui Jaminan Asuransi Jiwa kredit.

MEI

- Tanggal 28 Mei 2014, Bank Mestika bekerjasama dengan UNIMED Pelestarian hutan mangrove dan burung migran serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tanjung Rejo, percut Sei Tuan, Deli Serdang,
- Tanggal 30 Mei 2014, melaksanakan Sosialisasi Gerakan Cinta Pasar Modal yang dihimbau oleh Bursa Efek Indonesia.

JUNI

- Tanggal 12 Juni 2014, penarikan Undian Gempita periode 1 November 2013 – 30 April 2014 dilaksanakan di Pematang Siantar.

JULI

- Tanggal 18 Juli 2014, Direktur Operasional Bank, Bapak Harun Ansari resmi melaksanakan tugasnya,
- Tanggal 14 Juli 2014, meresmikan relokasi KCP Teluk Gong yang sebelumnya berada di Jl. Teluk Gong Raya Blok Z-2 No.20, Komplek TPI II, Jakarta Utara menjadi berlokasi di Jl. Kampung Gusti Blok M No.22 Komplek TPI II, Jakarta Utara,
- Tanggal 25 Juli 2014, meresmikan pembukaan KCP BSD yang beralamat di Ruko Golden Boulevard Blok R No.2 Komplek BSD -

2.12. HIGHLIGHT EVENT

APRIL

- April 30, 2014, Bank Mestika celebrate 59 th Anniversary
- April 30, 2014 Bank Mestika signed the cooperation with PT Avrist Assurance for protecting the debtor by "Life Insurance"

MAY

- May 28, 2014 Bank Mestika collaborate with UNIMED Preservation of mangrove forests and migratory birds, and empowerment the economy of Tanjung Rejo village, Percut Sei Tuan, Deli Serdang.
- May 30, 2014 Bank Mestika socialized "The Love Movement of Market Exchange", encouraged by Bursa Efek Indonesia

JUNE

- June 12, 2014. conducted the draw of GEMPITA (November 1, 2013 till April 30, 2014 period) in Pematang Siantar

JULY

- July 18, 2014 Director of Operational, Mr. Harun Ansari officially started his duty
- July 14, 2014 Inaugurated the relocation of sub-branch office from Jl. Teluk Gong Raya Blok ZZ no. 20, TPI Complex II, North Jakarta to new office. Located at Jl. Gusti Kampung Blok M. No. 22, Complex II, North Jakarta
- July 25, 2014 inaugurated the opening of BSD branch office. Located at Ruko Golden Boulevard Blok R no.2, Komplek BSD – South

II. PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Tangerang Selatan.

AGUSTUS

- 19 Agustus 2014, melaksanakan kegiatan sosial donor darah dalam rangka HUT RI ke 69.

SEPTEMBER

- Tanggal 16 September 2014, Penandatanganan kerjasama kemitraan strategis antara Generali dan Bank Mestika dalam peluncuran produk *iFUTURE*.

OKTOBER

- Tanggal 1 Oktober 2014, meresmikan layanan *call centre* yang dinamakan *Mestika Call* dengan *line 14083*.

NOVEMBER

- Tanggal 5 November 2014, menyalurkan bantuan solidaritas kemanusiaan kepada korban erupsi Gunung Sinabung,
- Tanggal 20 November 2014, meresmikan relokasi gedung KCP Simpang Kantor yang sebelumnya berada di Jl. KL.Yos Sudarso No.40, Simpang Kantor Kec. Medan Labuhan-Medan 20116 menjadi berlokasi di Jl. Marelan Raya Pasar I No.266 A-B, Kec. Medan Marelan-Medan.

DESEMBER

- Tanggal 10 Desember 2014, dilakukan penarikan undian Gempita periode 1 Mei 2014 – 31 Oktober 2014 dilaksanakan di Rantau Prapat.

Tangerang

AUGUST

- August 19, 2014 Blood donation activities to celebrate Indonesia 69 th Anniversary

SEPTEMBER

- September 16, 2014 Bank Mestika and Generali signed strategic partnership and launched product called : *iFuture*

OCTOBER

- October 1, 2014 launched Mestika Call – 14083, a call center service

NOVEMBER

- November 5, 2014 Distributed aid to the victims of Mount Sinabung eruption
- November 20, 2014 inaugurated the relocation of Simpang Kantor sub branch office from Jl. KL.Yos Sudarso no. 40, Simpang Kantor, kec. Medan Labuhan, Medan-20116 to the new location at Jl.Marelan Raya Pasar I no.226 A-B, kec Medan Marelan, Medan

DECEMBER

- December 10, 2014 conducted the draw of GEMPITA, May 1 – October 31, 2014 at Rantau Prapat

2.13. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan dan Sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir.

2.13. AWARD AND CERTIFICATIONS

The Bank Mestika's International and National Achievement in these years :



A. MEI 2014

Mendapatkan "Certificate of Appreciation" dari UNIMED atas peran serta dalam penanaman perdana pohon mangrove dalam program pelestarian hutan mangrove dan burung migran serta pemberdayaan ekonomi masyarakat

A. MAY 2014

"Certificate of Appreciation" from UNIMED for participation on inaugural mangrove tree planting, in order to safe the mangrove forest and the migran birds



B. AGUSTUS 2014

Mendapatkan "Certificate of Appreciation" dari RS Murni Teguh atas kerjasama kegiatan sosial donor darah

B. AUGUST 2014

Certificate of Appreciation from Murni Teguh Hospital for the blood donation participation



Mendapatkan "Certificate of Appreciation" dari ITC Finance atas kerjasama kegiatan sosial donor darah.

"Certificate of Appreciation" from ITC Finance for the blood donation participation.

C. NOVEMBER 2014 (Kategori Buku II)

C. NOVEMBER 2014 (Category Bank Book II)



Bapak Achmad Suherman Kartasasmita selaku Presiden Direktur PT Bank Mestika Dharma Tbk, mendapatkan penghargaan sebagai "CEO LEADERSHIP 2014"

"CEO LEADERSHIP 2014 Award" for Mr. Achmad Suherman Kartasasmita, CEO of PT Bank Mestika Dharma Tbk



Peringkat II dalam kategori Bank BUKU II

Rank II in category Bank Book II



Peringkat pertama dalam kategori Bank BUKU II

Rank I in Bank Book II

D. DESEMBER 2014

D. DECEMBER 2014

Dirjen Perbendaharaan

Dirjen Treasury

Piagam penghargaan diberikan kepada Bank Mestika Dharma Cabang Zainul Arifin Medan sebagai Kantor Cabang Bank Persepsi dengan Layanan Penerimaan Negara Terbaik Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014

Reward Charter for Bank Mestika Dharma branch office Zainul Arifin, Medan. as the Best country admission in North Sumatera province, 2014.



Dirjen Perbendaharaan

Dirjen Treasury

Piagam penghargaan diberikan kepada Bank Mestika Dharma Cabang Pekanbaru sebagai Kantor Cabang Bank Persepsi dengan Layanan Penerimaan Negara Terbaik Provinsi Riau Tahun 2014

Reward Charter for Bank Mestika Dharma, Pekanbaru branch office. as the Best state admission in Riau province, 2014.



Dirjen Perbendaharaan

Dirjen Treasury

Peringkat I Persepsi Berkinerja Terbaik dalam penatausahaan Transaksi Penerimaan Negara Melalui Sistem Modul Penerimaan Negara (MPN) 2014

The 1st Ranking Best performance on State admission by MPN (Modul Penerimaan Negara) 2014







LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board Of Commissioners and Directors Report

3

058	3.1.	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioneir's Report</i>
058	3.1.1.	Penilaian terhadap Kinerja Direksi <i>Performance Assessment of the Directors</i>
059	3.1.2.	Pandangan dan Prospek Usaha <i>Views and Prospects</i>
061	3.2.	Laporan Direksi <i>Board Of Directors's Report</i>
061	3.2.1.	Kondisi Perekonomian Indonesia <i>Indonesia's Economic Condition</i>
061	3.2.2.	Kinerja Perusahaan <i>Company's Performance</i>
064	3.2.3.	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
065	3.2.4.	Penerapan Tata Kelola Bank <i>Implementation of Corporate Governance</i>
065	3.2.5.	Tugas dan Wewenang masing-masing Direktur <i>Duties and authority of each Director</i>
066	3.2.6.	Perubahan Komposisi Direksi <i>Changes in Board of Directors' Composition</i>

3.1. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian dan perbankan Nasional. Indonesia mengadakan Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilu Presiden, kenaikan BBM pasca pelantikan Presiden dan Wakil Presiden baru, Rupiah mengalami tekanan depresiasi, tingkat inflasi yang relatif tinggi mencapai 8.38% dan BI Rate yang meningkat diakhir tahun menjadi 7.75%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 menunjukkan angka positif dikisaran 5.1%.

Berdasarkan Data Statistik Perbankan Indonesia, pada tahun 2014 perbankan Indonesia mengalami sedikit penurunan posisi, antara lain ROA perbankan mengalami penurunan posisi yakni dari 3.08% pada tahun 2013 menjadi 2.85% pada tahun 2014, LDR juga mengalami penurunan posisi dari 89.70 % pada tahun 2013 menjadi 89.42 % pada tahun 2014, dan ratio BOPO mengalami peningkatan yakni sebesar 76.29% pada tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 sebesar 74.08%, posisi NIM mengalami penurunan posisi dari 4.89% pada tahun 2013 menjadi 4.23% pada tahun 2014, serta NPL yang semakin meningkat dari posisi 1.77% tahun 2013 menjadi 2.16% tahun 2014.

Meskipun berada di tengah ketidakpastian ekonomi global, namun prospek ekonomi Indonesia diyakini akan membaik pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi di 2015 diprediksi akan berada pada kisaran 5,4-5,5%. Selain itu, di tahun 2015 BI juga memprediksi permintaan domestik akan meningkat dan kinerja ekspor membaik seiring dengan perbaikan yang terjadi di tataran ekonomi global.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah mempersiapkan sejumlah regulasi dalam rangka menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2015. Hal ini dimaksudkan agar pelaku industri keuangan dalam negeri dapat bersaing dengan pelaku dari luar negeri. Hal ini akan saling menguntungkan sejalan dengan simbiosis mutualisme antar negara ASEAN yang menjadi dasar kerjasama.

3.1.1. Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi beserta segenap jajarannya telah bekerja keras dan menjalankan tugas dengan baik. Total laba operasional tercatat sebesar Rp316 miliar. Total aset tumbuh sebesar 9.61% yakni dari Rp7,911.55 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp8,672.08 miliar pada tahun 2014. Peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 10.05% dari tahun lalu, penyaluran kredit tumbuh 8.92% dari tahun lalu, dan posisi NPL berada pada 2.16%.

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank tahun 2014 menunjukkan nilai gabungan (*komposit*) dalam peringkat 2 (*dua*) atau tergolong Sehat berdasarkan penilaian atas 4 (*empat*) faktor yaitu:

Tingkat Kesehatan Bank *The Health of Banks*

NO	FAKTOR-FAKTOR PENILAIAN <i>Assessment Factors</i>	PERINGKAT <i>Rankings</i>	
		INDIVIDU <i>Individual</i>	KONSOLIDASI <i>Consolidation</i>
1	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	2	2
2	<i>Good Corporate Governance</i>	2	2
3	Rentabilitas <i>Rentability</i>	2	2
4	Permodalan <i>Capital</i>	1	1
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko <i>TKB Rating Based on Risk</i>		2	2

3.1. THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Dear Stakeholders,

2014 was a challenging year for the economy and national banks. Indonesia held a Legislative and a Presidential Election. Increasing fuel price after the inauguration of the new President and Vice President, Rupiah experienced a depreciation pressure, the relatively high inflation rate reached 8.38% and BI rate increased by the end of the year to 7.75%. Indonesia's economic growth in 2014 showed a positive figure the range of 5.1%.

Based on the Indonesian Banking Statistics, in 2014 the Indonesian banking experienced a slight decline in positions, such as, ROA banking decreased from the position of 3.08% in 2013 to 2.85% in 2014, LDR also experienced a decrease from a position of 89.70% in 2013 to 89.42 % in 2014, and BOPO ratio increased to 76.29% in 2014 compared to 2013 which is equal to 74.08%, NIM's position decrease from a position of 4.89% in 2013 to 4.23% in 2014, as well as the gradually increasing NPL from a position of 1.77% in 2013 to 2.16% in 2014.

Despite being in the midst of global economic uncertainty, Indonesia's economic outlook is believed to improve in 2015. Economic growth in 2015 is predicted to be in the range of 5.4% to 5.5%. In addition, in 2015 BI also predicts domestic demand will increase and improve export performance in line with the improvement that occurred at the level of the global economy.

Financial Services Authority (FSA) is preparing a number of regulations in order to welcome the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015. This was made so that the financial industry agents in the country can compete with foreign agents. This will be of mutual benefit in accordance with mutualistic relationship among ASEAN countries which form the root of cooperation.

3.1.1. Performance Assessment of the Directors

Board of Commissioners appraised that Board of Directors as well as all the staffs have been industrious and have carried out their duties well. Total amount of operating profit recorded was Rp316 billion. Total assets grew by 9.61%, from Rp7,911.55 billion in 2013 to Rp8,672.08 billion in 2014. The increase in third party funds equals to 10.05% from last year's, the loan portfolio grew 8.92% from a year ago, and NPL is at a position of 2.16%.

The bank's 2014 assessment result shows combined value (*composite*) is in the 2nd rank(*second*) or classified as *Healthy* based on the assessments of these four (4) factors:

Sebagai Bank yang senantiasa berkembang dan tumbuh secara wajar, Bank Mestika akan secara terus menerus memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan praktik *Good Corporate Governance* di seluruh tingkatan organisasi. Aktivitas Bank tidak akan terlepas dari penerapan prinsip kehati-hatian yang dilandasi prinsip profesionalisme perbankan, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Bank (GCG). Bank berusaha mengembangkan produk dan jasa perbankan sehingga dapat menjadi Bank yang memiliki *added-value* tinggi sebagai wujud terima kasih atas loyalitas nasabahnya. Bank Mestika tetap fokus pada usaha retail dan UKM yang diyakini mampu mengoptimalkan fungsi intermediasi, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Pengurus perseroan.

Bank telah mengangkat Sdr Harun Ansari sebagai Direktur Operasional untuk menggantikan Bapak Leo Setia yang telah berpulang kepada Tuhan Yang Maha Esa pada bulan Oktober 2013 (*Surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No SR-107/d.03/2014 Tanggal 19 Juni 2014 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)*).

3.1.2. Pandangan dan Prospek Usaha

Menurut laporan *Global Economic Prospect (GEP)*, setelah melewati masa yang sulit pada 2014, negara-negara berkembang akan mulai tumbuh tahun 2015 karena rendahnya harga minyak, menguatnya ekonomi Amerika, suku bunga global yang rendah dan berkurangnya tekanan domestik di sebagian negara-negara berkembang. Di balik perbaikan ekonomi dunia yang berlangsung secara perlahan, ada beberapa trend berbeda yang memiliki berbagai implikasi terhadap pertumbuhan global. Aktivitas di Amerika Serikat dan Inggris mulai meraih momentum bersamaan dengan pasar tenaga kerja yang mulai membaik dan kebijakan moneter yang masih sangat akomodatif. Namun belum ada perbaikan yang cukup berarti di Eropa dan Jepang, karena dampak dari krisis ekonomi masa lalu yang belum pulih. Di sisi lain, Cina kini sangat berhati-hati mengawal pelemahan pertumbuhan ekonominya. Ini semua masih ditambah dengan jatuhnya harga minyak yang sudah pasti akan merugikan sekaligus menguntungkan sejumlah pihak.

Bank Mestika akan mewaspadai setiap perubahan kondisi, menghadapi tantangan dan menjalankan aktivitas Bank yang sehat sesuai dengan tata kelola yang baik.

Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank :

1. Pengembangan Nilai Tambah yang unik dan khas (*niche potential*) untuk dapat diberikan kepada *stakeholders* terkait,
2. Melakukan inovasi-inovasi serta upaya terobosan baru perbankan lainnya yang terkait dengan produk baik dari sisi fitur, layanan, dan kemudahan akses dan transaksinya bagi para pelanggan,
3. Memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan SDM, serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan,
4. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dan tepat sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, terbuka, *prudent* dan memenuhi kaidah GCG,
5. Pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya didukung oleh tiga komite, yakni: Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Independensi masing-masing komite, partisipasi yang aktif dari setiap anggota komite sesuai dengan keahliannya di bidang masing-masing, telah menghasilkan sistem dan penerapan praktek tata kelola yang semakin baik. Seluruh Komite

As a bank which is always developing and growing naturally, Mestika Bank will always improve, strengthen and perfect the practice of Good Cooperate Governance at all organization levels. Bank activity will always be attached to Risk Oversight Committee which is based on the professional banking's principle, Risk Management and Governance Bank (GCG). Bank is making an endeavor to develop banking products and services so that the Bank has high added-value as a gratitude for the loyalty of its customers. Bank Mestika remain focused on retail and SME businesses which are believed to be able to optimize the function of intermeditation, and support the growth of the national economy. Board of Commissioners and Directors are committed to improve the competence of the Board of the company.

Bank has appointed Mr. Harun Ansari as Operational Director to replace Mr. Leo Setia who has passed away to the Lord Almighty in October 2013 (The Financial Services Authority Approval Letter No. SR-107 / d.03 / 2014 Date June 19, 2014 regarding Decision Test Capability and Proper (Fit and Proper Test)).

3.1.2. Views and Prospects

According to the report Global Economic Prospect (GEP), after passing through a difficult period in 2014, developing countries will begin to grow in 2015 due to low oil prices, the strengthening of the American economy, low global interest rates and reduced domestic pressure in most developing countries. Behind the world's slow economic recovery, there are several different trends that have a variety of implications towards the global growth. United States and Britain's enterprises began to gain momentum along with the development of labor markets and an accommodative monetary policy. But there has been no significant improvement in Europe and Japan, due to the impact of the past economic crisis which has not yet been recovered. On the other hand, China is now very careful about guarding its weakening economic growth, all this was coupled with the sharp decline in oil prices which would certainly cause a great loss as well as great profit for a number of parties

Bank Mestika will be aware of any changes in conditions, challenges confrontations and run a healthy bank activity in accordance with good governance.

Strategic steps to be attained in the Bank:

1. *A unique and distinctive Development of Added Value (niche potential) to be given to the relevant stakeholders,*
2. *Perform innovations as well as other banking breakthrough efforts associated with the product both in terms of features, services, and ease of access and transactions for customers,*
3. *Strengthen the management system and organizational development and human resources, as well as the Ministry of Information Technology systems and Banking Operations,*
4. *Provide the best and precise banking services appropriate for the application of the good, transparent, prudent Management Risk and is in accordance with the corporate governance,*
5. *Development of the perception and image of the company as a medium-class national bank that directly contributes to improving the quality of economic growth by maintaining a good reputation, service as well as an element of prudence in the management of the business which is based on local knowledge.*

Board of Commissioners in performing its functions is supported by three committees, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Oversight Committee. The independence of each committee, the active participation of every member of the committee in accordance with expertise in their respective fields, have produced a better systems and application of governance practices. The entire

tersebut telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik sesuai *charter* masing-masing dan memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 11 (*sebelas*) kali, Komite Pemantau Risiko sebanyak 4 (*empat*) kali, Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 4 (*empat*) kali. Pembentukan Komite dan pengangkatan ketua serta anggota Komite telah memenuhi persyaratan termasuk kriteria keahlian, independensi, jabatan rangkap dan lain-lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Masing-masing Komite telah melakukan tugasnya sesuai dengan Pedoman Kerja yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengawasan dapat kami simpulkan, bahwa Bank telah dikelola dengan baik dan Bank telah berkembang dengan wajar. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Bank Mestika, dukungan dari segenap Nasabah, pembinaan dari Otoritas Jasa Keuangan dan dukungan dari Stakeholders lainnya.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih kepada segenap Direksi beserta jajarannya, seluruh Nasabah, seluruh jajaran Otoritas Jasa Keuangan, serta kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan pada Bank Mestika selama ini.

Dewan Komisaris.
Board Of Commissioners.



Witarsa Oemar
Presiden Komisaris
President Commissioner

committee have carried out their duties and obligations accordingly to each charter and have provided recommendations as well as reports to the Board on matters that need to be of concern of the Board of Commissioners in performing its duties and functions. Throughout 2014, the Audit Committee convened a total of 11 (eleven) times, Risk Oversight Committee 4 (four) times, the Remuneration and Nomination Committee 4 (four) times. Establishment of the Committee and the appointment of the chairman and members of the Committee have met the requirements, including the expertise, independence, dual positions and others in accordance with the provisions of Bank Indonesia. Each committee has done its work accordingly with the established Employment Guidelines.

From those surveillances, we can conclude that the Bank has been well managed and the Bank has developed reasonably. This achievement is the result of all Bank Mestika's employees' hard work, the support from all the customers, guidance from the Financial Services Authority and the support of other stakeholders.

On this occasion, the Board would like to thank all the Board of Directors and their staffs, all customers, the whole series of the Financial Services Authority, as well as to the stakeholders for their support and trust in the Bank Mestika completely.

3.2. LAPORAN DIREKSI

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Direksi Bank Mestika sampaikan bahwa 2014 Bank berhasil mencatat laba operasional Bank sebesar Rp 316 miliar. Bersama nasabah, Bank mampu meraih prestasi seperti pada penyaluran kredit, penghimpunan dana, dan pelayanan yang semakin baik. Kinerja keuangan yang cukup baik mencerminkan kerja keras karyawan dalam meningkatkan hubungan dengan para *stakeholders* dan meningkatkan *value Bank*. Dengan keberhasilan tersebut, diharapkan kedepannya seluruh pemangku kepentingan dapat lebih bersemangat dalam mengembangkan Bank Mestika sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Bank Mestika sampai dengan saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut. Kepemilikan saham mayoritas Bank Mestika dimiliki oleh PT Mestika Benua Mas sebesar 89.44%, Masyarakat 10.50% dan perorangan 0.06%. Selama tahun 2014 ini tidak terdapat perubahan dalam struktur kepemilikan dengan modal disetor sebesar Rp818.018 miliar.

3.2.1. Kondisi Perekonomian Indonesia

Data Kebijakan Moneter BI menunjukkan Bank Indonesia mempertahankan BI Rate sebesar 7.75%, dengan suku bunga *Lending Facility* dan suku bunga *Deposit Facility* masing-masing tetap pada level 8.00% dan 5.75%. Tingkat suku bunga tersebut masih konsisten untuk memastikan tekanan inflasi jangka pendek. Kebijakan tersebut juga sejalan dengan langkah-langkah stabilisasi yang ditempuh selama ini untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat. Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan untuk memastikan stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan tetap terjaga. Kebijakan *moneter* yang cenderung ketat tetap dilanjutkan untuk mengendalikan inflasi dan defisit transaksi berjalan, sementara kebijakan makroprudensial yang akomodatif ditempuh agar pengetatan moneter tersebut tidak menimbulkan risiko terhadap stabilitas sistem keuangan. Selain itu, koordinasi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah juga terus diintensifkan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi.

Di sisi global, pemulihan ekonomi dunia terus berlanjut meski tidak merata dan cenderung lambat. Perekonomian AS, yang menjadi motor pemulihan ekonomi global, terus menunjukkan perbaikan dan berada dalam siklus yang meningkat. Sejalan dengan itu, normalisasi kebijakan moneter *The Fed* terus berlangsung sehingga mendorong apresiasi dolar AS yang kuat terhadap hampir seluruh mata uang dunia dan meningkatkan risiko pembalikan modal asing dari *emerging markets*, termasuk Indonesia. Sebaliknya, perekonomian Eropa dan Jepang masih mengalami tekanan meskipun terus dilakukan stimulus dari sisi moneter. Perlambatan ekonomi Tiongkok juga terus berlangsung akibat proses *rebalancing* ekonomi yang ditempuhnya.

3.2.2. Kinerja Perusahaan

Bank Mestika mencatat kinerja yang cukup baik pada tahun 2014, laba sebelum pajak untuk tahun 2014 mencapai Rp315.94 miliar, sedangkan laba setelah pajak mencapai Rp237.03 miliar. Secara umum realisasi kinerja Perseroan dalam tahun 2014 telah mencapai hasil yang cukup baik, secara singkat pertumbuhan kinerja Bank Mestika dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

3.2. BOARD OF DIRECTORS'S REPORT

Dear Stakeholders,

With our praise and gratitude for the presence of God Almighty, the Board of Directors of Bank Mestika presents that in 2014 the Bank has recorded an operating profit of the Bank amounted to Rp316 billion. Joint customers, the Bank is able to achieve such a feat in lending, funding, and better service. A satisfactory financial performance reflects the employee's hard work in improving relationships with stakeholders and increasing the Bank's value. With this success, all stakeholders are expected to be more enthusiastic in developing Bank Mestika in accordance with the established vision and mission in the future.

Bank Mestika until now has no subsidiaries or any other business groups that there is no information about the activities of the business groups. Bank Mestika majority shareholding is owned by PT Mestika Continent Mas amounted to 89.44%, Society 10.50% and 0.06% individuals. During 2014, there were no changes in the ownership structure with a paid up capital of Rp818.018 billion.

3.2.1. Indonesia's Economic Condition

A data from Monetary Policy Bank showed that Bank Indonesia maintained the BI Rate at 7.75%, with Lending Facility and Deposit Facility interest rates respectively at a constant level of 8.00% and 5.75%. The interest rate is still consistent to ensure short-term inflationary pressures. The policy is parallel with the stabilization measures taken so far to control the current account deficit to healthier level. Bank Indonesia continues to strengthen the policy mix to ensure macroeconomic stability and maintain the financial system. Tight monetary policy is advanced to control inflation and the current account deficit, while accommodative macro-prudential monetary policy is taken so that the tightening does not pose a risk to the stability of the financial system. In addition, policy coordination between Bank Indonesia and the Government also intensified to maintain macroeconomic stability.

On the global side, the world economic recovery continues despite the inconsistency and the tendency to be slow. The US economy, which is the motor of the global economic recovery, continued to show improvement and is in an intensifying economic cycle. Correspondingly, the normalization of monetary policy by the Fed continues resulting to a strong appreciation of the US dollar against almost all currencies around the world and increase the risk of a reversal of foreign financial capital from emerging markets, including Indonesia. In contrast, the European and Japanese economies are still under pressure despite the continuing stimulus from the monetary side. China's economic deceleration continued as well due to the process of rebalancing economy China has undergone.

3.2.2. Company's Performance

Bank Mestika recorded a satisfying performance in 2014, profit before tax for 2014 reached Rp315.94 billion, while profit after tax reached Rp237.03 billion. In general, the realization of the Company's performance in 2014 has good results, concisely, Bank Mestika's performance growth can be seen in the table below:

KINERJA <i>Performance</i>	<i>(jutaan rupiah)</i>		GROWTH (%) <i>Growth</i>
	2014	2013	
Laba (<i>rugi</i>) Operasional <i>Operations Profit and Loss</i>	316,395	412,537	-23.31%
Laba (<i>rugi</i>) tahun berjalan <i>Current Year Profit and Loss</i>	315,940	410,559	-23.05%
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	594,002	562,078	5.68%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	8,672,084	7,911,550	9.61%
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>	6,439,811	5,851,651	10.05%
Kredit yang diberikan <i>Granted Loans</i>	6,523,220	5,989,260	8.92%

Komposisi Dana Pihak Ketiga Tahun 2014

Komposisi Dana Pihak Ketiga terdiri dari Tabungan, Giro dan Deposito, adapun perinciannya sebagai berikut:

Composition of Third Party Funds 2014

Composition of Third Party Funds consists of Savings, Current Accounts and Deposits, the details are in the following:

KETERANGAN <i>Description</i>	JUMLAH Total <i>(jutaan rupiah)</i>
Tabungan <i>Savings</i>	3,086,434.73
Deposito <i>Deposits</i>	2,646,483.17
Giro <i>Current Accounts</i>	706,893.06
Jumlah Total	6,439,810.96

Komposisi Kredit Tahun 2014

Komposisi Kredit terdiri kredit pihak berelasi dan pihak ketiga (*Akseptasi, Rekening Koran, Pegawai dan Investasi US\$*), adapun perinciannya:

Composition of Loans 2014

Credit composition comprises loans to related parties and third parties (*Acceptances, Current Account, Employees and Investment US\$*), while the details:

KETERANGAN <i>Description</i>	JUMLAH Total <i>(jutaan rupiah)</i>
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	46,466.29
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	6,476,753.66
Jumlah Total	6,523,219.95

Penyediaan Dana Kepada Debitur Terkait dengan Bank

Jumlah penyediaan dana yang dipergunakan kepada group terkait dengan Bank per 31 Desember 2013 sebanyak 12 debitur dengan nilai Rp56.88 miliar, sedangkan per 31 Desember 2014 sebanyak 17 debitur dengan nilai Rp46.11 miliar.

Provision of Funds To Related to Bank Debtors

Total provision of funds that used to groups related to the Bank per December 31, 2013 is a total of 12 debtors with a value of Rp56.88 billion, while per December 31, 2014 is a total of 17 debtors with a value of Rp46.11 billion.

Penyediaan Dana Kepada Debitur Inti/ Group

Pada tahun 2014 jumlah penyaluran dana yang diberikan kepada 15 debitur inti/group yang tidak terkait berada pada Rp1,912.81 miliar yakni sebesar 29.32% dari total kredit, dengan rincian:

Provision of Funds To the Core Debtor/Group

In 2014 the amount of the distribution of funds provided to 15 unrelated core debtors/group are at Rp1,912.81 billion, which is equal to 29.32% of total loans, with details:

DEBITUR INTI <i>Core Debtors</i>	JUMLAH Total <i>(dalam miliar rupiah)</i>
Perorangan <i>Individual</i>	54.41
Kelompok <i>Group</i>	1,858.40
Jumlah Total	1,912.81

Kredit yang di Restrukturisasi

Penerimaan kembali dari kredit yang dihapusbukukan per 31 Desember 2014 sebesar Rp14.96 miliar. Kredit yang dijadwalkan kembali atau kredit yang direstrukturisasi per 31 Desember 2014 sebanyak 14 Debitur dengan nilai Rp101.95 miliar, dengan rincian:

Restructured Credits

Recoveries of written-off loans per December 31, 2014 amounted to Rp14.96 billion. Rescheduled credits or restructured loans per December 31, 2014 is a total of 14 debtors with a value of Rp101.95 billion, with details:

KETERANGAN <i>Description</i>	JUMLAH Total <i>(dalam miliar rupiah)</i>
Perorangan <i>Individual</i>	19.75
Korporasi <i>Corporation</i>	82.20
Jumlah Total	101.95

Komposisi UMKM

Dalam menggalakkan sektor riil untuk mendorong percepatan pembangunan nasional, Bank Mestika tetap menunjukkan komitmennya dalam menyalurkan kredit kepada sektor Mikro, kecil dan Menengah sebagai wujud kepedulian terhadap perkembangan sektor riil, realisasi rasio total kredit kepada UMKM terhadap total kredit sebesar 34.27%, dengan perincian 0.11% adalah untuk segmen usaha mikro, 13.82% untuk segmen usaha kecil dan 86.07% untuk segmen usaha menengah.

Pengelolaan Likuiditas

Dalam mengelola likuiditas, Bank Mestika menempatkan kelebihan dana likuiditas pada SBI dan SUN, tidak melakukan transaksi valas derivatif yang berisiko tinggi dan hanya melakukan transaksi spot untuk kepentingan Bank dan nasabah dalam jumlah yang relatif kecil. Sumber utama pendapatan Bank adalah dari bunga kredit dan bunga surat berharga, sedangkan dari sisi biaya, biaya operasional Bank yang terbesar adalah berasal dari biaya bunga kepada pihak ketiga. Bank Mestika tidak mempunyai kewajiban valuta asing dalam bentuk pinjaman luar negeri yang mengandung risiko nilai tukar ataupun risiko suku bunga.

Bank Mestika sebagai Bank Devisa terus meningkatkan hubungan baik dengan nasabah dan masyarakat sebagai mitra kerja. Dalam menunjang kegiatan operasionalnya Bank Mestika menjalin kerjasama dengan beberapa bank internasional baik untuk keperluan transaksi luar negeri maupun dalam negeri seperti PT Bank Central Asia Tbk – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Jakarta, PT Bank Negara Indonesia Tbk – Jakarta, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd (OCBC) – Singapore, dan Australian and New Zealand Banking (ANZ) – Melbourne.

Selain meningkatkan *spread-based income*, Bank juga berupaya meningkatkan *fee-based income* melalui pelayanan sebagai mitra penerimaan seperti:

- Pembayaran Pajak,
- Pembayaran Rekening Listrik,
- Pembayaran telepon dan *handphone postpaid* (Telkomsel Halo, Transvision, Indosat, Speedy/Telkom, TAF (Toyota Astra Finance), Esia, Flexi, Indosat(Matrix), XL,
- pembayaran *prepaid handphone* (Indosat (IM3), XL, Simpati /AS, PLN Token, Mentari, ESIA), baik secara online ataupun secara auto-debet,
- Safe Deposit Box (SDB),
- Bancassurance yang meliputi beberapa product, seperti :
 - Dalam bidang Distribusi : iPRO (Income Protection),
 - Sebagai Refrensi : iFUTURE dan iDEAL,
- Transaksi L/C, Western Union,
- Kliring,
- SKN & RTGS ,
- Transfer ATM Bersama,
- SMS Banking.

Pengembangan SDM

Dalam perkembangan terakhir pada tahun 2013, telah dibentuk Divisi *Human Capital* yang membawahi Bagian *Corporate Secretary* dan Bagian Rekrutmen/*General Affair*. Dengan dibentuknya Divisi *Human Capital* diharapkan perencanaan pengembangan SDM lebih bersifat strategis untuk mengantisipasi perkembangan Bank ke depan. Tugas

SMEs' Composition

In promoting real sector to accelerate national development, Bank Mestika continued to show its commitment in lending credits to the Micro sector, small and medium as a form of concern for the development of the real sector, the realization ratio of total loans to SMEs to total loans amounted to 34.27%, broken down to 0.11% for micro, 13.82% for the segment of small businesses and 86.07% for medium- sized business segment.

Liquidity Management

In managing liquidity, Bank Mestika placed excess liquidity funds in SBIs and government securities, not doing high-risk derivative foreign currency transactions and only does spot transactions for the benefit of the Bank and a relatively small amount of customers. The bank's main source of income are loan interest and interest securities, while in terms of cost, Bank's biggest operational cost is derived from interest expense to third parties. Bank Mestika has no foreign currency liabilities in the form of foreign loans that contain exchange rate risk or interest rate risk.

Bank Mestika as Foreign Exchange Bank continued to enhance relationships with customers and the community as partners. In supporting operational activities, Bank Mestika has worked with several international banks both for transactions abroad and within the country such as PT Bank Central Asia Tbk - Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Jakarta, PT Bank Negara Indonesia - Jakarta, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd (OCBC) - Singapore, and the Australian and New Zealand Banking (ANZ) - Melbourne.

In addition to increasing the spread-based income, the Bank also aims to increase fee-based income through the receipt of such services as a partner:

- *Payment of Tax,*
- *Payment of Electricity Account,*
- *Payment of telephone and mobile post-paid (Telkomsel Hello, Transvision, Indosat, Speedy / Telkom, TAF (Toyota Astra Finance), Esia, Flexi, Indosat (Matrix), XL,*
- *The payment of pre-paid mobile phone (Indosat (IM3), XL, Sympathy / AS, PLN Token, Mentari, ESIA), either online or in auto- debit,*
- *Safe Deposit Box (SDB),*
- *Bancassurance that includes some products, such as:*
 - *Distribution Field: iPRO (Income Protection),*
 - *For Reference: iFUTURE and iDEAL,*
- *L/C Transactions, Western Union,*
- *Clearing,*
- *SKN and RTGS,*
- *ATM Interbank Transfer,*
- *SMS Banking.*

Human Resources Development

In the latest development in 2013, the Human Capital Division which oversees the Section Corporate Secretary and Section Recruitment / General Affair has been established. With the establishment of the Division of Human Capital, HR development planning is expected to be more strategic to anticipate future Bank development. Assignment

Bagian Corporate Secretary selain berperan sebagai mewakili Direksi dalam penyampaian informasi kepada publik mengingat bank telah berstatus sebagai perusahaan terbuka, juga mempunyai tugas memonitor peningkatan *service quality* yang merupakan salah satu kunci peningkatan image bank di mata *stakeholders*.

Untuk meningkatkan kualitas SDM dan organisasi secara keseluruhan, Bagian *Human Capital* sebagai partner unit bisnis telah melaksanakan strategi selama 2014 secara konsisten dan berkelanjutan melalui program rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan, pengembangan organisasi, serta pengukuran kinerja karyawan.

Jaringan Usaha

Dalam merespon perubahan yang pesat di industri perbankan, Bank Mestika menciptakan pelayanan jasa perbankan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan secara bertahap melakukan pengembangan jaringan kantor khususnya di Sumatera Utara dan di luar Sumatera Utara. Hingga akhir tahun 2014, Bank Mestika mengembangkan eksistensinya di dunia Perbankan dengan 1 kantor pusat, 11 unit kantor cabang, 45 unit kantor cabang pembantu, 7 unit kantor kas, 70 unit ATM serta didukung oleh 61.502 buah ATM Bersama.

Kebijakan Strategis

Tahun 2018 akan diupayakan total asset menjadi *double the size* atau 2 kali dari total asset per Mei 2011. Penambahan asset ini dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi *funding*, dan meningkatkan produktivitas melalui fungsi *lending*, namun tidak mengabaikan melalui akuisisi oleh investor baru.

Pada akhir 2015, Masyarakat Ekonomi ASEAN akan efektif yang berarti persaingan di sektor perdagangan yang lebih terbuka dan sengit. Bank Mestika sudah memulai dalam menghadapi MEA, diantaranya:

- i) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM agar memiliki kemampuan yang setara dengan SDM Bank lokal maupun Bank milik asing,
- ii) Memperkuat teknologi agar bisa bersaing dalam memberikan fasilitas pelayanan yang terbaik dan sesuai dengan ekspektasi nasabah,
- iii) Meningkatkan kualitas jasa pelayanan atau *service quality* agar Bank Mestika selalu menjadi pilihan utama nasabah,
- iv) Mengembangkan usaha dengan membuka cabang-cabang baru di daerah yang memiliki prospek usaha yang baik,
- v) Meluncurkan produk-produk baru dan berkualitas yang dapat memenuhi keinginan nasabah.

3.2.3. Prospek Usaha

Waktu terus berjalan dan tanpa disadari bahwa perekonomian nasional akan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan dimulai pada akhir tahun 2015. Tujuan yang ingin dicapai melalui MEA adalah adanya aliran bebas barang, jasa, dan tenaga kerja terlatih, serta aliran investasi yang lebih bebas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai, salah satu cara untuk menyambut kedatangan MEA bagi perbankan pada 2020 tersebut adalah penerapan pertumbuhan anorganik bagi perbankan nasional. Cara anorganik seperti akuisisi maupun pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*) sudah didorong pemerintah maupun regulator selama 10 tahun terakhir.

Bank Mestika tetap bersemangat dalam pengembangan usaha. Penambahan asset dapat dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi *funding*, dan meningkatkan produktivitas melalui fungsi *lending*, namun tidak mengabaikan melalui akuisisi oleh investor baru. Untuk merealisasikan akuisisi oleh investor baru ini, Bank akan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam PBI No.14/8/PBI/2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum tanggal 13 Juli 2012, antara lain mempertahankan Tingkat

Section Corporate Secretary in addition to representing the Board of Directors in the delivering information to the public as the bank's status is now a public company, also has the task to monitor the improvement of *service quality*, which is one of the key to improving the bank's image in the eyes of *stakeholders*.

To improve the quality of human resources and the organization as a whole, *Human Capital* Section as a partner of the business unit has implemented strategies since 2014 consistently and continuously through a recruitment program, education and training of employees, organizational development, as well as the measuring employees' performance.

Business Network

In response to the rapid changes in the banking industry, Bank Mestika creates banking services to reach all levels of society and gradually developing a network of offices in North Sumatra and particularly outside of North Sumatra. Until the end of 2014, Bank Mestika develop its presence in the banking world with 1 headquarters, 11 branch offices, 45 branch offices units, 7 units cash offices, 70 ATMs and supported by 61 502 pieces of ATM Bersama.

Strategic Policy

2018 will seek the total assets to become double the size or twice the total assets as of May 2011. The addition of these assets is done by optimizing the function of *funding*, and increasing productivity through the *lending* function, but not by overlooking the acquisition by new investors.

At the end of 2015, the AEC will be an effective means of a more open and fierce competition in the trading sector. Bank Mestika has started in the face of MEA, including:

- i) Increasing the capacity and capability of human resources in order to have equal ability to SDM Bank's local and foreign- owned banks,
- ii) Strengthening technology in order to compete in providing the best facilities and services in accordance with customers' expectations,
- iii) Improving the quality of service or service quality so that Bank Mestika will always be customers' first choice,
- iv) Develop business by opening new branches in areas with good prospects,
- v) Launch new qualified product to meet customers' demands

3.2.3. Business Prospects

Time passed, and without realizing, the national economy will face the Asean Economic Community (AEC), which will begin in late 2015. The goal through the MEA is the free flow of goods, services and skilled labor, and more independent flow of investment. Financial Services Authority (FSA) rated, one way to welcome the arrival of MEA for banks in 2020 is with the application of inorganic growth for national banks. Inorganic way such as acquisitions and the formation of a joint venture (JV) has encouraged the government and the regulator during the past 10 years.

Bank Mestika stays motivated in developing bussiness. Increasing assets can be done by optimizing the function of *funding*, and increasing productivity through the *lending* function, but not by overlook the acquisition by new investors. To realize the acquisition by new investors, the Bank will pay more attention to the provisions stipulated in the PBI 14/8 / PBI / 2012 on Shareholding Commercial Bank dated July 13, 2012, such as maintaining the Bank as well as good corporate governance

Kesehatan Bank serta Penilaian GCG yang baik.

3.2.4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode BBMD, Manajemen dan segenap jajaran Bank Mestika memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG (Good Corporate Governance) dengan baik sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan perubahannya No.8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013, perihal "Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum", Struktur Organisasi Bank juga telah sesuai dengan kompleksitas Bank dan ketentuan yang berlaku. Manajemen Bank juga terus berupaya mengoptimalkan implementasi GCG pada seluruh jenjang dalam struktur organisasi Bank, antara lain dengan melakukan sosialisasi Good Practice Guide (GPG) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi GCG. GPG yang meliputi Code of Conduct dan Speak-up Policy, diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas kepada segenap elemen organisasi Bank terkait dengan penerapan praktek perbankan yang berlandaskan pada tata kelola yang baik.

3.2.5. Tugas dan Wewenang masing-masing Direktur

JABATAN <i>Position</i>	RUANG LINGKUP <i>Scope</i>
Presiden Direktur <i>President Director</i>	<p>Tugas</p> <p>Mengupayakan pengembangan perusahaan dan menjaga perkembangan usaha bank sesuai dengan visi dan misi bank serta tetap dalam koridor peraturan Bank Indonesia dan Perundang-undangan lainnya yang berlaku di Indonesia</p> <p>Wewenang</p> <p>Mempunyai wewenang atas seluruh kegiatan operasional perusahaan.</p>
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	<p>Tugas</p> <p>Mengupayakan pengembangan perusahaan dan menggariskan kebijakan yang terkait penyaluran kredit, posisi likuiditas dan kegiatan devisa yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Perundang-Undangan lain yang berlaku terkait dan memantau serta mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut.</p> <p>Wewenang</p> <p>Memiliki wewenang atas segala hal yang terkait dengan kegiatan pemberian kredit, posisi likuiditas, kegiatan devisa dan pengembangan perusahaan.</p>
Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	<p>Tugas</p> <p>Menetapkan kebijakan yang terkait dengan penghimpunan dana pihak ketiga dan kebijakan operasional perbankan yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Perundang Undangan lain yang terkait dan memantau serta mengawasi pelaksanaan kebijakan tersebut.</p> <p>Wewenang</p> <p>Mempunyai wewenang atas kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Bank dan penggunaan Teknologi Informasi.</p>

assessment.

3.2.4. Implementation of Corporate Governance

As a public company that has been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) coded with BBMD, management and all employees of Bank Mestika have a strong commitment in implementing good corporate governance (GCG) properly in accordance with Bank Indonesia Regulation No.8 / 4 / PBI / 2006 and amendment 8/14 / PBI / 2006 and the circular 15/15 / DPNP dated April 29, 2013, regarding the "Implementation of Good Corporate Governance for Banks", Organizational Structure Bank has also been in accordance with the complexity of the Bank and applicable regulations. Bank management also continues to optimize GCG implementation at all levels of the organizational structure of the Bank, among others, by socializing Good Practice Guide (GPG), which is an integral part of the implementation of GCG. GPG, which includes the Code of Conduct and Speak-up Policy, is expected to provide clear guidance to all elements of the organization associated with the application of banking practices based on good governance.

3.2.5. Duties and authority of each Director

Direktur Umum <i>Director of General Affairs</i>	<p>Tugas</p> <p>Mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menetapkan kebijakan yang terkait dengan SDM, Logistik dan <i>general affair</i>.</p> <p>Wewenang</p> <p>Memiliki wewenang atas segala hal yang terkait dengan kebijakan Bank atas pengembangan SDM, Logistik dan <i>general affair</i>.</p>	<p>Assignment</p> <p><i>Improving human resources quality, and establish policies related to human resources, logistics and general affairs.</i></p> <p>Authority</p> <p><i>Has authority over all matters related to the Bank's policy on human resource development, logistics and general affairs.</i></p>
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	<p>Tugas</p> <p>Memastikan bank memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, dan menjaga serta memantau seluruh kegiatan usaha bank agar tidak terjadi penyimpangan.</p> <p>Wewenang</p> <p>Mempunyai wewenang memberi usul dan saran dalam membuat kebijakan atau peraturan yang sesuai dengan Bank Indonesia dan perundang-undangan lain serta mencegah setiap tindakan manajemen Bank yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan perundang-undangan lain yang berlaku.</p>	<p>Assignment</p> <p><i>Assure the bank meets all the regulations of Bank Indonesia and other applicable laws, in order the the implementation of the precautionary principle, and maintain , monitor all the Bank business activities in order to avoid irregularities.</i></p> <p>Authority</p> <p><i>Has the authority to give suggestions and advice in making policy or regulation in accordance with Bank Indonesia and other laws, and prevent any deviation activities of the Bank's management to Bank Indonesia regulation and other applicable laws.</i></p>

3.2.6. Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2014, Direktur Operasional atas nama Harun Ansari telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor SR-107/D.03/2014 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanggal 19 Juni 2014. Dengan disetujuinya Direktur Operasional terbaru, maka Bank telah menerbitkan Surat Keputusan 13/SK-BMD/DIR/2014 tentang pedoman dan tata tertib Kerja Direksi, yang mencakup:

- a) Tugas dan wewenang Direksi,
- b) Tata tertib kerja,
 - Pembagian tugas anggota Direksi,
 - Rapat Direksi,
 - Waktu Kerja,
 - Etika Kerja.

Sebagai penutup, perkenankan saya mewakili seluruh Direksi dan Manajemen Bank Mestika mengucapkan salam dan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan yang telah bekerja keras secara profesional dan khususnya kepada Bank Indonesia Medan dan seluruh jajarannya atas pembinaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, serta kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank Mestika. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkahnya kepada kita semua.

Direksi
Management



Achmad S. Kartasmita
Presiden Direktur
President Director

3.2.6. Changes in Board of Directors' Composition

In 2014, the Operational Director on behalf of Harun Ansari has been approved by the Financial Services Authority by the letter number SR-107 / D.03 / 2014 concerning Decision Ability Test and Propriety (Fit and Proper Test) dated June 19, 2014. With the approval of the latest Operational Director, the Bank has issued Decree 13 / SK-BMD / DIR / 2014 on Employment of Directors' guidelines and procedures, which includes:

- a) *The duties and authority of the Board of Directors,*
- b) *Work rules,*
 - *The division of duties of the Board of Directors,*
 - *Meeting of the Board of Directors,*
 - *Working Time,*
 - *Ethical Codes.*

As the closing, allow me to represent the entire Board of Directors and management of Bank Mestika to express our gratitude to the shareholders, the Board of Commissioners, all employees who have worked hard professionally and particularly to Bank Indonesia in Medan and the entire staff for the guidance and support given during this, as well as to the people who have given credence to Bank Mestika. May God Almighty bestows his blessing to us all.



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion Analysis

4

068	4.1.	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Overview Of Operations Per Business Segment</i>
069	4.2.	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
072	4.3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan <i>Ability To Pay The Debt By Presenting The Relevant Ratio Calculation</i>
072	4.4.	Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan <i>Company's Level Of Collectibility Of Accounts Receivable</i>
073	4.5.	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan <i>Capital Structure And Management Policy On Capital Structure</i>
073	4.6.	Ikatan yang Material untuk investasi barang modal <i>Material Bond For Capital Investments</i>
073	4.7.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Information And Material Facts Occurring After The Date Of Auditor's Report</i>
073	4.8.	Prospek usaha <i>Business Prospects</i>
074	4.9.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi <i>Comparison Between Targets/Projections At The Beginning Of The Fiscal Year With The Realization</i>
074	4.10.	Target / proyeksi Bank Mestika dalam 1 (satu) tahun mendatang <i>Bank Mestika's Target / Projection Within 1 (One) Year</i>
074	4.11.	Aspek pemasaran atas produk dan jasa Bank <i>The Marketing Of Products And Services Of The Bank</i>
075	4.12.	Kebijakan Dividen dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Dividend Policy And Amount Of Declared Or Paid Dividend Per Year During The Past 2 (Two) Fiscal Year</i>
076	4.13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum <i>Use Of Proceeds From The Public Offering</i>
076	4.14.	Informasi terkait Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi <i>Related Topics Of Conflict Of Interest And Affiliated Transactions</i>
077	4.15.	Informasi Penting Terkait Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi, penggabungan/peleburan usaha dan restrukturisasi utang/modal <i>Important Information Related To Investment, Expansion, Acquisition, Divestment, Merger / Consolidation And Restructuring Of Debt / Equity</i>
077	4.16.	Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan <i>Changes In Laws And Regulations That Significantly Influence The Company And Its Impact On The Financial Statements</i>
077	4.17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan <i>Changes In Accounting Policies, Reasons And Impact On Financial Statements</i>

4.1. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara pada triwulan IV 2014 secara kuartalan menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan triwulan III 2014. Demikian pula untuk kumulatif tahun 2014, perekonomian Sumatera Utara tahun 2014 juga mengalami perlambatan dari 6.08% (yoy) di tahun 2013 lalu menjadi 5.23% (yoy). Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut terutama disebabkan oleh tertahannya aktivitas investasi seiring dengan sikap *wait and see* investor terkait dengan pelaksanaan pemilihan umum, tertekannya harga komoditas, serta tertahannya aktivitas konsumsi pemerintah akibat keterlambatan pengesahan anggaran tahun 2014 dan program efisiensi fiskal. Selain itu, masih tertekannya kinerja kategori unggulan Sumatera Utara seperti Pertanian dan Industri Pengolahan menjadi penyebab tertahannya pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara di sisi penawaran.

Inflasi Provinsi Sumatera Utara pada triwulan IV 2014 (8.24%; yoy) sedikit lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Nasional (8.36%; yoy). Meningkatnya realisasi inflasi pada triwulan laporan terutama bersumber dari peningkatan inflasi *administered prices* seiring dengan pemberlakuan kebijakan kenaikan harga BBM bersubsidi dan kenaikan tarif angkutan dalam kota. Di sisi lain, penyesuaian tarif tenaga listrik selama triwulan IV 2014 dan peningkatan harga LPG 12 kg pada akhir triwulan III 2014 turut menyumbang peningkatan inflasi di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan tekanan inflasi pada triwulan laporan juga terjadi di seluruh kota Sumatera Utara dengan peningkatan terbesar di Kota Medan, meskipun tidak setinggi peningkatan inflasi nasional.

Dari data Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Utara Triwulan IV 2014, Kinerja Perbankan Sumatera Utara pada triwulan IV 2014 tumbuh melambat seiring dengan masih melambatnya pertumbuhan ekonomi. Hal ini tercermin dari total aset, DPK dan penyaluran kredit perbankan di Sumatera Utara yang tumbuh melambat. Namun, intermediasi dan pengendalian risiko kredit perbankan cenderung membaik yang tercermin dari *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang menurun dan rasio *Non Performing Loans (NPL)* yang semakin rendah. Sejalan dengan itu, ketahanan sistem keuangan baik di sektor korporasi, UMKM, maupun rumah tangga yang dicerminkan oleh kualitas kredit perbankan yang diterima masih terjaga cukup baik. Sementara itu, keuangan Pemerintah Sumatera Utara tahun 2015 diperkirakan akan mengalami defisit sebesar Rp5.1 miliar yang seluruhnya akan dibiayai dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tahun sebelumnya (SILPA).

Perekonomian Sumatera Utara pada triwulan I 2015 diperkirakan tumbuh stabil bahkan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan IV 2014 yakni dengan kecenderungan bias keatas (4.8%-5.2% (YoY)), seiring dengan meningkatnya aktivitas konsumsi pada sisi penggunaan serta peningkatan kinerja kategori Pertanian, Industri Pengolahan dan PBE pada sisi penawaran. Secara keseluruhan tahun, pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara diperkirakan meningkat. Sementara itu, tekanan inflasi pada triwulan I 2015 diperkirakan menurun seiring dengan penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak, LPG 12 kg dan Semen pada bulan Januari 2015 dan peningkatan produksi tanaman pangan seiring dengan terjadinya panen raya untuk beberapa komoditas. Secara keseluruhan tahun, tekanan inflasi diperkirakan menurun seiring dengan masih relatif rendahnya harga minyak di pasar internasional yang berpotensi menekan inflasi *administered price* dan *volatile foods* melalui penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak.

4.1. OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

North Sumatra economic growth in the fourth quarter on a quarterly basis in 2014 showed a decrease when compared to the third quarter of 2014. Similarly, for the cumulative 2014, the economy of North Sumatra in 2014 also declined from 6.08% (yoy) in 2013 to 5.23% (yoy). Decelerating economic growth is mainly due to the detention of investment activity along with the wait-and-see attitude of investors associated with the implementation of the general election, depressed commodity prices, as well as the retention of activity in government consumption due to delays in budget approval in 2014 and fiscal efficiency programs. In addition, the still oppressed North Sumatra's superior category performance such as Agriculture and Processing Industry retention causes economic growth of North Sumatra on the supply side.

North Sumatra's inflation in the fourth quarter of 2014 (8.24%; yoy) is slightly lower than the national inflation (8.36%, yoy). Rising inflation in the quarterly report came mainly from the increase in administered prices along with the implementation of hiking subsidized fuel price policy and the increase in transport fares in the city. On the other hand, the adjustment of electricity rates during the fourth quarterly of 2014 and an increase in 12 kg LPG price at the end of the third quarterly of 2014 contributed an increase in inflation in North Sumatra. Increased inflationary pressures during the quarterly report also occur throughout the city of North Sumatra with the greatest increase in Medan, though not as high as the increase in the national inflation.

Based on the data from North Sumatra Regional Economic Analysis fourth quarterly of 2014, North Sumatra Banking Performance in the fourth quarterly of 2014 slowed in line with the slowdown in economic growth. This is reflected in decelerating total assets, deposits and bank lending growth in North Sumatra. However, intermediasion and control of bank credit risk tend to improve as reflected in the decreasing Loan to Deposit Ratio (LDR) and lower ratio of Non Performing Loans (NPL). Correspondingly, the resilience of the financial system in the corporate sector, SMEs, and households which are reflected by the quality of the received bank credit is still well maintained. Meanwhile, North Sumatra Government's financial in 2015 is estimated to run a deficit amounting to Rp5.1 billion which will be funded entirely from the Budget Surplus Financing the previous year (SILPA).

North Sumatra economy in the first quarterly of 2015 is estimated to grow stable and might even tend to be higher compared to the fourth quarterly of 2014, namely the tendency to bias upwards (4.8% -5.2% (YoY)), in line with the increased activity on the consumption as well as increased performance in Agriculture, Industry Processing and PBE on the supply side. Overall, in 2015 North Sumatra's economic growth is expected to increase. Meanwhile, inflationary pressures in the first quarterly of 2015 is expected to decline along with the price adjustment of fuel oil, 12 kg LPG and cement in January 2015 and increased production of food crops in line with the harvest for some commodities. On the whole year, inflation is expected to decline in line with the relatively low oil prices in the international market that could potentially suppress the inflation of administered prices and volatile food through the adjustment of fuel prices.

4.2. KINERJA KEUANGAN

A. ASET

Total aset pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp761 miliar atau sebesar 9.61% dari tahun 2013, adapun kenaikan total aset sejalan dengan peningkatan penyaluran dana pada Bank Mestika. Adapun perincian asset sebagai berikut:

4.2. FINANCIAL PERFORMANCE

A. ASSETS

Total assets in 2014 increased by Rp761 billion or 9.61% from 2013, while the increase in total assets is in line with the increase in the distribution of funds at Bank Mestika. The details of the assets are as follows:

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Kas <i>Cash</i>	189.29	201.03	128.81
Giro pada Bank Indonesia <i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>	522.91	478.21	445.22
Giro pada Bank lain <i>Current Accounts with Other Banks</i>	13.07	17.54	19.33
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain <i>Current account with Bank Indonesia and Other Banks</i>	188.89	65.51	33.21
Surat Berharga <i>Securities</i>	1,085.86	1,030.92	1,451.22
Kredit yang diberikan, bersih <i>Net Granted loans</i>	6,454.45	5,906.70	5,113.85
Aset tetap <i>Fixed Assets</i>	112.52	108.76	94.31
Aset tidak berwujud <i>Intangible Assets</i>	4.01	4.25	3.68
Agunan diambil alih <i>Acquired Collateral</i>	1.41	4.96	3.36
Aset lain-lain <i>Other Assets</i>	90.37	93.69	75.83
Jumlah Total	8,672.08	7,911.55	7,368.80

B. LIABILITAS

Liabilitas Bank Mestika pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 9.37% dari tahun 2013, hal ini sejalan dengan adanya peningkatan dari DPK pada tahun 2014 yakni sebesar 10.05% dari tahun 2013.

B. LIABILITIES

Bank Mestika's liabilities in 2014 increased by 9.37% from 2013, this is in line with an increase of DPK in 2014 which amounted to 10.05% from 2013.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Liabilitas <i>Liabilities</i>			
Liabilitas Segera <i>Instantly liabilities</i>	16.09	13.67	10.85
Utang Pajak <i>Tax debt</i>	11.57	19.51	12.97
Simpanan <i>Savings</i>	6,439.81	5,851.65	5,439.36
Simpanan dari Bank lain <i>Savings from other Bank</i>	2.62	26.17	1.01
Liabilitas Akseptasi <i>Liabilities Acceptances</i>	9.30	0	0
Pinjaman diterima <i>Borrowings</i>	0	16.46	0
Liabilitas imbalan kerja <i>Employment benefit liabilities</i>	44.77	36.41	29.33
Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>	17.10	16.72	16.44
Jumlah liabilitas Total liabilities	6,541.26	5,980.59	5,509.68

C. EKUITAS

Ekuitas mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2014 sebesar 10.35% dibanding dengan posisi akhir tahun 2013. Modal saham pada tahun 2014 yakni sama seperti pada tahun 2013 sebesar Rp818.018 miliar.

C. EQUITY

Equity experienced a significant increase in 2014 amounted to 10.35% compared with the position of the end of 2013. Capital stock in 2014, which is the same as in 2013, amounted to Rp818.018 billion.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Modal saham-nilai nominal <i>Stock Capital - nominal value</i>	818.02	818.02	818.02
Keuntungan (<i>kerugian</i>) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual <i>Gain(loss) unrealized of securities available for sale investment</i>	0.31	-43.01	192.20
Saldo laba <i>Retained earnings</i>	1,312.49	1,155.95	848.91
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2,130.82	1,930.96	1,859.13

D. PENDAPATAN

Pendapatan Operasional yang dibukukan oleh Bank Mestika pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 8.26%, hal ini dikarenakan pada tahun 2013 Bank berhasil meningkatkan pendapatan operasional lainnya karena adanya penagihan kembali kredit yang dihapusbuku sehingga posisi pada tahun 2013.

D. REVENUE

Operating income recorded by the Bank Mestika in 2014 decreased by 8.26%, this is because in 2013 the Bank managed to increase in other operating income due to written off back-billings to the position in 2013.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Jumlah Pendapatan bunga <i>Total Interest income</i>	874.53	757.24	689.32
Beban bunga <i>Interest expense</i>	280.53	195.16	181.42
pendapatan bunga bersih <i>Net Interest Income</i>	594.00	562.08	507.90
Pendapatan derivatif <i>Derivatives Income</i>	0.17	0.04	0.01
Beban derivatif <i>Derivatives Expenses</i>	0.22	0.18	0.23
Beban derivatif, bersih <i>Net Derivatives Expenses</i>	-0.05	-0.13	-0.22
Pendapatan operasional lainnya <i>Other operating income</i>	51.90	142.03	90.93
Jumlah pendapatan operasional <i>Total Other operating income</i>	645.84	703.97	598.62

E. BEBAN

Ditahun 2014 beban bunga mengalami kenaikan, dan sejalan dengan kenaikan DPK Bank. Selain itu beban operasional lainnya juga mengalami kenaikan posisi yakni disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja dan cadangan kerugian penurunan nilai.

E. LOAD

In 2014, interest expense increased, and along with the increase in Bank deposits. In addition, other operating expenses also increased due to the position of rising labor costs and the allowance for impairment losses.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Beban bunga <i>Interest expense</i>	280.53	195.16	181.42
Beban derivatif <i>Derivatives Expenses</i>	0.22	0.18	0.23
Beban derivatif, bersih <i>Net Derivatives Expenses</i>	-0.05	-0.13	-0.22
Beban operasional lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	329.45	291.44	239.86

F. LABA/RUGI

Laba bersih Bank Mestika pada tahun 2014 Rp237.03 miliar mengalami penurunan 23.12% dari posisi tahun 2013. Penurunan laba tahun 2014 dikarenakan penagihan kembali kredit yang dihapusbuku tahun 2014 lebih rendah dari tahun 2013.

F. PROFIT AND LOSS | ANNUAL REPORT

Bank Mestika's net profit in 2014 amounting to Rp237.03 billion decreased by 23.12% from 2013. The decline in earnings in 2014 due to written-off back-billing loans in 2014 was lower than in 2013.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Laba Operasional <i>Operating profit</i>	316.40	412.54	358.76
Laba sebelum pajak <i>Profit before tax</i>	315.94	410.56	360.82
Beban pajak <i>Tax expenses</i>	78.91	102.26	89.96
Laba bersih <i>Net profit</i>	237.03	308.30	270.87

G. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Komprehensif lain setelah pajak per 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp42.83 miliar, hal ini dinilai baik karena tahun 2013 posisi pendapatan komprehensif mengalami posisi yang negatif.

G. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income after tax per December 31 2014 amounted to Rp42.83 billion, it is considered acceptable because in 2013 the position of comprehensive income experienced a negative feedback.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Kerugian aktuarial yang diakui <i>Losses recognize</i>	-0.49	-1.26	-0.82
Keuntungan (<i>kerugian</i>) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual <i>Gain(loss) unrealized of securities available for sale investment</i>	43.32	-235.20	64.57
Jumlah pendapatan (<i>beban</i>) komprehensif lain <i>Amount of other comprehensive income</i>	42.83	-236.46	63.76

H. TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF

Total laba bersih komprehensif Bank Mestika pada tahun 2014 mencapai Rp279.86 miliar atau meningkat 289.58% dibandingkan dengan posisi tahun 2013.

H. TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT / LOSS

Bank Mestika's total comprehensive income in 2014 reached Rp279.86 billion, an increase of 289.58% compared with the position in 2013

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Pendapatan (<i>beban</i>) komprehensif lain <i>other comprehensive income (expenses)</i>	42.83	-236.46	63.76
Laba bersih komprehensif <i>Comprehensive Net Income</i>	279.86	71.84	334.62
Laba bersih persaham dasar <i>net profit per basic share</i>	58	75	66

I. ARUS KAS

Kas dan setara kas pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp914.16 miliar, sementara pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp762.28 miliar, atau terjadi kenaikan sebesar 19.92%.

I. CASH FLOW

Cash and cash equivalents in 2014 were recorded at Rp914.16 billion, while at the end of 2013 amounted to Rp762.28 billion, or an increase of 19.92%.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Arus kas Neto dari aktivitas Operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	269.46	143.13	-257.95
Arus kas Neto dari aktivitas Investasi <i>Cash flows from investing activities</i>	-20.88	-28.36	-19.96
Arus kas Neto dari aktivitas Pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i>	-96.46	16.46	0
Peningkatan (<i>penurunan</i>) Neto kas dan setara kas <i>Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents</i>	152.12	131.22	-277.91
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	762.28	626.56	904.48
kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	914.16	762.28	626.56

J. TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

Suku bunga rata-rata DPK pada Bank Mestika tahun 2014 dan tahun 2013, yakni:

- Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito Rupiah adalah 8.11% (2014) dan 6.06% (2013) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito US\$ adalah 1% (2014 dan 2013) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito SGD adalah 0.5% (2014 dan 2013) per tahun,
- Bunga rata-rata yang diberikan untuk tabungan adalah 2.80% (2014) dan 2.56% (2013) per tahun,
- Bunga rata-rata yang diberikan untuk giro adalah 1.66% (2014 dan 2013) per tahun.

Suku bunga rata-rata kredit pada Bank Mestika tahun 2014 dan tahun 2013, yakni:

- Kredit yang diberikan antara 7.75% - 13.50% (2014) dan 7.88%-12.5% (2013) per tahun.

4.3. KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DENGAN MENYAJIKAN PERHITUNGAN RASIO YANG RELEVAN

Bank memiliki kecukupan kebijakan dan pengelolaan likuiditas (ALMA) yang dilakukan secara konsisten, Bank memiliki *track record* dan pengalaman yang baik serta sangat mudah mengakses pada sumber pendanaan jangka pendek dan panjang, pertumbuhan DPK dan *core deposit* stabil dan terus meningkat.

J. RISING INTEREST RATE AND PROVISION OF FUNDS

The average DPK interest rate on Bank Mestika in 2014 and 2013, namely:

- The average interest given to the Rupiah deposit was 8.11% (in 2014) and 6.06% (in 2013) per year. The average interest given to the US \$ deposit was 1% (2014 and 2013) per year. The average interest given to SGD deposit was 0.5% (2014 and 2013) per year,
- The average interest given to the savings was 2.80% (2014) and 2.56% (in 2013) per year,
- The average interest given to current accounts was 1.66% (2014 and 2013) per year.

The average interest rate on Bank Mestika in 2014 and 2013, namely:

- Loans given between 7.75% - 13.50% (in 2014) and 7.88% -12.5% (in 2013) per year.

4.3 ABILITY TO PAY THE DEBT BY PRESENTING THE RELEVANT RATIO CALCULATION

Banks has consistently done adequate policies and liquidity management (ALMA), the Bank has a track record and experience as well as very easy access to the sources of short and long-term financing, deposit growth and core deposits are stable and continue to rise

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013	2012
Rasio Aset Lancar terhadap Hutang Lancar <i>Ratio of Current Assets to Current Debt</i>	10.13%	3.43%	2.36%
Rasio kredit yang diberikan terhadap aktiva <i>Loan to Deposit Ratio</i>	75.22%	75.70%	70.47%
Cadangan terhadap total kredit yang diberikan <i>Allowance for total loans</i>	1.05%	1.38%	1.52%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	306.98%	309.72%	296.36%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	75.43%	75.59%	74.77%

4.4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, memperbaiki proses pengelolaan kredit serta melakukan pemantauan yg lebih ketat terhadap Debitur maupun calon debitur yang ada.

Rasio kredit bermasalah Bank Mestika pada tahun 2014 dan tahun 2013 berada pada posisi yang sama yakni sebesar 2.16%.

Untuk kredit yang bermasalah dilakukan penanganan oleh masing-masing kantor cabang dengan berkoordinasi pada bagian Remedial kantor Pusat Operasional untuk menyelesaikan kredit bermasalah tersebut .

4.4 COMPANY'S LEVEL OF COLLECTIBILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Bank always apply the precautionary principle, strengthen risk management, improve the credit management process and more stringent monitoring of the existing Debtor as well as prospective borrowers.

Bank Mestika's NPL ratio in 2014 and 2013 are in the same position which is equal to 2.16%.

For troubled loans, managing was made by each branch office by coordinating on the Remedial Operations Center office to resolve the problem loans.

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	BAKI DEBET <i>Outstanding</i> 2014
Lancar <i>Current</i>	6,175.40
Dalam perhatian khusus <i>Special Mention</i>	206.86
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	18.09
Diragukan <i>Doubtful</i>	22.53
Macet <i>Non performing</i>	100.35
Total Kredit <i>Total Loans</i>	6,523.22

4.5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Modal Bank Mestika

Rasio kecukupan modal Bank Mestika pada tahun 2014 yakni sebesar 26.66%. Adapun komposisi Modal Bank Mestika pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	DES-14	DES-13	DES-12
Modal Inti <i>Share Capital</i>	1,952.89	1,789.99	1,495.36
Modal Pelengkap <i>Supplementary Capital</i>	18.02	21.22	22.35
ATMR Kredit <i>Loans ATMR</i>	6,203.06	5,696.61	4,682.74
ATMR Operasional <i>Operations ATMR</i>	1,133.27	990.76	905.29
ATMR Pasar <i>Market ATMR</i>	55.55	23.71	38.11
CAR <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26.66%	26.99%	26.98%

Kebijakan Struktur Permodalan

Bank Mestika melakukan proses perencanaan modal berdasarkan penilaian dan kajian atas kondisi permodalan secara terus menerus serta memperhatikan prospek ekonomi, dan selalu memenuhi kecukupan penyediaan modal minimum. Bank juga telah memenuhi ketentuan eksternal terkait kewajiban persyaratan modal selama periode pelaporan, khususnya mengenai rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

4.6. IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2014 Bank Mestika tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

4.7. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik.

4.8. PROSPEK USAHA

Seiring dengan perkembangan ekonomi, maka kedepannya akan semakin ketat persaingan dalam bisnis perbankan. Berbagai tantangan yang akan dihadapi yakni persaingan tingkat suku bunga, minimnya likuiditas, regulasi perbankan yang semakin ketat, serta berbagai ketidakpastian yang akan terjadi akibat gejolak ekonomi dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah daerah didalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah Sumatera Utara, Bank Mestika tetap mengambil peran terhadap pengembangan sektor usaha untuk pengembangan ekonomi daerah Sumatera Utara yang dapat dilihat bahwa rencana penyaluran kredit pada segmen ekonomi Sumatera Utara adalah sebesar 57% dari total segmen ekonomi kredit Bank. Rentabilitas Bank yang diukur dari ROA, ROE, NIM dan BOPO tetap akan dipertahankan dengan tingkat efisiensi yang baik yang masing-masing sekitar 4.00%, 12.10%, 7.84% dan 63.46%. Mengingat tahun 2015 ini masih penuh tantangan, selain sempitnya ruang anggaran, masih tingginya ketidakpastian ekonomi global menjadi tantangan ekonomi sepanjang tahun 2015. Dalam kondisi bank sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* berancang-

4.5. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank Mestika's Capital Structure

The capital adequacy ratio of Bank Mestika in 2014 amounted to 26.66%. The composition of Bank Mestika's capital on December 31, 2014 are as follows:

dalam miliar rupiah

KETERANGAN <i>Description</i>	DES-14	DES-13	DES-12
Modal Inti <i>Share Capital</i>	1,952.89	1,789.99	1,495.36
Modal Pelengkap <i>Supplementary Capital</i>	18.02	21.22	22.35
ATMR Kredit <i>Loans ATMR</i>	6,203.06	5,696.61	4,682.74
ATMR Operasional <i>Operations ATMR</i>	1,133.27	990.76	905.29
ATMR Pasar <i>Market ATMR</i>	55.55	23.71	38.11
CAR <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26.66%	26.99%	26.98%

Capital Structure Policy

Bank Mestika's capital planning process is based on continuous analysis of the capital's condition as well as regarding the economic outlook, and will always meet the minimum capital adequacy. The Bank also has to comply with the obligations associated with external capital requirements during the reporting period, particularly regarding the Minimum Capital adequacy ratio (CAR) and the calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

4.6. MATERIAL BOND FOR CAPITAL INVESTMENTS

In 2014 the Bank Mestika has no material commitments for capital investments.

4.7. INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

No information or material facts occurring after the date of the report public accountant.

4.8. BUSINESS PROSPECTS

As the economy develops, the future will be an increasingly fierce competition in the banking business. Various challenges will be faced, such as, interest rates, lack of liquidity, tighter banking regulations, as well as a variety of uncertainties that will occur as a result of the economic turmoil both in and out of the country.

In order to succeed the local government programs in improving economic growth in North Sumatra, Bank Mestika still take on the role of the development of the business sector for the economic development area of North Sumatra which can be seen that the plan of lending in the economy segment of North Sumatra is equal to 57% of the total credit economy segment Bank. Bank rentability as measured by ROA, ROE, NIM and ROA will still be maintained at a good level of efficiency that each is about 4.00%, 12.10%, 7.84% and 63.46%. Given 2015 is still full of challenges, in addition to the narrowness of the space budget, high global economic uncertainty has been an economic challenge during 2015. In the conditions of the US central bank, the Federal Reserve poised to reduce stimulus and raise interest rates, then the situation in the country would be more uncertain if the increase in fuel occurs, which will lead to inflation.

ancang mengurangi stimulus dan menaikkan suku bunga, kemudian situasi di tanah air akan semakin tidak menentu jika kenaikan BBM terjadi, yang akan mengakibatkan inflasi. Dalam situasi inflasi ini bank-bank akan kesulitan mencari dana dan perang bunga antar bank masih berlanjut.

Oleh sebab itu Bank mengambil sikap yang hati-hati untuk meningkatkan pertumbuhan dalam menetapkan target antara lain untuk pertumbuhan pengumpulan DPK diusahakan sekitar 9.20%, dan pertumbuhan kredit sekitar 10.10%, oleh sebab itu Bank harus selalu menjaga komitmen mempertahankan kinerjanya agar kepercayaan masyarakat terhadap Bank tetap baik.

In this inflation situation banks would have trouble finding funds and interbank war continues.

Therefore, the Bank took a cautious stance to boost growth in setting targets for the growth of the collection, among others, cultivated around 9.20% in deposits and credit growth around 10.10%, therefore the Bank must always keep the commitment to maintain its performance so that society's trust in the Bank remains.

4.9. PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI

4.9. COMPARISON BETWEEN TARGETS/ PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE REALIZATION

dalam miliar rupiah

NO.	URAIAN <i>Description</i>	REALISASI <i>Realization</i>	RENCANA <i>Plan</i>
1	Pendapatan Bunga Bersih <i>Net interest Income</i>	594.00	632.99
2	Laba Operasional <i>Operating Profit</i>	316.40	421.98
3	Kredit Yang Diberikan <i>Granted loans</i>	6,523.22	6,545.80
4	Dana Pihak Ketiga <i>Funding</i>	6,439.81	6,748.02
5	CAR <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26.66%	28.19%
6	NPL <i>Non Performing Loan (NPL)(net)</i>	1.52 %	1.90%
7	ROA <i>Return on Assets</i>	3.86%	4.84%
8	ROE <i>Return on Equity</i>	12.13%	15.82%
9	NIM <i>Net Interest Margin</i>	8.24%	8.22%
10	BOPO <i>BOPO</i>	65.85%	57.31%

4.10. TARGET/ PROYEKSI BANK MESTIKA DALAM 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

4.10. BANK MESTIKA'S TARGET / PROJECTION WITHIN 1 (ONE) YEAR

- Mengimplementasikan fasilitas internet dan *mobile banking* guna memenuhi kebutuhan nasabah agar kegiatan perbankan yang mudah dan cepat namun tetap aman dalam bertransaksi,
- Persiapan teknologi chip pada kartu ATM berdasarkan standard spesifikasi kartu chip yang telah ditetapkan oleh NSICCS,
- Menambah fitur-fitur baru pada *e-channel* guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah,
- Pembuatan laporan dengan *Spoolfile Management* merupakan laporan elektronik dalam bentuk pdf,
- Implementasi perekaman suara untuk peningkatan *Service Quality* di seluruh kantor Bank Mestika, dengan menggunakan *Phone Recording Cisco IP Phone*,
- Penambahan komputer untuk Kantor Cabang / Cabang Pembantu dan pembukaan kantor baru,
- Mengimplementasikan sistem BI RTGS Gen II untuk transaksi antar Bank.

- *Implement the internet and mobile banking facilities to meet the needs of customers so that banking activities are easier and faster yet still secure in the transaction,*
- *Prepare chip technology on the ATM card based on chip card specifications set by NSICCS,*
- *Adding new features to the e-channel to improve the quality of service to customers,*
- *Preparation of reports with Spoolfile Management is an electronic report in pdf form,*
- *The implementation of voice recording for an increase in Service Quality in all offices of Bank Mestika, using Cisco IP Phone Recording Phone,*
- *Additional computers for the branch office / Sub branch and the opening of new offices,*
- *Implement BI RTGS Gen II system for inter-bank transactions.*

4.11. ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN JASA BANK

4.11. THE MARKETING OF PRODUCTS AND SERVICES OF THE BANK

Pada tahun 2014, Bank tetap memfokuskan usaha pada retail banking dan prinsip *prudential banking* menjadi filosofi bisnis Bank. Dalam pemasarannya, Bank Mestika dibantu oleh jaringan usaha yang cukup luas yakni seluruh kantor Cabang dan kantor Cabang Pembantu yang tersebar di di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Adapun strategi pemasaran Bank Mestika selama tahun 2014, yakni :

- Pemberian suku bunga istimewa kepada Deposan,

In 2014, the Bank remained focused on the retail banking business and prudential banking principles into Bank's business philosophy. In marketing, Bank Mestika was helped by a fairly extensive business network throughout the branch offices and sub-branch offices spreading across the island of Sumatra and Java. The Bank Mestika marketing strategy for 2014, namely:

- *Provision of special interest to the depositor,*

- Melakukan inovasi-inovasi serta upaya terobosan baru perbankan lainnya yang terkait dengan produk baik dari sisi fitur, layanan, serta kemudahan akses dan transaksinya bagi para pelanggan,
- Memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan SDM, serta sistem teknologi informasi pelayanan maupun operasi perbankan,
- Pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal,
- Pengadaan Regular untuk program *Incentive* dan *Trip Reward* tahun 2014 untuk meningkatkan penjualan produk *Funding* dan *Lending*,
- Perpanjangan program Deposito berhadiah langsung *uang Belanja (Deposito Turbo)* dan *Tames HUT*,
- Melakukan kerja sama *Bancassurance* untuk meningkatkan *Fee Based Income*,
- Melakukan rotasi tempat pada saat pelaksanaan acara *Gempita*.

- *Conduct innovations as well as other banking breakthrough efforts associated with the product both in terms of features, services, as well as ease of access and transactions for customers,*
- *Strengthen the management system and organizational development and human resources, as well as information technology systems and banking operations services,*
- *Development of the perception and image of the company as a medium-class national banks that directly contributes to improving the quality of economic growth by maintaining a good reputation, service as well as an element of prudence in the management of the business which is based on local ability,*
- *Regular Procurement for Incentive and Trip Reward program in 2014 to improve Funding and Lending sales product,*
- *Extension of prize-linked Deposit program (Deposit Turbo) and Tames HUT,*
- *Cooperate with Bancassurance to increase fee based income,*
- *Perform spot rotation at the time of the Gempita event.*

4.12.KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 6 Mei 2014 pada agenda ke III butir 2 yang menyetujui penggunaan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yaitu mencadangkan sebagian laba bersih setelah pajak lebih kurang sebesar Rp80 Miliar untuk digunakan sebagai pembagian dividen kepada pemegang saham sebanyak 4,090,000,000 lembar saham. Dengan pembagian per lembar sahamnya adalah $\text{Rp}80,000,000,000 : 4,090,090,000 = \text{Rp}19.56,-/\text{lembar saham}$. *Payout ratio* sebesar 33.75%.

4.12.DIVIDEND POLICY AND AMOUNT OF DECLARED OR PAID DIVIDEND PER YEAR DURING THE PAST 2 (TWO) FISCAL YEAR

According to the results of the General Meeting of Shareholders on May 6, 2014 on the third agenda item 2 which approved the use of the company's profit for the fiscal year ended December 31, 2013, the reservation of a portion of net profit after tax of approximately Rp. 80 billion will be used as the division dividend to shareholders as much as 4,090,000,000 shares. With the distribution per share of Rp80,000,000,000: 4,090,090,000 = Rp19.56,- / shares. Payout ratio amounting to 33.75%.

Jadwal Pengumuman dan Pembayaran Dividen *Announcements Schedule and Dividend Payments*

TANGGAL <i>Date</i>	PERIHAL <i>About</i>
	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Divide <i>End period of stock trading with dividend rights</i>
30 Mei 2014 <i>May 30, 2014</i>	- Pasar Reguler & Negosiasi <i>Regular Market & Negotiation</i>
04 Juni 2014 <i>June 4, 2014</i>	- Pasar Tunai <i>Cash Market</i>
	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen <i>Initial period of stock trading without dividend rights</i>
02 Juni 2014 <i>June 2, 2014</i>	- Pasar Reguler & Negosiasi <i>Regular Market & Negotiation</i>
05 Juni 2014 <i>June 5, 2014</i>	- Pasar Tunai <i>Cash Market</i>
04 Juni 2014 <i>June 4, 2014</i>	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen <i>Date of Shareholders list entitled to dividend</i>
18 Juni 2014 <i>June 18, 2014</i>	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2013 <i>Date of year 2013 Cash Dividends payment</i>

Dividen yang dibagikan dari laba 1 tahun buku terakhir, yaitu dari Laba Bersih setelah Pajak tahun 2013. Pembayaran dividen baru dapat direalisasikan oleh Bank Mestika setelah mendapat keputusan dalam RUPS 2014 sesuai dengan jadwal tersebut diatas, perlu ditambahkan bahwa Bank Mestika resmi *listing* di Bursa Efek Indonesia tgl 1 Juli 2013.

Dividend of the previous year's financial profit is from 2013 Net Profit After Tax. Payment of the dividend can only be realized by Bank Mestika after receiving the decision at the GMS in 2014 in accordance with the schedule above, it should be noted that Bank Mestika is officially listed on the Indonesian Stock Exchange on July 1, 2013.

Adapun tata cara pembagian dividen tunai Bank Mestika antara lain:

- Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan (*Recording Date*) dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)* pada

The procedure of Bank Mestika's cash dividends, among others:

- *Cash dividend will be distributed to the shareholders whose names are registered in the list of shareholders (Recording Date) and / or owner of the company's shares on the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)'s sub-accounts at the trading closing on June 4,*

- penutupan perdagangan tanggal 04 Juni 2014,
 - Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan efek, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui perusahaan efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham,
 - Dividen tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan,
 - Bagi pemegang saham yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan *Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)* diminta menyampaikan NPWP ke KSEI atau *Biro Administrasi Efek (BAE)*, PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 paling lambat tanggal 04 Juni 2014 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut akan dikenakan PPH sebesar 30%,
 - Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang- Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan formulir DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi kantor pelayanan pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 10 Juni 2015 (*5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran dividen*). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%,
 - Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dapat diambil di perusahaan efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya sementara bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 10 Juli 2014.
- 2014,
 - *For shareholders whose shares are included in collective custody of KSEI and will be distributed into securities companies account, the payment of cash dividends will be implemented through KSEI and will be delivered by KSEI to shareholders through a security company or custodian bank where shareholders open their accounts. As for shareholders whose shares are not included in the collective custody of KSEI, cash dividend payment will be transferred to the shareholders' account,*
 - *Dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulation. The amount of charged tax will be the relevant shareholder's responsibility and will be deducted from the amount of cash dividends according to the concerned shareholder's rights,*
 - *For shareholders who are taxpayers in the country in a legal entity form that has not yet included Taxpayer Identification Number (TIN) are required to submit to KSEI or the Securities Administration Bureau (BAE), PT Raya Saham Registra Plaza Sentral Building, 2 nd Floor Jl. Gen. Sudirman Kav, 47-48, Jakarta 12930, no later than June 4, 2014 at 16.00 pm. If TIN was not included, cash dividends payment to taxpayers in the form of a legal entity will be subjected to PPH by 30%,*
 - *For shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax deduction will be using rates based on double taxation avoidance agreement (P3B) shall meet the requirements of article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008 and submit the form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by tax office for Listed Companies to KSEI or BAE no later than June 10, 2015 (five trading days prior to the dividend payment date). Without the required documents, the cash dividend payment will be subjected to Income Tax Article 26 by 20%,*
 - *For shareholders whose shares are in KSEI collective custody, evidence of tax deductions can be taken from the security company or custodian bank where the shareholders open their security account for shareholders while scrip can be taken at BAE starting on July 10, 2014.*

4.13. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum adalah merupakan saham milik pendiri, sehingga seluruh dana Hasil Penawaran Umum diterima oleh PT Mestika Benua Mas dan Bank Mestika tidak menerima dana Hasil Penawaran Umum, ditegaskan bahwa sisa dana Hasil Penawaran Umum saat ini adalah nihil dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.X.K-4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Peraturan Bursa No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dalam Ketentuan III.3.3 bahwa Perusahaan Terdaftar wajib menyampaikan laporan Keuangan kepada Bursa mengenai hasil penawaran umum setiap 3 (*tiga*) bulan.

4.14. INFORMASI TERKAIT BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Selama tahun 2014 tidak ada transaksi material dan transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Bank yang dapat diklasifikasikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Penyediaan dana yang diberikan kepada debitur terkait dengan Bank dan debitur group yang tidak terkait dengan Bank, Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit pada Bank Umum beserta

4.13. USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

All shares offered in the public offering is a founder-owned shares, so that all the funds from Public Offering are received by PT Mestika Benua Mas and not Bank Mestika. It is duly noted that the remaining funds from Public Offering today is nil and has been reported to Financial Services Authority in accordance with Bapepam-LK No.XK-4 on reports Utilization of Proceeds from Public Offering and No.IE Exchange Rules on Obligation to Submit Information in III.3.3 provisions that the Listed Company Finance shall submit a report to the Exchange regarding the results of the public offering every 3 (three) months.

4.14. RELATED TOPICS OF CONFLICT OF INTEREST AND AFFILIATED TRANSACTIONS

During 2014, no material transactions and affiliated transactions were carried out by the Bank that can be classified as a conflict of interest transactions.

Provision of funds to debtors related to the Bank and the debtors group that is not related to the Bank, the Bank is oriented by Bank Indonesia Regulation No.7 / 3 / PBI / 2005 regarding Lending Limit for Commercial Banks and its amendments, namely 10% for the ones related to the

perubahannya, yakni 10% untuk yang terkait dengan Bank, 20% untuk yang tidak terkait dengan Bank dan 25% untuk group yang tidak terkait dengan Bank.

Jumlah penyediaan dana yang dipergunakan kepada group terkait dengan Bank per 31 Desember 2013 sebanyak 12 debitur dengan nilai Rp56.88 miliar, sedangkan per 31 Desember 2014 sebanyak 17 debitur dengan nilai Rp46.11 miliar, dengan rincian:

Bank, 20% for non-related to the Bank and 25% for the group that is not associated with the Bank.

*Total provision of funds that are used by groups related to the Bank per December 31, 2013 is a total of 12 borrowers with a value of Rp56.88 billion, while per December 31, 2014 is a total of 17 borrowers with a value of Rp46.11 billion, with details as follows: *

Dalam Miliar Rupiah

PIHAK TERKAIT <i>Related Parties</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Perorangan <i>Individual</i>	4.84
Korporasi <i>Corporation</i>	41.27
Jumlah Total	46.11

4.15. INFORMASI PENTING TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA DAN RETRUKTURISASI UTANG/MODAL

Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau restrukturisasi Utang/Modal, Bank Mestika tidak ada melakukan transaksi atas hal-hal tersebut diatas.

4.15. IMPORTANT INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION, DIVESTMENT, MERGER / CONSOLIDATION AND RESTRUCTURING OF DEBT / EQUITY

Relating to Investment, Expansion, Divestment, Incorporation / Dissolution Enterprises, Acquisition or restructuring Debt / Capital, Bank Mestika did no transactions on the things mentioned above.

4.16. PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada laporan keuangan.

4.16. CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

In 2014 there were no changes in the laws and regulations that have any impact on the financial statements.

4.17. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2014 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Bank Mestika.

4.17. CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2014 there were no changes in accounting policies that have an impact on the financial statements of Bank Mestika.





TATA KELOLA BANK

Corporate Governance

5

080	5.1.	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>
080	1)	Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris <i>Description Of Duties Of The Board Of Commissioners</i>
080	2)	Pengungkapan Prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris <i>Disclosure Procedure, The Basis For Setting, And The Amount Of Remuneration For The Board Of Commissioners</i>
081	3)	Kebijakan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris <i>Frequency Of Meetings Policies Board Of Commissioners</i>
081	4)	Program Pelatihan Dewan Komisaris <i>BOC Training Program</i>
081	5)	Independensi Dewan Komisaris <i>The Independence Of The Board Of Commissioners</i>
082	5.2.	Direksi Management
082	1)	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Duties And Responsibilities Of Directors</i>
082	2)	Pengungkapan Prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi <i>Disclosure Of Procedure, Setting Fundamentals, And The Amount Of Board Of Directors' Member's Remuneration</i>
083	3)	Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi <i>Implementation Of Directors' Meeting Frequency Policy</i>
083	4)	Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku <i>GMS's Decision The Previous Year And Its Realization In The Financial Year</i>
084	5)	Program Pelatihan Direksi <i>Directors' Training Program</i>
084	5.3.	Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank <i>Financial Relations And Family Relations Board Of Commissioners And Board Of Directors Member Along With Other Board Of Commissioners, Other Directors And / Or Controlling Shareholders Bank</i>
084	5.4.	Komite Audit <i>The Audit Committee</i>
087	5.5.	Komite Pemantau Risiko <i>Risk Oversight Committee</i>
089	5.6.	Komite Remunerasi & Nominasi <i>Remuneration & Nomination Committee</i>
091	5.7.	Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>
095	5.8.	Pelaksanaan Audit Intern <i>Implementation Of Internal Audit</i>
097	5.9.	Sistem Pengendalian Intern <i>Internal Control System</i>
097	5.10.	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
097	5.11.	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
098	5.12.	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
098	5.13.	Informasi terkait Sanksi Administratif dari Regulator <i>Sanctions Administrative Related Topics</i>
099	5.14.	Code Of Conduct (<i>Kode Etik</i>) <i>Code Of Conduct</i>
100	5.15.	Optimalisasi Implementasi Good Corporate Governance <i>Optimizing The Implementation Of Good Corporate Governance</i>
100	5.16.	Speak-Up Policy (<i>Whistleblowing</i>) <i>Speak-Up Policy (Whistleblowing)</i>

Bank senantiasa berkomitmen dalam mengoptimalkan seluruh elemen organisasi Bank dalam penerapan *Good Corporate Governance* dengan baik yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan perubahannya No.8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013, perihal "Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum". Pengoptimalan penerapan *Good Corporate Governance* didasarkan penerapan Prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Adapun pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*, yakni:

5.1. DEWAN KOMISARIS

1) URAIAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Melalui Surat Keputusan Internal Bank No. 12/SK-BMD/2011 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan nasihat kepada Direksi serta memastikan penerapan *Good Corporate Governance* tercipta pada seluruh tingkatan organisasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi,
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris,
- Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya,
- Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - i. Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
 - ii. Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak (*harta tetap*) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin senilai Rp 5,000,000,000.- (*lima miliar rupiah*) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan.

2) PENGUNGKAPAN PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, DAN BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris direkomendasikan Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris dan ditetapkan melalui RUPS.

Bank is always committed in optimizing all elements of the Bank's organization in the implementation of good corporate governance both referring to Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 and amendment 8/14 / PBI / 2006 and the circular 15/15 / DPNP April 29, 2013, regarding the "Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks". Optimized implementation of Good Corporate Governance Principles is based on the application of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of Good Corporate Governance, namely:

5.1. BOARD OF COMMISSIONERS

1) DESCRIPTION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Through Internal Bank Decree No.12 / SK-BMD / 2011 on Guidelines and Working Rules of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring the implementation of Good Corporate Governance was created at all levels of the organization.

Under the Articles of Association

- *Board of Commissioners in supervising and providing advices to the Board of Directors, at any time during company's working hours of is entitled to enter the building and or other place used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other documents, check and match state cash and other as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors,*
- *In carrying out duties, the Board of Commissioners are entitled to receive explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors about the things required by the Board of Commissioners,*
- *Commissioners are required to manage the Company for the time being if all members of the company's Board of Directors are laid off for a while or do not have one member of the Board of Directors in such case, the Board reserves the right to provide temporary power to one or more of the members of the Board of Commissioners at the expense of the BOC,*
- *In case if there is only one member of the Board of Commissioners, then all the duties and authority given to the Chairman or members of the Board of Commissioners in these Articles shall also apply to him*
- *Measures that require the approval of the Board of Directors of BOC:*
 - i. *Setting up a new business or participating in other companies both inside and outside the country,*
 - ii. *Purchasing/selling/ transferring the rights of tangible goods (fixed assets) and companies, pledging / mortgaging or weighing the assets of the company, binding the company as guarantor worth Rp5,000,000,000.- (five billion rupiahs) or more and not exceeding 50% the company's assets.*

2) DISCLOSURE PROCEDURE, THE BASIS FOR SETTING, AND THE AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Determination of remuneration for the Board of Commissioners is recommended by Remuneration & Nomination Committee to the Board and determined by the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration

NO.	JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	JUMLAH DITERIMA DALAM TAHUN 2014 <i>Total Received in 2014</i>	
		DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	
		ORANG <i>Person</i>	JUTAAN RUPIAH <i>in million rupiah</i>
1	Remunerasi (<i>gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural</i>). <i>Remuneration (salary, bonus, periodic allowance and other facilities in non-natural form)</i>	4	3,636
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (<i>perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya</i>) yang *) : <i>Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) which *)</i>	-	-
	a. Dapat dimiliki; <i>can be owned;</i>	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki. <i>can be owned;</i>	-	-
Jumlah Total		4	3,636

3) KEBIJAKAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2011 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk ditetapkan, yakni:

- Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (*empat*) kali dalam setahun,
- Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (*dua*) kali dalam setahun,
- Segala Keputusan Dewan Komisaris adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris,
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut,
- Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, seorang atau lebih anggota Direksi, seorang atau lebih pemegang saham yang secara bersama – sama mewakili 1 / 10 bagian dari seluruh saham perseroan.

3) FREQUENCY OF MEETINGS POLICIES BOARD OF COMMISSIONERS

Through Internal Decree No.12 / SK-BMD / 2011 regarding Guidelines and Rules of Work BOC Tbk PT Bank Mestika Dharma set, namely :

- Meetings of the Board of Commissioners shall be held regularly at least four (4) times a year,
- Meetings of the Board of Commissioners shall be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 2 (two) times a year,
- All BoC's decision is binding for all members of the BOC,
- Dissension (*dissenting opinions*) that occurs in the meeting of Directors shall be clearly stated during the ongoing meeting and the reasons for such dissent,
- Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time at the request of one or more members of the Board of Commissioners, one or more members of the Board of Directors, one or more shareholders collectively - together representing one tenth of the total shares of the company.

RAPAT <i>Meeting</i>	WITARSA OEMAR	INDRA HALIM	KATIO	BOING SUDRAJAT
Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	4	4	4	4
Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	-	-	11	-
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Oversight Committee</i>	-	-	-	4
Komite Remunerasi & Nominasi <i>Remuneration & Nomination Committee</i>	-	4	4	-
Rapat Gabungan <i>Joint Meeting</i>	3	3	3	3
Total Kehadiran <i>Total Attendance</i>	7	11	22	11

Pada tahun 2015, Bank menyesuaikan kebijakan frekuensi rapat Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014.

By 2015, the Bank adjusts frequency policy board meetings according to the Regulation of Financial Services Authority number 33 / POJK.04 / 2014.

4) PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa mengikuti program pelatihan secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/ lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

4) BOC TRAINING PROGRAM

BOC always follows the training program on an ongoing basis in order to increase knowledge about the latest developments related to banking and finance / other that support the implementation of tasks and responsibilities.

5) INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Bank tahun 2014 terdiri dari 4 (*empat*) orang, yakni 1 (*satu*) orang Presiden Komisaris, 2 (*dua*) orang Komisaris Independen dan 1 (*satu*) orang Komisaris.

5) THE INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners in 2014 consists of 4 (four) people, namely 1 (one) Chairman, two (2) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner. All members of the Board

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia.

Masing - masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi.

5.2. DIREKSI

1) TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Umum

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan Visi dan Misi Bank dengan memperhatikan penerapan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya,
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - i. Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
 - ii. Membeli / menjual / mengalihkan hak barang tidak bergerak (*harta tetap*) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/ mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp5,000,000,000.- (*lima miliar rupiah*) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% asset perseroan.
- Pembuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara.

2) PENGUNGKAPAN PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, DAN BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Penetapan remunerasi anggota Dewan Direksi direkomendasikan Komite Remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris dan ditetapkan melalui RUPS.

of Commissioners of Bank domiciled in Indonesia

Each member of the Board of Commissioners has integrity, competence and good reputation. All members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test in accordance with Bank Indonesia's regulation concerning Fit and Proper Test. Independent Commissioner has met the independence criteria.

5.2. MANAGEMENT

1) DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

General

Directors are fully responsible for the management of the Company to achieve the objectives corresponding to the Vision and Mission of the Bank with regards to the application of the principle - Good Corporate Governance principal in all business activities of the Bank at all levels of the organization.

Under the Articles of Association

- *The Board of Directors shall be fully responsible in performing their duties in achieving its goals and objectives,*
- *Each member of the Board of Directors shall carry out the duties with strong determination and full responsibility by regarding to the applicable legislation,*
- *Directors are entitled to represent the company in and out of court on all matters in any event, binding the company with the other party and vice versa, and perform all actions, both concerning the management and ownership, but with restrictions and will require the written consent of BOC for:
 - i. *Setting up a new business or participating in other companies both in and out of the country,*
 - ii. *Buying/ selling / transferring the tangible goods (fixed assets) and companies, pledging / mortgaging or weighing the assets of the company, bind the company as guarantor value Rp5,000,000,000.- (five billion rupiahs) or more and not exceeding 50% assets of the company.**
- *Legal actions of transferring, relinquishing rights or concluding all or most of the assets of the company in a good financial year whether it's in a single transaction or several transactions that stand alone or be related to one another, must be approved by the General Meeting of Shareholders attended or represented by shareholders who own 75% of the total shares or voting rights.*

2) DISCLOSURE OF PROCEDURE, SETTING FUNDAMENTALS, AND THE AMOUNT OF BOARD OF DIRECTORS' MEMBER'S REMUNERATION

Determination of the Board of Directors' remuneration is recommended by Remuneration & Nomination Committee and determined through the GMS.

Remunerasi Direksi Board of Director Remuneration

NO.	JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	JUMLAH DITERIMA DALAM TAHUN 2014 <i>Total Received in 2014</i>	
		DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
		ORANG <i>Person</i>	JUTAAN RUPIAH <i>in million rupiah</i>
1	Remunerasi (<i>gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural</i>). <i>Remuneration (salary, bonus, periodic allowance and other facilities in non-natural form)</i>	5	10,022
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (<i>perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya</i>) yang *) : <i>Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) which *)</i>	-	270,75
	a. Dapat dimiliki; <i>can be owned;</i>	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki. <i>can be owned;</i>	-	-
Jumlah Total		5	10,292.75

3) KEBIJAKAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Ketentuan mengenai Rapat Direksi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.11/SK-BMD/2011 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Adapun pengaturan tersebut, yakni:

- Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi,
- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat,
- Setiap rapat Direksi wajib membahas mengenai evaluasi dan penyempurnaan implementasi *Good Corporate Governance (GCG)*,
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak,
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik,
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut,
- Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, seorang atau lebih anggota Komisaris, seorang atau lebih pemegang saham yang secara bersama – sama mewakili 1 / 10 bagian dari seluruh saham perseroan.

3) IMPLEMENTATION OF DIRECTORS' MEETING FREQUENCY POLICY

The provisions concerning the Board of Directors Meeting Internal regulated through Decree 11 / SK-BMD / 2011 regarding Guidelines and Rules of Work of Directors. As for the settings, namely:

- Each policy and strategic decisions shall be decided by the Board of Directors meeting,
- Board of Directors decision- making meeting conducted by consensus,
- Each meeting of the Board of Directors shall discuss the evaluation and improvement of the implementation of *Good Corporate Governance (GCG)*,
- If the consensus did not go as intended, decisions will be made with majority rule,
- Results of the Board of Directors meeting shall be set out and documented properly,
- Dissent (*dissenting opinions*) that occurs in the meeting of Directors shall be clearly stated during the ongoing the meeting and the reasons for such dissent,
- Meeting of the Board of Directors may be held at any time upon request of one or more members of the Board of Directors, one or more commissioners, one or more shareholders collectively together representing one tenth of the total shares of the company

RAPAT <i>Meeting</i>	ACHMAD S. KARTASASMITA	HENDRA HALIM	HARUN ANSARI	ANDY	YUSRI HADI
Direksi <i>Board of Directors</i>	12	11	8	11	11
Rapat Gabungan <i>Joint Meeting</i>	3	3	2	3	3
Total Kehadiran <i>Total Attendance</i>	15	14	10	14	14

* Bapak Harun Ansari efektif menjabat Direktur Operasional sejak tanggal 7 Juli 2014

* Mr. Harun Ansari effectively appointed as Operational Director since July 7, 2014

Pada tahun 2015, Bank menyesuaikan kebijakan frekuensi rapat Direksi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33 / POJK.04/2014.

By 2015, the Bank adjusts frequency policy meeting of the Board of Directors in accordance with Regulation of the Financial Services Authority number 33 /POJK.04/2014.

4) KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA PADA TAHUN BUKU

Keputusan RUPS pada tahun sebelumnya telah terealisasi pada tahun buku. Secara keseluruhan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan strategi dan kebijakan Bank.

4) GMS DECISION THE PREVIOUS YEAR AND ITS REALIZATION IN THE FINANCIAL YEAR

GMS decision the previous year has been realized in the fiscal year. Overall, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Bank's strategy and policy.

Keputusan RUPS pada tahun buku:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2013, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2013,
- Menyetujui perubahan susunan Pengurus Perseroan, sehingga selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah diperolehnya surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas uji kelayakan dan kepatuhan (*Fit and Proper Test*) atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru,
- Menyetujui usulan Dewan Komisaris untuk menunjukan kembali "Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard" yang beralamat di Jalan Hayam Wuruk Nomor 3W-3V Jakarta 10120, untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

5) PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Direksi senantiasa mengikuti program pelatihan secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/ lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

5.3. HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI LAINNYA DAN/ ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANK

GMS decision in the book:

- Received and approved the Annual Report of the Board of Directors regarding the circumstances and the course of the Company for FY 2013, as well as the BoC Supervisory Report for Fiscal Year 2013,
- Approve the change of composition of the Board of the Company, so that more members of the Board of Directors and Board of Commissioners after obtaining the approval letter of the Financial Services Authority (FSA) on the feasibility and compliance (*Fit and Proper Test*) or the fulfillment of the requirements stipulated in the Financial Services Authority (FSA) on appointment member of the Board of Directors and a new Board of Commissioners,
- Approve the proposal of the Board of Commissioners for the reappointment of "Leonard Public Accountant, Mulia & Richard" which is located at Jalan Hayam Wuruk No. 3W-3V Jakarta 10120, to audit the books of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2014.

5) DIRECTORS' TRAINING PROGRAM

Directors will always attend a training program on an ongoing basis in order to increase knowledge about the latest developments related to banking and finance / other that support the implementation of tasks and responsibilities.

5.3. FINANCIAL RELATIONS AND FAMILY RELATIONS BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBER ALONG WITH OTHER BOARD OF COMMISSIONERS, OTHER DIRECTORS AND / OR CONTROLLING SHAREHOLDERS BANK

	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN <i>Financial relations with</i>			HUBUNGAN KELUARGA DENGAN <i>Family relations with</i>		
	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	DIREKSI Board of Directors	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling Shareholders</i>	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	DIREKSI Board of Directors	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling Shareholders</i>
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>						
Witarsa Oemar	×	×	×	×	×	×
Katio	×	×	×	×	×	×
Indra Halim	×	×	×	×	√	√
Boing Sudrajat	×	×	×	×	×	×
DIREKSI <i>Board of Directors</i>						
Achmad S. Kartasasmita	×	×	×	×	×	×
Hendra Halim	×	×	×	√	×	√
Yusri Hadi	×	×	×	×	×	×
Andy	×	×	×	×	×	×
Harun Ansari	×	×	×	×	×	×

5.4. KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan / atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk

5.4. THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee is an independent party that does not have the finance, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank which could affect its ability to act independently

bertindak independen.

NO	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
1	Ketua <i>Chairman</i>	Katio (<i>Komisaris Independen</i>) <i>Independent Commissioner</i>
2	Anggota <i>Member</i>	R. J Situmeang
3	Anggota <i>Member</i>	Adanan Silaban
4	Anggota <i>Member</i>	Armen Lora

KETUA KOMITE AUDIT <i>Chairman Of Audit Committee</i>	KATIO		
	Pendidikan Formal 1999 S-2 Magister Manajemen	Formal Education 1999 Master Degree of Management	
	Pengalaman Kerja	Career History	
	1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan 1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP 1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU 1984-Sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. KATIO & Rekan 1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika 2000-2013 Komisaris PT Bank Mestika Dharma 2013-Sekarang Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk	1965-1971 As Auditor at State finance department accountant office 1971-1983 DJPKN/BPKP Agrarian section Chief 1984-2008 Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan 1984-present Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant 1995-1999 Bank Mestika Audit Board 2000-2013 Commissioner of PT Bank Mestika Dharma 2013-present Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk	
ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Member Of Audit Committee</i>	REINHARD J. SITUMEANG		
	Pendidikan Formal 1961 SMA Negeri Medan	Formal Education 1961 SMA Negeri Medan	
	Pengalaman Kerja	Career History	
	1958-1964 Staff Industri Kimia PT Mestika Medan 1964-1989 Kepala Seksi Umum PT Bank Mestika Dharma 1989-1993 Kepala Bag. Kredit PT Bank Mestika Dharma 1993-1994 Pimp. PT Bank Mestika Dharma Cab. Kisaran 1994-1996 Pimp. PT Bank Mestika Dharma Cab. P. Siantar 1996-2000 Direktur PT Bank Mestika Dharma Medan 2000-2003 Direktur Kepatuhan Bank Mestika 2007-Sekarang Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk	1958-1964 Staff at Chemical Industry in PT Mestika Medan 1964-1989 Head of General Affairs Section in PT Bank Mestika Dharma 1989-1993 Head of Lending Division in PT Bank Mestika Dharma 1993-1994 Head of PT Bank Mestika Dharma Kisaran Branch Office 1994-1996 Head of PT Bank Mestika Dharma P. Siantar Branch Office 1996-2000 Director of PT Bank Mestika Dharma Medan 2000-2003 Compliance Director Bank Mestika 2007-present Member of Audit Committee in PT Bank Mestika Dharma	
ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Member Of Audit Committee</i>	ADANAN SILABAN		
	Pendidikan Formal 2009 S-3 Akuntansi	Formal Education 2009 Doctoral Degree of Accounting	
	Pengalaman Kerja	Career History	
	1987-Sekarang Dosen di Universitas Nommensen Sumatera Utara 2007-Sekarang Anggota Komite Audit 2007-Sekarang Anggota Komite Pemantau Risiko	1987-present Lecturer at Universitas Nommensen Sumatera Utara 2007-present Member of Audit Committee 2007-present Member of Risk Oversight Committee	

ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Member Of Audit Committee</i>	ARMEN LORA		Formal Education	
	Pendidikan Formal 1975 SMA		1975 High School	
	Pengalaman Kerja		Career History	
	1976-1982	Staff Adm. Unit Rekening Koran PT Bank Surya Nusantara	1976-1982	Administration Staff at Current Accounts Unit in PT Bank Surya Nusantara
	1982-1989	Staff Adm. Unit Kredit PT Bank Surya Nusantara	1982-1989	Administration Staff at Lending Unit in PT Bank Surya Nusantara
	1989-1990	Staff Pengawasan Intern PT Bank Surya Nusantara	1989-1990	Internal Audit Staff in PT Bank Surya Nusantara
	1990-1992	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Capem Gatot Medan	1990-1992	Head of PT Bank Mestika Dharma Gatot Sub Branch Office, Medan
	1992-1994	Asisten Kepala Bagian Audit & System PT Bank Mestika Dharma	1992-1994	Assistant of Head of Audit & System Division in PT Bank Mestika Dharma
	1994-1995	Wakil Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Kisaran	1994-1995	Deputy of PT Bank Mestika Dharma Kisaran Branch Office
	1996-1997	Wakil Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang P. Siantar	1996-1997	Deputy of PT Bank Mestika Dharma Pematang Siantar Branch Office
	1997-2004	Asisten Kepala Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	1997-2004	Assistant of Internal Audit Unit in Bank Mestika
	2004-2012	Kepala Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	2004-2012	Head of Internal Audit Unit in Bank Mestika
	2013-Sekarang	Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk	2013-present	Member of Audit Committee in PT Bank Mestika Dharma Tbk

Dasar penunjukkan sesuai dengan ketentuan Internal Bank (SK. No.17/ SK-BMD/2014 tanggal 23 Desember 2014), tentang Komite Audit.

Basic appointment is in accordance with the provisions of the Internal Bank (SK. 17 / SK-BMD / 2014 dated December 23, 2014), regarding the Audit Committee.

Pada tanggal 2 Desember 2014 Bapak Reinhard Jamin Situmeang mengajukan permohonan pengunduran diri dari keanggotaan Komite Audit dikarenakan faktor usia dan efektif pada tanggal 1 Januari 2015.

On December 2, 2014 Mr. Reinhard Jamin Situmeang submitted a resignation letter from the membership of the Audit Committee due to old age and effective on January 1, 2015.

Masa Tugas Komite Audit

- Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris,
- Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Period of the Audit Committee's Duties

- Member of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners,
- The Audit Committee members' term of office should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners' as stipulated in the Articles of Association and may be reelected only for one (1) term.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Disclosure of Audit Committee's Independence

The Audit Committee's duty and responsibility is to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Bapepam-LK.

All members of the Audit Committee are independent so it does not have the finance, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank which could affect its ability to act independently. The composition, qualifications and independence of the Audit Committee are in accordance with the Regulation of Bank Indonesia and Bapepam-LK.

Pelaksanaan Kegiatan Komite

Pada tahun 2014 Komite Audit melakukan pembahasan yang mencakup: Evaluasi Terhadap Hasil Pelaksanaan Audit oleh SKAI, Rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku 2014, Pengoptimalan Peranan Komite Audit, Perencanaan Bank tahun 2014, Annual Report, GCG, Pengembangan Auditor pada bidang audit IT, Penyampaian Revisi Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil

Implementation Committee

In 2014, the Audit Committee held discussions that included: Evaluation of Results of Audit by the Internal Audit Unit, Recommendation appointment of KAP for the 2014 financial year, the Optimization Role of the Audit Committee, 2014 Bank Planning, Annual Report, GCG, Auditor development in the field of IT audit, Revised Submission Implementation Report and the Principles of Internal Audit on second half of 2013, the

Audit Intern Semester II Tahun 2013, Penyampaian Hasil Rapat Dewan Komisaris kepada Direksi, Evaluasi Kesesuaian Hasil Pemeriksaan KAP dengan Ketentuan BAPEPAM L/K, Pembahasan mengenai Perubahan *Job Description Internal Control*, Pelaksanaan Audit berbasis GRC, Penyesuaian Pedoman AWP, Perubahan Anggota Komite Audit dan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

submission of results of the meeting of the Board of Commissioners to the Board of Directors, Compliance Evaluation Inspection Results KAP with Bapepam L/K Terms, Changes in Job Description of Internal Control, Audit-based GRC, Adjustment Guidelines AWP, Change of Audit Committee Members and Recommendation to the Board of Commissioners.

KETERANGAN <i>Description</i>	KATIO	R.J. SITUMEANG	ADANAN SILABAN	ARMEN LORA
Total Kehadiran <i>Total attendance</i>	11	11	11	11

Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Audit diatur melalui Surat Keputusan Internal No.14/SK-BMD/2012 perihal Komite Audit. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit diselenggarakan paling kurang 1 (*satu*) kali dalam 3 (*tiga*) bulan atau sesuai dengan kebutuhan Bank,
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (*lima puluh satu per seratus*) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen,
- Keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak,
- Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik,
- Segala keputusan Komite Audit adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

Policy Implementation Committee Meeting Frequency

Provisions concerning the frequency of meetings of the Audit Committee Internal regulated through Decree 14/SK-BMD/2012 regarding the Audit Committee. The provisions concerning the implementation of the Audit Committee meetings as follows:

- Audit Committee Meeting held at least 1 (one) times in three (3) months or in accordance with the needs of the Bank,*
- Audit Committee Meeting can only be implemented if attended by at least 51% (fifty one percent) of the number of members including an Independent Commissioner,*
- Decision of the Audit Committee meeting conducted by consensus. In the event that does not happen consensus, decisions made by a majority vote,*
- The results of the Audit Committee meeting noted in the minutes of meetings and well documented,*
- All decisions of the Audit Committee is to be binding to all members of the Committee.*

5.5. KOMITE PEMANTAU RISIKO

5.5. RISK OVERSIGHT COMMITTEE

NO	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
1	Ketua <i>Chairman</i>	Boing Sudrajat (<i>Komisaris Independen</i>) <i>Independent Commissioner</i>
2	Anggota <i>Member</i>	Adanan Silaban
3	Anggota <i>Member</i>	Kiki Farida Ferine

KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO <i>Chairman Of Risk Oversight Committee</i>	BOING SUDRAJAT
	<p>Pendidikan Formal 1985 S-1 Ekonomi Akuntansi</p> <p>Pengalaman Kerja 1979 – 1982 Junior Auditor of The Financial & Development Supervision Board (BPKP) 1985-1989 Senior Auditor of The Financial & Development Supervision Board (BPKP) 1989 – 1990 Officer of Chief Executive Director for Policy, System, & Procedure Bank Duta Jakarta 1990-1991 Head of Internal Control PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk 1991 – 1992 Credit Audit Department Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk 1992 – 1993 Planning & Analysis Division Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk 1993 – 1997 Finance & Accounting Group Head of Bank Bahari, Jakarta 1997 – 1998 Chief Internal Audit of Bank Nasional, Jakarta 1998 – 1999 General Services Division Head of Bank Nusa Nasional, Jakarta 1999 – 2000 Chief Internal Audit of Bank Nusa Nasional, Jakarta</p>
	<p>Formal Education 1985 Bachelor Degree of Economy majoring Accounting</p> <p>Career History 1979 – 1982 Junior Auditor of The Financial & Development Supervision Board (BPKP) 1985-1989 Senior Auditor of The Financial & Development Supervision Board (BPKP) 1989 – 1990 Officer of Chief Executive Director for Policy, System, & Procedure Bank Duta Jakarta 1990-1991 Head of Internal Control PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk 1991 – 1992 Credit Audit Department Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk 1992 – 1993 Planning & Analysis Division Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk 1993 – 1997 Finance & Accounting Group Head of Bank Bahari, Jakarta 1997 – 1998 Chief Internal Audit of Bank Nasional, Jakarta 1998 – 1999 General Services Division Head of Bank Nusa Nasional, Jakarta 1999 – 2000 Chief Internal Audit of Bank Nusa Nasional, Jakarta</p>

	2001 – 2003	Financial Control & Information Technology Grup Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2001 – 2003	Financial Control & Information Technology Grup Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
	2004 – 2005	Financial Control & Information Technology Grup Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2004 – 2005	Financial Control & Information Technology Grup Head of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
	2005 – 2009	Compliance & HR Director of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	2005 – 2009	Compliance & HR Director of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
	2009 – 2009	Komisaris Cooperative Dana Nusantara	2009 – 2009	Commissioner Cooperative Dana Nusantara
	2010-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma	2010-2013	Commissioner of PT Bank Mestika Dharma
	2013 – sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk	2013 – present	Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO <i>Member Of Risk Oversight Committee</i>	ADANAN SILABAN			
	Pendidikan Formal		Formal Education	
	2009	S-3 Akuntansi	2009	Doctoral Degree of Accounting
	Pengalaman Kerja		Career History	
	1987-Sekarang	Dosen di Universitas Nomensen Sumatera Utara	1987-present	Lecturer in Universitas Nomensen Sumatera Utara
	2007-Sekarang	Anggota Komite Audit	2007-present	Member of Audit Committee
	2007-Sekarang	Anggota Komite Pemantau Risiko	2007-present	Member of Risk Oversight Committee
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO <i>Member Of Risk Oversight Committee</i>	KIKI FARIDA FERINE			
	Pendidikan Formal		Formal Education	
	2006	S-2 Ekonomi Manajemen	2006	Master Degree of Economy majoring Management
	Pengalaman Kerja		Career History	
	1982-1986	BNI 1946 Jakarta	1982-1986	BNI 1946 Jakarta
	1986-1988	PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan	1986-1988	PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan
	1991-1994	PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan	1991-1994	PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan
	1996-2001	CV Tifa Prima Lestari Medan	1996-2001	CV Tifa Prima Lestari Medan
	2002-sekarang	Dosen STIE Harapan Medan	2002-present	Lecturer at STIE Harapan Medan
	2007-sekarang	Anggota Komite Pemantau Risiko	2007-present	Member of Risk Oversight Committee

Dasar penunjukkan sesuai dengan ketentuan Internal Bank (SK. No.13/ SK-BMD/2009 tanggal 6 Oktober 2009), tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Basic appointment is in accordance with the provisions of the Internal Bank (SK. 13 / SK-BMD / 2009 dated October 6, 2009), on the Guidelines and Rules of the Risk Oversight Committee.

Masa Tugas Komite Pemantau Risiko

- Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris,
- Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dimulai dari tahun 2013.

Risk Oversight Committee's Task Period

- Member of the Risk Oversight Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners,
- Risk Oversight Committee members' tenure of office should not be longer than the tenure of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association starting in 2013.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of The Risk Oversight Committee

- Assist the Board in the approving Risk Management policy,
- Assist the Board in terms of the evaluation of the compatibility of risk management policy with the implementation of the policy,
- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit,
- Assist the Board of Commissioners' evaluation on Board of Directors on the request relating to transactions that requires Board Of Commissioners' approval.

Pelaksanaan Kegiatan Komite

Sepanjang tahun 2014, pembahasan dalam Komite Pemantau Risiko antara lain: Evaluasi Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank, Penyempurnaan Metode Penilaian ICAAP, Evaluasi Perkembangan Rasio CAR, Pengawasan Rencana Bisnis, Evaluasi Kebijakan Anti Fraud, Perkembangan LDR, Debitur Inti, NPL, Evaluasi Pelaksanaan Tugas

Implementation of Committee

Throughout 2014, the discussion in the Risk Oversight Committee, among others: Evaluation of Risk Profile and the Bank, Completion of ICAAP Assessment Method, Evaluation CAR Development, Business Plan Monitoring, Evaluation of Anti-Fraud Policy, Development LDR, Core Debtor, NPL, Evaluation of Risk Management Units' Duties and others.

Satker Manajemen Risiko dan lain – lain.

RAPAT <i>Meeting</i>	BOING SUDRAJAT	ADANAN SILABAN	KIKI FARIDA FERINE
Total Kehadiran <i>Total attendance</i>	4	3	4

Pengungkapan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Bapepam-LK.

Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko diatur melalui Surat Keputusan Internal No.13/SK-BMD/2011 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 2 (*dua*) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank,
- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (*lima puluh satu per seratus*) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen,
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak,
- Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik,
- Segala keputusan Komite Pemantau Risiko adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

Disclosure of Risk Oversight Committee's Independence

Risk Oversight Committee's duty and responsibility are to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of Commissioners. All members of the Risk Oversight Committee are independent so they do not have the finance, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Bank which could affect its ability to act independently. The composition, qualifications and independence of the Risk Oversight Committee are in accordance with the Regulation of Bank Indonesia and Bapepam-LK.

Risk Oversight Committee Frequency of the Implementation of Meetings Policy

Provisions regarding the frequency of the Risk Oversight Committee's meeting implementation is regulated through Internal Decree No.13 / SK-BMD / 2011 regarding Guidelines and Rules of the Risk Oversight Committee. The provisions concerns of the implementation of the Risk Oversight Committee meetings are as follows:

- *Risk Oversight Committee Meeting is to be held at least 2 (two) times a year or according to their needs,*
- *Risk Oversight Committee Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the number of members including an Independent Commissioner,*
- *Decisions from Risk Oversight Committee meetings are conducted by consensus. If the consensus did not go as intended, decisions will be made with a majority rule,*
- *The results of the Risk Oversight Committee meeting will be noted documented properly,*
- *All decisions of the Risk Oversight Committee are binding for all members of the Committee.*

5.6. KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

5.6. REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

NO	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
1	Ketua <i>Chairman</i>	Katio (<i>Komisaris Independen</i>) <i>Independent Commissioner</i>
2	Anggota <i>Member</i>	Indra Halim (<i>Komisaris</i>) <i>Commissioner</i>
3	Anggota <i>Member</i>	Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital</i>

KETUA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI <i>Chairman of Remuneration & Nomination Committee</i>	KATIO
Pendidikan Formal	Formal Education
1999 S-2 Magister Manajemen	1999 Master Degree of Management
Pengalaman Kerja	Career History
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan	1965-1971 As Auditor at State finance department accountant office
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP	1971-1983 DJPKN/BPKP Agrarian section Chief
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU	1984-2008 Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan
1984-Sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik DRS. KATIO & Rekan	1984-present Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika	1995-1999 Bank Mestika Audit Board
2000-2013 Komisaris PT Bank Mestika Dharma	2000-2013 Commissioner of PT Bank Mestika Dharma
2013-Sekarang Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk	2013-present Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk

ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI <i>Member of Remuneration & Nomination Committee</i>	INDRA HALIM	
	Pendidikan Formal 1978 S-1 Teknik Sipil	Formal Education 1978 Bachelor Degree of Civil Engineering
ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI <i>Member of Remuneration & Nomination Committee</i>	RITA ANA	
	Pendidikan Formal 2003 S-1 Ekonomi Manajemen	Formal Education 2003 Bachelor Degree of Economy majoring Management
	Pengalaman Kerja 1978 - 2013 Komisaris PT Bank Mestika Dharma 1982 - 1984 Direktur PT Adipoetra 1986 - 1994 Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut 1997 - Sekarang Direktur Utama PT Mestika Benua Mas 2013 - Sekarang Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk	Career History 1978 - 2013 Commissioner of PT Bank Mestika Dharma 1982 - 1984 Director of PT Adipoetra 1986 - 1994 Director of PT Carya Pharmin Pulau Siberut 1997 - present President Director of PT Mestika Benua Mas 2013 - present Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk
	Pengalaman Kerja 1992-2000 Sekretaris Direksi Bank Mestika 2000-2013 Kepala Bagian Human Resource and General Affair 2013-Sekarang Kepala Divisi Human Capital	Career History 1992-2000 Board of Directors Secretary in Bank Mestika 2000-2013 Head of Human Resource and General Affair Division 2013-present Head of Human Capital Division

Dasar penunjukkan sesuai dengan ketentuan Internal Bank (SK. No.12/ SK-BMD/2009 tanggal 6 Oktober 2009), tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi.

Basic appointment is in accordance with the provisions of the Internal Bank (SK. 12 / SK-BMD / 2009 dated October 6, 2009), on the Guidelines and Rules of the Remuneration & Nomination Committee

Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris,
- Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dari tahun 2013.

Remuneration and Nomination Committee's Term of Office

- *Member of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners,*
- *The term of office of the Remuneration and Nomination Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the year 2013.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
 - i. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
 - ii. Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai:
 1. Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 2. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
 - i. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 - ii. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 - iii. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
 - iv. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
 1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- *Relating to the Remuneration Policy, namely:*
 - i. *Assist the Board in evaluating the remuneration policy,*
 - ii. *Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on:*
 1. *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders,*
 2. *Remuneration Policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.*
- *Related to the Nomination Policy, namely:*
 - i. *Assist the Board in preparing and giving recommendations on systems and procedures and / or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders,*
 - ii. *Assist the Board of Commissioners in providing recommendations on prospective members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders,*
 - iii. *Assist the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the Independent Party will become a member of other committees,*
 - iv. *Remuneration and Nomination Committee shall ensure that the remuneration policy is at least in accordance with:*
 1. *Financial performance and reservations as stipulated in the legislation in force,*
 2. *Achievement of individual work,*
 3. *Fairness with the peer group,*
 4. *Consideration of long-term goals and strategies of*

2. Prestasi kerja individual,
3. Kewajaran dengan peer group,
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

the Bank.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2014, pembahasan dalam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain Rekomendasi Calon Direktur Operasional, Remunerasi Komisaris dan Direksi beserta Anggota Komite, Pembagian THR, Usulan Bonus, *Training Account Officer*, Penetapan Skala Gaji 2015, Usulan Kenaikan Gaji, dan Usulan Pembagian Bonus di bulan Maret 2015.

Implementation of the Remuneration and Nomination Committee

Throughout 2014, the discussion in the Remuneration and Nomination Committee Candidate Recommendation, consist of, the Director of Operations, Commissioners and Directors and Remuneration Committee Member, Division of THR, Proposed Bonus, Account Officer Training, Determination of Salary Scale 2015, Proposed Salary Increase and Proposed Distribution of Bonus in March 2015.

RAPAT <i>Meeting</i>	KATIO	INDRA HALIM	RITA ANA
Total Kehadiran <i>total attendance</i>	4	4	4

Pengungkapan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggungjawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Disclosure of the Remuneration and Nomination Committee Independence

Remuneration and Nomination Committee's duty in responsibility is to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekwensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Remunerasi & Nominasi sebagai berikut:

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (*dua*) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank,
- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51 % (*lima puluh satu perseratus*) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai,
- Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak,
- Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

Frequency Execution Policy of Remuneration & Nomination Committee Meetings

Provision concerning the frequency of meetings of the Remuneration & Nomination Committee is set up by the Internal Decree No.12 / SK-BMD / 2009 regarding Guidelines and Rules of the Remuneration & Nomination Committee. The provisions concerning the implementation of the Remuneration & Nomination Committee meetings as follows:

- Meetings of the Remuneration & Nomination Committee shall be held a minimum of two (2) times a year or according to their needs,
- Meetings of the Remuneration & Nomination Committee can only be implemented if attended by at least 51% (fifty one percent) of the number of members including an Independent Commissioner and Executive Officer in charge of human resources or employee representative,
- Resolutions of the Remuneration & Nomination Committee are done by consensus. If the consensus did not go as planned, decisions will be made with majority rule,
- All decisions of the Remuneration & Nomination Committee applies to all members of the Committee

5.7. CORPORATE SECRETARY

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Kepala Bagian *Corporate Secretary*

KABAG CORPORATE SECRETARY <i>Head of Corporate Secretary Division</i>	IRWANSYAH LUBIS		
	Pendidikan Formal		Formal Education
	1986 S-1 Sarjana Hukum		1986 Bachelor Degree of Law
	Pengalaman Kerja		Career History
	1981-1986 Asisten Pengacara / Pengacara		1981-1986 Lawyer Asistant/Lawyer
	1986-2010 Pimpinan Cabang PT Bank Lippo TBK di Medan dan Aceh		1986-2010 Head of PT Bank Lippo, Tbk Branch Office in Medan and Aceh
	2010-2012 Pimpinan Bank CIMB Niaga di Medan		2010-2012 Head of Bank CIMB Niaga in Medan
	2013-sekarang Kepala Bagian <i>Corporate Secretary</i> Bank Mestika		2013-present Head of Corporate Secretary Department in Bank Mestika

Dasar penunjukkan sesuai dengan ketentuan Internal Bank (SK. No.007/SK-BMD/DIR/2013 tanggal 16 Agustus 2013), tentang Pergantian *Corporate Secretary*.

5.7. CORPORATE SECRETARY

History position and Career Head of Corporate Secretary Division

Basic appointment is in accordance with the provisions of the Internal Bank (SK. No.007 / SK-BMD / DIR / 2013 dated August 16, 2013), about the turn of Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Bidang Pasar Modal,
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik,
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emitmen atau Perusahaan Publik untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya,
4. Sebagai penghubung atau *Contact Person* antara Emitmen atau Perusahaan Publik dengan Bapepam LK sekarang OJK, Bursa Efek (*Otoritas Pasar Modal*) dan masyarakat,
5. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Emiten atau Perusahaan Publik,
6. Menyiapkan daftar khusus tentang Direksi dan Komisaris serta keluarga Emiten dan afiliasinya tentang kepemilikan saham, hubungan bisnis dan perannya,
7. Menghadiri rapat Direksi dan membuat minute rapat,
8. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS,
9. Jika posisi Sekretaris Perusahaan kosong, maka dalam waktu 2 (*dua*) hari harus menunjuk pengganti dan dalam 2 bulan Emiten wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan secara permanen.

Program dan Realisasi Kerja *Corporate Secretary*

Sepanjang tahun 2014, realisasi tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* antara lain:

- Merencanakan dan melakukan RUPS PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan Publik Ekspose tgl 6 Mei 2014,
- Terjaganya komunikasi yang baik antara perseroan dengan pemegang saham dan pihak regulasi antara lain: OJK, BI, BEI, dan KSEI,
- Tersedianya informasi mengenai Perseroan yang dapat diakses publik melalui website Perseroan dan *release* yang diberikan ke Media nasional ataupun lokal,
- Menyampaikan dan meng-*update* peraturan-peraturan dan perubahannya kepada Direksi dan Komisaris terkait dengan kepentingan Perseroan,
- Mengikuti rapat-rapat Direksi dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris,
- Mengkoordinir dan memastikan pelaporan ke OJK, BEI tepat waktu,
- Memastikan perencanaan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terencana dengan baik dan tersalurkan sesuai dengan perencanaan,
- Memastikan pelaksanaan Literasi Keuangan yang merupakan wajib untuk dilaksanakan oleh perbankan sesuai dengan surat edaran OJK No. 1/SEOJK.07/2014.

Masa tugas *Corporate Secretary*

Masa tugas *Corporate Secretary* tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dimulai dari tahun 2013.

Judul dan Jumlah Siaran Pers selama tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, terdapat 75 berita mengenai Bank Mestika. Baik direlease melalui website Perseroan, memberikan *release* ke media atau diberitakan langsung dari media terkait dengan perincian sebagai berikut :

TANGGAL	BERITA	MEDIA
07/01/14	Setelah BTN & BII, Giliran Bunga Kredit Bank Mestika Dinaikkan	Megapasar.com
17/02/14	<i>Phuket Award Dinner Bank Mestika 2014</i>	Web BMD
03/03/14	<i>Training Leadership Improvement Program</i>	Web BMD
11/03/14	Temu Ramah Nasabah PT.Bank Mestika Dharma, Tbk Cabang Kisaran (<i>Customer Gathering KC Kisaran</i>)	Medan Bisnis, Web BMD

Duties and Responsibilities of the *Corporate Secretary*

1. *Following the development of capital markets especially those applicable in the Capital Market,*
2. *Providing services to public investors for any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company,*
3. *Provide feedback to the Board of Directors or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and Regulatory Implementation,*
4. *As the liaison or the Contact Person between Issues or Public Companies and Bapepam LK, currently the FSA, the Stock Exchange (Capital Market Authority) and the public,*
5. *The Secretary of the Company can be held by Director of Public Company or Issuer,*
6. *Setting up a special list of directors and commissioners as well as the families of the Issuer and its affiliates on share ownership, business relationships and roles,*
7. *Attend meeting of the Board of Directors and make minute meeting,*
8. *Assist the Board of Directors in the organization of the GMS,*
9. *If the position of Company Secretary is vacant, then within 2 (two) days, a substitute shall be appointed and within 2 months, the Issuer shall appoint the Corporate Secretary permanently.*

Actual Work Program and *Corporate Secretary*

Throughout 2014, the realization of the tasks and responsibilities of the *Cooperate Secretary*, among others:

- *Plan and conduct the PT Bank Mestika Dharma GMS, Tbk and Public Exposure date on May 6, 2014,*
- *Maintaining good communication between the company with shareholders and regulation, among others: the FSA, BI, BEI, and KSEI,*
- *Provision of information regarding to the Company is publicly accessible via the Company's website and release granted to the national or local media,*
- *Delivering and updating the regulations and amendments to the Directors and Commissioners related to the interests of the Company,*
- *Follow the meetings of the Board of Directors and Board of Directors meeting with the Board of Commissioners,*
- *Coordinate and ensure the report made to the FSA, BEI is on time,*
- *Ensuring that the planning and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is well planned and channeled according to the plan,*
- *Ensure the implementation of the Financial Literacy which is required to be implemented by banks in accordance with the FSA circulars No. 1 / SEOJK.07 / 2014.*

Corporate Secretary Term of Office

Corporate Secretary's term of office should not be longer than the term of office of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association starting in 2013.

Titles and Numbers of Press Releases for 2014

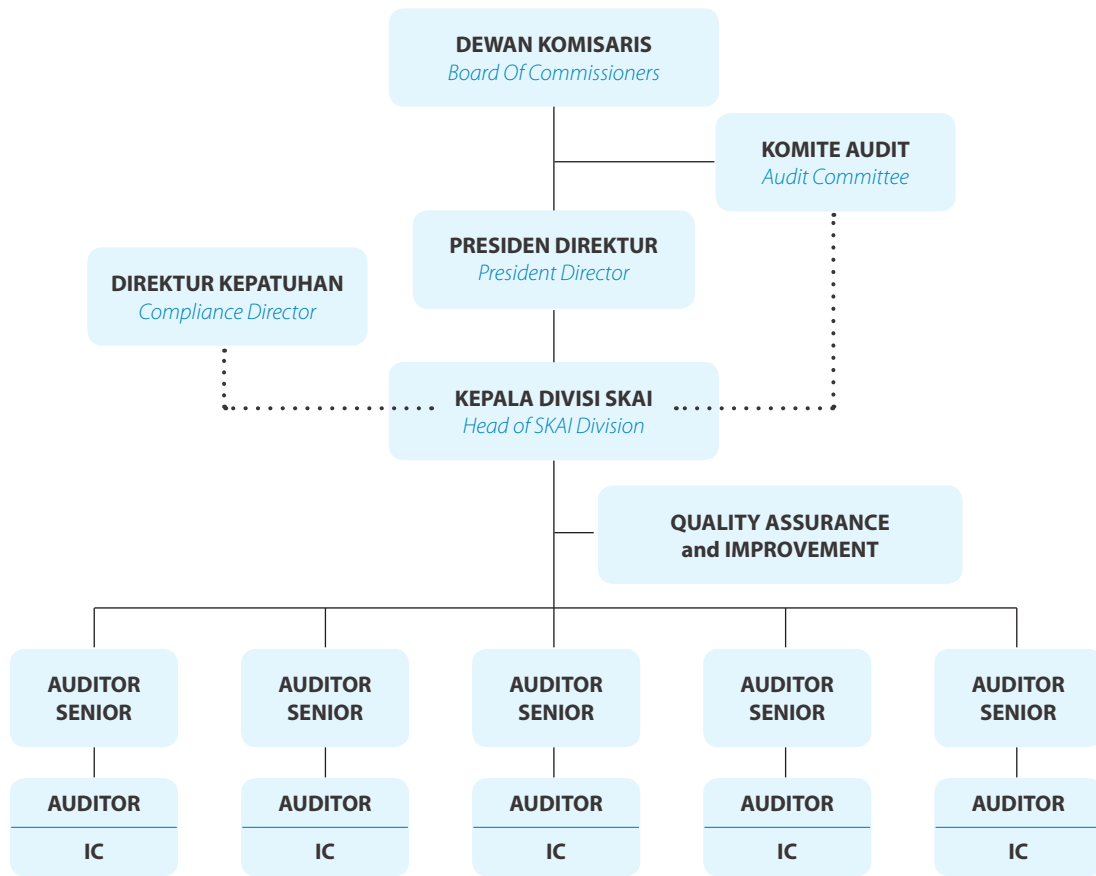
Throughout 2014, there were 75 news regarding Bank Mestika. Both released through the Company's website, released to the media or reported directly from the media associated with the following details:

07/04/14	Bank Mestika Turunkan Suku Bunga Kredit	moneter.co; bisnis.com
10/04/14	Pertumbuhan Laba Bank Mestika Melambat	tribunnews.com
30/04/14	Bank Mestika Dharma Gelar Baksos Donor Darah	Medan Bisnis, Bisnis Indonesia (web), Web BMD
01/05/14	Avrist dan Bank Mestika Sinergi Lindungi Debitur Melalui Jaminan Asuransi Jiwa Kredit	batamtoday.com
01/05/14	Avrist Lindungi Debitur Bank Mestika	beritasore.com
01/05/14	Sinergi Avrist dan Bank Mestika Lindungi Debitur melalui jaminan Asuransi Jiwa Kredit	suarasumut.com
05/05/14	Bank Mestika Gandeng Avrist Sediakan Jaminan Asuransi Jiwa Kredit	Medan Bisnis
06/05/14	Mestika Dharma Incar Aset Rp 12 Triliun di 2016	kontan.com
07/05/14	RUPST BBMD - Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Disetujui	Analisa
07/05/14	Bank Mestika : Dana Hasil IPO Ludes	bisnis.com
07/05/14	Pengumuman Hasil RUPST2014	Medan Bisnis
07/05/14	Bank Mestika Raih Laba Rp 308,299 miliar	Medan Bisnis
16/05/14	BI Estimasi Uang Beredar Rp 450 Triliun	beritasore.com
16/05/14	Deputi Gubernur BI Pantau Loket Penukaran UPK	Medan Bisnis
20/05/14	Bank Mestika Bimbing Siswa SD Kelola Keuangan Sejak Dini (PT. Bank Mestika Dharma, Tbk Melaksanakan Literasi Keuangan Kepada Siswa-Siswi SD Bodhicitta Medan)	Medan Bisnis, Web BMD
28/05/14	Bank Mestika Dharma Dukung Pelestarian Hutan Mangrove	Medan Bisnis, Investor Daily, Web BMD
30/05/14	Sosialisasi Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal oleh Bursa Efek Indonesia di Bank Mestika	Web BMD
03/06/14	Sutias Tanam Bakau dan Lepas Burung Migran	Analisa
03/06/14	RHB Cap To Abort Bank Mestika Buy	thestar.com
10/06/14	RHB Cap to decide on Bank Mestika stake in 2 weeks	thesundaily.com
11/06/14	Nasabah Bank Mestika KPO Medan Menangkan Hadiah Utama Gempita Rp 2,014 miliar	Analisa
11/06/14	Seminar "Dare To Change"	Web BMD
12/06/14	Nasabah Bank Mestika KPO Medan Menangkan Hadiah Utama Gempita Rp 2,014 miliar	Web BMD
26/06/14	BI: Kebutuhan Uang Di Medan Rp 3,81 Triliun	beritasore.com
27/06/14	Kredit macet, Bank Mestika Laporkan CV BEST ke Polisi	delikriau.com
27/06/14	RHB's plan to acquire Mestika hits a wall	thejakartapost.com
30/06/14	RHB Capital Berhad : Scraps Plan to Buy 40% of Bank Mestika Dharma	4-traders.com
01/07/14	RHB Bank Malaysia Batal Akuisisi Bank Mestika Dharma	bisnis.liputan6.com
01/07/14	RHB fails to get nod to acquire 40% in Indonesia's Bank Mestika	thestar.com
01/07/14	Bos Swalayan di Medan Roboh Tertembus 4 Peluru Perampok	tribunnews.com
09/07/14	PT Bank Mestika Dharma Punya Pengurus Baru yang Resmi Bertugas	financeroll.co.id
11/07/14	Pengangkatan Direktur Operasional	Web BMD
14/07/14	PT.Bank Mestika Dharma, Tbk melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu Teluk Gong - Jakarta	Web BMD
25/07/14	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk mengembangkan jaringan kantor dengan membuka KCP Bumi Serpong Damai	Web BMD
18/08/14	Bank Mestika Cabang Pekan Baru Mengadakan Seminar "Dare To Change and Be Productive To Achieve Target"	Web BMD
19/08/14	Bakti Sosial Donor Darah Bank Mestika Menyambut Hari Kemerdekaan RI ke-69	Web BMD
20/08/14	Hongkong Dinner Award Bank Mestika 2014	Web BMD
22/08/14	Bank Mestika Lakukan Literasi Keuangan kepada Pengunjung dalam Acara Investor Summit dan Capital Market Expo 2014 di Surabaya	Web BMD
23/08/14	Bank Mestika Semarakkan Capital Market Expo 2014	Medan Bisnis
02/09/14	Jadi Sengketa, Apartemen Minta Dikosongkan	poskotanews.com
04/09/14	Bank Mestika Memberikan Edukasi Keuangan Kepada Anak-anak Homeschooling Kak Seto	Web BMD
06/09/14	Bank Mestika Edukasi Keuangan Bagi Siswa Homeschooling	Medan Bisnis
11/09/14	"Ratu Markus" Iming-imingi Polisi dengan BMW Sport	jpnn.com

18/09/14	Bank Mestika Dharma Menargetkan Pemasaran <i>Unitlink iFuture</i> Peroleh Rp 40 Miliar	Gainscope.com
18/09/14	Penandatanganan Kerjasama Kemitraan Strategis antara Generali dan Bank Mestika	Web BMD
19/09/14	Generali dan Bank Mestika Jalin Kerjasama	harianandalas.com
22/09/14	Asuransi Generali Bukukan Premi Rp 779 Miliar	beritasatu.com
26/09/14	<i>Intraco Penta Secures Rp 100 billion loan from Bank Mestika</i>	rambuenergy.com
29/09/14	OJK Menunggu PSP Usulkan Calon Direksi Bank Sumut	beritasore.com
01/10/14	OJK Batasi Suku Bunga Perbankan	Medan Bisnis
03/10/14	Bank Mestika Gandeng Telkom Operasikan <i>MestikaCall</i>	Medan Bisnis
03/10/14	Bank Mestika Resmikan <i>Mestika Call 14083</i>	Web BMD
07/10/14	<i>Training Basic Credit Program</i>	Web BMD
17/10/14	<i>Indonesia Banking Award 2014</i> , Inilah Pemenangnya	tempo.co
24/10/14	Naiknya Beban Buat Laba Bank Mestika Dharma Turun per September	bnisecurities.co.id
26/10/14	Layanan Penukaran UPK di bank buruk	waspada.co.id
27/10/14	Generali Andalkan Jalur Distribusi " <i>Bancassurance</i> "	beritasatu.com
28/10/14	<i>Training Treasury For Bankers</i> : Pengendalian dan Pengelolaan <i>Treasury</i> Berbasis Manajemen Risiko	Web BMD
05/11/14	Bank Mestika Bantu Korban Erupsi Sinabung	Medan Bisnis
05/11/14	Bank Mestika Salurkan Bantuan Solidaritas Kemanusiaan Dampak Erupsi Gunung Sinabung	Web BMD
06/11/14	Bantuan Untuk Korban Erupsi Sinabung Mengalir	Analisa
06/11/14	<i>Banks Jostle For Position As Asean Integrates</i>	asia.nikkei.com
19/11/14	Lab bersih Bank Mestika Dharma susut 25,30% Kuartal III 2014	britama.com
19/11/14	Perbankan Daerah Butuh Bantuan Regulator	skalanews.com
21/11/14	Perbankan akan lakukan penyesuaian suku bunga	Analisa
21/11/14	Naiknya bunga acuan picu peningkatan beban bank - Bank Mestika Buka Jaringan Kantor di Marelán	Medan Bisnis
21/11/14	Bank Mestika Membuka Jaringan Kantor di Marelán	Web BMD
02/12/14	Eks Petinggi Nindya Karya Dituntut 10 Tahun	hukunonline.com
10/12/14	Hadiah Utama Rp 3 M Dimenangkan Nasabah Pekanbaru	Analisa
10/12/14	Hadiah Utama Gempita Bank Mestika Rp 3 Miliar Dimenangkan Nasabah Pekan Baru	Web BMD
15/12/14	Hadapi Natal, BI Siapkan Uang Baru Rp 349,2 M	waspada.co.id

5.8. PELAKSANAAN AUDIT INTERN

5.8. IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT



Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mestika adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan internal fungsional dan aktivitas organisasi Bank yang berkedudukan dibawah Presiden Direktur, serta bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Divisi SKAI membawahi:

- 1 (satu) orang Quality Assurance & Improvement,
- 6 (enam) orang Auditor Senior,
- 4 (empat) orang Auditor Junior,
- 15 (lima belas) orang Internal Control.

Dalam pengembangan kompetensi dan skill auditor, sampai dengan tahun 2014 Bank Mestika telah memiliki 1 sertifikasi Internasional yakni Certified Fraud Examiners (CFE) dan 1 sertifikasi internasional masih dalam proses pengajuan, yakni: Certified Information System Auditor (CISA).

Bank Mestika's Internal Audit Unit (SKAI) is executing tasks in the field of internal functional controls and organizational activities of the Bank which is located under the President Director, and is responsible directly to the President. Head of Internal Audit Division supervises:

- 1 (one) Quality Assurance & Improvement,
- 6 (six) Senior Auditor,
- 4 (four) Junior Auditor,
- 15 (fifteen) Internal Control.

In developing the competence and skill of auditors, until 2014, Bank Mestika has had 1 International certificate namely Certified Fraud Examiners (CFE) and the first international certificate is still in the process of filing, namely: Certified Information System Auditor (CISA).

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Kepala Divisi SKAI

History position and Career Head of SKAI Division

KEPALA DIVISI SKAI <i>Head of SKAI Division</i>	LIMIN			
	Pendidikan Formal		Formal Education	
	2011	S-2 Magister Manajemen	2011	Master Degree of Management
	2013	Certified Fraud Examiner	2013	Certified Fraud Examiner
	Pengalaman Kerja		Career History	
	1994-1997	Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan	1994-1997	Account Officer in PT Intan Tangguharta Finance Medan
	1997-1998	Staff Exim BCA Medan	1997-1998	Staff Exim BCA Medan
	1998-2002	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan	1998-2002	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan
	2003-2004	Auditor PT Bank Mestika	2003-2004	Auditor in PT Bank Mestika
	2004-2005	Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma	2004-2005	Risk Management Officer in PT Bank Mestika Dharma
	2005-2006	Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma	2005-2006	Head Section of Risk Management Unit in PT Bank Mestika Dharma
	2006-2008	Kasie Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	2006-2008	Head Section of Risk Management and Compliance Unit at PT Bank Mestika Dharma
	2009-2011	Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	2009-2011	Head Department of Risk Management and Compliance Unit PT Bank Mestika Dharma
	2011-2012	Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma	2011-2012	Head Department of Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma
	2012 – 2013	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	2012 – 2013	Head of SKAI Division at PT Bank Mestika Dharma
	2013–Sekarang	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk	2013–present	Head of SKAI Division at PT Bank Mestika Dharma Tbk
	<i>Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK dengan alasan pengangkatan dan pemberhentian.</i>		<i>SKAI chief appointed and dismissed by President Director by the Board of Commisioners approval and announced to OJK by the appoint and dismiss reason</i>	

Dasar penunjukkan sesuai dengan Surat Pengangkatan Kadiv SKAI nomor 014/SP/BMD/KPO/2012.

Basic appointment is in accordance with the Appointment of Head of Internal Audit number 014 / SP / BMD / KPO / 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Melaksanakan pemeriksaan / audit berbasis risiko terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan GCG dalam penyajian penilaian yang ditetapkan,
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi Bank,
- Mengidentifikasi potensi risiko, melakukan analisa risiko, memberi solusi / rekomendasi / alternatif perbaikan atas kelemahan yang timbul dan atau pengendalian yang dibutuhkan, sesuai perkembangan kompleksitas dan usaha Bank, baik di area operasional, fungsional dan penggunaan sistem teknologi informasi, yang akan menjadi fokus audit,
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan dan sistem / kebijakan / peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku,
- Berperan sebagai narasumber dalam aspek pengendalian dalam hal Bank melakukan pengembangan penyelenggaraan aktivitas operasional dan fungsional serta teknologi sistem informasi Bank,
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan,
- Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan,
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Carry out inspection / audit risk based on the course of the internal control system in the implementation of GCG in the presentation of the specified assessment,
- To evaluate and validate the control system, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures for each organizational unit of the Bank,
- Identify potential risks, analyzing risks, provide solutions / recommendations / alternative for the shortcomings that arise and or control is required, according to the development and complexity of the Bank, both in the area of operational, functional and use of information technology systems, which will be the focus of the audit,
- To monitor and evaluate the results of the audit findings and submit suggestions for improvements to the implementation of the activities and systems / policies / regulations in accordance with the requirements, legislation, applicable regulations,
- Serves as a resource in the aspect of control in terms of implementation Bank to develop operational and functional activity as well as Bank's technological information systems,
- Identifying weaknesses and timely assess deviations and re-assess the sensibility of policies and procedures that exist in the Bank on an ongoing basis,
- Delivering the results of audits that have been carried out to the President with a copy to the Board of Commissioners and the Director of Compliance,
- Carrying out specific tasks within the scope of internal control that is assigned by the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Audit Intern tahun 2014

Pada tahun 2014 SKAI telah melaksanakan 48 (*empat puluh delapan*)

Duties of Internal Audit in 2014

In 2014 the Internal Audit Unit has conducted 48 (forty-eight) inspection

program pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan Kantor Cabang, Kantor Capem, Kantor Kas dan Manajemen Proses Bisnis. Selain itu SKAI juga melakukan 918 (*sembilan ratus delapan belas*) audit khasanah yang mencakup pemeriksaan secara reguler dan surprise audit. SKAI melakukan sosialisasi *Good Practice Guide (GPG)* yang merupakan bagian dari implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* dan Anti Fraud secara berkala. SKAI berencana akan terus melakukan sosialisasi secara berkala terhadap pegawai baru dan Kantor Cabang yang belum mendapatkan sosialisasi sebelumnya.

Pada Semester II 2014, SKAI telah memberikan pelatihan kepada salah satu Debitur Bank yakni PT Internusa Tribuana Citra Multifinance (*PT ITC*) terkait audit berbasis risiko (RBA) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober – 30 Oktober 2014. Pelatihan ini mencakup :

- I. Tujuan Penerapan *Risk Based Audit*,
- II. Perbedaan *Risk Based Audit* dengan audit konvensional,
- III. Metode Pemeriksaan *Risk Based Audit*,
- IV. Rencana Audit Tahunan berbasis Risiko,
- V. Pedoman pembuatan Profil Risiko.

5.9. SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian intern Bank ditetapkan terdiri dari 5 (*lima*) elemen utama yang saling berkaitan satu sama lainnya, yakni:

1. *Management Oversight and Control Culture*,
2. *Risk Recognition and Assessment*,
3. *Control Activities and Segregation of duties*,
4. *Accountancy, Information and Communication*,
5. *Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*.

Bank menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif dan efisien dengan mengacu pada visi dan misi Bank, ukuran dan kompleksitas usaha Bank dengan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan ketentuan - ketentuan yang berlaku.

5.10. AUDIT EKSTERNAL

Bank Mestika telah menunjuk auditor eksternal sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Mei 2014 yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard untuk mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2014 berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang merupakan *Kantor Akuntan Publik (KAP)* yang terdaftar di Bapepam-LK. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan keuangan konsolidasi tahun 2014 adalah sebesar Rp412,500,000 (*termasuk OPE dan PPN*), Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard menjadi auditor perusahaan sejak tahun buku 2011. KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2014 adalah Fs.Bahari SE, CPA.

5.11. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan Manajemen risiko yang efektif pada seluruh level organisasi bertujuan untuk melakukan desain pengendalian/ mitigasi secara dini atas eksposur risiko dari aktivitas perbankan yang dilakukan oleh Bank. Bank juga senantiasa melakukan penyempurnaan atas pelaksanaan Manajemen Risiko agar dapat lebih akurat dalam meng-capture dan mengelola eksposur risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha yang dijalankan

programs that include inspection of the Branch Office, Sub Branch Office, Cash Office and Business Process Management. In addition SKAI also did 918 (nine hundred and eighteen) cash opname that include regular inspection and surprise audit. SKAI did a Good Practice Guide (GPG) socialization, which is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Anti-Fraud regularly. SKAI plans to continue to implement periodical socialization to new employees and branch offices that have not received it previously.

In the second half of 2014, SKAI has provided a training to one of the Bank Debtors namely PT Internusa Tribuana Citra Multifinance (PT ITC) which was related to a risk-based audit (RBA) held on October 29 to October 30, 2014. This training includes:

- I. Purpose of the Application of Risk Based Audit,*
- II. Difference between Risk Based Audit and conventional audit,*
- III. Audit Risk Based Inspection method,*
- IV. Risk-based Annual Audit Plan,*
- V. Risk Profile Guidelines.*

5.9. INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank's internal control system set consists of five (5) main elements that are interrelated to one another, namely:

- 1. Management Oversight and the Control Culture,*
- 2. Risk Recognition and Assessment,*
- 3. Control Activities and Segregation of duties,*
- 4. Accountancy, Information and Communication,*
- 5. Monitoring Activities and Correcting deficiencies.*

The Bank applies internal control systems effectively and efficiently with reference to the Bank's vision and mission, size and complexity of the Bank to be based on Regulation of Financial Services Authority, Bank Indonesia and applicable regulations.

5.10. EXTERNAL AUDIT

Bank Mestika has appointed an external auditor in accordance with the General Meeting of Shareholders dated May 6, 2014, which approved public accounting firm Leonard, Mulia & Richard to audit the financial statements for the fiscal year 2014 based on the recommendation of the Board of Commissioners that the Public Accounting Firm (KAP) registered with Bapepam -LK. The total cost incurred for the audit of the consolidated financial statements in 2014 amounted to Rp412,500,000 (including OPE and VAT), public accounting firm Leonard, Mulia and Richard became the company's auditor since fiscal year 2011. The Firm has completed its task independently in accordance with Public Accountant's professional standards, employment agreements and scope of the audit that has been set. Accountant who signed the Independent Auditor's 2014 Financial Report 2014 was Fs.Bahari SE., CPA.

5.11. RISK MANAGEMENT SYSTEM

Implementation of risk management refers to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and its amendments PBI No. 11/25 / PBI / 2009 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23 / DPNP dated October 25, 2011 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks. The implementation of effective risk management at all levels of the organization which aims to undertake the design control / mitigation early on the risk exposure of the banking activities conducted by the Bank. The Bank also continues to make improvements on the implementation of risk management in order to accurately capture and manage risk exposure in accordance with the characteristics and complexity of the business carried on by the Bank. In addition to the implementation of an effective risk management, it must also be

oleh Bank. Selain penerapan Manajemen Risiko yang efektif tentunya perlu didukung oleh struktur permodalan yang kuat dari Bank guna untuk meng-cover potensi eksposur risiko dalam keadaan disaster.

Penerapan Manajemen Risiko Bank selama tahun 2014 dilakukan pada seluruh aktivitas/ kegiatan usaha oleh seluruh lini organisasi, hal tersebut bertujuan agar eksposur risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas maupun kegiatan tersebut dapat terkendali dengan baik dan efektif. Beberapa penerapan manajemen risiko tersebut mencakup penetapan, penyempurnaan dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengikuti perkembangan regulasi maupun perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank, penetapan limit risiko, maksimalisasi fungsi satuan kerja, upaya peningkatan kualitas pelayanan, penetapan program pendidikan, perencanaan dan pengukuran efisiensi SDM, dan lainnya.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko telah mencakup 8 risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Secara triwulanan Bank Mestika telah melaporkan laporan Profil Risiko ke Bank Indonesia secara tepat waktu. Bagi Bank, pengelolaan risiko merupakan prioritas utama dalam menjalankan prinsip kehati-hatian. Oleh karena itu, Manajemen Bank mengembangkan kultur manajemen risiko kepada seluruh pegawai dan jenjang organisasi. Saat ini dalam meningkatkan kualitas dan cakupan pengelolaan risiko, Bank Mestika mempunyai Satuan Kerja Manajemen Risiko serta di level Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite ALCO (*Asset Liabilities Committee*), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan SKAI.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Bank Mestika senantiasa diarahkan dan dikembangkan sesuai standar terbaik (*best practice*), yang secara garis besar meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko dan monitoring risiko. Infrastruktur pendukung manajemen risiko Bank Mestika berupa kebijakan dan *Standard Operating Procedures (SOP)* untuk setiap aktifitas fungsional Bank dan Core-system yang mengintegrasikan informasi yang terkait dengan praktek manajemen risiko. Semua infrastruktur tersebut dioptimalkan untuk dapat memastikan berfungsinya pengelolaan risiko yang menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali.

5.12. PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2014 permasalahan hukum dan upaya penyelesaian yang terjadi sebagai berikut:

PERMASALAHAN HUKUM <i>Litigation</i>	JUMLAH <i>Total</i>	
	PERDATA <i>Civil</i>	PIDANA <i>Crime</i>
Telah selesai (<i>telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap</i>) <i>Has permanent legal force (inkracht)</i>	2	0
Dalam proses penyelesaian <i>under settlement process</i>	11	0
Jumlah <i>Total</i>	13	0

Dampak finansial dari permasalahan hukum tersebut tidak signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Bank serta tidak berdampak besar terhadap reputasi Bank.

5.13. INFORMASI TERKAIT SANKSI ADMINISTRATIF DARI REGULATOR

Pada tahun 2014 Bank dikenakan 2 (*dua*) sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, yakni:

- Sanksi administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode September 2013 sebesar Rp 22,000,000.- (*dua puluh dua juta*

supported by a strong capital structure of the Bank in order to cover the potential risk exposure in case of disaster.

Application of Risk Management Bank during 2014 is performed on all activities / operations by the entire line organization, it is intended so that the exposure to risks arising from the implementation of the activity or activities can be effectively well controlled. Some of the risk management include determination, refinement and updating of Policies and Written Procedures as well as the development of the characteristics and complexity of the Bank, risk limits, maximization function work units, improving the quality of service, the establishment of education programs, planning and measurement of the efficiency of human resources, etc.

*The implementation of risk management has included 8 risks which are, Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. Bank Mestika quarterly reports risk profile report to Bank Indonesia in a timely manner. For the Bank, risk management is a top priority in running the precautionary principle. Therefore, Bank Management develops a culture of risk management to all employees in all levels of organization. Currently, in improving the quality and scope of risk management, Bank Mestika has a Risk Management Unit as well as at the level of the Board of Directors which is assisted by the Risk Management Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Committee ALCO (*Asset Liability Committee*), Information Technology Steering Committee, and Internal Audit.*

Implementation of Bank Mestika's Risk Management is always directed and developed according to the best standards (best practice), which broadly includes risk identification, risk measurement, risk control and risk monitoring. Infrastructure supporting the Bank's risk management policies as a form of Standard Operating Procedures (SOP) for each functional activity of the Bank and Core-system that integrates information related to risk management practices. All the infrastructure is optimized in order to ensure the proper function of the overall risk management, integrated, measurable and controllable.

5.12. LEGAL ISSUES

Throughout 2014, legal issues and remedies that occurred are as follows:

The financial impact of the legal issues did not significantly affect the financial condition of the Bank and does not have a major impact on the Bank's reputation.

5.13. SANCTIONS ADMINISTRATIVE RELATED TOPICS

In 2014, the Bank had two (2) sanctions from the Financial Services Authority and Bank Indonesia, namely:

- *Administrative sanctions on Delayed Report on the Use of Proceeds from Public Offering on September 2013 amounted to Rp. 22,000,000.- (twenty two million rupiah) through the FSA Letter No. S-05 / PM.111*

- rupiah*) melalui Surat OJK No.S-05/PM.111/2014 pada tanggal 9 Januari 2014,
- Pelanggaran atas pelaporan LHB (konten) sebesar Rp 50.000.- (*lima puluh ribu rupiah*) melalui Surat Bank Indonesia No.16/894/DPKL/GPL1/DPP2 pada tanggal 29 Desember 2014.

5.14. CODE OF CONDUCT (KODE ETIK)

Bank Mestika memiliki Kode Etik Perilaku Karyawan (*Code of Conduct*) sebagai panduan yang dijadikan pedoman standar bagi seluruh karyawan Bank dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai yang mencerminkan integritas karyawan yang mengacu pada ketentuan internal Bank yakni Surat Keputusan Direksi nomor 024/SK-BMD/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Implementasi *Good Practice Guide* sebagai rangkaian *Good Corporate Governance Bank*. Dimana pada Surat Keputusan tersebut menetapkan *Code of Conduct* dan *Speak-up Policy*.

Pemberlakuan Kode Etik

Dalam komitmen untuk mengoptimalkan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap pelaksanaan aktivitas operasional maupun fungsional Bank, maka Manajemen Bank menetapkan *code of conduct* untuk seluruh elemen organisasi yang tertuang dalam *Good Practice Guide*.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Bank secara berkala melakukan sosialisasi terkait *Good Practice Guide* kepada karyawan Bank sejak tahun 2010. Pada tahun 2014, sosialisasi dilakukan untuk seluruh karyawan baru Bank Mestika dan dilakukan pembagian buku.

Pokok-pokok Kode Etik

Adapun Kode Etik Bank tersebut, mencakup:

1. Komitmen terhadap Nasabah;
 - Kerahasiaan informasi nasabah,
 - Pelayanan yang adil,
 - Hubungan bisnis yang mengikat,
 - Kepatuhan terhadap ketentuan yang ada.
2. Komitmen terhadap Karyawan;
 - Privasi bagi karyawan Bank,
 - Praktik hubungan kerja dalam keragaman,
 - Diskriminasi dan pelecehan,
 - Keselamatan di tempat kerja,
 - Tempat kerja bebas dari obat – obatan terlarang,
 - Penyampaian masalah – masalah bisnis.
3. Perlindungan aset – aset Bank,
4. Hadiah,
5. Kegiatan dan Kontribusi Politik,
6. Konflik Kepentingan Karyawan,
 - Kegiatan bisnis ditempat lain,
 - Hubungan bisnis dengan pihak terkait,
 - Hubungan bisnis pribadi.
7. Kontribusi Amal dan Komitmen terhadap Lingkungan;
 - Kontribusi Amal,
 - Komitmen terhadap lingkungan.
8. Interaksi Media dan Penampilan di Muka Umum,
9. Sanksi.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Karyawan Bank Mestika wajib mematuhi *Code of Conduct*. Tindakan Pelanggaran terhadap *Code of Conduct* dan praktek perbankan lainnya yang bertentangan dengan prinsip GCG Bank, akan senantiasa ditanggapi dan ditindak-lanjuti oleh Komite GPG. Sanksi yang ditetapkan akan dimusyawarahkan untuk dimufakatkan oleh anggota Komite GPG, dan apabila tidak tercapai kata sepakat terhadap tindakan yang akan ditempuh, akan dilakukan voting tertutup. Pengenaan sanksi akan berupa:

- / 2014 on January 9, 2014,
- Violation of the reporting LHB (content) of Rp 50,000.- (fifty thousand rupiah) through a Letter of Bank Indonesia No.16 / 894 / DPKL / GPL1 / DPP2 on December 29, 201

5.14. CODE OF CONDUCT

Bank Mestika has a Code of Conduct as a guiding standard for all employees of the Bank in acting and behaving according to moral principles or values that reflect the integrity of employees who refer to the Bank's internal regulations Decree Directors number 024 / SK-BMD / 2010 dated November 25, 2010 on the Implementation of Good Practice Guide as a series of Good Corporate Governance Bank where Code of Conduct and Speak-up Policy are established in the decree.

Enforcement of the Code of Conduct

In a commitment to optimize the Implementation of Good Corporate Governance in every implementation of either operational or functional activities of the Bank, the Bank's management set a code of conduct for all elements of the organization as stipulated in the Good Practice Guide.

Socialization Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Bank does a periodical Good Practice Guide socialization related to the employees of the Bank since 2010. In 2014, the socialization was performed for all new employees of Bank Mestika and the books were distributed.

Principles of the Code of Conduct

The Code of Ethics of the Bank, includes:

1. Commitment to the Customer;
 - Confidentiality of customer information,
 - Fair Services,
 - Binding Business relationships,
 - Compliance with existing regulations.
2. Commitment to Employees;
 - Privacy for the employees of the Bank,
 - Diverse Labor Relations Practice,
 - Discrimination and harassment,
 - Safety in the workplace,
 - Free of drugs - illicit drugs in the workplace,
 - Submission of business problem.
3. Protection of banks assets,
4. Prize,
5. Activity and Political Contributions,
6. Conflicts of Interest Employees,
 - Business activities elsewhere,
 - Business relationships with related parties,
 - Personal business relationships.
7. Charitable Contributions and Commitment to the Environment;
 - Charitable Contributions,
 - Commitment to the environment.
8. Interaction and Public Appearances,
9. Sanctions.

Code of Conduct's Violation Sanctions

Bank Mestika employees must abide by the Code of Conduct. Violation action against the Code of Conduct and other banking practices that are contrary to the principles of Corporate Governance Bank, will continue to be addressed and followed up by the Committee of GPG. The sanctions are set to be discussed by members of the Committee for a consensus by GPG, and if no agreement was set, closed voting will be made. Sanctions given will be:

- Surat Peringatan pertama yang juga berefek pada penilaian prestasi karyawan yang bersangkutan,
- Mutasi dan atau Demosi,
- Surat Peringatan Terakhir,
- Pemutusan Hubungan Kerja.

Budaya dan Nilai Bank

1. Komitmen,
2. Kompetensi,
3. Kerjasama,
4. Keterbukaan,
5. Kejujuran,

5.15. OPTIMALISASI IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam mengoptimalkan penerapan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Manajemen Bank telah menggariskan praktek aktivitas harian dan fungsional Bank pada *Good Practice Guide* Bank Mestika. Penilaian terhadap penerapan tahun 2014 penilaian terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Bank Mestika menunjukkan peringkat 2 yakni "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen dengan serius menerapkan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik yang tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Bank secara konsisten menyempurnakan penerapan GCG.

5.16. SPEAK-UP POLICY (WHISTLEBLOWING)

Dalam *Good Practice Guide* (Surat Keputusan Internal Bank nomor 024/SK-BMD/2010 tanggal 25 November 2010) tertuang *Speak-Up Policy* yang mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat dilakukan oleh seluruh jajaran terkait Bank.

- Mekanisme / Cara Penyampaian Pelaporan
 - o Setiap saran/ide/kritik/temuan diajukan ke Atasan langsung. Untuk pertimbangan keseriusan dan sensitifitas temuan, dan pertimbangan terhadap jabatan/status personal yang terlibat, serta karena tindakan yang tidak memuaskan yang telah ditempuh oleh Atasan langsung dalam menanggapi temuan selama periode 30 hari, atau karyawan merasa Atasan langsung yang terlibat, maka pelaporan temuan ini dapat diajukan langsung ke Komite GPG,
 - o Dalam hal karyawan sangat meyakini adanya *conflict of interest* ataupun keterlibatan salah-satu anggota Komite GPG yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindak lanjut terhadap pelaporan yang disampaikan, maka karyawan dapat mengajukan ke:
 - Presiden Direktur Bank,
 - Wakil Presiden Direktur Bank.
 - o Penyampaian dapat berbentuk lisan atau tulisan,
- Perlindungan Bagi Pelapor
Pucuk Pimpinan Bank berkomitmen agar Karyawan Bank dapat menjalankan kebijakan ini dengan tanpa rasa takut, dan menjamin tidak akan mengizinkan atasan atau pejabat untuk melakukan pemutusan hubungan kerja, melecehkan, menekan karyawan yang menjalankan kebijakan ini (*termasuk dengan cara melalui tekanan kerja*), diskriminasi atau dirugikan di kemudian hari.
- Penanganan Pengaduan dan Pihak yang mengelola Pengaduan
Komite GPG akan menjawab pelaporan karyawan. Tindakan yang diambil akan berdasarkan pada banyak pertimbangan, seperti menugaskan Manajemen dan SKAI untuk melakukan investigasi yang sesuai dengan ruang lingkup temuannya, seperti kerahasiaan data, penyimpangan keuangan dan lainnya. Tanggapan oleh Komite GPG atas pelaporan yang dilakukan karyawan dapat juga berupa penetapan/perubahan kebijakan

- *The first warning letter which will have an effect on employee's performance appraisal,*
- *Mutations and or Demotion,*
- *Final Warning Letter,*
- *Work Termination.*

Bank's Cultures and Values

1. *Commitment,*
2. *Competence*
3. *Cooperation,*
4. *Openness,*
5. *Honesty,*

5.15. OPTIMIZING THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In optimizing the application of Good Corporate Governance, Management of the Bank has outlined the Bank's practice of daily activities and function of Good Practice Guide. Assessment of the application of the 2014 Implementation of Good Corporate Governance Bank Mestika showed to be in the 2nd place ranked with "Satisfactory". This shows that the management had seriously implemented a well-reflected good corporate governance which has fulfilled the principles of good corporate governance. Bank consistently enhances the implementation of GCG.

5.16. SPEAK-UP POLICY (WHISTLEBLOWING)

In the Good Practice Guide (Internal Bank Decree No. 024 / SK- BMD / 2010 dated 25 November 2010), it is stated that Speak-Up Policy governs mechanism for reporting violations which can be done by the whole range of relevant Bank.

- *Mechanisms / Delivering the Report*
 - o *Any suggestions / ideas / criticisms / findings are submitted to the immediate supervisor. For consideration of the seriousness and sensitivity of the findings, and consideration of the position / status of personnel involved, as well as actions that do not satisfy the immediate supervisor has taken in response to findings over a period of 30 days, or if the employee thinks that the immediate supervisor is involved, then reporting these findings can be submitted directly to the Committee GPG,*
 - o *In case the employees strongly believe there is conflict of interest or the involvement of one-on-one members of the Committee GPG that can influence decision-making and follow-up to the report submitted, the employee can submit to:*
 - *President of the Bank,*
 - *Vice President Director of Bank.*
 - o *Submission may be oral or written,*
- *Protection of Rapporteur*
Bank Leaders commit that the Bank Employees can implement this policy without hesitation, and guarantees that they will not allow employers or officials to end the employee's term of office, harass, press the employees who carry out this policy (including the way through the working pressure), discrimination or disadvantage at a later time.
- *Managing Complaints and Complaint Managing Parties*
GPG Committee will answer the reporting employee. The action taken will be based on many considerations, such as assigning Management and Internal Audit to conduct investigation in accordance with the scope of the invention, such as data confidentiality, financial and other irregularities. The response made by the GPG Committee for the reporting employee may also be a determination / change of policies and procedures, so investigation may not be necessary. If it were urgent, then the action or decision would be taken before the investigation began.

dan prosedur, sehingga tidak diperlukan investigasi. Jika sangat mendesak, maka tindakan atau keputusan akan diambil terlebih dahulu sebelum investigasi dimulai.

- Hasil dari Penanganan Pengaduan
 - o Karyawan akan diberitahukan bahwa laporan yang diajukan telah ditindak lanjuti oleh Komite. Pejabat yang menangani isu tersebut akan menghubungi karyawan untuk:
 - Memberitahukan penerimaan laporan dan akan menindak-lanjuti,
 - Menginformasikan apakah diperlukan proses penyelidikan lebih lanjut,
 - Meminta atau menanyakan pertanyaan yang lebih jauh jika dibutuhkan.
 - o Pejabat yang menangani isu tersebut mungkin akan menemui karyawan karena membutuhkan informasi yang lebih lanjut.
 - o Kebijakan ini dimaksudkan untuk menyediakan jalur buat karyawan agar dapat menyalurkan aspirasi dan dedikasinya untuk Bank. Harapan Komite tentu saja karyawan dapat merasa puas atas setiap hasil keputusan Komite. Tetapi, jika karyawan merasa tidak puas dan berkeinginan untuk mengangkat pelaporan ke pihak di luar Komite, maka karyawan dapat meneruskan ke:
 - Presiden Direktur Bank,
 - Wakil Presiden Direktur Bank,
 - Dewan Komisaris Bank .
- Jumlah pengaduan
Selama tahun 2014, tidak ada pengaduan terkait dengan *Speak-up Policy*.

- *Results of Complaints*
 - o *Employees will be informed that the report submitted has been followed up by the Committee. Official responsible for the issue will contact the employee to:*
 - *Notify the accepted receipt and will follow up,*
 - *Inform whether the further investigation is necessary,*
 - *Request or ask further questions if required.*
 - o *Officials who dealt with these issues may encounter employees if further information is needed.*
 - o *This policy is intended to provide an alternative path for employees to be able to channel the aspirations and dedication to the Bank. Naturally, The Committee hopes that employees will feel satisfied with each Committee's decision. However, if the employee was not satisfied and willing to continue reporting to parties outside of the Committee, then the employee can submit it to:*
 - *President of the Bank,*
 - *Vice President of the Bank,*
 - *BOC Bank.*
- *Number of complaints*
During 2014, no complaints related to Speak - Up policy.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility

6

104	6.1.	Kebijakan <i>Policy</i>
104'	6.2.	Jenis Program <i>Types Of Program</i>
104	6.2.1.	Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social Responsibility And Society</i>
106	6.2.2.	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>
107	6.2.3.	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Practice Of Labor, Health And Safety</i>
108	6.2.4.	Tanggung Jawab kepada Konsumen <i>Responsibility To The Consumer</i>
108	6.2.5.	Realisasi Program CSR <i>Realization Of CSR Program</i>

6.1. KEBIJAKAN

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan Terbatas, yang merupakan tindak lanjut dari pasal 74 Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PT Bank Mestika Dharma Tbk, selanjutnya disebut Bank Mestika telah berkomitmen dalam melaksanakan Peraturan Pemerintah tersebut untuk itu sesuai dengan Visi dan Misi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bank Mestika yakni:

- a. Visi
Berperan aktif membantu program Pemerintah dalam misi kemanusiaan yaitu pelayanan sosial, kesehatan, kedaruratan, pendidikan dan penelitian serta pelestarian lingkungan.
- b. Misi
 - Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para *stakeholders* (*organisasi sosial, instansi pemerintah, karyawan Bank dan masyarakat*) dalam rangka pelaksanaan bantuan sosial,
 - Memberikan bantuan sosial dalam bentuk moral maupun material serta memastikan penyaluran bantuan telah tepat guna, objektif, transparan dan dapat *dipertanggungjawabkan* (*accountable*).

Maka dalam hal pemberian bantuan sosial oleh Bank Mestika telah ditentukan bahwa bantuan sosial terfokus pada bidang-bidang tersebut dibawah ini :

- Pelayanan Sosial,
- Pendidikan dan Penelitian,
- Kesehatan,
- Kedaruratan (*Emergency*),
- Lingkungan.

Kegiatan CSR dibawah pengawasan Kepala *Divisi Human Capital* yang dilaksanakan dan dibantu oleh *Corporate Secretary*, selanjutnya setiap pengajuan rencana pelaksanaan CSR maka *Corporate Secretary* mengajukan ke Kepala *Divisi Human Capital* untuk mendapatkan persetujuan atau rekomendasi untuk diteruskan ke Direksi. *Budget* dana CSR dikelola di Kantor Pusat yang selanjutnya pelaksanaan pemberian bantuan akan dilakukan dan direalisasikan baik bersama-sama dengan cabang maupun dilakukan langsung oleh Kantor Pusat, setiap tahun Kantor Pusat akan merekap rencana dan usulan serta budget cabang-cabang yang akan melakukan pemberian bantuan CSR di daerah masing-masing melalui *Corporate Secretary*

6.2. JENIS PROGRAM

Sepanjang tahun 2014, Bank Mestika telah merealisasikan pelaksanaan *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)*, antara lain:

6.2.1. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

BANTUAN KEDARURATAN (*BENCANA*)

Bencana Erupsi Gunung Sinabung belum juga berakhir. Bencana yang dimulai dari September 2013 hingga kini masih berlanjut, yang menyebabkan terjangkitnya penyakit pada masyarakat terutama yang dipengungsian dan mengakibatkan juga kerusakan di lahan pertanian hingga menyulitkan masyarakat sekitar Gunung Sinabung yang mayoritas mata pencahariannya adalah bercocok tanam.

Pada tanggal 3 November 2014, Bank Mestika menyerahkan bantuan beras sebanyak 3.6 Ton kepada warga Desa Selandi lama yang jarak desanya sekitar 3 km dari kaki Gunung Sinabung. Hal ini merupakan bantuan yang kedua kalinya diberikan oleh Bank Mestika kepada masyarakat Tanah Karo yang terkena musibah bencana

6.1. POLICY

In line with Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social & Environmental Responsibility of Limited (Ltd.) Company, which is a follow up of Article 74 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

PT Bank Mestika Dharma Tbk, hereinafter referred to as the Bank Mestika has committed to implement the aforementioned Government Regulation in accordance with the Vision and Mission of Bank Mestika Corporate Social Responsibility, namely:

- a. *Vision*
Actively assist the Government in a humanitarian mission that includes social services, health, emergencies, education and research as well as environmental conservation.
- b. *Mission*
 - *Develop synergies and added value with the stakeholders (social organizations, government agencies, bank employees and society) in order to the implementation of social assistance,*
 - *Provide social assistance in moral and material form as well as ensuring the distribution of aid was appropriate, objective, transparent and accountable.*

So in terms of provision of social assistance by the Bank Mestika, it has been determined that social assistance is focused on these fields below:

- *Social Services,*
- *Education and Research,*
- *Health,*
- *Urgency (Emergency),*
- *Environment.*

CSR activities under the supervision of the Head of the Division of Human Capital are implemented and supported by the Corporate Secretary, afterwards, every submission of CSR implementation plan will be submitted by Corporate Secretary to the Chief of the Division of Human Capital for approval or recommendation to be forwarded to the Board of Directors. Budget funds are managed at the CSR Head Office which afterwards, the implementation will be carried out and realized well together with the branches or carried out directly by the Head Office, each year the Central Office will recapitalize the proposed plan and budget branches that will aid CSR areas each through Corporate Secretary

6.2. TYPES OF PROGRAM

Throughout 2014, Bank Mestika has realized the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), such as :

6.2.1. SOCIAL RESPONSIBILITY AND SOCIETY

EMERGENCY ASSISTANCE (DISASTER)

Catastrophic eruption of Mount Sinabung has not yet ended. The disaster that started from September 2013 until now still continue, which cause outbreaks of disease in the community, especially those in the refuges and also resulted in a damage to agricultural land which makes it more difficult for communities around Mount Sinabung who's major income is from farming.

On November 3, 2014, Bank Mestika offered as much as 3.6 tons of rice donation to the villagers of Desa Selandi which was about 3 km from the foot of Mount Sinabung. This is the second time Bank Mestika had provided assistance to the Karo people affected by disaster caused by the eruption of Mount Sinabung and it was expected to help ease the burden

erupsi Gunung Sinabung dan diharapkan bantuan tersebut dapat meringankan beban mereka yang tertimpa bencana.

BIDANG KESEHATAN

Dalam bidang kesehatan, kegiatan bakti sosial donor darah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bank sebagai bentuk kepedulian sosial guna membantu sesama yang sangat membutuhkan darah dalam waktu singkat maupun yang sedang menjalani perawatan. Tercatat sepanjang tahun 2014 ini Bank Mestika telah mengadakan 5 kali kegiatan donor darah yang dilakukan di beberapa kota di Sumatera antara lain Medan, P.Sidimpuan, Kisaran dan Jakarta.

Selain itu, Bank Mestika juga bekerjasama dengan Lions Club dalam pelaksanaan 2 (dua) kegiatan yaitu "Lions Journey For Solidarity XXXII" dan "Operasi Katarak". Dengan bertemakan kesehatan, "Lions Journey For Solidarity XXXII" merupakan acara olah raga dengan mengajak jalan santai bersama dari berbagai kalangan masyarakat. Acara yang diadakan di kota Medan ini mengajak masyarakat untuk hidup sehat agar disela-sela aktivitas yang sibuk agar tidak lupa untuk berolahraga dengan motto : "Mensana Incorporosano" yang artinya didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

Bank Mestika melalui Cabang Pematang Siantar bekerja sama dengan Lions Club turut membantu pelaksanaan operasi katarak di Pematang Siantar, operasi katarak ini ditujukan bagi penderita katarak yang kurang mampu sehingga dengan bantuan ini diharapkan dapat membantu dan meringankan beban masyarakat khususnya bagi penderita katarak tetapi para penderita tersebut tidak mempunyai kemampuan untuk membiayai pengobatan penyakit tersebut. Penyakit Katarak disebabkan oleh banyak hal, antara lain sebagian besar penyakit katarak terjadi karena proses *degeneratif* atau bertambahnya usia seseorang sehingga katarak kebanyakan muncul dan menimpa pada masyarakat usia lanjut, menurut penelitian katarak merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kebutaan tetapi penyakit katarak dapat diobati sehingga tidak boleh diabaikan oleh karena itu Bank Mestika sangat peduli akan hal ini.

BIDANG PENDIDIKAN

Melalui Kantor Cabang Padangsidimpuan, Bank Mestika memberikan beasiswa pendidikan bagi siswa SD Xaverius yang berprestasi. Beasiswa tersebut dibagikan kepada 36 siswa yang juara kelas, mulai dari kelas 1 SD hingga 6 SD. Beasiswa ini diharapkan bisa jadi penyemangat untuk terus berprestasi dalam belajar serta memberikan bantuan pendidikan.

BIDANG SOSIAL

Program sosial yang dilakukan Bank antara lain ikut aktif memberikan bantuan dan sumbangan guna meringankan beban masyarakat yang kurang mampu yang akan merayakan Hari Raya dan/atau hari-hari besar Keagamaan.

Memberikan bantuan ke Panti Asuhan dan Pondok Lansia berupa sembako, alat tulis, peralatan mandi dan barang-barang berguna lainnya yang dapat meringankan kebutuhan mereka sehari-hari.

Bekerja sama dengan *Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD Sumbar)* Bank turut mendukung perbaikan ekonomi untuk masyarakat kecil dalam program "Pembangunan Lapau Panjag Cimpago", yaitu program pembangunan bertahap *lapau (warung)* tempat masyarakat sekitar berdagang di pesisir pantai. Dengan pembangunan lapau-lapau ini, diharapkan agar masyarakat sekitar dapat terbantu perekonomiannya karena tersedianya tempat yang layak untuk berusaha tanpa mengorbankan kebersihan dan keteraturan lokasi wisata tersebut. Dengan demikian lingkungan pesisir pantai tetap terjaga kebersihannya dan penduduk setempat dapat mencari nafkah di daerah pesisir yang dijadikan tempat objek wisata.

of those who were be affected.

FIELD OF HEALTH

In the field of health, social activities such as blood donor is a routine activity conducted by the Bank as a form of social awareness in order to help others in desperate need of blood in a short time or who are undergoing treatments. Recorded throughout 2014, Bank Mestika has held five times of blood donor activities conducted in several cities in Sumatera, among others, Medan, P.Sidimpuan, Kisaran and Jakarta.

In addition, the Bank Mestika is also working with the Lions Club in the implementation of 2 (two) activities, namely "Lions Journey For Solidarity XXXII" and "Cataract Surgery". With the health theme, "Lions Journey For Solidarity XXXII" is a sporting event which invites people from various circles of society to a leisurely stroll. The event held in Medan is to invite people to live healthily so that they won't forget to exercise in the midst of their busy lifestyle with the motto: "Mensana Incorporosano" which means that in a healthy body there is a strong spirit.

Bank Mestika through Pematangsiantar Branch in collaboration with the Lions Club helped the implementation of Pematangsiantar cataract surgery, cataract surgery is intended for needy cataract patients so that with this assistance, it is expected to help and ease the burden on the community, especially for patients with cataracts who were not able to pay for the treatments. Cataract disease is caused by many things, such as, the majority of cataract occurs because of the degenerative process or aging so cataracts mostly appear and impinge on elderly people, according to a research, cataract is a disease that can cause blindness but cataracts can be treated so that should not be overlooked therefore Bank Mestika very apprehensive about this.

FIELD OF EDUCATION

Through Padangsidimpuan Branch Office, Bank Mestika provides scholarships for Xaverius elementary school for excellent students. The scholarships were distributed to 36 top students, ranging from grade 1 to 6. This scholarship is expected to be an encouragement to continue to excel in learning and to provide educational assistance.

SOCIAL AFFAIRS

Social programs conducted by the Bank, such as, actively providing assistance and donations in order to ease the burden of the poor who will be celebrating Hari Raya and / or Religious days.

Providing assistance to orphanages and elderly cottage with groceries, stationeries, toiletries and other useful items that can alleviate their daily needs.

Cooperate with the Regional Banking Consultative Body (West Sumatra BMPD) Bank to support the improvement in the economy for small communities in the program called "Development of Long Lapau Cimpago", a program of gradual constructions of Lapau (stalls) where the surrounding communities in the coastal trade. With the development of these stalls, it is hoped that the economy of the surrounding community can be relieved with the availability of a decent place to run business without compromising the cleanliness and regularity of the tourist sites. Thus, the coastal environment is maintained clean and locals can make a living in coastal areas that are used as a tourist attraction.

Dalam menyambut bulan puasa ramadhan Bank Mestika berbagi kasih ramadhan dengan mengadakan acara buka puasa bersama anak-anak yatim piatu dan memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu dan tak lupa juga membagikan takjil bagi masyarakat sekitar kantor yang akan berbuka puasa, kegiatan rutin ini dilakukan di beberapa kota, antara lain Padangsidimpuan, Padang, dan Batam, Surabaya, Medan dan Jakarta.

Bantuan sosial lainnya disalurkan oleh kantor Pusat Operasional yang berlokasi di Medan. Memberikan bantuan berupa peralatan sekolah, peralatan mandi, sembako dan alat elektronik kepada Panti Asuhan Al-Wasliyah Pinang Baris

Kegiatan sosial lainnya di penghujung Tahun 2014 Bank Mestika turut bergabung dalam kegiatan CSR yang dilakukan *Badan Musyawarah Perbankan Sumatera Utara (BMPDSU)* bekerjasama dengan KODAM I/BB dan Yayasan Pilar Peradaban, melaksanakan program LIMAR "Listrik Mandiri Rakyat" yaitu program CSR untuk memberikan bantuan penerangan berupa listrik tenaga baterai kepada 200 Kepala Keluarga di Kabupaten Simalungun. Bantuan yang diserahkan ke penduduk di Kabupaten Simalungun diserahkan bersama-sama pihak KODAM I/BB dengan membuat Instalasi listrik yang akan disalurkan kerumah-rumah penduduk dan diawasi oleh pihak Kodam I/BB, untuk itu pemasangan tersebut akan disalurkan dan diawasi pelaksanaannya oleh KODAM I/BB selanjutnya masyarakat tidak diwajibkan membayar restitusi pemakaian listrik tetapi cukup membayar biaya *charges* baterai setiap kali diperlukan melakukan *charges* baterai sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan .

6.2.2. LINGKUNGAN HIDUP

Kegiatan bisnis Bank Mestika memang tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup, terutama di sekitar kegiatan operasional Bank. Akan tetapi, hal ini tidak membuat Bank mengesampingkan hal terhadap pelestarian lingkungan hidup. Dalam setiap kegiatan bisnisnya, Bank berkomitmen penuh untuk menerapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin muncul dan memaksimalkan dampak positif dari hasil kegiatan bisnis Bank, adapun beberapa kegiatan dibidang lingkungan yang dimiliki, antara lain:

1. Efisiensi Listrik:
 - Membentuk budaya disiplin dalam hal penggunaan lampu dan AC dengan memastikan penggunaan lampu dan AC sesuai kebutuhan dan setiap karyawan wajib mematikan lampu dan AC setelah selesai bekerja terutama bagi orang terakhir yang meninggalkan ruangan,
 - Menggunakan tangga daripada menggunakan lift jika hanya menaiki 1 atau 2 lantai saja.
2. Efisiensi Kertas
 - Penerapan kepedulian terhadap lingkungan juga diterapkan para staff Bank Mestika dengan tema Go Green seperti membentuk budaya disiplin dalam hal penggunaan kertas dengan kebijakan *paperless* yaitu dengan memanfaatkan kertas bekas yang tidak dipakai untuk keperluan internal dan meminimalkan pemakaian kertas dengan menggunakan media *Intranet Bank*,
 - Mengumpulkan sisa-sisa kertas dari mesin penggiling kertas yang akan diberikan ke satu lembaga sosial yang akan mengolah kembali sisa-sisa kertas tersebut menjadi selimut.
3. Pelestarian Lingkungan
Dalam bidang pelestarian lingkungan, kami membuktikan konsistensi dengan beberapa program-program pelestarian lingkungan, antara lain bekerja sama dengan UNIMED (*Universitas Negeri Medan*) dan *Lembaga Pemberdayaan Sosial Keluarga (LPSK)*

In welcoming the fasting month of Ramadhan, Bank Mestika shared the love of Ramadhan by organizing an Iftar with orphans and providing assistance to the orphans as well as distributing takjil for people around the office who would be breaking their fast, this routine activities were performed in several cities, among others Padangsidimpuan, Padang, Batam, Surabaya, Medan and Jakarta.

Other social assistances were distributed by the Central Operational Office which was located in Medan. Providing assistance in the form of school supplies, toiletries, groceries and electronic equipment to the Al- Wasliyah Pinang Baris Orphanage

Another social activity was done at the end of 2014, Bank Mestika joined CSR activities undertaken by Banking Consultative Body of North Sumatra (BMPDSU) in collaboration with KODAM I / BB and Pillar Civilization Foundation, implemented the LIMAR program "Independent People's Power" which is a CSR program to provide lighting assistance such as battery power to 200 households in Simalungun. Assistance is given to people in Simalungun together with KODAM I / B parties by making electrical installations which will be distributed to residential and supervised by the Military Command I / BB, the installation will be channeled and monitored by KODAM I/BB, community is not required to pay for restitution of electricity consumption but they only have to pay the cost of battery charges whenever they're necessary and perform battery charges at least once a month.

6.2.2. ENVIRONMENT

Bank Mestika business activity does not have a direct impact on the environment, especially around the operations of the Bank. However, this does not make the Bank override to environmental preservation. In each of its business activities, the Bank is fully committed to implementing environmentally sound policies with the goal to minimize the negative impacts that may arise and to maximize the positive impact from the results of the Bank's business activities, some activities in the field of environment, as follows :

1. *Power Efficiency:*
 - *Establish a discipline culture in the use of lights and air conditioning by ensuring the use of lights and air conditioning as needed and each employee must turn off the lights and air conditioning after work, especially for the last person to leave the room,*
 - *Using the stairs instead of using the lift if only to reach 1 or 2 floors only.*
2. *Paper Efficiency:*
 - *Awareness for the environment is also applied by the staff of Bank Mestika with Go Green theme to establish a culture of discipline in the use of paper with paperless policy, namely by utilizing waste paper that is not used for internal purposes and to minimize the use of paper by using Intranet Bank media,*
 - *Collect the remains of the paper from the paper mill which will later be given to a charity that will process the remains of paper into a quilt.*
3. *Environmental Preservation*
In the field of environmental conservation, we prove our consistency with some environmental conservation programs, such as in collaboration with UNIMED (University of Medan) and the Institute for Social Empowerment Family (Agency) Lotus with the theme

Bunga Teratai dengan tema *“Pelestarian Hutan Mangrove dan Burung Migran serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan, Deli Serdang”*.

Bantuan yang diberikan selain berupa bibit Mangrove, Bank Mestika juga memberikan bantuan berupa bambu untuk dipasang sebagai alat pemecah ombak untuk melindungi bibit yang baru ditanam agar dapat bertahan hidup dari terjangan ombak. Sehingga pada saatnya nanti apabila hutan mangrove tersebut dapat tumbuh dan berkembang maka diharapkan kedepannya bisa membantu dan memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga masyarakat setempat, yakni saat hutan mangrove sudah dapat dikembangkan menjadi objek wisata.

Kita semua harus menghindari berkurangnya pohon mangrove di pesisir pantai. Sebab, akibat berkurangnya hutan mangrove akan menyebabkan terjadinya pengikisan lahan oleh *air laut (abrasi)*, yang berakibat pada pengurangan luas lahan yang bisa dimanfaatkan untuk kehidupan masyarakat dan juga akan berdampak pada perubahan iklim dimana kian hari cuaca akan semakin panas.

Saat ini Bank Mestika masih menindaklanjuti program berkesinambungan dengan WWF (*World Wildlife Fund*) yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir dalam hal menjalankan program yang dirancang untuk mengembalikan fungsi ekosistem dan tata kelola air di daerah-daerah yang sudah rusak ekosistemnya program ini dinamakan: *“Newtrees”* untuk Kebun Raya Samosir yang dilaksanakan sejak 2013 dan berkelanjutan di tahun 2014 dan 2015.

Program *Newtrees* adalah program penanaman pohon yang memberikan wacana/inovasi baru bagi masyarakat guna membantu proses reforestasi dan melindungi kawasan lindung/kawasan hutan, dengan cara mengawasi pertumbuhan pohon-pohon yang baru ditanami melalui *“Geotags”*, yakni dengan proses pelabelan setiap pohon yang ditanam dengan garis lintang dan garis bujur/koordinat lokasi yang tepat, sehingga kondisi pohon yang ditanam dapat dipantau dan dipotret setiap saat melalui *Google Earth*. Dengan sistem pemantauan yang menggunakan teknik canggih seperti ini, diharapkan pihak-pihak yang terlibat dalam proyek *Newtrees* ini dapat segera mengambil tindakan apabila timbul masalah apapun yang menyangkut pohon-pohon yang telah diberi label.

Bank Mestika memilih program reforesting ini karena didalam implementasinya program *Newtrees* ini tidak hanya mencakup aspek pelestarian lingkungan, namun juga dilakukan beriringan dengan peningkatan ekonomi masyarakat. Jadi, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis namun juga manfaat ekonomi untuk masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, harapan Bank Mestika kedepannya masyarakat setempat dapat menikmati dan memanfaatkan lingkungan ini.

6.2.3. PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dengan total karyawan yang berjumlah 1,320 orang, dengan wilayah operasional yang tersebar di Sumatera dan Jakarta dan Pulau Jawa, Bank Mestika senantiasa mengutamakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan memperhatikan Lingkungan Kerja dalam segala aspek guna mendukung aktivitas bisnis bank.

Pengelolaan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja merupakan komitmen Bank yang memandang para karyawannya sebagai mitra strategis dan merupakan aset berharga bagi Bank. Atas dasar ini, Bank memastikan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan karyawan dalam setiap kegiatan operasional Bank. Sebagai upaya untuk menjaga keselamatan karyawan dan

“Mangrove Forest Conservation and Migrant Birds and economic empowerment of the people in the village of Tanjung Rejo, Percut Sei Tuan, Deli Serdang”.

Other than Mangrove seedlings, Bank Mestika also provided assistance in the form of bamboo to be installed as a breakwater to protect newly planted seedlings to survive the brunt of the waves. So that when the mangrove forests can grow and develop, in the future it is expected to assist and meet the needs of the household economy of local communities, which is when the mangrove forests had developed into a tourist attraction.

All of us must prevent the reduction of mangrove trees along the coast. Because the reduction of mangrove forests would lead to erosion of land by the sea (abrasion), which resulted in the reduction of land area that can be used for people's lives and will also have an impact on climate change where the weather will be hotter as the day goes by.

Currently, Bank Mestika is still following a continuous program with the WWF (World Wildlife Fund) in collaboration with the Local Government District of Samosir in terms of running a program designed to restore ecosystem's function and governance of water in areas that have damaged ecosystem, this program is called: “Newtrees” for Kebun Raya Samosir which was conducted since 2013 and remain in progress in 2014 and 2015.

Newtrees program is a tree-planting program which provides some ideas/innovation for the community to assist the process of reforestation and protecting the protected areas / forests, by overseeing the growth of new trees planted through “geotags”, i.e. the process of labeling each tree planted by latitude and longitude / coordinates of the exact location, so that the condition of trees planted can be monitored and photographed at any time through Google Earth. With such monitoring system that uses advanced techniques, it is expected that the parties involved in the Newtrees project can immediately take action if any problems arise regarding the labeled tree.

Bank Mestika chose this reforesting program because in the implementation of this Newtrees program, not only does it cover aspects of environmental conservation, but it also improves the community's economy. So, this program not only provides ecological benefits but also economic benefits for the surrounding community. Thus, Bank Mestika hopes the local community can enjoy and take advantage of this environment in the future.

6.2.3. PRACTICE OF LABOR, HEALTH AND SAFETY

With a workforce of about 1,320 people, with operational areas in Sumatra and Jakarta and Java, Bank Mestika always prioritize Health, Safety and Workplace in all aspects in order to support the bank's business activities.

Managing employment practices, health and safety is the Bank's commitment which sees employees as a strategic partner and a valuable asset to the Bank. On this basis, the Bank ensures the welfare, health, and safety of employees in each bank operations. In an effort to maintain employee's safety and protect the company's assets, the Bank carried out simulated emergency response referred as BCP (Business Continuity Plan).

melindungi aset perusahaan, Bank melaksanakan simulasi tanggap darurat yang disebut sebagai *BCP (Business Continuity Plan)*.

Perhatian manajemen terhadap Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan kerja selalu diimplementasikan di seluruh lini manajemen termasuk Pimpinan Cabang, Kantor Cabang Pembantu, dan Kantor Kas di seluruh pelosok di mana Bank Mestika beroperasi. Dengan demikian, penanganan tentang masalah Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja di seluruh kantor dapat terintegrasi dengan baik sehingga dapat menjamin kelangsungan usaha dan bisnis Bank.

Selain itu, Bank juga memberikan pelatihan dan seminar kepada para karyawan untuk menambah pengetahuan dalam *job-description* masing-masing agar dapat diimplementasikan dalam bisnis Bank. Pelatihan yang diberikan tidak hanya dari sisi penambahan ilmu pengetahuan saja, tetapi dari sisi emosional karyawan harus diperhatikan dengan cara memberikan seminar yang bersifat motivasi untuk menambah semangat seluruh karyawan.

6.2.4. TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Bank telah menyediakan kebijakan *Speak-Up Policy* untuk nasabah Bank Mestika terkait dengan Penerapan Strategi *Anti Fraud Bank*. Kebijakan ini merupakan media bagi nasabah untuk melaporkan adanya indikasi tindakan *fraud* yang terjadi pada Bank baik yang dilakukan oleh pihak internal Bank maupun eksternal. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Pelaporan secara lisan dapat menghubungi (061) 4525800 ext.1804 - 1805. Pelaporan secara tulisan dapat melalui *e-mail*, yakni: *Fenlysusanto@yahoo.com*, *limin_mestika@yahoo.com*, *isabellakhe@yahoo.com*.

6.2.5. REALISASI PROGRAM CSR

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya sebagai bagian dari masyarakat, Bank selalu berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial ini bukanlah semata-mata kewajiban menjalankan peraturan perundang-undangan, tetapi merupakan warisan cita-cita para pendiri PT Bank Mestika Dharma Tbk sejak tahun 1955. Bank Mestika telah berdiri selama 59 tahun, namun semangat meningkatkan kehidupan masyarakat tidak pernah surut.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Bank Mestika memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam kegiatan tanggungjawab sosial yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Secara garis besar, biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas CSR sepanjang tahun 2014, sebagai berikut:

KETERANGAN <i>Description</i>	NOMINAL <i>Nominal</i> <i>(jutaan rupiah)</i>
Bantuan sumbangan kegiatan kemasyarakatan <i>Donations for society activities</i>	125.49
Bantuan sumbangan kegiatan keagamaan <i>Donations for religius activities</i>	31.84
Bantuan sumbangan kegiatan bencana alam <i>Donations for natural disaster</i>	59.84
Jumlah Total	217.17

Management's attention to Health, Safety and Workplace is always implemented in the entire management line including Branch Manager, Branch Office and Cash Office throughout Mestika where the Bank operates. Thus, the handling of the issue of Health, Safety and Workplace around the office can be well integrated to ensure the continuity of operations and Bank's business.

In addition, the Bank also provides training and seminars for employees to increase knowledge in the job-description of each order so it can be implemented in the Bank's business. Training is provided not only in terms of education alone, but employee's emotion must also be considered by providing seminars that are motivated to increase the spirit of all employees.

6.2.4. RESPONSIBILITY TO THE CONSUMER

Bank has provided Speak-Up Policy for customers of Bank Mestika associated with the Bank's Anti Fraud Strategy Implementation. This policy is a medium for customers to report any indications of fraud actions that occurred either by the Bank's internal or external. The report can be done orally or in writing. Oral report could be done by calling :(061) 4525800 ext.1804 - 1805. Written report can be via e-mail, namely: Fenlysusanto@yahoo.com, limin_mestika@yahoo.com, isabellakhe@yahoo.com.

6.2.5. REALIZATION OF CSR PROGRAM

In conducting its business activities as part of the community, the Bank always strives in contributing and actively participating in solving various problems that occur in the community. Implementation of social responsibility is not merely an obligation to carry out the legislation, but it is an ideal legacy of the founders of PT Bank Mestika Dharma Tbk since 1955. Bank Mestika has stood for 59 years, but the spirit of improving people's lives never recedes,

Along with this commitment, Bank Mestika has a variety of programs aimed at increasing the awareness and participation of employees in social responsibility are carried out continuously. Broadly speaking, the costs incurred in implementing CSR activities throughout the year 2014, as follows:

Adapun kegiatan-kegiatan sosial Bank Mestika selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut:

The social activities of Bank Mestika during the last 3 years, as follows:

KETERANGAN <i>Description</i>	JUMLAH Total <i>(dalam jutaan)</i>
Tahun 2012	163.19
Tahun 2013	523.68
Tahun 2014	217.17

Melalui kegiatan ini diharapkan Bank dapat memperkuat reputasinya sebagai Bank yang secara konsisten menunjukkan kepedulian pada masyarakat sekitarnya dan memberikan inspirasi kepada pemangku kepentingan untuk turut serta melakukan kegiatan kepedulian terhadap masyarakat. Bank Mestika berharap aktivitas tanggung jawab sosial dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama manfaat kepada mereka yang membutuhkan.

Through these activities, the Bank is expected to strengthen its reputation as a bank that consistently demonstrates awareness for the surrounding community and provides inspiration for stakeholders to participate in activities as an act of concern for communities. Bank Mestika expect that social responsibility activities can provide benefits to the community, particularly beneficial to those in need.







TINJAUAN MANAJEMEN

Management Review

7

- | | | |
|-----|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 112 | 7.1. | Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern Bank <i>Bank's Supervision And Internal Control Systems</i> |
| 113 | 7.2. | Kepatuhan <i>Compliance</i> |
| 114 | 7.3. | Kesimpulan Umum Hasil Self-Assessment Pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance) <i>Conclusions The Self Assessment Of GCG (Good Corporate Governance) Implementation Result</i> |
| 115 | 7.4. | Human Capital <i>Human Capital</i> |
| 117 | 7.5. | Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) <i>Anti-Money Laundering And Terrorism Financing Prevention (APU & PPT)</i> |
| 118 | 7.6. | Teknologi Sistem Informasi <i>Information Technology Systems</i> |
| 119 | 7.7. | Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> |
| 180 | 7.8. | Jenis Produk dan Jasa <i>Types Of Products And Services</i> |

7.1. SISTEM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERN BANK

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank membawahi SKAI dan Internal Control. Kedudukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) secara struktur organisasi Bank berada dibawah Presiden Direktur dengan garis komunikasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan.

Fokus pemeriksaan SKAI

Pemeriksaan *Risk Based Audit* yang dilakukan SKAI terfokus pada identifikasi kelemahan secara umum (tindakan preventif) dan memastikan bahwa aktivitas *Business Process* organisasi memiliki manajemen risiko yang memadai, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, kebijakan dan peraturan organisasi, rencana kegiatan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) serta memastikan praktek dan aktifitas fungsional Bank tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Audit Intern

Piagam Audit Intern Bank ditetapkan dalam Keputusan Direksi no. 16/ SK-BMD/DIR/ 2012 tanggal 26 September 2012 untuk menegaskan visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggungjawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, standar kompetensi kerja, pedoman pelaksanaan pemeriksaan dan kode etik Audit Intern.

Kegiatan SKAI tahun 2014:

- SKAI telah melakukan pemeriksaan terhadap proses bisnis yang mencakup Manajemen Operasional, Perkreditan, Logistik, Akuntansi dan Biaya, Teknologi Informasi dan seluruh kantor Bank Mestika, yakni:
 1. Audit tahunan terhadap 9 (sembilan) Kantor Cabang beserta capemnya,
 2. Audit tahunan terhadap 24 (dua puluh empat) Kantor Capem dan 1 (satu) Kantor Kas dari Kantor Pusat Operasional,
 3. Audit Teknologi Informasi yang mencakup BI-RTGS, Tabungan & Giro, SKNBI, Deposito, dan CIS, APUPPT.
 4. Audit Manajemen / Proses Bisnis pada KPO (Kantor Pusat Operasional) yang mencakup Manajemen Operasional, Kredit & Marketing, Logistik, *Sales Management*, *Human Resource*, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, *Cash Management* dan Biaya Direksi.
 5. Melakukan 918 (sembilan ratus delapan belas) kali surprise audit khasanah.
- Dalam pengembangan kompetensi dan *skill auditor*, sejauh ini Bank Mestika telah memiliki 1 sertifikasi Internasional yakni *Certified Fraud Examiners (CFE)* dan 1 sertifikasi internasional masih dalam proses pengajuan, yakni: *Certified Information System Auditor (CISA)*.
- PT ITC, sebagai salah satu debitur Bank, menunjukkan keinginan yang kuat untuk menerapkan manajemen risiko dan Audit berbasis risiko, serta mendapatkan manfaat dari penerapan tersebut dalam perusahaannya, sehingga pada Oktober 2014, SKAI Bank Mestika memberikan *workshop* dengan topik sebagai berikut:
 - o Tujuan Penerapan *Risk Based Audit*,
 - o Perbedaan *Risk Based Audit* dengan Audit Konvensional,
 - o Metode Pemeriksaan *Risk Based Audit*,
 - o Rencana Audit Tahunan berbasis Risiko, serta
 - o Pedoman Pembuatan Profil Risiko.
 - o *Anti Fraud Awareness*

7.1. BANK'S SUPERVISION AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Head of the Division of Internal Audit Unit (SKAI) Bank supervises Internal Audit and Internal Control. The position of the Internal Audit Unit (SKAI) under the organizational structure of the Bank is below the President of Director with the communication line to the Board of Commissioners and the Director of Compliance.

The Focus of SKAI's Examination

Risk Based Audit examination conducted by SKAI is focused on the identifying weaknesses in general (preventive action) and ensuring that the activities of Business Process organization has adequate risk management, are in accordance with the principles of good governance, policy and regulatory organizations, action plans and Standard Operating Procedure (SOP) as well as ensuring Bank's practical and functional activities do not contradict with the provisions and the applicable legislation.

Internal Audit Charter

Bank's Internal Audit Charter is set out in the Decree no. 16 / SK-BMD / DIR / 2012 dated September 26, 2012 to affirm Internal Audit's vision and mission, functions and scope of work, responsibilities, authority, accountability, independence, work competency standards, implementation guidelines and codes of conduct.

Internal Audit's activities in 2014:

- *Internal Audit has conducted an examination of business processes that include Operations Management, Credit, Logistics, Accounting and Cost, Information Technology and the whole office of Bank Mestika, namely:*
 1. *The annual audit of 9 (nine) brach offices and their subsidiaries,*
 2. *The annual audit of 24 (twenty four) Sub Branch Offices and 1 (one) Cash Office of Operational Headquarters,*
 3. *Audit of Information Technology which includes BI-RTGS, Savings and Credits, SKNBI, deposits, and CIS, APUPPT.*
 4. *Audit Management / Business Process at KPO (Operational Headquarters) which includes Operations Management, Credit & Marketing, Logistics, Sales Management, Human Resources, Capital Adequacy, Cash Management and Cost of Directors.*
 5. *918 (nine hundred and eighteen) times of audit repertoire surprise.*
- *In developing the competence and skill of auditors, so far, Bank Mestika has had 1 International certificate namely Certified Fraud Examiners (CFE) and the first international certificate is still in the process of filing, namely: Certified Information System Auditor (CISA).*
- *PT ITC, as one of the Bank's debtors, showed a strong desire to implement the risk management and risk-based audit, as well as benefit from the application in the company, so in October 2014, Bank Mestika's SKAI provided workshops with the following topics:*
 - o *Implementation of Risk Based Audit Objectives,*
 - o *Differences between Risk Based Audit and Conventional Audit,*
 - o *Risk-Based Audit Inspection Methods,*
 - o *Risk-Based Annual Audit Plan, as well as*
 - o *Guidelines for Preparation of Risk Profile.*
 - o *Anti Fraud Awareness*



Anti-Fraud

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia no. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Manajemen telah menunjuk SKAI sebagai satuan kerja yang membawahi fungsi *anti fraud*. Pada tahun 2014 Bank telah meningkatkan *Employee Awareness* secara berkesinambungan dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank Mestika maupun karyawan baru, menumbuhkan *Customer Awareness* dengan mencetak brosur dan disebarikan pada seluruh kantor Bank Mestika serta mempublikasikan program *Customer Awareness* pada *website* Bank Mestika.

7.2. KEPATUHAN

Seiring pertumbuhan aktivitas usaha Bank Mestika terus mengalami perubahan dan peningkatan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan globalisasi, dan integrasi pasar keuangan, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar. Bank Mestika selalu berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia serta Peraturan Perundang – Undangan lainnya yang berlaku dan membangun budaya kepatuhan diseluruh lini organisasi Bank Mestika agar terciptanya kondisi bisnis yang patuh dapat meminimalkan potensi risiko kepatuhan itu sendiri. Dalam Rangka melakukan proses pengelolaan Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Bank Mestika terus berupaya dalam peningkatan peran dan fungsi Kepatuhan Bank sehingga dapat mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan upaya-upaya tersebut dituangkan dalam Laporan Kepatuhan yang disampaikan secara semester dimana Bank telah menyampaikan Laporan Kepatuhan tahun 2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan yang berlaku dan secara garis besar melaporkan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, antara lain:

- a. Pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan realisasinya serta perbandingan pencapaian kinerja Bank,
- b. Penerapan prinsip mengenal nasabah dan Program APU & PPT,
- c. Sumber Daya Manusia,
- d. Manajemen Risiko,
- e. *Good Corporate Governance*,
- f. Hasil pemantauan terhadap pelaksanaan komitmen bank dengan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia,
- g. Pemberian rekomendasi terhadap kredit yang diserahkan pada Komite C,
- h. Sosialisasi kepada Bagian/Satuan Kerja Terkait mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai salah



Anti-Fraud

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter no. 13/28 / DPNP dated December 9, 2011 concerning the Implementation of Anti Fraud Strategy for General Banks, Management has appointed the Internal Audit Unit as a working unit which oversees anti-fraud functions. In 2014 the Bank has increased its Employee Awareness in an ongoing basis by socialization to all employees of Bank Mestika and new employees, foster customer awareness by printing a brochure and broadcasted at all offices of Bank Mestika and publish Customer Awareness program on the website of Bank Mestika.

7.2. COMPLIANCE

As the growth of the Bank Mestika's business activity continues to change and improve in line with the development of information technology and globalization, and the integration of financial markets, the higher the complexity of their activities become. The increased complexity of the business activities of the Bank lead to bigger challenges and higher risk of exposures. Bank Mestika has always been committed to comply with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and other applicable regulations and building a culture of compliance throughout the Bank Mestika organizational lines in order to create an obedient business conditions to minimize potential compliance risks themselves. In the process of managing Compliance Risk, Compliance Unit coordinated with the Risk Management Unit.

Bank Mestika continues in its efforts to increase the role and functions of the Compliance Bank so as to comply with the various applicable banking rules. The Implementation of Compliance and such efforts outlined in the Compliance Report that was submitted biannually in which the Bank has submitted the 2014 Compliance Report to the Otoritas Jasa Keuangan with copies to the President and Board of Commissioners. According to applicable regulations and the report outlines the duties and responsibilities of the Director in charge of compliance functions, among others:

- a. *Monitoring of the implementation of the work plan and its realization as well as comparison of the Bank's performance achievement,*
- b. *Application of Know Your Customer principle and APU & PPT Program,*
- c. *Human Resources,*
- d. *Risk Management,*
- e. *Good Corporate Governance,*
- f. *Results of monitoring of the implementation of the bank's commitment to the Otoritas Jasa Keuangan and / or Bank Indonesia,*
- g. *Giving recommendations on the credits submitted to the Committee C,*
- h. *Socialization to Department / Unit related to the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and the applicable legislation as part of the efforts to improve the Bank's compliance*

satu upaya dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank dan meminimalkan risiko Kepatuhan yang ada yang diakibatkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan terkait ketentuan atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia,

- i. Penerapan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman intern Bank yakni melalui *Manual on Manual* Prosedur Kerja (SOP)/Ketentuan/Pedoman Internal Bank,
- j. Pemantauan terhadap penyampaian laporan atau koreksi laporan yang akan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Regulator lainnya untuk meminimalisir risiko kepatuhan Bank dalam penyampaian laporan atau koreksi laporan.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan diarahkan kepada peningkatan compliance awareness untuk membentuk *compliance culture* pada seluruh kegiatan usaha Bank, pada setiap jenjang organisasi, meminimalisir dan mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank, memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan Kepatuhan Bank Terhadap komitmen yang di buat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau Otoritas pengawas lain yang berwenang. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen untuk melaksanakan fungsi kepatuhan tersebut.

Kegiatan Kepatuhan 2014

Sepanjang tahun 2014, kegiatan kepatuhan yang dilakukan meliputi:

- a. Meningkatkan kesadaran akan aspek kepatuhan diantara para staf dengan cara memberikan pelatihan mengenai kepatuhan,
- b. Melakukan proses pengelolaan risiko kepatuhan dengan berkoordinasi dengan satuan kerja manajemen risiko,
- c. Memantau aspek kepatuhan penyampaian Laporan ke Regulator Bank,
- d. Melakukan kajian kepatuhan terhadap pencairan kredit,
- e. Melakukan kajian aspek kepatuhan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai peraturan internal Bank,
- f. Merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur internal Bank,
- g. Memastikan Kepatuhan Bank dalam memenuhi persyaratan Regulasi dalam waktu yang tepat,
- h. Mensosialisasikan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia serta Peraturan Perundang – undangan yang terbaru secara langsung maupun melalui *MestikaMail System*,
- i. Memastikan dilaksanakannya penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan,
- j. Memastikan Kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Pengawas yang berwenang,
- k. Melaksanakan beberapa pelatihan terkait pelaksanaan kepatuhan.

7.3. KESIMPULAN UMUM HASIL SELF-ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Bank telah Melaksanakan penilaian *Self-Assessment* Pelaksanaan GCG (*Good Corporate Governance*), sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan perubahannya No.8/14/PBI/2006 serta Surat Edaran 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013, perihal "*Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*", Peringkat komposit hasil *self assessment* pada semester II 2014 adalah 2 (*dua*) atau menunjukkan bahwa penilaian GCG di Bank Mestika "*Baik*".

culture and minimize compliance risks that exist because of lack of information and knowledge related to the provision or regulation of Otoritas Jasa Keuangan and / or Bank Indonesia,

- i. *The implementation of compliance systems and procedures used to compile rules and internal guidelines for the Bank through the Manual on Work Manual Procedure (SOP) / provisions / guidelines Internal Bank,*
- j. *Monitoring of the submission of the report or correction of reports to be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and other regulators to minimize compliance risk in the Bank's submission of the report or correction report.*

Duties and responsibilities of the Compliance Unit are directed at increasing awareness of compliance to establish compliance culture in all activities of the Bank's business, at every level of the organization, minimize and manage compliance risks faced by the Bank, to ensure that policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and the legislation in force and ensure Bank's compliance against the commitment made by the Bank to the Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and / or other authorized supervisory authorities. Bank has an independent Compliance Unit to perform the function of the compliance.

Compliance activities in 2014

Throughout 2014, compliance activities undertaken include:

- a. *Raise awareness of the aspects of compliance among staff by providing training on compliance,*
- b. *Compliance risk management process in coordination with the risk management work unit,*
- c. *Monitor the compliance aspects of the delivery of reports to the Bank Regulator,*
- d. *Reviewing compliance with the disbursement of credit,*
- e. *Reviewing aspects of compliance by applying the principle of prudence according the Bank's internal regulations,*
- f. *Recommend updates and refinement of policies, regulations, systems and internal procedures Bank,*
- g. *Ensuring Bank's compliance in fulfilling the requirements of the Regulation in a timely manner,*
- h. *Disseminating the rules and regulations of the Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia and the latest regulation directly or through Mestika Mail System,*
- i. *Ensure submission of reports to the Otoritas Jasa Keuangan on the implementation of the Director in charge of Compliance Function,*
- j. *Ensuring Bank's compliance towards the commitments made by the Bank to the competent Supervisory Authority,*
- k. *Implement some training related to the implementation of compliance.*

7.3. CONCLUSIONS THE SELF ASSESSMENT OF GCG (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) IMPLEMENTATION RESULT

Bank has implemented Self-Assessed GCG Implementation, as stipulated in Bank Indonesia Regulation No.8 / 4 / PBI / 2006 and amendment No. 8/14 / PBI / 2006 and the circular 15/15 / DPNP dated April 29, 2013, regarding the "Implementation of Good Corporate Governance for Banks", ranked the composite results of self-assessment in the second semester 2014 is two (2) or demonstrated that the assessment of GCG at Bank Mestika is "Good".

7.4. HUMAN CAPITAL

Peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal sebagai partner usaha merupakan faktor utama untuk pencapaian tujuan strategis Bank. Hal ini mendorong Divisi *Human Capital* menerapkan strategi berbasis kompetensi secara konsisten melalui program rekrutmen, pendidikan dan pelatihan karyawan serta pengembangan organisasi.

Salah satu pernyataan Misi Bank Mestika adalah “memperkuat serta mengembangkan citra bank, *Sumber Daya Manusia (SDM)* yang kompeten dan berintegritas tinggi serta kapasitas layanan bank demi mendukung upaya pengembangan usaha”. Hal ini menunjukkan keseriusan Manajemen Bank dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia menjadi modal Bank. Sejalan dengan itu, Bank Mestika melakukan pengembangan SDM yang diimplementasikan secara komprehensif, sistematis dan terukur.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Kebijakan Pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia tentang ketenagakerjaan, Peraturan Perusahaan Bak Mestika (2013-2015) dan Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia PT Bank Mestika Dharma Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Internal Bank nomor 15/SK-BMD/DIR/2010 tanggal 18 Mei 2010.

Kinerja tahun 2014

Pada bidang ketenaga-kerjaan, Bank Mestika telah berupaya dalam menempuh beberapa langkah dalam melakukan Manajemen SDM dengan baik, antara lain:

- Menyesuaikan struktur dan keanggotaan manajemen Bank,
- Menyempurnakan kebijakan dibidang *Human Resource*,
- Mengembangkan kualitas SDM dengan melakukan pengembangan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi,
- Memberikan pendidikan dan pelatihan khususnya kepada pengurus dan pejabat Bank untuk mengikuti ujian program sertifikasi manajemen risiko,
- Melakukan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja yang handal,
- Meningkatkan motivasi kinerja karyawan dan kualitas pemeliharaan karyawan dengan melakukan perbaikan fasilitas karyawan dan melakukan komunikasi yang efektif.

Komposisi SDM

Pada tahun 2014, jumlah karyawan Bank Mestika sebesar 1,320 orang atau menurun sebesar 0.15% dari tahun 2013.

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan sepanjang tahun 2014, sebagai berikut:

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013
Strata 2 & Strata 3 <i>Master's Degree & Doctorate Degree</i>	28	29
Strata 1 <i>Bachelor's Degree</i>	663	759
Diploma <i>Diploma</i>	346	176
Sekolah Menengah Umum <i>Senior High School</i>	245	320
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	38	38
Jumlah Total	1,320	1,322

Komposisi karyawan berdasarkan gender sepanjang tahun 2014, sebagai berikut:

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013
Wanita <i>Woman</i>	772	778
Pria <i>Man</i>	548	544
Jumlah Total	1,320	1,322

7.4. HUMAN CAPITAL

The role of Human Resources (HR) as a reliable business partner is a primary factor for achieving the strategic objectives of the Bank. This encourages the Division of Human Capital to consistently implement competency-based strategy through recruitment programs, employee education and training and organizational development.

One of Bank Mestika's stated mission is "strengthening and developing the bank's image, competent Human Resources (HR) with high integrity and the capacity of the bank's services to support business development efforts". This shows the sincerity of the Bank's management in developing human resources into the Bank's capital. Accordingly, Bank Mestika performed a development of human resources which was implemented comprehensively, systematically and measurably.

Human Resources Management Policy

Human Resources Management Policy refers to the Act of Indonesian Republic about employment, Bank Mestika Corporate Regulation(2013-2015) and the PT Bank Mestika Dharma Tbk's Guidelines for the Management of Human Resources in accordance with the Decree of the Internal Bank number 15 / SK-BMD / DIR / 2010 dated May 18, 2010.

Performance in 2014

In the field of employment, Bank Mestika has sought to take some steps in performing a good HR management, among others:

- Adjust the structure and membership of the Bank's management,*
- Improve policies in the field of Human Resources,*
- Develop high-quality human resources by improvements and trainings tailored to the needs of the organization,*
- Providing education and training, particularly to the board and officer of the Bank to take the examinations of risk management certification program,*
- Recruitment and selection of a reliable workforce,*
- Improve employee's motivation and quality maintenance by repairing employees' facility and effective communication.*

HR Composition

In 2014, the number of employees of the Bank Mestika were 1,320 people or decreased by 0.15% from 2013.

Composition of employees based on education throughout 2014, as follows:

Composition of employees based on gender during the year 2014, as follows:

Komposisi karyawan berdasarkan Usia sepanjang tahun 2014, sebagai berikut:

Composition of employees by age throughout 2014, as follows:

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013
< 20	18	29
20 - 29	720	738
30 - 39	336	324
40 - 49	181	172
≥ 50	65	59
Jumlah Total	1,320	1,322

Komposisi karyawan berdasarkan Golongan sepanjang tahun 2014, sebagai berikut:

Composition of employees by the Group during the year 2014, as follows:

KETERANGAN <i>Description</i>	2014	2013
Pembina <i>Governing Board</i>	4	4
Senior Director <i>Senior Director</i>	2	2
Junior Director <i>Junior Director</i>	2	3
Asisten Director <i>Assistant Director</i>	8	8
Senior Manager <i>Senior Manager</i>	31	32
Junior Manager <i>Junior Manager</i>	18	17
Asisten Manager <i>Assistant Manager</i>	121	123
Senior Staff <i>Senior Staff</i>	286	309
Junior Staff <i>Junior Staff</i>	716	697
Non Staff <i>Non Staff</i>	132	127
Jumlah Total	1,320	1,322

Sistim Rekrutmen Pegawai

Program rekrutmen dilakukan secara komprehensif meliputi seleksi awal berupa verbal dan non verbal, wawancara dan *assessment* sehingga diharapkan menghasilkan calon karyawan yang potensial. Proses rekrutmen dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi kebutuhan atas karyawan berkualitas. Rekrutmen dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui *website* Bank, iklan di bursa pencari kerja serta *staff referral*.

Divisi *human capital* secara terus menerus mengembangkan sistem rekrutmen dan seleksi karyawan serta memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi kepada pihak yang melakukan rekrutmen sehingga kualitas sumber daya manusia yang direkrut sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pengembangan dan Pelatihan SDM

Bank juga mengedepankan pelatihan dan pendidikan karyawan sehingga lebih mengasah kemampuan dan meningkatkan kualitas SDM Bank. Dana pelatihan dan pendidikan yang direalisasikan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 6,745 juta. Realisasi program pelatihan dan pendidikan terhadap karyawan yang telah dilakukan oleh Manajemen sepanjang 2014, antara lain:

1. Sertifikasi manajemen risiko dan penegarannya,
2. Penerapan APU & PPT (*Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme*),
3. Sosialisasi SOP *Service Quality* dan pelatihan standarisasi layanan perbankan,
4. Sosialisasi BPJS Kesehatan,
5. Sosialisasi Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal
6. Sosialisasi KPI (*Key Performance Indicator*)
7. Training Teknik Komunikasi & *Public Relation*
8. Pelatihan *Personality Development for Secretary* dan *Be a Smart*

Employee Recruitment System

A comprehensively done Recruitment program includes the initial selection in verbal and non-verbal form, interview and assessment that is expected to produce potential candidates. The recruitment process is done in a sustainable manner in order to meet the demand for qualified employees. Recruitment is done in several ways, among others through the Bank's website, advertising in exchange of job seekers and staff referrals.

Human capital division continuously develops the recruitment system and employee selection and also provides training and improvement of competence to those who do the recruiting so that the quality of the recruited human resources will be in accordance with established standards.

Development and Training of Human Resources

The Bank also emphasizes training and education of employees so that more abilities are honed and the quality of the Bank's HR improves. Fund training and education realized in 2014 was Rp 6.745 million. Realization of training and education programs for employees that have been made by management throughout 2014, among others:

1. *Certification of risk management and refresher courses,*
2. *Implementation of APU and PPT (Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention),*
3. *Socialization of SOP Service Quality and standardization of banking services' training,*
4. *Socialization of BPJS Health,*
5. *Socialization of National Movement of Love The Capital Market.*
6. *Socialization of KPI (Key Performance Indicator)*
7. *Communication Techniques & Public Relations's Training*
8. *Personality Development for Secretary and Be a Smart Personal Assistant Training,*

Personal Assistant,

9. Training *Good to Great*,
10. Training *Dare to Change and Be Productive to Achieve Target*,
11. Training *Dare to Change and Be Professional*,
12. Training *Powerfull Selling Skills with DISC*,
13. Training *Character & Team Building*,
14. Training *Basic Accounting & Economy Macro*,
15. Training *Leadership Improvement*,
16. Training *Human Capital, Legal, Quality Assurance & Back Office*,
17. Sosialisasi Produk *Bancassurance Generali* dan Produk *Funding* Bank Mestika serta strategi pemasarannya,
18. Sosialisasi *Anti Fraud & GPG (Good Practice Guide)*,
19. Training terkait Teknologi Sistem Informasi,
20. Training *Certified ID Auditor Review Course (CISA)* dan *Workshop Nasional Internal Audit*,
21. Pelatihan lainnya terkait dengan Pelaporan Bank, Ketentuan Perbankan, Akuntansi, Perpajakan, *Treasury*, Kredit dan sebagainya.

Sesuai dengan PBI No.11/19/PBI/2009 sebagaimana yang telah diubah menjadi No.12/7/PBI/2010 tentang "Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum", Bank telah melaksanakan ketentuan Sertifikasi Manajemen Risiko terhadap semua Pengurus dan Pejabat Bank. Sepanjang tahun 2014, karyawan yang telah disertifikasi sebanyak 52 orang untuk Level I sebanyak 40 orang, Level II sebanyak 11 orang, dan Level IV sebanyak 1 orang, Refreshment sertifikasi manajemen risiko sebanyak 35 orang pada tahun 2014.

Kesempatan Kerja yang Sama

Dalam rangka mewujudkan prinsip persamaan kesempatan dan keberagaman dalam lingkungan Bank, Bank Mestika menjamin bahwa setiap karyawan punya hak yang sama untuk dipekerjakan dan mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan faktor suku, agama, kepercayaan, ras, jenis kelamin, status pernikahan, orientasi seksual, warna kulit, ataupun indikator lainnya yang bisa ditafsirkan sebagai bentuk-bentuk diskriminasi.

Program Kerja SDM tahun 2015

- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan sesuai kebutuhan masing masing divisi,
- Realisasi program Akademi Bank Mestika,
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas rekrutmen karyawan dengan program online rekrutmen,
- Melakukan revisi KPI karyawan,
- Menjajaki penerapan program pensiun.

7.5. ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Globalisasi Perbankan yang kompleks memberikan peluang bagi pihak yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindak kejahatan perbankan. Untuk memitigasi penggunaan bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme diperlukan peranan bank yang lebih besar yakni dengan menerapkan program APU & PPT yang optimal dan efektif. Bank selalu memantau transaksi nasabah agar tidak digunakan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme yang dapat berdampak risiko reputasi, hukum, operasional dan kepatuhan. Bank turut berperan aktif mendukung Program APU dan PPT berdasarkan PBI terkini No.14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Anti pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Langkah yang telah ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU dan PPT adalah:

- Pembentukan Unit Kerja Prinsip Pengenalan nasabah (UKPN),
- Melaksanakan pengelompokkan nasabah, *Customer Due Dilligence (CDD)* , *Walk In Customer (WIC)* berdasarkan tingkat risiko (*Risk Based Approach*),

9. *Good to Great Training*,
10. *Dare to Change and Be Productive to Achieve Target Training*,
11. *Dare to Change and Be Professional Training*,
12. *Powerfull Selling Skills Training with DISC*,
13. *Character & Team Building Training*,
14. *Basic Accounting & Macro Economy Training*,
15. *Leadership Improvement Training*,
16. *Human Capital, Legal, Quality Assurance & Back Office Training*,
17. *Socialization of Bancassurance General Products and Bank Mestika's Funding and Marketing strategy*,
18. *Socialization of Anti-Fraud and GPG (Good Practice Guide)*,
19. *Related Information System Technology Training*,
20. *Certified Auditor Review Course ID (CISA) Training and The National Internal Audit Workshop*,
21. *Other trainings related to the Reporting Bank, Provisions Banking, Accounting, Tax, Treasury, Credit and so on.*

In accordance with Indonesia Banking Regulation No.11/19 / PBI / 2009 as amended into 12/7 / PBI / 2010 on "Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks", the Bank has implemented the provisions of the Risk Management Certification for all Board and Bank officials. Throughout 2014, there were 52 certified employees, Level I with as many as 40 people, Level II with as many as 11 people, and one person on Level IV, Refreshment risk management certification was as many as 35 people in 2014.

Equal Employment Opportunity

In order to realize the principle of equality of opportunity and diversity within the Bank, Bank Mestika ensured that every employee has an equal right to be employed and develop a career without considering their ethnicity, religion, beliefs, race, gender, marital status, sexual orientation, skin color, or other indicators that could be interpreted as forms of discrimination.

2015 HR Work Program

- *Improving employees' competence through training programs according to the needs of each division,*
- *Realization of Bank Mestika Academy program,*
- *Increasing the quantity and quality of the general recruitment of employees with online recruitment program,*
- *Revise KPI employees,*
- *Exploring the application of the pension plan.*

7.5. ANTI-MONEY LAUNDERING AND TERRORISM FINANCING PREVENTION (APU & PPT)

A complex Banking Globalization provides an opportunity for those who are not responsible for conducting banking crime. To mitigate the use of bank as a means of money laundering and financing terrorism, a larger role is necessary by implementing an optimal and effective APU and PPT program. Bank constantly monitors customer transactions from being used as a means of money laundering and financing of terrorism that can impact on risking the reputation, law, operational and compliances. Bank is actively supporting the APU and PPT Program based on the latest PBI No.14 / 27 / PBI / 2012 dated December 28, 2012 on Anti-money laundering and terrorism financing.

Steps taken by the Bank in implementing APU and PPT program are:

- *Establishment of the Principle of Introducing Customers to Working Unit (UKPN),*
- *Implement customer grouping, Customer Due Diligence (CDD), Walk In Customer (WIC) based on the level of risk (Risk Based Approach),*
- *Implement Enchaned Due Diligence (EDD) towards customers*

- Melakukan *Enhanced Due Dilligence (EDD)* terhadap nasabah yang tergolong berisiko tinggi,
- Melaksanakan monitoring transaksi nasabah secara harian untuk mendeteksi adanya transaksi keuangan yang mencurigakan dan transaksi keuangan tunai sesuai ketentuan PPAATK,
- Melakukan screening nasabah baru berdasarkan daftar teroris yang dipublikasikan oleh *Persatuan Bangsa Bangsa (PBB)*,
- Melaksanakan pengkinian data secara berkesinambungan untuk mendukung kegiatan pemantauan transaksi keuangan nasabah sesuai dengan ketentuan PBI No.14/27/PBI/2012 tentang APU dan PPT,
- Mengadakan pelatihan intern dan mengikutsertakan Pejabat dan Staf Bank dalam pelatihan/ sosialisasi eksternal terkait Penerapan Program APU dan PPT sehingga meningkatkan pemahaman serta keterampilan petugas dalam mendeteksi adanya transaksi keuangan yang terkait pencucian uang dan pendanaan terorisme.

7.6. TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI

Komitmen Bank Mestika menjadi Bank terkemuka yang sehat serta tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kemampuan sistem teknologi informasi guna mendukung peningkatan transaksi dan pertumbuhan bisnis Bank yang semakin kompleks yang selaras dengan rencana bisnis bank.

Tata Kelola TI

Bank menerapkan kebijakan *IT Governance*. Penerapan *IT Governance* dilakukan melalui penyesuaian Rencana Strategis TI dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan TI (*IT value delivery*), pengukuran kinerja, penerapan manajemen risiko yang efektif dan peningkatan peranan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Sepanjang tahun 2014 Komite Pengarah TI telah melakukan rapat sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 23 Mei 2014 dan 17 September 2014.

Selama 2014, beberapa pencapaian telah dilakukan:

1. Realisasi antivirus baru yaitu *Kaspersky End Point Security*,
2. Realisasi perangkat *call manager* dengan versi terbaru,
3. Penambahan lisensi aplikasi *microsoft office*,
4. Implementasi perangkat *router* untuk Kantor Cabang maupun Cabang Pembantu,
5. Penggantian baterai *UPS Data Center*,
6. Penggantian *blade server* guna meningkatkan performa aplikasi *non-core banking*,
7. Migrasi fitur *prepaid* dan *postpaid* Telkomsel dari provider Artajasa ke Finnet,
8. Penyediaan fitur pembelian dan pembayaran XL,
9. Penggantian *server core banking*,
10. Pelaksanaan uji coba *BCP (Business Continuity Plan)* secara berkala guna menjaga kelangsungan bisnis Bank dan sebagai langkah meminimalisasi risiko operasional yang disebabkan oleh gangguan/bencana (*disaster*). Selama tahun 2014, Bank telah melakukan uji coba BCP sebanyak dua kali,
11. Pelaksanaan uji coba *DRP (Disaster Recovery Plan)* secara berkala guna memastikan kesiapan sistem TI cadangan (*back up*) apabila terjadi keadaan darurat yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Bank. Selama tahun 2014, Bank telah melakukan uji coba *DRP* sebanyak dua kali,
12. Realisasi aplikasi-aplikasi yang dibuat oleh internal bank, yaitu :
 - PPAATK (*Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan*),
 - Khasanah,
 - DHN (*Daftar Hitam Nasabah*),
 - CV Karyawan,

- classified as a high risk,
- Carry out daily monitoring of customer transactions to detect suspicious transactions and cash transactions in accordance with INTRAC,
- Perform screening new customers based on the terrorist list published by the United Nations (UN),
- Implement continuous updated data to support the monitoring of customers' financial transactions in accordance with the provisions of regulation 14/27 / PBI / 2012 on the APU and PPT,
- Conduct internal training and include officials and Bank staff in the training / socialization associated external Implementation of APU and PPT Program thus increasing the understanding and skills of officers in detecting the financial transactions related to money laundering and terrorism financing.

7.6. INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

Bank Mestika's commitment to be the leading Bank which is healthy and grows naturally to boost national economic growth based on principles of professionalism and added value to customers is realized by continually increasing the capacity and capabilities of information technology systems to support the improvement and growth of the Bank's business transactions which are increasingly more complex aligned with its business plan.

IT Governance

Bank implemented *IT Governance* policy. The implementation of the *IT Governance* was done through aligning Strategic IT Plan with the Bank's business plan, the optimization of resource management, the use of IT (*IT value delivery*), performance measurement, effective risk management and increase the role of the Information Technology Steering Committee. Throughout 2014, the *IT Steering Committee* had met twice: on 23 May 2014 and 17 September 2014.

During 2014, some achievements have been made:

1. The realization of its new antivirus *Kaspersky End Point Security*,
2. Realization of the *call manager* with the latest version,
3. The addition of *microsoft office* license application,
4. Implementation of the *router* for branch offices and Branch,
5. *UPS Data Center* battery replacement,
6. Replacement *blade servers* to improve the performance of *non-core banking applications*,
7. Migration of *Telkomsel* features of *prepaid* and *postpaid* from *Artajasa* provider to *Finnet*,
8. Provision of *XL* purchases and payment features,
9. Replacement of *core banking server*,
10. Implementation of the *BCP (Business Continuity Plan)* periodically in order to maintain the continuity of the Bank's business and as a step to minimize operational risks caused by *disruption / havoc (disaster)*. During 2014, the Bank has conducted *BCP* trials twice,
11. Regular Implementation of the *DRP (Disaster Recovery Plan)* to ensure the readiness of the IT's backup system (*back up*) in case of emergencies that could disrupt the continuity of the Bank's business. During 2014, the Bank has conducted *DRP* trials twice,
12. Realization of applications made by the bank's internal, namely:
 - PPAATK
 - Khasanah,
 - DHN (*Blacklisted Customer*),
 - CV Employees,
 - Print Bank Guarantee,
 - IFTI (*reporting to INTRAC*) and *WIC (Walk In Customer)*.

- Print Bank Garansi,
- IFTI (pelaporan ke PPAK) dan WIC (*Walk In Customer*).

7.7. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko Bank diterapkan pada seluruh aktivitas fungsional dari seluruh Divisi / Bagian yang terekspos risiko, hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mengendalikan, memitigasi dan meminimalkan potensi kerugian yang dapat terjadi dengan desain pengendalian yang efektif dan efisien. Dalam hal ini manajemen menetapkan *framework* strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko, proses manajemen risiko, *risk response* dan *risk treatment*, *business process review*, *risk analytic* dan *report* (pelaporan). *Framework* tersebut diterapkan secara konsisten dengan didukung oleh seluruh lini organisasi baik oleh *risk taker* maupun *risk control*.

Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal terus dilakukan untuk mengakomodir kompleksitas usaha dan struktur organisasi yang dimiliki oleh Bank, mengingat bahwa pelaksanaan manajemen risiko memegang peran penting dalam indikator keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuannya. Peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko tersebut mencakup tata kelola, kerangka, proses manajemen risiko, SDM, SIM dan sistem pengendalian risiko. Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab dari setiap SDM dari seluruh lini organisasi yang didesain agar mampu untuk mengakomodir setiap kegiatan usaha dalam kondisi yang wajar maupun kahar (*disaster*).

Sebagai tahapan akhir dalam pelaksanaan manajemen risiko, permodalan memiliki peran penting sebagai wujud antisipasi atas potensi kerugian yang dapat terjadi, sehubungan dengan hal tersebut penilaian kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan profil risiko Bank (ICAAP) terus dilakukan secara konsisten untuk mengetahui kemampuan permodalan Bank dalam menghadapi eksposur risiko. Dengan rasio CAR sebesar 26.66% posisi Desember 2014 maka dapat disimpulkan bahwa permodalan kuat dan masih mampu untuk meng-cover seluruh risiko dalam keadaan normal maupun disaster serta mendukung ekspansi usaha ke depan.

7.7.1. PERMODALAN

Bank Mestika memiliki modal inti (*tier 1*) sebesar 1,952,886 (*dalam jutaan rupiah*) dan modal pelengkap (*tier 2*) sebesar 18,021 (*dalam jutaan rupiah*) untuk periode Desember 2014. Struktur dan karakteristik permodalan Bank adalah sebagai berikut :

- Modal disetor sebesar 818,018 (*dalam jutaan rupiah*), dengan persentase 41.5% dari total modal,
- Laba tahun berjalan (50%) posisi Desember 2014 setelah pajak sebesar 117,377 (*dalam jutaan rupiah*), dengan persentase 5.95% dari total modal,
- Cadangan tambahan modal (*disclosed reserves*) sebesar 1,138,877 (*dalam jutaan rupiah*), dengan persentase 57.78% dari total modal,
- Modal pelengkap level atas (*upper tier 2*) sebesar 18,021 (*dalam jutaan rupiah*), dengan persentase 0.91% dari total modal.

Total modal Bank Mestika secara keseluruhan adalah sebesar 1,970,907 (*dalam jutaan rupiah*). Terdapat 3 (*tiga*) pendekatan yang digunakan oleh Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan diantaranya :

- Penilaian ATMR (*Aktiva Tertimbang Menurut Risiko*) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional (*pilar 1 aturan Basel II Accord*) yaitu minimal 8% dari ATMR,
- Penilaian Profil Risiko Bank yaitu minimal 8% dari ATMR untuk Profil Risiko peringkat 1, 9% s/d kurang dari 10% dari ATMR untuk peringkat 2, 10% s/d kurang dari 11% dari ATMR untuk peringkat

7.7. RISK MANAGEMENT

The Bank's risk management is applied to the entire functional activity of the entire Division / Section which is exposed to risk, it is done in an attempt to control, mitigate and minimize potential losses that may occur with an effective design and efficient control. In this case, the management establishes framework of risk management strategy that includes policies, procedures and risk limits, risk management processes, risk response and reporting. The framework is applied consistently with the entire line of organization supported by both the risk taker and risk control.

Quality improvement of risk management and internal control system continues to be made to accommodate the complexities of business and organizational structures owned by the Bank, given that the implementation of risk management plays an important role in indicating the success of the organization in achieving its objectives. The improvement of quality of the application of risk management includes, HR, MIS and risk control system. Internal control system is the responsibility of every human on the entire line organization that is designed to be able to accommodate any business activity in reasonable condition or disorder (disaster).

As the final stage in the implementation of risk management, capital has an important role as a form of anticipation for potential losses that may occur, along with it the capital adequacy assessment in accordance the Bank's risk profile (ICAAP) continues consistently to determine the ability of the Bank's capital in facing risk exposure. With CAR's ratio at 26.66% from position in December 2014, it can be concluded that the capital was strong and was still able to cover all the risks under normal circumstances and disaster and to support future business expansion.

7.7.1. CAPITALIZATION

Bank Mestika has a core capital (tier 1) amounted to 1,952,886 (in millions of rupiahs) and supplementary capital (tier 2) amounted to 18.021 (in millions of rupiahs) for the period of December 2014. The structures and characteristics of the Bank's capital are as follows:

- Paid up capital of 818.018 (in millions of rupiahs), with a percentage of 41.5% of the total capital,*
- Profit for the year (50%) position in December 2014 with an after tax of 117,377 (in millions of rupiahs), with a percentage of 5.95% of the total capital,*
- Additional reserved capital (Disclosed reserves) amounted to 1,138,877 (in millions of rupiahs), with a percentage of 57.78% of the total capital,*
- Top level supplementary capital (upper tier 2) amounted to 18.021 (in millions of rupiahs), with a percentage of 0.91% of the total capital.*

Bank Mestika's overall capital amounted to 1,970,907 (in millions of rupiahs). There are three (3) approaches used by the Bank in assessing the adequacy of capital to support the activities undertaken including:

- Assessment RWA (Risk Weighted Assets) for credit risk, market risk and operational risk (pillar 1 rules of Basel II Accord) that is at least 8% of risk weighted assets,*
- The risk profile assessment that is at least 8% of risk weighted assets for Risk Profile ranked 1, 9% to less than 10% of RWA for a rank of 2, 10% to less than 11% of risk weighted assets for rank 3, and 11% to 14% of RWA, for a rank of 4 or 5,*

- 3 dan 11% s/d 14% dari ATMR untuk peringkat 4 atau peringkat 5,
- c. *Risk Assessment on pillar 2 of Basel II Accord for credit concentration risk, IRRBB (Interest Rate Risk on the Banking Book), liquidity risk, legal risk, reputation, strategic and compliance.*

Tabel 1. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan
Table 1. Quantitative Disclosures Capital Structure Commercial Bank

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL <i>Capital Components</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>	
	BANK <i>Bank</i>	KONSOLIDASI <i>Consolidation</i>	BANK <i>Bank</i>	KONSOLIDASI <i>Consolidation</i>
I KOMPONEN MODAL <i>Capital Components</i>				
A Modal Inti <i>Share Capital</i>	1,952,886	1,952,886	1,789,987	1,789,987
1. Modal disetor <i>Additional paid in Capital</i>	818,018	818,018	818,018	818,018
2. Cadangan Tambahan Modal <i>Disclosed Reserves</i>	1,138,877	1,138,877	976,214	976,214
3. Modal Inovatif <i>Innovative Capital</i>	0	0	0	0
4. Faktor Pengurang Modal Inti <i>Minus Factor Share Capital</i>	4,009	4,009	4,245	4,245
5. Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling interest</i>	0	0	0	0
B Modal Pelengkap <i>Supplementary Capital</i>	18,021	18,021	21,215	21,215
1. Level atas <i>Upper Tier 2</i>	18,021	18,021	21,215	21,215
2. Level Bawah maksimum 50% Modal Inti <i>Lower Tier 2, max 50% Core Capital</i>	0	0	0	0
3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap <i>Minus Factor Supplementary Capital</i>	0	0	0	0
C Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap <i>Minus Factor of Core Capital and Supplementary Capital</i>	0	0	0	0
Eksposur Sekuritisasi <i>Security Exposure</i>	0	0	0	0
D Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan <i>(Tier 3) Additional Supplementary Capital</i>	0	0	0	0
E Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar <i>Supplementary Capital allocated for Market Risk</i>	0	0	0	0
II TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B - C) <i>Total of Core Capital+Supplementary Capital</i>	1,970,907	1,970,907	1,811,202	1,811,202
III TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) <i>Total of Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated to anticipate Market Risk</i>	1,970,907	1,970,907	1,811,202	1,811,202
IV ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT <i>Risk Weighted Asset for Credit Risk(ATMR)</i>	6,203,064	6,203,064	5,696,610	5,696,610
V ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL <i>Risk Weighted Asset for Operational Risk(ATMR)</i>	1,133,269	1,133,269	990,764	990,764
VI ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR <i>Weighted Asset for Market Risk(ATMR)</i>	0	0	0	0
A Metode Standar <i>Standard Method</i>	55,552	55,552	23,708	23,708
B Model Internal <i>Internal Method</i>	0	0	0	0
VII RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV + V + VI)] <i>Capital Adequacy Ratio for minimum Credit Risk, Operational Risk and Market Risk</i>	26.66%	26.66%	26.99%	26.99%

7.7.2. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan dimulai dari top manajemen dan dilanjutkan ke level dibawahnya, hal tersebut dilakukan agar seluruh lini organisasi terlibat dan mengerti akan pentingnya penerapan manajemen risiko untuk memaksimalkan hasil pencapaian organisasi. Bank menerapkan standar penerapan manajemen risiko mengacu pada ketentuan /regulasi yang berlaku, khususnya peraturan dari regulator perbankan dan mengadopsi beberapa standar internasional terkait lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penerapan Manajemen Risiko Bank secara umum mencakup 4 (*empat*) pilar yaitu :

- a) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan :
 - (1) Komisaris dan Direksi Bank memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan penyegaran, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan Bank,
 - (2) Komisaris dan Direksi Bank memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang/tanggung-jawab/ budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan Bank, masukan dari Komite-komite yang ada dalam bank dan rapat-rapat yang diadakan.
- b) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
Salah satu pengukuran keefektifan penerapan manajemen risiko Bank adalah penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko (*risk appetite dan risk tolerance*), untuk itu terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko oleh Bank, antara lain :
 - (1) Visi, misi, dan strategi bisnis Bank,
 - (2) Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
 - (3) Profil risiko, dan
 - (4) Tingkat risiko yang akan diambil, serta
 - (5) Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek perbankan yang sehat.
- c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
 - (1) Identifikasi
Satuan Kerja Bank (*Risk Taking Unit & Risk Control Unit*) bertanggung-jawab sepenuhnya melakukan identifikasi terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

Dalam melakukan identifikasi risiko, sumber risiko yang ditetapkan Bank adalah sebagai berikut:

7.7.2. DISCLOSURE OF RISK EXPOSURES AND RISK MANAGEMENT

Implementation of Risk Management as a whole starting from the top management to the levels below is done so that the entire line of organizations are involved and understand the importance of risk management to maximize the achievement of the organization. The Bank's application of the standard application of risk management refer to the provisions / applicable regulations, particularly the rules of banking regulators and adopted some other relevant international standards in accordance with needs.

Bank's Risk Management Application generally includes four (4) pillars, namely:

- a) *The active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effective implementation of risk management at the Bank. Therefore Board of Commissioners and Board of Directors should understand the risks faced by the Bank and actively provide clear direction, monitoring and mitigation and develop risk management culture in the Bank. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also ensures adequate organizational structure, assign tasks and responsibilities are clearly on each unit, as well as ensuring adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of effective risk management. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors is done by:*
 - (1) *The Commissioner and the Board of Directors of the Bank ensure the understanding of risk management and its development through regulatory compliance certification and refresher, keep abreast of rules and banking regulations, as well as knowing and understanding the developmental characteristics and complexity of the activities of the Bank,*
 - (2) *Commissioners and Board of Directors of the Bank ensures the Bank's executive officers and employees understand and implement risk management and authority / responsibility / risk culture through a variety of media available, such as bank statements, input from existing committees in the bank and meetings.*
- b) *The adequacy of policies, procedures and limits
One measurement of the effectiveness of the implementation of risk management is the development of policies, procedures and limit risk (risk appetite and risk tolerance), in accordance to that, there are some things that have become the basis for the development of policies, procedures and risk limits by the Bank, among others:*
 - (1) *Vision, mission, and business strategy of the Bank,*
 - (2) *The characteristics and complexity of the business,*
 - (3) *The risk profile, and*
 - (4) *The level of risk to be taken, as well as*
 - (5) *Regulation set out by the authority and/or a Good banking practices.*
- c) *Adequacy of the identification process, measurement, monitoring and risk control and risk management information system*
 - (1) *Identification
Bank's Unit (Risk Taking Unit and Risk Control Unit) is fully responsible in performing identifications towards several factors that can increase the exposure of the Bank's risk which might quantitatively affect profit and Bank's capital.*

In identifying the risk, sources of risk established by the Bank are as follows:

- i. Faktor internal yang meliputi data pokok dan laporan pembukuan, temuan SKAI, KAP, OJK maupun Bank Indonesia, RBB, hasil *risk assessment / self assessment* dan / atau masukan Divisi dan Bagian serta faktor internal lainnya,
- ii. Faktor eksternal yang meliputi kemajuan teknologi, globalisasi pasar, kondisi politik dan ekonomi, tingkat kompetisi serta faktor eksternal lainnya.

(2) Pengukuran

Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank sebagai acuan dalam melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk, portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank. Sistem tersebut mengukur:

- i. Sensitivitas produk/ aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik pada kondisi normal maupun disaster,
- ii. Kecenderungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi yang terjadi dimasa lalu dan korelasinya,
- iii. Faktor risiko secara individual,
- iv. Eksposur risiko secara keseluruhan maupun per risiko, dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko,
- v. Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan, termasuk produk dan aktivitas baru, dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen Bank.

Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

(3) Pemantauan

Pemantauan risiko dilakukan pada beberapa hal antara lain eksposur dan toleransi risiko, kepatuhan limi internal, stress testing dan konsistensi pelaksanaan dan penerapan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan.

(4) Pengendalian risiko

Proses pengendalian risiko diterapkan sesuai dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko. Beberapa pengendalian yang dilakukan oleh Bank seperti mekanisme penyelesaian kredit bermasalah yang harus terpisah dari fungsi yang memutuskan penyaluran kredit, *review* terhadap surat berharga dan obligasi yang dimiliki secara berkala terhadap kondisi, kredibilitas dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga dan obligasi, serta evaluasi dan pemantauan yang dilakukan pada seluruh posisi dan komposisi aset likuid berkualitas tinggi termasuk aset yang telah diikat dan/atau yang tersedia sebagai agunan.

(5) Sistem informasi manajemen risiko

Pengendalian yang dilakukan terhadap sistem informasi harus memastikan :

- i. Adanya penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi, yang disertai dengan tindakan korektif apabila diperlukan,
- ii. Tersedianya prosedur *back-up* dan rencana darurat untuk menjamin berjalannya kegiatan operasional Bank, dan mencegah terjadinya gangguan yang signifikan, yang diuji secara berkala,
- iii. Adanya penyampaian informasi kepada Direksi setelah dilakukan kaji ulang,
- iv. Tersedianya penyimpanan informasi dan dokumen yang berkaitan dengan analisa, pemrograman, dan

- i. *Internal factors which include basic data and accounting reports, the findings of the Internal Audit Unit, KAP, the FSA and Bank Indonesia, RBB, the results of the risk assessment / self-assessment and / or input Divisions and Department and other internal factors,*
- ii. *External factors include advances in technology, the globalization of markets, political and economic conditions, the level of competition and other external factors.*

(2) Measurement

Risk measurement system is used to measure the risk exposure faced by the Bank as a reference in handling the risk. Risk management is conducted periodically both for the product, as well as the entire portfolio of the Bank's business activity. The system measures:

- i. *Sensitivity of products / activities to changes in the factors that influence it, both in normal conditions or disaster,*
- ii. *The tendency of factors alternating based on the fluctuations that occurred in the past and the correlation,*
- iii. *Individual risk factors,*
- iv. *Overall risk exposure and per risk by taking into account the linkages between risk,*
- v. *All the risks inherent in all transactions and banking products, including new products and activities, and can be integrated in the management information systems of the Bank.*

Methods of risk assessment carried out quantitative and / or qualitative and adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities.

(3) Monitoring

Risk monitoring is done on several things, among others, exposure and risk tolerance, internal limi compliance, stress testing and consistency of implementation and application of the established policies and procedures.

(4) Control risk

The process of control risk is applied in accordance with the risk exposure and the level of risk taken and risk tolerance. Some controls are carried out by the Bank such as the settlement mechanism of problem loans that must be separated from the function that decides lending, a review of the securities and bonds held regularly on the condition, the credibility and ability to repay the issuer of securities and bonds, as well as evaluation and monitoring performed on the entire position and composition of high quality liquid assets include assets that have been tied up and / or provided as collateral.

(5) Risk Management Information System

The Control performed on the information system should ensure:

- i. *The existence of periodic assessment of the security of information systems, which is accompanied by corrective action if necessary,*
- ii. *The availability of back-up procedures and contingency plans to ensure the passage of bank operations, and prevent the occurrence of a significant disruption, which are tested regularly,*
- iii. *Their delivery of information to the Board of Directors after the review,*
- iv. *Availability of information storage and documents relating to the analysis, programming, and implementation of data processing,*

- pelaksanaan pemrosesan data,
- v. Melakukan updating sistem aplikasi Bank sesuai dengan kebutuhan Bank.

Sistem informasi manajemen risiko yang digunakan:

- i. Menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur risiko kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi, portofolio kredit serta laporan pengecualian limit risiko kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,
- ii. Mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan,
- iii. Memfasilitasi *stress testing* dan *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal Bank,
- iv. Menyajikan Arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif,
- v. Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko,
- vi. Menyajikan Laporan profil risiko.

Bank melakukan *update* terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

- v. *Updating the bank's application system according to their needs.*

Risk management information system that is used:

- i. *Providing data accurately, completely, informatively, timely, and reliably on the whole amount of credit risk exposure of individual borrowers and counterparty transactions, credit portfolio and credit risk limits exception reports so that it can be used by the Board of Directors to identify the presence of credit concentration risk,*
- ii. *Accommodate the risk mitigation strategies through a variety of methods or policies,*
- iii. *Facilitate stress testing and what-if analysis so that the system used can immediately respond to changing market factors that can have a negative impact on profitability and capital of the Bank,*
- iv. *Presents the cash flows and maturity profile of assets, liabilities and off-balance sheet,*
- v. *Compliance with policies, strategies and risk management procedures.*
- vi. *Presents a risk profile report.*

Bank updates the risk management information system held regularly to ensure the system can provide accurate data.

- d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
- Sistem Pengendalian Intern di Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank, dan sifat dari Sistem Pengendalian Intern adalah *ex-ante* dan *ex-post*. Pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam organisasi Bank ditetapkan sebagai berikut:
- (1) Dewan Komisaris Bank mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut,
 - (2) Direksi Bank mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank,
 - (3) Satuan Kerja Audit Intern mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank,
 - (4) Setiap pejabat dan pegawai Bank wajib memahami dan melaksanakan Sistem pengendalian Intern yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank,
 - (5) Pihak-pihak ekstern Bank antara lain Otoritas Pengawas Bank, Auditor Ekstern, dan nasabah Bank yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

Pengendalian Intern yang ditetapkan terdiri dari lima elemen utama yang satu sama lain saling berkaitan, yaitu :

- (1) Pengawasan oleh Manajemen dan kultur pengendalian,
- (2) Identifikasi dan penilaian risiko,
- (3) Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi,
- (4) Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi,
- (5) Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan dengan output berupa

- d) *A Comprehensive System of Internal Control*
- Internal Control System in Banks that are reliable and effective is the responsibility of all parties involved in the organization of the Bank, and the nature of the Internal Control System is the ex-ante and ex-post. The party responsible for internal control in the organization of the Bank is determined as follows:*
- (1) *The Board of Commissioners has a duty and responsibility to supervise the implementation of internal control in general, including the policy of the Board of Directors which establishes the internal control,*
 - (2) *The Board of Directors of the Bank has the responsibility to create and maintain an effective Internal Control System as well as ensuring that the system runs safely and healthily in accordance with the internal control objectives specified by the Bank,*
 - (3) *The Internal Audit Unit is able to evaluate and take an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis with regards to the implementation of the Bank's operational potential losses in the achievement of targets set by the Bank management,*
 - (4) *All officers and employees of the Bank are required to understand and implement the Internal Control System that has been set by the Bank Management,*
 - (5) *The parties of External Bank include Bank Supervisory Authority, the External Auditor, and customers interested in the implementation of the reliable and effective Internal Control System of the Bank*

The established Internal controls consist of five main elements that are interrelated to one another, namely:

- (1) *Monitoring by the Management and culture control,*
- (2) *Identification and risk assessment,*
- (3) *The activities of control and separation of functions,*
- (4) *The system of accounting, information and communication,*
- (5) *Action of Monitoring and aberration correction.*

Risk Management System is applied to the output of the risk profile report,

Laporan profil risiko, Analisa Pengelolaan Risiko, *Risk Assessment*, ICAAP dan penilaian atas kualitas penerapan manajemen risiko pada masing-masing Divisi maupun Bagian serta Kajian-Kajian yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko telah menggambarkan eksposur risiko pada Bank secara komprehensif, efektif dan berorientasi risiko. Informasi yang diperoleh dari laporan-laporan tersebut digunakan oleh Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris untuk meningkatkan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh *risk control unit (unit pengawasan)* maupun *risk taker unit (unit bisnis)*. Penerapan Sistem Manajemen Risiko Bank akan terus ditingkatkan dan dilakukan *update* sejalan dengan perkembangan bisnis, regulasi maupun standar yang berlaku.

Sebagai gambaran mengenai eksposur risiko dalam pelaksanaan kegiatan usaha perbankan, Bank melakukan penyusunan dan penilaian Profil Risiko pada seluruh aktivitas bisnis baik berupa aktivitas bisnis utama maupun aktivitas penunjang yang mencakup 8 (*delapan*) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, dan Risiko Reputasi.

Penilaian dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap:

- a. Risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank (*Risiko Inheren*), dan
- b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, yang mencerminkan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko.

Mekanisme penilaian profil Risiko dan penetapan tingkat Risiko serta peringkat profil Risiko mengacu pada penilaian profil Risiko sebagaimana diatur pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Sebagai wujud pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha, maka Bank membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan Manajemen Risiko tersebut yaitu :

1. Komite Manajemen Risiko, dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - a. Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan SKMR melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal,
 - b. Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil Risiko Bank,
 - c. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank,
 - d. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara berkala dengan pembahasan terkait manajemen risiko Bank.
2. Komite Pemantau Risiko, dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - a. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko,
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
 - c. Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris,

Analysis of Risk Management, Risk Assessment, ICAAP and an assessment of the quality of risk management in each division and section as well as studies conducted by the risk management work unit has described the risk exposure on Bank in a comprehensive, effective and risk-oriented way. Information obtained from these reports are used by the Board of Directors and Board of Commissioners to improve the oversight of risk management that is carried out by the risk control unit (control unit) and risk taker unit (business unit). Application of Risk Management System of The Bank will continue to be improved and be updated in line with the development of business as well as regulations or applicable standards.

As an illustration of the risk exposure in the implementation of banking operations, the Bank conducted preparation and risk profile assessment on all business activities either in the form of the main business activities or supporting activities which include 8 (eight) risks namely, Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Assessment is based on a comprehensive and structured analysis to:

- a. *Risks inherent in the business activities of the Bank (Inherent Risk), and*
- b. *Quality Risk Management, which reflects the adequate assessment of the risk control system.*

The risk profile assessment mechanism and determination of the level of risk and risk profiles ranked refers to the assessment of risk profile as stipulated in the Bank Indonesia regulations concerning Guidelines for Assessment of Commercial Banks.

As a form of active supervision of the Board of Commissioners and Directors as well as the application of the principles of good corporate governance (GCG) in every business activity, the Bank formed a device with the function to perform monitoring and management in the implementation of risk management which are:

1. *Risk Oversight Committee, with authority and responsibility:*
 - a. *Together with the concerning Head of Department and SKMR perform the preparation of Risk Management Policy that includes strategies and risk management framework as well as contingency plans in anticipation of the occurrence of abnormal conditions,*
 - b. *Improving Risk Management process regularly or incidentally as a result of changes in external and internal conditions that affect the Bank's capital adequacy and Bank's risk profile,*
 - c. *Determination (justification) on matters related to business decisions that deviate from Bank policies and procedures,*
 - d. *Implementation of Risk Oversight Committee meetings conducted regularly with the discussion related to risk management.*
2. *Risk Oversight Committee, with authority and responsibility:*
 - a. *Assist the BOC in the approval process of risk management policies,*
 - b. *Assist the BOC in terms of the evaluation of the suitability of risk management policies and the implementation of the policy,*
 - c. *Helps BOC monitor and evaluate the implementation of the Risk Oversight Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners,*
 - d. *Assist the Board of Commissioners and Board of Directors evaluate the request relating to transactions that require approval of the Board of Commissioners,*

- d. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,
- e. Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan secara berkala dengan pembahasan terkait manajemen risiko Bank termasuk evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

Selama tahun 2014, telah dilakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh lini organisasi, diantaranya terdiri dari :

- a. Sosialisasi melalui media penilaian KPMR (*Kualitas Penerapan Manajemen Risiko*) dalam upaya memastikan konsistensi dan pengembangan dalam pelaksanaan manajemen risiko pada masing-masing Divisi dan Bagian,
- b. Sosialisasi ketentuan-ketentuan terbaru kepada Divisi/ Bagian terkait untuk mengendalikan atau memitigasi eksposur risiko,
- c. Sosialisasi *Anti Fraud* untuk memitigasi terjadinya penyimpangan baik oleh internal maupun eksternal,
- d. Sosialisasi terkait produk dan/ atau aktivitas baru yang akan dilaksanakan oleh Bank,
- e. Sosialisasi mengenai pemahaman risiko kepada pengawas internal Cabang (*Internal Control*),
- f. Sosialisasi kepada Komisaris dan Direksi mengenai kebijakan dan pedoman manajemen risiko, metode pengukuran dan pemantauan risiko yang digunakan serta implementasi Basel,
- g. Sosialisasi/ penjelasan kepada pihak eksternal (nasabah) terkait produk-produk yang dimiliki dan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh Bank seperti fitur, penggunaan PIN, prosedur transaksi, dan lainnya.

Efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko Bank selama tahun 2014 dapat digambarkan dari hasil penilaian Profil Risiko yang dilakukan setiap triwulanan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia. Selama tahun 2014 tersebut, trend risiko yang dimiliki oleh Bank cenderung stabil pada peringkat komposit "Low to Moderate" dengan eksposur risiko inheren yang rendah (*Low to Moderate*) dan kualitas penerapan manajemen risiko yang dinilai memadai (*Satisfactory*).

Eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank dan penerapan manajemen risiko terdiri dari :

A) RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/ atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Dalam mengelola Risiko Kredit, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit yang terdiri dari:

- a. Unit Bisnis Kredit
Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.
- b. Divisi Kredit
Divisi Kredit bertugas untuk melakukan *review* terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
- c. Remedial
Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
- d. Satuan Kerja Kepatuhan
SKK melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.
- e. Komite Kredit
Berwenang dalam memberikan persetujuan dan perpanjangan kredit
- f. Satuan Kerja Manajemen Risiko

- e. *Conduct a regular meeting about the Implementation of Risk Oversight Committee with the discussion related to risk management including performance evaluation Risk Oversight Committee.*

During 2014, socialization of risk management at all organizational lines were conducted, which consist of:

- a. *Socialization through KPMR assessment media (Quality Risk Management) in an effort to ensure consistency in the implementation and development of risk management in each division and section,*
- b. *Socialization of the latest provisions to the Division / Section related to control or mitigating risk exposure,*
- c. *Anti Fraud socialization to mitigate the occurrence by both internal and external irregularities,*
- d. *Socialization of related products and / or new activities that will be implemented by the Bank*
- e. *Socialization of understanding of the risks to Branch Internal Control,*
- f. *Socialization to the Commissioners and Directors on policies and guidelines for risk management, risk measurement and monitoring methods used and the implementation of the Basel,*
- g. *Socialization / explanation to external parties (customers) on related products owned and activities undertaken by the Bank such as features, PIN usage, the transaction procedures, and others.*

The effectiveness of the implementation of Risk Management Bank during 2014 can be drawn from the results of the risk profile assessment that was done on a quarterly basis with reference to the provisions of Bank Indonesia. During 2014, the trend of risk which is owned by Bank tends to stabilize the composite rating "Low to Moderate" with the low inherent risk exposure (Low to Moderate) and the quality of risk management are considered adequate (Satisfactory).

Exposure risks faced by the Bank and the implementation of risk management consists of:

A) CREDIT RISK

Credit risk is the risk caused by the failure of the debtor and / or other parties to fulfill their obligations to the Bank.

In managing credit risk, the Bank has an organization which is responsible for handling credit risk which consist of:

- a. *Credit Business Unit*
The unit that carries out the distribution of funds contained in any office of Bank operations and conducts an initial survey of the prospective customers beneficiary.
- b. *Credit Division*
Credit division is assigned to conduct a review of customer credit proposals submitted before continuing to the Credit Committee.
- c. *Remedial*
Remedial handles and recovers non performing loans.
- d. *Compliance Unit*
SKK does compliance review of the credit granting process, especially in terms of the legality of business, CAR, LLL, and credit concentration.
- e. *Credit Committee*
Authorizes in giving approvals and credit extension
- f. *Risk Management Unit*
Risk Management Unit does the monitoring and analysis of credit risk management on a regular basis.
- g. *Credit Policy Committee*

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.

- g. Komite Kebijakan Perkreditan
Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

Divisi Kredit wajib menetapkan kerangka penyediaan dana dan pedoman penyediaan dana yang sehat (*prudent*) termasuk kebijakan dan prosedur dalam rangka pengendalian eksposur risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup :

- (1) Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali untuk mendukung penyediaan dana yang sehat (*prudent*),
- (2) Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali (*arm's length basis*),
- (3) Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,
- (4) Kebijakan mengenai dokumentasi dan administrasi kredit,
- (5) Kebijakan mengenai pengawasan kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit baik yang bersumber dari debitur, sektor usaha maupun kategori portofolio, Bank melakukan penetapan limit risk appetite dan tolerance yang diukur dan dipantau secara berkala. Untuk konsentrasi kredit yang berasal dari debitur, Bank juga senantiasa melakukan pemantauan atas limit sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan juga pokok-pokok pengaturan mengenai pemberian kredit kepada pihak-pihak yang terkait dengan Bank.

Dalam melakukan aktivitas pemberian kredit yang sehat (*prudent*), Bank memperhatikan beberapa hal antara lain :

- (1) Tujuan kredit dan sumber pembayaran,
- (2) Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar,
- (3) Kemampuan untuk membayar kembali,
- (4) Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu,
- (5) Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam proses persetujuan kredit antara lain :

- (1) Konsep hubungan total pemohon kredit,
- (2) Penetapan batas wewenang kredit,
- (3) Tanggung jawab pejabat pemutus kredit,
- (4) Perjanjian kredit dan persetujuan untuk pencairan kredit.

Prosedur analisis, persetujuan, dan administrasi kredit memuat antara lain:

- (1) Pendelegasian wewenang dalam prosedur pengambilan keputusan penyediaan dana yang harus diformalkan secara jelas,
- (2) Pemisahan fungsi antara yang melakukan analisis, persetujuan, dan administrasi kredit dalam kerangka kerja atau mekanisme prosedur pendelegasian pengambilan keputusan penyediaan dana,
- (3) Satuan kerja melakukan *review* secara berkala guna menetapkan atau mengkinikan kualitas penyediaan dana yang terekspos risiko kredit,
- (4) Penetapan jenis, pengecekan keabsahan dan penyimpanan dokumen kredit,

Authorizes in determining policy, set the limit of the given credit.

Credit Division shall establish a framework of guidelines for the provision of funds and the provision of a healthy fund (prudent) that includes policies and procedures in order to control significant credit risk exposure.

These policies and procedures include:

- (1) *A clear procedure for the approval of funding, including changes, updates, and refinancing to support the provision of a healthy fund (prudent),*
- (2) *Assuring that the entire provision of funds is under control (arm's length basis),*
- (3) *Policies and procedures to identify any risks of credit concentration,*
- (4) *Policies regarding documentation and credit administration,*
- (5) *The policy regarding credit control and resolution of NPL.*

In managing credit risk concentrations both from the debtor, the business sector and category portfolio, the Bank sets limits for risk appetite and tolerance that are measured and monitored regularly. For credit concentration derived from the debtor, the Bank also continues to monitor the limit in accordance with the provisions of Bank Indonesia regarding Lending Limit and also subjects the arrangements regarding the provision of credit to the parties associated with the Bank.

In doing healthy lending activity (prudent), Bank consider several things, among others:

- (1) *The purpose of credit and sources of repayment,*
- (2) *The debtor's risk profile and mitigation as well as the degree of sensitivity to economic conditions and market developments,*
- (3) *The ability to repay,*
- (4) *The ability of the business and the condition of the debtor's business field as well as the position of the debtor in a particular industry,*
- (5) *Credit requirements are proposed including an agreement designed to anticipate changes in the debtor's risk exposure in the future.*

Factors that need to be concerned in a credit approval process include:

- (1) *The concept of total credit applicant's relationship,*
- (2) *The authorized credit limit,*
- (3) *The responsibility of officials credit breaker,*
- (4) *The credit agreement and approval for loan disbursement.*

The procedure of analysis, approval, and credit administration includes:

- (1) *Delegation of authority in the decision-making procedure of provision of funds which should be formalized clearly,*
- (2) *The separation of functions between the analysis, approval, and credit administration within the framework or mechanism of delegation of decision-making procedures of provision of funds,*
- (3) *Labor unit conducts periodic review in order to establish or update the quality of provision of funds that are exposed to credit risk,*
- (4) *The determination of types, checking the validity and storage of credit documents,*
- (5) *Development of credit administration system.*

- (5) Pengembangan sistem administrasi kredit.
Beberapa indikator-indikator yang diidentifikasi dan diukur dalam risiko kredit untuk penilaian profil risiko antara lain :
- (1) Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi,
 - (2) Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan,
 - (3) Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana,
 - (4) Faktor eksternal.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain :

- a. Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit,
- b. Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan pricing, sumber pendanaan dan biaya dana, serta *net interest margin*,
- c. Persetujuan dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite kredit,
- d. Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya,
- e. Monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan,
- f. Penetapan tatacara pengadministrasian kredit sebagai unsur pengendalian internal,
- g. Evaluasi dan verifikasi usaha debitur guna mengetahui kredibilitas debitur,
- h. *Compliance review* yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit,
- i. *Loan review* yang dilakukan oleh divisi Kredit.

Some indicators that are identified and measured in the credit risk for the assessment of the risk profile, among others:

- (1) *The composition of the portfolio of assets and the level of concentration,*
- (2) *The quality of provision of funds and the adequacy of reserves,*
- (3) *The strategy of providing funds and resources onset of provision of funds,*
- (4) *External factors.*

Controls applied by the Bank to face the credit risk exposure, among others:

- a. *Establishment of policies of credit approval authority, which regulates the authority and the latest credit limit decided by the Credit Committee,*
- b. *Periodic evaluations of the performance of the credit on the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors includes credit target fulfillment, collectability of problem loans, pricing policies, financing sources and the cost of funds, as well as the net interest margin,*
- c. *Approval and extension of credit is always through the credit committee,*
- d. *Analysis of loan portfolio periodically by economic sector, borrower, currency type and amount of the aggregate,*
- e. *Monitoring on interest and ongoing principal repayments,*
- f. *Determination of credit administration procedures as an element of internal control,*
- g. *Evaluation and verification of debtor's business to determine the credibility of the debtor,*
- h. *Compliance review conducted by the working unit of compliance with the loan process, especially in terms of the legality of business, LLL and credit concentration,*
- i. *Loan review conducted by the Credit division.*

Tabel 2.a. Pengungkapan Kredit Bermasalah per Sektor Ekonomi Terhadap Total Kredit per Sektor Ekonomi
Table 2.a. Disclosure of Non-performing Loans by Economic Sectors to Total Loans by Economic Sector

NO.	SEKTOR EKONOMI <i>Economy Sector</i>	KREDIT BERMASALAH PER SEKTOR EKONOMI TERHADAP TOTAL KREDIT <i>Non-Performing Loans By Economic Sectors To Total Loans By Economic Sector</i>
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan (%) <i>Agriculture, Hunting And Forestry</i> (%)	0.15
2	Perikanan (%) <i>Fishery</i> (%)	0
3	Pertambangan dan Penggalian (%) <i>Mining And Quarrying</i> (%)	0
4	Industri Pengolahan (%) <i>Processing Industry</i> (%)	0.08
5	Listrik, Gas dan Air (%) <i>Electricity, Gas And Water</i> (%)	0
6	Konstruksi (%) <i>Construction</i> (%)	0.14
7	Perdagangan besar dan eceran (%) <i>Wholesale And Retail Trade</i> (%)	0.41
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (%) <i>Provision Of Accommodation And The Provision Of Eating And Drinking</i> (%)	0.02
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi (%) <i>Transportation, Warehousing And Communications</i> (%)	0.26
10	Perantara keuangan (%) <i>Financial Intermediaries</i> (%)	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan (%) <i>Real Estate, Rent Services, And Construction Services</i> (%)	0.46
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib (%) <i>Government Administration, Defense And Compulsory Social Security</i> (%)	0
13	Jasa Pendidikan (%) <i>Education Services</i> (%)	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan social (%) <i>Health Services And Social Activities</i> (%)	0

15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya (%) <i>Social Services, Socio-Cultural, Entertainment And Other Individuals (%)</i>	0.16
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga (%) <i>Individual Services Serving Household (%)</i>	0
17	Rumah Tangga (%) <i>Household (%)</i>	0.46
18	Rumah Tangga bukan lapangan usaha lainnya (%) <i>Household No Other Economic Activities (%)</i>	0.02

Dari tabel diatas terlihat bahwa penyediaan dana Bank pada sektor real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan serta sektor rumah tangga memiliki kontribusi NPL yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sektor yang lain namun eksposurnya rendah dan secara keseluruhan rasio Kredit Bermasalah (NPL Gross) Bank masih berada pada posisi yang baik dan wajar sebesar 2.16%, menunjukkan penyediaan dana yang dilakukan oleh Bank memiliki kualitas yang baik dan *prudent*.

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (*Sembilan puluh*) hari, baik atas pembayaran pokok dan/ atau pembayaran bunga sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai / *impairment* adalah seluruh tagihan dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan dan berdampak pada estimasi arus kas masa datang sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut.

Salah satu langkah konkrit yang dilakukan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit adalah dengan pembentukan CKPN (*Cadangan Kerugian Penurunan Nilai*) baik individual maupun kolektif sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta adanya agunan dalam setiap penyaluran dana yang dilakukan, pendekatan yang digunakan dalam pembentukan CKPN individual menggunakan metode *Discounted Cash Flow* sedangkan untuk CKPN kolektif menggunakan metode statistik dengan parameter *PD* (*probability of default*) yang diukur dengan pendekatan *Roll Rates Analysis* dan *LGD* (*loss given default*) yang menggunakan data historis 3 (*tiga*) tahun terakhir. *PD* merupakan probabilitas wanprestasi dalam penyaluran dana yang akan dihadapi Bank sedangkan *LGD* merupakan perkiraan kerugian yang akan diderita oleh Bank sebagai akibat terjadinya *default*.

The table above shows that the provision of funds by the Bank in the sector of real estate, leasing and corporate services as well as the household sector has contributed a relatively higher NPL compared to other sectors, but lower exposure and overall ratio of Non Performing Loans (NPL gross) are still in a good position and a reasonable rate of 2.16%, indicating that the Bank has provided good quality and prudent funds.

The bill which has matured is the entire bill which has been overdue for more than 90 (ninety) days, either for payment of principal and / or interest payments on bills while impaired / impairment is the entire bill where there is objective proof of the occurrence of adverse events and impact on the estimated future cash flows as a result of one or more events that occurred after the recognition of the financial asset or group of financial assets.

One of the concrete steps undertaken by the Bank for mitigating credit risk exposure is the CKPN formation (Reserves Losses deterioration in value) both individually and collectively in accordance with applicable accounting standards and the existence of collateral distribution of funds committed, the approach used in the formation of CKPN individual uses Discounted Cash Flow method while the collective CKPN uses statistical methods with the parameter PD (probability of default) as measured by the Roll Rates Analysis and LGD (loss given default) which uses the last 3 years of historical data. PD is the probability of default in the disbursement of funds that will be faced by the Bank while the LGD is the estimated loss that would be suffered by the Bank as a result of the default.



Microsoft Corporation
MSFT
1/17 April 2008
Yr: 25,788,328
CardsStock
Overlay

Tabel 2.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Table 2.1. Disclosure of Net Claims by Region

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>	WILAYAH	
		WILAYAH 1 <i>Region 1</i>	WILAYAH 2 <i>Region 2</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,777,496	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	14,250	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	17,562	1,210
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	706,029	50,844
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	226,424	24,331
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	0	82,780
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	685,032	63,181
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	3,387,562	538,165
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	66,642	13,770
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	325,436	31,802
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0
Jumlah Total		7,206,433	806,083

Tabel 2.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
Table 2.2. Disclosure Claims Based on Net Time Period Contract

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK <i>Net Receivables Based On Contract Time Period</i>			
		≤ 1 TAHUN <i>≤ 1 years</i>	> 1 THN S.D 3 THN <i>1 year until 3 years</i>	> 3 THN S.D 5 THN <i>3 year until 5 years</i>	> 5 THN <i>> 5 Years</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	717,447	2,445	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	5,921	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	16,451	112,463	145,393	569,605
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	98,872	109,565	34,029	13,403
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	565	6,164	12,069	63,982
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	355,955	242,340	109,022	136,612
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	1,392,160	930,661	722,036	1,309,503
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	35,219	17,364	20,033	28,306
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0
Jumlah Total		2,622,590	1,421,002	1,042,582	2,121,411

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>				
TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH <i>Net Bill By Region</i>			TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH <i>Net Bill By Region</i>				
WILAYAH 3 <i>Region 3</i>	DST. <i>And So Forth</i>	JUMLAH <i>Total</i>	WILAYAH 1 <i>Region 1</i>	WILAYAH 2 <i>Region 2</i>	WILAYAH 3 <i>Region 3</i>	DST. <i>And So Forth</i>	JUMLAH <i>Total</i>
0	0	1,777,496	1,032,745	472,122	0	0	1,504,867
0	0	14,250	24,253	0	0	0	24,253
0	0	0	0	0	0	0	0
215	0	18,987	59,542	3,295	212	0	63,049
87,039	0	843,912	778,157	62,403	91,251	0	931,811
5,114	0	255,869	265,314	28,603	16,888	0	310,805
0	0	82,780	0	56,661	0	0	56,661
95,716	0	843,929	640,348	84,241	72,909	0	797,498
428,633	0	4,354,360	2,979,559	310,121	475,903	0	3,765,583
20,510	0	100,922	51,835	9,429	20,713	0	81,977
40,362	0	397,600	326,724	29,481	40,023	0	396,228
0	0	0	0	0	0	0	0
677,589	0	8,690,105	6,158,477	1,056,356	717,899	0	7,932,732

(dalam jutaan rupiah)

		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>					
		TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK <i>Net Receivables Based On Contract Time Period</i>					
NON-KONTRAKTUAL <i>Non-Contractual</i>	Jumlah <i>Total</i>	≤ 1 TAHUN <i>≤ 1 years</i>	> 1 THN S.D 3 THN <i>1 year until 3 years</i>	> 3 THN S.D 5 THN <i>3 year until 5 years</i>	> 5 THN <i>> 5 years</i>	NON-KONTRAKTUAL <i>Non-Contractual</i>	Jumlah <i>Total</i>
1,057,604	1,777,496	498,204	995	1,443	0	1,004,225	1,504,867
14,250	14,250	0	0	0	0	24,253	24,253
0	0	0	0	0	0	0	0
13,066	18,987	45,512	0	0	0	17,537	63,049
0	843,912	19,129	139,347	176,958	596,377	0	931,811
0	255,869	33,268	181,759	77,145	18,633	0	310,805
0	82,780	617	4,073	8,738	43,233	0	56,661
0	843,929	336,438	248,127	112,191	100,742	0	797,498
0	4,354,360	1,255,695	777,719	504,332	1,211,381	16,456	3,765,583
0	100,922	17,112	24,837	6,705	33,323	0	81,977
397,600	397,600	0	0	0	0	396,228	396,228
0	0	0	0	0	0	0	0
1,482,520	8,690,105	2,205,975	1,376,857	887,512	2,003,689	1,458,699	7,932,732

Tabel 2.3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table 2.3. Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

NO.	SEKTOR EKONOMI <i>Economy Sector</i>	TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH <i>Receivables On Sovereigns</i>	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK <i>Receivables On Public Sector Entities</i>	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUNAN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL <i>Receivables On Multilateral Development Banks And International Institution</i>	TAGIHAN KEPADA BANK <i>Receivables On Banks</i>
31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	0	0	0	0
2	Perikanan <i>Fishery</i>	0	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0	0
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	0	0	0	0
6	Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	0	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hotel and Food & Beverage</i>	0	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>	0	0	0	0
10	Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>	0	0	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	0	0	0	0
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	0	0	0
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals</i>	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Activities of Households as Employers</i>	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>	0	0	0	0
20	Lainnya <i>Others</i>	1,777,496	14,250	0	18,987
Jumlah Total		1,777,496	14,250	0	18,987

(dalam jutaan rupiah)

KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL <i>Loans Secured By Residential Property</i>	KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL <i>Loans Secured By Commercial Real Estate</i>	KREDIT PEGAWAI/ PENSUNAN <i>Employee/ Retired Loans</i>	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL DAN PORTOFOLIO RITEL <i>Receivables On Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	TAGIHAN KEPADA KORPORASI <i>Receivables On Corporate</i>	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO <i>Past Due Receivables</i>	ASET LAINNYA <i>Other Assets</i>	EKSPOSUR DI UNIT USAHA SYARIAH (apabila ada) <i>Exposures At Syariah Based Business (If Any)</i>
0	365	0	66,097	613,046	6,858	0	0
0	0	0	3,346	2,569	0	0	0
0	22,333	0	3,612	146,395	166	0	0
0	2,138	0	55,118	923,333	4,023	0	0
0	0	0	337	3,333	0	0	0
0	123,925	0	22,025	264,380	6,112	0	0
0	23,059	0	354,606	729,351	19,386	0	0
0	20,453	0	7,567	160,727	864	0	0
0	21,370	0	124,544	486,945	15,517	0	0
0	0	0	6,553	495,269	0	0	0
0	32,424	0	61,694	276,043	22,946	0	0
0	165	0	0	0	0	0	0
0	1,181	0	3,073	8,845	0	0	0
0	389	0	3,819	35,906	0	0	0
0	4,011	0	37,890	133,535	6,749	0	0
843,513	4,056	82,780	93,357	64,546	18,237	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
399	0	0	291	837	64	0	0
0	0	0	0	9,300		397,600	0
843,912	255,869	82,780	843,929	4,354,360	100,922	397,600	0

Tabel 2.3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table 2.3. Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

NO.	SEKTOR EKONOMI <i>Economy Sector</i>	TAGIHAN KEPADA PEMERINTAH <i>Receivables On Sovereigns</i>	TAGIHAN KEPADA ENTITAS SEKTOR PUBLIK <i>Receivables On Public Sector Entities</i>	TAGIHAN KEPADA BANK PEMBANGUNAN MULTILATERAL DAN LEMBAGA INTERNASIONAL <i>Receivables On Multilateral Development Banks And International Institution</i>	TAGIHAN KEPADA BANK <i>Receivables On Banks</i>
31 Desember 2013 <i>December 31, 2013</i>					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	0	0	0	0
2	Perikanan <i>Fishery</i>	0	0	0	0
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0	0
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0	0	0	0
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	0	0	0	0
6	Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>	0	0	0	0
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hotel and Food & Beverage</i>	0	0	0	0
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>	0	0	0	0
10	Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>	0	0	0	0
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>	0	0	0	0
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>	0	0	0	0
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	0	0	0	0
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0	0	0	0
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals</i>	0	0	0	0
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Activities of Households as Employers</i>	0	0	0	0
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	0	0	0	0
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>	0	0	0	0
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>	0	0	0	0
20	Lainnya <i>Others</i>	1,898,941	25,489	0	63,049
	Jumlah Total	1,898,941	25,489	0	63,049

(dalam jutaan rupiah)

KREDIT BERAGUN RUMAH TINGGAL <i>Loans Secured By Residential Property</i>	KREDIT BERAGUN PROPERTI KOMERSIAL <i>Loans Secured By Commercial Real Estate</i>	KREDIT PEGAWAI/ PENSUNAN <i>Employee/ Retired Loans</i>	TAGIHAN KEPADA USAHA MIKRO, USAHA KECIL DAN PORTOFOLIO RITEL <i>Receivables On Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	TAGIHAN KEPADA KORPORASI <i>Receivables On Corporate</i>	TAGIHAN YANG TELAH JATUH TEMPO <i>Past Due Receivables</i>	ASET LAINNYA <i>Other Assets</i>	EKSPOSUR DI UNIT USAHA SYARIAH (apabila ada) <i>Exposures At Syariah Based Business (If Any)</i>
110	0	0	84,177	572,631	3,884	0	0
0	0	0	3,474	2,783	84	0	0
0	31,050	0	4,776	137,341	1,583	0	0
0	3,977	0	46,926	830,444	3,641	0	0
0	0	0	38	10,673	0	0	0
0	146,450	0	22,667	219,299	10,060	0	0
391	29,341	0	321,666	682,468	16,883	0	0
0	25,149	0	8,501	104,214	1,187	0	0
0	30,530	0	119,900	454,954	7,940	0	0
0	0	0	2,344	137,016	86	0	0
95	29,028	0	70,673	358,946	12,615	0	0
0	185	0	0	16	0	0	0
0	1,407	0	3,229	9,642	0	0	0
0	699	0	2,538	25,728	41	0	0
0	5,570	0	45,755	132,676	5,785	0	0
930,486	7,419	56,506	60,428	68,930	18,188	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
729	0	155	406	1,366	0	0	0
0	0	0	0	16,456	0	396,228	0
931,811	310,805	56,661	797,498	3,765,583	81,977	396,228	0

Tabel 2.4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Table 2.4. Disclosure Bills and Appropriation by Region

NO.	KETERANGAN <i>Description</i>
1	Tagihan <i>Bills</i>
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) <i>Impaired bills (impaired)</i>
	a. Belum jatuh tempo <i>Yet due</i>
	b. Telah jatuh tempo <i>Has matured</i>
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual <i>Allowance for impairment losses (CKPN) Individual</i>
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif <i>Allowance for impairment losses (CKPN) Collective</i>
5	Tagihan yang dihapusbuku <i>Bill written off</i>

Tabel 2.5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table 2.5. Disclosure Bills Based on Backup and Economic Sector

NO.	SEKTOR EKONOMI <i>Economy Sector</i>
31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>
2	Perikanan <i>Fishery</i>
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>
6	Konstruksi <i>Construction</i>
7	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hotel and Food & Beverage</i>
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>
10	Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals</i>
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Activities of Households as Employers</i>
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>
20	Lainnya <i>Others</i>
Jumlah Total	

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>					31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>				
WILAYAH <i>Region</i>					WILAYAH <i>Region</i>				
WILAYAH 1 <i>Region 1</i>	WILAYAH 2 <i>Region 2</i>	WILAYAH 3 <i>Region 3</i>	DST. <i>And So Forth</i>	JUMLAH <i>Total</i>	WILAYAH 1 <i>Region 1</i>	WILAYAH 2 <i>Region 2</i>	WILAYAH 3 <i>Region 3</i>	DST. <i>And So Forth</i>	JUMLAH <i>Total</i>
7,244,134	812,915	683,804	0	8,740,853	4,742,202	559,719	687,339	0	5,989,260
5,100,090	779,903	643,227	0	6,523,220	65,992	0	0	0	65,992
4,984,265	760,044	617,434	0	6,361,743	65,992	0	0	0	65,992
115,825	19,859	25,793	0	161,477	0	0	0	0	0
-13,065	0	-806	0	-13,871	-13,657	0	0	0	-13,657
-41,632	-7,336	-5,930	0	-54,898	-49,428	-8,945	-10,533	0	-68,906
10,634	1,000	149	0	11,783	14,563	4,632	3,969	0	23,164

(dalam jutaan rupiah)

TAGIHAN <i>Bills</i>	TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI <i>Impaired bills</i>		CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) INDIVIDUAL <i>Allowance for impairment losses (CKPN) Individual</i>	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF <i>Allowance for impairment losses (CKPN) Collective</i>	TAGIHAN YANG DIHAPUSBUKU <i>Bill written off</i>
	BELUM JATUH TEMPO <i>Yet due</i>	TELAH JATUH TEMPO <i>Has matured</i>			
689,811	680,070	9,741	0	4,102	0
5,916	5,916	0	0	5	0
172,600	172,397	203	0	200	0
986,252	980,842	5,410	7	2,367	0
3,670	3,670	0	0	1	0
420,068	411,118	8,950	0	3,963	0
1,135,087	1,108,059	27,028	0	9,209	0
190,278	188,804	1,474	0	869	0
653,853	633,561	20,292	464	5,578	0
501,856	501,856	0	0	186	0
400,900	371,175	29,725	13,400	7,604	0
165	165	0	0	0	0
13,098	13,098	0	0	13	0
40,144	40,144	0	0	74	0
185,944	175,658	10,286	0	3,883	0
1,121,813	1,091,445	30,368	0	16,666	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1,765	1,635	130	0	178	0
2,217,633	2,217,633	0	0	0	0
8,740,853	8,597,246	143,607	13,871	54,898	0

Tabel 2.5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table 2.5. Disclosure Bills Based on Backup and Economic Sector

NO.	SEKTOR EKONOMI <i>Economy Sector</i>
31 Desember 2013 <i>December 31, 2013</i>	
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>
2	Perikanan <i>Fishery</i>
3	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>
4	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>
5	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>
6	Konstruksi <i>Construction</i>
7	Perdagangan besar dan eceran <i>Wholesale and Retail Trading</i>
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Hotel and Food & Beverage</i>
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communications</i>
10	Perantara keuangan <i>Financial Intermediary</i>
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan <i>Real Estate, Rental and Business Services</i>
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib <i>Public Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>
13	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>
15	Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya <i>Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals</i>
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga <i>Activities of Households as Employers</i>
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya <i>Undefined Activities</i>
19	Bukan Lapangan Usaha <i>Non Business Field</i>
20	Lainnya <i>Others</i>
Jumlah Total	

Tabel 2.6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Table 2.6. Disclosure of Details of Movements in Allowance for Impairment Losses

NO.	KETERANGAN <i>Description</i>
1	Saldo awal CKPN <i>Beginning balance CKPN</i>
2	Pembentukan (<i>pemulihan</i>) CKPN pada periode berjalan (<i>Net</i>) <i>Formation (recovery) CKPN in the current period (Net)</i>
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>CKPN formation in the current period</i>
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>CKPN recovery in the current period</i>
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapusbuku atas tagihan pada periode berjalan <i>CKPN used to written off on the bill at current period</i>
4	Pembentukan (<i>pemulihan</i>) lainnya pada periode berjalan <i>Others formation (recovery) in the current period (Net)</i>
Saldo akhir CKPN <i>Ending Balance CKPN</i>	

(dalam jutaan rupiah)

TAGIHAN <i>Bills</i>	TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI <i>Impaired bills</i>		CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) INDIVIDUAL <i>Allowance for impairment losses (CKPN) Individual</i>	CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF <i>Allowance for impairment losses (CKPN) Collective</i>	TAGIHAN YANG DIHAPUSBUKU <i>Bill written off</i>
	BELUM JATUH TEMPO <i>Yet due</i>	TELAH JATUH TEMPO <i>Has matured</i>			
663,765	657,572	6,193	0	2,963	0
6,454	6,341	113	0	113	0
175,244	173,167	2,077	0	494	0
891,927	885,848	6,079	0	6,939	0
11,136	11,136	0	0	425	0
405,896	389,829	16,067	0	7,420	0
1,064,056	1,036,372	27,684	0	13,307	0
140,185	137,914	2,271	0	1,134	0
617,945	606,372	11,573	6	4,621	0
139,568	139,367	201	0	122	0
479,316	459,753	19,563	0	7,959	0
201	201	0	0	0	0
14,279	14,279	0	0	1	0
29,019	28,970	49	0	13	0
192,412	184,566	7,846	0	2,626	0
1,155,194	1,125,903	29,291	0	13,237	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
2,663	2,663	0	0	7	0
2,004,853	2,004,853	0	0	0	0
7,994,113	7,865,106	129,007	6	61,381	0

(dalam jutaan rupiah)

	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>	
	CKPN INDIVIDUAL <i>Individual CKPN</i>	CKPN KOLEKTIF <i>Collective CKPN</i>	CKPN INDIVIDUAL <i>Individual CKPN</i>	CKPN KOLEKTIF <i>Collective CKPN</i>
	-13,657	-68,906	-14,376	-64,748
	-904	-50,795	0	-27,320
	-976	-920,062	0	-1,061,489
	72	869,267	0	1,034,169
	0	64,803	0	23,164
	690	0	719	-2
	-13,871	-54,898	-13,657	-68,906

Bank melakukan perhitungan terhadap ATMR (*aktiva tertimbang menurut risiko*) untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar yang merupakan perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko. Bobot risiko yang dimaksud ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur/pihak lawan. Penggunaan lembaga pemeringkat mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/31/DPNP tanggal 22 Desember 2011 yang terdiri dari Fitch Ratings, PT ICRA Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (*PEFINDO*). Untuk saat ini kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah tagihan kepada Bank dan tagihan kepada entitas sektor publik.

Tata cara penggunaan peringkat dalam hal debitur, pihak lawan atau instrument keuangan memiliki peringkat tunggal atau multi peringkat adalah :

- (1) Hanya memiliki 1 (*satu*) peringkat maka menggunakan hasil peringkat yang dimaksud,
- (2) Memiliki 2 (*dua*) peringkat dan masing-masing memberikan bobot risiko yang berbeda maka wajib menggunakan peringkat yang menghasilkan bobot risiko tertinggi,
- (3) Memiliki 3 (*tiga*) peringkat atau lebih dan memberikan bobot risiko yang berbeda maka wajib menggunakan peringkat yang menghasilkan bobot risiko terendah kedua.

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) dapat timbul dari transaksi *derivative over the counter (OTC)* dan transaksi repo/ reverse repo, baik pada posisi trading book maupun banking book. Selama tahun 2014, Bank tidak terekspos risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).

The Bank calculated RWA (risk weighted assets) for credit risk by using the standardized approach which is a multiplication of the clean bill of risk weighting. Risk weight is determined based on the latest rankings of the debtor / opposing parties. The use of agency is referred to Bank Indonesia regulations regarding rating agencies and ratings acknowledged by Bank Indonesia through Bank Indonesia Circular Letter No. 13/31 / DPNP dated December 22, 2011 were comprised of Fitch Ratings, PT ICRA Indonesia and PT Indonesia Securities Rating (PEFINDO). To date, portfolio categories are ranked using the bill to the Bank and bills to public sector entities.

The procedure for the use of ratings in terms of the borrower, counterparty or financial instrument has a rating of single or multi rankings are:

- (1) *If there's only 1 (one) ranking then the result is used.*
- (2) *If there are 2 (two) ranks and each providing different risk weights, then it is mandatory to use the rank that delivers the highest risk weight,*
- (3) *If there are 3 (three) or more ranks each with different risk weights, then it is mandatory to use the rank that delivers the second lowest risk.*

Credit risk due to the failure of the counterparty (counterparty credit risk) may arise from derivative over the counter (OTC) transactions and repo / reverse repo transactions, both on the trading book position and the banking book. During 2014, the Bank is not exposed to the credit risk of failure caused by counterparty (counterparty credit risk).





Tabel 3.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Table 3.1. Disclosure Claims and Net Portfolio By Category Rating Scale

KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Categories</i>	LEMBAGA PEMERINGKAT <i>Ratings Institution</i>	PERINGKAT JANGKA PANJANG <i>Long-term ratings</i>			
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	14,250	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	13,555	5,316	7	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	0	0	0	0
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	0	0	0	0
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	0	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0
Jumlah Total		27,805	5,316	7	0

(dalam jutaan rupiah)

TAGIHAN BERSIH <i>Net Bills</i>							TANPA PERINGKAT <i>Non Ratings</i>	TOTAL <i>Total</i>	
			PERINGKAT JANGKA PENDEK <i>Short-term ratings</i>						
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[ldr]BB+ s.d [ldr]BB-	[ldr]B+ s.d [ldr]B-	Kurang dari [ldr]B-	[ldr]A1+ s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d [ldr]A2	[ldr]A3+ s.d [ldr]A3	Kurang dari [ldr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
0	0	0	0	0	0	0	0	1,777,496	1,777,496
0	0	0	0	0	0	0	0	0	14,250
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	109	18,987
0	0	0	0	0	0	0	0	843,912	843,912
0	0	0	0	0	0	0	0	255,869	255,869
0	0	0	0	0	0	0	0	82,780	82,780
0	0	0	0	0	0	0	0	843,929	843,929
0	0	0	0	0	0	0	0	4,354,360	4,354,360
0	0	0	0	0	0	0	0	100,922	100,922
0	0	0	0	0	0	0	0	397,600	397,600
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	8,656,977	8,690,105

Tabel 3.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Table 3.1. Disclosure Claims and Net Portfolio By Category Rating Scale

KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Categories</i>	LEMBAGA PEMERINGKAT <i>Ratings Institution</i>	PERINGKAT JANGKA PANJANG <i>Long-term ratings</i>			
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
	Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
	PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
	PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>					
1 Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>		0	0	0	0
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>		14,177	10,076	0	0
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>		0	0	0	0
4 Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		8,398	7,254	7	0
5 Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>		0	0	0	0
6 Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>		0	0	0	0
7 Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>		0	0	0	0
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>		0	0	0	0
9 Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>		0	0	0	0
10 Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>		0	0	0	0
11 Aset Lainnya <i>Other Assets</i>		0	0	0	0
12 Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>		0	0	0	0
Jumlah Total		22,575	17,330	7	0

(dalam jutaan rupiah)

TAGIHAN BERSIH <i>Net Bills</i>							TANPA PERINGKAT <i>Non Ratings</i>	TOTAL <i>Total</i>	
			PERINGKAT JANGKA PENDEK <i>Short-term ratings</i>						
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
[ldr]BB+ s.d [ldr]BB-	[ldr]B+ s.d [ldr]B-	Kurang dari [ldr]B-	[ldr]A1+ s.d [ldr]A1	[ldr]A2+ s.d [ldr]A2	[ldr]A3+ s.d [ldr]A3	Kurang dari [ldr]A3			
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
0	0	0	0	0	0	0	0	1,504,867	1,504,867
0	0	0	0	0	0	0	0	0	24,253
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	47,390	63,049
0	0	0	0	0	0	0	0	931,811	931,811
0	0	0	0	0	0	0	0	310,805	310,805
0	0	0	0	0	0	0	0	56,661	56,661
0	0	0	0	0	0	0	0	797,498	797,498
0	0	0	0	0	0	0	0	3,765,583	3,765,583
0	0	0	0	0	0	0	0	81,977	81,977
0	0	0	0	0	0	0	0	396,228	396,228
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	7,892,820	7,932,732

VII. TINJAUAN MANAJEMEN *Management Review*

Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) : Transaksi Derivatif

Table 3.2.a. Disclosure of counterparty credit risk (Counterparty Credit Risk): Derivative Transactions

NO.	VARIABEL YANG MENDASARI <i>Underlying variable</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>						
		NOTIONAL AMOUNT <i>Notional Amount</i>			TAGIHAN DERIVATIF <i>Derivatives Bills</i>	KEWAJIBAN DERIVATIF <i>Derivative liabilities</i>	TAGIHAN BERSIH SEBELUM MRK <i>Net bills before MRK</i>	MRK <i>MRK</i>
		≤ 1 TAHUN <i>≤ 1 years</i>	> 1 TAHUN - ≤ 5 TAHUN <i>> 1 years - ≤ 5 years</i>	> 5 THN <i>> 5 years</i>				
BANK SECARA INDIVIDUAL <i>Individual Bank</i>								
1	Suku Bunga <i>interest rate</i>	0	0	0	0	0	0	0
2	Nilai Tukar <i>Exchange Rate</i>	0	0	0	0	0	0	0
3	Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0	0	0
	Total <i>Total</i>	0	0	0	0	0	0	0
BANK SECARA KONSOLIDASI <i>Bank Consolidation</i>								
1	Suku Bunga <i>interest rate</i>	0	0	0	0	0	0	0
2	Nilai Tukar <i>Exchange Rate</i>	0	0	0	0	0	0	0
3	Saham <i>Stock</i>	0	0	0	0	0	0	0
4	Emas <i>Gold</i>	0	0	0	0	0	0	0
5	Logam selain Emas <i>Metals other than gold</i>	0	0	0	0	0	0	0
6	Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0	0	0
	Total <i>Total</i>	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.2.b. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) : Transaksi Repo

Table 3.2.b. Disclosure of counterparty credit risk (Counterparty Credit Risk): Repo Transactions

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio category</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>
	Total <i>Total</i>

Tabel 3.2.c. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) : Transaksi Reverse Repo

Table 3.2.c. Disclosure of counterparty credit risk (Counterparty Credit Risk): Reverse Repo Transactions

NO.	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio category</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
6	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>
	Total <i>Total</i>

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>								
TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK <i>Net bills after MRK</i>	NOTIONAL AMOUNT <i>Notional Amount</i>			TAGIHAN DERIVATIF <i>Derivatives Bills</i>	KEWAJIBAN DERIVATIF <i>Derivative liabilities</i>	TAGIHAN BERSIH SEBELUM MRK <i>Net bills before MRK</i>	MRK <i>MRK</i>	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK <i>Net bills after MRK</i>
	≤ 1 TAHUN <i>≤ 1 years</i>	> 1 TAHUN - ≤ 5 TAHUN <i>> 1 years - ≤ 5 years</i>	> 5 THN <i>> 5 years</i>					
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>				31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>			
NILAI WAJAR SSB REPO <i>Fair Value SSB REPO</i>	KEWAJIBAN REPO <i>Repo liabilities</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR RWA	NILAI WAJAR SSB REPO <i>Fair Value SSB REPO</i>	KEWAJIBAN REPO <i>Repo liabilities</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR RWA
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>				31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>			
TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	NILAI MRK <i>MRK Value</i>	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK <i>Net bill after MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	NILAI MRK <i>MRK Value</i>	TAGIHAN BERSIH SETELAH MRK <i>Net bill after MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

Sebagai salah satu wujud mitigasi risiko kredit yang dilakukan, Bank memiliki kebijakan dalam menilai kelayakan agunan, adapun jenis-jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank sesuai dengan KPT Perkreditan Bank, antara lain :

- (1) Tanah dan Bangunan,
- (2) Agunan tunai (deposito),
- (3) Kendaraan Bermotor,
- (4) Persediaan (bahan baku, setengah jadi, barang jadi),
- (5) Peralatan (alat berat).

Kriteria kelayakan agunan dapat dilihat dari :

- (1) Bentuk agunan,
- (2) Kondisi agunan,
- (3) Kepemilikan agunan dan,
- (4) Asuransi agunan.

Bank menerapkan kebijakan dalam melakukan peninjauan dan penilaian agunan antara lain dengan penunjukan penilai internal dan penilai independen yang tergabung dalam MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia/ Indonesian Society of Appraisers).

Untuk total kredit dibawah atau sama dengan 5 milyar rupiah per debitur, penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal Bank sedangkan untuk total kredit diatas 5 milyar rupiah per debitur maka penilaian agunan wajib dilakukan oleh lembaga penilai independen (*appraisal company*) namun hal tersebut tidak berlaku untuk agunan deposito. Lembaga penilai yang dapat digunakan oleh nasabah adalah yang terdapat dalam daftar lembaga penilai yang telah disusun oleh Bank.

Selama tahun 2014, terdapat kerugian operasional yang ditimbulkan karena nilai dari pengikatan agunan yang tidak mencukupi sebesar Rp 512,648,282.70,- namun hal tersebut telah dilakukan penyelesaian dan sebagai mitigasi Bank melakukan penilaian Agunan kredit secara periodik oleh penilai internal Bank minimal setiap 1 tahun dan oleh lembaga penilai independen minimal setiap 2 tahun (berlaku untuk total kredit diatas 5 milyar rupiah per debitur), terhitung sejak awal pembukaan fasilitas kredit di Bank.

Kriteria pihak yang dapat diterima Bank sebagai penjamin (pemilik agunan) untuk debitur perorangan adalah pasangan debitur (suami/ istri), keluarga yang mempunyai hubungan darah dengan debitur (anak atau orang tua). Sedangkan untuk badan usaha (PT/ CV/ FA/ UD/ PD) adalah pemegang saham atau direksi. Pengecekan atas kelayakan kolektibilitas penjamin tetap dilakukan melalui proses BI-Checking.

Dengan menggunakan pendekatan standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit. Jenis agunan yang diakui dalam teknik mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut :

- a. Uang tunai yang disimpan pada Bank,
- b. Giro, Tabungan, atau deposito yang diterbitkan oleh Bank,
- c. Emas yang disimpan pada Bank,
- d. SUN (Surat Utang Negara) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia,
- e. SBSN (Surat Berharga Syariah Negara),
- f. SBI (Sertifikat Bank Indonesia) dan SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah),
- g. Surat-surat berharga yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia dengan peringkat minimal:
 - Setara dengan BBB-, jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain,

As one form of credit risk mitigation that is carried out, the Bank has a policy in assessing the feasibility of the collateral, the types of collateral that can be accepted by the Bank in accordance with the KPT Credit Bank, among others:

- (1) Land and Building,*
- (2) Collateral cash (deposits),*
- (3) Motorized Vehicle,*
- (4) Inventories (raw materials, semi-finished, finished goods),*
- (5) Equipment (heavy equipment).*

Collateral eligibility criteria can be found on:

- (1) The form of collateral,*
- (2) The condition of collateral,*
- (3) Ownership of the collateral and,*
- (4) Insurance collateral.*

The Bank implemented a policy in conducting the review and appraisal with the appointment of internal and independent assessor appraiser incorporated in MAPPI (Society of Appraisers Indonesia / Indonesian Society of Appraisers).

For total loans below or equal to 5 billion dollars per debtor, collateral assessment can be done by Bank's internal assessors, while total loans above 5 billion dollars per debtor, the appraisal must be performed by an independent appraiser organizations (appraisal company), but it does not apply to collateral deposits. Assessment institution that can be used by the client is the one included in the list of rating agencies that have been prepared by the Bank.

During 2014, there were operational losses incurred because of the insufficient value of the collateral bind amounted to Rp 512,648,282.70, - but it has been settled and as a mitigation, bank conducted periodical credit collateral assessment by the Bank's internal appraiser at least once every one year and by independent rating agencies at least every two years (applies to total loans above 5 billion dollars per debtor), starting from the beginning of the opening of credit facilities in the Bank.

The criteria that can be received by the Bank as guarantor (the owner of the collateral) for the individual debtor is the debtor's spouse (husband / wife), debtor's family members (child or parent). As for the business entities (PT / CV / FA / UD / PD) they are shareholders or directors. A check on the feasibility of the collectability of the guarantee is still done through the BI-Checking.

By using the standardized approach, the Bank recognizes the existence of collateral, warranty, guarantee or credit insurance as credit risk mitigation techniques. Collateral types recognized in credit risk mitigation techniques are as follows:

- a. Cash saved in the bank,*
- b. Current accounts, savings, or deposits issued by the Bank,*
- c. Gold stored at the Bank,*
- d. SUN (Government Securities) issued by the Government of the Republic of Indonesia,*
- e. SBSN (Syariah Securities),*
- f. SBI (Bank Indonesia Certificate) and SBIS (Bank Indonesia Certificates Syariah),*
- g. Securities rated by rating agencies and recognized by Bank Indonesia with a minimum rank of:*
 - Equivalent to BBB-, if published by the parties included in the bill to the Government of Other Republic,*
 - Equivalent to BBB-, if published by the parties included in the Claims To Public Sector Entities,*

- Setara dengan BBB-, jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik,
 - Setara dengan BBB-, jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral,
 - Setara dengan BBB-, jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Bank,
 - Setara dengan A-, jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Korporasi,
 - Setara dengan A-2 untuk surat berharga jangka pendek.
- h. Instrumen yang mendasari (*underlying*) atau agunan dari transaksi reverse repo

Penerbit garansi yang diakui dalam teknik mitigasi risiko kredit adalah :

- a. Pihak yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia,
- b. Pihak yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain, apabila pihak tersebut memiliki :
 - Bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin, dan
 - Peringkat paling rendah BBB- atau yang setara.
- c. Bank umum yang berbadan hukum Indonesia, kantor cabang asing di Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang memiliki bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin,
- d. Bank yang berbadan hukum asing yang tergolong sebagai prime bank,
- e. Lembaga keuangan yang bergerak di bidang penjaminan atau asuransi yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik dan Tagihan Kepada Korporasi.

dari hasil perhitungan ATMR risiko Kredit posisi 31 Desember 2014, sebesar 20.5% bagian yang dijamin dengan agunan sebagai teknik mitigasi risiko kredit dari total tagihan bersih.

- Equivalent to BBB-, if published by the parties included in the Claims To the Multilateral Development Banks,
 - Equivalent to BBB-, if published by the parties included in the bill through Banks,
 - Equivalent to A-, if published by the parties included in the Claims To Corporations,
 - Equivalent to A-2 for short-term securities.
- h. The underlying instrument (*underlying*) or collateral from reverse repo transactions

Admitted guarantee publisher to credit risk mitigation techniques are:

- a. Parties included in the category of portfolio coverage Claims To the Government of Indonesia,
- b. Parties included in the category of portfolio coverage Claims To the Government of Other Republic, if the parties have:
 - Lower risk weight than the guaranteed bill's weight risk, and
 - The lowest rating of BBB- or similar.
- c. Commercial banks incorporated in Indonesia, the foreign branch offices in Indonesia, and the Indonesian Export Financing Institutions that have a lower risk weight than a risk weight of a guaranteed bill,
- d. Bank with foreign legal entities classified as prime bank,
- e. Financial institutions engaged in underwriting or insurance included in the category of portfolio coverage Claims To Public Sector Entities and Claims To Corporations.

From the calculation of credit risk weighted assets on 31 December 2014, there's 20.5% section guaranteed with collateral as risk mitigation credit technique of total net bill.



Tabel 4.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Table 4.1. Disclosure Claims Based on Net bill Calculating Risk After Risk Impact Mitigation Bank Credit

NO	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>										ATMR <i>RWA</i>
		TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT <i>Net bill After Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit</i>										
		0% <i>0%</i>	20% <i>20%</i>	35% <i>35%</i>	40% <i>40%</i>	45% <i>45%</i>	50% <i>50%</i>	75% <i>75%</i>	100% <i>100%</i>	150% <i>150%</i>	LAIN NYA <i>others</i>	

A. EKSPOSUR NERACA *Balance Sheet Exposure*

1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,777,496	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	14,250	0	0	0	0	0	0	0	0	2,850
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	18,987	0	0	0	0	0	0	0	0	3,797
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	0	455,182	388,730	0	0	0	0	0	0	314,806
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	909	0	0	0	0	0	0	255,896	0	0	255,080
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	0	0	0	0	82,780	0	0	0	0	0	41,390
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	6,334	0	0	0	0	0	843,929	0	0	0	628,380
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	88,429	0	0	0	0	0	0	4,354,360	0	0	4,287,796
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	0	0	0	0	0	0	0	3,478	97,444	0	149,644
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	0	0	0	0	0	0	0	473,972	0	0	285,386
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Eksposur Neraca												
Total Balance Sheet Exposure		1,873,168	33,237	455,182	388,730	0	82,780	843,929	5,087,706	97,444	0	5,969,129

B. EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN/KONTINJENSI PADA TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF *Exposure Commitment / Contingent on Balance Sheet*

1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

BEBAN MODAL Capital Expenses	31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>										ATMR RWA	BEBAN MODAL Capital Expenses
	TAGIHAN BERSIH SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT <i>Net bill After Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit</i>											
	0% 0%	20% 20%	35% 35%	40% 40%	45% 45%	50% 50%	75% 75%	100% 100%	150% 150%	LAIN NYA others		
0	1,504,867	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
228	0	24,253	0	0	0	0	0	0	0	0	4,851	388
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
304	0	63,049	0	0	0	0	0	0	0	0	12,610	1,009
25,184	0	0	402,652	529,159	0	0	0	0	0	0	352,592	28,207
20,406	909	0	0	0	0	0	0	309,896	0	0	309,896	24,792
3,311	0	0	0	0	0	56,661	0	0	0	0	28,331	2,266
50,270	6,334	0	0	0	0	0	791,164	0	0	0	593,373	47,470
343,024	88,429	0	0	0	0	0	0	3,677,154	0	0	3,677,154	294,172
11,972	0	0	0	0	0	0	0	1,580	80,397	0	122,176	9,774
22,831	0	0	0	0	0	0	0	290,764	0	0	290,764	23,261
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
477,530	1,600,539	87,302	402,652	529,159	0	56,661	791,164	4,279,394	80,397	0	5,391,747	431,340
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

VII. TINJAUAN MANAJEMEN *Management Review*

3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0	0	0	0	21,495	0	0	21,495	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	3,213	0	0	0	0	48,895	0	0	0	36,671	
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	3,127	0	0	0	0	0	250,990	0	0	250,990	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	0	0	0	0	0	0	0	767	0	1,151	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total Eksposur TRA Total Exposure TRA		6,340	0	0	0	0	0	48,895	272,485	767	0	310,307

C. EKSPOSUR AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN *Counterparty Credit Risk*

1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Eksposur Counterparty Credit Risk		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1,720	0	0	0	0	0	0	0	25,959	0	25,959	2,077	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2,934	4,222	0	0	0	0	0	49,463	0	0	37,097	2,968	
20,079	2,711	0	0	0	0	0	0	241,777	0	241,777	19,342	
92	0	0	0	0	0	0	0	0	20	30	2	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24,825	6,933	0	0	0	0	0	49,463	267,736	20	0	304,863	24,389
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.2. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Table 4.2. Disclosure Claims Clean and Credit Risk Mitigation Techniques

NO	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			
		TAGIHAN BERSIH <i>Net Bills</i>	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN <i>Parts guaranteed with</i>		
			AGUNAN <i>Collateral</i>	GARANSI <i>Guarantee</i>	ASURANSI KREDIT <i>Credit Insurance</i>
A EKSPOSUR NERACA <i>Balance Sheet Exposure</i>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	1,777,496	1,777,496	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	14,250	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	18,987	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	843,912	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	255,869	789	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	82,780	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	843,929	6,089	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	4,354,360	66,564	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	100,922	0	0	0
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	397,600	0	0	0
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (<i>apabila ada</i>) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0
Total Eksposur Neraca <i>Total Balance Sheet Exposure</i>		8,690,105	1,850,938	0	0
B EKSPOSUR REKENING ADMINISTRATIF <i>Exposure Administrative Account</i>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	21,495	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	52,107	3,213	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	254,117	3,127	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>	767	0	0	0
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (<i>apabila ada</i>) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0
Total Eksposur Rekening Administratif <i>Total Exposure Administrative Account</i>		328,486	6,340	0	0
C EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK <i>Exposure Counterparty Credit Risk</i>					
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>							
LAINNYA <i>Others</i>	BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN <i>Parts guaranteed</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bills</i>	BAGIAN YANG DIJAMIN DENGAN <i>Parts guaranteed with</i>				BAGIAN YANG TIDAK DIJAMIN <i>Parts that are not guaranteed</i>
			AGUNAN <i>Collateral</i>	GARANSI <i>Guarantee</i>	ASURANSI KREDIT <i>Credit Insurance</i>	LAINNYA <i>Others</i>	
	0	1,504,867	1,504,867	0	0		0
	14,250	24,253	0	0	0		24,253
	0	0	0	0	0		0
	18,987	63,049	0	0	0		63,049
	843,912	931,811	0	0	0		931,811
	255,080	310,805	909	0	0		309,896
	82,780	56,661	0	0	0		56,661
	837,840	797,498	6,334	0	0		791,164
	4,287,796	3,765,583	88,429	0	0		3,677,154
	100,922	81,977	0	0	0		81,977
	397,600	396,228	0	0	0		396,228
	0	0	0	0	0		0
	6,839,167	7,932,732	1,600,539	0	0		6,332,193
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	21,495	25,959	0	0	0		25,959
	0	0	0	0	0		0
	48,894	53,685	4,222	0	0		49,463
	250,990	244,488	2,711	0	0		241,777
	767	20	0	0	0		20
	0	0	0	0	0		0
	322,146	324,152	6,933	0	0		317,219
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0

4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	0	0	0	0
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (<i>apabila ada</i>) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>	0	0	0	0
Total Eksposur Counterparty Credit Risk <i>Total Exposure Counterparty Credit Risk</i>		0	0	0	0
Total (A+B+C) <i>Total (A+B+C)</i>		9,018,591	1,857,278	0	0

Tabel 5.1. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi
Table 5.1. Disclosure of Securitization Transactions

NO	EKSPOSUR SEKURITISASI <i>Securitization Exposure</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			
		NILAI ASET YG DISEKURITISASI <i>Asset Value Securitized</i>	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI <i>Asset Value Securitized that have impairment</i>		LABA/RUGI DARI AKTIVITAS SEKURITISASI <i>Profit / loss from securitization</i>
			TELAH JATUH TEMPO <i>Has matured</i>	BELUM JATUH TEMPO <i>Yet due</i>	
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal <i>Bank acts as Originator</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0			0
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung <i>Bank acts as Credit Enhancers</i> a. Fasilitas penanggung risiko pertama <i>a. First loss facility</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0	0	0	0
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua <i>b. The second loss facility</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0	0	0	0
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas <i>Bank acts as Liquidity Facility Provider</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0	0	0	0
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa <i>Bank acts as Servicer</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0			
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian <i>Bank acts as the Bank Kostudian</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0			
6	Bank bertindak sebagai Pemodal <i>Bank acting as Financier</i> a. Senior tranche <i>Senior tranche</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0	0	0	0
	b. Junior tranche <i>Junior tranche</i> - Jenis eksposur (<i>contoh: tagihan beragun rumah tinggal</i>) <i>- Exposure type (eg, residential mortgage-backed bill)</i>	0	0	0	0

	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0

	7,161,313	8,256,884	1,607,472	0	0		6,649,412
--	------------------	------------------	------------------	----------	----------	--	------------------

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>							
ATMR <i>RWA</i>	PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	NILAI ASET YG DISEKURITISASI <i>Asset Value Securitized</i>	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI <i>Asset Value Securitized that have impairment</i>		LABA/RUGI DARI AKTIVITAS SEKURITISASI <i>Profit / loss from securitization</i>	ATMR <i>RWA</i>	PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>
			TELAH JATUH TEMPO <i>Has matured</i>	BELUM JATUH TEMPO <i>Yet due</i>			
		0			0		
0	0	0	0	0	0		0
0		0	0	0	0	0	
0		0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	
		0					
0	0	0	0	0	0	0	0
0		0	0	0	0		0

Tabel 5.2. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Dimana Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal
Table 5.2. Disclosure of Securitization Transaction Activity Summary Where the Bank acting as creditors

NO	UNDERLYING ASSET <i>Underlying Asset</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>
10	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (<i>apabila ada</i>) <i>Exposures at Syariah Based Business (if any)</i>
	Total Total

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eskposur Aset di Neraca
Table 6.1.1 Disclosure exposure in the Balance Sheet Assets

NO	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>
11	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	Total Total

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif
Table 6.1.2. Exposure Disclosure Obligations Commitments / Contingent on the Balance Sheet

NO	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>	
NILAI ASET YANG DISEKURITISASI <i>Asset Value Securitized</i>	KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN <i>Profit (Loss) Sales</i>	NILAI ASET YANG DISEKURITISASI <i>Asset Value Securitized</i>	KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN <i>Profit (Loss) Sales</i>
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>		
TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR SEBELUM MRK <i>RWA before MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR SEBELUM MRK <i>RWA before MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>
1,777,496	0	0	1,504,867	0	0
14,250	2,850	2,850	24,253	4,851	4,851
0	0	0	0	0	0
18,987	3,797	3,797	63,049	12,610	12,610
843,912	314,806	314,806	931,811	352,592	352,592
255,869	255,869	255,080	310,805	310,805	309,896
82,780	41,390	41,390	56,661	23,331	28,331
843,929	632,947	628,380	797,498	598,124	593,373
4,354,360	4,354,360	4,287,796	3,765,583	3,765,583	3,677,154
100,922	149,644	149,644	81,977	122,176	122,176
397,600	0	209,014	396,228	0	290,764
8,690,105	5,755,663	5,892,757	7,932,732	5,190,072	5,391,747

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>		
TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR SEBELUM MRK <i>RWA before MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR SEBELUM MRK <i>RWA before MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
21,495	21,495	21,495	25,959	25,959	25,959
0	0	0	0	0	0

8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Past Due Receivables</i>
Total Total	

Tabel 6.1.3 Pengungkapan Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Table 6.1.3. Disclosure of Credit Risk Exposures that cause failure due Opponent Party (Counterparty Credit Risk)

NO	KATEGORI PORTOFOLIO <i>Portfolio Category</i>
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>
Total Total	

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Table 6.1.4. Disclosure of Potential exposures Credit risk Due to the failure of Settlement (Settlement Risk)

NO	JENIS TRANSAKSI <i>Transaction Type</i>	NILAI EKSPOSUR <i>Exposure Value</i>	
1	Delivery versus payment <i>Delivery versus payment</i>		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) <i>Capital Expenses 8% (5-15 days)</i>		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) <i>Capital Expenses 50% (16-30 days)</i>		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) <i>Capital Expenses 75% (31-45 days)</i>		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) <i>Capital Expenses 100% (more than 45 days)</i>		0
2	Non-delivery versus payment <i>Non-delivery versus payment</i>		0
Total Total			0

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Table 6.1.5. Disclosure of Securitization Exposure

NO	JENIS TRANSAKSI <i>Transaction Type</i>
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan <i>Credit Enhancement facility that meets the requirements</i>
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan <i>Credit Enhancement Facilities that do not meet requirements</i>
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan <i>Liquidity facilities that meet the requirements</i>
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan <i>Liquidity facilities that do not meet requirements</i>
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan <i>The purchase of asset-backed securities that meet the requirements</i>
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan <i>Asset Backed Securities purchases that do not meet requirements</i>
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum <i>Securitisation exposures that are not included in the Bank Indonesia regulations concerning the principles of prudence in asset securitization for banks</i>
Total Total	

52,107	39,080	36,671	53,685	40,264	37,097
254,117	254,117	250,990	244,488	244,488	241,777
767	1,151	1,151	20	30	30
328,486	315,843	310,307	324,152	310,741	304,863

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>		
TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR SEBELUM MRK <i>RWA before MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>	TAGIHAN BERSIH <i>Net Bill</i>	ATMR SEBELUM MRK <i>RWA before MRK</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>		
FAKTOR PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>	NILAI EKSPOSUR <i>Exposure ValueW</i>	FAKTOR PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	ATMR SETELAH MRK <i>RWA after MRK</i>
	0	0		0
	0	0		0
	0	0		0
	0	0		0
	0	0		0
0		0	0	
0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)

31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>	
FAKTOR PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	ATMR <i>RWA</i>	FAKTOR PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	ATMR <i>RWA</i>
0	0	0	0
0	0	0	0
	0		0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
	0		0
0	0	0	0

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
Table 6.1.6. Disclosure Exposures in Islamic Business Unit (if any)

(dalam jutaan rupiah)

NO	JENIS TRANSAKSI <i>Transaction Type</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>	
		FAKTOR PENGURANG MODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	ATMR <i>RWA</i>	FAKTOR PENGURANGODAL <i>Deduction Capital Factor</i>	ATMR <i>RWA</i>
1	Total Eksposur <i>Total Exposure</i>	0	0	0	0

Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit
Table 6.1.7. Total Credit Risk Measurement Disclosures

(dalam jutaan rupiah)

	31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	31 Desember 2013 <i>December 31, 2013</i>
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT <i>Total RWA Credit Risk</i>	6,203,064	5,696,610
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL <i>Total Deduction Capital Factor</i>	0	0

Mitigasi risiko kredit juga dapat dilakukan melalui aktivitas sekuritisasi aset, aktivitas sekuritisasi aset harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dikarenakan aktivitas tersebut dapat mengakibatkan Bank menghadapi risiko yang lebih besar. Sekuritisasi aset adalah penerbitan surat berharga oleh penerbit efek beragun aset yang didasarkan pada pengalihan aset keuangan dari kreditur asal yang diikuti dengan pembayaran yang berasal dari hasil penjualan efek beragun aset (EBA) kepada pemodal.

Dalam melakukan aktivitas tersebut, terdapat beberapa fungsi yang dapat dilakukan oleh Bank, diantaranya sebagai:

- (1) Kreditur asal,
- (2) Penyedia kredit pendukung,
- (3) Penyedia fasilitas likuiditas,
- (4) Penyedia jasa,
- (5) Kustodian,
- (6) Pemodal.

Selama tahun 2014, Bank belum melakukan aktivitas sekuritisasi aset.

B) RISIKO PASAR

Bagian Treasury dan International Banking sebagai risk taking unit melakukan dan memperhitungkan setiap transaksi yang terekspos risiko suku bunga (baik posisi trading maupun banking book), risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas.

Cakupan posisi banking book dan posisi trading book mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum.

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.

Dalam mengelola Risiko Pasar, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

- a. Unit Bisnis
Unit Bisnis yaitu bagian treasury melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (*Posisi Devisa Neto*) setiap saat.
- b. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan

Credit risk mitigation can also be done through an action of securing assets, this must be done with the precautionary principle because this action may cause the Bank to face a greater risk. Asset securitization is issuance of securities by the issuer of asset-backed securities based on the transfer of financial assets from the originator followed by a payment from the proceeds of sale of asset-backed securities (ABS) to investors

In implementing the activity, there are some of Bank's purpose, namely as:

- (1) Original creditor,
- (2) Provider of supporting credit,
- (3) Provider of liquidity facility,
- (4) Service provider,
- (5) Custodian,
- (6) Investor

During 2014, the Bank had not done the act of asset securitization.

B) MARKET RISK

Treasury and International Banking as risk taking unit do and take into account any transaction that are exposed to interest rate risk (both trading and banking book positions), exchange rate risk, equity risk and commodity risk.

Coverage of banking book position and trading book positions refer to Bank Indonesia regulation regarding capital adequacy.

Market risk is the risk on balance sheet and off-balance sheet positions, including derivatives transactions, as a result of overall changes in market conditions, including the risk of changes in the price of the option.

In managing market risk, the Bank has an organization that is responsible for dealing with market risk which consists of:

- a. Business Unit
Business Unit is part of the treasury to monitor interest rate and exchange rate on a daily basis, as well as monitoring the level of NOP (Net Open Position) at any time.
- b. Risk Management Unit (SKMR)
Risk Management Unit carry out monitoring and analysis of market risk management on a regular basis.

analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.
c. *ALCO (Asset and Liability Committee)*
ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

Jenis risiko pasar terdiri dari risiko harga, risiko translasi nilai tukar dan risiko ekuitas pada banking book namun dalam hal ini Bank hanya terekspos risiko translasi nilai tukar yang timbul dari aktivitas atau transaksi berdenominasi valuta asing.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Bank memiliki komite manajemen aset dan kewajiban atau *assets dan liabilities management committee (ALCO)* yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank.

Bank melakukan perhitungan *ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko)* untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar yang terdiri dari :

- (1) Perhitungan risiko suku bunga, yang dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan dalam trading book yang terekspos risiko suku bunga, perhitungan risiko suku bunga meliputi risiko spesifik dan risiko umum,
- (2) Perhitungan risiko nilai tukar, yang dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam trading book dan banking book yang terekspos risiko nilai tukar,
- (3) Perhitungan risiko ekuitas, yang meliputi perhitungan risiko spesifik dan risiko umum,
- (4) Perhitungan risiko komoditas.

Metode pengukuran untuk risiko pasar menggunakan metode sensitivitas untuk mengetahui kemungkinan kerugian yang akan dialami Bank apabila terjadi peningkatan/ penurunan transaksi nilai tukar maupun akibat dari pergerakan suku bunga.

Untuk saat ini Bank belum memiliki portofolio dalam trading book dan pengelolaan untuk portofolio dalam banking book, Bank menggunakan metode valuasi *NII (Net Interest Income)* berdasarkan repricing profile untuk mengetahui potensi kerugian pada rentabilitas Bank yang timbul akibat pergerakan suku bunga.

Beberapa indikator-indikator yang diidentifikasi dan diukur dalam risiko pasar untuk penilaian profil risiko antara lain :

- (1) Volume dan komposisi portofolio,
- (2) Kerugian potensial (*potential loss*) risiko suku bunga dalam banking book (*interest rate risk in banking book – IRRBB*),
- (3) Strategi dan kebijakan bisnis (strategi trading dan strategi bisnis terkait suku bunga pada banking book).

Dalam rangka mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, Bank senantiasa memantau dan menjaga *posisi devisa netto (PDN)* agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai. Bank juga melakukan metode stress testing untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur risiko pasar.

Selama tahun 2014, kerugian yang dialami Bank dari transaksi maupun pengelolaan aset dan kewajiban yang berdenominasi valas masih dapat ditoleransi oleh Bank, hal ini dikarenakan kerugian tersebut dapat ditutupi oleh pendapatan yang diterima Bank dari transaksi dan pengelolaan tersebut, dengan demikian menunjukkan bahwa transaksi dan pengelolaan aset dan kewajiban berdenominasi valas yang dilakukan oleh Bank selama tahun 2014 secara konsolidasi menghasilkan laba bagi Bank.

c. *ALCO (Asset and Liability Committee)*
ALCO as the committee which discusses market conditions, calculate the cost of funds and net interest margin that needs to be taken

Type of market risk consists of price risk, exchange rate translation risk and equity risk in the banking book, but in this case the Bank is only exposed to exchange rate translation risk arising from activities or transactions denominated in foreign currencies.

In market risk management, the Bank has assets and liabilities management committee (ALCO), which also manages the Bank's liquidity.

Bank perform the calculation of RWA (risk weighted assets) for market risk using the standard method comprising:

- (1) *The calculation of interest rate risk, which is carried to the position of financial instruments in the trading book that is exposed to interest rate risk, interest rate risk calculation includes the specific risk and general risk,*
- (2) *The calculation of the exchange rate risk, which is conducted on foreign exchange positions in the trading book and the banking book that are exposed to exchange rate risk,*
- (3) *The calculation of the equity risk, which includes the calculation of the specific risk and general risk,*
- (4) *The calculation of commodity risk.*

Measurement methods used for market risk is the sensitivity method to determine the possible losses that will be experienced by the Bank in the event of an increase / decrease in transaction exchange rate and the result of interest rate movements.

To date, the Bank has not had a portfolio in the trading book and for portfolio management in the banking book, the Bank used valuation methods NII (Net Interest Income) based on re-pricing profile to determine the potential losses on bank's profitability arising from interest rate movements.

Some indicators are identified and measured in market risk for the risk profile assessment, among others:

- (1) *The volume and composition of the portfolio,*
- (2) *Potential loss (potential losses) of interest rate risk in the banking book (interest rate risk in the banking book - IRRBB),*
- (3) *Strategy and business policies (trading strategies and related business strategy in interest rates on the banking book).*

In order to anticipate market risk on foreign currency transactions, the Bank continues to monitor and maintain the net open position (NOP) so that the position of the exchange rate can be mutually close or hedged. Bank also conducts stress testing methods to make sure that the Bank's capital can cover the market risk exposure.

During 2014, losses from transactions as well as the management of assets and liabilities denominated in foreign currency can still be tolerated by the Bank, this is because such losses can be covered by the income received by the Bank from the transaction and the management, thus indicating that the transaction and the asset management and liabilities denominated in foreign currency made by the Bank during the year 2014 on a consolidated basis generated profits for the Bank.

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Table 7.1. Disclosure of Market Risk by Using Standard Methods

(dalam jutaan rupiah)

NO	JENIS RISIKO <i>Risk Type</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>				31 DESEMBER 2015 <i>December 31, 2015</i>			
		BANK <i>Bank</i>		KONSOLIDASI <i>Consolidation</i>		BANK <i>Bank</i>		KONSOLIDASI <i>Consolidation</i>	
		BEBAN MODAL <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>	BEBAN MODAL <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>	BEBAN MODAL <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>	BEBAN MODAL <i>Capital Expenses</i>	ATMR <i>RWA</i>
1	Risiko Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik <i>Specific Risk</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum <i>General risk</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar <i>ForeignExchange Risk</i>	4,444	55,552	0	0	1,897	23,708	0	0
3	Risiko Ekuitas *) <i>Equity Risk *)</i>			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *) <i>Risk Commodities *)</i>			0	0			0	0
5	Risiko Option <i>Risk Option</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Total	4,444	55,552	0	0	1,897	23,708	0	0

Dalam perhitungan KPMM (*Kewajiban Penyediaan Modal Minimum*) untuk Risiko Pasar, Bank hanya memperhitungkan risiko nilai tukar untuk portofolio banking book, hal ini dikarenakan Bank belum memiliki portofolio trading untuk perhitungan risiko suku bunga.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain :

- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan *Net Interest Margin* untuk menetapkan tindakan yang akan diambil,
- Monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian Treasury,
- Pemantauan nilai Surat Berharga kategori *Available For Sale* yang dimiliki untuk mengantisipasi eksposur risiko yang dapat timbul dari pergerakan suku bunga,
- Pemantauan berkala PDN (*Posisi Devisa Neto*).

C) RISIKO OPERASIONAL

Penerapan manajemen risiko operasional yang efektif untuk aktivitas operasional dan fungsional Bank, antara lain:

- Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan SOP,
- Pengaturan mengenai prosedur *customer due diligence (CDD)* dan *enhanced due diligence (EDD)* terhadap nasabah yang diatur dalam pedoman penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme,
- Kebijakan dan prosedur tertulis mengenai kualitas pelayanan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Dalam mengelola Risiko Operasional, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

- Unit Bisnis**
 Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*standart operating procedure*) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap Pimpinan bertanggung jawab atas penerapan

In calculating CAR (Capital Adequacy) for Market Risk, Bank only takes into account the exchange rate risk for the banking book portfolio, this is because the bank has not had a trading portfolio for the calculation of interest rate risk.

Control applied by the Bank against market risk exposures faced by, among others:

- Carry out the functions of ALCO (Asset and Liability Committee) which discusses the market conditions, calculating the cost of funds, and the net interest margin to define actions that will be taken,*
- Daily monitor of the level of interest rates and exchange rates prevailing in the market conducted by the Treasury Section,*
- Monitoring Value of Securities in the category of Available For Sale held to anticipate the risk exposure arising from fluctuation in interest rates,*
- Regular monitoring of NOP (Net Open Position).*

C) OPERATIONAL RISK

Implementation of an effective operational risk management for the Bank's operational and functional activities, among others:

- Develop and implement policies and SOP,*
- The arrangements regarding the procedures of customer due diligence (CDD) and enhanced due diligence (EDD) to customers who set the guidelines for the implementation of anti-money laundering and Terrorism Financing Prevention,*
- Written policies and procedures regarding the quality of customer services and other stakeholders.*

Operational risk is the risk due to the inadequacy and / or non-functioning internal processes, human error, system failure, and / or the presence of external events affecting the operations of the Bank. In managing operational risk, the Bank has an organization that is responsible for handling the operational risks, consisting of:

- Business Unit**
In carrying out routine activities referring to the SOP (standard operating procedure) as well as the risk-based banking, each Chairman is responsible for the implementation of operational

- manajemen risiko operasional disatukan kerjanya masing-masing.
- b. *Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)*
Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.
 - c. *Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)*
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko operasional secara berkala.
 - d. *Fungsi Khusus Anti Fraud*
Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi *anti fraud* dalam Bank.
 - e. *Komite Renumerasi dan Nominasi*
Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.
 - f. *Komite Pengarah TI*
Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

Sumber risiko operasional menurut indikator pengukurannya yaitu *internal fraud*, eksternal fraud, praktek dan keselamatan kerja, client dan praktek bisnis, kerusakan alat, gangguan bisnis dan *human error*.

Jumlah penyimpangan internal dan eksternal selama tahun 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

JENIS <i>Type</i>	JUMLAH KASUS <i>Number of cases</i>	DILAKUKAN OLEH <i>Doing by</i>	SIFAT <i>Status</i>	KERUGIAN <i>Disadvantage</i>
Internal <i>Internal</i>	0	-	-	0
Eksternal <i>External</i>	0	-	-	0

Selama tahun 2014, tidak terdapat kejadian operasional yang bersumber dari praktek dan keselamatan kerja, *client* dan praktek bisnis, kerusakan alat dan gangguan bisnis sedangkan untuk kejadian operasional yang berasal dari *human error* hanya tercatat sebesar 0.04% dari total transaksi yang masih dalam batas *risk appetite* Bank dan kejadian tersebut juga telah diselesaikan serta dilakukan pemantauan secara berkala. Dari hasil identifikasi awal yang telah dilakukan atas sumber-sumber risiko operasional tersebut dan dampak kerugian yang dapat ditimbulkan, *risk response* atau tanggapan Manajemen untuk menindaklanjuti risiko-risiko tersebut adalah "Accept" dengan mitigasi yang memadai mengingat eksposur risiko yang dihadapi cukup rendah namun setiap kejadian tersebut ditindaklanjuti dengan sangat baik.

Beberapa indikator-indikator yang diukur dalam risiko operasional untuk penilaian profil risiko antara lain :

- (1) Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
- (2) Sumber daya manusia,
- (3) Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung,
- (4) *Fraud*,
- (5) Kejadian eksternal.

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode *KRI (key risk indicator)*, dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas *kejadian berisiko (risk event)* dari kelima indikator yang telah disebutkan diatas kemudian dilakukan pengukuran dan pemantuan risk event tersebut terhadap *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Bank dan berfungsi sebagai *KPI (key performance indicator)*, apabila melewati *limit risk appetite*, Satuan Kerja

- risk management in each of their working unit.*
- b. *Compliance Unit (SKK)*
Compliance Unit ensures compliance of rules and regulations related to reporting.
 - c. *Risk Management Unit (SKMR)*
Risk Management Unit regularly monitors and analyzes operational risk management.
 - d. *Special Functions of Anti-Fraud*
Ensures effective implementation of anti-fraud activity in the Bank's strategy.
 - e. *Remuneration and Nomination Committee*
Provide recommendations to support the effective implementation and responsibility, especially in the areas of remuneration and nomination.
 - f. *IT Steering Committee*
Evaluate and develop the current banking information system so that it can support the performance of banks.

Sources of operational risk indicators according to the measurement are internal fraud, external fraud, practices and workplace safety, client and business practices, equipment damage, business interruption and human error.

The number of internal and external irregularities during 2014 can be seen in the table below:

During 2014, there were no operational incident that comes from practice and safety, client and business practices, equipment damage and business interruption while operating events originating from human error was recorded at only 0.04% of total transactions within the Bank's risk appetite and the problem has been settled and daily monitoring is carried out. From early identification's results that have been done over operational risk sources and the impact of losses that can be incurred, risk management's response or responses is to follow-up these risks by "Accepting", which is by mitigating the risk exposures adequately since the risk exposure was pretty low, the problems were very well-handled.

Some indicators used to be measured in operational risk for the assessment of the risk profile, among others:

- (1) *The characteristics and complexity of the business,*
- (2) *Human resources,*
- (3) *Information technology and supporting infrastructure,*
- (4) *Fraud,*
- (5) *External events.*

The method used by the Bank for measuring the operational risk is by using KRI (key risk indicators), in this case the Bank will identify on the incidence risk (risk event) of the five indicators mentioned above then measuring and monitoring the risk event against risk appetite set by the Bank and serves as a KPI (key performance indicator), when passing the limit of risk appetite, the Risk Management Unit will recommend a control to minimize operational risk exposures.

Manajemen Risiko akan merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

Manajemen unit bisnis (*divisi operasional dan divisi perkreditan*) atau unit pendukung pada Bank merupakan risk owner yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen risiko untuk risiko operasional sehari-hari. Mekanisme yang dilakukan oleh Bank dalam rangka memitigasi risiko operasional adalah mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional dengan mengacu pada peraturan, ketentuan atau SOP yang berlaku, melakukan *monitoring* terhadap sistem, aplikasi dan infrastruktur IT baik perubahan maupun pengembangan untuk meminimalkan adanya kegagalan sistem TI serta mencegah terjadinya serangan atau ancaman terhadap sistem tersebut, memantau dan memastikan adanya pengendalian yang efektif dalam setiap penerapan aktivitas Bank guna meminimalkan *fraud* internal serta meningkatkan kualitas SDM.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain :

- Kebijakan dan Pedoman *Anti Fraud* untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian *Fraud*,
- Penetapan *limit* dan otorisasi transaksi,
- SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional,
- Monitoring* jaringan IT,
- Maintenance* Perangkat dan aplikasi *core banking*,
- Prosedur (*tata cara*) perekrutan karyawan baru,
- Kebijakan Mutasi dan Rotasi karyawan,
- Kebijakan *BCP (Business Continuity Plan)*.

Business management unit (operational divisions and credit division) or a support unit of the Bank is a risk owner who is responsible for the risk management process for daily operational risk. Mechanism made by the Bank in order to mitigate the operational risk is to optimize the implementation of operational activities with reference to the regulations, applicable rules or SOP, monitoring systems, applications and IT infrastructure both change and development in order to minimize the failure of IT systems and prevent attacks or threats to the system, monitor and ensure effective control in every application of the Bank's activities in order to minimize internal fraud as well as improve the quality of human resources.

Control applied by the Bank against operational risk exposures, among others:

- Policies and Guidelines for Anti-Fraud to mitigate operational risk exposures arising from Fraud,*
- Limits and authorization of transactions,*
- SOP related banking transactions as operational risk mitigation,*
- Monitor IT network,*
- Tool Maintenance and core banking applications,*
- Procedure (ordinance) for recruitment of new employees,*
- Mutation and Employee Rotation policy,*
- BCP Policy (Business Continuity Plan).*

Tabel 8.1. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Table 8.1. Quantitative Disclosures Operational Risk

(dalam jutaan rupiah)

NO	PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN <i>Used approaching</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>		
		PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) <i>Gross Income (Average 3 Previous Year)</i>	BEBAN MODAL <i>Capital Expense</i>	ATMR RWA	PENDAPATAN BRUTO (RATA-RATA 3 TAHUN TERAKHIR) <i>Gross Income (Average 3 Previous Year)</i>	BEBAN MODAL <i>Capital Expense</i>	ATMR RWA
1	Pendekatan Indikator Dasar <i>Basic Indicator Approach</i>	604,410	90,662	1,133,269	528,407	79,261	990,764
TOTAL <i>Total</i>		604,410	90,662	1,133,269	528407	79261	990764

D) RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam mengelola Risiko Likuiditas, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

- Treasury*
Bagian *Treasury* dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.
- SKMR
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala.
- ALCO
Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara

D) LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations of the sources of funding cash flow and / or of high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

In managing liquidity risk, the Bank has an organization that is responsible for dealing with liquidity risk, which consists of:

- Treasury*
Treasury section in this case is responsible for maintaining the Bank's liquidity, assisted by ALCO in terms of liquidity ratio determination.
- SKMR*
Risk Management Unit is responsible for monitoring and analysis of liquidity risk management on a regular basis.
- ALCO*
ALCO committee conducts meeting to discuss the conditions of bank's liquidity levels, make regular adjustments of liquid assets.

berkala.

Beberapa indikator-indikator yang diukur dalam risiko likuiditas untuk penilaian profil risiko antara lain :

- (1) Akses pada sumber-sumber pendanaan,
- (2) Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif,
- (3) Konsentrasi dari aset dan kewajiban,
- (4) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas, Bank melakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/ atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

Sebagai wujud mitigasi terhadap risiko likuiditas, Bank senantiasa menjaga komposisi aset likuid dan melakukan stress testing untuk menunjukkan kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atas penarikan dana pihak ketiga pada kondisi disaster.

Realisasi pendanaan dan pembiayaan Bank selama tahun 2014 dapat dilihat pada rasio LDR posisi Desember 2014 yaitu sebesar 101.3%. Hal tersebut menggambarkan bahwa sumber dana untuk penyaluran kredit tidak hanya terkonsentrasi pada dana pihak ketiga yang berarti bahwa Bank masih mampu untuk memenuhi kebutuhan penyaluran dana (*kredit*) dari sumber dana lain. Namun hal tersebut tetap menjadi perhatian Bank untuk menjaga posisi rasio LDR tetap berada dalam kisaran LDR target yang telah ditetapkan oleh Regulator dengan melakukan monitoring berkaladan senantiasa meluncurkan produk-produk penghimpunan dana yang berdaya saing di pasar.

Kebutuhan Bank akan sumber dana terlihat pada Periode Triwulan I 2014 dimana pada periode tersebut sumber dana Bank dari pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 2.72% (*qtq*) namun sebagai mitigasinya, Bank masih memiliki sumber pendanaan lain untuk kebutuhan penyaluran (*kredit*). Persentase jumlah dana Bank yang tidak stabil/ cenderung tidak mengendap posisi Desember 2014 hanya sebesar 14.8% dari total dana pihak ketiga. Sebagai salah satu langkah mitigasi terhadap kebutuhan likuiditas atas penarikan dana pihak ketiga dan kewajiban jatuh tempo, Bank memiliki dan senantiasa menjaga komposisi aset likuid berkualitas tinggi. Komposisi aset likuid berkualitas tinggi terhadap total aset Bank selama tahun 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Several indicators were measured in a liquidity risk for the assessment of the risk profile, among others:

- (1) Access to sources of funding,*
- (2) The composition of the assets, liabilities and off-balance sheet transactions,*
- (3) Concentration of assets and liabilities,*
- (4) Vulnerability in the need of funding.*

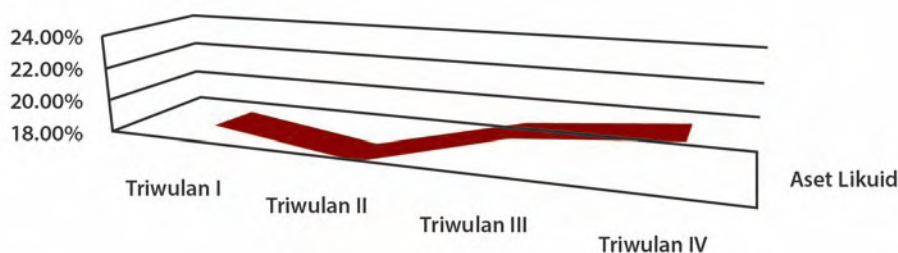
As one of the early warning indicators in liquidity problems, Bank monitors the maturity profile that presents the posts of assets, liabilities and off-balance sheet that are mapped to a time scale based on the remaining time to maturity according to the contract and / or based on assumptions, particularly for post balance sheets and administrative accounts that do not have a contractual maturity date.

As a form of mitigation against liquidity risk, the Bank continues to maintain the composition of liquid assets and perform stress testing to demonstrate the Bank's ability to meet liquidity needs over the withdrawal of third party funds in disasterous conditions.

*Realization of Bank's funding and financing during 2014 can be seen in the LDR position in December 2014 which amounted to 101.3%. This illustrates that the source of funds for lending not only concentrated on third party funding, which means that the Bank is still able to meet the needs of the distribution of funds (*credit*) of the source of other funding. However, it remains as a concern for the Bank to keep the LDR remained in the range of targets set by the Regulator by daily monitoring and constantly launches competitive products in the market.*

*Bank's needs for a source of fund was seen in the first quarterly of 2014 which at that time, Bank's source of fund from third parties decreased by 2.72% (*qtq*) but as a mitigation, the Bank still has other sources of funding for distribution requirements (*credit*). The percentage of the unstable amount of funds in December 2014 amounted to only 14.8% of total deposits. As one of the steps of mitigating the liquidity needs over the withdrawal of third party funds and liabilities maturity, the Bank has and continues to maintain the composition of high-quality liquid assets. Composition of high quality liquid assets to total assets of the Bank during 2014 can be seen in the graph below:*

ASET LIKUID



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
■ Aset Likuid	21.64 %	20.23 %	22.25 %	22.86 %



Untuk kemudahan akses terhadap sumber pendanaan fungsi *contingency fund plan*, Bank memiliki fasilitas *Pasar Uang Antar Bank (PUAB)* yang bersifat *uncommitted* dengan Bank-Bank lain.

Pertumbuhan DPK perbankan pada tahun 2014 cenderung meningkat dikarenakan pertumbuhan deposito yang tercatat tumbuh sebesar 21.3% (yoy) dari 13.9% (yoy) pada Desember 2013, hal ini sejalan dengan peningkatan suku bunga deposito di sepanjang tahun 2014 khususnya pada Triwulan II 2014. Deposito Bank juga mengalami pertumbuhan sebesar 24.11% (yoy) namun secara konsolidasi pertumbuhan DPK Bank masih dibawah pertumbuhan DPK makro yaitu sebesar 10.05%, hal ini menunjukkan adanya persaingan yang ketat antar Bank dalam melakukan penghimpunan dana. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Bank untuk menerapkan strategi-strategi penghimpunan dana melalui produk-produk yang kompetitif maupun kerjasama-kerjasama yang dapat meningkatkan pertumbuhan DPK dengan tetap memperhatikan prinsip *prudential banking*.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain :

- Melaksanakan *monitoring* secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai,
- Pemantauan dan pengelolaan *GWM (Giro Wajib Minimum)*,
- Untuk menjaga likuiditas, Bank menempatkan dana pada *secondary reserve* seperti surat berharga atau sertifikat Bank Indonesia,
- Kerjasama *Credit Line Money Market*,
- ALCO (Aset and Liability Committee)* yang melakukan pengelolaan likuiditas Bank seperti pemantauan posisi LDR dan *Maturity Profile*.

For the ease of access to resources of funds and contingency plan, the Bank has Interbank Money Market (interbank) facilities that are uncommitted to other banks.

Banking deposits growth in 2014 is likely to increase due to a recorded growth in deposits grew by 21.3% (yoy) from 13.9% (yoy) in December 2013, in line with an increase in deposit interest rates throughout 2014, especially in the second quarter of 2014. Deposit Bank also grew by 24.11% (yoy) growth in deposits consolidated but still below the Bank's macro deposit growth that is equal to 10.05%, this indicates intense competition among Banks in doing fund raising. This is certainly a challenge for the Bank to implement strategies for raising funds through competitive products and collaborations that can boost growth in deposits with regards to the principle of prudential banking.

Control applied by the Bank against liquidity risk exposure, among others:

- Carry out daily monitoring of the amount of withdrawals by customers either through clearing or cash withdrawals,*
- Monitoring and management of the reserve requirement (Statutory),*
- To maintain liquidity, the Bank placed the funds in the secondary reserve such as securities or certificates of Bank Indonesia,*
- Cooperation of Credit Line Money Market,*
- ALCO (Asset and Liability Committee), which manages the Bank's liquidity such as monitoring LDR and Maturity Profile.*



Tabel 9.1. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah
Table 9.1. Disclosure Maturity Profile Rupiah

NO	POS-POS <i>Items</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			
		SALDO <i>Balance</i>	JATUH TEMPO		
			≤ 1 BULAN <i>up to 1 month</i>	> 1 BLN S.D. 3 BLN <i>1 to 3 months</i>	> 3 BLN S.D. 6 BLN <i>3 to 6 months</i>
I NERACA <i>Balance Sheet</i>					
A. ASET <i>Asset</i>					
1	Kas <i>Cash</i>	187,803	187,803	0	0
2	Penempatan pada Bank Indonesia <i>Current account with Bank Indonesia</i>	696,345	696,345	0	0
3	Penempatan pada bank lain <i>Current account with Others Bank</i>	7,506	1,585	5,921	0
4	Surat Berharga <i>Securities</i>	1,085,864	0	0	0
5	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	6,447,680	175,863	358,503	535,171
6	Tagihan lainnya <i>Other Receivables</i>	9,300	9,300	0	0
7	Lain-lain <i>Others</i>	0	0	0	0
TOTAL ASET <i>Total Asset</i>		8,434,498	1,070,896	364,424	535,171
B. KEWAJIBAN <i>Liabilities</i>					
1	Dana Pihak Ketiga <i>Funding</i>	6,344,355	5,499,843	746,193	89,220
2	Kewajiban pada Bank Indonesia <i>Liabilities at Bank Indonesia</i>	0	0	0	0
3	Kewajiban pada bank lain <i>Liabilities at Others Bank</i>	2,617	2,617	0	0
4	Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	0	0	0	0
5	Pinjaman yang Diterima <i>Loans Received</i>	0	0	0	0
6	Kewajiban lainnya <i>Others Liabilities</i>	9,300	9,300	0	0
7	Lain-lain <i>Others</i>	89,461	43,502	1,186	0
TOTAL KEWAJIBAN <i>Total Liabilities</i>		6,445,733	5,555,262	747,379	89,220
SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA <i>Difference Assets to Liabilities in the Balance Sheet</i>		1,988,765	-4,484,366	-382,955	445,951
II REKENING ADMINISTRATIF <i>Administratif Accounts</i>					
A. TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Receivables Administrative Account</i>					
1	Komitmen <i>Commitment</i>	0	0	0	0
2	Kontijensi <i>Contingent</i>	12,657	322	676	1,590
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Total Receivables Administrative Account</i>		12,657	322	676	1,590
B. KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Administrative Account Liabilities</i>					
1	Komitmen <i>Commitment</i>	1,425,680	93,460	91,531	117,132
2	Kontijensi <i>Contingent</i>	86,569	20,282	26,032	17,191
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Total Administrative Account Liabilities</i>		1,512,249	113,742	117,563	134,323

(dalam jutaan rupiah)

		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>							
		SALDO <i>Balance</i>	JATUH TEMPO						
> 6 BLN S.D. 12 BLN <i>6 to 12 months</i>	> 12 BULAN <i>more than 12 months</i>		≤ 1 BULAN <i>up to 1 month</i>	> 1 BLN S.D. 3 BLN <i>1 to 3 months</i>	> 3 BLN S.D. 6 BLN <i>3 to 6 months</i>	> 6 BLN S.D. 12 BLN <i>6 to 12 months</i>	> 12 BULAN <i>more than 12 months</i>		
0	0	199,277	199,277	0	0	0	0	0	
0	0	678,000	566,805	2,969	88,927	19,299	0	0	
0	0	49,668	44,156	0	5,512	0	0	0	
55,007	1,030,857	845,035	842,597	0	0	0	2,438	0	
775,897	4,602,246	5,982,704	336,124	310,420	400,324	762,113	4,173,723	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	67,529	67,529	0	0	0	0	0	
830,904	5,633,103	7,822,213	2,056,488	313,389	494,763	781,412	4,176,161		
8,492	607	5,805,555	1,767,828	896,616	462,725	870,569	1,807,817		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	26,171	26,171	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
0	44,773	770,333	27,564	10,772	501	2,041	729,455		
8,492	45,380	6,602,059	1,821,563	907,388	463,226	872,610	2,537,272		
822,412	5,587,723	1,220,154	234,925	-593,999	31,537	-91,198	1,638,889		
0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1,448	8,621	9,836	340	510	658	1,253	7,075		
1,448	8,621	9,836	340	510	658	1,253	7,075		
161,593	961,964	1,451,610	50,235	75,319	97,132	184,915	1,044,009		
21,724	1,340	67,270	14,982	8,894	26,521	15,749	1,124		
183,317	963,304	1,518,880	65,217	84,213	123,653	200,664	1,045,133		

SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF <i>Difference In Account Receivables And Payables Administrative</i>	-1,499,592	-113,420	-116,887	-132,733
SELISIH [(IA-IB)+(IIA-IIB)] <i>Difference [(IA-IB) + (IIA-IIB)]</i>	489,173	-4,597,786	-499,842	313,218
SELISIH KUMULATIF <i>Point Average Difference</i>		-4,597,786	-5,097,628	-4,784,410

Tabel 9.2. Pengungkapan Profil Maturitas Valas
Table 9.2. Disclosure Dollar Maturity Profile

NO	POS-POS <i>Items</i>	31 DESEMBER 2014 <i>December 31, 2014</i>			
		SALDO <i>Balance</i>	JATUH TEMPO		
			≤ 1 BULAN <i>up to 1 month</i>	> 1 BLN S.D. 3 BLN <i>1 to 3 months</i>	> 3 BLN S.D. 6 BLN <i>3 to 6 months</i>
I	NERACA <i>Balance Sheet</i>				
A.	ASET <i>Asset</i>				
1	Kas <i>Cash</i>	120	120	0	0
2	Penempatan pada Bank Indonesia <i>Current account with Bank Indonesia</i>	770	770	0	0
3	Penempatan pada bank lain <i>Current account with Others Bank</i>	927	927	0	0
4	Surat Berharga <i>Securities</i>	0	0	0	0
5	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	2,514	380	767	1,166
6	Tagihan lainnya <i>Other Receivables</i>	0	0	0	0
7	Lain-lain <i>Others</i>	7	7	0	0
	TOTAL ASET <i>Total Asset</i>	4,338	2,204	767	1,166
B.	KEWAJIBAN <i>Liabilities</i>				
1	Dana Pihak Ketiga <i>Funding</i>	7,707	5,905	184	280
2	Kewajiban pada Bank Indonesia <i>Liabilities at Bank Indonesia</i>	0	0	0	0
3	Kewajiban pada bank lain <i>Liabilities at Others Bank</i>	0	0	0	0
4	Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	0	0	0	0
5	Pinjaman yang Diterima <i>Loans Received</i>	0	0	0	0
6	Kewajiban lainnya <i>Others Liabilities</i>	0	0	0	0
7	Lain-lain <i>Others</i>	6	6	0	0
	TOTAL KEWAJIBAN <i>Total Liabilities</i>	7,713	5,911	184	280
	SELISIH ASET DENGAN KEWAJIBAN DALAM NERACA <i>Difference Assets to Liabilities in the Balance Sheet</i>	-3,375	-3,707	583	886

-181,869	-954,683	-1,509,044	-64,877	-83,703	-122,995	-199,411	-1,038,058
640,543	4,633,040	-288,890	170,048	-677,702	-91,458	-290,609	600,831
-4,143,867	489,173		170,048	-507,654	-599,112	-889,721	-288,890

(dalam ribuan USD)

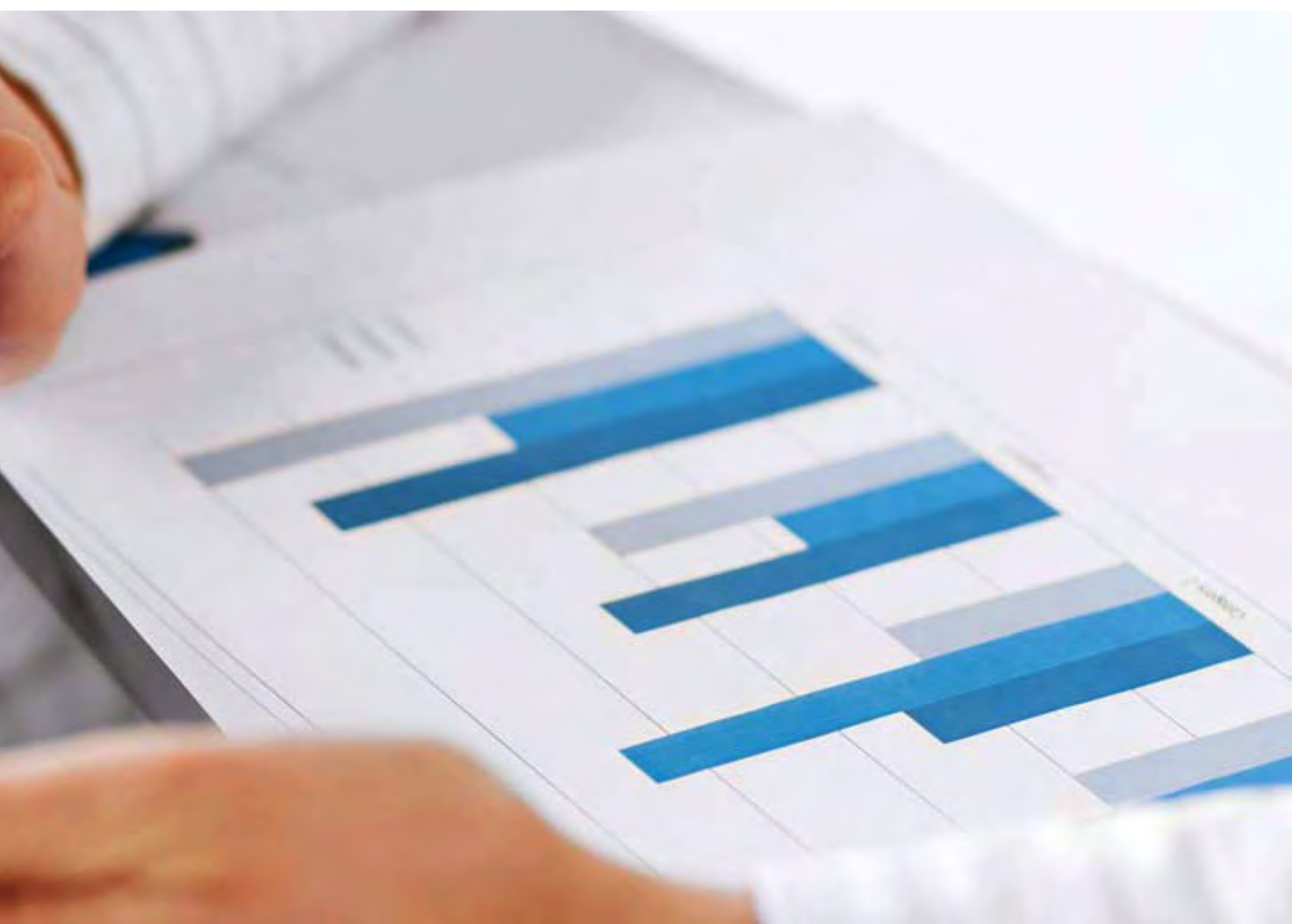
		31 DESEMBER 2013 <i>December 31, 2013</i>						
		SALDO <i>Balance</i>	JATUH TEMPO					
> 6 BLN S.D. 12 BLN <i>6 to 12 months</i>	> 12 BULAN <i>more than 12 months</i>		≤ 1 BULAN <i>up to 1 month</i>	> 1 BLN S.D. 3 BLN <i>1 to 3 months</i>	> 3 BLN S.D. 6 BLN <i>3 to 6 months</i>	> 6 BLN S.D. 12 BLN <i>6 to 12 months</i>	> 12 BULAN <i>more than 12 months</i>	
0	0	144	144	0	0	0	0	
0	0	500	500	0	0	0	0	
0	0	1,099	1,099	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
119	82	539	18	36	55	112	318	
0	0	1,352	0	1,352	0	0	0	
0	0	3	3	0	0	0	0	
119	82	3,637	1,764	1,388	55	112	318	
698	640	3,787	3,086	192	140	193	176	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	1,352	0	1,352	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	2	2	0	0	0	0	
698	640	5,141	3,088	1,544	140	193	176	
-579	-558	-1,504	-1,324	-156	-85	-81	142	

II REKENING ADMINISTRATIF *Administratif Accounts*

A. TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Receivables Administrative Account</i>					
1	Komitmen <i>Commitment</i>	0	0	0	0
2	Kontijensi <i>Contingent</i>	0	0	0	0
TOTAL TAGIHAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Total Receivables Administrative Account</i>		0	0	0	0
B. KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Administrative Account Liabilities</i>					
1	Komitmen <i>Commitment</i>	31	0	0	31
2	Kontijensi <i>Contingent</i>	41	0	0	22
TOTAL KEWAJIBAN REKENING ADMINISTRATIF <i>Total Administrative Account Liabilities</i>		72	0	0	53
SELISIH TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DALAM REKENING ADMINISTRATIF <i>Difference In Account Receivables And Payables Administrative</i>					
		-72	0	0	-53
SELISIH [(IA-IB)+(IIA-IIB)] <i>Difference [(IA-IB) + (IIA-IIB)]</i>		-3,447	-3,707	583	833
SELISIH KUMULATIF <i>Point Average Difference</i>			-3,707	-3,124	-2,291



0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	33	33	0	0	0	0
0	19	19	0	0	19	0	0
0	19	52	33	0	19	0	0
0	-19	-52	-33	0	-19	0	0
-579	-577	-1,556	-1,357	-156	-104	-81	142
-2,870	-3,447		-1,357	-1,513	-1,617	-1,698	-1,556



E) RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundang-undangan, proses litigasi baik dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Dalam mengelola Risiko Hukum, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

- Legal**
Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)**
SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)**
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.

Satuan kerja Legal melakukan *review* secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut, hal ini dilakukan sebagai wujud mitigasi terhadap risiko hukum.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, SKK dan SKAI dalam melakukan kajian atas Produk dan/ atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (*hukum*), pemenuhan ketentuan baik ketentuan Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Permasalahan hukum yang terjadi di Bank sampai dengan Desember 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal issues</i>	JUMLAH PERKARA <i>Number of case</i>	
	PERDATA <i>Civil</i>	PIDANA <i>Criminal</i>
Yang telah diselesaikan <i>has been completed</i>	2	-
Dalam Proses Penyelesaian <i>In the Settlement Process</i>	11	-

Dampak finansial dari permasalahan hukum tersebut tidak signifikan mempengaruhi kondisi keuangan Bank serta tidak berdampak besar terhadap reputasi Bank.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain :

- Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan,
- Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya,
- Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan,
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum,
- Kajian Produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian terkait.

E) LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to lawsuits and / or weakness juridical aspects that can be sourced from the weak engagement conducted by the Bank, absence and / or changes in legislation, litigation both from a third party claim against the Bank and the Bank towards third parties.

In managing the Legal Risk, the Bank has an organization that is responsible for handling legal risk, which consists of:

- Legal**
Legal section conducts a study of law over all documents that have legal aspects of such agreements.
- Compliance Unit (SKK)**
SKK ensures compliance with the legal aspects applicable both internally and externally.
- Risk Management Unit (SKMR)**
Risk Management Unit regularly monitor and analyze legal risk management.

Legal working units conduct periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, among others, by way of a reassessment of the effectiveness of the process in order to check the validity of enforceability of the rights in the contract and the agreement, it is done as a form of mitigation against legal risks.

In order to control the risks, especially for products and / or activities carried out, the Bank has a mechanism of coordination between business units, Legal, SKMR, SKK and SKAI in reviewing the products and / or the activity of both aspects of the juridical (legal), compliance with the provisions of either Bank Indonesia regulation and statutory provisions in force, risk identification and design of effective and adequate control.

Legal issues in the Bank until December 2014 can be seen in the table below:

The legal issues do not significantly affect the Bank's financial condition as well as no major impact on Bank's reputation.

Control applied by the Bank against legal risk exposure, among others:

- To review the law on documents that have legal aspects of either the agreement or the internal regulations before they are applied,*
- Monitor the ongoing court case and follow all development,*
- To evaluate the material transactions of the legal aspects before the transaction is executed,*
- Provide daily insights into the legal aspects to employees who have legal risk exposure,*
- Product assessment and / or new activities by the relevant sections.*

F) RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola Risiko Stratejik, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko stratejik yang terdiri dari:

- a. Unit Bisnis
Unit Bisnis yang terkait dalam hal ini adalah Divisi Business Development melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.
- b. SKMR
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko stratejik secara berkala.

Unit bisnis dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab membantu Direksi dalam penyusunan dan pengelolaan perencanaan stratejik serta mengimplementasikannya secara efektif. Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, Bank membuat laporan Realisasi RBB kepada Bank Indonesia. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, juga dilakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

Rencana bisnis tahun 2014 disusun secara realistis selaras dengan Visi dan Misi Bank serta memperhatikan seluruh faktor yang ada (*internal maupun eksternal*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Pertumbuhan ekonomi secara umum mengalami perlambatan pada tahun 2014 yang dipengaruhi oleh penurunan ekspor. Tingkat inflasi pada tahun 2014 terkendali dengan baik dan lebih rendah dari tahun sebelumnya, inflasi untuk tahun 2014 tercatat sebesar 8.36% (yoy) beberapa faktor penyebab antara lain adalah kenaikan harga BBM bersubsidi dan dampak gejolak harga pangan domestik di akhir tahun 2014. Peningkatan suku bunga BI (*BI rate*) sebesar 25 basis point selama tahun 2014 serta rendahnya permintaan nasabah membawa kontribusi negatif terhadap pertumbuhan kredit perbankan yang mengalami perlambatan namun secara umum stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan baik yang didukung oleh ketahanan industri perbankan yang solid. Brand image Bank yang baik terutama di wilayah Sumatera Utara dan customer based yang cukup besar serta loyal termasuk juga didukung oleh SDM dengan kompetensi yang memadai memperkuat posisi Bank dalam menghadapi persaingan. Jaringan Bank yang terus berkembang dikota lain merupakan peluang untuk terus meningkatkan *market share*.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko stratejik yang dihadapi antara lain :

- a. Monitoring rencana bisnis Bank secara periodik,
- b. Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan,
- c. Melakukan analisis SWOT,
- d. *Monitoring corporate plan*.

F) STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and / or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can be sourced, among others, of weakness in the process of strategy formulation and inaccuracies in the formulation of strategy, inadequate information systems management, the inadequate results of internal and external environmental analysis, strategic goal setting that is too aggressive, inaccuracy in the implementation of the strategy, and the failure to anticipate changes in the business environment.

In managing the Strategic Risk, the Bank has an organization that is responsible for dealing with strategic risk which consists of:

- a. *Business Unit*
Business Unit involved in this case is the Business Development Division to develop business strategies and ensure that business plans are well achieved.
- b. *SKMR*
Risk Management Unit regularly monitors and analyzes strategic risk management.

Business units and Bank Risk Management Unit is responsible for assisting the Board of Directors in the preparation and management of strategic planning and implement them effectively. As a form of monitoring and measuring of the progress of the business plan internally, Bank Actual RBB reports to Bank Indonesia. To support the achievement of precise and targeted RBB, also conducted studies and analysis for every new products and activities that will be executed by the Bank.

*2014 business plan was prepared realistically aligned with the vision and mission of the Bank and take into account all existing factors (internal and external) with regards to banking principles. Economic growth in general experienced a slowdown in 2014, which were affected by the decline in exports. The inflation rate in 2014 was well-controlled and was lower than the previous year, inflation for 2014 was recorded at 8.36% (yoy) several factors, among others, were the increase in subsidized fuel price and the impact of domestic food price volatility at the end of 2014. The increase in interest rates BI (*BI rate*) by 25 basis points during 2014 and the low demand from customers brought a negative contribution slowed down the bank's credit but in general, the stability of the financial system was maintained properly, which was supported by the solid resilience of the banking industry. A good brand image, especially in North Sumatra and a huge and loyal customer base as well as human resources supported by adequate competence strengthen the Bank's position in the face of competition. Bank's growing network in other cities is an opportunity to continue to increase market share.*

Control applied by the Bank to face the strategic risk exposure, among others:

- a. *Periodically monitoring the Bank's business plan,*
- b. *Create policies to implement the strategy that has been set,*
- c. *Conduct a SWOT analysis,*
- d. *Monitoring corporate plan.*

G) RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Eksposur risiko kepatuhan bersumber dari:

- (1) Perilaku hukum yakni perilaku/ aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. dan
- (2) Perilaku organisasi yakni perilaku/ aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Dalam mengelola Risiko Kepatuhan, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

- a. Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang bank yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.
- b. Satuan Kerja Manajemen Risiko
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kepatuhan secara berkala.

Satuan Kerja Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:

- (1) Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi,
- (2) Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian terkait manajemen risiko kepatuhan,
- (3) Melakukan *review* dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Bank Indonesia yang berlaku,
- (4) *Monitoring* atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan yang dilakukan Bank Indonesia serta sosialisasi yang dilakukan Bank Indonesia setiap adanya ketentuan terbaru dari Bank Indonesia, hal tersebut dilakukan untuk menjaga *track record* kepatuhan Bank.

Selama tahun 2014, hanya terdapat 2 (*dua*) pelanggaran ketentuan yang berlaku namun pelanggaran tersebut telah ditindaklanjuti dan sifatnya dapat dipertanggungjawabkan sehingga *track record* kepatuhan Bank selama ini dinilai baik dan Bank juga menerapkan standar keuangan dan kode etik yang berlaku.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain :

- a. Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Bank Indonesia,
- b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Bank mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya,
- c. Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut,
- d. Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Bank yang dilaksanakan oleh fungsi SKAI,

G) COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk due to the Bank's inability to comply with and / or implement legislation and regulations. Compliance risk exposures were derived from:

- (1) The behavior of the law namely, the Bank's behavior / activity that deviates or violates the provisions or regulations in force, and*
- (2) The behavior of the organization namely, Bank's behavior / activity that deviates or contradicts to generally applicable standards.*

In managing Compliance Risk, the Bank has an organization that is responsible for addressing compliance risks consisting of:

- a. *Compliance Unit*
Socializing on the rules and regulations governing the prevailing bank along with the sanctions. Follow up and establish an action plan and monitor its implementation on the follow-up on the internal and external findings.
- b. *Risk Management Unit*
Risk Management Unit regularly monitors and analyzes compliance risk management.

Compliance Unit is in charge and responsible for the design independently in order to mitigate the exposure to compliance risks faced by the Bank with:

- (1) Supporting the creation of a culture of compliance throughout the Bank's business activities at every level of the organization,*
- (2) Perform the identification, measurement, monitoring and control of compliance related to risk management,*
- (3) Review and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, systems and procedures of the Bank with the legislation and the applicable provisions of Bank Indonesia,*
- (4) Monitoring mandatory reporting done by the Bank, Bank's commitment on the results of the examination conducted by Bank Indonesia and socialization conducted on latest provisions of Bank Indonesia, it is done to keep a record of compliance of the Bank.*

During 2014, there were only two (2) violations of applicable regulations, but the offense has been followed up and can be accounted for so the track record of compliance of the Bank has been rated excellent and the Bank also apply financial standards and codes of ethics.

Control applied by the Bank to face compliance risk exposures, among others:

- a. *Develop policies and guidelines, which refers to the applicable rules and regulations, such as Law, Government Regulation and the Regulation of Bank Indonesia,*
- b. *Socialization and training to the employees of the Bank regarding the rules and regulations as well as sanctions,*
- c. *Updating of information on rules and regulations, both external and internal, which is still in force and which has been revoked,*
- d. *Carry out the functions of control over the implementation of compliance at all levels of the organization and the activities carried out by the Bank's function as Internal Audit,*
- e. *Product assessment and / or new activities by the Compliance section.*

- e. Kajian Produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian Kepatuhan.

H) RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Eksposur risiko reputasi bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank antara lain:

- (1) Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan *negative* di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah,
- (2) Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Dalam mengelola Risiko Reputasi, Bank memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

- a. Unit Bisnis
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada karyawan pada setiap lini bank.
- b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.
- c. *Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)*
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.
- d. *Corporate Secretary*
Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Mengingat reputasi merupakan hasil dari seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank, maka seluruh pegawai termasuk manajemen unit bisnis dan aktivitas pendukung Bank menjadi bagian dari pelaksanaan manajemen risiko reputasi. Manajemen unit bisnis terutama *front liner* dan *Corporate Secretary* berperan dalam membangun dan memitigasi munculnya risiko reputasi, khususnya terkait hubungan dengan nasabah. Pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan Manajemen Risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam :

- (1) Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian pada Bank,
- (2) Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan : investor, nasabah, kreditur, asosiasi, dan masyarakat.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas *frontliner* dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas eksposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :

1. *CSR (Corporate Social Responsibility)* yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ sosial yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

H) REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to declining levels of stakeholders' trust, which comes from the negative perception towards the Bank. Reputation risk exposures derived from the Bank's business activities include:

- (1) *The events which have tainted the reputation of the Bank, such as negative news in the media, a violation of business ethics, and customer complaints,*
- (2) *Other things that can cause reputational risk, such as weaknesses in governance, corporate culture and business practices of the Bank.*

In managing reputation risk, the Bank has an organization that is responsible for handling the reputation risk that consists of:

- a. *Business Unit*
Improve the quality of service to customers by implementing training to employees on each line of the bank.
- b. *Unit Handling and Settlement of Customer Complaints*
Customer Complaints' Handling and Resolution is a unit that is specifically responsible for receiving and resolving all customer complaints or associated with the products issued by the Bank, as well as helping the monitor of the the settlement of product from other financial institutions which are distributed by the Bank.
- c. *Risk Management Unit (SKMR)*
Risk Management Unit monitors and analyzes the management of reputation risk on a regular basis.
- d. *Corporate Secretary*
Corporate secretary functions in communication that builds a positive reputation and ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders.

Given the reputation is the result of all business activities conducted by the Bank, all employees, including management of the business units and support activities Bank became part of the implementation of reputation risk management. Management business unit mainly front liner and Corporate Secretary play a part in building and mitigating the emergence of reputation risk, particularly related to customer relationships. Officials or working unit designated to implement Risk Management for reputation risk is responsible for:

- (1) *Running a public relations functions and responding to negative news or other events affecting the Bank's reputation and could lead to losses in the Bank,*
- (2) *Communicating information needed by stakeholders: investors, customers, creditors, associations, and societies.*

One of the reputation risk exposures arise from customer complaints, to mitigate these risks, the Bank continues to provide training in implementing service standards in order to improve the quality of the frontline in providing services to customers and the Bank has established a special unit in the resolution of customer complaints. Prevention or mitigation of risk exposure reputation can also be done by:

1. *CSR (Corporate Social Responsibility), which is an activity undertaken for community empowerment in the form of economic activity / social that can build a positive reputation from stakeholders on the Bank,*
2. *Communication / education on a regular basis to stakeholders.*

Praktik bisnis dan budaya serta kerjasama yang dilakukan oleh Bank selama ini menunjukkan reputasi yang baik kepada masyarakat, untuk itu Bank senantiasa akan tetap menjaga budaya dan praktik serta kerja sama bisnis yang akan dilakukan, mengingat hal tersebut akan berpengaruh pada perkembangan Bank di masa depan.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain :

- a. Unit penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah,
- b. Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- c. Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Selama tahun 2014 penerapan manajemen risiko reputasi tergolong memadai, terlihat dari:

- a. Tidak terdapatnya pengaruh reputasi negatif dari pemilik Bank dan perusahaan terkait, bahkan pemilik Bank dan perusahaan terkait memberikan pengaruh sangat positif terhadap reputasi Bank,
- b. Tidak terdapatnya pelanggaran etika bisnis, hal ini dikarenakan Bank memiliki reputasi sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis,
- c. Tidak terdapatnya pemberitaan negatif terkait Bank selama tahun 2014,
- d. Frekuensi keluhan nasabah yang minimal selama tahun 2014 dan tidak material.

7.8. JENIS PRODUK DAN JASA

- A. Dana pihak ketiga
 - Giro Rupiah *) dan Valas,
 - Tabungan Mestika, *)
 - Tabanas Mestika,
 - Tabungan Kesra,
 - TabunganKu,
 - Deposito Rupiah,
 - Deposito Valas.
- B. Kredit yang diberikan
 - Kredit Konsumsi:
 - Kredit Multi Guna,
 - Kredit Kepemilikan Rumah,
 - Kredit Kepemilikan Mobil,
 - Kredit Modal Kerja,
 - Kredit Investasi,
 - Bank Garansi,
 - Pembukaan L/C.
- C. Jasa lainnya
 - Safe Deposit Box (SDB),
 - Money Changer,
 - Transfer (Dalam Negeri/Luar Negeri),
 - Inkaso,
 - Negosiasi L/C,
 - Bancassurance,
 - iPRO (Income Protection),
 - iFUTURE dan iDEAL.
 - Fasilitas ATM dan ATM Bersama,
 - SMS Banking,
 - Kliring,
 - SKN & RTGS,
 - Debit Card,
 - Bank Card,
 - Western Union,
 - Website Bank Mestika,

Business practices and cultures and cooperation carried out by the Bank so far has shown a good reputation to the public, therefore, the Bank will continue to keep the culture and practices and business cooperation that was carried out, given that it will affect the development of the Bank in the future.

Control applied by the Bank to face reputation risk exposure, among others:

- a. *Unit handling and settlement of customer complaints,*
- b. *Standard-setting of completion time of complaints in accordance with applicable regulations,*
- c. *Continuously conducts employee training in order to improve quality of service.*

During 2014 classified reputation risk management is adequate and is visible from:

- a. *Absence of negative influence towards the reputation of the owner of the Bank and related companies, even the owner of the Bank and related companies have a very positive impact on the Bank's reputation,*
- b. *The absence of a violation of business ethics, this is because the bank has a reputation as a company that respects business ethics,*
- c. *The absence of negative news related to the Bank during 2014,*
- d. *Minimal customer complaints during 2014 and are not materialistic.*

7.8. TYPES OF PRODUCTS AND SERVICES

- A. *Third Party Fund*
 - *Rupiah *) and Foreign Exchange,*
 - *Mestika Savings *),*
 - *Mestika's Tabanas,*
 - *Savings for People's Welfare,*
 - *Savings,*
 - *Rupiah Deposit*
 - *Foreign Currency Deposits.*
- B. *Loans*
 - *Consumer Credit:*
 - *Multi Purpose Credit,*
 - *Housing Loan,*
 - *Car Loan*
 - *Working Capital Loan,*
 - *Investment Credit,*
 - *Bank's Assurance,*
 - *Opening of L/C.*
- C. *Other Services*
 - *Safe Deposit Box,*
 - *Money Changer,*
 - *Transfer (Domestic/Overseas),*
 - *Collection,*
 - *Negotiation of L/C,*
 - *Bancassurance,*
 - *IPRO (Income Protection),*
 - *iFUTURE and iDEAL.*
 - *ATM Facilities and Interbank ATM,*
 - *SMS Banking,*
 - *Clearing,*
 - *SKN and RTGS,*
 - *Debit Card,*
 - *Banking Card,*
 - *Western Union,*
 - *Bank Mestika's Website,*

- Fasilitas Pembayaran Listrik,
- Fasilitas Pembayaran telepon dan *handphone postpaid* (Telkomsel Halo, Transvision, Indosat, Speedy/Telkom, TAF (Toyota Astra Finance), Indosat (Matrix), XL, Esia, Listrik (Postpaid), Listrik (Non Taglis), Telkom (Telepon, Speedy, Flexi, Telkom Vision), Toyota Astra Finance.
- Pembayaran *prepaid handphone* (Indosat/IM3), XL, Simpati/AS, PLN Token, Mentari, ESIA), PLN Prepaid, baik secara online maupun secara auto-debet,
- Fasilitas Pembayaran Pajak (Bank Persepsi) secara online,
- Fasilitas Payroll.

Nb: *) = Rekening yang diikutsertakan dalam Undian Gempita.

- *Electric Payment Facility,*
- *Payment facilities and post-paid mobile phones (Telkomsel Hello, Transvision, Indosat, Speedy/Telkom, TAF (Toyota Astra Finance), Indosat (Matrix), XL, Esia, Electricity (Postpaid), Electricity (Non Electrical Tax), Telkom (Phone, Speedy, Flexi, Telkom Vision), Toyota Astra Finance.*
- *Payment of prepaid mobile phone (Indosat/IM3, XL, Simpati/AS, PLN Token, Mentari, Esia), PLN Prepaid, both online and auto-debit,*
- *Online Tax Payment Facility (Bank Perception),*
- *Payroll facility.*

*) Accounts included in the Gempita Lottery.





3,166

46,511
504,606
960,477
736,223
5,825,769

35,973,586
31,254,580
3,599,566
27,655,014

Dividends
41%

Reserves
5%

Shares

1000
2000



Laporan Auditor Independen PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

*Report of Independent Auditors
PT Bank Mestika Dharma Tbk*



8/C/AR-15

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

13 Maret 2015

LEONARD, MULIA & RICHARD
Izin No. KEP-657/KM.17/1998

Fs. BAHARI, S.E., CPA
Izin No. AP.0378

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk

We have audited the attached financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk, which consists of a statement of financial position of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

The responsibility of the management to the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and on internal control deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error. In conducting the risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements of the entity to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the accuracy of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements were presented fairly in all material respects, the financial position of PT Bank Mestika Dharma Tbk dated December 31, 2014, as well as financial performance and its cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia,

March 13, 2015

LEONARD, MULIA & RICHARD
Permit No. KEP-657/KM.17/1998

Fs. BAHARI, S.E., CPA
Permit No. AP.0378

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Balance Sheet
Date 31 December 2014 and 2013

ASET	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	ASSETS
Kas	2c,2r,3	189,293,019,300	201,031,039,532	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2c,2d,2r,4	522,910,049,141	478,206,934,040	<i>Current account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2c,2r,5	13,065,618,818	17,536,817,352	<i>Current account at other Bank</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				<i>Placements at Bank Indonesia and other banks</i>
Setelah dikurangi bunga ditangguhkan sebesar Rp 29.219.833 (2014) dan Rp 3.193.424 (2013)	2c,2e,2g,6	188,892,036,760	65,508,820,431	<i>Net of deferred interest by Rp 29,219,833 (2014) and Rp 3,193,424 (2013)</i>
Surat berharga	2g,2h,2k,7	1,085,864,462,554	1,030,915,829,894	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	2i	9,299,943,293	-	<i>Accepted Factures</i>
Kredit yang diberikan				<i>Net receivables</i>
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 68.768.570.296 (2014) dan Rp 82.562.569.442 (2013)	2f,2g,2j,2k,2r,8,28	6,454,451,382,644	5,906,697,266,330	<i>Net of allowance for impairment losses amounted to Rp 68,768,570,296 (2014) and Rp 82,562,569,442 (2013)</i>
Aset tetap				<i>Fixed Asset</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 137.328.067.656 (2014) dan Rp 123.871.311.813 (2013)	2l,9	112,518,832,801	108,757,720,371	<i>Net of accumulated depreciation Rp 137,328,067,656 (2014) and Rp 123,871,311,813 (2013)</i>
Aset tidak berwujud				<i>Intangible assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.712.033.865 (2014) dan Rp 16.550.537.514 (2013)	2m,10	4,008,517,162	4,245,004,981	<i>Net of accumulated amortization of Rp 18,712,033,865 (2014) and Rp 16,550,537,514 (2013)</i>
Agunan diambil alih	2n	1,414,326,338	4,963,989,479	<i>Collateral Taken Over</i>
Aset lain-lain	2r,2s,11,29	90,365,520,371	93,686,884,714	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		8,672,083,709,182	7,911,550,307,124	<i>TOTAL ASSETS</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Balance Sheet
Date 31 December 2014 and 2013

LIABILITAS DAN EKUITAS *LIABILITIES AND EQUITY*

LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2r,12	16,088,503,557	13,667,867,221	<i>Instantly liabilities</i>
Utang pajak	2r,2s,13,29	11,569,229,907	19,508,791,381	<i>Tax debt</i>
Simpanan	2f,2r,14,28	6,439,810,966,144	5,851,650,697,083	<i>Savings</i>
Simpanan dari bank lain	15	2,616,767,059	26,171,457,078	<i>Savings from other Bank</i>
Liabilitas akseptasi	2i	9,299,943,293	-	<i>Liabilities Acceptances</i>
Pinjaman diterima	2r,16	-	16,455,564,266	<i>Borrowings</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,17	44,772,992,000	36,410,579,000	<i>Employment benefit liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	2r,18	17,104,347,878	16,722,157,475	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		6,541,262,749,838	5,980,587,113,504	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				<i>Stock Capital - nominal value Rp. 200 per stock</i>
Modal dasar 10.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 4.090.090.000 saham	19	818,018,000,000	818,018,000,000	<i>Capital base 10,000,000 stock Issued and fully paid 4,090,090,000 stock</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2g	314,871,233	(43,005,534,891)	<i>Gain(loss) unrealized of securities available for sale investment</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		163,603,600,000	163,603,600,000	<i>appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		1,148,884,488,111	992,347,128,511	<i>unappropriated</i>
Jumlah Saldo Laba		1,312,488,088,111	1,155,950,728,511	<i>amount of retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas		2,130,820,959,344	1,930,963,193,620	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,672,083,709,182	7,911,550,307,124	<i>TOTAL LIABILITY AND</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				<i>INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES</i>
Pendapatan bunga				<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	2f,2o,21,28	866,911,839,954	750,245,958,464	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	2o,2q,22	7,621,856,964	6,995,900,311	<i>Income Fees and administrative</i>
Jumlah Pendapatan Bunga		874,533,696,918	757,241,858,775	<i>Total Interest Income</i>
Beban bunga	2f,2o,23,28	280,531,752,184	195,163,887,246	<i>Interest expense</i>
Pendapatan Bunga, Bersih		594,001,944,734	562,077,971,529	<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan derivatif	2g	165,403,405	42,548,000	<i>Derivatives Income</i>
Beban derivatif	2g	218,191,500	177,152,050	<i>Derivatives Expenses</i>
Beban Derivatif, Bersih		(52,788,095)	(134,604,050)	<i>Income (expense) Net Derivatives</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	2n,2o,24	51,895,734,905	142,029,255,152	<i>Income of Other Operating Expenses</i>
Jumlah Pendapatan Operasional		645,844,891,544	703,972,622,631	<i>Total Operating Income</i>
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Tenaga kerja	2o,25	151,943,363,560	137,775,859,206	<i>Labor</i>
Umum dan administrasi	2o,26	108,767,079,714	111,196,185,243	<i>General and administrative</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2k,8	51,008,451,558	26,603,610,555	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyusutan aset tetap	2l,9	14,859,429,921	13,300,319,968	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	2m,10	2,871,539,726	2,560,146,804	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		329,449,864,479	291,436,121,776	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL		316,395,027,065	412,536,500,855	<i>OPERATING PROFIT</i>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL, BERSIH	2o,27	(454,954,523)	(1,977,615,879)	<i>INCOME (EXPENSES) NON-OPERATING INCOME</i>
LABA SEBELUM PAJAK		315,940,072,542	410,558,884,976	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK	2s,29	78,909,565,542	102,259,719,007	<i>TAX EXPENSES</i>
LABA BERSIH		237,030,507,000	308,299,165,969	<i>NET PROFIT</i>
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	17	(490,987,000)	(1,261,442,000)	<i>Losses recognize</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2g	43,320,406,124	(235,201,971,030)	<i>Gain(loss) unrealized of securities available for sale investment</i>
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif lain		42,829,419,124	(236,463,413,030)	<i>Amount of other comprehensive income</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		279,859,926,124	71,835,752,939	<i>COMPREHENSIVE NET INCOME</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,37	58	75	<i>NET PROFIT COMPREHENSIVE PER BASIC SHARE</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013

Change in Equity Report

Date 31 December 2014 and 2013

	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual <i>Unrealized Gain (Loss) of Available for Sale Invesmen</i>	Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	
Saldo 31 Desember 2012	192,196,436,139	163,603,600,000	685,309,404,542	1,859,127,440,681	<i>Balanced of 31 December 2011</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(235,201,971,030)	-	-	(235,201,971,030)	<i>Gains unrealized of securities available for sale</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	-	-	(1,261,442,000)	(1,261,442,000)	<i>Losses recognize</i>
Laba bersih tahun 2013	-	-	308,299,165,969	308,299,165,969	<i>Net Income 2012</i>
Saldo 31 Desember 2013	(43,005,534,891)	163,603,600,000	992,347,128,511	1,930,963,193,620	<i>Balanced of 31 December 2012</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	43,320,406,124	-	-	43,320,406,124	<i>Losses unrealized of securities available for sale</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	-	-	(490,987,000)	(490,987,000)	<i>Losses recognize</i>
Dividen	-	-	(80,002,160,400)	(80,002,160,400)	<i>Dividen</i>
Laba bersih tahun 2014	-	-	237,030,507,000	237,030,507,000	<i>Net Income 2013</i>
Saldo 31 Desember 2014	314,871,233	163,603,600,000	1,148,884,488,111	2,130,820,959,344	<i>Balanced of 31 December 2013</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan administrasi	2o,20,21	874,533,696,918	757,241,858,775	<i>Provision of interest credits</i>
Pembayaran beban bunga	2o	(278,111,115,848)	(192,350,276,722)	<i>Payments of interest</i>
Pendapatan operasional lainnya	2o	41,079,231,928	63,815,559,005	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	2o	(252,707,422,827)	(240,106,713,182)	<i>Other operating expenses</i>
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	2j,8,24	15,016,399,869	78,213,696,147	<i>Readmission written-off loan</i>
Penghapusan kredit	2j,8	(64,802,450,704)	(22,801,150,604)	<i>Write-off credit</i>
Pembayaran pendapatan (beban) non operasional, bersih		(417,786,840)	(7,558,221,101)	<i>Income (Payments) non-operating expenses, net</i>
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	2p,17	(1,490,093,000)	(1,448,883,000)	<i>Payments of employee fee</i>
Pembayaran beban pajak	2s	(87,820,322,016)	(99,781,779,839)	<i>Payment of the tax burden</i>
Arus kas operasional sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi		245,280,137,480	335,224,089,479	<i>Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional				<i>Decrease (Increase) in Operating Assets</i>
Surat-surat berharga tersedia untuk dijual	2h	(11,628,226,536)	185,100,451,092	<i>Securities available for sale</i>
Kredit yang diberikan, bersih	2j	(533,960,117,168)	(796,286,028,241)	<i>Loans, net</i>
Tagihan akseptasi	2i	(9,299,943,293)	-	<i>Accepted Factures</i>
Agunan diambil alih	2n	(820,794,000)	(1,602,480,019)	<i>Acquired Collateral</i>
Aset lain-lain		5,598,269,801	(17,329,008,732)	<i>Other Assets</i>
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasional				<i>Increase (Decrease) in Operating Liabilities</i>
Simpanan		564,605,579,042	437,445,579,700	<i>Savings</i>
Liabilitas akseptasi	2i	9,299,943,293	-	<i>Acceptance Liabilities</i>
Liabilitas lain-lain		382,190,403	579,841,689	<i>Others liabilities</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		269,457,039,022	143,132,444,968	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	2l	610,500,000	1,224,500,000	<i>Sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	2m	(2,635,051,907)	(3,127,638,247)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	2l	(18,855,067,289)	(26,460,369,179)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(20,879,619,196)	(28,363,507,426)	<i>Net Cash Flows (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Pembagian dividen	20	(80,002,160,400)	-	<i>Dividend share</i>
Peningkatan (pelunasan) pinjaman diterima	16	(16,455,564,266)	16,455,564,266	<i>Increase loan provided</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(96,457,724,666)	16,455,564,266	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS (DIPINDAHKAN)		152,119,695,160	131,224,501,808	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS NET (Transferred)

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
PINDAHAN		152,119,695,160	131,224,501,808	<i>Transferred</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS VALUTA ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(242,582,496)	4,495,210,408	<i>IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>762,283,611,355</u>	<u>626,563,899,139</u>	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>914,160,724,019</u></u>	<u><u>762,283,611,355</u></u>	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari				<i>Cash and cash equivalents consist of</i>
Kas		189,293,019,300	201,031,039,532	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		522,910,049,141	478,206,934,040	<i>Current account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		13,065,618,818	17,536,817,352	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		<u>188,892,036,760</u>	<u>65,508,820,431</u>	<i>Placements at Bank Indonesia and other banks</i>
		<u><u>914,160,724,019</u></u>	<u><u>762,283,611,355</u></u>	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				<i>ADDITIONAL DISCLOSURES</i>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas				<i>Investing activities not affecting cash flows</i>
Kenaikan (penurunan) nilai pasar surat berharga tersedia untuk dijual		43,320,406,124	(235,201,971,030)	<i>The increase (decrease) in securities market available for sale</i>
Pemindahan bangunan dari aset lain-lain ke aset tetap		-	1,431,584,817	<i>Removal of buildings from other assets to property and equipment</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (*Perusahaan*) didirikan di Medan pada tanggal 27 April 1955 dengan akta No. 121 dihadapan Tn. Oesman Aldjoeffry, wakil Notaris di Medan. Akta pendirian dan perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JA.5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan tanggal 2 Juni 1963 No. 103/1963 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1963 Nomor 447 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 nomor 72.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 01 tanggal 3 Juli 2014 dari Notaris Ida Mariani, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah mendapat jawaban dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-17657.40.22.2014 tanggal 4 Juli 2014.

Perusahaan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 27 April 1955. Perusahaan diperkenankan melakukan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956 dan mulai beroperasi komersil. Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

Kegiatan utama Perusahaan adalah perbankan dengan alamat Kantor Pusat di Jln. H. Zainul Arifin No. 118, Medan - Sumatera Utara. Perusahaan memiliki 11 kantor cabang dan sejumlah kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia. Struktur dan jumlah Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Anjungan Tunai Mandiri sebagai berikut

Kantor Cabang	
Jakarta Pusat	Jln. Biak No. 58
Jakarta Utara	Jln. Muara Karang Blok B VIII Timur No. 104 - 105
Pematang Siantar	Jln. Merdeka No. 231 - 233
Kisaran	Jln. Cokroaminoto No. 56
Rantau Prapat	Jln. A. Yani No. 162 - 163
Pekan Baru	Jln. T.Tambusai No. 34
Padang	Jln. Pemuda No. 30
Surabaya	Jln. Karet No. 32, Bongkaran
Batam	Komplek Taman Kota Mas Blok A1 No. 3A - 5
Padang Sidempuan	Jln. Jend. Sudirman, Komp. City Walk Blok B No. 3 & 5
Jambi	Jln. Hayam Wuruk No.41-42
Kantor Cabang Pembantu	
Jakarta - Teluk Gong	Jln. Kampung Gusti Blok M No. 22, Komplek TPI
Jakarta - BSD Serpong	Komplek BSD, Ruko Golden Boulevard Blok R No. 2, Tangerang
Medan - Sutomo	Jln. Sutomo No. 408 - 414
Medan - Sutomo Simp. Samarinda	Jln. Sutomo No. 112

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information of The Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (the Company) was founded in Medan on 27 April 1955 with deed No. 121 before Mr. Oesman Aldjoeffry, Deputy Notary in Medan. The deed of establishment and amendment of the articles of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No.JA5 / 69/21 dated May 28, 1963 and was registered at the District Court Clerk Medan on June 2, 1963 No. 103/1963 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Year 1963 Number 447 - Official Gazette of the Republic of Indonesia dated 6 September 1963 number 72.

The Company's articles have been amended several times, among others, changes in the composition of the Company's management stated in the deed No.01 dated July 3, 2014 of Notary Ida Mariani, SH. These changes have been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and have received a reply with the letter of Acceptance Notification of Change Data Company No. AHU - 17657.40.22.2014 dated July 4, 2014.

The Company began the operations in banking since April 27, 1955. The company is allowed to conduct banking and other financial services by the Minister of Finance's Decree No. 289 497 / UMII dated December 12, 1956 and began operating commercially. The Company received a license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of Directors of Bank Indonesia No. 27/109 / KEP / DIR dated January 5, 1995.

The Company's main activity is banking with Head Office located in Jln. H. Zainul Arifin No.118, Medan - North Sumatra. The Company has 11 branches and a number of sub-branches and cash offices that spread across several provinces in Indonesia. Structure and number of branch offices, Branch, Office Cash and Automatic Teller Machines as follows

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Medan - Asia	Jln. Asia No. 172 - 172 A
Medan - Pétisah	Jln. Gatot Subroto No. 99
Medan - Cirebon	Jln. Cirebon No. 41
Medan - Kesawan	Jln. A.Yani No. 108
Medan - Lubuk Pakam	Jln. TR Muda no. 88T - Lubuk Pakam
Medan - Pulo Brayán	Jln. Yos Sudarso No. 16 - 17
Medan - Tomang Elok	Jln. Gatot Subroto Komp. Tomang Elok Blok I No. 157
Medan - Iskandar Muda	Jln. Iskandar Muda No. 33 B
Medan - Asia Raya	Pertokoan Asia Raya BL B/28
Medan - K.S Tubun	Jln. Aip KS Tubun II/32
Medan - Katamso Baru	Jln. Brigjend Katamso No. 733
Medan - Perbaungan	Jln. Serdang No. 95 Perbaungan
Medan - Semarang	Jln. Semarang No. 65 - 67
Medan - Krakatau	Jln. Krakatau No. 160
Medan - Yang Lim Plaza	Jln. Batu Bara No. 5 A Komp. Yang Lim Plaza
Medan - S. Parman	Jln. Letjend S. Parman No. 30
Medan - Cemara Asri	Jln. Cemara Boulevard Blok A 1/34, Komp. Cemara Asri
Medan - Pancing	Jln. Pancing Blok AA No. 1 & 2, Komp. Medan Mega Trade Centre (MMTC)
Medan - Setia Budi	Setia Budi Square No. 35, Komp. Tasbi
Binjai	Jln. Jend. Sudirman No. 98 B
Tanjung Balai	Jln. Teuku Umar No. 75
Pematang Siantar -Sutomo	Jln. Sutomo No. 5 - 5 A
Aek Kanopan	Jln. Jend. Sudirman No. 210
K.H.A Dahlan - Rantau Prapat	Jln. K.H.A Dahlan No. 51
Pekan Baru - Sudirman	Jln. Jend. Sudirman No. 364
Pekan Baru - Riau	Jln. Riau No. 37 C
Pekan Baru - Komp Riau Bussiness	Jln. Riau No. 21 C, Komp. Riau Bussines Centre
Pekan Baru - Setia Budi	Jln. Setia Budi No. 158
Pekan Baru - Iman Munandar	Jln. Iman Munandar/ Harapan Raya No. 136
Pekan Baru - Dumai	Jln. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No. 6
Pekan Baru - Duri	Jln. Hang Tuah No. 102-103
Indrapura	Jln. Sudirman No. 383
Perdagangan	Jln. S.M. Raja No. 535
Tebing - Tinggi	Jln. Jend. Sudirman No. 186
Tanjung Morawa	Jln. Pahlawan No. 11
Surabaya - Dupak	Jln. Dupak No.65 Blok A No. 21
Surabaya - Bratang Binangun	Jln. Bratang Binangun RMI Blok D 5
Surabaya - Kedung Doro	Jln. Kedungdoro No. 155 G
Batam	Komplek Mall Nagoya Hill Blok H No. 8
Marelan	Jln. Marelan Raya Pasar I No. 266 A - B
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 AE, Serdang Bedagai
Kantor Kas	
Aek Nabara	Jln. Jend. A.Yani No. 18
Padang	Jln. Niaga No. 206

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Simpang Kantor	Jln. Kl. Yos Sudarso No. 40
Surabaya	Jln. Gembong No. 20-30, ITC Mega Grosir Ground Floor B 7 No. 1.2.3 A
Surabaya	Jln. Dupak No. 1, Lt. 1 Blok C12 No. 7-8
Medan	Jln. H. Zainul Arifin, Sun Plaza Lower Ground
Kisaran	Jln. Imam Bonjol No. 53

Anjungan Tunai Mandiri

Medan

KPO Zainul Luar	Jln. HZ Arifin No. 118
KPO Zainul Dalam	Jln. HZ Arifin No. 118
Capem Sutomo	Jln. Sutomo No. 408 - 414
Capem Asia	Jln. Asia No. 172 - 172A
Capem Kesawan	Jln. A Yani No. 108
Capem Cirebon	Jln. Cirebon No. 41
Medan Mall	Jln. Letjend Haryono MT
Capem Brayan	Jln. KL Yos Sudarso 16 -17
Rumah Sakit Deli	Jln. Merbabu
Capem L. Pakam	Jln. TR Muda No. 88T
Thamrin Plaza	Jln. Thamrin
Capem Tomang	Jln. Gatot Subroto BL 1/157
Capem Ismud	Jln. Iskandar Muda No. 33B
Capem Sumatera	Jln. Aip KS Tubun II/32
Capem Asia Mega	Pertokoan Asia Raya BL B/28
Brastagi Super Mall	Jln. Gatot Subroto
Capem Semarang	Jln. Semarang No. 65 - 67
Makro	Jln. Gatot Subroto Km. 7,8
Capem Katamso	Jln. B. Katamso No. 733
Capem Perbaungan	Jln. Serdang No. 95
Kantor Kas Sun Plaza	Sun Plaza-lower ground Jln. HZ Arifin
Capem T. Morawa	Jln. Pahlawan No. 11
Capem Krakatau	Jln. Krakatau No. 160
Plaza Medan Fair	Jln. Gatot Subroto No. 30
Capem S. Parman	Jln. S. Parman No. 30
Capem Yanglim	Jln. Batu Bara No. 5A
Home Smart Medan	Jln. Gatot Subroto No. 102
Capem Simp. Kantor	Jln. KL Yos Sudarso No. 40
Capem Binjai	Jln. Jend. Sudirman No. 95B
Capem Setia Budi	Komp. Setia Budi Square Medan
Capem MMTTC	Jln. Pancing Blok AA No.1-2
Capem Cemara Asri	Jln. Cemara Boulevard Blok A 1/34
Capem Marelan	Jln. Marelan Raya Pasar I No. 266-AB Marelan

Pematang Siantar

Cabang Merdeka	Jln. Merdeka No. 231 - 233
Capem Sutomo	Jln. Sutomo No. 5 - 5A
Capem Perdagangan	Jln. SM Raja No. 535

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Capem Tebing Tinggi	Jln. Jend Sudirman No. 186
Capem Sei Rampah	Komp Asia Bisnis Center No. 88AE
Kisaran	
Cabang Kisaran	Jln. Cokroaminoto No. 56
Capem T. Balai	Jln. Teuku Umar No. 75
Capem Indrapura	Jln. Jend Sudirman No. 383
Kantor Kas Imam Bonjol	Jln. Imam Bonjol No. 53
Rantau Prapat	
Cabang A.Yani	Jln. Jend. A Yani No. 162 - 163
Capem K.H.Dahlan	Jln. K.H.A Dahlan No. 51
Capem Aek Kanopan	Jln. Jend Sudirman No. 210
Kantor Kas A.Yani Aek Nabara	Jln. Ahmad Yani No. 18
Pekan Baru	
Cabang Nangka	Jln. T.Tambusai No. 34
Capem Sudirman	Jln. Jend Sudirman No. 364
Capem Riau	Jln. Riau No.37C
Capem Harapan raya	Jln. Harapan Raya No. 136
Capem Setia Budi	Jln. Setia Budi No. 158
Capem Riau RBC	Jln. Riau No. 21C, Komp RBC
Capem Dumai	Jln. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No.6
Capem Duri	Jln. Hang Tuah No.102 - 103
Padang	
Cabang Pemuda	Jln. Pemuda No. 30
Kantor Kas Niaga	Jln. Niaga No.206
Padang Sidempuan	
Cabang Padang Sidempuan	Jln. Jend.Sudirman Komp. City Walk Blok B No.3 & 5
Jakarta	
Cabang Biak	Jln. Biak No. 58
Cabang M. Karang	Jln. Muara Karang Blok B VIII Timur No. 104 - 105
Capem Teluk Gong	Jln. Kampung Gusti Blok M No 22 Komplek TPI II
Capem BSD	Komplek BSD Ruko Golden Boulevard Blok R No. 2
Surabaya	
Cabang Karet	Jln. Karet No.32
Capem Dupak	Jln. Dupak no. 65, Blok A No.21, Komp Mutiara Dupak
Capem RMI	Jln. Bratang Binangun RMI Blok D-5
Capem Kedungdoro	Jln. Kedungdoro No. 155G
Kantor Kas ITC	Jln. Gembong No. 20-30 ITC Mega Grosir
Kantor Kas Pusat Grosir Surabaya	Jln. Dupak No.1 Pusat Grosir Surabaya
Batam	
Cabang Kota Mas	Komp Taman Kota Mas Blok A1 No. 3A-5
Capem Nagoya Hill	Komp Nagoya Hill Blok H No. 8
Jambi	
Cabang Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 41-42

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Securities yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan *bookrunner* tunggal (*Penasihat Keuangan*) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Bank Mestika Dharma pada *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dan penawaran saham Bank Mestika Dharma kepada masyarakat dan/ atau institusi dan investor lainnya.

Pada tanggal 28 Juni 2013 berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif dari *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 430.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham (*nilai penuh*). Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di *Bursa Efek Indonesia*.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan akta No. 01 tanggal 3 Juli 2014 dari Notaris Ida Mariani, S.H., dan akta No. 99 tanggal 25 Agustus 2010 dari Notaris Linda Herawati, S.H., adalah sebagai berikut

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Tn. Witorsa Oemar
Komisaris	: Tn. Indra Halim
Komisaris Independen	: Tn. Katio
Komisaris Independen	: Tn. Boing Sudrajat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Tn. Achmad Suherman Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur	: Tn. Hendra Halim
Direktur Operasional	: Tn. Harun Ansari
Direktur Umum	: Tn. Yusri Hadi
Direktur Kepatuhan	: Tn. Andy

31 Desember 2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Tn. Witorsa Oemar
Komisaris	: Tn. Indra Halim
Komisaris Independen	: Tn. Katio
Komisaris Independen	: Tn. Boing Sudrajat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Tn. Achmad Suherman Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur	: Tn. Hendra Halim
Direktur Operasional	: Tn. Leo Setia (<i>Alm.</i>)
Direktur Umum	: Tn. Yusri Hadi
Direktur Kepatuhan	: Tn. Andy

Perusahaan mempekerjakan 1.320 karyawan dan 1.322 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Sesuai dengan Pemberitahuan Direksi per surat No. 481/DIR/2013 dan telah diumumkan di Surat Kabar Harian Analisa, Tn. Leo Setia selaku Direktur Operasional telah meninggal dunia pada hari Minggu tanggal 20 Oktober 2013.

d. Komite Audit

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No.14/SK-BMD/2012 tanggal 28 Agustus 2012, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut

b. Public Offering of Shares

On March 5, 2013, the Company as the issuer, entered into an agreement underwriting initial public offering of shares in PT Ciptadana Securities which is the sole financial adviser, Underwriter, Underwriter and sole bookrunner (*Financial Advisor*) in connection with the filing of the registration of Bank Mestika Dharma Indonesia Stock Exchange (BEI) and Bank Mestika Dharma's offering to the public and / or institutional and other investors.

On June 28, 2013 by Notification Letter of Effectiveness from the Financial Services Authority (FSA), the Company made an Initial Public Offering of 430 million shares with a nominal value of Rp.200 per share (full amount). On July 8, 2013, all shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's management as of December 31, 2014 and 2013 based on deed No. 01 dated July 3, 2014 of Notary Ida Mariani, SH and deed No. 99 dated August 25, 2010 of Notary Linda Herawati, SH are as follow:

December 31, 2014

The Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Witorsa Oemar
Commissioner	: Mr. Indra Halim
Independent Commissioner	: Mr. Katio
Independent Commissioner:	Mr. Boing Sudrajat

Board Of Directors

President Director	: Mr. Achmad Suherman Kartasasmita
Vice President Director	: Mr. Hendra Halim
Operational Director	: Mr. Harun Ansari
General Director	: Mr. Yusri Hadi
Compliance Director	: Mr. Andy

December 31, 2013

The Board of Commissioners President

President Commissioner	: Mr. Witorsa Oemar
Commissioner	: Mr. Indra Halim
Independent Commissioner:	Mr. Katio
Independent Commissioner:	Mr. Boing Sudrajat

Board Of Directors

President Director	: Mr. Achmad Suherman Kartasasmita
Vice President Director	: Mr. Hendra Halim
Operational Director	: Mr. Leo Setia (<i>Alm.</i>)
General Director	: Mr. Yusri Hadi
Compliance Director	: Mr. Andy

The company employs 1,320 employees and 1,322 employees respectively on December 31, 2014 and 2013.

In accordance with the Notice of the Board of Directors per letter No.481 / DIR / 2013 and was published in the Daily News of Analisa, Tn. Leo Setia as Operational Director had passed away on Sunday, October 20, 2013.

d. The Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.14 / SK-BMD / 2012 dated August 28, 2012, the composition of the Audit Committee on 31 December is as follows:

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Ketua : Tn. Katio
Anggota : Tn. R.J.Situmeang
Anggota : Tn. Adanan Silaban
Anggota : Tn. Armen Lora

Chairman : Mr. Katio
Member : Mr. R.J.Situmeang
Member : Mr. Adanan Silaban
Member : Mr. Armen Lora

Berdasarkan Surat Keputusan No. 16/SK-BMD/DIR/2012 tentang Internal Audit Charter Bank Mestika tanggal 26 September 2012, Perusahaan mengakui keberadaan dan komitmen pimpinan Perusahaan atas *Unit Audit Internal (SKAI)*. Piagam ini dijadikan dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan pada auditor.

Based on the Decree No.16 / SK-BMD / DIR / 2012 on the Internal Audit Charter of Bank Mestika dated September 26, 2012, the Company recognizes the presence and commitment of the leadership of the Company on the Internal Audit Unit (SKAI). The Charter is used as the basis of existence and implementation of supervisory duties on the auditor.

e. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK-BMD/DIR/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Perusahaan menunjuk Tn. Irwansyah Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan.

e. Company Secretary

Based on the Directors Decree No.007 / SK-BMD / DIR / 2013 dated August 16, 2013, the Company appointed Mr. Irwansyah Lubis as Corporate Secretary.

f. Satuan Kerja Audit Intern

Berdasarkan Surat penunjukkan No. 019/SK-BMD/DIR/2012 tanggal 26 Desember 2012 perihal struktur organisasi, Perusahaan telah membentuk *Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)* yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dalam menjalankan fungsi audit internal. Kepala unit intern Perusahaan adalah Tn. Limin.

f. Internal Audit Unit

Based on appointment letter No.019 / SK-BMD / DIR / 2012 dated December 26, 2012 regarding the organizational structure, the Company has established the Internal Audit Unit (SKAI), which is responsible to the President in carrying out the internal audit function. Head of the Company's internal unit is Tn. Limin.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) Peraturan VIII.G.7, tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan dilaporkan dalam mata uang Rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

a. PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Guidelines for the Preparation of Financial Statements issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) (now the Financial Services Authority / FSA) VIII.G.7 Regulations, concerning Guidelines for the Preparation of Financial Statements, which is an annex, the Chairman of Bapepam LK No. KEP-347 / BL / 2012 dated June 25, 2012. The financial statements are reported in Rupiah and prepared on the historical cost, except for certain accounts that use other measurements as described in accounting policies for the account in question. Financial statements are prepared on an accrual basis, except for statements of cash flows.

Laporan laba rugi komprehensif disajikan dalam satu laporan termasuk pendapatan komprehensif lain, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1.

Statement of comprehensive income is presented in the report including other comprehensive incomes, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.1.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung, dengan menggunakan konsep kas dan setara kas, yaitu kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijamin. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Cash flow statements are prepared under the direct method, using the concept of cash and cash equivalents, i.e. cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks as well as placements with Bank Indonesia and other banks with the period that does not exceed three months and is not pledged as collateral. Cash receipts and payments are classified by operational, investment and financial activities.

b. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut

b. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Board of Standard Financial Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) has done a revision of the accounting standards that became effective on January 1, 2014 as follows:

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan,
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas,
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka,
- PPSAK 12 - Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

- *Interpretation of SFAS 27, Transfer of Assets from Customers,*
- *Interpretation of SFAS 28, Termination of Financial Liabilities by Instrument Equity,*
- *Interpretation of SFAS 29, Stripping Costs in the Open Mining Production Phase,*
- *PPSAK 12 - Revocation of SFAS 33 Activities of Peeling Back Layers of Soil and Environmental Management in General Mining.*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

The Company adopted SFAS and ISAK that are related to its business activities.

c. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijamin pada pihak ketiga, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents represent cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with the period that does not exceed 3 months and is not pledged as collateral to a third party, to the extent not used as collateral received and not restricted.

d. GIRO WAJIB MINIMUM

Giro wajib minimum primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Perusahaan dalam bentuk saldo giro pada Bank Indonesia, sedangkan giro wajib minimum sekunder berupa Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara yang meliputi Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara. Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum primer adalah sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, giro wajib minimum sekunder adalah sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

d. STATUTORY RESERVES

The primary minimum reserved deposit is a minimum deposit that is required to be maintained by the Company in the form of current accounts with Bank Indonesia, while the secondary minimum reserve is in the form of Bank Indonesia Certificates, Government Securities, which includes Government Bonds and Treasury Bills. Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, about the minimum reserve requirement for commercial banks at Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set a minimum reserve primer is 8% of third party funds in Rupiah, secondary statutory reserves amounted to 2.5% of third party funds in Rupiah and 1% of deposits in foreign currency.

Sesuai dengan perubahan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum dalam mata uang asing sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Sejak tanggal 1 Juni 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

In accordance with changes in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011, about the minimum reserve requirement for commercial banks at Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set a minimum reserve requirement in foreign currency since March 1, 2011 until May 31, 2011 statutory reserves foreign currency fixed at 5% of deposits in foreign currency. Since the date of June 1, 2011 the minimum reserve requirement in foreign currencies are set to 8% of deposits in foreign currency.

Sesuai dengan perubahan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat perubahan persentase GWM Sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut :

In accordance with the change of PBI No. 15/7/PBI/2013 dated 26 September 2013 concerning "Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No.12/19/2010 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Exchange", there is a change in the percentage of secondary reserve for third-party funds Rupiah as follows:

- Mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%.
- Mulai tanggal 1 Nopember 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 5%.
- Mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

- *Starting October 1, 2013 until October 31, 2013 is set at 3%.*
- *Starting November 1, 2013 to December 1, 2013 was set at 5%.*
- *Starting on December 2, 2013 and onwards is set at 4%.*

Perusahaan berpendapat telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai Peraturan Bank Indonesia.

The Company believes that it has met the minimum reserve requirement that must be provided according to Bank Indonesia Regulation.

e. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia, *call money* dan deposito berjangka.

e. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in Bank Indonesia's deposit facility, call money and time deposits.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Placements with Bank Indonesia are stated to be equal as outstanding balance minus unearned interest income. Placements with other banks are stated at their outstanding balance.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

f. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan pada *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"*.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan. Syarat dan kondisi transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

g. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- g1. Terdapat 4 (empat) klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut :
 - * Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi berikut ini :
 - (a) Dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam

f. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company engaged in transactions with parties related as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (with this Standard referred to as the "reporting entity").

1. *A person or a close family member is related to a reporting entity if that person*
 - i. Has control or joint control over reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the main entity of the reporting entity;*
2. *An entity is related to a reporting entity if it comply with a request one of the following:*
 - i. Entity and the reporting entity are members of the same group (i.e. main, subsidiary and fellow subsidiary entities related to each other).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment program for the retiree of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified by number (1).*
 - vii. Person identified by number (1) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements. Terms and conditions of transactions carried out with related parties are equal to a third party.

g. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

- g1. *There are four (4) classifications of financial assets and financial liabilities as follows:*
 - * *Financial assets or financial liabilities measured at reasonable value through profit or loss are financial assets or financial liabilities that meet one of the following conditions:*
 - (a) Held for trading. Financial assets or financial liabilities are classified in held for trading if:*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

kelompok diperdagangkan jika :

- (i) diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- (ii) pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- (iii) merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

(b) Pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat menggunakan penetapan ini hanya jika memenuhi persyaratan tertentu, atau ketika melakukannya akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (kadang diistilahkan sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- (ii) kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci Perusahaan.

- * Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :
- (a) investasi yang ada pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai tersedia untuk dijual; dan
 - (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut :

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali (contohnya, kurang dari tiga bulan sebelum jatuh tempo) yang mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

- (i) *Acquired or held primarily for the purpose of trading or re-purchasing in the near term;*
- (ii) *Initial recognition is part of the portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of current actual short-term profit taking; or*
- (iii) *A derivative (except derivatives that are financial warranty contracts or as hedging instruments that are designated and effective).*

(b) *By the time the initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss. The Company may use this designation only if it meets certain requirements, or when doing so would result in more relevant information, because:*

- (i) *Eliminating or significantly reducing the measurement and recognition inconsistently (sometimes termed as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognition of gains and losses on them on a different basis; or*
- (ii) *A group of financial assets, financial liabilities, or both are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with the risk management or investment strategy documented, and information about the group is provided internally to key management of the Company.*

- * *Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:*
- (a) *Existing investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
 - (b) *Investments determined by the Company as available for sale; and*
 - (c) *Those that meet the definition of loans and receivables.*

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or the previous two years, sold or reclassified investments held to maturity in the amount of more than an insignificant amount before maturity (more than the amount insignificant compared to the total value of investments held to maturity), unless the sales or reclassifications:

- (i) *Are performed when the financial asset is approaching maturity or repurchase date (for example, less than three months before maturity) in which the change in interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (ii) *Occur after the Company has received substantially of all of the principal amount of the financial asset corresponding payment schedule or the Company has*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

- (ii) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan sesuai skedul pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

obtained the accelerated repayment; or
(iii) Related to certain events that are beyond the control of the Company, not repetitive, and cannot be reasonably anticipated by the Company.

Pada tanggal laporan keuangan Perusahaan mempunyai obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo.

On the date of the financial statements the Company has classified government bonds held to maturity.

- * Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali :
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal oleh Perusahaan ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

- * *Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, unless:*
 - (a) Loans and receivables that are intended by the Company for sale in the approaching term, which are classified as held for trading, and loans and receivables at initial recognition by the Company designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
 - (b) Loans and receivables which upon initial recognition are designated as available for sale; or*
 - (c) Loans and receivables in case the owner may not recover substantially initial investment unless caused by the decline in the quality of loans and receivables, and are classified as available for sale.*

Kepemilikan atas kelompok aset yang bukan merupakan pinjaman yang diberikan atau piutang (seperti kepemilikan atas reksadana atau yang serupa) tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang.

Ownership of a group of assets that are not loans or receivables (such as ownership of mutual funds or similar) are not classified as loans or receivables.

- * Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai :
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang,
 - (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau
 - (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- * *Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as:*
 - (a) Loans and receivables,*
 - (b) Investments classified as held to maturity, or*
 - (c) Financial assets at reasonable value through profit or loss.*

Pada tanggal laporan keuangan Perusahaan memiliki obligasi Pemerintah, obligasi non Pemerintah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual.

On the date of the financial statements of the Company have government bonds, non-government bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates are classified as available for sale.

- g 2. Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika :
- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - (b) Perusahaan mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

- g 2. The Company de-recognizes financial assets, if and only if:*
- (a) The contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or*
 - (b) The Company transfers the financial asset and the transfer meets the de-recognition criteria.*

Perusahaan mentransfer aset keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan :

The Company transferred financial assets, if and only if, the Company:

- (a) Transfers the contractual rights to receive cash flows derived from the financial asset; or*

- (a) mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

- (b) tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan.

g 3. Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain, kecuali untuk aset keuangan berikut ini :

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (c) investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk:

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang diakui sebagai liabilitas, diukur pada nilai wajarnya, kecuali untuk liabilitas derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau transfer yang dicatat menggunakan pendekatan keterlibatan berkelanjutan.
- (c) kontrak jaminan keuangan setelah pengakuan awal, penerbit kontrak tersebut (kecuali untuk paragraf (a) dan (b) berlaku) mengukur pada mana yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - (ii) jumlah pada saat pengakuan awal dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif yang diakui sesuai

- (b) *Retains the contractual rights to receive cash flows derived from the financial asset but has assumed an obligation to pay the received cash flows to one or more recipients through an agreement that meets the requirements.*

g 3. Measurement

At the time of the initial recognition of the financial asset or financial liability, an entity to measure at a reasonable value. In the case of financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or liability.

After initial recognition, an entity measures financial assets, including derivatives that are recognized as assets, at fair value, without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal, except for the following financial assets:

- (a) *Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*
- (b) *Investments held to maturity are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*
- (c) *Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and their fair value can not be measured reliably, and derivatives associated with and settled by delivery of equity instruments that are not quoted in an active market are measured at cost.*

Financial assets designated as a hedged item using measurements based on hedge accounting provisions. All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for impairment.

After initial recognition, the entity measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method, except for:

- (a) *Financial liabilities that are measured in proper value through income. The liabilities, including derivatives recognized as liabilities, are measured at fair value, except for derivative liabilities associated with and resolved through the delivery of equity instruments that are not quoted in an active market and fair value can not be reliably measured, are measured at cost.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for de-recognition or transfer are recorded using the continuing involvement approach.*
- (c) *A financial guarantee contract after initial recognition, the issuer of the contract (except for paragraphs (a) and (b) applies) measure on which one's higher between:*
 - (i) *The amount determined in accordance with IAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
 - (ii) *The amount at initial recognition deducted, if appropriate, cumulative amortization recognized in accordance with IAS 23: Revenue.*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

dengan PSAK 23 : Pendapatan.

- (d) komitmen untuk menyediakan pinjaman di bawah suku bunga pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit komitmen tersebut mengukur pada mana yang lebih tinggi antara :
- (i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.
 - (ii) jumlah pada saat pengakuan awal dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif yang diakui sesuai dengan PSAK 23 : Pendapatan.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai.

g 4. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

g 5. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

g 6. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, di antara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu instrumen keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

g 7. Klasifikasi Dan Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif selama instrumen keuangan tersebut

- (d) *Commitments to provide loans under market interest rates. After initial recognition, the issuer of the commitment which measure which one's higher between:*

- (i) *The amount determined in accordance with IAS 57: Provisions, Contingency Liabilities and Contingency Assets.*
- (ii) *The amount when initial recognition deducted, where appropriate, cumulative amortization recognized in accordance with IAS 23: Revenue.*

Financial liabilities designated as hedged item using the measurement is based on the provisions of hedge accounting.

g 4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities carried offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle liability simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

g 5. Measurement of Amortized Cost

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of financial assets or financial liabilities at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and less impairment.

g 6. Fair Value

Fair value is the value at which an asset could be exchanged, or a liability settled, between parties who understand and are willing to do a fair transaction on the measurement date.

If available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if the prices are unquoted available at any time and are of actual market transactions and regularly occurring naturally.

In case there is no active market for a financial instrument, the Company determines the fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent market transactions that are conducted properly by willing parties understand, and where available, the use of discounted cash flow analysis and the current fair value of another instrument that is substantially the same.

g 7. Classification and Reclassification of Financial Instruments

The Company is not allowed to reclassify financial instruments from or to a category of financial instruments measured at fair value through profit comprehensive income as long as the financial instruments are held or issued.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (*dua*) tahun buku sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- (1) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (2) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (3) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2011) paragraf 8 sebagai berikut :

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

The Company can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or in the period of 2 (two) years of previous books, has sold or reclassified investments held to maturity in the amount of more than an insignificant amount before maturity (more than an insignificant amount compared with the total value of investments held to maturity), unless the sales or reclassifications:

- (1) Done when financial asset is approaching maturity or repurchase date where the changes in market interest rates will not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (2) Occurs after the company has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset or a payment schedule the Company has obtained the accelerated repayment; or*
- (3) Related to certain events that are beyond the control of the Company, not repetitive, and can not be reasonably anticipated by the Company.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. Gains or unrealized losses are recorded in the equity until the financial assets are derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.

Disclosure of the classification of financial assets in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) paragraph 8 as follows:

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the following table:

Keterangan Description	Jenis Instrumen Keuangan Type of Financial Instrument	Klasifikasi Standar Pengukuran Awal Preliminary Classification of Measurement Standards
Aset keuangan <i>Financial Assets</i>	Kas <i>cash</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Surat berharga <i>Securities</i>	Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo <i>Available for sale and held to maturity</i>
	Tagihan akseptasi <i>Acceptances receivable</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Kredit yang diberikan <i>Loans are</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Liabilitas keuangan <i>Financial Liabilities</i>	Simpanan <i>Deposit</i>	Liabilitas lainnya <i>other liabilities</i>
	Simpanan dari bank lain <i>Deposits from other banks</i>	Liabilitas lainnya <i>other liabilities</i>
	Liabilitas akseptasi <i>Liabilities acceptances</i>	Liabilitas lainnya <i>other liabilities</i>

g 8. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan (neraca). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi :

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (*kombinasi*) tidak diukur secara harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan (neraca) berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan (neraca), diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa atau model penentuan harga.

h. SURAT BERHARGA

Surat berharga terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi non pemerintah. Investasi dalam surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: tersedia untuk dijual (*available-for-sale*), dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), dan pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*).

Surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah

g 8. *Derivative Financial Instruments*

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized at fair value in the statement of financial position (balance sheet). Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.

Gains or losses on derivative contracts not designated for hedge (or does not meet the criteria to be classified as hedging) are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

Embedded derivatives separated from the main non-derivative contracts and treated as derivative instruments if all of the following criteria are met:

1. *Risk and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to the characteristics and the risk of a major contract.*
2. *A separate instrument with the same conditions as embedded derivative instrument meets the definition of derivatives, and*
3. *Hybrid Instrument (combination) is not measured by the fair price with changes in fair value recognized in the income statement (ie derivatives embedded in financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position (balance sheet) based on their fair values. Fair value is determined based on market value, Reuters spot rate at the reporting date statement of financial position (balance sheet), discounted cash flows, pricing models or price given by the broker (quoted price) on other instruments with similar characteristics or pricing models.

H. SECURITIES

Marketable securities consist of government bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificate and non-government bonds. Investments in marketable securities are classified into one of these categories: available for sale (available-for-sale), held to maturity (held-to-maturity), and loans and receivables (loans and receivables).

The securities are initially measured at fair value plus premium / discount and transaction costs that are directly attributable and after initial recognition is recorded in accordance with their respective classifications.

Assessment is based on the classification of securities as follows:

- (1) *Securities held to maturity are recorded at amortized cost using the effective interest method. In the event of sale or reclassification in the amount of a more than insignificant amount of securities held to*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan surat berharga sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

- (2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal laporan keuangan Perusahaan tidak mempunyai surat berharga yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan.
- (3) Surat berharga yang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan keuangan Perusahaan tidak mempunyai surat berharga yang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (4) Surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, di mana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

j. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan menghapusbukukan kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi

maturity that are not yet approaching the due date would lead to the reclassification of all securities held-to-maturity to available-for-sale, and the Company is not permitted to classify securities as held to maturity for the current year and for a period of two years.

- (2) Securities held for trading are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income. On the date of the financial statements the Company has no securities classified as trading.*
- (3) Marketable securities classified as loans and receivables at initial recognition are recognized at fair value plus premium / discount and transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the date of the financial statements the Company has no securities classified as loans and receivables.*
- (4) Securities available for sale are stated at fair value.*

Interest income is recognized in profit or loss using the effective interest method. Gain or losses on securities available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.

Changes in fair value are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, at which the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of comprehensive income.

i. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND LIABILITIES

Bills and acceptances liabilities are stated at cost

j. LOANS

Loans granted to customers are measured at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discounts or premiums arising on acquisition as well as fees / transaction fees that are an integral part of the effective interest rate. Amortization is recognized in the statement of comprehensive income.

Company off loans or other productive assets when there is no realistic prospect of the return of loans in the near future or the normal relationship between the Company and the debtor has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if the current period is credited to the reserve account for impairment losses on loans in the statement of financial position, whereas if after the balance sheet date are credited as other operating income.

Troubled debt restructuring with a modification of terms are recorded prospectively and does not change the carrying value at the date of restructuring unless the credit balances recorded exceeds the amount

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan jumlah hari tunggakan pokok dan bunga adalah sebagai berikut :

- Lancar : tidak ada tunggakan pokok maupun bunga.
- Dalam perhatian khusus : tunggakan di atas 1 hari s.d 90 hari.
- Kurang lancar : tunggakan di atas 90 hari s.d 120 hari.
- Diragukan : tunggakan di atas 120 hari s.d 180 hari.
- Macet : tunggakan di atas 180 hari.

k. PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut : (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai, (2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk jenis kredit rekening koran dan kredit akseptasi.

Cadangan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode *diskonto arus kas (discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan

of the cash value of future cash receipts specified by the new terms of credit, the difference is recognized as restructuring losses. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as repayment of loan principal and interest in accordance with the proportion of income.

Collectability of loans based on the number of days delinquent of principal and interest are as follows:

- *Current: no arrears in principal and interest.*
- *Special mention: delinquent over 1 day to 90 days.*
- *Substandard: arrears over 90 days up to 120 days.*
- *Doubtful: arrears over 120 days up to 180 days.*
- *Loss: arrears over 180 days.*

k. IMPAIRMENT OF FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets have not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that the loss event has occurred after the initial recognition of financial assets, and such events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated. Objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of loans granted by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, indications that a debtor or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of financial assets such as the deterioration of the status of the payment of the borrower or issuer within the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment for financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assesses them for impairment the group as collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective, if it meets one of the following criteria: (1) Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment , (2) Loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, collective assessment is carried out for this type of credit overdraft and credit acceptance.

Individual impairment allowance is calculated using the discounted cash flow method (discounted cash flows). While the allowance for impairment losses collectively calculated using the statistical method of historical data in the form of probability of default in the past, and the payback time amount of the loss (loss given default) were subsequently adjusted again

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Perusahaan menggunakan statistical model analysis method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Ketika aset keuangan yang diberikan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan jika terjadi pada periode berjalan, sedangkan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya jika terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, di mana khusus untuk Perusahaan, selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut :

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening

by considerations related to the management of economic and credit conditions today. The company uses statistical model analysis methods for assessment of impairment of financial assets collectively.

When a given financial asset is not collectible, financial assets are written off by turning the journal allowance for impairment losses. Financial assets can be written off after all the necessary procedures have been carried out and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financial assets written off are credited by adjusting the allowance account if it occurred in the current period, while other operating income is credited as if it occurred after the balance sheet date.

Impairment losses on financial assets available for sale are recognized by issuing cumulative loss that had been recognized directly in equity in the statement of comprehensive income. The amount of the cumulative loss is removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income represents the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, the current fair value, less any impairment losses previously recognized in the statement of comprehensive income.

Changes in allowance for impairment losses attributable to time value (time value) are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of financial assets available for sale are impaired increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and the recovery recognized in the statement of comprehensive income.

If the terms of loans, and receivables or investments held to maturity are renegotiated or otherwise modified because of the debtor's or issuer's financial difficulty, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms used.

Management's evaluation of the collectability of each earning asset and balance sheet transaction is based on a number of subjective factors, including economic conditions / business prospects current and anticipated future financial condition, ability to pay and other factors that are relevant, in Where specific to the Company, for the year ended December 31, 2014 and 2013 established in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendments, namely Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the allowance for earning assets was established by reference to the following :

1. *General allowance of at least 1 % of productive assets.*
2. *Specific allowance for productive assets and account transactions*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

administratif dengan kualitas:

Administrative quality:

Klasifikasi <i>Classification</i>	Persentase Minimum <i>Minimum Percentage</i>
Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	5 %
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	15 %
Diragukan <i>Doubtful</i>	50 %
Macet <i>Non performing</i>	100 %

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman.

Specific allowance for productive assets and administrative account transactions with the quality of special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on the principal amount of the loan.

Penyesuaian atas estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif dicatat dalam periode di mana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Adjustment for estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions are recorded in the period in which such adjustments are known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions, as well as restoration of productive assets and off-balance sheet transactions that have been eliminated earlier.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi liabilitas pada laporan posisi keuangan (neraca).

Estimated losses on administrative account transactions that have credit risk is presented in the liabilities in the statement of financial position (balance sheet).

Transaksi aset produktif dan rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aset produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

Transaction productive assets and off-balance sheet eliminated by reducing the estimated losses on administrative account transactions, when management of productive assets and off-balance sheet transactions are not possible uncollectible.

Penyisihan kerugian untuk agunan diambil alih dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Allowance for losses on repossessed collateral grouped into four (4) categories with a minimum amount of the following percentages:

Klasifikasi <i>Classification</i>	Persentase Minimum <i>Minimum Percentage</i>
Lancar <i>Current</i>	1 %
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	15 %
Diragukan <i>Doubtful</i>	50 %
Macet <i>Non performing</i>	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan suspense account dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

No provision for inter-office accounts and suspense accounts are grouped in two (2) categories with a minimum amount of the following percentages:

Klasifikasi <i>Classification</i>	Persentase Minimum <i>Minimum Percentage</i>
Lancar <i>Substandard</i>	1 %
Macet <i>Non performing</i>	100 %

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

In accordance with the Letter of Bank Indonesia No. 13/658 / DPNP / IDPnP (SE - BI) dated December 23, 2011, the Company did not provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and off-balance sheet transactions (commitments and contingencies).

Kebijakan Perusahaan untuk batasan suatu kredit digolongkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual adalah Rp 5 miliar ke atas dan terdapat bukti objektif bila penurunan

Company policy to limit the formation of a classified credit allowance for impairment losses on an individual basis is Rp. 5 billion to the top and there is objective evidence if the decline or the arrears exceeding 90 days.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

nilai atau tunggakan melebihi 90 hari.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara net present value dengan net carrying value.

The calculation of allowance for impairment losses based on the difference between the net present value of the net carrying value.

I. ASET TETAP DAN PENYUSUTAN

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan.

I. FIXED ASSETS AND DEPRECIATION

At the time of acquisition of fixed assets are recognized at cost.

Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Once recognized as assets, property and equipment are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo penurunan berganda untuk kendaraan dan inventaris berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the declining -balance method for multiple vehicles and equipment based on the estimated useful lives of the assets concerned.

Persentase penyusutan aset tetap per tahun adalah sebagai berikut:

The percentage of depreciation of fixed assets per year is as follows:

Bangunan <i>Building</i>		
- Permanen <i>Permanent</i>	:	5%
- Tidak Permanen <i>Not Permanent</i>	:	10%
Kendaraan <i>Vehicle</i>		
- Mobil <i>Cars</i>	:	25%
- Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	:	50%
Inventaris <i>Inventory</i>		
- Masa manfaat 8 tahun <i>The useful life of 8 years</i>	:	25%
- Masa manfaat 4 tahun <i>The useful life of 4 years</i>	:	50%
Tanah tidak disusutkan <i>Land is not depreciated</i>		

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, tanah dicatat sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Semua biaya-biaya sehubungan dengan perpanjangan pemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai Aset Lain-lain dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Prior to January 1, 2012, the land was accounted for in accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land". Land is stated at cost and is not depreciated. All expenses in connection with the extension of ownership rights to the land are deferred and presented as Other Assets in the statement of financial position and amortized using the straight-line method over the shorter period between land rights or economic life of the soil.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah". Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Sedangkan biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Saldo beban tangguhan pada tanggal 1 Januari 2012 (yang disajikan sebagai Aset Lain-lain) yang berasal dari biaya pengurusan perpanjangan hak legal atas tanah, direklasifikasi ke dalam jumlah tercatat aset tak berwujud.

Since January 1, 2012, SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", and ISAK No. 25, "Land Rights" have been applied. The cost of obtaining legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land and are not depreciated, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely or definitely not be obtained. While the cost of extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the shorter period between land rights or economic life of the soil. The balance of deferred charges on January 1, 2012 (which are presented as Other Assets) derived from the cost of obtaining an extension of legal rights to land, reclassified to the carrying amount of intangible assets.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang dapat dikapitalisasi ke nilai tercatat aset tetap hanya jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Maintenance and repair costs are recognized as expenses when incurred. Expenditure that can be capitalized to the carrying value of fixed assets only if they meet the criteria expenses to be recognized as part of the asset.

Pada setiap tanggal pelaporan, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

At each reporting date, the useful life and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted and applied in accordance with the provisions of SFAS applicable.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya :

- (a) pada saat pelepasan.
- (b) ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi komprehensif ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai bangunan dalam pelaksanaan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat konstruksi selesai.

Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan program komputer yang diakui sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19, aset tak berwujud yang berupa perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi dihitung dengan metode saldo penurunan berganda berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

n. AGUNAN DIAMBIL ALIH

Agunan diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Sedangkan jika terdapat selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan diambil alih diakui sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Perusahaan.

Selisih antara nilai agunan diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

o. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Fixed assets are de-recognized:

- (a) At the time of release.*
- (b) When there are no further future economic benefits are expected to be of use or disposal.*

Gains or losses arising from de-recognition of fixed assets included in comprehensive income when the fixed asset is derecognized. Advantage should not be classified as revenue.

The accumulated costs of construction are capitalized as construction in the implementation. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is complete.

Depreciation is charged at the time the asset is ready for use.

m. INTANGIBLE ASSETS

The intangible assets are computer programs that are recognized at cost.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 19, intangible assets such as software are initially measured at cost, which includes all costs directly attributable to prepare the asset so it is ready for use. After initial recognition, the software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The next spending significant amounts will be capitalized only if such expenditures add to the benefits of the assets in question in the future. Other expenditures expensed as incurred.

Amortization is calculated by the method of multiple balances decline over the estimated useful lives of 4 years.

n. COLLATERAL TAKE OVER

Repossessed collateral is recognized at net realizable value. Any excess credit balances over the net realizable value of collateral taken over has been received at the time the credit was taken over, charged to the reserve account for impairment losses on loans.

Meanwhile, if there is any excess of net realizable value over the credit balances, collateral repossessed recognized amount of the loan and the difference is recorded in the administrative record of the Company.

The difference between the value of foreclosed collateral and the proceeds from the sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

o. RECOGNITION OF INCOME AND EXPENSES

Financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available for sale, income and interest expense is recognized using the effective interest method, i.e. the interest rate that would be appropriate discounting the estimated payments or future cash receipts throughout the expected life of the instrument. Such financial or, if more appropriate for a shorter period of time, as the net carrying amount of the asset or financial liability. Calculations done by considering all contractual terms and conditions of financial instruments including fee / additional costs directly related to such instruments that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

p. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan membentuk cadangan imbalan pasca-kerja yang dibentuk tanpa pendanaan khusus. Metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu yang menjadi hak karyawan diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

q. PENGAKUAN PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Pendapatan provisi dengan nilai kurang dari Rp 10.000.000 dicatat sebagai pendapatan provisi dan administrasi, sementara yang nilainya lebih dari Rp 10.000.000 diamortisasi selama jangka waktu kredit.

r. TRANSAKSI DAN PENJABARAN MATA UANG ASING

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutupan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia setiap hari pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing dibukukan dengan kurs sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	12,385.00	12,170.00	1 American Dollar (US\$)
1 Dollar Singapura (SGD)	9,376.19	9,622.08	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dollar Hong Kong (HK\$)	1,596.98	1,569.54	1 HongKong Dollar (HK\$)
1 Dollar Australia (AUD)	10,148.27	10,855.65	1 Australian Dollar (AUD)
1 Euro (EUR)	15,053.35	16,759.31	1 Euro (EUR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,542.12	3,715.47	1 Malaysian Ringgit (MYR)

Keuntungan atau kerugian karena penyesuaian kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (*neraca*) dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

s. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "*Segmen Operasi*", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

p. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The company established a post-employment benefit reserve that is formed without special funding. Valuation method used to determine the present value of the defined benefit reserves, current service cost and past service costs are projected unit credit method.

Current service cost, interest cost and the burden of past service vested are recognized in the statement of comprehensive income for the year. Past service costs, which are not yet vested, are still actively working amortized during the average remaining working lives of employees.

q. REVENUE RECOGNITION PROVISION AND ADMINISTRATION

Fees with a value of less than US \$ 10 million was recorded as revenues and administrative fees, while the value of more than Rp. 10 million was amortized over the term of the credit.

r. TRANSACTIONS AND TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY

Financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah currency using the closing middle rate published by Bank Indonesia every day at 16:00 pm. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 respectively are recorded at the exchange rate as follows:

Gains or losses due to exchange rate adjustments on the statement of financial position (balance) are recorded in the statement of comprehensive income for the year.

s. INCOME TAX AGENCY

All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax. Deferred tax is calculated at the tax rates that apply at this time.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

t. SEGMENT INFORMATION

The Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which regulates disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity involved and the economic environment in which the entity operates.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include the items that are directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja, dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Perusahaan.

u. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. PENGGUNAAN ESTIMASI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

- i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen masih menggunakan perhitungan penyisihan kerugian atas aset produktif berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

A geographical segment is a component of the Company that are clearly distinguishable on asset operations, performance, and the activity of a region with other regions in the Company.

u. EARNINGS PER SHARE

Net income per share is computed by dividing net income for the year by the number of ordinary shares outstanding during the year.

On December 31, 2014 and 2013 there was no effect of potential ordinary shares. Therefore, net income per diluted share is equal to basic earnings per share.

v. USE OF ESTIMATES

Some estimates and assumptions are made in preparing the financial statements where management's judgment is required in determining the appropriate methodology for the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that have implications for the reporting of the value of assets and liabilities over the financial year to next year. All estimates and assumptions required by SFAS is the best estimate based standards. Estimates and judgments are continually evaluated and based on past experience and other factors including expectations for future events.

Although these estimates and assumptions are made based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the original estimates and assumptions.

- i. *Reserves Losses Impairment of Financial Assets*
Financial assets carried at amortized cost are evaluated for impairment in accordance with Note 2g.

Counterparty specific conditions in provisioning for impairment losses on financial assets are evaluated individually based on management's best estimation of the present value of cash flows expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about counterparty's financial situation and the net realizable value of any collateral. Each asset is impaired assessed in accordance with the existing benefits, and strategies as well as the completion of the estimated cash flows expected to be received independently approved by the Risk Management.

The calculation of collective impairment allowance cover credit losses inherent in the portfolio of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment disturbed, but a decrease in the value of the individual cannot be identified. In assessing the need for collective reserves, management still uses the calculation of the allowance for losses on assets based on Bank Indonesia criteria in accordance with PBI No. 7/2 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 as amended by Regulation No. 8/2 / PBI / 2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 9/6 / PBI / 2007 dated March 30, 2007 and PBI No. 11/2 / PBI / 2009 dated January 29, 2009 on "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

ii. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan
 Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

ii. *Determining the Fair Value of Financial Instruments*
In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have market prices, the Company uses valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, the fair value is less objective and requires varying levels depending on the liquidity assessment, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

3. KAS

Merupakan kas yang terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas Rupiah			<i>Rupiah Cash</i>
Medan	127,386,502,442	118,603,489,923	<i>Medan</i>
Di luar Medan	60,416,237,881	80,673,585,358	<i>(Outside) Medan</i>
Kas mata uang asing			<i>Cash foreign currency</i>
Medan	330,267,579	399,727,270	<i>Medan</i>
Diluar Medan	1,160,011,398	1,354,236,981	<i>(Outside) Medan</i>
Jumlah	189,293,019,300	201,031,039,532	<i>Total</i>

Saldo kas termasuk kas ATM sejumlah Rp 16.311.600.000 (2014) dan Rp 14.142.650.000 (2013).

Cash is comprised of:

Cash balance includes ATM cash amount of Rp. 16,311,600,000 (2014) and Rp. 14,142,650,000 (2013).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	513,373,599,141	472,121,934,040	<i>Rupiah</i>
US\$	9,536,450,000	6,085,000,000	<i>US\$</i>
Jumlah	522,910,049,141	478,206,934,040	<i>Total</i>

Giro Wajib Minimum Perusahaan (GWM) adalah sebagai berikut :

Consists of:

Statutory Company (GWM) is as follows :

Tanggal <i>Date</i>	GWM Primer Rupiah <i>GWM Primer Rupiah</i>	GWM Sekunder Rupiah <i>GWM Sekunder Rupiah</i>	GWM US\$ <i>GWM US\$</i>
31 Desember 2014 <i>December 31, 2014</i>	8,23%	17.36%	10,22%
31 Desember 2013 <i>December 31, 2013</i>	8,14%	17.47%	12,76%

Perusahaan belum diwajibkan membentuk *Giro Wajib Minimum* berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (GWM LDR)* karena Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perusahaan masih di atas 14% (sesuai PBI No.12/19/PBI/2010, pasal 10).

The Company is not obligated to form Statutory based Loan to Deposit Ratio (LDR Reserve) because the Company's Capital Adequacy is still above 14 % (according to PBI No.12 / 19 / PBI / 2010, Article 10).

Perusahaan menerapkan pemenuhan *Giro Wajib Minimum (GWM)* berdasarkan ketentuan PBI No. 12/19/PBI/2010 (2014 dan 2013) untuk GWM primer, PBI No. 15/7/PBI/2013 (2014 dan 2013) untuk GWM sekunder dan PBI No. 13/10/PBI/2011 (2014 dan 2013) untuk GWM mata uang asing.

Companies implement compliance with Statutory (GWM) under the provisions of Regulation No. 12/19 / PBI / 2010 (2014 and 2013) for the primary reserve , PBI 15 / 7 / PBI / 2013 (2014 and 2013) for secondary reserves and PBI No. 13 / 10 / PBI / 2011 (2014 and 2013) for the foreign currency reserve requirement .

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining life of the maturity of current accounts with Bank Indonesia are categorized as less than one month (Note 35).

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

5. GIRO PADA BANK LAIN

Merupakan giro pada pihak ketiga yang terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Bank ANZ (AUD)	3,213,834,721	2,277,031,751	Bank ANZ (AUD)
Bank Negara Indonesia (EUR)	3,135,782,005	-	Bank Negara Indonesia (EUR)
Bank Central Asia (US\$)	2,925,652,693	5,518,661,140	Bank Central Asia (US\$)
Bank OCBC, Singapura (SGD)	1,887,059,313	3,341,031,443	Bank OCBC, Singapura (SGD)
Bank Negara Indonesia (Rp)	1,317,164,779	1,849,131,394	Bank Negara Indonesia (Rp)
Bank Mandiri (US\$)	318,140,431	2,243,931,252	Bank Mandiri (US\$)
Bank Internasional Indonesia (Rp)	134,147,128	182,842,100	Bank Internasional Indonesia (Rp)
Bank Jatim (Rp)	108,792,857	1,658,202,263	Bank Jatim (Rp)
Bank Mandiri (Rp)	17,984,670	465,986,009	Bank Mandiri (Rp)
BPD Padang (Rp)	7,060,221	-	BPD Padang (Rp)
Jumlah	<u>13,065,618,818</u>	<u>17,536,817,352</u>	Total

Direksi yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Rata-rata tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada bank lain sebesar 1,60% (2014) dan 1,93% (2013) untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan sebesar 0,02% (2014) dan 0,01% (2013) untuk giro pada bank lain dalam mata uang asing.

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditempatkan pada pihak ketiga yang merupakan Kelompok Lancar.

Tidak ada giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Merupakan penempatan pada pihak ketiga yang terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Fasilitas simpanan Bank Indonesia :			Bank Indonesia deposit facilities :
Nilai nominal	183,000,000,000	20,000,000,000	Nominal Value
Bunga ditangguhkan	(29,219,833)	(3,193,424)	deferred interest
	<u>182,970,780,167</u>	<u>19,996,806,576</u>	
Deposito berjangka :			Time deposits:
Bank Internasional Indonesia	<u>5,921,256,593</u>	<u>5,512,013,855</u>	Bank International Indonesia
Call money :			Call money :
Bank Mega	-	40,000,000,000	Bank Mega
Jumlah	<u>188,892,036,760</u>	<u>65,508,820,431</u>	Total

Fasilitas simpanan merupakan penempatan ke Bank Indonesia yang jatuh tempo pada 2 Januari 2015 (2014) dan 2 Januari 2014 (2013) dengan tingkat bunga 5,75% (2014 dan 2013) per tahun.

Penempatan deposito berjangka untuk masa 3 bulan ke Bank

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

A current account with a third party consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Bank ANZ (AUD)	3,213,834,721	2,277,031,751	Bank ANZ (AUD)
Bank Negara Indonesia (EUR)	3,135,782,005	-	Bank Negara Indonesia (EUR)
Bank Central Asia (US\$)	2,925,652,693	5,518,661,140	Bank Central Asia (US\$)
Bank OCBC, Singapura (SGD)	1,887,059,313	3,341,031,443	Bank OCBC, Singapura (SGD)
Bank Negara Indonesia (Rp)	1,317,164,779	1,849,131,394	Bank Negara Indonesia (Rp)
Bank Mandiri (US\$)	318,140,431	2,243,931,252	Bank Mandiri (US\$)
Bank Internasional Indonesia (Rp)	134,147,128	182,842,100	Bank Internasional Indonesia (Rp)
Bank Jatim (Rp)	108,792,857	1,658,202,263	Bank Jatim (Rp)
Bank Mandiri (Rp)	17,984,670	465,986,009	Bank Mandiri (Rp)
BPD Padang (Rp)	7,060,221	-	BPD Padang (Rp)
Jumlah	<u>13,065,618,818</u>	<u>17,536,817,352</u>	Total

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for 2014 and 2013 are not required.

The average contractual interest rate for current accounts with other banks amounted to 1.60 % (2014) and 1.93% (2013) to other banks in Rupiah and 0.02% (2014) and 0.01 % (2013) to other banks in foreign currency.

Other banks as of December 31, 2014 and 2013 placed on the third party is a fluency group.

There were no other banks used as collateral.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Is the placement of a third party that consisted of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Fasilitas simpanan Bank Indonesia :			Bank Indonesia deposit facilities :
Nilai nominal	183,000,000,000	20,000,000,000	Nominal Value
Bunga ditangguhkan	(29,219,833)	(3,193,424)	deferred interest
	<u>182,970,780,167</u>	<u>19,996,806,576</u>	
Deposito berjangka :			Time deposits:
Bank Internasional Indonesia	<u>5,921,256,593</u>	<u>5,512,013,855</u>	Bank International Indonesia
Call money :			Call money :
Bank Mega	-	40,000,000,000	Bank Mega
Jumlah	<u>188,892,036,760</u>	<u>65,508,820,431</u>	Total

Deposit facility is the placement to Bank Indonesia maturing on January 2, 2015 (2014) and January 2, 2014 (2013) with an interest rate of 5.75 % (2014 and 2013) per year.

Time deposits for a period of 3 months to the International Bank Indonesia

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Internasional Indonesia jatuh tempo pada 19 Maret 2015 (2014) dan 19 Maret 2014 (2013) dengan tingkat bunga 7,15% (2014) dan 7% (2013) per tahun.

mature on March 19, 2015 (2014) and March 19, 2014 (2013) with interest rate of 7.15% (2014) and 7 % (2013) per year.

Pada tahun 2013, *call money* merupakan pinjaman ke Bank Mega yang jatuh tempo pada 2 Januari 2014 dengan tingkat bunga 6,10% per tahun.

In 2013, the call money was a loan to Bank Mega, which matures on January 2, 2014 with interest rate of 6.10% per year.

Direksi yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for 2014 and 2013 are not required.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditempatkan pada pihak ketiga yang merupakan Kelompok Lancar.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2014 and 2013 placed on a third party which is the Current Group.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai agunan.

No placements with Bank Indonesia and other banks are used as collateral.

7. SURAT BERHARGA

7. SECURITIES

Terdiri atas :

Consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tersedia untuk dijual :			<i>Available for sale:</i>
Obligasi Pemerintah	1,057,603,938,947	818,343,934,468	<i>Government bonds</i>
Obligasi Non Pemerintah	14,249,837,550	24,253,217,550	<i>Non-Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	9,586,750,000	37,775,357,000	<i>Bank Indonesia Certificates (SBI)</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	1,978,108,800	148,105,147,500	<i>Bank Indonesia Time Deposit Certificates (SDBI)</i>
	<u>1,083,418,635,297</u>	<u>1,028,477,656,518</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo :			<i>Held to maturity:</i>
Obligasi Pemerintah	2,445,827,257	2,438,173,376	<i>Government bonds</i>
Jumlah	<u>1,085,864,462,554</u>	<u>1,030,915,829,894</u>	<i>Total</i>

Direksi yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan. Surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan Kelompok Lancar.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for 2014 and 2013 are not required. Marketable securities as of December 31, 2014 and 2013 is Current Group.

Jangka waktu surat berharga diklasifikasikan berdasarkan periode waktu surat berharga dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Duration securities are classified based on the period of time the securities and the time remaining until the maturity date.

Berdasarkan Periode Waktu :

Based on Time Period:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tersedia untuk dijual :			<i>Available for sale:</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	11,564,858,800	185,880,504,500	<i>More than 3 to 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	70,570,452,400	19,033,876,830	<i>More than 12 to 60 months</i>
Lebih dari 60 bulan	1,001,283,324,097	823,563,275,188	<i>More than 60 months</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo :			<i>Held to maturity:</i>
Lebih dari 60 bulan	2,445,827,257	2,438,173,376	<i>More than 60 months</i>
Jumlah	<u>1,085,864,462,554</u>	<u>1,030,915,829,894</u>	<i>Total</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo :

By Remaining Maturity Age:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tersedia untuk dijual :			<i>Available for Sale</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	54,009,262,278	204,914,381,330	<i>More than 3 to 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	102,154,783,163	64,558,919,951	<i>More than 12 to 60 months</i>
Lebih dari 60 bulan	927,254,589,856	759,004,355,237	<i>more than 60 months</i>
	<u>1,083,418,635,297</u>	<u>1,028,477,656,518</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo :			<i>Held to maturity</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	998,351,298	-	<i>More than 3 to 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	1,447,475,959	2,438,173,376	<i>More than 12 to 60 months</i>
	<u>2,445,827,257</u>	<u>2,438,173,376</u>	
Jumlah	<u>1,085,864,462,554</u>	<u>1,030,915,829,894</u>	<i>Total</i>

Rincian surat berharga tersedia untuk dijual yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

No	Seri Surat Berharga <i>Series Of Securities</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Peringkat Efek <i>Rank Effects</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Jumlah Tercatat <i>Carrying Amount</i> Rp
1.	FR0027	9.50%	-	15/06/2015	42,444,403,478
2.	FR0028	10.00%	-	15/07/2017	7,253,000,013
3.	FR0031	11.00%	-	15/11/2020	90,691,381,637
4.	FR0040	11.00%	-	15/09/2025	33,557,968,175
5.	FR0047	10.00%	-	15/02/2028	34,318,444,500
6.	FR0050	10.50%	-	15/07/2038	11,986,936,900
7.	FR0052	10.50%	-	15/08/2030	11,893,336,000
8.	FR0054	9.50%	-	15/07/2031	65,972,147,213
9.	FR0056	8.375%	-	15/09/2026	86,945,829,637
10.	FR0057	9.50%	-	15/05/2041	206,218,648,325
11.	FR0058	8.25%	-	15/06/2032	29,629,788,000
12.	FR0059	7.00%	-	15/05/2027	15,446,180,013
13.	FR0062	6.375%	-	15/04/2042	41,611,806,606
14.	FR0064	6.125%	-	15/05/2028	29,159,507,650
15.	FR0065	6.625%	-	15/05/2033	25,988,006,250
16.	FR0068	8.375%	-	15/03/2034	35,240,450,000
17.	FR0069	7.875%	-	15/04/2019	80,651,945,600
18.	FR0070	8.375%	-	15/03/2024	149,832,026,400
19.	FR0071	9.00%	-	15/03/2029	58,762,132,550
20.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEXI 01	8.50%	idAA+	20/12/2018	14,249,837,550
21.	IDBI140815273S	6.92%	-	14/08/2015	9,586,750,000
22.	IDS270215182S	5.90%	-	27/02/2015	1,978,108,800
Jumlah					1,083,418,635,297

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Rincian surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki adalah sebagai berikut :

No	Seri Surat Berharga <i>Series Of Securities</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Peringkat Efek <i>Rank Effects</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Jumlah Tercatat <i>Carrying Amount</i> Rp
1.	FR0027	9.50%	-	15/06/2015	998,351,298
2.	FR0028	10.00%	-	15/07/2017	1,447,475,959
Jumlah					2,445,827,257

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	46,116,465,643	56,884,442,335	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Akseptasi	5,057,089,760,932	4,528,467,836,550	<i>acceptances</i>
Rekening koran	1,381,132,425,033	1,384,842,124,594	<i>Current accounts</i>
Kredit investasi US\$	31,139,141,806	6,555,683,513	<i>Investment credit of U.S. \$</i>
Kredit pegawai	7,742,159,526	12,509,748,780	<i>credit employees</i>
	6,477,103,487,297	5,932,375,393,437	
Jumlah	6,523,219,952,940	5,989,259,835,772	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	68,768,570,296	82,562,569,442	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	6,454,451,382,644	5,906,697,266,330	<i>Net</i>

8. LOANS

The credits given were loans that consist of:

Kredit yang diberikan dikenakan bunga rata-rata 12,48% (2014) dan 11,83% (2013) per tahun. Kredit tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atau *Fiduciary* untuk menjual atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh Perusahaan. Untuk kredit pegawai dikenakan bunga 5% flat per tahun.

Loans receivable bears interest at an average of 12.48 % (2014) and 11.83 % (2013) per year. The loans are guaranteed by the Mortgage or the Fiduciary to sell or with other collateral that can be accepted by the Company. For employees of credit bears interest at 5 % per year flat.

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

The credit period is classified by crediting period as specified in the credit agreement and the time remaining until the maturity date.

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

According to the Credit Agreement Period

	2014 Rp	2013 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,654,766,043,949	56,884,442,335	<i>More than or equivalent</i>
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	289,888,190,690		<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	2,098,259,825,421	4,528,467,836,550	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2,480,305,892,880	1,384,842,124,594	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	6,523,219,952,940	6,555,683,513	<i>Total</i>
Dikurangi :		12,509,748,780	<i>Less :</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	68,768,570,296	5,932,375,393,437	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	6,454,451,382,644	5,989,259,835,772	<i>Net</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

According to Remaining Maturity Age

	2014 Rp	2013 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,920,974,701,513	1,677,156,011,554	<i>More than or equivalent</i>
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	682,940,855,899	635,832,989,378	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1,787,280,403,946	1,646,082,579,700	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2,132,023,991,582	2,030,188,255,140	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	6,523,219,952,940	5,989,259,835,772	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	68,768,570,296	82,562,569,442	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	6,454,451,382,644	5,906,697,266,330	<i>Net</i>

Berdasarkan Sektor Ekonomi

According to Economic Sector

	2014 Rp	2013 Rp	
Perdagangan besar dan eceran	1,135,087,085,061	1,064,055,938,261	<i>Wholesale and retail trade</i>
Rumah tangga	1,121,813,164,287	1,155,194,236,474	<i>Household</i>
Industri pengolahan	986,251,878,069	891,926,911,256	<i>Processing industry</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	689,811,376,272	663,764,713,860	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	653,852,876,238	617,944,709,229	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perantara keuangan	501,855,713,353	139,567,860,423	<i>Financial intermediaries</i>
Konstruksi	420,068,148,290	405,895,430,254	<i>Construction</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	400,900,260,989	479,315,439,959	<i>Real estate, renting and business services enterprises</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	190,278,620,527	140,184,974,454	<i>Provision of accommodation and the provision of eating and drinking</i>
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	185,943,871,089	192,412,420,882	<i>Social services, socio-cultural, entertainment and other individuals</i>
Pertambangan dan penggalian	172,599,662,687	175,244,478,033	<i>Mining and quarrying</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	40,143,730,659	29,018,904,244	<i>Health services and social activities</i>
Jasa pendidikan	13,097,779,453	14,279,189,506	<i>Education services</i>
Perikanan	5,915,655,372	6,453,834,223	<i>Fishery</i>
Listrik, gas dan air	3,669,873,317	11,136,272,697	<i>Electricity, gas and water</i>
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	164,978,229	201,209,206	<i>Public administration, defense and compulsory social security</i>
Bukan lapangan usaha lainnya	1,765,279,048	2,663,312,811	<i>Not the other economic activities</i>
Jumlah	6,523,219,952,940	5,989,259,835,772	<i>Total</i>

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,90% dan 1,16%.

Ratio of allowance for impairment losses of financial assets to total earning assets as of December 31, 2014 and 2013 are respectively 0.90 % and 1.16 %.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut : *The quality of loans based on the collectability is as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Lancar	6,175,397,122,073	5,532,739,268,216	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	206,861,590,707	327,432,051,584	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	18,087,962,074	21,099,855,916	<i>Substandard</i>
Diragukan	22,526,932,759	45,082,361,334	<i>Doubtful</i>
Macet	100,346,345,327	62,906,298,722	<i>Non performing</i>
Jumlah	<u>6,523,219,952,940</u>	<u>5,989,259,835,772</u>	<i>Total</i>

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebagai berikut : *Non-performing loan ratio (NPL) as of December 31, 2014 and 2013 respectively are as follows :*

	2014 Rp	2013 Rp	
NPL - Bruto	2.16%	2.16%	<i>NPL - Bruto</i>
NPL - Neto	1.52%	1.37%	<i>NPL - Neto</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut : *Movements of allowance for impairment losses is as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	82,562,569,442	79,123,205,249	<i>Balance at beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	51,008,451,558	26,603,610,555	<i>Provision for current year</i>
Penghapusbukuan	(64,802,450,704)	(22,801,150,604)	<i>Write-off</i>
Nilai wajar agunan diambil alih	-	(363,095,758)	<i>Fair value of collateral repossessed</i>
Saldo akhir	<u>68,768,570,296</u>	<u>82,562,569,442</u>	<i>End of Balance</i>

Direksi berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit. *The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.*

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut: *Allowance for impairment losses individually and collectively, are as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Kolektif	54,898,049,397	68,905,884,092	<i>Colectively</i>
Individual	13,870,520,899	13,656,685,350	<i>Individually</i>
Jumlah	<u>68,768,570,296</u>	<u>82,562,569,442</u>	<i>Total</i>

Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut : *Credit mutation removed by the book is as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	142,310,511,251	190,137,155,495	<i>Balance at beginning</i>
Penghapusan kredit	64,802,450,704	22,801,150,604	<i>Uncollectible loans</i>
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(15,016,399,869)	(78,213,696,147)	<i>Acceptance Loan written</i>
Pinjaman dihapustagih	(594,939,886)	(159,223,567)	<i>Loans receivable removed</i>
Setor lebih	1,897,694,064	7,745,124,866	<i>Over Deposit</i>
Saldo akhir	<u>193,399,316,264</u>	<u>142,310,511,251</u>	<i>End of Balance</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Perusahaan melakukan restrukturisasi kredit dengan baki debit sebesar Rp 101.919.693.754 (2014) dan Rp104.662.042.100 (2013).

Company restructured loan with the outstanding balance of Rp. 101,919,693,754 (2014) and Rp. 104,662,042,100 (2013).

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Menurut Akuntansi

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

According to Accounting

	2014					
	Awal <i>Beginning</i> Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	Reklasifikasi <i>Reclassification</i> Rp	Akhir <i>Ending</i> Rp	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	31,038,368,780	2,343,915,184	-	-	33,382,283,964	<i>Land</i>
Bangunan	96,130,305,106	5,825,228,756	-	-	101,955,533,862	<i>Building</i>
Kendaraan	21,827,971,400	2,507,495,000	1,204,054,090	-	23,131,412,310	<i>Vehicle</i>
Inventaris	81,618,518,908	9,360,579,839	433,144,926	-	90,545,953,821	<i>Inventory</i>
Bangunan dalam penyelesaian	2,013,867,990	4,718,332,440	5,900,483,930	-	831,716,500	<i>Building in completion</i>
	<u>232,629,032,184</u>	<u>24,755,551,219</u>	<u>7,537,682,946</u>	<u>-</u>	<u>249,846,900,457</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	42,823,695,100	4,725,096,911	-	-	47,548,792,011	<i>Building</i>
Kendaraan	11,951,457,120	2,904,293,854	974,016,663	-	13,881,734,311	<i>Vehicle</i>
Inventaris	69,096,159,593	7,230,039,156	428,657,415	-	75,897,541,334	<i>Inventory</i>
	<u>123,871,311,813</u>	<u>14,859,429,921</u>	<u>1,402,674,078</u>	<u>-</u>	<u>137,328,067,656</u>	
Nilai Buku	<u>108,757,720,371</u>				<u>112,518,832,801</u>	<i>Book Value</i>

Pada tahun 2014, Perusahaan menjual aset tetap dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 1.204.054.090, Rp 974.016.663, dan Rp 230.037.427. Dengan harga jual sebesar Rp 610.500.000. Atas penjualan tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 380.462.573.

In 2014, the Company sold the fixed assets with a total of acquisition cost, accumulated depreciation and book value of each of Rp. 1,204,054,090, Rp. 974,016,663, and Rp. 230,037,427. The selling price was Rp 610.5 million. Because of these sales, the Company recorded a gain amounting to Rp.380,462,573.

	2013						
	Awal <i>Beginning</i> Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	Reklasifikasi <i>Reclassification</i> Rp	Akhir <i>Ending</i> Rp		
Harga Perolehan						31,038,368,780	<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan langsung						96,130,305,106	<i>Direct acquisition</i>
Tanah	22,286,768,780	7,976,000,000	-	775,600,000	21,827,971,400	<i>Land</i>	
Bangunan	90,112,039,968	5,099,808,550	60,668,750	979,125,338	81,618,518,908	<i>Building</i>	
Kendaraan	19,310,135,150	4,790,605,000	2,272,768,750	-	-	<i>Vehicle</i>	
Inventaris	77,743,653,594	7,823,971,110	3,949,105,796	-	2,013,867,990	<i>Inventory</i>	
Bangunan dalam penyelesaian	1,243,883,471	5,140,972,846	4,370,988,327	-	232,629,032,184	<i>Building in completion</i>	
	<u>210,696,480,963</u>	<u>30,831,357,506</u>	<u>10,653,531,623</u>	<u>1,754,725,338</u>			

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Akumulasi penyusutan					42,823,695,100	<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung					11,951,457,120	<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	37,982,541,602	4,520,574,066	2,561,089	323,140,521	69,096,159,593	<i>Building</i>
Kendaraan	11,674,691,757	2,439,369,915	2,162,604,552	-	123,871,311,813	<i>Vehicle</i>
Inventaris	66,734,056,075	6,340,375,987	3,978,272,469	-	108,757,720,371	<i>Inventory</i>
	<u>116,391,289,434</u>	<u>13,300,319,968</u>	<u>6,143,438,110</u>	<u>323,140,521</u>	<u>137,328,067,656</u>	
Nilai Buku	<u>94,305,191,529</u>				<u>112,518,832,801</u>	<i>Book Value</i>

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual aset tetap dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 2.272.768.750, Rp 2.158.071.946, dan Rp 114.696.804. Dengan harga jual sebesar Rp1.224.500.000. Atas penjualan tersebut, Perusahaan mencatat keuntungan sebesar Rp 1.109.803.196.

In 2013, the Company sold fixed assets with a total acquisition cost, accumulated depreciation and book value of each of Rp 2,272,768,750, Rp 2,158,071,946, and Rp 114,696,804. The selling price was Rp 1,224,500,000. Because of these sales, the Company recorded a profit of Rp 1,109,803,196.

Beban penyusutan berjumlah Rp 14.859.429.921 dan Rp 13.300.319.968 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Depreciation expense amounted to Rp 14,859,429,921 and Rp 13,300,319,968 respectively for 2014 and 2013.

Perusahaan mengasuransikan bangunan dan inventaris terhadap risiko kerugian karena kehilangan dan lainnya pada Asuransi Dayin Mitra, ACA Asuransi, Eka Lloyd Jaya, QBE Pool dan Asuransi Buana Independent dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 235.955.000.000 (2014) dan Rp 220.693.540.000 (2013). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian.

The company insures the building and inventory against losses and other to Dayin Mitra Insurance, ACA Insurance, Eka Lloyd Jaya, QBE Pool and Buana Independent Insurance with the number of the insured amounting to Rp 235,955 billion (2014) and Rp 220,693,540,000 (2013). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of losses.

Perusahaan mengasuransikan kendaraan terhadap risiko kerugian karena kehilangan dan lainnya pada PT Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 16.052.800.000 (2014) dan Rp 20.100.100.000 (2013). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian.

The company insures the vehicle against losses and others to PT Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Insurance, Buana Independent Insurance, Eka Lloyd Jaya, Wahana Tata Insurance, Jasindo Insurance and Multi Artha Guna Insurance with an amount of Rp 16,052,800,000(2014) and Rp. 20,100,100,000 (2013). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of losses.

Penyusutan tahun 2014 menurut Pajak Penghasilan

Depreciation in 2014 according to income tax

	Jumlah <i>Total</i> Rp	Kelompok I <i>Group I</i> Rp	Kelompok II <i>Group II</i> Rp	Bangunan <i>Building</i> Rp	
Tarif penyusutan		50%	25%	5%	<i>Depreciation rates</i>
Harga perolehan / Nilai buku awal	122,774,183,682	12,932,158,200	13,711,720,376	96,130,305,106	<i>Acquisition price / Initial book value</i>
Penambahan	20,328,355,502	10,938,858,337	3,564,268,409	5,825,228,756	<i>Addition</i>
Pengurangan	(234,620,868)	(1,264,398)	(233,356,470)	-	<i>Subtraction</i>
Dasar penyusutan	<u>142,867,918,316</u>	<u>23,869,752,139</u>	<u>17,042,632,315</u>	<u>101,955,533,862</u>	<i>Depreciation base</i>
Penyusutan	<u>17,730,969,647</u>	<u>8,965,764,845</u>	<u>4,040,107,891</u>	<u>4,725,096,911</u>	<i>Depreciation</i>

Penyusutan untuk akuntansi

Depreciation for accounting

Penyusutan aset tetap	Rp 14,859,429,921	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	<u>2,871,539,726</u>	<i>Amortization of intangible assets</i>
	Rp 17,730,969,647	

Penyusutan dan amortisasi untuk pajak penghasilan

Depreciation and amortization for income tax

Beda temporer	<u>Rp -</u>	<i>temporary difference</i>
---------------	-------------	-----------------------------

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari :

	2013 Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	2014 Rp	
Harga perolehan	20,795,542,495	2,635,051,907	710,043,375	22,720,551,027	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi amortisasi	16,550,537,514	2,871,539,726	710,043,375	18,712,033,865	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku	<u>4,245,004,981</u>			<u>4,008,517,162</u>	<i>Initial book</i>
	2012 Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	2013 Rp	
Harga perolehan	17,725,254,385	3,127,638,247	57,350,137	20,795,542,495	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi amortisasi	14,047,740,847	2,560,146,804	57,350,137	16,550,537,514	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku	<u>3,677,513,538</u>			<u>4,245,004,981</u>	<i>Initial book</i>

10. INTANGIBLE ASSETS

Consists of:

11. ASET LAIN LAIN

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan bunga akan diterima	65,085,822,020	56,728,289,631	<i>Interest income will be received</i>
Aset pajak tangguhan	11,911,610,580	9,634,705,122	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya dibayar di muka	5,467,126,610	3,083,760,856	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian aset tetap	3,436,311,088	2,588,116,958	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Persediaan barang cetakan	2,906,378,836	2,412,259,876	<i>Print inventory</i>
Margin deposit	419,415,849	414,634,035	<i>margin deposits</i>
Kliring	106,895,000	150,000,000	<i>clearing</i>
Uang jaminan	79,482,155	90,482,155	<i>Bail</i>
Tagihan pembiayaan perdagangan luar negeri	-	16,455,564,266	<i>Bill financing foreign trade</i>
Lain-lain	952,478,233	2,129,071,815	<i>Others</i>
Jumlah	<u>90,365,520,371</u>	<u>93,686,884,714</u>	<i>Total</i>

11. OTHER ASSETS

Consists of:

12. LIABILITAS SEGERA

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Bunga deposito	9,852,578,950	7,392,288,505	<i>Interest on time deposits</i>
Bunga tabungan	5,092,186,735	5,133,715,681	<i>Interest on savings</i>
Jasa giro	791,510,866	832,568,141	<i>Current accounts services</i>
Jasa profesional	206,250,000	192,500,000	<i>Professional services</i>
Pungutan tunjangan hari tua	145,977,006	112,558,783	<i>Annuity charges</i>
Lainnya	-	4,236,111	<i>Others</i>
Jumlah	<u>16,088,503,557</u>	<u>13,667,867,221</u>	<i>Total</i>

12. IMMEDIATE LIABILITIES

Consists of:

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

13. UTANG PAJAK

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	5,171,193,574	4,040,180,887	<i>Income tax article 4, paragraph 2</i>
Pajak penghasilan pasal 21	2,227,114,428	4,835,020,271	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 hadiah	1,506,000,000	1,313,750,000	<i>Income tax article 4 paragraph 2 gifts</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1,354,829,396	6,002,485,138	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1,186,471,002	3,172,666,276	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	77,634,748	82,230,139	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan lainnya	45,986,759	62,458,670	<i>Other income tax</i>
Jumlah	<u>11,569,229,907</u>	<u>19,508,791,381</u>	<i>Total</i>

13. TAX DEBT

Consists of:

14. SIMPANAN

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Deposito Rupiah	21,521,729,707	7,999,770,661	<i>Time deposit rupiah</i>
Tabungan	11,309,595,249	10,415,620,473	<i>Saving account</i>
Giro	4,360,249,141	4,576,351,143	<i>Current account</i>
	<u>37,191,574,097</u>	<u>22,991,742,277</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Tabungan Rupiah	3,075,125,135,450	2,978,783,584,037	<i>Saving account rupiah</i>
Deposito :			<i>Time Deposits:</i>
Deposito Rupiah	2,552,191,647,830	2,084,407,354,121	<i>Rupiah</i>
Deposito SGD	42,884,356,982	6,046,264,898	<i>SGC</i>
Deposito US\$	29,885,437,856	33,928,969,849	<i>US\$</i>
	<u>2,624,961,442,668</u>	<u>2,124,382,588,868</u>	
Giro :			<i>Current accounts :</i>
Giro Rupiah	679,846,505,013	719,372,993,817	<i>Rupiah</i>
Giro US\$	21,419,240,603	5,234,725,303	<i>US\$</i>
Giro SGD	1,267,068,313	885,062,781	<i>SGD</i>
	<u>702,532,813,929</u>	<u>725,492,781,901</u>	
	<u>6,402,619,392,047</u>	<u>5,828,658,954,806</u>	
Jumlah	<u>6,439,810,966,144</u>	<u>5,851,650,697,083</u>	<i>Total</i>

Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito Rupiah adalah 8,11% (2014) dan 6,06% (2013) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito US\$ adalah 1% (2014 dan 2013) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito SGD adalah 0,5% (2014 dan 2013) per tahun.

The average interest given to the deposit amount is 8.11% (2014) and 6.06% (in 2013) per year. The average interest given to the deposit US \$ is 1% (2014 and 2013) per year. The average interest given to SGD deposits was 0.5% (2014 and 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan untuk tabungan adalah 2,80% (2014) dan 2,56% (2013) per tahun.

The average interest given to the savings is 2.80% (2014) and 2.56% (in 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan untuk giro adalah 1,66% (2014 dan 2013) per tahun.

The average interest given to current accounts is 1.66% (2014 and 2013) per year.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang *Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS")* tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Regulation No. 24 of the Deposit Insurance Agency ("LPS") dated September 22, 2004, effective as of September 22, 2005, as amended by Act No.7 of 2009 dated January 13, 2009 concerning Government Regulation in lieu of Law No. 3 In 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of collateral value can be changed if they meet certain criteria applicable.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Surat Edaran LPS No. SE.011/KE/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah : untuk tahun 2014 sebesar 7,75% dan untuk tahun 2013 sebesar 7,25% masing-masing untuk simpanan dalam Rupiah dan maksimum nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000 per nasabah.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the value of guaranteed deposits LPS, December 31, 2013 and 2012, total deposits are deposits guaranteed by LPS up to Rp 2.000.000.000 for per customer per bank. Based LPS Circular No. SE.011 / KE / XII / 2011 dated December 12, 2011, customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below: for 2014 of 7.75% and for the year 2013 amounted to 7.25% each for deposits in Rupiah and the maximum guarantee amounted to Rp2,000,000,000 per customer.

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

Classification of deposits by periods:

Berdasarkan periode

Based on period:

2014					
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Total Rp	
1 bulan	1,621,554,528,516	28,666,304,280	33,118,820,505	1,683,339,653,301	<i>1 month</i>
3 bulan	854,893,281,614	575,113,576	9,705,680,662	865,174,075,852	<i>3 months</i>
6 bulan	48,625,076,044	619,250,000	59,855,815	49,304,181,859	<i>6 months</i>
12 bulan	48,162,757,275	24,770,000	-	48,187,527,275	<i>12 months</i>
24 bulan	477,734,088	-	-	477,734,088	<i>24 months</i>
Jumlah	<u>2,573,713,377,537</u>	<u>29,885,437,856</u>	<u>42,884,356,982</u>	<u>2,646,483,172,375</u>	<i>Total</i>

2013					
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Total Rp	
1 bulan	1,109,580,084,938	32,268,908,342	5,744,540,621	1,147,593,533,901	<i>1 month</i>
3 bulan	866,168,479,871	788,302,379	240,552,000	867,197,334,250	<i>3 months</i>
6 bulan	66,384,847,456	847,419,128	61,172,277	67,293,438,861	<i>6 months</i>
12 bulan	49,778,712,517	24,340,000	-	49,803,052,517	<i>12 months</i>
24 bulan	495,000,000	-	-	495,000,000	<i>24 months</i>
Jumlah	<u>2,092,407,124,782</u>	<u>33,928,969,849</u>	<u>6,046,264,898</u>	<u>2,132,382,359,529</u>	<i>Total</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan sisa umur

Based on remaining maturity age:

	2014				
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Total Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1,621,554,528,516	28,666,304,280	33,118,820,505	1,683,339,653,301	<i>Less than or equal to 1 month</i>
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	943,087,780,916	1,194,363,576	9,765,536,477	954,047,680,969	<i>More than 1 to 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	8,464,385,905	24,770,000	-	8,489,155,905	<i>More than 6 to 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	606,682,200	-	-	606,682,200	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	<u>2,573,713,377,537</u>	<u>29,885,437,856</u>	<u>42,884,356,982</u>	<u>2,646,483,172,375</u>	<i>Total</i>

	2013				
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Total Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1,263,255,829,633	32,274,748,725	4,669,797,680	1,300,200,376,038	<i>Less than or equal to 1 month</i>
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	794,101,043,067	1,629,881,124	1,376,467,218	797,107,391,409	<i>More than 1 to 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	35,000,252,082	24,340,000	-	35,024,592,082	<i>More than 6 to 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	50,000,000	-	-	50,000,000	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	<u>2,092,407,124,782</u>	<u>33,928,969,849</u>	<u>6,046,264,898</u>	<u>2,132,382,359,529</u>	<i>Total</i>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Deposito	1,500,000,000	250,000,000	<i>Time deposit</i>
Tabungan	602,200,983	720,700,058	<i>Saving account</i>
Giro	514,566,076	200,757,020	<i>Current account</i>
Call money	-	25,000,000,000	<i>Call money</i>
Jumlah	<u>2,616,767,059</u>	<u>26,171,457,078</u>	<i>Total</i>

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Consist of:

Deposito untuk masa 1 bulan merupakan deposito dari BPR Dumai Kapital Lestari yang jatuh tempo pada 16 Januari 2015 (2014) dan 13 Januari 2014 (2013) dengan tingkat bunga 7,75% (2014) dan 7% (2013) per tahun.

Deposits for a period of 1 month is the deposit of Dumai Kapital BPR Lestari, which matures on January 16, 2015 (2014) and January 13, 2014 (2013) with an interest rate of 7.75% (2014) and 7% (in 2013) per year.

Pada tahun 2013, call money merupakan pinjaman dari Bank Agroniaga yang jatuh tempo pada 2 Januari 2014 dengan tingkat bunga 6,10% per tahun.

In 2013, call money is Agroniaga Bank's loan maturing on January 2, 2014 with interest rate of 6.10% per year.

Bunga rata-rata yang diberikan untuk giro adalah 1,66% (2014 dan 2013) per tahun.

The average interest given to current accounts is 1.66% (2014 and 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan untuk tabungan adalah 2,80% (2014) dan 2,56% (2013) per tahun.

The average interest given to the savings is 2.80% (2014) and 2.56% (in 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito adalah 7,50% (2014) dan 6,06% (2013) per tahun.

The average interest given to deposits was 7.50% (2014) and 6.06% (in 2013) per year.

Tidak ada simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai agunan.

No deposits from other banks used as collateral.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Klasifikasi deposito berdasarkan periode dan sisa umur deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (2014) dan Rp250.000.000 (2013) merupakan deposito 1 bulan.

Classification of deposits based on the period and the remaining life of the deposit amounting to Rp 1.5 billion (2014) and Rp250,000,000 (2013) are a 1-month deposit.

16. PINJAMAN DITERIMA

Pada tahun 2013, pinjaman diterima merupakan pembiayaan perdagangan luar negeri dari Bank Negara Indonesia, Medan dengan saldo sebesar EUR 981.876 atau Rp 16.455.564.266 pada 31 Desember 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan tanpa agunan. Pinjaman ini jatuh waktu pada tanggal 23 Desember 2014 dan tidak diperpanjang.

16. LOAN FUND

In 2013, loan is foreign trading's financing of Bank Indonesia, Medan with a balance of EUR 981,876 or Rp 16.455.564.266 on 31 December 2013. The loan bears interest at 4% per annum and without collateral. This loan matures on December 23, 2014 and was not extended.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan (*terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa sekarang*) disajikan dalam laporan keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada perhitungan aktuarial independen PT RAS Actuarial Consulting dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya No.170/RAS/BMD-UUK/II/2015 tertanggal 6 Februari 2015. Informasi relevan yang lebih detail mengenai pencadangan tersebut adalah sebagai berikut :

17. EMPLOYEE BENEFITS' LIABILITIES

Liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and the cost of services now) are presented in the financial statements as a liability of employee benefits based on independent actuarial calculations PT RAS Actuarial Consulting using the projected unit credit method in its report 170 / RAS / BMD- Labor Law / II / 2015 dated February 6, 2015. More detailed information regarding the relevant reserves is as follows:

a. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif :

a. Expenses that are recognized in the statement of comprehensive income:

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban jasa kini	5,364,393,000	4,245,778,000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	3,956,578,000	2,979,046,000	<i>Interest expense</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui	40,548,000	40,548,000	<i>Amortization of service unrecognized past</i>
Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Employee Benefits Expense Net</i>

b. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (*neraca*) :

b. Liabilities are recognized in the statement of financial position (balance sheet)

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja karyawan	58,504,395,000	48,038,072,000	<i>Present value of the obligation employee benefits</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(511,169,000)	(551,717,000)	<i>Past service cost not yet recognized</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13,220,234,000)	(11,075,776,000)	<i>Actuarial losses unrecognized</i>
Kewajiban Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	44,772,992,000	36,410,579,000	<i>The liability recognized in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)</i>

c. Mutasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (*neraca*):

c. Mutations liabilities are recognized in the statement of financial position (balance sheet):

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal tahun lalu	36,410,579,000	29,332,648,000	<i>Balance, beginning of year ago</i>
Beban imbalan kerja bersih	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Net employee benefits expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	490,987,000	1,261,442,000	<i>recognize Loss on actuarial</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(1,490,093,000)	(1,448,883,000)	<i>The actual payment of benefits</i>
Saldo Akhir Tahun	44,772,992,000	36,410,579,000	<i>Balance at End of Year</i>

Asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
Tarif diskonto	8,50 %	8,50 %	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	7,00 %	7,00 %	<i>Annual salary increase</i>
Tabel mortalitas	TMI III	TMI'11	<i>Mortality tables</i>
Tingkat cacat	10 % of TMI III	10 % of TMI'11	<i>Rate flaw</i>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

The basic assumption used in the actuarial calculation is as follows:

Direksi berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan yang dicadangkan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003

The Board of Directors believes that the liability for employee benefits that are reserved in accordance with the Labor Law No.13 / 2003.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang jaminan safe deposit box	7,389,200,000	6,868,200,000	<i>Bail safe deposit box</i>
Dana latihan dan pendidikan	2,873,450,319	2,128,241,486	<i>Fund training and education</i>
Provisi safe deposit box	1,924,777,040	1,738,008,051	<i>Provision of safe deposit boxes</i>
Sewa diterima di muka	879,774,999	1,000,200,000	<i>Rent received in advance</i>
RTGS dan kliring	795,784,622	380,792,289	<i>RTGS system and clearing</i>
Titipan setoran	439,605,389	632,131,105	<i>Deposits</i>
ATM bersama	389,902,957	1,180,041,883	<i>ATM Bersama</i>
Provisi bank garansi	115,409,858	111,663,613	<i>Provision of bank guarantees</i>
Lain-lain	2,296,442,694	2,682,879,048	<i>Others</i>
Jumlah	17,104,347,878	16,722,157,475	<i>Total</i>

18. OTHER LIABILITIES

Consist of:

19. MODAL

Berdasarkan akta No.41 tanggal 24 Maret 2010 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 4.090.090.000 saham dan berjumlah Rp 818.018.000.000.

Based on deed No.41 dated March 24, 2010 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta, the Company's authorized capital is 10 billion shares with a nominal value of Rp 200 per share. Issued and fully paid shares and totaled 4,090,090,000 shares and amounted to Rp. 818,018,000,000.

Pada tahun 2011 terjadi perubahan nilai nominal saham dari Rp 200 menjadi Rp 1.000.000 per saham dan jumlah modal dasar 2.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 818.018 saham dan berjumlah Rp818.018.000.000. Perubahan ini dinyatakan dengan akta No.24 tanggal 7 Juli 2011 dari Notaris Linda Herawati, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Agustus 2011 No.AHU-40250.AH.01.02.Tahun 2011 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0066099.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011. Perubahan kepemilikan saham disebabkan karena perubahan nilai nominal saham tetapi persentase kepemilikan pemegang saham adalah sama.

In 2011 a change in par value from Rp 200 to Rp 1,000,000 per share and the total authorized 2,000,000 shares. 818,018 issued and paid-up shares and amounted to Rp.818.018.000.000. This change is expressed by deed No. 24 dated July 7, 2011 of Notary Linda Herawati, SH, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated August 9, 2011 No.AHU-40250.AH.01.02. in 2011 and has been registered in the Company 0066099.AH.01.09. AHU No. 2011 dated August 9, 2011. Changes in share ownership due to changes in the nominal value of shares, but the percentage of shareholders is the same.

Pada tahun 2013 Perusahaan merubah nilai nominal dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 200 per saham, menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui rekanan Perusahaan untuk melakukan *Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering)* serta menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di *Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Perubahan ini dinyatakan dengan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2013 dari Notaris Linda Herawati, S.H. yang telah disetujui

In 2013 the Company changed the par value of Rp 1,000,000 to Rp 200 per share, approved the change of status of Privately Held Company became publicly listed company, approved partner company to conduct Initial Public Offering (Initial Public Offering) and approved the Company's plan to keep records Company shares in the Indonesian Stock Exchange (BEI). This change is expressed by Deed No.14 dated March 5, 2013 of Notary Linda Herawati, SH, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-12587.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12587.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-125-0021661 Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013.

AH.01.02.Tahun 2013 dated March 13, 2013 and has been registered in the Company Register No.AHU-125-0021661 In 2013, dated March 13, 2013.

Para pemegang saham telah melakukan perubahan dan mengambil keputusan yang efektif pada tanggal 29 April 2013 dan dinyatakan dalam Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 85 tanggal 29 April 2013 dari Notaris Linda Herawati, S.H., yang menyetujui penjualan saham-saham milik Perusahaan sebanyak-banyaknya 818.018.000 untuk ditawarkan kepada masyarakat dan menyetujui perubahan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham.

The shareholders have to make changes and take effective decisions on 29 April 2013 and is stated in the Decision of the Shareholders which was notarized by Deed No. 85 dated April 29, 2013 from Notary Linda Herawati, SH, which approved the sale of shares of the Company a maximum of 818,018,000 to be offered to the public and approved the change in par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share.

Modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 818.018.000.000 atau 4.090.090.000 saham diambil oleh :

Issued and paid-up capital of Rp 818.018 billion or 4.09009 billion shares taken by:

Pemegang Saham	Saham Share	Jumlah Total Rp	Persentase Percentage %	Shareholders
Dewan Komisaris :				<i>Board of Commisioners</i>
Tn. Indra Halim	345,000	69,000,000	0,01	<i>Tn. Indra Halim</i>
Dewan Direksi :				<i>Board of Directors</i>
Tn. Hendra Halim	345,000	69,000,000	0,01	<i>Tn. Hendra Halim</i>
Tn. Sanusi Halim	345,000	69,000,000	0,01	<i>Tn. Sanusi Halim</i>
Tn. Dr. Zulkifli Halim	345,000	69,000,000	0,01	<i>Tn. Dr. Zulkifli Halim</i>
Tn. Benny Halim	345,000	69,000,000	0,01	<i>Tn. Benny Halim</i>
Tn. Nursalim	345,000	69,000,000	0,01	<i>Tn. Nursalim</i>
PT Mestika Benua Mas	3,658,020,000	731,604,000,000	89,44	<i>PT Mestika Benua Mas</i>
Masyarakat	430,000,000	86,000,000,000	10,50	<i>People</i>
Jumlah	4,090,090,000	818,018,000,000	100,00	<i>Total</i>

20. DIVIDEN

Berdasarkan akta No.02 tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 19,56 per lembar saham (*ekuivalen dengan Rp 80.002.160.400*) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2013.

20. DIVIDENDS

By deed No.02 dated May 6, 2014, the Company distributed dividends amounting to Rp 19.56 per share (equivalent to Rp 80.002.160.400) taken from retained earnings in 2013.

21. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari :

Consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	6,294,869,652	6,500,483,878	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Kredit yang diberikan	764,524,729,662	657,713,990,029	<i>Loans receivable</i>
Surat berharga	78,511,719,875	73,868,320,506	<i>Securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14,551,408,188	9,345,394,291	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Giro pada Bank Indonesia	2,970,372,691	2,752,416,672	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	58,739,886	65,353,088	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah	866,616,970,302	743,745,474,586	<i>Total</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

22. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Provisi Safe Deposit Box	3,909,481,011	3,664,835,845	<i>Provision of safe deposit boxes</i>
Provisi bank garansi	901,154,743	868,898,521	<i>Provision of bank guarantees</i>
Provisi pembukaan L/C	477,904,168	267,918,919	<i>Provision of L/C issuing</i>
Provisi mata uang asing lainnya	144,736,828	105,206,444	<i>Provision of foreign currency</i>
Provisi telex dan pos	96,403,971	104,624,048	<i>Provision telex and postal</i>
Provisi PIUD	84,800,000	55,700,000	<i>Provision PIUD</i>
Provisi L/C Negotiation	33,206,302	48,190,107	<i>Provision L/C Negotiation</i>
Provisi lainnya	1,974,169,941	1,880,526,427	<i>other provisions</i>
Jumlah	7,621,856,964	6,995,900,311	<i>Total</i>

22. REVENUE PROVISION AND ADMINISTRATION

Consist of:

23. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	1,531,410,561	1,961,893,859	<i>Related party</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Deposito	183,625,804,346	105,649,117,857	<i>Time Deposit</i>
Tabungan	83,964,078,162	75,910,683,479	<i>Saving account</i>
Giro	11,380,542,448	11,418,987,795	<i>Current account</i>
Lain-lain	29,916,667	223,204,256	<i>Others</i>
Jumlah	280,531,752,184	193,201,993,387	<i>Total</i>

23. INTEREST EXPENSE

Consist of:

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	15,016,399,869	78,213,696,147	<i>Readmission written-off loan</i>
Pendapatan administrasi	12,998,511,471	12,240,418,652	<i>Revenue administration</i>
Asuransi kredit	3,727,853,803	4,450,938,039	<i>Credit Insurance</i>
Administrasi giro dan cek	3,613,752,500	3,843,772,500	<i>Administration of current accounts and cheque</i>
Laba pelepasan surat berharga	1,565,005,819	29,558,834,934	<i>Earnings release securities</i>
Pendapatan Western Union	193,000,776	185,642,619	<i>Western union revenue</i>
Lainnya	14,781,210,667	13,535,952,261	<i>Others</i>
Jumlah	51,895,734,905	142,029,255,152	<i>Total</i>

24. OTHER OPERATIONAL INCOME

Consist of:

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

25. BEBAN TENAGA KERJA

Terdiri dari :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	114,454,414,186	95,440,786,313	<i>Salaries and wages</i>
THR, bonus dan gratifikasi	17,379,306,196	26,153,259,384	<i>THR, bonuses and gratuities</i>
Kesejahteraan	11,807,460,117	9,056,001,864	<i>Welfare</i>
Iuran astek	4,011,670,436	3,389,584,599	<i>Dues ASTEK</i>
Honor komisaris dan dewan pengawas	3,636,497,350	2,957,617,471	<i>Board of trustees Honor commissioners and ???</i>
Uang lembur	654,015,275	778,609,575	<i>Overtime pay</i>
Jumlah	151,943,363,560	137,775,859,206	<i>Total</i>

25. LABOR COST

Consist of:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Barang dan jasa	30,847,574,977	30,854,083,458	<i>Goods and services</i>
Promosi	14,838,574,280	26,556,930,405	<i>Promotion</i>
Premi asuransi LPS	11,922,804,795	10,824,825,901	<i>LPS insurance premiums</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9,702,253,191	7,984,025,185	<i>Maintenance and repairs</i>
Beban imbalan kerja karyawan	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Employee benefit expense</i>
Pendidikan dan latihan	7,491,000,000	6,063,000,000	<i>Education and training</i>
Outsourcing tenaga kerja	7,402,708,097	4,996,052,753	<i>Outsourcing labor</i>
Pajak daerah dan lainnya	1,868,549,873	2,095,915,635	<i>Local Tax and Others</i>
Sewa	1,408,152,721	1,394,252,252	<i>Rent</i>
Premi asuransi	1,387,155,566	1,315,805,967	<i>Insurance Premiums</i>
Honorarium	412,500,000	940,500,000	<i>Honorarium</i>
Penelitian dan pengembangan	-	48,800,000	<i>Research and Development</i>
Lain-lain	12,124,287,214	10,856,621,687	<i>Others</i>
Jumlah	108,767,079,714	111,196,185,243	<i>Total</i>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL, BERSIH

Terdiri dari :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Sewa	790,480,496	422,468,182	<i>Rent</i>
Laba penjualan aset tetap	380,462,573	1,109,803,196	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(4,487,511)	-	<i>Loss abolition of fixed assets</i>
Denda	(22,000,000)	(51,500,000)	<i>Penalty</i>
Rugi penjualan agunan diambil alih	(170,560,249)	-	<i>Loss on sale taken over collateral</i>
Selisih kurs	(628,070,361)	(3,443,245,207)	<i>Exchange rate differences</i>
Denda pajak	(800,779,471)	(15,142,050)	<i>Tax Penalty</i>
Jumlah	(454,954,523)	(1,977,615,879)	<i>Total</i>

27. NET OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)

Consist of:

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

28. INFORMATION ON RELATED PARTIES

Pihak - pihak berelasi terdiri dari :

Related parties consist of:

Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Nature Of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
Karyawan kunci <i>Employees</i>	Perorangan karena hubungan kepengurusan <i>Individual as relationship management</i>	Tabungan, Giro, Deposito, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Current Accounts, Deposits, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
Ny. Janny Halim	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan <i>Individual as the relationship with the ownership</i>	Tabungan, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan <i>Individual as the relationship with the ownership</i>	Tabungan, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
PT Bina Sawit Nusantara	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Current Accounts, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
PT Cinta Damai	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Current Accounts, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
PT Mestika Benua Mas	Induk Perusahaan <i>Parent Company</i>	Giro, Deposito, Beban bunga <i>Current Accounts, Deposits, Interest expense</i>
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Kredit yang diberikan dan Pendapatan bunga <i>Loans receivable and interest income</i>
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro dan Beban bunga <i>Current Accounts and interest expense</i>
PT Wahana Andamari	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Current Accounts, Loans receivable, interest income, interest expense</i>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The transactions are conducted under terms and conditions normally performed by a third party. Transactions with related parties are as follows:

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Kredit yang diberikan					<i>Loans receivable</i>
PT Wahana Andamari	19,230,719,826	0.22	23,965,353,187	0.30	<i>PT Wahana Andamari</i>
PT Palmtrimitra Indotama	11,108,099,783	0.13	13,774,478,867	0.17	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
PT Bina Sawit Nusantara	9,789,388,727	0.11	14,765,124,583	0.19	<i>PT Bina Sawit Nusantara</i>
Karyawan kunci	3,567,977,659	0.04	3,012,950,147	0.04	<i>Karyawan kunci</i>
PT Cinta Damai	1,144,675,516	0.01	-	-	<i>PT Cinta Damai</i>
Ny. Janny Halim	969,171,671	0.01	913,741,381	0.01	<i>Ny. Janny Halim</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	306,432,461	-	452,794,170	0.01	<i>Ny. Maily Valeria Kusmana</i>
	46,116,465,643		56,884,442,335		

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Simpanan					Deposit
Tabungan					Savings
Karyawan kunci	11,305,613,778	0.17	10,411,220,609	0.17	Key Employee
Ny. Janny Halim	2,066,735	-	2,774,071	-	Mrs. Janny Halim
Ny. Maily Valeria Kusmana	1,914,736	-	1,625,793	-	Mrs. Maily Valeria Kusmana
	<u>11,309,595,249</u>		<u>10,415,620,473</u>		
<i>(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)</i>					<i>(as a percentage of total liability)</i>
Deposito	11,521,729,707	0.18	7,999,770,661	0.13	Time deposits
Karyawan kunci	<u>10,000,000,000</u>	0.15	-	-	Key Employee
PT Mestika Benua Mas	<u>21,521,729,707</u>		<u>7,999,770,661</u>		PT Mestika Benua Mas
<i>(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)</i>					<i>(as a percentage of total liability)</i>
Giro					Current Accounts
PT Mestika Benua Mas	1,624,924,550	0.02	3,787,055,870	0.06	PT Mestika Benua Mas
PT Cinta Damai	1,042,755,573	0.02	-	-	PT Cinta Damai
Karyawan kunci	840,255,593	0.01	498,608,258	0.01	Karyawan kunci
PT Sierah Betung Indah	387,875,799	0.01	122,016,645	-	PT Sierah Betung Indah
PT Wahana Andamari	384,072,437	0.01	108,819,442	-	PT Wahana Andamari
PT Bina Sawit Nusantara	80,365,189	-	59,850,928	-	PT Bina Sawit Nusantara
	<u>4,360,249,141</u>		<u>4,576,351,143</u>		
<i>(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)</i>					<i>(as a percentage of total liability)</i>
Pendapatan bunga					Interest Income
PT Wahana Andamari	2,724,700,404	0.31	3,045,276,489	0.41	PT Wahana Andamari
PT Palmtrimitra Indotama	1,680,510,731	0.19	1,391,347,099	0.19	PT Palmtrimitra Indotama
PT Bina Sawit Nusantara	1,544,477,431	0.18	1,878,715,209	0.25	PT Bina Sawit Nusantara
PT Cinta Damai	118,251,427	0.01	-	-	PT Cinta Damai
Karyawan kunci	89,176,742	0.01	76,730,350	0.01	Karyawan kunci
Ny. Janny Halim	87,685,438	0.01	47,149,103	0.01	Ny. Janny Halim
Ny. Maily Valeria Kusmana	50,067,479	0.01	61,265,628	0.01	Ny. Maily Valeria Kusmana
	<u>6,294,869,652</u>		<u>6,500,483,878</u>		
<i>(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga)</i>					<i>(as a percentage of Interest Income)</i>
Beban bunga					Interest Expense
Karyawan kunci	849,560,440	0.30	568,399,090	0.29	Key Employee
PT Mestika Benua Mas	666,297,616	0.24	1,381,496,734	0.71	PT Mestika Benua Mas
PT Cinta Damai	7,749,955	-	-	-	PT Cinta Damai
PT Sierah Betung Indah	3,883,942	-	8,738,157	-	PT Sierah Betung Indah
PT Wahana Andamari	2,805,346	-	162,764	-	PT Wahana Andamari
PT Bina Sawit Nusantara	921,629	-	2,471,175	-	PT Bina Sawit Nusantara
Dipindahkan	<u>1,531,218,928</u>		<u>1,961,267,920</u>		Transferred

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Pindahan	1,531,218,928		1,961,267,920		<i>Transferred</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	130,969	-	82,777	-	<i>Ny. Maily Valeria Kusmana</i>
Ny. Janny Halim	60,664	-	543,162	-	<i>Ny. Janny Halim</i>
	<u>1,531,410,561</u>		<u>1,961,893,859</u>		

(sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga)

(as a percentage of Interest Expense)

Rata-rata bunga untuk kredit yang diberikan antara 7,75% - 13,50% (2014) dan 7,88% - 12,5% (2013) per tahun.

The average interest rate for loans between 7.75% - 13.50 % (2014) and 7.88 % - 12.5 % (in 2013) per year.

Rata-rata bunga untuk deposito Rupiah adalah 8,27% (2014) dan 6,71% (2013) per tahun.

The average interest rate on rupiah deposits was 8.27% (2014) and 6.71 % (in 2013) per year .

Rata-rata bunga untuk tabungan adalah 2,50% (2014 dan 2013) per tahun.

The average interest rate for savings is 2.50 % (2014 and 2013) per year .

Rata-rata bunga untuk giro adalah 1,66% (2014 dan 2013) per tahun.

The average interest rate for demand deposits was 1.66% (2014 and 2013) per year .

Kompensasi kepada personil manajemen kunci, terdiri dari :

Compensation to key management personnel, comprising:

	2014 Rp	2013 Rp	
Dewan Komisaris	3,636,497,350	3,389,584,600	<i>Board of Commisioners</i>
Dewan Direksi	10,021,879,364	10,550,686,453	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	<u>13,658,376,714</u>	<u>13,940,271,053</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN PAJAK

29. TAX LOAD

Terdiri dari :

Consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak kini	81,186,471,000	104,221,356,250	<i>Current tax</i>
Manfaat pajak tangguhan	(2,276,905,458)	(1,961,637,243)	<i>Deferred tax benefit</i>
Beban Pajak	<u>78,909,565,542</u>	<u>102,259,719,007</u>	<i>Tax Expense</i>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut :

Reconciliation between accounting profit before provision for taxes and estimated taxable income is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum pajak	315,940,072,542	410,558,884,976	<i>Profit before tax</i>
Koreksi beda tetap			<i>Correction of permanent differences</i>
Denda pajak	800,779,471	-	<i>Tax Penalty</i>
Beban sumbangan	84,500,000	60,851,326	<i>Donation expense</i>
Beban representasi	48,758,000	66,087,400	<i>Representation expense</i>
Beban tamu	45,620,010	36,962,815	<i>Guest burden</i>
Pendapatan sewa	(790,480,496)	(422,468,182)	<i>Rental income</i>
Jumlah koreksi beda tetap (dipindahkan)	<u>189,176,985</u>	<u>(258,566,641)</u>	<i>Number of different correction remains (transfer)</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
Dipindahkan	315,940,072,542	410,558,884,976	<i>Transferred</i>
Dipindahkan	189,176,985	(258,566,641)	<i>Transferred</i>
Koreksi beda temporer			<i>Correction of temporary differences</i>
Pencadangan imbalan kerja	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Backup employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1,490,093,000)	(1,448,883,000)	<i>Payment of employee benefits</i>
Pembentukan dana latihan dan pendidikan	7,491,000,000	6,063,000,000	<i>The creation of training and education</i>
Pemakaian dana latihan dan pendidikan	(6,745,791,167)	(5,294,382,028)	<i>Use of funds training and education</i>
Jumlah koreksi beda temporer	8,616,634,833	6,585,106,972	<i>Correction amount of temporary differences</i>
Laba Fiskal	324,745,884,360	416,885,425,307	<i>Taxable Income</i>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. <i>Taxable income resulting from reconciliation formed the basis for charging Annual Income Tax Agency.</i>			
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut : <i>Current tax calculation is as follows:</i>			
	2014 Rp	2013 Rp	
25 % x Rp 324,745,884,000 =	81,186,471,000	-	
25 % x Rp 416,885,425,000 =	-	104,221,356,250	
Jumlah	81,186,471,000	104,221,356,250	
Dikurangi : <i>Less:</i>			
Pajak Penghasilan pasal 25	79,999,999,998	101,048,689,974	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,186,471,002	3,172,666,276	<i>Income Tax Article 29</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut : <i>Reconciliation between tax load and the result of multiplying income before tax at the rate applicable for 2014 and 2013 are as follows:</i>			
	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum pajak	315,940,072,542	410,558,884,976	<i>Profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	78,985,018,136	102,639,721,244	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	(122,746,750)	(315,360,500)	<i>Recognized actuarial loss</i>
Penghasilan kena pajak final	(197,620,124)	(105,617,046)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan termasuk pembulatan	244,914,280	40,975,309	<i>Expense that can not be deductible including rounding</i>
Beban Pajak	78,909,565,542	102,259,719,007	<i>Tax Expense</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Perubahan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Changes in deferred tax assets are as follows:

	<u>2013</u> Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Credited To Income Statement Comprehensive Consolidated</i> Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	2014 Rp	
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :					<i>Different from the carrying amount of akuntansi dan fiskal:</i>
Liabilitas imbalan kerja	9,102,644,750	1,967,856,500	122,746,750	11,193,248,000	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Dana latihan dan pendidikan	532,060,372	186,302,208	-	718,362,580	<i>Training and education fund</i>
Jumlah	<u>9,634,705,122</u>	<u>2,154,158,708</u>	<u>122,746,750</u>	<u>11,911,610,580</u>	<i>Total</i>

	<u>2012</u> Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Credited To Income Statement Comprehensive Consolidated</i> Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	201 Rp	
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :					<i>Different from the carrying amount of akuntansi dan fiskal:</i>
Liabilitas imbalan kerja	7,333,162,000	1,454,122,250	315,360,500	9,102,644,750	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Dana latihan dan pendidikan	339,905,879	192,154,493	-	532,060,372	<i>Training and education fund</i>
Jumlah	<u>7,673,067,879</u>	<u>1,646,276,743</u>	<u>315,360,500</u>	<u>9,634,705,122</u>	<i>Total</i>

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCY

Terdiri dari :

Consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tagihan Komitmen	-	-	<i>Commitment bill</i>
Kewajiban Komitmen			<i>Commitments</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1,352,076,134,436	1,451,610,439,122	<i>Credit facilities granted unused</i>
L/C Ekspor-Impor dalam penyelesaian	73,990,998,579	400,393,000	<i>L / C Export-Import in progress</i>
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>1,426,067,133,015</u>	<u>1,452,010,832,122</u>	<i>Total Liabilities</i>
Tagihan Kontinjensi			<i>Contingent Claims</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12,117,751,707	9,836,949,456	<i>Interest income in the completion</i>
Piutang inkaso	539,944,500	-	
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>12,657,696,207</u>	<u>9,836,949,456</u>	<i>Total Contingent Claims</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Kewajiban Kontijensi			<i>Contingent liabilities</i>
Garansi yang diberikan	86,544,324,096	67,500,569,807	<i>Guarantees issued</i>
Kewajiban inkaso	539,944,500	-	
Jumlah Kewajiban Kontijensi	87,084,268,596	67,500,569,807	<i>Total Contingent liabilities</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Kredit dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	259,666,776,319	244,650,376,450	<i>Loans written-off recovery or succesfully billed</i>
Kredit dihapusbukukan	193,399,316,264	142,310,511,251	<i>Loans written-off</i>
Kredit yang dihapus tagih	11,782,688,403	11,187,748,517	<i>Loans receiveable remove</i>
Jumlah Lain-lain	464,848,780,986	398,148,636,218	<i>Others Total</i>

Perusahaan menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Perusahaan akan memenangkan masalah atas tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Perusahaan kalah. Namun demikian, manajemen Perusahaan yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Perusahaan.

The company faced several lawsuits, administrative procedures and claims that have not been resolved, which is associated with the business activities of the Company. It is not possible to ascertain whether the company would win over the matter of these proceedings, or the impact if the Company loses. However, management of the Company believes that the results of these proceedings will not bring significant impact on results of operations, financial position, or liquidity.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2014		
		<i>Mata Uang Asing foreign currency</i>	<i>Ekuivalen Dalam Rp Equivalent in IDR</i>	
ASET				<i>ASSET</i>
Kas	US\$	465	5,759,025	<i>Cash</i>
	SGD	152,211	1,427,159,257	
	AUD	4,300	43,637,561	
	MYR	1,620	5,738,234	
	HK\$	5,000	7,984,900	
Giro pada Bank Indonesia	US\$	770,000	9,536,450,000	<i>Current account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	US\$	261,913	3,243,793,124	<i>Current account with Other Banks</i>
	SGD	201,261	1,887,059,313	
	AUD	316,688	3,213,834,721	
	EUR	208,311	3,135,782,005	
Kredit yang diberikan	US\$	2,511,497	31,104,888,859	<i>Net receiveables</i>
Aset lain-lain	US\$	6,891	85,348,627	<i>Other assets</i>
Jumlah aset		53,697,435,626	53,697,435,626	<i>Total Assets</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas segera	US\$	1,055	13,070,014	<i>Instantly liabilities</i>
	SGD	6,894	64,642,923	
Simpanan				<i>Savings</i>
Giro	US\$	1,729,450	21,419,240,603	<i>Current account</i>
	SGD	135,137	1,267,068,313	
Deposito	US\$	2,413,035	29,885,437,856	<i>Time Deposits</i>
	SGD	4,573,751	42,884,356,982	
Liabilitas lain-lain	US\$	68	843,171	<i>Other Liability</i>
Jumlah liabilitas			95,534,659,862	<i>Total Liability</i>
Jumlah Liabilitas Bersih			(41,837,224,236)	<i>Total Liability, net</i>

31 Desember 2014

ASET		Mata Uang Asing <i>foreign currency</i>	Ekuivalen Dalam Rp <i>Equivalent in IDR</i>	ASSETS
Kas	US\$	371	4,515,070	<i>Cash</i>
	SGD	171,264	1,647,915,908	
	AUD	8,700	94,444,155	
	MYR	1,908	7,089,117	
Giro pada Bank Indonesia	US\$	500,000	6,085,000,000	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	US\$	637,847	7,762,592,391	<i>Current Account at other banks</i>
	SGD	347,225	3,341,031,443	
	AUD	209,755	2,277,031,751	
Kredit yang diberikan	US\$	537,868	6,545,850,031	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	US\$	2,881	35,061,283	<i>Others Assets</i>
	EUR	981,876	16,455,564,266	
Jumlah aset			44,256,095,414	<i>Total assets</i>

LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas segera	US\$	1,326	16,136,325	<i>Instantly liability</i>
	SGD	186	1,791,824	
Utang pajak	US\$	474	5,771,257	<i>Tax debt</i>
	SGD	52	502,080	
Simpanan				<i>Deposit</i>
Giro	US\$	430,191	5,235,421,914	<i>Current Account</i>
	SGD	91,982	885,062,781	
Deposito	US\$	2,787,919	33,928,969,849	<i>Time Deposit</i>
	SGD	628,374	6,046,264,898	
Pinjaman diterima	EUR	981,876	16,455,564,266	<i>Liabilities Acceptances</i>
Liabilitas lain-lain	US\$	48	580,509	<i>Other liability</i>
Jumlah liabilitas			62,576,065,703	<i>Total Liability</i>
Jumlah Liabilitas Bersih			(18,319,970,289)	<i>Total Liability, net</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Posisi Devisa Netto

Net Open Position

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "Posisi Devisa Neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13 / PBI / 2003 dated July 17, 2003 and its amendments, Bank Indonesia Regulation No. 6/ 20 / PBI / 2004 dated July 15, 2004 , 7 / 37 / PBI / 2005 dated September 30 , 2005 and 12 / 10 / PBI / 2010 dated July 1, 2010 , banks are required to maintain their net foreign exchange position at a maximum of 20 % of the capital . Based on Bank Indonesia guidelines, " Net Open Position " is the sum of the absolute value of the difference between net assets and liabilities for each foreign currency and net difference of receivables and liabilities, in the form of commitments and contingencies in administrative account, for each currency, all of which are expressed in rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Perusahaan :

The details of the Net Open Position Company are as follows:

31 Desember 2014				
	Aset dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi <i>Asset and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi <i>Liabilities and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Bersih-Absolut <i>Net-absolute</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Dollar Amerika Serikat	43,976,239,635	52,219,575,624	8,243,335,989	<i>U.S. Dollar</i>
Dollar Australia	3,257,472,282	-	3,257,472,282	<i>Australian Dollar</i>
Dollar Singapura	3,314,218,570	44,216,068,218	40,901,849,648	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Hong Kong	7,984,900	-	7,984,900	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro	3,135,782,005	-	3,135,782,005	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	5,738,234	-	5,738,234	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	53,697,435,626	96,435,643,842	55,552,163,058	<i>Total</i>
Modal				
				<i>Capital</i>
Modal inti			1,952,886,059,829	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap			18,021,032,872	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah			1,970,907,092,701	<i>Total</i>
Persentase PDN terhadap Modal			2.82%	<i>NOP percentage to Capital</i>

31 Desember 2013				
	Aset dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi <i>Asset and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi <i>Liabilities and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Bersih-Absolut <i>Net-absolute</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Dollar Amerika Serikat	20,433,018,775	39,817,565,764	19,384,546,989	<i>U.S. Dollar</i>
Dollar Singapura	4,988,947,351	6,933,621,583	1,944,674,232	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Australia	2,371,475,906	-	2,371,475,906	<i>Australian Dollar</i>
Euro	16,455,564,266	16,455,564,266	-	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	7,089,117	-	7,089,117	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	44,256,095,414	63,206,751,613	23,707,786,244	<i>Total</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Modal		<i>Capital</i>
Modal inti	1,789,987,248,931	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	21,214,494,073	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah	<u>1,811,201,743,004</u>	<i>Total</i>
Persentase PDN terhadap Modal	<u>1.31%</u>	<i>NOP percentage to Capital</i>

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut : *Information about the Company's business segments based on geographical segments is as follows:*

	Tahun 2014			
	Sumatera <i>Sumatera</i> Rp	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
PENDAPATAN SEGMENT				<i>REVENUE SEGMENT</i>
Pendapatan bunga	796,915,066,686	69,996,773,268	866,911,839,954	<i>Interest income</i>
Pendapatan derivatif	165,403,405	-	165,403,405	<i>Derivatives income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	7,137,360,867	484,496,097	7,621,856,964	<i>Income fees and administrative</i>
Pendapatan operasional lainnya	44,670,109,460	7,225,625,445	51,895,734,905	<i>Other operating income</i>
BEBAN SEGMENT				<i>EXPENSES SEGMENT</i>
Beban bunga	263,722,897,747	16,808,854,437	280,531,752,184	<i>Interest expense</i>
Beban derivatif	218,191,500	-	218,191,500	<i>Derivatives expense</i>
Laba operasional	307,872,990,632	8,522,036,433	316,395,027,065	<i>Income from operations</i>
Laba sebelum pajak	332,922,075,061	(16,982,002,519)	315,940,072,542	<i>Profit before tax</i>
Laba bersih	254,012,509,519	(16,982,002,519)	237,030,507,000	<i>Net income</i>
	31 Desember 2014			
	Sumatera <i>Sumatera</i> Rp	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
INFORMASI LAINNYA				<i>OTHER INFORMATION</i>
ASET				<i>ASSETS</i>
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	723,657,550,617	1,210,154,102	724,867,704,719	<i>Placement and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, net</i>
Surat berharga, bersih	1,085,864,462,554	-	1,085,864,462,554	<i>Securities, net</i>
Kredit yang diberikan, bersih	5,681,884,731,780	772,566,650,864	6,454,451,382,644	<i>Loans, net</i>
Aset tetap dan aset tak berwujud, bersih	96,781,551,205	19,745,798,758	116,527,349,963	<i>Fixed assets and Intangible Assets, net</i>
Aset lain-lain, bersih	278,316,781,642	12,056,027,660	290,372,809,302	<i>Other assets, net</i>
Jumlah Aset	<u>7,866,505,077,798</u>	<u>805,578,631,384</u>	<u>8,672,083,709,182</u>	<i>Total Assets</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

LIABILITAS				LIABILITY
Simpanan	6,086,319,572,938	353,491,393,206	6,439,810,966,144	<i>Savings</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	-	2,616,767,059	<i>Savings from other Bank</i>
Liabilitas lain-lain	96,222,953,553	2,612,063,082	98,835,016,635	<i>Other Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	6,185,159,293,550	356,103,456,288	6,541,262,749,838	<i>Total Liability</i>
Penyusutan dan amortisasi	15,552,966,770	2,178,002,877	17,730,969,647	<i>Depreciation and amortization</i>
	Tahun 2013			
	<i>Sumatera</i> <i>Sumatera</i> Rp	<i>Luar Sumatera</i> <i>Others Sumatera</i> Rp	<i>Jumlah</i> <i>Total</i> Rp	
PENDAPATAN SEGMENT				REVENUE SEGMENT
Pendapatan bunga	691,359,922,717	58,886,035,747	750,245,958,464	<i>Interest income</i>
Pendapatan derivatif	42,548,000	-	42,548,000	<i>Derivatives income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	6,523,919,548	471,980,763	6,995,900,311	<i>Income fees and administrative</i>
Pendapatan operasional lainnya	138,407,167,752	3,622,087,400	142,029,255,152	<i>Other operating income</i>
BEBAN SEGMENT				EXPENSES SEGMENT
Beban bunga	184,783,904,442	10,379,982,804	195,163,887,246	<i>Interest expense</i>
Beban derivatif	177,152,050	-	177,152,050	<i>Derivatives expense</i>
Laba operasional	387,815,463,556	24,721,037,299	412,536,500,855	<i>Income from operations</i>
Laba sebelum pajak	405,579,070,804	4,979,814,172	410,558,884,976	<i>Profit before tax</i>
Laba bersih	303,319,351,797	4,979,814,172	308,299,165,969	<i>Net income</i>
	31 Desember 2013			
	<i>Sumatera</i> <i>Sumatera</i> Rp	<i>Luar Sumatera</i> <i>Others Sumatera</i> Rp	<i>Jumlah</i> <i>Total</i> Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	85,835,695,505	475,416,876,318	561,252,571,823	<i>Placement and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, net</i>
Surat berharga, bersih	1,030,915,829,894	-	1,030,915,829,894	<i>Securities, net</i>
Kredit yang diberikan, bersih	5,355,923,634,828	550,773,631,502	5,906,697,266,330	<i>Loans, net</i>
Aset tetap dan aset tak berwujud, bersih	94,271,878,723	18,730,846,629	113,002,725,352	<i>Fixed assets and Intangible Assets, net</i>
Aset lain-lain, bersih	288,930,791,778	10,751,121,947	299,681,913,725	<i>Other assets, net</i>
Jumlah Aset	6,855,877,830,728	1,055,672,476,396	7,911,550,307,124	<i>Total Assets</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

		31 Desember 2013				
		Sumatera <i>Sumatera</i> Rp	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp		
LIABILITAS					LIABILITIES	
Simpanan	5,602,899,112,521	248,751,584,562	5,851,650,697,083		<i>Deposit</i>	
Simpanan dari bank lain	26,171,457,078	-	26,171,457,078		<i>Deposit from other banks</i>	
Pinjaman diterima	16,455,564,266	-	16,455,564,266		<i>Liabilities Acceptances</i>	
Liabilitas lain-lain	84,401,281,020	1,908,114,057	86,309,395,077		<i>Other liabilities</i>	
Jumlah Liabilitas	<u>5,729,927,414,885</u>	<u>250,659,698,619</u>	<u>5,980,587,113,504</u>		<i>Total Liabilities</i>	
Penyusutan dan amortisasi	14,084,780,650	1,775,686,122	15,860,466,772		<i>Depreciation and amortization</i>	

33. JAMINAN PEMERINTAH ATAS KEWAJIBAN BANK UMUM

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/12/PBI/2001 tertanggal 9 Juli 2001, Pemerintah memberikan jaminan atas kewajiban-kewajiban tertentu bank umum kepada para nasabah dan krediturnya. Atas penjaminan itu Perusahaan membayar premi jaminan kepada Bank Indonesia.

Penjaminan Pemerintah tersebut berakhir sejak diberlakukan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005. Atas penjaminan itu Perusahaan membayar premi jaminan kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

34. NILAIWAJARASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan (*neraca*) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

		Nilai Tercatat <i>Carrying Value</i> Rp	Nilai Wajar <i>Fair Value</i> Rp		
31 Desember 2014				31 December 2014	
Aset Keuangan				<i>Financial Assets</i>	
Kas	189,293,019,300	189,293,019,300		<i>Cash</i>	
Giro pada Bank Indonesia	522,910,049,141	522,910,049,141		<i>Current Account at Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain	13,065,618,818	13,065,618,818		<i>Current Account at other Banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	188,892,036,760	188,892,036,760		<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>	
Surat berharga	1,085,864,462,554	1,085,864,462,554		<i>Securities</i>	
Tagihan akseptasi	9,299,943,293	9,299,943,293		<i>Accepted Factures</i>	
Kredit yang diberikan	6,523,219,952,940	6,454,451,382,644		<i>Loan</i>	
Jumlah Aset Keuangan	<u>8,532,545,082,806</u>	<u>8,463,776,512,510</u>		<i>Total financial assets</i>	

33. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Bank Indonesia Regulation No.3 / 12 / PBI / 2001 dated July 9, 2001, the Government has guaranteed the obligations of certain commercial banks to customers and creditors. Based on those assurances, the company paid insurance premiums to Bank Indonesia.

The Government guarantee expired since enacted Law No. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Agency, which became effective on September 22, 2005. Based on the assurance, the Company paid insurance premiums to the Deposit Insurance Agency.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying value and the fair value of each of the Company's financial instruments that are recorded in the statement of financial position (*balance sheet*) as of December 31, 2014 and 2013.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	6,439,810,966,144	6,439,810,966,144	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	2,616,767,059	<i>Deposits from other Banks</i>
Liabilitas akseptasi	9,299,943,293	9,299,943,293	<i>Liabilities Acceptances</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	6,451,727,676,496	6,451,727,676,496	<i>Total financial liabilities</i>
 31 Desember 2013			 <i>31 December 2013</i>
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas	201,031,039,532	201,031,039,532	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	478,206,934,040	478,206,934,040	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	17,536,817,352	17,536,817,352	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65,508,820,431	65,508,820,431	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>
Surat berharga	1,030,915,829,894	1,030,915,829,894	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan	5,989,259,835,772	5,906,697,266,330	<i>Loans</i>
Jumlah Aset Keuangan	7,782,459,277,021	7,699,896,707,579	<i>Total financial assets</i>
 Liabilitas Keuangan			 <i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	5,851,650,697,083	5,851,650,697,083	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	26,171,457,078	26,171,457,078	<i>Deposits from other Banks</i>
Pinjaman diterima	16,455,564,266	16,455,564,266	<i>Liability Acceptance</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	5,894,277,718,427	5,894,277,718,427	<i>Total financial liabilities</i>

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

Fair value is the amount at which a financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties that have sufficient knowledge through an arm's length apart in terms of sales forced or liquidation sale. The method used to estimate the fair value for any assets and financial liabilities follows the accounting policies as described in 2g Note.

31 Desember 2014					
	Sampai dengan 1 tahun <i>Up to 1 Year</i> Rp	1 - 3 tahun <i>1-3 Year</i> Rp	Lebih dari 3 tahun <i>More than 3 years</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas	189,293,019,300	-	-	189,293,019,300	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	522,910,049,141	-	-	522,910,049,141	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	13,065,618,818	-	-	13,065,618,818	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	188,892,036,760	-	-	188,892,036,760	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Banks</i>
Surat berharga	55,007,613,576	7,253,000,012	1,023,603,848,966	1,085,864,462,554	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	9,299,943,293	-	-	9,299,943,293	<i>Accepted Factures</i>
Kredit yang diberikan	1,654,766,043,949	1,310,302,915,085	3,558,150,993,906	6,523,219,952,940	<i>Loan</i>
Jumlah aset keuangan	2,633,234,324,837	1,317,555,915,097	4,581,754,842,872	8,532,545,082,806	<i>Total financial assets</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	6,439,333,232,056	477,734,088	-	6,439,810,966,144	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	-	-	2,616,767,059	<i>Deposits from other Banks</i>
Liabilitas akseptasi	9,299,943,293	-	-	9,299,943,293	<i>Accepted Liability</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>6,451,249,942,408</u>	<u>477,734,088</u>	<u>-</u>	<u>6,451,727,676,496</u>	<i>Total financial liabilities</i>

31 Desember 2014

	Sampai dengan 1 tahun <i>Up to 1 Year</i> Rp	1 - 3 tahun <i>1-3 Year</i> Rp	Lebih dari 3 tahun <i>More than 3 years</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas	201,031,039,532	-	-	201,031,039,532	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	478,206,934,040	-	-	478,206,934,040	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	17,536,817,352	-	-	17,536,817,352	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65,508,820,431	-	-	65,508,820,431	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Banks</i>
Surat berharga	204,914,381,330	44,056,938,884	781,944,509,680	1,030,915,829,894	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan	<u>1,489,031,739,276</u>	<u>1,255,103,768,005</u>	<u>3,245,124,328,491</u>	<u>5,989,259,835,772</u>	<i>Loan</i>
Jumlah aset keuangan	<u>2,456,229,731,961</u>	<u>1,299,160,706,889</u>	<u>4,027,068,838,171</u>	<u>7,782,459,277,021</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	5,851,155,697,083	495,000,000	-	5,851,650,697,083	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	26,171,457,078	-	-	26,171,457,078	<i>Deposits from other Banks</i>
Pinjaman diterima	<u>16,455,564,266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,455,564,266</u>	<i>Liability Acceptance</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>5,893,782,718,427</u>	<u>495,000,000</u>	<u>-</u>	<u>5,894,277,718,427</u>	<i>Total financial liabilities</i>

35. INFORMASI LAIN

A. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	Sampai Dengan 1 bulan <i>Up to 1 Month</i> Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan <i>> 1 month to 3 months</i> Rp	> 3 bulan s/d 12 bulan <i>> 3 months to 12 months</i> Rp	> 1 tahun <i>> 1 year</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
Aset						<i>Asset</i>
Kas	189,293,019,300	-	-	-	189,293,019,300	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	522,910,049,141	-	-	-	522,910,049,141	<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>

35. OTHER INFORMATION

A. *Analysis of the maturity of assets and liabilities according to maturity groups based on the remaining period, calculated from the date of December 31, 2014 until the maturity date is as follows:*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Giro pada bank lain	13,065,618,818	-	-	-	13,065,618,818	<i>Current Accounts with Other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	182,970,780,167	5,921,256,593	-	-	188,892,036,760	<i>Current account with Bank Indonesia and Other Banks</i>
Surat berharga	-	-	55,007,613,576	1,030,856,848,978	1,085,864,462,554	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	9,299,943,293	-	-	-	9,299,943,293	<i>Accepted Factures</i>
Kredit yang diberikan	175,862,912,805	358,503,449,678	1,386,608,339,030	4,602,245,251,427	6,523,219,952,940	<i>Loan</i>
	<u>1,093,402,323,524</u>	<u>364,424,706,271</u>	<u>1,441,615,952,606</u>	<u>5,633,102,100,405</u>	<u>8,532,545,082,806</u>	
Liabilitas						<i>Liability</i>
Liabilitas segera	16,088,503,557	-	-	-	16,088,503,557	<i>Instantly liabilities</i>
Utang pajak	10,382,758,905	1,186,471,002	-	-	11,569,229,907	<i>Tax debt</i>
Simpanan	5,593,397,886,151	747,328,816,542	98,477,581,251	606,682,200	6,439,810,966,144	<i>Savings</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	-	-	-	2,616,767,059	<i>Savings from other Bank</i>
Liabilitas akseptasi	9,299,943,293	-	-	-	9,299,943,293	<i>Accepted Liability</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	44,772,992,000	44,772,992,000	<i>Employment Benefits Acceptance</i>
Liabilitas lain lain	17,104,347,878	-	-	-	17,104,347,878	<i>Others Liability</i>
Jumlah	<u>5,648,890,206,843</u>	<u>748,515,287,544</u>	<u>98,477,581,251</u>	<u>45,379,674,200</u>	<u>6,541,262,749,838</u>	<i>Total</i>
Jumlah Aset (Liabilitas), Bersih	<u>(4,555,487,883,319)</u>	<u>(384,090,581,273)</u>	<u>1,343,138,371,355</u>	<u>5,587,722,426,205</u>	<u>1,991,282,332,968</u>	<i>Total Assets (Liabilities), Net</i>

B. Posisi *rasio kecukupan modal (CAR)* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 26,66% dan 26,99% dengan rincian sebagai berikut:

B. *The company's capital adequacy ratio position on December 31, 2014 and 2013 is each of 26.66% and 26.99% with the details as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	1,952,886,059,829	1,789,987,248,931	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	18,021,032,872	21,214,494,073	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah Modal	<u>1,970,907,092,701</u>	<u>1,811,201,743,004</u>	<i>Total Capital</i>
Aset tertimbang menurut risiko :			<i>Risk-weighted assets:</i>
Risiko kredit	6,203,064,000,000	5,696,610,000,000	<i>Credit risk</i>
Risiko operasional	1,133,268,628,668	990,763,684,988	<i>Operational risk</i>
Sub jumlah	<u>7,336,332,628,668</u>	<u>6,687,373,684,988</u>	<i>Sub total</i>
Risiko pasar	55,552,163,058	23,707,786,244	<i>Market risk</i>
Jumlah	<u>7,391,884,791,726</u>	<u>6,711,081,471,232</u>	<i>Total</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Rasio Liabilitas Modal Minimum dengan memperhitungkan :

Risiko kredit dan operasional	26.87 %
Risiko kredit, operasional dan pasar	26.66 %

Capital Adequacy Ratio of liabilities by taking into account:

27.08 %	<i>Credit and operational risk</i>
26.99 %	<i>Credit risk, operational and market</i>

- C. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,86% dan 1,87%.
- D. Jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menurut Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang batas maksimum pemberian kredit adalah sama dengan jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi.
- E. Rasio kredit terhadap total simpanan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 101,30% dan 102,35%.

- C. *The ratio of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2014 and 2013, respectively amounted to 1.86% and 1.87 %.*
- D. *The amount of the provision of funds to related parties at December 31, 2014 and 2013 according to Bank Indonesia Regulation No.7 / 3 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 concerning the legal lending limit is equal to the amount of the provision of funds to related parties.*
- E. *The ratio of loans to total deposits as of December 31, 2014 and 2013 respectively amounted to 101.30 % and 102.35 %.*

36. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Manajemen Risiko Perusahaan yang diterapkan secara konsisten dan efektif bertujuan agar seluruh eksposur-eksposur risiko yang melekat pada aktivitas dan juga kegiatan usaha Perusahaan dapat termitigasi dengan baik, melalui desain-desain pengendalian maupun melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan visi dan misi Perusahaan. Perkembangan bisnis, persaingan dan kompleksitas usaha mendorong Perusahaan untuk senantiasa mengembangkan kualitas Penerapan Manajemen Risiko melalui pengembangan *tools* maupun metodologi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau maupun mengendalikan risiko dengan cara mengadopsi standar-standar internasional terkait manajemen risiko yang diakui.

4 (*empat*) pilar utama penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan membentuk perangkat-perangkat yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan usaha. Perangkat-perangkat tersebut adalah:
 - a. Komite Manajemen Risiko, dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan SKMR melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal.
 - Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil Risiko Perusahaan.
 - *Penetapan (justification)* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Perusahaan.
 - b. Komite Pemantau Risiko, dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian

36. RISK MANAGEMENT

Implementation of Enterprise Risk Management refers to Bank Indonesia Regulation No. 5/8 / PBI / 2003 dated May 19, 2003 and its amendments PBI No. 11/25 / PBI / 2009 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23 / DPNP dated October 25, 2011 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks. Enterprise Risk Management is applied consistently and effectively aims for all exposure-risk exposure inherent in the activity as well as the Company's operations can be mitigated by good, through the designs of control or through policies that have been established with regard to the vision and mission of the Company, Business development, competition and business complexity encourages the Company to continue to develop the quality of Risk Management through the development of tools and methodologies to identify, measure, monitor and control risks by adopting international standards related to risk management that are recognized.

4 (*four*) main pillars application of Risk Management in the Company:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

The company set up devices whose function is to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management in all business activities. These devices are:

 - a. *Risk Management Committee, with authority and responsibility:*
 - *Together with the Head of Department concerned and SKMR undertake the preparation of Risk Management Policy includes strategies and risk management framework as well as contingency plans in anticipation of the occurrence of abnormal conditions.*
 - *Improving risk management process periodically or incidental as a result of changes in external and internal conditions affecting the Company's capital adequacy and risk profile of the Company.*
 - *Determination (justification) on matters related to business decisions that deviate from the procedures and policies of the Company.*
 - b. *Risk Oversight Committee, with authority and responsibility:*
 - *Assisting the Board in the approval process of risk management policies.*
 - *Assisting the Board in terms of the evaluation of the suitability of risk management policies and implementation*

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

- persetujuan kebijakan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

- of the policy.*
- Assisting the Board of Commissioners to monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- Assisting the Board of Commissioners Board of Directors evaluate the request relating to transactions that require approval of the Board of Commissioners.*

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan memahami risiko-risiko yang dihadapi, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Perusahaan. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan menyeluruh.

Board of Commissioners and Board of Directors responsible for the effective implementation of Enterprise Risk Management by understanding the risks faced, giving clear direction, to supervise and develop the culture of risk management in the Company. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also ensures adequate organizational structure, assign tasks and responsibilities are clearly on each unit, as well as ensure adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of effective risk management and thorough.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
Beberapa hal yang mendasari penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko Perusahaan, antara lain:
 - a. Visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan,
 - b. Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
 - c. Profil risiko,
 - d. Tingkat risiko yang akan diambil, serta
 - e. Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.

2. *Policies, Procedures and Limit*
Some things that underlie the development of policies, procedures and risk limits, among others:
 - a. Vision, mission, and business strategy of the Company,*
 - b. The characteristics and complexity of the business,*
 - c. Risk profile,*
 - d. The level of risk to be taken, as well as*
 - e. Regulations set out the authority and / or practice sound banking.*

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
Bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, untuk itu Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dibentuk secara independen dari satuan kerja bisnis Perusahaan senantiasa melakukan penyusunan profil risiko, *penilaian risiko (Risk Assessment)* untuk produk dan aktivitas baru, kajian kebijakan dan pedoman baru yang merupakan salah satu wujud penerapan manajemen risiko Perusahaan serta penyusunan laporan analisa pengelolaan risiko untuk memantau eksposur risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan untuk 8 risiko yakni Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Stratejik, Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

3. *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control*
The main part of the process of implementation of Risk Management is the process of identification, measurement, monitoring and risk control, to the Risk Management Unit which was formed independently of the working unit continues to do the preparation of the Company's business risk profile, risk assessment (Risk Assessment) for new products and activities, assessment of new policies and guidelines is one manifestation of the Company's risk management implementation as well as the preparation of risk management analysis reports to monitor risk exposure in line with the development of the Company's business. The identification, measurement, monitoring and risk control performed for the risk 8 Credit Risk, Market, Liquidity, Operational, Legal, Strategic, Compliance and Reputational Risk.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
Selain itu proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif juga harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal dan menyeluruh. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Perusahaan menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Hal ini jelas menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja bisnis dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

4. *Thorough internal control system*
In addition to the process of implementing an effective risk management, it must also be equipped with a reliable internal control system and thorough. Implementation of internal control systems effectively can help administrators maintain company assets, ensure the availability of financial reporting, improve compliance with the rules and regulations in force as well as reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects. It is clearly the responsibility of the entire working units and business units as well as the supporting work of the Internal Audit Unit.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur risiko kredit diukur dari kinerja pihak lawan, penerbit, dan pemegang dana serta konsentrasi penyediaan dana kepada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of the failure of the debtor and / or other parties to meet their obligations. Credit risk exposure is measured from the opposing party 's performance, the publisher, and the borrower of funds and the provision of funds to the debtor's concentration, geographic region, product, type of financing, or a certain business field.

Proses Manajemen Risiko Kredit <i>Credit Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan Perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make the identification of credit risk exposure on the portfolio of assets, the concentration level of the funds distribution, the quality of funds distribution, reserves and fund distribution strategies as well as the influence of external factors. Identification of credit risk is also carried out on new products and / or new activities that are exposed to credit risk in order to determine the design of effective control early.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, Perusahaan juga senantiasa melakukan <i>stress testing</i> dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi <i>potensial loss</i> yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi <i>disaster</i>.</p> <p><i>The measurement of credit risk aims to determine the amount of exposure met by the Company from credit risk. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results. To complete the measurement of credit risk, the Company also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that would be met by the Company in disaster conditions</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, <i>risk appetite</i>, toleransi risiko dan hasil <i>stress testing</i> yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company monitors the amount of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance and stress testing results that have been measured and presented in the report Analysis of Risk Management to then be submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.</i></p>
Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Company for credit risk exposure, such as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan <i>limit</i> kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit. <i>a. Establishment of credit approval authority policies, which regulates the authority and the latest credit limit decided by the Credit Committee.</i> b. Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan <i>pricing</i>, sumber pendanaan dan biaya dana, serta <i>net interest margin</i>. <i>b. Periodic evaluations of the credit performance to the the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, about credit target fulfillment, collectability, loans problem, pricing policies, financing sources and the funds cost, as well as the net interest margin.</i> c. Persetujuan kredit dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite kredit. <i>c. Credit approval and credit extension is always through the credit committee.</i> d. Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, pemegang, jenis mata uang dan besaran agregatnya. <i>d. Analysis of loan portfolio was made periodically refer to economic sector, borrower, currency type and aggregate amount</i> e. <i>Monitoring</i> atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan. <i>e. Monitoring on interest and principal repayments ongoing.</i> f. Evaluasi dan verifikasi usaha debitur guna mengetahui kredibilitas debitur. <i>f. Debtor's business Evaluation and verification to determine the credibility of the debtor.</i> g. <i>Compliance review</i> yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit. <i>g. Compliance review conducted by the working unit of compliance with the loan process, especially in terms of the legality of business, BMPK and credit concentration.</i> h. <i>Loan review</i> yang dilakukan oleh divisi Kredit. <i>h. Loan review conducted by the Credit division.</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*.

Market risk is the risk on balance sheet and off-balance sheet positions, including derivatives transactions, as a result of changes in market conditions, including the risk of changes in the price of the option. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk which can come either from the position of the trading book and banking book positions.

Proses Manajemen Risiko Pasar <i>Market Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan Perusahaan pada volume dan komposisi portofolio yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko <i>interest rate risk in banking book</i> serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko pasar guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make the identification of credit risk exposure on the volume and composition of the portfolio exposed to market risk, the risk of potential losses interest rate risk in the banking book as well as the strategy and business policy as determined by the Company related to market risk. Identification of market risk is also carried out for products and / or new activities exposed to market risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, Perusahaan juga senantiasa melakukan <i>stress testing</i> dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial <i>loss</i> yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi <i>disaster</i>.</p> <p><i>The measurement of the market risk exposure aims to determine the amount of risk met by the Company from the market. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively by risk identification results. To complete the measurement of market risk, the Company also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that would be met by the Company in disaster conditions.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, <i>risk appetite</i>, toleransi risiko dan hasil <i>stress testing</i> yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company monitors the amount of market risk exposure, risk appetite, risk tolerance and stress testing results that have been measured and presented in the report Analysis of Risk Management to then be submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions</i></p>
Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Company to market risk exposure faced by, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan <i>Net Interest Margin</i> untuk menetapkan tindakan yang akan diambil. <i>a. Carry out the functions of ALCO (Asset and Liability Committee) which discusses the market conditions, calculating the cost of funds, and the net interest margin to define the action to be taken.</i> b. <i>Monitoring</i> tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian <i>Treasury</i>. <i>b. Monitoring the level of interest rates and exchange rates prevailing daily market conducted by the Treasury Section.</i> c. Pemantauan berkala <i>PDN</i> (Posisi Devisa Neto). <i>c. Regular monitoring PDN (Net Foreign Exchange Position).</i> d. Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk <i>portofolio</i> surat berharga dengan kategori <i>available for sale</i> yang dimiliki sebagai fungsi <i>early warning</i> atas informasi nilai surat berharga kepada Direksi <i>d. Daily monitoring of market risk exposure due to the effect of the portfolio of securities interest rate for the available for sale category held as early warning function of the information value of the securities to the Board of Directors</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan yang disebut juga sebagai *risiko likuiditas pendanaan (funding liquidity risk)*. Eksposur risiko likuiditas juga ditimbulkan akibat ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau gangguan pasar yang parah yang disebut juga sebagai *risiko likuiditas pasar (market liquidity risk)*.

Liquidity risk is the risk caused by the company's inability to meet maturing obligations from cash flow sources of funding, and / or of high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activity and financial condition, which is also called funding liquidity risk (funding liquidity risk). Liquidity risk exposure also caused by the inability of the Company to liquidate assets without incurring material prices due to the absence of an active market or severe disruption of market which is also known as market liquidity risk (market liquidity risk).

Proses Manajemen Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan Perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban Perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko likuiditas guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make the Identification of liquidity risk exposure on the assets composition, liabilities and off-balance sheet transactions, the assets concentration and Company liabilities, financing needs and vulnerabilities, as well access on funding sources. Identification of liquidity risk are also carried out for products and / or new activities that are exposed to liquidity risk determines the early design of effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas, Perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial <i>loss</i> yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi <i>disaster</i>.</p> <p><i>The measurement of liquidity risk aims to determine the amount of exposures met by the Company of liquidity risk. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results . To complete the liquidity risk measurement, the Company also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that would be met by the Company in disaster conditions.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, <i>risk appetite</i>, toleransi risiko dan hasil <i>stress testing</i> yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company monitors the amount of liquidity risk exposure, risk appetite, risk tolerance and stress testing results, that have been measured and presented in the report Analysis of Risk Management to be submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions.</i></p>
Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain:</p> <p><i>Some controls are applied by the Company to liquidity risk exposure, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai.</i> <i>Carry out daily monitoring of the amount of withdrawals by customers either through clearing and cash withdrawals.</i> <i>Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum).</i> <i>Monitoring and management of the GWM (reserve requirement Statutory).</i> <i>Untuk menjaga likuiditas, Perusahaan menempatkan dana pada secondary reserve seperti surat berharga atau sertifikat Bank Indonesia.</i> <i>To maintain liquidity, the Company placed funds in the secondary reserve as securities or certificates of Bank Indonesia.</i> <i>Kerjasama Credit Line Money Market yang bersifat uncommitted.</i> <i>Uncommitted feature Partnership in Credit Line Money Market</i> <i>ALCO (Aset and Liability Committee) yang melakukan pengelolaan likuiditas Perusahaan seperti pemantauan posisi LDR dan Maturity Profile.</i> <i>ALCO (Asset and Liability Committee) which manages the Company's liquidity such as monitoring the position of LDR and Maturity Profile.</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem (TI), dan kejadian eksternal.

Operational Risk is the risk due to the inadequacy and / or non-functioning internal processes, human error (human error), system failure, and / or the presence of external events that affect the Company's operations. Operational risk exposures caused partly by human resources, internal processes, systems (IT), and external events.

Proses Manajemen Risiko Operasional <i>Operational Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan Perusahaan pada Karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, <i>fraud</i> (internal dan eksternal) serta kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make the Identification of operational risk exposures on the characteristics and complexity of the business, human resources, information technology, infrastructure support, fraud (internal and external) as well as external events. Identification of operational risk is also carried out for products and / or new activities that exposed operational risks in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (Key Risk Indicator).</p> <p><i>The measurement of operational risks aims to determine the amount of exposures met by the Company from operational risk. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results. The method used by the Company in measuring the operational risk is a method of KRI (Key Risk Indicators).</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company monitors the amount of operational risk exposures, risk appetite and risk tolerance that has been measured and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions</i></p>
Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:</p> <p><i>Some controls are applied by the Company against exposure to operational risks, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Policies and Guidelines for Anti-Fraud to mitigate operational risk exposures arising from fraud.</i> <i>Limits and transaction authorization.</i> <i>SOP of banking transactions as mitigating operational risk.</i> <i>Monitoring jaringan IT.</i> <i>Maintenance Perangkat dan aplikasi core banking.</i> <i>Recruitment of new employees Procedure (ordinance)</i> <i>Mutation and rotation of employees policies.</i> <i>BCP (Business Continuity Plan) policies.</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

RISIKO HUKUM

LEGAL RISK

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

Legal risk is the risk arising from lawsuits and / or weakness of the judicial aspect. This risk can also arise, among others, in the absence of legislation underlying or weakness of the engagement, such as non-compliance with the terms on the validity of the contract or inadequate collateral.

Proses Manajemen Risiko Hukum <i>Legal Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan Perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki Perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make the Identification of the legal risk exposure in litigation factor, engagement, and compliance the rules and regulations, especially on the Company products. Identification of legal risk is also carried out for products and / or new activities are exposed to legal risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap Risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>Company make the Identification of the legal risk exposure in litigation factor, engagement, and compliance the rules and regulations, especially on the Company products. Identification of legal risk is also carried out for products and / or new activities are exposed to legal risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company monitors the amount of legal risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions.</i></p>
Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Company against exposure to legal risks, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan. <i>a. To review the law on documents that have legal aspects of either the agreement or the internal regulations before they are applied.</i> b. Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya. <i>b. Monitor the ongoing court case and monitor all developments.</i> c. Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan. <i>c. To evaluate the material transactions of the legal aspects before the transaction is executed.</i> d. Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum. <i>d. Provide insight into the legal aspects to employees who daily have legal risk exposure.</i> e. Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian legal. <i>e. Assessment of products and / or new activities by the legal section.</i>

RISIKO STRATEJIK

STRATEGIC RISK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Eksposur risiko strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk is the risk due to its inaccuracy in the decision and / or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment. Among others, strategic risk exposures arise from flaws in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, strategy implementation and inaccuracies in the failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Proses Manajemen Risiko Strategik <i>Strategic Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko strategik dilakukan Perusahaan pada strategi bisnis Perusahaan, strategi berisiko rendah dan berisiko tinggi, posisi bisnis Perusahaan dan pencapaian rencana bisnis Perusahaan. Identifikasi risiko strategik juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko strategik guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make identification of strategic risk exposures on the Company's business strategy, low-risk and high risk strategy, the Company's business position and the achievement of the Company's business plan. Identification of strategic risk is also carried out for products and / or new activities exposed strategic risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap risiko strategik bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari Risiko strategik. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>The measurement of strategic risk exposure aims to determine the amount of risk met by the Company's strategic. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the results of risk identification.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko strategik, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Company monitors the amount of strategic risk exposures, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and the necessary actions.</i></p>
Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko strategik yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Company to the strategic risk exposure , among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Monitoring</i> rencana bisnis Perusahaan secara periodik. a. <i>Monitoring the Company's business plan on a periodic basis.</i> b. Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan. b. <i>Create policies to implement the strategy that has been set.</i> c. Melakukan analisis SWOT. c. <i>Conducting a SWOT analysis.</i> d. <i>Monitoring corporate plan.</i> d. <i>Monitoring corporate plan.</i>

RISIKO KEPATUHAN

COMPLIANCE RISK

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Eksposur risiko kepatuhan timbul karena kurangnya pemahaman atau kesadaran hukum terhadap ketentuan maupun standar bisnis yang berlaku umum.

Compliance risk is the risk arising from non-compliance and / or implement legislation and regulations. Compliance risk exposure arising due to lack of understanding or awareness of the provisions of the law and generally accepted business standards.

Proses Manajemen Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada signifikansi, jenis, frekuensi dan materialitas pelanggaran, <i>track record</i> kepatuhan Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Company make identification of risk exposure on the significance, the type, frequency and materiality of the breach, the track record of compliance with company and regulatory compliance for certain financial transactions. Identification of compliance risk is also carried out for products and / or new activities exposed compliance risk to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>The measurement of compliance risk exposure aims to determine the magnitude of the risks met by the Company of compliance. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from risk identification results.</i></p>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

Pengawasan <i>Monitoring</i>	Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. <i>The Company monitors the amount of risk exposure compliance, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.</i>
Pengendalian <i>Control</i>	Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain: <i>Some controls are applied by the Company against exposure to compliance risks, among others:</i> a. Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia. <i>a. Develop policies and guidelines, which refers to the applicable rules and regulations, such as Law, Government Regulation, OJK Regulation and Bank Indonesia Regulation.</i> b. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya. <i>b. Socialization and training the rules and regulations to employees, as well as the sanctions.</i> c. Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut. <i>c. Updating the rules and regulations information, both external and internal, which is still valid or that have been revoked.</i> d. Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern. <i>d. Carry out the control functions over the implementation of compliance at all levels of the organization and Company activities by the Internal Audit Unit functions.</i> e. Kajian Produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian Kepatuhan. <i>e. Product assessment and / or new activities by the Compliance section.</i>

RISIKO REPUTASI

REPUTATION RISK

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam mengkategorikan sumber risiko reputasi dibagi menjadi dua yaitu bersifat tidak langsung (*below the line*) dan bersifat langsung (*above the line*).

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception towards Company. The approach used in categorizing sources of reputation risk is divided into two indirect (below the line) and direct (above the line).

Proses Manajemen Risiko Reputasi <i>Reputation Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	Identifikasi atas eksposur risiko reputasi dilakukan Perusahaan pada reputasi pemilik Perusahaan dan perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis Perusahaan, pemberitaan negatif serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini. <i>Company make the identification of risk exposure by the reputation of the owner of the Company and related companies, business ethics, product and business cooperation, negative publicity and customer complaints. Identification of reputation risk is also carried out for products and / or new activities that are exposed to reputation risk determines the design of early effective control.</i>
Pengukuran <i>Measurement</i>	Pengukuran terhadap Risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. <i>The measurement of reputation risk exposure aims to determine the amount of risk met by the Company's reputation. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results.</i>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. <i>The Company monitors the amount of reputation risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and presented in the report Analysis of Risk Management and submitted to the management in order to mitigate the risks and the necessary actions.</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Company against reputation risk exposure , among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Unit penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah. <i>a. Unit handling and settlement of customer complaints.</i> b. Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>b. Standard-setting completion time of complaints in accordance with applicable regulations.</i> c. Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan. <i>c. Continuously conducts employee training in order to improve quality of service.</i>
--------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2014	2013	
Laba bersih	Rp237,030,507,000	Rp308,299,165,969	<i>Net income</i>
Jumlah saham biasa yang beredar	4.090.090.000 saham	4.090.090.000 saham	<i>Total of common share outstanding</i>
Laba Per Saham Dasar	Rp 58	Rp 75	<i>Earning per share</i>

37. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net income by the number of ordinary shares outstanding during the year.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan beberapa *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* baru dan revisi dan pencabutan dari *standar akuntansi (PPSAK)* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 :

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja,
- PSAK 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan,
- PSAK 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Penyajian,
- PSAK 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan,
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian,
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama,
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain,
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar,
- ISAK - 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

39. KONTRAK DAN PERIKATAN

Berdasarkan akta Notaris No. 51, tanggal 26 Nopember 2009 yang telah diubah dengan perubahan ketiga perjanjian jual beli bersyarat tanggal 30 Agustus 2013 dan perjanjian tambahan tanggal 19 Desember 2013, pemegang saham utama Perusahaan (*PT Mestika Benua Mas*) melakukan perjanjian jual beli bersyarat dengan RHB Bank Malaysia yang diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2014.

Inti dari jual beli bersyarat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahwa RHB Bank Malaysia akan membeli 40% saham Perusahaan dengan harga Rp2.066.437.000.000 yang akan dilaksanakan setelah *Initial Public Offering (IPO)*.*

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accounting Association (DSAK-IAI) has issued several Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) new and revision and revocation of accounting standards (PPSAK) which became effective on 1 January 2015:

- *PSAK 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements,*
- *PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Ventura Together,*
- *PSAK 24 (Revised 2013): Employee Benefits,*
- *PSAK 46 (Revised 2014): Income Tax,*
- *PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets,*
- *PSAK 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation,*
- *PSAK 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement,*
- *PSAK 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures,*
- *PSAK 65: Consolidated Financial Statements,*
- *PSAK 66: Setting Together,*
- *PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities,*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement,*
- *ISAK - 26 (Revised 2014): Revaluation of Embedded Derivatives.*

The Company is currently evaluating the impact of the adoption of new standards and interpretations as well as the repeal or revision of standards and interpretations on the financial statements.

39. CONTRACT AND BONDING

Based on Notarial Deed No.51, dated 26 November 2009, as amended by the third amendment to the conditional sale and purchase agreement dated August 30, 2013 and supplemental agreement dated December 19, 2013, the main shareholder of the Company (PT Mestika Continent Mas) perform a conditional sale and purchase agreement with RHB Bank of Malaysia which was extended until June 30, 2014.

The essence of the conditional sale and purchase are as follows:

1. *That RHB Bank Malaysia will buy 40% shares of the Company at a price, which will be, implemented Rp2.066.437.000.000 after the Initial Public Offering (IPO).**

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

2. Jual beli bersyarat tersebut dapat menjadi batal apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Terjadinya dampak material yang merugikan dan/atau
 - b. Kelalaian para pihak dalam mendapatkan persetujuan berdasarkan peraturan sebagaimana yang disyaratkan termasuk namun tidak terbatas pada :
 1. Kelalaian pembeli dan/atau Bank dalam mendapatkan persetujuan pengajuan *Initial Public Offering (IPO)* dari *Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)*.**
 2. Kelalaian pembeli dalam mendapatkan persetujuan dari Bank Negara Malaysia atas transaksi yang dimaksud.
 3. Kelalaian penjual dan/atau Bank dalam mendapatkan persetujuan atau pernyataan efektif dari Bapepam LK atas rencana Penawaran Umum Perdana.

* Dengan catatan jika pembelian bersyarat tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

Berdasarkan surat "*Termination Letter*" tanggal 30 Juni 2014, perjanjian tersebut telah dihentikan/ dibatalkan oleh RHB Bank Malaysia dan telah disetujui oleh Perusahaan. Penghentian/pembatalan tersebut disebabkan tidak terpenuhinya beberapa kondisi tertentu sebagai yang diatur di perjanjian tersebut.

** Bapepam - LK sekarang tergabung menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *The conditional sale and purchase can be canceled in case of the following matters:*
 - a. *The occurrence of a material adverse effect and / or*
 - b. *Negligence of the parties in approval as required by regulation, including but not limited to:*
 1. *Failure buyers and / or the Bank in obtaining approval in submission of Initial Public Offering (IPO) of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK). ***
 2. *Failure to buyers in obtaining approval from Bank Negara Malaysia on the transaction in question.*
 3. *Failure of sellers and / or the Bank in obtaining approval or effective statement from Bapepam LK the planned IPO.*

* *With a record if the conditional purchase has obtained approval from Bank Indonesia.*

Based on the letter "Termination Letter" dated June 30, 2014, the agreement has been terminated / canceled by RHB Bank Malaysia and has been approved by the Company. Termination / cancellation was due to non-fulfillment of certain conditions as stipulated in the agreement.

** *Bapepam - LK is now incorporated into the OJK.*

40. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir, yang merupakan tanggung jawab Direksi, telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2015.

40. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements, which are the responsibility of the Board of Directors, has been completed and approved by the Board of Directors on March 13, 2015.



Laporan Auditor Independen PT MESTIKA BENUA MAS

*Report of Independent Auditors
PT Mestika Benua Mas*

13/C/AR-15

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Mestika Benua Mas

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mestika Benua Mas dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagai diuraikan pada Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian, perusahaan asosiasi PT Wahana Andamari belum membukukan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan tahun 2014. Sehingga kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang nilai bagian rugi bersih entitas asosiasi yang dibukukan Perusahaan untuk tahun 2014. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut di atas.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Mestika Benua Mas

We have audited the consolidated financial statements of PT Mestika Benua Mas and its subsidiaries, which consist of the consolidated statement of financial position on December 31, 2014, the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of consolidated cash flow for the year ending on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

The responsibility of the management to the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and internal control deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require us to comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In conducting the risk assessments, the auditor considers relevant internal control to the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the entity to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes the evaluation of the accuracy of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the consolidated financial statements as a whole.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for a reasonable opinion with our exception.

Basis for a qualified opinion

As described in Note 1b to consolidated financial statements, associated company PT Wahana Andamari not recorded a liability and employee benefits expense in 2014. So we do not obtain sufficient appropriate audit evidence and the right part of the net loss on the value of the associated company which the company recorded for the year 2014. As a result, we can not determine whether the necessary adjustments to the figures mentioned above.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mestika Benua Mas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan No. 13/C/AR-15 tanggal 18 Maret 2015 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pada opini kami sebelumnya tersebut, kami menyebutkan laporan keuangan tahun 2014 dari perusahaan asosiasi PT Wahana Andamari tidak diaudit. Kemudian, kami telah mendapatkan laporan keuangan audit tahun 2014 dari perusahaan asosiasi PT Wahana Andamari tersebut. Oleh karena itu, redaksi kami sekarang pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian berbeda dengan redaksi kami sebelumnya. Sedangkan Paragraf Opini Wajar dengan Pengecualian kami tidak berubah.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mestika Benua Mas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mestika Benua Mas (*entitas induk*) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

09 Juni 2015

LEONARD, MULIA & RICHARD
Izin No. KEP-657/KM.17/1998



BUDIADI WIDJAYA, S.E., CPA
Izin No. AP.0313

A qualified opinion in exception

Based on our opinion, except for the impact that described in basis paragraph for qualified opinion in exception, consolidated financial statement present a qualified report, in all material cases, consolidated financial statement and its subsidiaries on 31 December 2014 position, financial performance and consolidated cashflow for the year that end on that date, according to Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other things

Prior to this report, we have published a report No. 13/C/AR-15 dated March 18, 2015 consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014. On our previous opinion, we mention the 2014 financial statements of the associated company PT Wahana Andamari unaudited. Later, we have to get audited financial statements 2014 of an associated company of the PT Wahana Andamari. Therefore, we are now on the editorial paragraph Basic for Fair Opinion with the exception different from our previous editorial. Meanwhile, with exception Fair Opinion paragraphs we do not change.

Our audit of the consolidated financial statements of PT Mestika Benua Mas and its subsidiaries dated December 31, 2014 and for the year ended on that date attached conducted to formulate an opinion on the consolidated financial statements as a whole. Financial information PT Mestika Benua Mas (parent entity) attached, which consists of a statement of financial position of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year ended on that date, which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements are required under Financial Accounting Standard in Indonesia. Parent Company's financial information is the responsibility of management as well as resulting from and directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements attached. Parent Company financial information have been the object auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Company financial information presented fairly, in all material respects, in relation to the attached consolidated financial statements as a whole.

June 09, 2015

LEONARD, MULIA & RICHARD
Permit No. KEP-657/KM.17/1998



BUDIADI WIDJAYA, S.E., CPA
Permit No. AP.0313

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Balance Sheet
Date 31 December 2014 and 2013

ASET	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	ASSET
Kas	2d,2t,3	189,293,524,211	201,032,364,336	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2t,4	522,910,049,141	478,206,934,040	<i>Current account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2d,2t,5	13,066,718,979	17,538,899,513	<i>Current account with Other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				<i>Placement of Bank Indonesia and other Banks</i>
Setelah dikurangi bunga ditangguhkan sebesar Rp 29.219.833 (2014) dan Rp 3.193.424 (2013)	2d,2f,2h,6	188,892,036,760	65,508,820,431	<i>Net of deferred interest by Rp 29.219.833 (2014) and Rp 3.193.424 (2013)</i>
Surat berharga	2h,2i,2k,7	1,085,864,462,554	1,030,915,829,894	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	2j	9,299,943,293	-	<i>Acceptances receivable</i>
Kredit yang diberikan, bersih				<i>Net receivables</i>
Setelah dikurangi bunga diterima di muka dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 68.768.570.296 (2014) dan Rp 82.562.569.442 (2013)	2g,2h,2k,2l,2t, 8,30	6,454,451,382,644	5,906,697,266,330	<i>Net of allowance for impairment losses amounted to Rp 68.768.570.296 (2014) and Rp 82.562.569.442 (2013)</i>
Piutang lain-lain	2g,9,30	13,175,000,000	2,450,000,000	<i>Others Receivable</i>
Aset tetap				<i>Fixed asset</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 138.172.840.583 (2014) dan Rp 124.725.309.048 (2013)	2m,10	113,013,459,874	109,417,223,136	<i>Net of accumulated depreciation of Rp 138.172.840.583 (2014) and Rp 124.725.309.048 (2013)</i>
Aset tidak berwujud				<i>Intangible assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 18.712.033.865 (2014) dan Rp 16.550.537.514 (2013)	2n,11	4,008,517,162	4,245,004,981	<i>Net of accumulated amortization of Rp 18.712.033.865 (2014) and Rp 16.550.537.514 (2013)</i>
Investasi	2o,20	-	-	<i>Investment</i>
Agunan diambil alih	2p	1,414,326,338	4,963,989,479	<i>Collateral Taken Over</i>
Aset lain-lain	2t,2u,12,31	90,876,547,792	94,197,734,269	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u>8,686,265,968,748</u>	<u>7,915,174,066,409</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Balance Sheet
Date 31 December 2014 and 2013

LIABILITAS DAN EKUITAS *LIABILITIES AND EQUITY*

LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Liabilitas segera	2t,13	16,088,503,557	13,667,867,221	<i>Instantly liability</i>
Utang pajak	2t,2u,14,31	11,569,838,907	19,515,883,978	<i>Tax debt</i>
Simpanan	2g,2h,2t,15,30	6,428,186,041,594	5,847,863,641,213	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	2h,16	2,616,767,059	26,171,457,078	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	2j	9,299,943,293	-	<i>Liabilities acceptances</i>
Pinjaman diterima	2t,17	-	16,455,564,266	<i>Liabilities Acceptances</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,18	44,772,992,000	36,410,579,000	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	2s,19	17,104,347,878	16,722,157,475	<i>Other Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		6,529,638,434,288	5,976,807,150,231	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				<i>EQUITY</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				<i>Stock Capital - nominal value Rp 1,000,000 per stock</i>
Modal dasar 40.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	21	24,240,000,000	24,240,000,000	<i>Capital base 40.000 stock Issued and fully paid 24.240 stock</i>
Saldo laba		1,907,291,311,177	1,710,143,319,959	<i>Retained earnings</i>
		1,931,531,311,177	1,734,383,319,959	
Kepentingan non pengendali	2b,22	225,096,223,283	203,983,596,219	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		2,156,627,534,460	1,938,366,916,178	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,686,265,968,748	7,915,174,066,409	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				<i>INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES</i>
Pendapatan bunga				<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	2g,2q,23,30	866,911,839,954	751,187,535,913	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	2q,2s,24	7,621,856,964	6,995,900,311	<i>Income Fees and administrative</i>
Jumlah Pendapatan Bunga		874,533,696,918	758,183,436,224	<i>Total Interest Income</i>
Beban bunga	2g,2q,25,30	279,865,454,568	193,782,390,512	<i>Interest expense</i>
Pendapatan Bunga, Bersih		594,668,242,350	564,401,045,712	<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan derivatif	2h	165,403,405	42,548,000	<i>Derivatives Income</i>
Beban derivatif	2h	218,191,500	177,152,050	<i>Derivatives Expenses</i>
Beban Derivatif, Bersih		(52,788,095)	(134,604,050)	<i>Income (expense) Net Derivatives</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	2p,2q,26	51,895,734,905	142,029,255,152	<i>Income of Other Operating Expenses</i>
Jumlah Pendapatan Operasional		646,511,189,160	706,295,696,814	<i>Total Operating Income</i>
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Tenaga kerja	2q,27	151,978,363,560	137,806,659,206	<i>Labor</i>
Umum dan administrasi	2q,28	108,478,988,778	110,922,925,544	<i>General and administrative</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,8	51,008,451,558	26,603,610,555	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyusutan aset tetap	2m,10	15,024,305,613	13,520,154,223	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	2n,11	2,871,539,726	2,560,146,804	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		329,361,649,235	291,413,496,332	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL		317,149,539,925	414,882,200,482	<i>OPERATING PROFIT</i>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL, BERSIH	2q,29	(351,944,025)	300,576,067,160	<i>NON-OPERATING INCOME (LOSS) NET</i>
LABA SEBELUM PAJAK		316,797,595,900	715,458,267,642	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK	2u,31	78,915,107,542	102,270,686,882	<i>TAX EXPENSES</i>
LABA BERSIH		237,882,488,358	613,187,580,760	<i>NET PROFIT</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	18	(490,987,000)	(1,261,442,000)	<i>Gains (losses) recognized actuarial</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2h	43,320,406,124	(235,201,971,030)	<i>Difference remeasurement of financial assets available for sale</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lain		42,829,419,124	(236,463,413,030)	<i>Amount of other comprehensive income</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		280,711,907,482	376,724,167,730	<i>COMPREHENSIVE NET INCOME</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				<i>COMPREHENSIVE NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik entitas induk		251,147,991,218	369,135,563,625	<i>Owner main entity</i>
Kepentingan non pengendali		29,563,916,264	7,588,604,105	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		<u>280,711,907,482</u>	<u>376,724,167,730</u>	<i>Total</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2w,39	9,813,634	25,296,517	<i>NET PROFIT COMPREHENSIVE PER BASIC SHARE</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Change in Equity Report
Date 31 December 2014 and 2013

	Modal Disorot <i>Paid-in Capital</i> Rupiah	Saldo Laba <i>Profit Balance</i> Rupiah	Jumlah Bersih <i>Total-Net</i> Rupiah	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i> Rupiah	Jumlah <i>Total</i> Rupiah	
Saldo 31 Desember 2012	24,240,000,000	1,992,007,756,334	2,016,247,756,334	940,906,869	2,017,188,663,203	<i>Balanced of 31 December 2012</i>
Penyesuaian kepentingan non pengendali	-	-	-	195,454,085,245	195,454,085,245	<i>Adjustment non-controlling interest</i>
Pembagian dividen	-	(651,000,000,000)	(651,000,000,000)	-	(651,000,000,000)	<i>Dividend share</i>
Labanya bersih tahun 2013	-	369,135,563,625	369,135,563,625	7,588,604,105	376,724,167,730	<i>Net Income 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	24,240,000,000	1,710,143,319,959	1,734,383,319,959	203,983,596,219	1,938,366,916,178	<i>Balanced of 31 December 2013</i>
Pembagian dividen	-	(54,000,000,000)	(54,000,000,000)	-	(54,000,000,000)	<i>Dividend share</i>
Bagian dividen kepentingan non pengendali - Entitas Anak	-	-	-	(8,451,289,200)	(8,451,289,200)	<i>Dividend share non-controlling - Subsidiaries</i>
Labanya bersih tahun 2014	-	251,147,991,218	251,147,991,218	29,563,916,264	280,711,907,482	<i>Net Income 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	24,240,000,000	1,907,291,311,177	1,931,531,311,177	225,096,223,283	2,156,627,534,460	<i>Balanced of 31 December 2014</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	Catatan <i>Note</i>	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan administrasi	2q,23,24	874,533,696,918	758,183,436,224	<i>Provision of interest credits earned commissions</i>
Pembayaran beban bunga	2q	(277,444,818,232)	(190,968,779,988)	<i>Payments of interest</i>
Pendapatan operasional lainnya	2q	41,079,231,928	63,815,559,005	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	2q	(252,458,155,891)	(239,863,850,483)	<i>Other operating expenses</i>
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	2k,8,26	15,016,399,869	78,213,696,147	<i>Readmission written-off loan</i>
Penghapusan kredit	2k,8	(64,802,450,704)	(22,801,150,604)	<i>Write-off credit</i>
Pembayaran beban non operasional, bersih		(414,776,342)	(182,531,484,862)	<i>Payments of non operational , net</i>
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	2r,18	(1,490,093,000)	(1,448,883,000)	<i>Payments of employee fee</i>
Pembayaran beban pajak	2u	(87,828,523,613)	(99,790,342,733)	<i>Payment of the tax burden</i>
Arus kas operasional sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi		246,190,510,933	162,808,199,706	<i>Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional :				<i>Decrease (Increase) in Operating Assets :</i>
Surat-surat berharga tersedia untuk dijual	2i	(11,628,226,536)	185,100,451,092	<i>Securities available for sale</i>
Kredit yang diberikan, bersih	2k	(533,960,117,168)	(796,286,028,241)	<i>Loans, net</i>
Tagihan akseptasi	2j	(9,299,943,293)	-	<i>Acceptances receivable</i>
Agunan diambil alih	2p	(820,794,000)	(1,602,480,019)	<i>Collateral Taken Over</i>
Piutang lain-lain	9	(10,725,000,000)	(2,450,000,000)	<i>Other receivable</i>
Aset lain-lain		5,598,091,935	(17,329,896,899)	<i>Others Asset</i>
Kenaikan Kewajiban Operasional:				<i>Increase in Operating Liabilities :</i>
Simpanan		556,767,710,362	479,068,052,098	<i>Savings</i>
Liabilitas akseptasi	2j	9,299,943,293	-	<i>Liabilities acceptances</i>
Liabilitas lain-lain		382,190,403	579,841,689	<i>Other liabilities</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		251,804,365,929	9,888,139,426	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	2m	710,500,000	1,224,500,000	<i>Sale of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan saham, net		-	477,526,946,800	<i>Stock sales receipts</i>
Peningkatan kepentingan non pengendali	2b	-	195,454,085,245	<i>Increase of non-controlling interest</i>
Penurunan investasi		-	57,150,000,000	<i>(Increase) decrease investment</i>
Perolehan aset tak berwujud	2n	(2,635,051,907)	(3,127,638,247)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap	2m	(18,855,067,289)	(26,460,369,179)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(20,779,619,196)	701,767,524,619	<i>Net Cash Flows (Used in) Investing Activities</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES</i>
Pembagian dividen	39	(54,000,000,000)	(651,000,000,000)	<i>Dividen share</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman diterima	18	(16,455,564,266)	16,455,564,266	<i>Increase Loans receivable</i>
Bagian dividen kepentingan non pengendali - Entitas Anak		(8,451,289,200)	-	<i>Part dividend non interest controllers -Subsidiary</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(78,906,853,466)	(634,544,435,734)	<i>Net Cash Flows Used in Funding Activities</i>
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		152,117,893,267	77,111,228,311	<i>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS NET</i>
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS VALUTA ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(242,582,496)	4,495,210,408	<i>IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		762,287,018,320	680,680,579,601	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		914,162,329,091	762,287,018,320	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari :				<i>Cash and cash equivalents consist of :</i>
Kas		189,293,524,211	201,032,364,336	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		522,910,049,141	478,206,934,040	<i>Current account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		13,066,718,979	17,538,899,513	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		188,892,036,760	65,508,820,431	<i>Placements at Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah		914,162,329,091	762,287,018,320	<i>Total</i>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				<i>ADDITIONAL DISCLOSURES</i>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas :				<i>Investing activities not affecting cash flows :</i>
Kenaikan (penurunan) nilai pasar surat berharga tersedia untuk dijual		43,320,406,124	(235,201,971,030)	<i>The increase (decrease) in securities market available for sale</i>
Pemindahan bangunan dari aset lain-lain ke aset tetap		-	1,431,584,817	<i>Removal of buildings from other assets to property and equipment</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

1. UMUM**a. PT Mestika Benua Mas - Entitas Induk**

PT Mestika Benua Mas (Perusahaan) didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1997 di Medan, Indonesia, dengan akta No.45 tanggal 19 Agustus 1997 dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-9.194. HT.01.01.TH.97 tanggal 9 September 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 72 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 September 2000 nomor 5221.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir antara lain mengenai pemindahan kantor pusat Perseroan dari Jl. Sutomo No.165, Medan ke Jl. Haji Zainul Arifin Dalam No.116-BB, Medan yang dinyatakan dengan akta No.35 tanggal 29 Agustus 2012 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-41006 tanggal 21 November 2012.

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan akta No.21 tanggal 8 April 2010 dari Notaris Linda Herawati, S.H., adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Tn. Dr. Zulkifli Halim
Komisaris	: Tn. Nursalim
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Tn. Indra Halim
Wakil Direktur Utama	: Tn. Sanusi Halim
Direktur	: Tn. Benny Halim

b. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (bersama-sama disebut Perusahaan-Perusahaan) sebagai berikut :

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili	Jumlah Aset		Kegiatan Utama
		2014 Rp	2013 Rp	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	Medan	8,672,083,709,182	7,911,550,307,123	Perbankan
PT Wahana Andamari	Jakarta	156,948,441,402	160,547,389,926	Perhotelan

PT Wahana Andamari sebagai perusahaan asosiasi (pemilikan saham 50%) pada beberapa tahun terakhir telah mengalami kerugian dan terjadi defisiensi modal. Sebagai diterangkan pada Catatan 2o, bagian rugi entitas asosiasi yang melebihi nilai investasi dinihilkan. Laporan keuangan PT Wahana Andamari tahun 2014 tidak diaudit dan belum membukukan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan tahun 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dilaporkan dalam mata uang rupiah dan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan

1. GENERAL**a. PT Mestika Benua Mas - Parent Entity**

PT Mestika Benua Mas (Company) was established as a limited liability company in 1997 in Medan, Indonesia, by deed dated August 19, 1997 45 made before Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-9.194. HT.01.01.TH.97 on 9 September 1997 and the already announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Year 2000 Number 72 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia September 8, 2000 number 5221.

The Company's articles have been amended several times, the last among others, regarding the transfer of the Company's headquarters from Jl. Sutomo 165, Medan to Jl. Haji Zainul Arifin In a 116-BB, Medan 35 expressed by deed dated August 29, 2012 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-41006 November 21 of 2012.

The composition of the board on December 31, 2014 and 2013 based on deed 21 April 8, 2010 of Notary Linda Herawati, SH, are as follows:

Board of Commissioner	
President Commissioner	: Mr. Dr. Zulkifli Halim
Commissioner	: Mr. Nursalim
Board of Directors	
President Director	: Mr. Indra Halim
Vice President Director	: Mr. Sanusi Halim
Director	: Mr. Benny Halim

b. Subsidiaries and Associated Companies

On December 31, 2014 and 2013, the Company has Subsidiaries and Associates (together referred as Companies) as follows:

2. ACCOUNTING POLICIES**a. PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia were reported in rupiah and prepared on the historical cost, except for certain accounts that use other measurements as described in accounting policies for the account in question. The consolidated financial report was prepared on an accrual

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 dan 2013 *Notes to Financial Statements Date 31 December 2014 and 2013*

keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan dalam satu laporan termasuk pendapatan komprehensif lain, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung, dengan menggunakan konsep kas dan setara kas, yaitu kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. PRINSIP-PRINSIP KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak) lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- i. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- ii. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- iv. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Perusahaan dari Entitas Anak dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Persentase pemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and associates</i>	2014 %	2013 %
PT Bank Mestika Dharma Tbk (<i>Entitas Anak</i>)	89,44	89,44
PT Wahana Andamari (<i>Entitas Asosiasi</i>)	50	50

c. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut :

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan,
- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas,
- ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada

basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of comprehensive income is presented in the report including other comprehensive income, in accordance Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) # 1.

The consolidated cash flow statements are prepared under the direct method, using the concept of cash and cash equivalents, i.e. cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which the period does not exceed 3 months and not pledged as collateral. Cash receipts and payments are classified by operational activity, investment and financial activity.

b. PRINCIPLES OF CONSOLIDATION

The consolidated financial statements combine all subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries) more than half the voting power of an entity, except in rare circumstances can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less of the voting power of an entity when there is:

- i. The power that exceeds half of the voting rights according to the agreement with other investors;*
- ii. The power to regulate the financial and operating policies of the entity under a statute or agreement;*
- iii. Power to appoint or remove the majority of the board of directors and the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or*
- iv. The power to vote a majority of the board meeting and the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by the board of directors and board of commissioners or organs.*

Non-controlling interest is the proportion of the profit or loss and net assets not owned Subsidiary of the Company and are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and equity in the statement of financial position (balance sheet) consolidated, separated by equity attributable to the Parent Company.

Balances and transactions between entities have been eliminated.

The Company's ownership percentage of the Subsidiaries and Associates in 2014 and 2013 are as follows:

C. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK - IAI) has done a revision of the accounting standards that became effective on January 1, 2014 as follows:

- ISAK 27, Transfer of Assets from Customers,*
- ISAK 28, Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments,*
- ISAK 29, Stripping Costs in the Production Phase of Open Mining,*
- PPSAK 12 - Revocation of SFAS 33: Activities of Peeling Layers of Soil*

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

- Pertambangan Terbuka, PPSAK 12 - Pencabutan PSAK 33 : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

d. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminan pada pihak ketiga, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. GIRO WAJIB MINIMUM

Giro wajib minimum primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Entitas Anak dalam bentuk saldo giro pada Bank Indonesia, sedangkan giro wajib minimum sekunder berupa Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara yang meliputi Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara. Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum primer adalah sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, giro wajib minimum sekunder adalah sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Sesuai dengan perubahan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, menetapkan giro wajib minimum dalam mata uang asing sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Mei 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Sejak tanggal 1 Juni 2011 giro wajib minimum dalam mata uang asing ditetapkan 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Sesuai dengan perubahan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/2010 tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat perubahan persentase GWM Sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut :

- Mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3 %.
- Mulai tanggal 1 Nopember 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5 %.
- Mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4 %.

Entitas Anak berpendapat telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai Peraturan Bank Indonesia.

f. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk deposit facility Bl, call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan.

and Environmental Management in General Mining.

The Company adopted SFAS and ISAK that are related to its business activities.

d. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents represent cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with the period not exceeding 3 months and not pledged as collateral to a third party, as long as they are not used as collateral received and not restricted.

e. STATUTORY RESERVES

The primary statutory reserve is the minimum deposit that requires maintenance by the Subsidiary in the form of current accounts with Bank Indonesia, while the secondary minimum reserve is in the form of Bank Indonesia Certificates, Government Securities, which includes Government Bonds and Treasury Bills. Bank Indonesia Regulation No. 12/19 / PBI / 2010 dated October 4, 2010, about the minimum reserve requirement for commercial banks at Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set a primary minimum reserve is 8% of third party funds in Rupiah, secondary statutory reserves amounted to 2.5% of third party funds in Rupiah and 1% of deposits in foreign currency.

In accordance with changes in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10 / PBI / 2011 dated February 9, 2011, about the minimum reserve requirement for commercial banks at Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies, set a minimum reserve requirement in foreign currency since March 1, 2011 until May 31, 2011 statutory reserves foreign currency fixed at 5 % of deposits in foreign currency. Since the date of June 1, 2011 the minimum reserve requirement in foreign currencies are set to 8% of deposits in foreign currency.

In accordance with the change of PBI No. 15/7 / PBI / 2013 dated 26 September 2013 concerning " Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No.12 / 19/2010 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Exchange ", there is a change in the percentage of secondary reserve for third-party funds rupiah as follows:

- *Starting October 1, 2013 until October 31, 2013 is set at 3 %.*
- *Starting November 1, 2013 to December 1, 2013 is set at 3.5 %.*
- *Starting on December 2, 2013 and onwards is set at 4 %.*

Subsidiaries have met the minimum reserve requirement that must be provided according to Bank Indonesia Regulation.

f. PLACEMENT IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements in Bank Indonesia and other banks are represented in the form of deposit facility Bl, call money and timely deposits.

Placements in Bank Indonesia are stated at the outstanding balance minus unearned interest income. Placements with other banks are stated at their outstanding balance.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

g. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Syarat dan kondisi transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

h. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h1. Terdapat 4 (empat) klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut :

- * Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi berikut ini :
 - (a) Dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika :
 - (i) diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
 - (ii) pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang

g. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company are engaged in transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the "reporting entity").

1. *A person or a close family member has a relationship with reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over reporting entity,*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity;*
2. *An entity is related to a reporting entity if one of the following:*
 - i. *Entity and the reporting entity are members of the group with the same industry (i.e. parent, subsidiary and fellow subsidiary entities related to each other).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *Entities controlled or jointly controlled by a person identified in item (1).*
 - vii. *The person identified in item (1) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements. Terms and conditions of transactions carried out with related parties are equal to a third party.

h. ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The Company classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h1. There are four (4) classifications of financial assets and financial liabilities, such as:

- * *Financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are financial assets or financial liabilities that meet one of the following conditions:*
 - (a) *Held for trading. Financial asset or financial liabilities are classified as held for trading if:*
 - (i) *acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchasing in the near term ;*
 - (ii) *Initial recognition is part of the portfolio of certain financial instruments ran together and there is evidence of a pattern of short term profit taking actual current; or*

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- (iii) merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).
- (b) Pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat menggunakan penetapan ini hanya jika memenuhi persyaratan tertentu, atau ketika melakukannya akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :
- (i) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (kadang diistilahkan sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- (ii) kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci Perusahaan.

* Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- (a) investasi yang ada pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai tersedia untuk dijual; dan
- (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut :

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali (contohnya, kurang dari tiga bulan sebelum jatuh tempo) yang mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan sesuai skedul pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mempunyai obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) *A derivative (except for derivatives that are financial guarantee contracts or as hedging instruments that are designated and effective).*

(b) *When initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss. The Company may use this designation only if it meets certain requirements, or when doing so would result in more relevant information, because:*

- (i) *Eliminating or significantly reducing the measurement and recognition inconsistency (sometimes termed as an accounting mismatch) would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognition of gains and losses on them on a different basis; or*
- (ii) *A group of financial assets, financial liabilities, or both are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with the risk management or investment strategy documented, and information about the group is provided internally to key management of the Company.*

* *Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:*

- (a) *Existing investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) *Investments determined by the Company as available for sale; and*
- (c) *Those that meet the definition of loans and receivables.*

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or the previous two years, sold or reclassified investments held to maturity in the amount of more than an insignificant amount before maturity (more than the amount insignificant compared to the total value of investments held to maturity), unless the sales or reclassifications:

- (i) *Is performed when the financial asset is approaching maturity or repurchases date (for example, less than three months before maturity) in which the change in interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (ii) *Occur after the Company has received substantially all of the principal amount of the financial asset corresponding payment schedule or the Company has obtained the accelerated repayment; or*
- (iii) *Related to certain events that is beyond the control of the Company, not repetitive, and cannot be reasonably anticipated by the Company.*

On the date of the consolidated financial statements the Company has classified government bonds held to maturity.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

- * Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali :
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal oleh Perusahaan ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Kepemilikan atas kelompok aset yang bukan merupakan pinjaman yang diberikan atau piutang (seperti kepemilikan atas reksadana atau yang serupa) tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang.

- * Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai :
 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang,
 - (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau
 - (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian Entitas Anak memiliki obligasi Pemerintah, obligasi non-Pemerintah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual.

- h2. Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika :
- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - (b) Perusahaan mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Perusahaan mentransfer aset keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan :

- (a) mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau
- (b) tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan.

h3. Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan,

- * *Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, unless:*

- (a) Loans and receivables are intended by the Company for sale in the near term, which are classified as held for trading, and loans and receivables at initial recognition by the Company designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) Loans and receivables which upon initial recognition are designated as available for sale; or*
- (c) Loans and receivables in case the owner may not recover substantially from initial investment unless caused by the decline in the quality of loans and receivables, and are classified as available for sale.*

Ownership of a group of assets that are not loans or receivables (such as ownership of mutual funds or similar) are not classified as loans or receivables.

- * *Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as:*

- (a) Loans and receivables,*
- (b) Investments classified as held to maturity, or*
- (c) Financial assets at fair value through profit or loss.*

On the date of the consolidated financial statements, Subsidiaries have government bonds, non-government bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates are classified as available for sale.

- h2. *The Company derecognizes financial assets, if and only if:*

- (a) The contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired; or*
- (b) The Company transfers the financial asset and the transfer meets the de-recognition criteria.*

The Company transferred financial assets, if and only if, the Company:

- (a) Transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset; or*
- (b) Retains the contractual rights to receive cash flows derived from the financial asset but has assumed an obligation to pay the received cash flows to one or more recipients through an agreement that meets the requirements.*

h3. *Measurement*

At the time of initial recognition of the financial asset or financial liability, an entity measures at fair value. In the case of financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or liability.

After initial recognition, an entity measures financial assets, including

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain, kecuali untuk aset keuangan berikut ini :

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (c) investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk :

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang diakui sebagai liabilitas, diukur pada nilai wajarnya, kecuali untuk liabilitas derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika transfer aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau transfer yang dicatat menggunakan pendekatan keterlibatan berkelanjutan.
- (c) kontrak jaminan keuangan setelah pengakuan awal, penerbit kontrak tersebut (kecuali untuk paragraf (a) dan (b) berlaku) mengukur pada mana yang lebih tinggi antara :
 - (i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - (ii) jumlah pada saat pengakuan awal dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif yang diakui sesuai dengan PSAK 23 : Pendapatan
- (d) komitmen untuk menyediakan pinjaman di bawah suku bunga pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit komitmen tersebut mengukur pada mana yang lebih tinggi antara :
 - (i) jumlah yang ditentukan sesuai dengan PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - (ii) jumlah pada saat pengakuan awal dikurangi, apabila sesuai, amortisasi kumulatif yang diakui sesuai dengan PSAK 23 : Pendapatan

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai.

h4. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan

derivatives that are recognized as assets, at fair value, without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal, except for the following financial assets:

- (A) Loans and receivables that are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*
- (B) Investments held to maturity that are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*
- (C) Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and derivatives associated with and settled by delivery of equity instruments that are not quoted in an active market are measured at cost.*

Financial assets designated as a hedged item using measurements based on hedge accounting provisions. All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for impairment.

After initial recognition, the entity measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit and loss. The liabilities, including derivatives recognized as liabilities, are measured at fair value, except for derivative liabilities associated with and resolved through the delivery of equity instruments that are not quoted in an active market and fair value cannot be reliably measured, are measured at cost.*
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for de-recognition or transfer are recorded using the continuing involvement approach.*
- (c) A financial guarantee contract after initial recognition, the issuer of the contract (except if paragraphs (a) and (b) applies) measure on which is higher between:*
 - (i) The amount determined in accordance with IAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
 - (ii) The amount at initial recognition deducted, where appropriate, cumulative amortization recognized in accordance with IAS 23: Revenue*
- (d) Commitments to provide loans under the tribe market interest. After initial recognition, the issuer of the commitment measures which one's higher between:*
 - (i) The amount determined in accordance with IAS 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
 - (ii) The amount at initial recognition deducted, where appropriate, cumulative amortization recognized in accordance with IAS 23: Revenue*

Financial liabilities designated as hedged item using the measurement is based on the provisions of hedge accounting.

h4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities carried offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h5. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

h6. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, di antara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu instrumen keuangan, maka Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

h7. Klasifikasi Dan Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun buku sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- (1) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (2) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (3) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi

h5. Measurement Amortized Cost

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of financial assets or financial liabilities at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and less impairment.

h6. Fair Value

Fair value is the value at which an asset could be exchanged, or a liability settled, between parties who understand and are willing to do a fair transaction on the date of the measurement.

If available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if the prices are unquoted available at any time and are of actual market transactions and regularly occurring naturally.

In case there is no active market for a financial instrument, the Company determines the fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent market transactions are conducted properly by willing parties understand, and where available, the use of discounted cash flow analysis and the current fair value of another instrument that is substantially the same.

h7. Classification and Reclassification of Financial Instruments

The Company is not allowed to reclassify financial instruments from or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or in the period of 2 (two) years of previous books, has sold or reclassified investments held to maturity in the amount of more than an insignificant amount before maturity (more than an insignificant amount compared with the total value of investments held to maturity), unless the sales or reclassifications that:

- (1) Done when the financial asset is approaching maturity or repurchase date where the changes in market interest rates will not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (2) Occurs after the company has acquired all of the principal amount of the financial asset substantially or a payment schedule the Company has obtained the accelerated repayment; or*
- (3) Related to a certain event that is out of the company's control, not repetitive, and cannot be reasonably anticipated by the Company.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses are recorded in the equity until the financial assets are de-

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

recognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2011) paragraf 8 sebagai berikut :

Disclosure of the classification of financial assets in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) paragraph 8 is as follows:

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the following table:

Keterangan <i>Description</i>	Jenis Instrumen Keuangan <i>Type of Financial Instrument</i>	Klasifikasi Standar Pengukuran Awal <i>Preliminary Classification of Measurement Standards</i>
Aset Keuangan <i>financial assets</i>	Kas <i>cash</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain <i>Current accounts in Bank Indonesia and other banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain <i>Placements in Bank Indonesia and other banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Surat berharga <i>securities</i>	Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo
	Tagihan akseptasi	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
	Kredit yang diberikan <i>Loans receivable</i>	Pinjaman diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>
Liabilitas keuangan <i>financial liabilities</i>	Simpanan <i>deposit</i>	Liabilitas lainnya <i>other liabilities</i>
	Simpanan dari bank lain <i>Deposits from other banks</i>	Liabilitas lainnya <i>other liabilities</i>
	Liabilitas akseptasi	Liabilitas lainnya <i>other liabilities</i>

h8. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga kuotasi instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

H8. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized at fair value in the statement of consolidated financial position (balance sheet). Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Gains or losses on derivative contracts that are not designated for hedge or do not meet the criteria to be classified as hedges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi :

Embedded derivatives are separated from the main non-derivative contracts and treated as derivative instruments if all of the following criteria are met:

- (1) Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
- (2) Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif,

- (1) Risk and economic characteristics of the embedded derivative are not closely related to the characteristics and risks the main contract.
- (2) A separate instrument with the same conditions as embedded derivative instrument meets the definition of a derivative, and

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

dan

- (3) Instrumen hibrid (*kombinasi*) tidak diukur secara harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (yaitu derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa atau model penentuan harga.

i. SURAT BERHARGA

Surat berharga terdiri dari Obligasi Pemerintah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Non Pemerintah. Investasi dalam surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: tersedia untuk dijual (*available-for-sale*), dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), dan pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*).

Surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan surat berharga sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.
- (2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian Entitas Anak tidak mempunyai surat berharga yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan.
- (3) Surat berharga yang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya ditambah premium/diskonto dan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian Entitas Anak tidak mempunyai surat berharga yang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (4) Surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui

- (3) *Hybrid Instrument (combination) is not measured with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income (i.e. derivatives embedded in financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position (balance sheet) consolidated based on their fair values. Fair value is determined based on market value, Reuters spot rate at the reporting date statement of financial position (balance sheet) consolidated, discounted cash flows, pricing models or price given by the broker (quoted price) on other instruments with similar characteristics or pricing models.

i. SECURITIES

Marketable securities consist of government bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates and Non-Government Bonds. Investments in marketable securities are classified into one of these categories: available-for-sale, held to maturity, and loans and receivables.

The securities are initially measured at fair value plus premium / discount and transaction costs that are directly attributable and after initial recognition is recorded in accordance with their respective classifications.

Assessment is based on the classification of securities as follows:

- (1) *Securities held to maturity are recorded at amortized cost using the effective interest method. In the event of sale or reclassification in the amount of more than an insignificant amount of securities held to maturity are not yet approaching the due date would lead to the reclassification of all securities held-to-maturity to available-for-sale, and Subsidiaries not allowed to classify securities as held-to-maturity for the current year and for a period of next two years.*
- (2) *Securities held for trading are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. On the date of the consolidated financial statements Subsidiaries has no securities classified as trading.*
- (3) *Marketable securities classified as loans and receivables at initial recognition are recognized at fair value plus premium / discount and transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the date of the consolidated financial statements Subsidiaries do not have marketable securities classified as loans and receivables.*
- (4) *Securities available for sale are stated at fair value.*

Interest income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income using the effective interest method. Gain or losses on securities available for sale are recognized in the consolidated

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

k. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya / fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Entitas Anak menghapusbukukan kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Entitas Anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan jumlah hari tunggakan pokok dan bunga adalah sebagai berikut :

- Lancar : tidak ada tunggakan pokok maupun bunga.
- Dalam perhatian khusus : tunggakan di atas 1 hari s.d 90 hari.
- Kurang lancar : tunggakan di atas 90 hari s.d 120 hari.
- Diragukan : tunggakan di atas 120 hari s.d 180 hari.
- Macet : tunggakan di atas 180 hari.

I. PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur,

statement of comprehensive income.

Changes in fair value are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, in which the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

j. BILLS AND ACCEPTANCE LIABILITIES

Bills and acceptance liabilities are stated at cost.

k. LOANS

Loans granted to customers are measured at amortized cost using the effective interest method minus allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discounts or premiums arising on acquisition as well as fees / transaction fees that are an integral part of the effective interest rate. Amortization is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Subsidiary off loans or other productive assets when there is no realistic prospect of the return of loans in the near future or the normal relationship between the Subsidiary and the debtor has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if the current period is credited to the reserve account for impairment losses on loans in the consolidated statement of financial position, whereas if after the balance sheet date are credited as other operating income.

Troubled debt restructuring with a modification of terms are recorded prospectively and does not change the carrying value at the date of restructuring, except if the loan balance exceeds the carrying amount of the cash value of future cash receipts specified in the new terms of the loan, the difference is recognized as a loss on restructuring. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as repayment of loan principal and interest in accordance with the proportion of income.

Collectability of loans based on the number of days of delinquent principal and interest are as follows:

- *Current: no arrears in principal and interest.*
- *Special mention: delinquent over 1 day to 90 days.*
- *Substandard: arrears over 90 days up to 120 days.*
- *Doubtful: arrears over 120 days up to 180 days.*
- *Loss: arrears over 180 days.*

I. IMPAIRMENT OF FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets were not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that the loss event has occurred after the initial recognition of financial assets, and such events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of loans granted by the Company

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut : (1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai, (2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk jenis kredit rekening koran dan kredit akseptasi.

Cadangan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Perusahaan menggunakan statistical model *analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Ketika aset keuangan yang diberikan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan jika terjadi pada periode berjalan, sedangkan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya jika terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi

with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, indications that a debtor or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of financial assets such as the deterioration of the status of the payment of the borrower or issuer within the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment for financial assets assessed individually, regardless of financial assets are significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assesses them for impairment the group as collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective, if it meets one of the following criteria: (1) Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment, (2) Loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, assessment collectively carried out for this type of credit overdraft and credit acceptance.

Individual impairment allowance is calculated using the discounted cash flow method. While the allowance for impairment losses collectively calculated using the statistical method of historical data in the form of probability of default in the past, the return time and amount of the loss (loss given default) were subsequently adjusted again by considerations related to the management of economic and credit conditions today. The company uses statistical model analysis methods for assessment of impairment of financial assets collectively.

When a given financial asset is not collectible, financial assets are written off by turning the journal allowance for impairment losses. Financial assets can be written off after all the necessary procedures have been carried out and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of financial assets written off are credited by adjusting the allowance account if it occurred in the current period, while other operating income is credited as if occurring after the date of the consolidated statement of financial position.

Impairment losses on financial assets available for sale are recognized by issuing cumulative loss that had been recognized directly in equity in the consolidated statement of comprehensive income. The amount of the cumulative loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income represents the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, the current fair value, less any impairment losses on that financial asset previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

komprehensif konsolidasian.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, di mana khusus untuk Entitas Anak, selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut :

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

Klasifikasi <i>Classification</i>	Persentase Minimum <i>Minimum Percentage</i>
Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	5 %
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	15 %
Diragukan <i>doubtful</i>	50 %
Macet <i>Loss</i>	100 %

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman.

Penyesuaian atas estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan estimasi kerugian atas aset produktif dan transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aset produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi liabilitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian.

Changes in allowance for impairment losses attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of financial assets available for sale are impaired increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed and recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

If the terms of loans, and receivables or investments held to maturity are renegotiated or otherwise modified because of the debtor's or issuer's financial difficulty, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms used.

Management's evaluation of the collectability of each earning asset and balance sheet transaction is based on a number of subjective factors, including economic conditions / business prospects current and anticipated future financial condition, ability to pay and other factors that are relevant, specifically to the Subsidiary, for the year ended December 31, 2013 and 2012 established in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 7/2 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 and its amendments, namely Bank Indonesia Regulation No. 8/2 / PBI / 2006 dated January 30, 2006, Bank Indonesia Regulation No. 9/6 / PBI / 2007 dated March 30, 2007 and Bank Indonesia Regulation No. 11/2 / PBI / 2009 dated January 29, 2009.

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the allowance for earning assets was established by reference to the following:

1. *General allowance of at least 1% of productive assets.*
2. *Specific allowance for productive assets and account transactions with administrative quality:*

Specific allowance for productive assets and administrative account transactions with the quality of special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on the principal amount of the loan.

Adjustment for estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions are recorded in the period such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional estimated losses on earning assets and off-balance sheet transactions, as well as restoration of productive assets and off-balance sheet transactions that have been eliminated earlier.

Estimated losses on administrative account transactions that have credit risk is presented in the liabilities in the statement of financial position (balance sheet) consolidated.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Transaksi aset produktif dan rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aset produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

Transaction productive assets and off-balance sheet eliminated by reducing the estimated losses on administrative account transactions, when management of productive assets and off-balance sheet transactions are not possible uncollectible.

Penyisihan kerugian untuk agunan diambil alih dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Allowance for losses on repossessed collateral grouped into four (4) categories with a minimum amount of the following percentages:

Klasifikasi <i>Classification</i>	Persentase Minimum <i>Minimum Percentage</i>
Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	1 %
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	15 %
Diragukan <i>doubtful</i>	50 %
Macet <i>Loss</i>	100 %

Penyisihan kerugian untuk rekening antar kantor dan suspense account dikelompokkan dalam 2 (dua) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

No provision for inter-office accounts and suspense accounts are grouped in two (2) categories with a minimum amount of the following percentages:

Klasifikasi <i>Classification</i>	Persentase Minimum <i>Minimum Percentage</i>
Lancar <i>Current</i>	1 %
Macet <i>Loss</i>	100 %

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Entitas Anak tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi).

In accordance with the Letter of Bank Indonesia No. 13/658 / DPNP / IDPnP (SE BI) dated December 23, 2011, the Subsidiary does not provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and off-balance sheet transactions (commitments and contingencies).

Kebijakan Entitas Anak untuk batasan suatu kredit digolongkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual adalah Rp 5 miliar ke atas dan terdapat bukti objektif bila penurunan nilai atau tunggakan melebihi 90 hari.

Subsidiary policy to limit the formation of a classified credit allowance for impairment losses on an individual basis is Rp 5 billion to the top and there is objective evidence of impairment or arrears when exceeding 90 days.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara *net present value* dengan *net carrying value*.

Calculation of allowance for impairment losses is based on the difference between the net present values of the net carrying value.

m. ASET TETAP DAN PENYUSUTAN

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan.

m. FIXED ASSETS AND DEPRECIATION

Fixed assets at the time of acquisition are recognized at cost.

Setelah diakui sebagai aset, aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Once recognized as assets, fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo penurunan berganda untuk kendaraan dan inventaris berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan.

Depreciation is computed by the straight-line method for buildings and multiple decline balance method for vehicles and inventory based on the estimated useful lives of the assets concerned.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Persentase penyusutan aset tetap per tahun adalah sebagai berikut : *The percentage of depreciation of fixed asset per year is as follows:*

Bangunan <i>Building</i>	
- Permanen <i>Permanent</i>	: 5 %
- Tidak permanen <i>Impermanent</i>	: 10 %
Kendaraan <i>Vehicle</i>	
- Mobil <i>Car</i>	: 25 %
- Sepeda motor <i>Motorcycle</i>	: 50 %
Inventaris <i>Inventory</i>	
- Masa manfaat 8 tahun <i>Future Benefits for 8 years</i>	: 25 %
- Masa manfaat 4 tahun <i>Future Benefits for 4 years</i>	: 50 %
Tanah tidak disusutkan <i>Land is not depreciated</i>	

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, tanah dicatat sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Semua biaya-biaya sehubungan dengan perpanjangan pemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai Aset Lain-lain dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Prior to January 1, 2012, land accounted for in accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land". Land is stated at cost and is not depreciated. All expenses in connection with the extension of ownership rights to the land are deferred and presented as Other Assets in the statement of financial position and amortized using the straight-line method over the shorter period between landrights or economic life of the soil.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", dan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah". Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Sedangkan biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Saldo beban tangguhan pada tanggal 1 Januari 2012 (yang disajikan sebagai Aset Lain-lain) yang berasal dari biaya pengurusan perpanjangan hak legal atas tanah, direklasifikasi ke dalam jumlah tercatat aset tak berwujud.

Since January 1, 2012, have been applied SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", and ISAK No. 25, "Land Rights". The cost of obtaining legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land and are not depreciated, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely or definitely not be obtained. While the cost of extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the shorter period between landrights or economic life of the soil. The balance of deferred charges on January 1, 2012 (which are presented as Other Assets) derived from the cost of obtaining an extension of legal rights to land, reclassified to the carrying amount of intangible assets.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang dapat dikapitalisasi ke nilai tercatat aset tetap hanya jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Maintenance and repair costs are recognized as expenses when incurred. Expenditure that can be capitalized to the carrying value of fixed assets only if they meet the criteria expenses to be recognized as part of the asset.

Pada setiap tanggal pelaporan, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

At each reporting date, the useful life and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted and applied in accordance with the provisions of SFAS applicable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya :

- (a) pada saat pelepasan
- (b) ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Fixed assets are derecognized:

- (a) at the time of release
- (b) when there are no further future economic benefits are diekspektasikan of use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets included in the consolidated comprehensive income when the fixed asset is derecognized. Advantage should not be classified as revenue.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai bangunan dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat konstruksi selesai.

The accumulated costs of construction are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is complete.

Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Depreciation is charged at the time the asset is ready for use.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

n. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan program komputer yang diakui sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19, aset tak berwujud yang berupa perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi dihitung dengan metode saldo penurunan berganda berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

o. INVESTASI

Investasi dalam bentuk saham yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung, kurang dari 20% hak suara *investee* dinyatakan dengan harga perolehannya, dan dividen yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investasi pada Entitas Asosiasi, yaitu pemilikan saham 20% sampai dengan 50%, pada awalnya diakui sebesar harga perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian investor atas laba atau rugi *investee* diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian investor. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Pada tahun 2014 dan 2013, bagian rugi Entitas Asosiasi yang melebihi nilai investasi dinihilkan.

Investasi dalam bentuk saham dengan pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas dikonsolidasi.

p. AGUNAN DIAMBIL ALIH

Agunan diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Sedangkan jika terdapat selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan diambil alih diakui sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Perusahaan.

Selisih antara nilai agunan diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

q. PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee* / biaya tambahan yang

n. INTANGIBLE ASSETS

The intangible assets are computer programs that are recognized at cost.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 19, intangible assets such as software are initially measured at cost which includes all costs directly attributable to prepare the asset so it is ready for use. After initial recognition, the software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The next spending significant amounts will be capitalized only if such expenditures add to the benefits of the assets in question in the future. Other expenditures expensed as incurred.

Amortization is calculated by the method of multiple balances decline over the estimated useful lives of 4 years.

o. INVESTMENT

Investments in the form of shares held directly or indirectly, less than 20% of the voting rights of the investee stated at cost and dividends received are reported in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Investments in Associates, the shareholding of 20% to 50%, are initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of earnings or losses of the investee after the date of acquisition. Investor's share of earnings or losses of the investee is recognized in the consolidated statement of comprehensive income investors. Receipt of distributions from the investee reduces the carrying amount of the investment. In 2014 and 2013, the portion of income that exceeds Associates investment value nullified.

Investments in stock with control directly or indirectly through Subsidiaries more than half the voting power of an entity consolidated.

p. COLLATERAL TAKEN OVER

Reposessed collateral is recognized at net realizable value. Any excess credit balances over the net realizable value of collateral taken over has been received at the time the credit was taken over, charged to the reserve account for impairment losses on loans.

Meanwhile, if there is any excess of net realizable value over the credit balances, collateral reposessed recognized amount of the loan and the difference is recorded in the administrative record of the Company.

The difference between the value of foreclosed collateral and the proceeds from the sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

q. RECOGNITION OF INCOME AND EXPENSES

Financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available for sale, income and interest expense is recognized using the effective interest method, i.e. the interest rate that would be appropriate discounting the estimated payments or future cash receipts throughout the expected life of the instrument. Such financial or, if more appropriate for a shorter period of time, as the net carrying amount of the asset or financial liability. Calculations done by considering all contractual terms and conditions of financial instruments including fee / additional charges is directly linked to such instruments that are an integral part of the effective interest rate.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan membentuk cadangan imbalan pasca-kerja yang dibentuk tanpa pendanaan khusus. Metode penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu yang menjadi hak karyawan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

s. PENGAKUAN PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Pendapatan provisi dengan nilai kurang dari Rp 10.000.000 dicatat sebagai pendapatan provisi dan administrasi, sementara yang nilainya lebih dari Rp 10.000.000 diamortisasi selama jangka waktu kredit.

t. TRANSAKSI DAN PENJABARAN MATA UANG ASING

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutupan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia setiap hari pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing dibukukan dengan kurs sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	12,385.00	12,170.00	1 American Dollar (US\$)
1 Dollar Singapura (SGD)	9,376.19	9,622.08	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dollar Hong Kong (HK\$)	1,596.98	1,569.54	1 HongKong Dollar (HK\$)
1 Dollar Australia (AUD)	10,148.27	10,855.65	1 Australian Dollar (AUD)
1 Euro (EUR)	15,053.35	16,759.31	1 Euro (EUR)
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,542.12	3,715.47	1 Malaysian Ringgit (MYR)

Keuntungan atau kerugian karena penyesuaian kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

u. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Pajak penghasilan tidak final
Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan final
Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013, penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dengan peredaran bruto yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, dikenakan pajak penghasilan final 1% dari jumlah peredaran bruto. Peraturan ini mulai diberlakukan 1 Juli 2013.

r. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The company established a post-employment benefit reserve that is formed without special funding. Valuation method used to determine the present value of the defined benefit reserves, current service cost and past service costs are projected unit credit method.

Current service cost, interest cost and the burden of past service vested are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the year. Past service costs, which are not yet vested, are still actively working amortized during the average remaining working lives of employees.

s. REVENUE RECOGNITION PROVISION AND ADMINISTRATION

Fees with a value of less than US \$ 10 million are recorded as revenues and administrative fees, while the value of more than Rp 10 million amortized over the term of the credit.

t. TRANSACTIONS AND FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah currency using the closing middle rate published by Bank Indonesia every day at 16:00 pm. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 respectively are recorded at the exchange rate as follows:

Gains or losses due to exchange rate adjustments on the statement of financial position (balance sheet) are recorded in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

u. INCOME TAX AGENCY

*Income tax is not final
All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax. Deferred tax is calculated at the tax rates that apply at this time.*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

*Final income tax
Based on Government Regulation No. 46 of 2013, income from business is derived by a taxpayer with gross income not exceeding USD 4.8 billion in a tax year, subject to final income tax of 1% of total gross income. These regulations come into force July 1, 2013.*

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

v. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (*Revisi 2009*), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aset, kinerja, dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Perusahaan.

w. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. PENGGUNAAN ESTIMASI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan

v. SEGMENT INFORMATION

The Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity involved and the economic environment in which the entity operates.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of the segment include the items that are directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

A geographical segment is a component of the Company that are clearly distinguishable on asset operations, performance, and the activity of a region with other regions in the Company.

w. EARNINGS PER SHARE

Net income per share is computed by dividing net income for the year by the number of ordinary shares outstanding during the year.

On December 31, 2014 and 2013 there was no effect of potential ordinary shares. Therefore, net income per diluted share is equal to basic earnings per share.

x. USE OF ESTIMATES

Some estimates and assumptions were made in preparing the financial statements where management judgment is required in determining the appropriate methodology for the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that have implications for the reporting of the value of assets and liabilities over the financial year to next year. All estimations and assumptions required by SFAS are the best estimation based standards. Estimations and judgments are continually evaluated and based on past experience and other factors including expectations for future events.

Although these estimations and assumptions are made based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the original estimates and assumptions.

i. Reserves for Losses Impairment of Financial Assets

Financial assets carried at amortized cost are evaluated for impairment in accordance with Note 2h.

Counterparty's specific conditions in provisioning for impairment losses on financial assets evaluated individually based on management's best estimate of the present value of cash flows are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about counterparty's financial situation and the net realizable value of any collateral. Each impaired asset is assessed in accordance with the existing benefits, and strategies as well as the completion of the estimated cash flows expected to be received independently approved by the Risk Management.

The calculation of collective impairment allowance cover credit losses inherent in the portfolio of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment disturbed, but a decrease in the value of the individual cannot be identified. In assessing the need for collective reserves, management

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

untuk cadangan kolektif, manajemen masih menggunakan perhitungan penyisihan kerugian atas aset produktif berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

still uses the calculation of the allowance for losses on assets based on Bank Indonesia's criteria, in accordance with PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 that was substituted with PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009 on "Asset Quality Rating for Commercial Banks".

- ii. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

- ii. *Determining the Fair Value of Financial Instruments*
In determining the fair value of financial assets and liabilities that do not have market prices, the Company uses valuation techniques as described in Note 2h to financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, the fair value is less objective and requires varying levels depending on the liquidity assessment, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

3. KAS

Merupakan kas yang terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas Rupiah			<i>Rupiah Cash</i>
Medan	127,387,007,353	118,604,814,727	<i>Medan</i>
Di luar Medan	60,416,237,881	80,673,585,358	<i>Outside Medan</i>
Kas mata uang asing			<i>Cash foreign currency</i>
Medan	330,267,579	399,727,270	<i>Medan</i>
Di luar Medan	1,160,011,398	1,354,236,981	<i>Outside Medan</i>
Jumlah	189,293,524,211	201,032,364,336	<i>Total</i>

3. CASH

Cash is comprised of:

Saldo kas termasuk kas ATM sejumlah Rp 16.311.600.000 (2014) dan Rp 14.142.650.000 (2013).

Cash balance includes ATM cash amounting to Rp. 16,311,600,000(2014) and Rp. 14,142,650,000 (2013).

Keterangan aset dan liabilitas dalam mata uang asing lebih lanjut disajikan pada Catatan 33.

Statement of assets and liabilities in foreign currencies is further presented in Note 33.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	513,373,599,141	472,121,934,040	<i>Rupiah</i>
US\$	9,536,450,000	6,085,000,000	<i>US\$</i>
Jumlah	522,910,049,141	478,206,934,040	<i>Total</i>

4. CURRENT ACCOUNTS IN BANK INDONESIA

Consist of:

Tanggal	GWM Primer Rupiah	GWM Sekunder Rupiah	GWM US\$	Date
31 Desember 2014	8,23%	17,36%	10,22%	<i>31 December 2014</i>
31 Desember 2013	8,14%	17,47%	12,76%	<i>31 December 2013</i>

Entitas Anak belum diwajibkan membentuk Giro Wajib Minimum berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (GWM LDR) karena Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Entitas Anak masih di atas 14% (sesuai PBI No.12/91/PBI/2010, pasal 10).

Subsidiary not obligated to Statutory based Loan to Deposit Ratio (LDR Reserve) as the Minimum Capital Requirement Subsidiaries still above 14 % (according PBI No.12 / 91 / PBI / 2010, Article 10).

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Entitas Anak menerapkan pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) berdasarkan ketentuan PBI No. 12/19/PBI/2010 (2014 dan 2013) untuk GWM primer, PBI No. 15/7/PBI/2013 (2014 dan 2013) untuk GWM sekunder dan PBI No. 13/10/PBI/2011 (2014 dan 2013) untuk GWM mata uang asing.

Subsidiary implements compliance Statutory (GWM) under the provisions of Regulation No. 12/19 / PBI / 2010 (2014 and 2013) for primary GWM, PBI No. 15/7/PBI/2013 (2014 and 2013) for secondary GWM and PBI No. 13/10/PBI/2011 (2014 and 2013) for foreign currency GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (*Catatan 37*).

In Bank Indonesia was considered less than one month (Note 37)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Bank ANZ (AUD)	3,213,834,721	2,277,031,751	<i>Bank ANZ (AUD)</i>
Bank Negara Indonesia (EUR)	3,135,782,005	-	<i>Bank Negara Indonesia (EUR)</i>
Bank Central Asia (US\$)	2,925,652,693	5,518,661,140	<i>Bank Central Asia (US\$)</i>
Bank OCBC, Singapura (SGD)	1,887,059,313	3,341,031,443	<i>Bank OCBC, Singapura (SGD)</i>
Bank Negara Indonesia (Rp)	1,317,164,779	1,849,131,394	<i>Bank Negara Indonesia (Rp)</i>
Bank Mandiri (US\$)	318,140,431	2,243,931,252	<i>Bank Mandiri (US\$)</i>
Bank Internasional Indonesia (Rp)	134,147,128	182,842,100	<i>Bank Internasional Indonesia (Rp)</i>
Bank Jatim (Rp)	108,792,857	1,658,202,263	<i>Bank Jatim (Rp)</i>
Bank Mandiri (Rp)	17,984,670	465,986,009	<i>Bank Mandiri (Rp)</i>
BPD Padang (Rp)	7,060,221	-	<i>BPD Padang (Rp)</i>
Bank CIMB Niaga (Rp)	1,100,161	2,082,161	<i>Bank CIMB Niaga (Rp)</i>
Jumlah	13,066,718,979	17,538,899,513	<i>Total</i>

Consist of:

Direksi Entitas Anak yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Directors Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses for 2014 and 2013 is not required .

Rata-rata tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada bank lain sebesar 1,60% (2014) dan 1,93% (2013) per tahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan sebesar 0,02% (2014) dan 0,01% (2013) per tahun untuk giro pada bank lain dalam mata uang asing.

Dependent Entity Director is sure that the contractual interest for accounts in other banks amounted to 1.60% (2014) and 1.93% (2013) per year as for accounts in other banks in Rupiah amounted to 0.02% (2014) and 0.01% (2013) per year for accounts in other banks in the form of foreign currency.

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditempatkan pada pihak ketiga yang merupakan Kelompok Lancar.

Accounts in other banks on December 31, 2014 and 2013 were placed in third party, which was the Currency Group.

Tidak ada giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

No accounts in other banks were used as a warrant.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Fasilitas simpanan Bank Indonesia :			<i>Deposit facility Bank Indonesia :</i>
Nilai nominal	183,000,000,000	20,000,000,000	<i>Nominal value</i>
Bunga ditangguhkan	(29,219,833)	(3,193,424)	<i>Deferred interest</i>
	182,970,780,167	19,996,806,576	
Deposito berjangka :			<i>Time deposits:</i>
Bank Internasional Indonesia	5,921,256,593	5,512,013,855	<i>Bank Internasional Indonesia</i>
Dipindahkan	188,892,036,760	25,508,820,431	<i>Transfer</i>

6. PLACEMENT IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Consist of:

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
Pindahan	188,892,036,760	25,508,820,431	<i>Transferred</i>
<i>Call money :</i>			<i>Call money :</i>
Bank Mega	-	40,000,000,000	<i>Bank Mega</i>
Jumlah	<u>188,892,036,760</u>	<u>65,508,820,431</u>	<i>Total</i>

Fasilitas simpanan merupakan penempatan ke Bank Indonesia yang jatuh tempo pada 2 Januari 2015 (2014) dan 2 Januari 2014 (2013) dengan tingkat bunga 5,75% (2014 dan 2013) per tahun.

Saving facilities were placed in Bank Indonesia, which matures on January 2, 2015 (2014) and January 2, 2014 (2013) with an interest rate of 5.75% (2014 and 2013) per year.

Penempatan deposito berjangka Entitas Anak untuk masa 3 bulan ke Bank Internasional Indonesia jatuh tempo pada 19 Maret 2015 (2014) dan 19 Maret 2014 (2013) dengan tingkat bunga 7,15% (2014) dan 7% (2013) per tahun.

Fixed deposits measured in Dependent Entity for a period of 3 months to International Bank Indonesia on March 19, 2015 (2014) and March 19, 2014 (2013) with interest rates of 7.15% (2014) and 7% (2013) per year.

Pada tahun 2013, *call money* Entitas Anak merupakan penempatan ke Bank Mega yang jatuh tempo pada 2 Januari 2014 dengan tingkat bunga 6,10% per tahun.

In 2013, Dependent Entity's call money was placed in Bank Mega, which matures on January 2, 2014 with an interest rate of 6.10% per year.

Direksi Entitas Anak yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Dependent Entity Director is sure that the declining reserved losses' assessments for 2014 and 2013 were unnecessary.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan penempatan pada pihak ketiga yang merupakan Kelompok Lancar.

Placements in Bank Indonesia and other banks on December 31, 2014 and 2013 were placed in third-party, which is the Currency Group.

Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai agunan.

No placements in Bank Indonesia and other banks were used as a warrant.

7. SURAT BERHARGA

7. SECURITIES

Terdiri atas :

Consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	
<i>Tersedia untuk dijual :</i>			<i>Available for sale:</i>
Obligasi Pemerintah	1,057,603,938,947	818,343,934,468	<i>Government bonds</i>
Obligasi Non Pemerintah	14,249,837,550	24,253,217,550	<i>Non-Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	9,586,750,000	37,775,357,000	<i>Bank Indonesia Certificates (SBI)</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	1,978,108,800	148,105,147,500	<i>Bank Indonesia Time Deposit Certificates (SDBI)</i>
	<u>1,083,418,635,297</u>	<u>1,028,477,656,518</u>	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo :</i>			<i>Held to maturity:</i>
Obligasi Pemerintah	2,445,827,257	2,438,173,376	<i>Government bonds</i>
Jumlah	<u>1,085,864,462,554</u>	<u>1,030,915,829,894</u>	<i>Total</i>

Direksi Entitas Anak yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

Dependent Entity Director is sure that declining reserved losses' assessments for 2014 and 2013 were unnecessary.

Surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan Kelompok Lancar.

Securities on December 31, 2014 and 2013 were Currency Group.

Jangka waktu surat berharga diklasifikasikan berdasarkan periode waktu surat berharga dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

Securities were classified according to the securities' period of time and remaining time until their maturity.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Periode Waktu :

According to the Period of Time:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tersedia untuk dijual :			<i>Available for sale:</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	11,564,858,800	185,880,504,500	<i>More than 3 to 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	70,570,452,400	19,033,876,830	<i>More than 12 to 60 months</i>
Lebih dari 60 bulan	1,001,283,324,097	823,563,275,188	<i>More than 60 months</i>
	<u>1,083,418,635,297</u>	<u>1,028,477,656,518</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo :			<i>Held to maturity:</i>
Lebih dari 60 bulan	2,445,827,257	2,438,173,376	<i>More than 60 months</i>
Jumlah	<u>1,085,864,462,554</u>	<u>1,030,915,829,894</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo :

According to the maturity date:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tersedia untuk dijual :			<i>Available for sale:</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	54,009,262,278	204,914,381,330	<i>More than 3 to 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	102,154,783,163	64,558,919,951	<i>More than 12 to 60 months</i>
Lebih dari 60 bulan	927,254,589,856	759,004,355,237	<i>More than 60 months</i>
	<u>1,083,418,635,297</u>	<u>1,028,477,656,518</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo :			<i>Held to maturity:</i>
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	998,351,298	-	<i>More than 3 to 12 months</i>
Lebih dari 12 s/d 60 bulan	1,447,475,959	2,438,173,376	<i>More than 12 to 60 months</i>
	<u>2,445,827,257</u>	<u>2,438,173,376</u>	
Jumlah	<u>1,085,864,462,554</u>	<u>1,030,915,829,894</u>	<i>Total</i>

Rincian surat berharga tersedia untuk dijual yang dimiliki Entitas Anak adalah sebagai berikut :

Details of securities available for sale in Dependent Entity's property are as follows:

No	Seri Surat Berharga <i>Series Of Securities</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Peringkat Efek <i>Rank Effects</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Jumlah Tercatat <i>Carrying Amount</i> Rp
1.	FR0027	9.50%	-	15/06/2015	42,444,403,478
2.	FR0028	10.00%	-	15/07/2017	7,253,000,013
3.	FR0031	11.00%	-	15/11/2020	90,691,381,637
4.	FR0040	11.00%	-	15/09/2025	33,557,968,175
5.	FR0047	10.00%	-	15/02/2028	34,318,444,500
6.	FR0050	10.50%	-	15/07/2038	11,986,936,900
7.	FR0052	10.50%	-	15/08/2030	11,893,336,000
8.	FR0054	9.50%	-	15/07/2031	65,972,147,213
9.	FR0056	8.375%	-	15/09/2026	86,945,829,637
10.	FR0057	9.50%	-	15/05/2041	206,218,648,325
11.	FR0058	8.25%	-	15/06/2032	29,629,788,000
12.	FR0059	7.00%	-	15/05/2027	15,446,180,013
13.	FR0062	6.375%	-	15/04/2042	41,611,806,606
14.	FR0064	6.125%	-	15/05/2028	29,159,507,650
15.	FR0065	6.625%	-	15/05/2033	25,988,006,250

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

16.	FR0068	8.375%	-	15/03/2034	35,240,450,000
17.	FR0069	7.875%	-	15/04/2019	80,651,945,600
18.	FR0070	8.375%	-	15/03/2024	149,832,026,400
19.	FR0071	9.00%	-	15/03/2029	58,762,132,550
20.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEXI 01	8.50%	idAA+	20/12/2018	14,249,837,550
21.	IDBI140815273S	6.92%	-	14/08/2015	9,586,750,000
22.	IDSD270215182S	5.90%	-	27/02/2015	1,978,108,800
Jumlah					1,083,418,635,297

Rincian surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki Entitas Anak adalah sebagai berikut :

Details of securities available until maturity date by Dependent Entity are as follows:

No	Seri Surat Berharga <i>Series Of Securities</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Peringkat Efek <i>Rank Effects</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Jumlah Tercatat <i>Carrying Amount</i> Rp
1.	FR0027	9.50%	-	15/06/2015	998,351,298
2.	FR0028	10.00%	-	15/07/2017	1,447,475,959
Jumlah					2,445,827,257

8. KREDIT YANG DIBERIKAN**8. LOANS**

Kredit yang diberikan merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas :

Credits given were loans and accounts receivable that consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	46,116,465,643	56,884,442,335	<i>Related party</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Akseptasi	5,057,089,760,932	4,528,467,836,550	<i>Acceptances</i>
Rekening koran	1,381,132,425,033	1,384,842,124,594	<i>Current Account</i>
Kredit investasi US\$	31,139,141,806	6,555,683,513	<i>Credit investment of U.S. \$</i>
Kredit pegawai	7,742,159,526	12,509,748,780	<i>Employee credit</i>
	6,477,103,487,297	5,932,375,393,437	
Jumlah	6,523,219,952,940	5,989,259,835,772	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	68,768,570,296	82,562,569,442	<i>Prepaid interest Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Bersih	6,454,451,382,644	5,906,697,266,330	<i>Net</i>

Kredit yang diberikan dikenakan bunga rata-rata 12,48% (2014) dan 11,83% (2013) per tahun. Kredit tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atau *Fiduciary* untuk menjual atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh Perusahaan. Untuk kredit pegawai dikenakan bunga 5% flat per tahun.

Loans receivable bears interest at an average of 12.48 % (2014) and 11.83 % (2013) per year. The credits were assured with Mortgage or the Fiduciary to sell or other collateral that can be accepted by the Company guarantees the loans. For employees, credit bears interest at 5 % per year flat.

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

The credit period classified by crediting period as specified in the credit agreement and the time remaining until the maturity date.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit	<i>According to the credit agreement:</i>		
	2014 Rp	2013 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,654,766,043,949	1,489,031,739,276	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	289,888,190,690	315,383,721,828	<i>More than 1 s / d 2 years</i>
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	2,098,259,825,421	1,891,322,350,132	<i>More than 2 s / d 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2,480,305,892,880	2,293,522,024,536	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>6,523,219,952,940</u>	<u>5,989,259,835,772</u>	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	68,768,570,296	82,562,569,442	<i>Prepaid interest Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>6,454,451,382,644</u>	<u>5,906,697,266,330</u>	<i>net</i>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo	<i>According to the remaining maturity date:</i>		
	2014 Rp	2013 Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1,920,974,701,513	1,677,156,011,554	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	682,940,855,899	635,832,989,378	<i>More than 1 s / d 2 years</i>
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	1,787,280,403,946	1,646,082,579,700	<i>More than 2 s / d 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2,132,023,991,582	2,030,188,255,140	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>6,523,219,952,940</u>	<u>5,989,259,835,772</u>	<i>Total</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	68,768,570,296	82,562,569,442	<i>Prepaid interest Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>6,454,451,382,644</u>	<u>5,906,697,266,330</u>	<i>net</i>

Berdasarkan Sektor Ekonomi	<i>According to the Economic Sector:</i>		
	2014 Rp	2013 Rp	
Perdagangan besar dan eceran	1,135,087,085,061	1,064,055,938,261	<i>Wholesale and retail trade</i>
Rumah tangga	1,121,813,164,287	1,155,194,236,474	<i>Household</i>
Industri pengolahan	986,251,878,069	891,926,911,256	<i>Processing industry</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	689,811,376,272	663,764,713,860	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	653,852,876,238	617,944,709,229	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Dipindahkan	<u>4,586,816,379,927</u>	<u>4,392,886,509,080</u>	<i>Transfer</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
Pindahan	4,586,816,379,927	4,392,886,509,080	<i>Transferred</i>
Perantara keuangan	501,855,713,353	139,567,860,423	<i>Financial intermediaries</i>
Konstruksi	420,068,148,290	405,895,430,254	<i>Construction</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	400,900,260,989	479,315,439,959	<i>Real estate, renting and business services enterprises</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	190,278,620,527	140,184,974,454	<i>Provision of accommodation and the provision of food and drink</i>
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	185,943,871,089	192,412,420,882	<i>Social services, social, cultural, entertainment and other individuals</i>
Pertambangan dan penggalian	172,599,662,687	175,244,478,033	<i>Mining and quarrying</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	40,143,730,659	29,018,904,244	<i>Health services and social activities</i>
Jasa pendidikan	13,097,779,453	14,279,189,506	<i>Education services</i>
Perikanan	5,915,655,372	6,453,834,223	<i>Fishery</i>
Listrik, gas dan air	3,669,873,317	11,136,272,697	<i>Electricity, gas and water</i>
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	164,978,229	201,209,206	<i>Public administration, defense and compulsory social security</i>
Bukan lapangan usaha lainnya	1,765,279,048	2,663,312,811	<i>Not the other economic activities</i>
Jumlah	<u>6,523,219,952,940</u>	<u>5,989,259,835,772</u>	<i>Total</i>

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,90% dan 1,16%.

Ratio of allowance for impairment losses of financial assets to total earning assets as of December 31, 2014 and 2013 respectively by 0.90 % and 1.16%.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

The qualities of loans based on collectability are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Lancar	6,175,397,122,073	5,532,739,268,216	<i>Smoothly</i>
Dalam perhatian khusus	206,861,590,707	327,432,051,584	<i>Special Mention</i>
Kurang lancar	18,087,962,074	21,099,855,916	<i>Substandard</i>
Diragukan	22,526,932,759	45,082,361,334	<i>Doubtful</i>
Macet	100,346,345,327	62,906,298,722	<i>Misfire</i>
Jumlah	<u>6,523,219,952,940</u>	<u>5,989,259,835,772</u>	<i>Total</i>

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebagai berikut :

Non-performing loan ratio (NPL) Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 respectively are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
NPL - Bruto	2.16 %	2.16 %	<i>NPL - Bruto</i>
NPL - Neto	1.52 %	1.37 %	<i>NPL - Neto</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut : *Movements of allowance for impairment losses is as follows:*

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	82,562,569,442	79,123,205,249	<i>Balance at beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	51,008,451,558	26,603,610,555	<i>Provision for current year</i>
Penghapusbukuan	(64,802,450,704)	(22,801,150,604)	<i>Write-off</i>
Nilai wajar agunan diambil alih	-	(363,095,758)	<i>Fair value of collateral repossessed</i>
Saldo akhir	<u>68,768,570,296</u>	<u>82,562,569,442</u>	<i>End of Balance</i>

Direksi Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Directors Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses individually and collectively are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Kolektif	68,905,884,092	68,905,884,092	<i>Collectively</i>
Individual	13,656,685,350	13,656,685,350	<i>Individually</i>
Jumlah	<u>82,562,569,442</u>	<u>82,562,569,442</u>	<i>Total</i>

Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Credit mutations that were removed from the book are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	142,310,511,251	190,137,155,495	<i>Balance at beginning</i>
Penghapusan kredit	64,802,450,704	22,801,150,604	<i>Uncollectible loans</i>
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(15,016,399,869)	(78,213,696,147)	<i>Acceptance Loan written</i>
Pinjaman dihapustagih	(594,939,886)	(159,223,567)	<i>Loans receivable remove</i>
Setor lebih	1,897,694,064	7,745,124,866	<i>Over Deposit</i>
Saldo akhir	<u>193,399,316,264</u>	<u>142,310,511,251</u>	<i>End of Balance</i>

Entitas Anak melakukan restrukturisasi kredit dengan baki debit sebesar Rp 101.919.693.754 (2014) dan Rp 104.662.042.100 (2013).

Subsidiary restructures the outstanding credit of Rp 101,919,693,754 (2014) and Rp 104,662,042,100 (2013).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang Perusahaan (Entitas Induk) kepada PT Wahana Andamari (Entitas Asosiasi) sebesar Rp 13.175.000.000 (2014) dan Rp 2.450.000.000 (2013).

9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables are receivables of the Company (Parent Entity) to PT Wahana Andamari (Associates) amounting to Rp 13.175 billion (2014) and Rp 2.45 billion (2013).

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

Menurut Akuntansi

	Awal <i>Beginning</i> Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	Reklasifikasi <i>Reclassification</i> Rp	Akhir <i>Ending</i> Rp	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	31,038,368,780	2,343,915,184	-	-	33,382,283,964	<i>Land</i>
Bangunan	96,130,305,106	5,825,228,756	-	-	101,955,533,862	<i>Building</i>
Kendaraan	23,341,471,400	2,507,495,000	1,378,154,090	-	24,470,812,310	<i>Vehicle</i>
Inventaris	81,618,518,908	9,360,579,839	433,144,926	-	90,545,953,821	<i>Inventory</i>
Bangunan dalam penyelesaian	2,013,867,990	4,718,332,440	5,900,483,930	-	831,716,500	<i>Building in completion</i>
	<u>234,142,532,184</u>	<u>24,755,551,219</u>	<u>7,711,782,946</u>	<u>-</u>	<u>251,186,300,457</u>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	42,823,695,100	4,725,096,911	-	-	47,548,792,011	<i>Building</i>
Kendaraan	12,805,454,355	3,069,169,546	1,148,116,663	-	14,726,507,238	<i>Vehicle</i>
Inventaris	69,096,159,593	7,230,039,156	428,657,415	-	75,897,541,334	<i>Inventory</i>
	<u>124,725,309,048</u>	<u>15,024,305,613</u>	<u>1,576,774,078</u>	<u>-</u>	<u>138,172,840,583</u>	
Nilai Buku	<u>109,417,223,136</u>				<u>113,013,459,874</u>	<i>Book Value</i>

Pada tahun 2014, Entitas Anak menjual aset tetap dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 1.204.054.090, Rp 974.016.663, dan Rp 230.037.427. Dengan harga jual sebesar Rp 610.500.000. Atas penjualan tersebut, Entitas Anak mencatat keuntungan sebesar Rp 380.462.573.

10. FIXED ASSETS*Fixed assets consist of:**According to Accountancy:*

	Awal <i>Beginning</i> Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	Reklasifikasi <i>Reclassification</i> Rp	Akhir <i>Ending</i> Rp	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	31,038,368,780	2,343,915,184	-	-	33,382,283,964	<i>Land</i>
Bangunan	96,130,305,106	5,825,228,756	-	-	101,955,533,862	<i>Building</i>
Kendaraan	23,341,471,400	2,507,495,000	1,378,154,090	-	24,470,812,310	<i>Vehicle</i>
Inventaris	81,618,518,908	9,360,579,839	433,144,926	-	90,545,953,821	<i>Inventory</i>
Bangunan dalam penyelesaian	2,013,867,990	4,718,332,440	5,900,483,930	-	831,716,500	<i>Building in completion</i>
	<u>234,142,532,184</u>	<u>24,755,551,219</u>	<u>7,711,782,946</u>	<u>-</u>	<u>251,186,300,457</u>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	42,823,695,100	4,725,096,911	-	-	47,548,792,011	<i>Building</i>
Kendaraan	12,805,454,355	3,069,169,546	1,148,116,663	-	14,726,507,238	<i>Vehicle</i>
Inventaris	69,096,159,593	7,230,039,156	428,657,415	-	75,897,541,334	<i>Inventory</i>
	<u>124,725,309,048</u>	<u>15,024,305,613</u>	<u>1,576,774,078</u>	<u>-</u>	<u>138,172,840,583</u>	
Nilai Buku	<u>109,417,223,136</u>				<u>113,013,459,874</u>	<i>Book Value</i>

In 2014, Dependent Entity sold a fixed asset with a total gain, reduction accumulation and book value each amounting to Rp 1,204,054,090, Rp 974,016,663 and Rp 230,037,427. The selling price was Rp 610,500,000. From the sale, Dependent Entity gained a profit of Rp 380,462,573.

	Awal <i>Beginning</i> Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	Reklasifikasi <i>Reclassification</i> Rp	Akhir <i>Ending</i> Rp	
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	22,286,768,780	7,976,000,000	-	775,600,000	31,038,368,780	<i>Land</i>
Bangunan	90,112,039,968	5,099,808,550	60,668,750	979,125,338	96,130,305,106	<i>Building</i>
Kendaraan	20,823,635,150	4,790,605,000	2,272,768,750	-	23,341,471,400	<i>Vehicle</i>
Inventaris	77,743,653,594	7,823,971,110	3,949,105,796	-	81,618,518,908	<i>Inventory</i>
Bangunan dalam penyelesaian	1,243,883,471	5,140,972,846	4,370,988,327	-	2,013,867,990	<i>Building in completion</i>
	<u>212,209,980,963</u>	<u>30,831,357,506</u>	<u>10,653,531,623</u>	<u>1,754,725,338</u>	<u>234,142,532,184</u>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	37,982,541,602	4,520,574,066	2,561,089	323,140,521	42,823,695,100	<i>Building</i>
Kendaraan	12,308,854,737	2,659,204,170	2,162,604,552	-	12,805,454,355	<i>Vehicle</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Inventaris	66,734,056,075	6,340,375,987	3,978,272,469	-	69,096,159,593	<i>Inventory</i>
	117,025,452,414	13,520,154,223	6,143,438,110	323,140,521	124,725,309,048	
Nilai Buku	95,184,528,549				109,417,223,136	<i>Book Value</i>

Pada tahun 2013, Entitas Anak menjual aset tetap dengan total biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp 2.272.768.750, Rp 2.158.071.946, dan Rp 114.696.804. Dengan harga jual sebesar Rp1.224.500.000. Atas penjualan tersebut, Entitas Anak mencatat keuntungan sebesar Rp 1.109.803.196.

In 2013, the Subsidiary sells fixed assets with a total acquisition cost, accumulated depreciation and book value of each of Rp 2,272,768,750, Rp 2,158,071,946, and Rp 114,696,804. The selling price was Rp1.224.500.000. These sales, the Subsidiary recorded a profit of Rp 1,109,803,196.

Beban penyusutan berjumlah Rp 15.024.305.613 dan Rp 13.520.154.223 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Depreciation expense amounted to Rp 15,024,305,613 and Rp 13,520,154,223 respectively for 2014 and 2013.

Entitas Anak mengasuransikan bangunan dan inventaris terhadap risiko kerugian karena kehilangan dan lainnya pada Asuransi Dayin Mitra, ACA Asuransi, Eka Lloyd Jaya, QBE Pool dan Asuransi Buana Independent dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 235.955.000.000 (2014) dan Rp 220.693.540.000 (2013). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian.

Subsidiary insuring the building and inventory against losses due to loss and other Dayin Mitra Insurance, ACA Insurance, Lloyd Eka Jaya, QBE Insurance Buana Independent Pool and the number of the insured amount of Rp 235.955 billion (2014) and Rp 220,693,540,000 (2013). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of losses.

Entitas Anak mengasuransikan kendaraan terhadap risiko kerugian karena kehilangan dan lainnya pada PT Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 16.052.800.000 (2014) dan Rp 20.100.100.000 (2013). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian.

Subsidiary insure the vehicle against losses due to loss and other PT Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Insurance Bess, ACA Insurance, Buana Independent Insurance, Lloyd Eka Jaya, Asuransi Wahana Tata, Jasindo Insurance and Asuransi Multi Artha Guna with sum insured of USD 16.0528 billion (2014) and USD 20.1001 billion (2013). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of losses.

Penyusutan tahun 2014 menurut Pajak Penghasilan

2014 Depreciation according to Income Tax

	Jumlah <i>Total</i> Rp	Kelompok I <i>Group I</i> Rp	Kelompok II <i>Group II</i> Rp	Bangunan <i>Building</i> Rp	
Tarif Penyusutan		50%	25%	5%	<i>Depreciation Rates</i>
Harga perolehan/ Nilai buku awal	123,433,686,447	12,932,158,200	14,371,223,141	96,130,305,106	<i>Acquisition Cost / Initial book value</i>
Penambahan	20,328,355,502	10,938,858,337	3,564,268,409	5,825,228,756	<i>Addition</i>
Pengurangan	(234,620,868)	(1,264,398)	(233,356,470)	-	<i>Subtraction</i>
Dasar penyusutan	143,527,421,081	23,869,752,139	17,702,135,080	101,955,533,862	<i>Depreciation base</i>
Penyusutan	17,895,845,339	8,965,764,845	4,204,983,583	4,725,096,911	<i>Depreciation</i>

Penyusutan untuk akuntansi

Depreciation for accounting

Penyusutan aset tetap
Amortisasi aset tidak berwujud

Rp 15,024,305,613

Depreciation of fixed assets

2,871,539,726

Amortization of intangible assets

17,895,845,339

Penyusutan dan amortisasi untuk pajak penghasilan

Depreciation and amortization for income tax

Beda Temporer

Rp -

Temporary difference

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari :

	2013 Rp	Tambah <i>Added</i> Rp	Kurang <i>Less</i> Rp	2014 Rp	
Harga perolehan	20,795,542,495	2,635,051,907	710,043,375	22,720,551,027	<i>At cost</i>
Akumulasi amortisasi	16,550,537,514	2,871,539,726	710,043,375	18,712,033,865	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	<u>4,245,004,981</u>			<u>4,008,517,162</u>	<i>Book Value</i>
	2012 Rp	Tambah Rp	Kurang Rp	2013 Rp	
Harga perolehan	17,725,254,385	3,127,638,247	57,350,137	20,795,542,495	<i>At cost</i>
Akumulasi amortisasi	14,047,740,847	2,560,146,804	57,350,137	16,550,537,514	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	<u>3,677,513,538</u>			<u>4,245,004,981</u>	<i>Book Value</i>

11. INTANGIBLE ASSETS

Consist of:

12. ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan bunga akan diterima	65,085,822,020	56,728,289,631	<i>Interest income will be received</i>
Aset pajak tangguhan	11,911,610,580	9,634,705,122	<i>Deferred tax assets</i>
Biaya dibayar di muka	5,978,154,031	3,594,610,411	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian aset tetap	3,436,311,088	2,588,116,958	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Persediaan barang cetakan	2,906,378,836	2,412,259,876	<i>Print inventory</i>
Margin deposit	419,415,849	414,634,035	<i>Margin deposits</i>
Kliring	106,895,000	150,000,000	<i>Clearing</i>
Uang jaminan	79,482,155	90,482,155	<i>Bail</i>
Tagihan pembiayaan perdagangan luar negeri	-	16,455,564,266	<i>Bill financing foreign trade</i>
Lain-lain	952,478,233	2,129,071,815	<i>Others</i>
Jumlah	<u>90,876,547,792</u>	<u>94,197,734,269</u>	<i>Total</i>

12. OTHER ASSETS

Consist of:

13. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Bunga deposito	9,852,578,950	7,392,288,505	<i>Interest on time deposits</i>
Bunga tabungan	5,092,186,735	5,133,715,681	<i>Interest on savings</i>
Jasa giro	791,510,866	832,568,141	<i>Current accounts services</i>
Jasa profesional	206,250,000	192,500,000	<i>Professional services</i>
Pungutan tunjangan hari tua	145,977,006	112,558,783	<i>Annuity charges</i>
Bunga obligasi	-	4,236,111	<i>Bond Interest</i>
Jumlah	<u>16,088,503,557</u>	<u>13,667,867,221</u>	<i>Total</i>

13. IMMEDIATE LIABILITIES:

Consist of:

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

14. UTANG PAJAK

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	5,171,547,574	4,040,583,887	<i>Income tax article 4, paragraph 2</i>
Pajak penghasilan pasal 21	2,227,369,428	4,835,020,271	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 hadiah	1,506,000,000	1,313,750,000	<i>Income tax article 4 paragraph 2 gifts</i>
Pajak penghasilan pasal 25	1,354,829,396	6,002,697,388	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1,186,471,002	3,175,113,623	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	77,634,748	86,260,139	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan lainnya	45,986,759	62,458,670	<i>Other income tax</i>
Jumlah	<u>11,569,838,907</u>	<u>19,515,883,978</u>	<i>Total</i>

14. TAX DEBT

Consist of:

15. SIMPANAN

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Deposito Rupiah	11,521,729,707	7,999,770,661	<i>Time deposit rupiah</i>
Tabungan	11,309,595,249	10,415,620,473	<i>Saving account</i>
Giro	2,735,324,591	789,295,273	<i>Current account</i>
	<u>25,566,649,547</u>	<u>19,204,686,407</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Tabungan Rupiah	3,075,125,135,450	2,978,783,584,037	<i>Saving account rupiah</i>
Deposito :			<i>Time Deposits:</i>
Deposito Rupiah	2,552,191,647,830	2,084,407,354,121	<i>Rupiah</i>
Deposito SGD	42,884,356,982	6,046,264,898	<i>SGD</i>
Deposito US\$	29,885,437,856	33,928,969,849	<i>US\$</i>
	<u>2,624,961,442,668</u>	<u>2,124,382,588,868</u>	
Giro :			<i>Current accounts :</i>
Giro Rupiah	679,846,505,013	719,372,993,817	<i>Rupiah</i>
Giro US\$	21,419,240,603	5,234,725,303	<i>US\$</i>
Giro SGD	1,267,068,313	885,062,781	<i>SGD</i>
	<u>702,532,813,929</u>	<u>725,492,781,901</u>	
	<u>6,402,619,392,047</u>	<u>5,828,658,954,806</u>	
Jumlah	<u>6,428,186,041,594</u>	<u>5,847,863,641,213</u>	<i>Total</i>

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk deposito Rupiah adalah 8,11% (2014) dan 6,06% (2013) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito US\$ adalah 1% (2014 dan 2013) per tahun. Bunga rata-rata yang diberikan untuk deposito SGD adalah 0,5% (2014 dan 2013) per tahun.

Average interest given by Dependent Entity for Rupiah deposits is 8.11% (2014) and 6.06% (2013) per year. Average interest given for US\$ deposits is 1% (2014 and 2013) per year. Average interest given by Dependent Entity for SGD is 0.5% (2014 and 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk tabungan adalah 2,80% (2014) dan 2,56% (2013) per tahun.

Average interest given by Dependent Entity for savings is 2.80% (2014) and 2.56% (2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk giro adalah 1,66% (2014 dan 2013) per tahun.

Average interest given by Dependent Entity for credits is 1.66% (2014 and 2013) per year.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang *Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS")* tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 of the Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective as of September 22, 2005, as amended by Act No.7 of 2009 dated January 13, 2009 concerning Government Regulation in lieu of Law No. 3 In 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program, the amount of collateral value can be changed if they meet certain criteria applicable.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Surat Edaran LPS No. SE.011/KE/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah : untuk tahun 2014 sebesar 7,75% dan untuk tahun 2013 sebesar 7,25% masing-masing untuk simpanan dalam Rupiah dan maksimum nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000 per nasabah.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the value of guaranteed deposits LPS, December 31, 2014 and 2013, total deposits are deposits guaranteed by LPS up to Rp 2.000.000.000 for per customer per bank. Based LPS Circular No. SE.011 / KE / XII / 2011 dated December 12, 2011, customer deposits are guaranteed only if the interest rate is equal to or below: for 2014 of 7.75% and for the year 2013 amounted to 7.25% respectively for savings in Rupiah and maximum guarantee amount of Rp2,000,000,000 per customer.

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

Classification of deposits by periods:

Berdasarkan Periode

By Periods:

2014					
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Total Rp	
1 bulan	1,621,554,528,516	28,666,304,280	33,118,820,505	1,683,339,653,301	<i>1 month</i>
3 bulan	854,893,281,614	575,113,576	9,705,680,662	865,174,075,852	<i>3 months</i>
6 bulan	48,625,076,044	619,250,000	59,855,815	49,304,181,859	<i>6 months</i>
12 bulan	48,162,757,275	24,770,000	-	48,187,527,275	<i>12 months</i>
24 bulan	477,734,088	-	-	477,734,088	<i>24 months</i>
Jumlah	2,573,713,377,537	29,885,437,856	42,884,356,982	2,646,483,172,375	<i>Total</i>

2013					
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah Total Rp	
1 bulan	1,109,580,084,938	32,268,908,342	5,744,540,621	1,147,593,533,901	<i>1 month</i>
3 bulan	866,168,479,871	788,302,379	240,552,000	867,197,334,250	<i>3 months</i>
6 bulan	66,384,847,456	847,419,128	61,172,277	67,293,438,861	<i>6 months</i>
12 bulan	49,778,712,517	24,340,000	-	49,803,052,517	<i>12 months</i>
24 bulan	495,000,000	-	-	495,000,000	<i>24 months</i>
Jumlah	2,092,407,124,782	33,928,969,849	6,046,264,898	2,132,382,359,529	<i>Total</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Berdasarkan Sisa Umur

By Maturity Date:

	2014				<i>Less than or equal to 1 month</i>
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan (dipindahkan)	1,621,554,528,516	28,666,304,280	33,118,820,505	1,683,339,653,301	<i>Less than or equal to 1 month</i>
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	943,087,780,916	1,194,363,576	9,765,536,477	954,047,680,969	<i>More than 1 to 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	8,464,385,905	24,770,000	-	8,489,155,905	<i>More than 6 to 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	606,682,200	-	-	606,682,200	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	<u>2,573,713,377,537</u>	<u>29,885,437,856</u>	<u>42,884,356,982</u>	<u>2,646,483,172,375</u>	<i>Total</i>

	2013				<i>Less than or equal to 1 month</i>
	Rupiah Rp	US\$ Rp	SGD Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1,263,255,829,633	32,274,748,725	4,669,797,680	1,300,200,376,038	<i>Less than or equal to 1 month</i>
Lebih dari 1 s/d 6 bulan	794,101,043,067	1,629,881,124	1,376,467,218	797,107,391,409	<i>More than 1 to 6 months</i>
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	35,000,252,082	24,340,000	-	35,024,592,082	<i>More than 6 to 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	50,000,000	-	-	50,000,000	<i>More than 12 months</i>
Jumlah	<u>2,092,407,124,782</u>	<u>33,928,969,849</u>	<u>6,046,264,898</u>	<u>2,132,382,359,529</u>	<i>Total</i>

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Terdiri atas :

Consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Deposito	1,500,000,000	250,000,000	<i>Time deposit</i>
Tabungan	602,200,983	720,700,058	<i>Saving account</i>
Giro	514,566,076	200,757,020	<i>Current account</i>
<i>Call money</i>	-	25,000,000,000	<i>Call money</i>
Jumlah	<u>2,616,767,059</u>	<u>26,171,457,078</u>	<i>Total</i>

Deposito untuk masa 1 bulan merupakan deposito dari BPR Dumai Kapital Lestari yang jatuh tempo pada 16 Januari 2015 (2014) dan 13 Januari 2014 (2013) dengan tingkat bunga 7,75% (2014) dan 7% (2013) per tahun.

Deposits for a period of 1 month deposit of Dumai Kapital BPR Lestari, which matures on January 16, 2015 (2014) and January 13, 2014 (2013) with an interest rate of 7.75 % (2014) and 7 % (in 2013) per year.

Pada tahun 2013, *call money* merupakan pinjaman dari Bank Agroniaga yang jatuh tempo pada 2 Januari 2014 dengan tingkat bunga 6,10% per tahun.

In 2013, call money is Agroniaga Bank loan maturing on January 2, 2014 with interest rate of 6.10% per year.

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk giro adalah 1,66% (2014 dan 2013) per tahun.

The average interest given the Subsidiary for current accounts is 1.66% (2014 and 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk tabungan adalah 2,80% (2014) dan 2,56% (2013) per tahun.

The average interest given the Subsidiary for savings is 2.80 % (2014) and 2.56% (in 2013) per year.

Bunga rata-rata yang diberikan Entitas Anak untuk deposito adalah

The average interest Subsidiary given for deposits is 7.50% (2014) and

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

7,50% (2014) dan 6,06% (2013) per tahun.

Tidak ada simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai agunan. Klasifikasi deposito berdasarkan periode dan sisa umur deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (2014) dan Rp 250.000.000 (2013) merupakan deposito 1 bulan.

6.06% (2013) per year.

No deposits from other banks used as collateral. Classification of deposits is based on the period and the remaining life of the deposit amounting to Rp 1.5 billion (2014) and Rp 250 million (2013) is a 1-month deposit.

17. PINJAMAN DITERIMA

Pada tahun 2013, pinjaman diterima merupakan pembiayaan perdagangan luar negeri Entitas Anak dari Bank Negara Indonesia, Medan dengan saldo sebesar EUR 981.876 atau Rp 16.455.564.266 pada 31 Desember 2013. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4% per tahun dan tanpa agunan. Pinjaman ini jatuh waktu pada tanggal 23 Desember 2014 dan tidak diperpanjang..

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan Entitas Anak (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa sekarang) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada perhitungan aktuarial independen PT RAS Actuarial Consulting dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya No.170/RAS/BMD-UUK/II/2015 tertanggal 6 Februari 2015. Informasi relevan yang lebih detail mengenai pencadangan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian :

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban jasa kini	5,364,393,000	4,245,778,000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	3,956,578,000	2,979,046,000	<i>Interest expense</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui	40,548,000	40,548,000	<i>Amortization of service unrecognized past</i>
Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Employee Benefits Expense Net</i>

b. Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (*neraca*) konsolidasian :

	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja karyawan	58,504,395,000	48,038,072,000	<i>Present value of the obligation employee benefits</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(511,169,000)	(551,717,000)	<i>Past service cost not yet recognized</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13,220,234,000)	(11,075,776,000)	<i>Actuarial losses unrecognized</i>
Kewajiban Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	44,772,992,000	36,410,579,000	<i>The liability recognized in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)</i>

c. Mutasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan (*neraca*) konsolidasian :

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal tahun lalu	36,410,579,000	29,332,648,000	<i>Balance, beginning of year ago</i>
Beban imbalan kerja bersih	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Net employee benefits expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	490,987,000	1,261,442,000	<i>Recognize Loss on actuarial</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(1,490,093,000)	(1,448,883,000)	<i>The actual payment of benefits</i>
Saldo Akhir Tahun	44,772,992,000	36,410,579,000	<i>Balance at End of Year</i>

17. LOAN FUND

In 2013, borrowing is foreign trade financing Subsidiary of Bank Negara Indonesia, Medan with a balance of EUR 981 876 or Rp 16.455.564.266 on 31 December 2013. The loan bears interest at 4 % per annum and without collateral. This loan maturity on December 23, 2014 and was not renewed.

18. LIABILITIES OF EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits subsidiary (consisting of past service costs and the cost of services now) are presented in the consolidated financial statements as a liability of employee benefits based on independent actuarial calculations PT RAS Actuarial Consulting using the projected unit credit method in its report 170 / RAS / RAS / BMD - Labor Law / II / 2015 dated February 6, 2015. More detailed information regarding the relevant reserves is as follows:

a. *Expenses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income:*

b. *Liabilities are recognized in the statement of financial position (balance sheet) consolidated:*

c. *Mutation liabilities that are recognized in the statement of financial position (balance sheet) consolidated:*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 dan 2013 *Notes to Financial Statements Date 31 December 2014 and 2013*

Asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

The basic assumption used in the actual calculation is as follows:

	2014	2013	
Tarif diskonto	8,50 %	8,50 %	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	7,00 %	7,00 %	<i>Annual salary increase</i>
Tabel mortalitas	TMI'11	TMI'11	<i>Mortality tables</i>
Tingkat cacat	10 % of TMI'11	10 % of TMI'11	<i>Rate flaw</i>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>

Direksi Entitas Anak berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan yang dicadangkan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Directors Subsidiaries found employee benefit liabilities are reserved in accordance with the Labor Law No.13 / 2003.

Laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mencakup pengakuan imbalan kerja tertentu karena jumlahnya tidak material.

Parent Company financial statements for the year ended December 31, 2014 and 2013 do not include the recognition of certain employee benefits because the amount is not material.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari :

	2014	2013	
Uang jaminan safe deposit box	7,389,200,000	6,868,200,000	<i>Bail safe deposit box</i>
Dana latihan dan pendidikan	2,873,450,319	2,128,241,486	<i>Fund training and education</i>
Provisi safe deposit box	1,924,777,040	1,738,008,051	<i>Provision of safe deposit boxes</i>
Sewa diterima di muka	879,774,999	1,000,200,000	<i>Rent received in advance</i>
RTGS dan kliring	795,784,622	380,792,289	<i>RTGS system and clearing</i>
Titipan setoran	439,605,389	632,131,105	<i>Deposits</i>
ATM bersama	389,902,957	1,180,041,883	<i>ATM Bersama</i>
Provisi bank garansi	115,409,858	111,663,613	<i>Provision of bank guarantees</i>
Lain-lain	2,296,442,694	2,682,879,048	<i>Others</i>
Jumlah	17,104,347,878	16,722,157,475	<i>Total</i>

19. OTHER LIABILITIES

Consist of:

20. INVESTASI PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tahun 2013, anggaran dasar PT Wahana Andamari mengalami perubahan, yaitu mengenai perubahan persentase kepemilikan yang dinyatakan dengan akta No.61 tanggal 27 Desember 2013 dari Siti Masnuroh, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki investasi saham di PT Wahana Andamari dengan harga perolehan sebesar Rp 35.000.000.000 atau 50% dari modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan akta No.62 tanggal 27 Desember 2013 dari Siti Masnuroh, S.H., Notaris di Jakarta, PT Cipta Graha Buana menjual 7.000 lembar sahamnya ke PT Mestika Benua Mas sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Utang (Konversi) Menjadi Setoran Saham yang ditandatangani oleh pihak Direksi PT Mestika Benua Mas dan Direksi PT Wahana Andamari menyatakan bahwa utang PT Wahana Andamari sebesar Rp 66.650.000.000 disepakati untuk dikonversi menjadi setoran modal sebesar Rp 65.000.000.000 yang terbagi atas 65.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Surat Perjanjian tersebut telah mendapat legalisasi dari Notaris H.Burhanuddin Husaini, S.H., MH., Mkn., Notaris di Jakarta dan belum diaktakan oleh Notaris.

20. INVESTMENT OF INSURANCE COMPANY

In 2013, the articles of association of PT Wahana Andamari change, namely the change in the percentage ownership represented by the certificate # 61 dated December 27, 2013 of Siti Masnuroh, SH, Notary in Jakarta, the Company has equity investments in PT Wahana Andamari with an acquisition cost of Rp 35 billion or 50% of the total issued and paid-up.

Based on 62 deed dated December 27, 2013 of Siti Masnuroh, SH, Notary in Jakarta, PT Cipta Graha Buana sell 7,000 pieces of shares to PT Mestika Continent Mas Rp 500,000,000.

Under the Debt Transfer Agreement (Convertible) Shares Amount Being signed by the Board of Directors of PT Mestika Continent Mas and PT Wahana Andamari Directors stated that the debt of PT Wahana Andamari Rp 66.65 billion agreed to be converted into a capital injection of Rp 65 billion, divided into 65,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000. The agreement letter has been received from Notary legalization H.Burhanuddin Husaini, SH, MH., Mkn., Notary in Jakarta and has not been notarized by a Notary Public.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Perubahan investasi pada tahun 2014 :

Changes in investments in 2014:

	Harga Perolehan Rp	Bagian rugi Entitas Asosiasi		Nilai Buku Rp	
		S.d Tahun Lalu Rp	Tahun Berjalan Rp		
PT Wahana Andamari	28,500,000,000	(28,500,000,000)	-	-	- <i>PT Wahana Andamari</i>
Setoran modal lainnya	65,000,000,000	(65,000,000,000)	-	-	- <i>Other capital contribution</i>
Jumlah	93,500,000,000	(93,500,000,000)	-	-	- <i>Total</i>

Perubahan investasi pada tahun 2013 :

Changes in investments in 2013:

	Harga Perolehan Rp	Bagian rugi Entitas Asosiasi		Nilai Buku Rp	
		S.d Tahun Lalu Rp	Tahun Berjalan Rp		
PT Wahana Andamari	28,500,000,000	(28,000,000,000)	(500,000,000)	-	- <i>PT Wahana Andamari</i>
Setoran modal lainnya	65,000,000,000	-	(65,000,000,000)	-	- <i>Other capital contribution</i>
Jumlah	93,500,000,000	(28,000,000,000)	(65,500,000,000)	-	- <i>Total</i>

Sesuai dengan PSAK No.15 (*Revisi 2009*), bagian investasi atas kerugian Entitas Asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat investasi, maka investasi dilaporkan nihil.

In accordance with PSAK No.15 (2009 Revision), if part of the investment on the losses of Associated Entity is equal or exceeds the recorded investment value, then the investment will be reported as nil.

21. MODAL

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sebagai dinyatakan dengan akta No.296 tanggal 19 Agustus 2008 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-85932.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.

21. CAPITAL

Company's authorized capital amounted to Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, as stated by deed 296 dated August 19, 2008 from Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU - 85932.AH.01.02. year2008 November 13, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh diambil oleh:

On December 31, 2014 and 2013, the authorized capital issued and fully paid were taken by:

Pemegang Saham	Saham <i>Share</i>	Jumlah <i>Total</i> Rp	%	Shareholders owner
Tn. Indra Halim	4,040	4,040,000,000	16,67	<i>Tn. Indra Halim</i>
Tn. Benny Halim	4,040	4,040,000,000	16,67	<i>Tn. Benny Halim</i>
Tn. Hendra Halim	4,040	4,040,000,000	16,67	<i>Tn. Hendra Halim</i>
Tn. Dr.Zulkifli Halim	4,040	4,040,000,000	16,67	<i>Tn. Dr.Zulkifli Halim</i>
Tn. Nursalim	4,040	4,040,000,000	16,67	<i>Tn. Nursalim</i>
Tn. Dharma Poetra Halim	1,015	1,015,000,000	4,19	<i>Tn. Dharma Poetra Halim</i>
Tn. Adipoetra Halim	1,015	1,015,000,000	4,19	<i>Tn. Adipoetra Halim</i>
Tn. Syahpoetra Halim	1,015	1,015,000,000	4,19	<i>Tn. Syahpoetra Halim</i>
Ny. Retno Dewi Tjiupek	995	995,000,000	4,08	<i>Ny. Retno Dewi Tjiupek</i>
Jumlah	24,240	24,240,000,000	100,00	<i>Total</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan ekuitas Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada Entitas Induk.

22. NON- CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity of subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the Parent Entity.

23. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	6,294,869,652	6,500,483,878	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Kredit yang diberikan	764,524,729,662	657,713,990,029	<i>Loans receivable</i>
Surat berharga	78,511,719,875	73,868,320,506	<i>Securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14,551,408,188	10,286,564,076	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	2,970,372,691	2,752,416,672	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	58,739,886	65,760,752	<i>Current accounts with other banks</i>
	<u>860,616,970,302</u>	<u>744,687,052,035</u>	
Jumlah	<u>866,911,839,954</u>	<u>751,187,535,913</u>	<i>Total</i>

23. INTEREST INCOME

Consist of:

24. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Provisi <i>Safe Deposit Box</i>	3,909,481,011	3,664,835,845	<i>Provision of safe deposit boxes</i>
Provisi bank garansi	901,154,743	868,898,521	<i>Provision of bank guarantees</i>
Provisi pembukaan L/C	477,904,168	267,918,919	<i>Provision of L / C issuing</i>
Provisi mata uang asing lainnya	144,736,828	105,206,444	<i>Provision of foreign currency</i>
Provisi telex dan pos	96,403,971	104,624,048	<i>Provision telex and postal</i>
Provisi PIUD	84,800,000	55,700,000	<i>Provision PIUD</i>
Provisi L/C <i>Negotiation</i>	33,206,302	48,190,107	<i>Provision L / C Negotiation</i>
Provisi lainnya	1,974,169,941	1,880,526,427	<i>Other provisions</i>
Jumlah	<u>7,621,856,964</u>	<u>6,995,900,311</u>	<i>Total</i>

24. PROVISION AND ADMINISTRATION INCOMES

Consist of:

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

25. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	865,112,945	580,397,125	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Party</i>
Deposito	183,625,804,346	105,649,117,857	<i>Time deposit</i>
Tabungan	83,964,078,162	75,910,683,479	<i>Saving account</i>
Giro	11,380,542,448	11,418,987,795	<i>Current account</i>
Lain-lain	29,916,667	223,204,256	<i>Others</i>
	<u>279,000,341,623</u>	<u>193,201,993,387</u>	
Jumlah	<u>279,865,454,568</u>	<u>193,782,390,512</u>	<i>Total</i>

25. INTEREST EXPENSE

Consist of:

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	15,016,399,869	78,213,696,147	<i>Readmission written-off loan</i>
Pendapatan administrasi	12,998,511,471	12,240,418,652	<i>Revenue administration</i>
Asuransi kredit	3,727,853,803	4,450,938,039	<i>Credit Insurance</i>
Administrasi giro dan cek	3,613,752,500	3,843,772,500	<i>Administration of current accounts and cheque</i>
Laba pelepasan surat berharga	1,565,005,819	29,558,834,934	<i>Earnings release securities</i>
Pendapatan Western Union	193,000,776	185,642,619	<i>Western union revenue</i>
Lainnya	14,781,210,667	13,535,952,261	<i>Others</i>
	<u>51,895,734,905</u>	<u>142,029,255,152</u>	<i>Total</i>

26. OTHER OPERATIONAL INCOME

Consist of:

27. BEBAN TENAGA KERJA

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan upah	114,489,414,186	95,471,586,313	<i>Salaries and wages</i>
THR, bonus dan gratifikasi	17,379,306,196	26,153,259,384	<i>THR, bonuses and gratuities</i>
Kesejahteraan	11,807,460,117	9,056,001,864	<i>Welfare</i>
Iuran astek	4,011,670,436	3,389,584,599	<i>Dues ASTEK</i>
Honor komisar dan dewan pengawas	3,636,497,350	2,957,617,471	<i>board of trustees Honor commissioners and</i>
Uang lembur	654,015,275	778,609,575	<i>Overtime pay</i>
	<u>151,978,363,560</u>	<u>137,806,659,206</u>	<i>Total</i>

27. LABOR CHARGES

Consist of:

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari :

	2014 Rp	2013 Rp	
Barang dan jasa	30,847,574,977	30,854,083,458	<i>Goods and services</i>
Promosi	14,838,574,280	26,556,930,405	<i>Promotion</i>
Premi asuransi LPS	11,922,804,795	10,824,825,901	<i>LPS insurance premiums</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	9,715,744,113	8,001,111,595	<i>Maintenance and repairs</i>
Beban imbalan kerja karyawan	9,361,519,000	7,265,372,000	<i>Employee benefit expense</i>
Pendidikan dan latihan	7,491,000,000	6,063,000,000	<i>Education and training</i>
Outsourcing tenaga kerja	7,402,708,097	4,996,052,753	<i>Outsourcing labor</i>
Pajak daerah dan lainnya	1,868,549,873	2,095,915,635	<i>Local Tax and Others</i>
Premi asuransi	1,412,168,999	1,339,565,300	<i>Insurance Premiums</i>
Sewa	953,952,721	910,652,252	<i>Rent</i>
Honorarium	412,500,000	940,500,000	<i>Honorarium</i>
Penelitian dan pengembangan	-	48,800,000	<i>Research and Development</i>
Lain-lain	12,251,891,923	11,026,116,245	<i>Others</i>
Jumlah	108,478,988,778	110,922,925,544	<i>Total</i>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL, BERSIH

Terdiri atas :

	2014 Rp	2013 Rp	
Sewa	790,480,496	422,468,182	<i>Rent</i>
Laba penjualan aset tetap	480,462,573	1,109,803,196	<i>Profit on sale of fixed assets</i>
Laba penjualan saham	-	368,072,861,561	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Bagian rugi Entitas Asosiasi	-	(65,500,000,000)	<i>section loss associated company</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(4,487,511)	-	
Denda	(22,000,000)	(51,500,000)	<i>Penalty</i>
Rugi penjualan agunan diambil alih	(170,560,249)	-	<i>Loss on sale taken over collateral</i>
Selisih kurs	(628,070,361)	(3,443,245,207)	<i>Exchange rate differences</i>
Denda pajak	(800,779,471)	(15,142,050)	<i>Tax Penalty</i>
Lainnya	3,010,498	(19,178,522)	<i>Others</i>
Jumlah	(351,944,025)	300,576,067,160	<i>Total</i>

29. NON-OPERATIONAL (NET) INCOME

Consist of:

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

30. INFORMATION ON RELATED PARTIES

Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan Berelasi <i>Nature Of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
Karyawan kunci <i>Employees</i>	Perorangan karena hubungan kepengurusan <i>Individual as relationship management</i>	Tabungan, Giro, Deposito, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Current Accounts, Deposits, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
Ny. Janny Halim	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan <i>Individual as the relationship with the ownership</i>	Tabungan, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Loans receivable, interest income, interest expense</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Ny. Maily Valeria Kusmana	Perorangan karena keterkaitan dengan kepemilikan <i>Individual as the relationship with the ownership</i>	Tabungan, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Savings, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
PT Bina Sawit Nusantara	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Current Accounts, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
PT Cinta Damai	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Current Accounts, Loans receivable, interest income, interest expense</i>
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Kredit yang diberikan dan Pendapatan bunga <i>Loans receivable and interest income</i>
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro dan Beban bunga <i>Current Accounts and interest expense</i>
PT Wahana Andamari	Entitas afiliasi <i>Entities affiliated</i>	Giro, Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga, Beban bunga <i>Current Accounts, Loans receivable, interest income, interest expense</i>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The transactions are conducted under terms and conditions normally performed by a third party. Transactions with related parties are as follows:

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
PT Wahana Andamari	19,230,719,826	0.22	23,965,353,187	0.30	<i>PT Wahana Andamari</i>
PT Palmtrimitra Indotama	11,108,099,783	0.13	13,774,478,867	0.17	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
PT Bina Sawit Nusantara	9,789,388,727	0.11	14,765,124,583	0.19	<i>PT Bina Sawit Nusantara</i>
Karyawan kunci	3,567,977,659	0.04	3,012,950,147	0.04	<i>Karyawan kunci</i>
PT Cinta Damai	1,144,675,516	0.01	-	-	<i>PT Cinta Damai</i>
Ny. Janny Halim	969,171,671	0.01	913,741,381	0.01	<i>Ny. Janny Halim</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	306,432,461	-	452,794,170	0.01	<i>Ny. Maily Valeria Kusmana</i>
	<u>46,116,465,643</u>		<u>56,884,442,335</u>		
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)					<i>(as a percentage of total assets)</i>
Piutang lain-lain					<i>Others Claim</i>
PT Wahana Andamari	<u>13,175,000,000</u>	0.15	<u>2,450,000,000</u>	0.03	<i>PT Wahana Andamari</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)					<i>(as a percentage of total assets)</i>
Simpanan					<i>Deposits</i>
Tabungan					<i>Savings</i>
Karyawan kunci	11,305,613,778	0.13	10,411,220,609	0.17	<i>Key Employee</i>
Ny. Janny Halim	2,066,735	-	2,774,071	-	<i>Ny. Janny Halim</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	1,914,736	-	1,625,793	-	<i>Ny. Maily Valeria Kusmana</i>
	<u>11,309,595,249</u>		<u>10,415,620,473</u>		
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)					<i>(as a percentage of total liabilities)</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Deposito					<i>Time Deposit</i>
Karyawan kunci	11,521,729,707	0.18	7,999,770,661	0.13	<i>Key Employee</i>
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)					<i>(as a percentage of total liabilities)</i>

Giro					<i>Current Account</i>
PT Cinta Damai	1,042,755,573	0.02	-	-	<i>PT Cinta Damai</i>
Karyawan kunci	840,255,593	0.01	498,608,258	0.01	<i>Key Employee</i>
PT Sierah Betung Indah	387,875,799	0.01	122,016,645	-	<i>PT Sierah Betung Indah</i>
PT Wahana Andamari	384,072,437	0.01	108,819,442	-	<i>PT Wahana Andamari</i>
PT Bina Sawit Nusantara	80,365,189	-	59,850,928	-	<i>PT Bina Sawit Nusantara</i>
	<u>2,735,324,591</u>		<u>789,295,273</u>		
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)					<i>(as a percentage of total liabilities)</i>

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan bunga					<i>Interest Income</i>
PT Wahana Andamari	2,724,700,404	0.31	3,045,276,489	0.41	<i>PT Wahana Andamari</i>
PT Palmtrimitra Indotama	1,680,510,731	0.19	1,391,347,099	0.19	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
PT Bina Sawit Nusantara	1,544,477,431	0.18	1,878,715,209	0.25	<i>PT Bina Sawit Nusantara</i>
PT Cinta Damai	118,251,427	0.01	-	-	<i>PT Cinta Damai</i>
Karyawan kunci	89,176,742	0.01	76,730,350	0.01	<i>Karyawan kunci</i>
Ny. Janny Halim	87,685,438	0.01	47,149,103	0.01	<i>Ny. Janny Halim</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	50,067,479	0.01	61,265,628	0.01	<i>Ny. Maily Valeria Kusmana</i>
	<u>6,294,869,652</u>		<u>6,500,483,878</u>		
(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga)					<i>(as a percentage of Interest Income)</i>

Beban bunga					<i>Interest Expense</i>
Karyawan kunci	849,560,440	0.30	568,399,090	0.29	<i>Key Employee</i>
PT Cinta Damai	7,749,955	-	-	-	<i>PT Cinta Damai</i>
PT Sierah Betung Indah	3,883,942	-	8,738,157	-	<i>PT Sierah Betung Indah</i>
PT Wahana Andamari	2,805,346	-	162,764	-	<i>PT Wahana Andamari</i>
PT Bina Sawit Nusantara	921,629	-	2,471,175	-	<i>PT Bina Sawit Nusantara</i>
Ny. Maily Valeria Kusmana	130,969	-	82,777	-	<i>Ny. Maily Valeria Kusmana</i>
Ny. Janny Halim	60,664	-	543,162	-	<i>Ny. Janny Halim</i>
	<u>865,112,945</u>		<u>580,397,125</u>		
(sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga)					<i>(as a percentage of total interest expense)</i>

Rata-rata bunga untuk kredit yang diberikan antara 7,75% - 13,50% (2014) dan 7,88% - 12,5% (2013) per tahun. *The average interest rate for loans is between 7.75% - 13.50 % (2014) and 7.88 % - 12.5 % (in 2013) per year.*

Rata-rata bunga untuk deposito Rupiah adalah 8,27% (2014) dan 6,71% (2013) per tahun. *The average interest rate on rupiah deposits was 8.27% (2014) and 6.71 % (in 2013) per year.*

Rata-rata bunga untuk tabungan adalah 2,50% (2014 dan 2013) per tahun. *The average interest rate for savings is 2.50 % (2014 and 2013) per year.*

Rata-rata bunga untuk giro adalah 1,66% (2014 dan 2013) per tahun. *The average interest rate for demand deposits was 1.66% (2014 and 2013)*

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

per year.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci berjumlah Rp 35.000.000 (2014) dan Rp 30.800.000 (2013).

Compensation to key management personnel amounted to Rp 35 million (2014) and US \$ 30.8 million (2013).

31. BEBAN PAJAK**31. TAX EXPENSE**

Terdiri dari :

Consists of:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan tidak final Entitas Induk	-	8,549,875	<i>Non final income tax - parent entity</i>
Pajak penghasilan tidak final Entitas Anak	81,186,471,000	104,221,356,250	<i>Non final income tax final - subsidiary</i>
Pajak penghasilan final Entitas Induk	5,542,000	2,418,000	<i>Final income tax - parent entity</i>
Jumlah (dipindahkan)	<u>81,192,013,000</u>	<u>104,232,324,125</u>	<i>Total (transfer)</i>
	2014 Rp	2013 Rp	
Pindahan	81,192,013,000	104,232,324,125	<i>Transferred</i>
Manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Entitas Anak	<u>(2,276,905,458)</u>	<u>(1,961,637,243)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Beban Pajak	<u>78,915,107,542</u>	<u>102,270,686,882</u>	<i>Tax Expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Reconciliation between accounting incomes before provision for taxes and estimated taxable income for the year 2013 is as follows:

	Rp	
Laba sebelum pajak	715,458,267,642	<i>Profit before tax</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	346,303,609,533	<i>Profit before tax Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak	369,154,658,109	<i>Profit before tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak Juli - Desember 2013	<u>(368,635,852,853)</u>	<i>Laba Perusahaan sebelum pajak Juli - Desember 2013</i>
	518,805,256	
Koreksi beda tetap		<i>Correction of permanent differences</i>
Sebagian pendapatan lainnya	(2,082,750)	<i>Partial of Other Revenue</i>
Sebagian jasa giro	(25,484,863)	<i>Partial of Current Account Services</i>
Sebagian bunga deposito	(1,675,688,836)	<i>Partial of Interest on Deposits</i>
Bagian laba Entitas Anak	(64,247,148,831)	<i>Share of profits of Subsidiary</i>
Bagian rugi Entitas Asosiasi	65,500,000,000	<i>Share of loss Associates</i>
Jumlah koreksi beda tetap	<u>(450,405,280)</u>	<i>Total permanent differences correction</i>
Laba Fiskal	<u>68,399,976</u>	<i>Taxable Income</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Perhitungan pajak kini tahun 2013 adalah sebagai berikut : *Calculation of current tax year of 2013 is as follows:*

	Rp	
12.5% x Rp 68,399,000 =	8,549,875	
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	4,836,000	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	1,266,528	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,447,347	<i>Income Tax Article 29</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut : *Reconciliation between tax expense and the theoretical accounting profit before tax at the rate applicable for 2013 are as follows:*

	Rp	
Laba sebelum pajak	518,805,256	<i>Income Before Tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	64,850,657	<i>Tax calculated at the applicable rate</i>
Penghasilan kena pajak final termasuk pembulatan	(56,300,782)	<i>Final taxable income including of rounding</i>
Beban Pajak	8,549,875	<i>Tax Expenses</i>

Perubahan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut : *Changes in deferred tax assets are as follows:*

	2013 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Credited To Income Statement Comprehensive Consolidated</i> Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	2014 Rp	
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :					<i>Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:</i>
Liabilitas imbalan kerja	9,102,644,750	1,967,856,500	122,746,750	11,193,248,000	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Dana latihan dan pendidikan	532,060,372	186,302,208	-	718,362,580	<i>Training and education fund</i>
Jumlah	9,634,705,122	2,154,158,708	122,746,750	11,911,610,580	<i>Total</i>

	2012 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Credited To Income Statement Comprehensive Consolidated</i> Rp	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	2013 Rp	
Beda nilai tercatat aset untuk akuntansi dan fiskal :					<i>Different from the carrying amount of an asset to accounting and fiscal:</i>
Liabilitas imbalan kerja	7,333,162,000	1,454,122,250	315,360,500	9,102,644,750	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Dana latihan dan pendidikan	339,905,879	192,154,493	-	532,060,372	<i>Training and education fund</i>
Jumlah	7,673,067,879	1,646,276,743	315,360,500	9,634,705,122	<i>Total</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCY**

	2014 Rp	2013 Rp	
Tagihan Komitmen	-	-	<i>Commitment bill</i>
Kewajiban Komitmen			<i>Commitments</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1,352,076,134,436	1,451,610,439,122	<i>Credit facilities granted unused</i>
L/C Ekspor-Impor dalam penyelesaian	73,990,998,579	400,393,000	<i>L/C Export-Import in progress</i>
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>1,426,067,133,015</u>	<u>1,452,010,832,122</u>	<i>Total Liabilities</i>
Tagihan Kontinjensi			<i>Contingent Claims</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12,117,751,707	9,836,949,456	<i>Interest income in the completion</i>
Piutang inkaso	539,944,500	-	<i>Contingent Claims</i>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>12,657,696,207</u>	<u>9,836,949,456</u>	<i>Total Contingent Claims</i>
Kewajiban Kontinjensi			<i>Contingency liabilities</i>
Garansi yang diberikan	86,544,324,096	67,500,569,807	<i>Guarantees issued</i>
Kewajiban inkaso	539,944,500	-	
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>87,084,268,596</u>	<u>67,500,569,807</u>	<i>Total Contingency liabilities</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Kredit dihapusbuku yang dipulihkan atau berhasil ditagih	259,666,776,319	244,650,376,450	<i>Loans written-off recovery or successfully billed</i>
Kredit dihapusbukukan	193,399,316,264	142,310,511,251	<i>Loans written-off</i>
Kredit yang dihapus tagih	11,782,688,403	11,187,748,517	<i>Loans receiveable remove</i>
Jumlah Lain-lain	<u>464,848,780,986</u>	<u>398,148,636,218</u>	<i>Others Total</i>

Entitas Anak menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Entitas Anak akan memenangkan masalah atas tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Entitas Anak kalah. Namun demikian, manajemen Entitas Anak yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Entitas Anak.

Subsidiary faces several lawsuits, administrative proceedings and claims that have not been resolved, which is associated with the business activities of the Subsidiary. It is not possible to ascertain whether the Subsidiary will win over these legal problems, or impact if Subsidiary lost. However, the management of the Subsidiary is confident that the results of these proceedings will not bring significant impact on results of operations, financial position, or liquidity of the Subsidiary.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2014		
		Mata Uang Asing <i>foreign currency</i>	Ekuivalen Dalam Rp <i>Equivalent in IDR</i>	
ASET				<i>Assets</i>
Kas	US\$	465	5,759,025	<i>Cash</i>
	SGD	152,211	1,427,159,257	
	AUD	4,300	43,637,561	
	MYR	1,620	5,738,234	
	HKD	5,000	7,984,900	
Giro pada Bank Indonesia	US\$	770,000	9,536,450,000	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	US\$	261,913	3,243,793,124	<i>Current Account at other banks</i>
	SGD	201,261	1,887,059,313	
	AUD	316,688	3,213,834,721	
	EUR	208,311	3,135,782,005	
Kredit yang diberikan	US\$	2,511,497	31,104,888,859	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	US\$	6,891	85,348,627	<i>Others Assets</i>
Jumlah aset			<u>53,697,435,626</u>	<i>Total assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITY</i>
Liabilitas segera	US\$	1,055	13,070,014	<i>Instantly liability</i>
	SGD	6,894	64,642,923	
Simpanan				<i>Deposit</i>
Giro	US\$	1,729,450	21,419,240,603	<i>Current Account</i>
	SGD	135,137	1,267,068,313	
Deposito	US\$	2,413,035	29,885,437,856	<i>Time Deposit</i>
	SGD	4,573,751	42,884,356,982	
Liabilitas lain-lain	US\$	68	843,171	<i>Other liability</i>
Jumlah liabilitas			<u>95,534,659,862</u>	<i>Total Liability</i>
Jumlah Liabilitas Bersih			<u>(41,837,224,236)</u>	<i>Total Liability, net</i>

		31 Desember 2013		
		Mata Uang Asing <i>foreign currency</i>	Ekuivalen Dalam Rp <i>Equivalent in IDR</i>	
ASET				<i>Assets</i>
Kas	US\$	371	4,515,070	<i>Cash</i>
	SGD	171,264	1,647,915,908	
	AUD	8,700	94,444,155	
	MYR	1,908	7,089,117	
	Giro pada Bank Indonesia	US\$	500,000	6,085,000,000
Giro pada bank lain	US\$	637,847	7,762,592,391	<i>Current account at other Banks</i>
	SGD	347,225	3,341,031,443	

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	AUD	209,755	2,277,031,751	
Kredit yang diberikan	US\$	537,868	6,545,850,031	<i>Loans receivable</i>
Aset lain-lain	US\$	2,881	35,061,283	<i>Other assets</i>
	EUR	981,876	16,455,564,266	
Jumlah aset			44,256,095,414	<i>Total assets</i>
LIABILITAS <i>Liability</i>				
Liabilitas segera	US\$	1,326	16,136,325	<i>Instantly liability</i>
	SGD	186	1,791,824	
Utang pajak	US\$	474	5,771,257	<i>Tax debt</i>
	SGD	52	502,080	
Simpanan				<i>Deposit</i>
Giro	US\$	430,191	5,235,421,914	<i>Current Account</i>
	SGD	91,982	885,062,781	
Deposito	US\$	2,787,919	33,928,969,849	<i>Time Deposit</i>
	SGD	628,374	6,046,264,898	
Pinjaman diterima	EUR	981,876	16,455,564,266	<i>Liabilities Acceptances</i>
Liabilitas lain-lain	US\$	48	580,509	<i>Other liability</i>
Jumlah liabilitas			62,576,065,703	<i>Total Liability</i>
Jumlah Liabilitas Bersih			(18,319,970,289)	<i>Total Liability, net</i>

Posisi Devisa Neto

Net Open Position

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No.7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "Posisi Devisa Neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13 / PBI / 2003 dated July 17, 2003 and its amendments, Bank Indonesia Regulation No. 6/ 20 / PBI / 2004 dated July 15, 2004, 7 / 37 / PBI / 2005 dated September 30, 2005 and 12 / 10 / PBI / 2010 dated July 1, 2010, banks are required to maintain its net foreign exchange position as high as 20 % of the capital. Based on Bank Indonesia guidelines, "Net Open Position" is the sum of the absolute value of the difference between net assets and liabilities for each foreign currency and net difference of receivables and liabilities, in the form of commitments and contingencies in administrative account, for each currency, all of which are expressed in rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Entitas Anak :

The details of the Net Open Position Subsidiary are as follows:

31 Desember 2014				
	Aset dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi <i>Asset and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi <i>Liabilities and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Bersih-Absolut <i>Net-absolute</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Dollar Amerika Serikat	43,976,239,635	52,219,575,624	8,243,335,989	<i>U.S. Dollar</i>
Dollar Australia	3,257,472,282	-	3,257,472,282	<i>Australian Dollar</i>
Dollar Singapura	3,314,218,570	44,216,068,218	40,901,849,648	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Hong Kong	7,984,900	-	7,984,900	<i>Hong Kong Dollar</i>
Euro	3,135,782,005	-	3,135,782,005	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	5,738,234	-	5,738,234	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	53,697,435,626	96,435,643,842	55,552,163,058	<i>Total</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Modal		<i>Capital</i>
Modal inti	1,952,886,059,829	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	18,021,032,872	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah	<u>1,970,907,092,701</u>	<i>Total</i>
Persentase PDN terhadap Modal	<u>2.82%</u>	<i>NOP percentage to Capital</i>

31 Desember 2013

	Aset dan Tagihan Komitmen dan Kontinjensi <i>Asset and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Liabilitas dan Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi <i>Liabilities and Liabilities Commitment and Contingencies</i>	Bersih-Absolut <i>Net-absolute</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Dollar Amerika Serikat	20,433,018,775	39,817,565,764	19,384,546,989	<i>U.S. Dollar</i>
Dollar Singapura	4,988,947,351	6,933,621,583	1,944,674,232	<i>Singapore Dollar</i>
Dollar Australia	2,371,475,906	-	2,371,475,906	<i>Australian Dollar</i>
Euro	16,455,564,266	16,455,564,266	-	<i>Euro</i>
Ringgit Malaysia	7,089,117	-	7,089,117	<i>Malaysian Ringgit</i>
Jumlah	<u>44,256,095,414</u>	<u>63,206,751,613</u>	<u>23,707,786,244</u>	<i>Total</i>

Modal		<i>Capital</i>
Modal inti	1,789,987,248,931	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	21,214,494,073	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah	<u>1,811,201,743,003</u>	<i>Total</i>
Persentase PDN terhadap Modal	<u>1.31%</u>	<i>NOP percentage to Capital</i>

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information on company's business segment according to geographical segment is as follows:

	Tahun 2014			
	Sumatera <i>Sumatera</i>	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN SEGMENT				<i>REVENUE SEGMENT</i>
Pendapatan bunga	796,915,066,686	69,996,773,268	866,911,839,954	<i>Interest income</i>
Pendapatan derivatif	165,403,405	-	165,403,405	<i>Derivatives income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	7,137,360,867	484,496,097	7,621,856,964	<i>Income fees and administrative</i>
Pendapatan operasional lainnya	44,670,109,460	7,225,625,445	51,895,734,905	<i>Other operating income</i>
BEBAN SEGMENT				<i>EXPENSES SEGMENT</i>
Beban bunga	263,056,600,131	16,808,854,437	279,865,454,568	<i>Interest expense</i>
Beban derivatif	218,191,500	-	218,191,500	<i>Derivatives expense</i>
Laba operasional	308,627,503,492	8,522,036,433	317,149,539,925	<i>Income from operations</i>
Laba sebelum pajak	333,779,598,419	(16,982,002,519)	316,797,595,900	<i>Profit before tax</i>
Laba bersih	254,864,490,877	(16,982,002,519)	237,882,488,358	<i>Net income</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	31 Desember 2014			
	Sumatera <i>Sumatera</i> Rp	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	723,658,650,778	1,210,154,102	724,868,804,880	<i>Placement and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, net</i>
Surat berharga, bersih	1,085,864,462,554	-	1,085,864,462,554	<i>Securities, net</i>
Kredit yang diberikan, bersih	5,681,884,731,780	772,566,650,864	6,454,451,382,644	<i>Loans, net</i>
Aset tetap dan aset tak berwujud, bersih	97,276,178,278	19,745,798,758	117,021,977,036	<i>Fixed assets and Intangible Assets, net</i>
Aset lain-lain, bersih	292,003,313,974	12,056,027,660	304,059,341,634	<i>Other assets, net</i>
Jumlah Aset	<u>7,880,687,337,364</u>	<u>805,578,631,384</u>	<u>8,686,265,968,748</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				Liability
Simpanan	6,074,694,648,388	353,491,393,206	6,428,186,041,594	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	-	2,616,767,059	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	96,245,541,872	2,590,083,763	98,835,625,635	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>6,173,556,957,319</u>	<u>356,081,476,969</u>	<u>6,529,638,434,288</u>	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	15,717,842,462	2,178,002,877	17,895,845,339	<i>Depreciation and amortization</i>
	Tahun 2013			
	Sumatera <i>Sumatera</i> Rp	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
PENDAPATAN SEGMENT				REVENUE SEGMENT
Pendapatan bunga	692,301,500,166	58,886,035,747	751,187,535,913	<i>Interest income</i>
Pendapatan derivatif	42,548,000	-	42,548,000	<i>Derivatives income</i>
Pendapatan provisi dan administrasi	6,523,919,548	471,980,763	6,995,900,311	<i>Income fees and administrative</i>
Pendapatan operasional lainnya	138,407,167,752	3,622,087,400	142,029,255,152	<i>Other operating income</i>
BEBAN SEGMENT				EXPENSES SEGMENT
Beban bunga	183,402,407,708	10,379,982,804	193,782,390,512	<i>Interest expense</i>
Beban derivatif	177,152,050	-	177,152,050	<i>Derivatives expense</i>
Laba operasional	390,161,163,183	24,721,037,299	414,882,200,482	<i>Income from operations</i>
Laba sebelum pajak	710,478,453,470	4,979,814,172	715,458,267,642	<i>Profit before tax</i>
Laba bersih	608,207,766,588	4,979,814,172	613,187,580,760	<i>Net income</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	31 Desember 2013			
	Sumatera <i>Sumatera</i> Rp	Luar Sumatera <i>Others Sumatera</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain, bersih	85,837,777,666	475,416,876,318	561,254,653,984	<i>Placement and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, net</i>
Surat berharga, bersih	1,030,915,829,894	-	1,030,915,829,894	<i>Securities, net</i>
Kredit yang diberikan, bersih	5,355,923,634,828	550,773,631,502	5,906,697,266,330	<i>Loans, net</i>
Aset tetap dan aset tak berwujud, bersih	94,931,381,488	18,730,846,629	113,662,228,117	<i>Fixed assets and Intangible Assets, net</i>
Aset lain-lain, bersih	291,892,966,137	10,751,121,947	302,644,088,084	<i>Other assets, net</i>
Jumlah Aset	<u>6,859,501,590,013</u>	<u>1,055,672,476,396</u>	<u>7,915,174,066,409</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	5,599,112,056,651	248,751,584,562	5,847,863,641,213	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	26,171,457,078	-	26,171,457,078	<i>Deposit from other banks</i>
Pinjaman diterima	16,455,564,266	-	16,455,564,266	<i>Liabilities Acceptances</i>
Liabilitas lain-lain	84,408,373,617	1,908,114,057	86,316,487,674	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>5,726,147,451,612</u>	<u>250,659,698,619</u>	<u>5,976,807,150,231</u>	<i>Total Liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	14,304,614,905	1,775,686,122	16,080,301,027	<i>Depreciation and amortization</i>

35. JAMINAN PEMERINTAH ATAS KEWAJIBAN BANK UMUM

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.3/12/PBI/2001 tertanggal 9 Juli 2001, Pemerintah memberikan jaminan atas kewajiban-kewajiban tertentu bank umum kepada para nasabah dan krediturnya. Atas penjaminan itu Entitas Anak membayar premi jaminan kepada Bank Indonesia. Penjaminan Pemerintah tersebut berakhir sejak diberlakukan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005. Atas penjaminan itu Entitas Anak membayar premi jaminan kepada Lembaga Penjamin Simpanan.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

35. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Bank Indonesia Regulation No.3 / 12 / PBI / 2001 dated July 9, 2001, the Government has guaranteed the obligations of certain commercial banks to customers and creditors. On the guarantee, subsidiaries pay the premium guarantee to Bank Indonesia. The Government guarantee expired since enacted Law No. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Agency, which became effective on September 22, 2005. On the assurance, the Subsidiary pays insurance premiums to the Deposit Insurance Agency.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the carrying value and the fair value of each of the Company's financial instruments are recorded in the statement of financial position (balance sheet) consolidated as of December 31, 2014 and 2013.

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	Nilai Tercatat <i>Carrying Value</i> Rp	Nilai Wajar <i>Fair Value</i> Rp	
31 Desember 2014			31 December 2014
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas	189,293,019,300	189,293,019,300	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	522,910,049,141	522,910,049,141	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	13,065,618,818	13,065,618,818	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	188,892,036,760	188,892,036,760	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>
Surat berharga	1,085,864,462,554	1,085,864,462,554	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	9,299,943,293	9,299,943,293	
Kredit yang diberikan	6,523,219,952,940	6,454,451,382,644	<i>Loans</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>8,532,545,082,806</u>	<u>8,463,776,512,510</u>	<i>Current Account at other Banks</i>
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	6,439,810,966,144	6,439,810,966,144	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	2,616,767,059	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	9,299,943,293	9,299,943,293	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>6,451,727,676,496</u>	<u>6,451,727,676,496</u>	<i>Total Financial Liabilities</i>
31 Desember 2013			31 December 2013
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas	201,031,039,532	201,031,039,532	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	478,206,934,040	478,206,934,040	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	17,536,817,352	17,536,817,352	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65,508,820,431	65,508,820,431	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>
Surat berharga	1,030,915,829,894	1,030,915,829,894	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan	5,989,259,835,772	5,906,697,266,330	<i>Loans</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>7,782,459,277,021</u>	<u>7,699,896,707,579</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	5,851,650,697,083	5,851,650,697,083	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	26,171,457,078	26,171,457,078	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman diterima	16,455,564,266	16,455,564,266	<i>Liabilities Acceptances</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>5,894,277,718,427</u>	<u>5,894,277,718,427</u>	<i>Total Financial Liabilities</i>

Nilai wajar adalah jumlah dimana instrumen keuangan dapat dipertukarkan pada transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain dalam hal penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Fair value is the amount by which a financial instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties and has sufficient knowledge through an arm's length apart in terms of sales forced or liquidation sale. The method used to estimate the fair value for any assets and financial liabilities following the accounting policies as described in Note 2h.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	Sampai dengan 1 tahun <i>Up to 1 Year</i> Rp	1 - 3 tahun <i>1-3 Year</i> Rp	Lebih dari 3 tahun <i>More than 3 years</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
31 Desember 2014					31 December 2014
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas	189,293,524,211	-	-	189,293,524,211	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	522,910,049,141	-	-	522,910,049,141	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	13,066,718,979	-	-	13,066,718,979	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	188,892,036,760	-	-	188,892,036,760	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>
Surat berharga	55,007,613,576	7,253,000,012	1,023,603,848,966	1,085,864,462,554	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	9,299,943,293	-	-	9,299,943,293	
Kredit yang diberikan	1,654,766,043,949	1,310,302,915,085	3,558,150,993,906	6,523,219,952,940	<i>Loans</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>2,633,235,929,909</u>	<u>1,317,555,915,097</u>	<u>4,581,754,842,872</u>	<u>8,532,546,687,878</u>	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	6,427,708,307,506	477,734,088	-	6,428,186,041,594	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	-	-	2,616,767,059	<i>Deposits from other Banks</i>
Liabilitas akseptasi	9,299,943,293	-	-	9,299,943,293	<i>Liabilities Acceptances</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>6,439,625,017,858</u>	<u>477,734,088</u>	<u>-</u>	<u>6,440,102,751,946</u>	<i>Total financial liabilities</i>
31 Desember 2013					31 December 2013
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas	201,032,364,336	-	-	201,032,364,336	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	478,206,934,040	-	-	478,206,934,040	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	17,538,899,513	-	-	17,538,899,513	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	65,508,820,431	-	-	65,508,820,431	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>
Surat berharga	204,914,381,330	44,056,938,884	781,944,509,680	1,030,915,829,894	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan	1,489,031,739,276	1,255,103,768,005	3,245,124,328,491	5,989,259,835,772	<i>Loans</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>2,456,233,138,926</u>	<u>1,299,160,706,889</u>	<u>4,027,068,838,171</u>	<u>7,782,462,683,986</u>	<i>Total Financial assets</i>
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Simpanan	5,847,368,641,213	495,000,000	-	5,847,863,641,213	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	26,171,457,078	-	-	26,171,457,078	<i>Deposit from other banks</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pinjaman diterima	16,455,564,266	-	-	16,455,564,266	<i>Liabilities</i> <i>Acceptances</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	5,889,995,662,557	495,000,000	-	5,890,490,662,557	<i>Total financial liabilities</i>

37. INFORMASI LAIN

A. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2014 sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	Sampai Dengan 1 bulan <i>Up to 1 Month</i> Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan <i>> 1 month to 3 months</i> Rp	> 3 bulan s/d 12 bulan <i>> 3 months to 12 months</i> Rp	> 1 tahun <i>> 1 year</i> Rp	Jumlah <i>Total</i> Rp	
Aset						<i>Asset</i>
Kas	189,293,524,211	-	-	-	189,293,524,211	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	522,910,049,141	-	-	-	522,910,049,141	<i>Current Account at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	13,066,718,979	-	-	-	13,066,718,979	<i>Current Account at other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	182,970,780,167	5,921,256,593	-	-	188,892,036,760	<i>Placement at Bank Indonesia and Other Bank</i>
Surat berharga	-	-	55,007,613,576	1,030,856,848,978	1,085,864,462,554	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	9,299,943,293	-	-	-	9,299,943,293	<i>Accepted Factures</i>
Kredit yang diberikan	175,862,912,805	358,503,449,678	1,386,608,339,030	4,602,245,251,427	6,523,219,952,940	<i>Loan</i>
Jumlah	1,093,403,928,596	364,424,706,271	1,441,615,952,606	5,633,102,100,405	8,532,546,687,878	<i>Total</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas segera	16,088,503,557	-	-	-	16,088,503,557	<i>Payables on demand</i>
Utang pajak	10,383,367,905	1,186,471,002	-	-	11,569,838,907	<i>Taxes Payable</i>
Simpanan	5,591,772,961,601	747,328,816,542	98,477,581,251	606,682,200	6,428,186,041,594	<i>Deposit</i>
Simpanan dari bank lain	2,616,767,059	-	-	-	2,616,767,059	<i>Deposits with other Banks</i>
Liabilitas akseptasi	9,299,943,293	-	-	-	9,299,943,293	<i>Liabilities Acceptance</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	44,772,992,000	44,772,992,000	<i>Employment Benefits Acceptance</i>
Liabilitas lain-lain	17,104,347,878	-	-	-	17,104,347,878	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	5,647,265,891,293	748,515,287,544	98,477,581,251	45,379,674,200	6,529,638,434,288	<i>Total</i>
Jumlah Aset (Liabilitas), Bersih	(4,553,861,962,697)	(748,515,287,544)	1,343,138,371,355	5,587,722,426,205	2,002,908,253,590	<i>Total Assets (Liabilities), Net</i>

B. Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 26,66% dan 26,99% dengan rincian sebagai berikut :

37. OTHER INFORMATIONS

A. *Analysis of maturity of assets and liabilities according to maturity groups based on the remaining period, calculated from the date of December 31, 2014 until the maturity date is as follows:*

B. *The position of capital adequacy ratio (CAR) of Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 were respectively 26.66 % and 26.99 % with the following details:*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rp	2013 Rp	
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	1,952,886,059,829	1,789,987,248,931	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	18,021,032,872	21,214,494,073	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah Modal	1,970,907,092,701	1,811,201,743,004	<i>Total Capital</i>
	2014 Rp	2013 Rp	
Aset tertimbang menurut risiko :			<i>Risk-weighted assets:</i>
Risiko kredit	6,203,064,000,000	5,696,610,000,000	<i>Credit risk</i>
Risiko operasional	1,133,268,628,668	990,763,684,988	<i>Operational risk</i>
Sub jumlah	7,336,332,628,668	6,687,373,684,988	<i>Sub total</i>
Risiko pasar	55,552,163,058	23,707,786,244	<i>Market risk</i>
Jumlah	7,391,884,791,726	6,711,081,471,231	<i>Total</i>
Rasio Liabilitas Modal Minimum dengan memperhitungkan :			<i>Capital Adequacy Ratio of liabilities by taking into account:</i>
Risiko kredit dan operasional	26.87 %	27.08 %	<i>Credit and operational risk</i>
Risiko kredit, operasional dan pasar	26.66 %	26.99 %	<i>Credit risk, operational and market</i>

c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,86% dan 1,87%.

C. The ratio of classified earning assets to total earning assets of Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 are respectively by 1.86% and 1.87%.

D. Jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menurut Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang batas maksimum pemberian kredit adalah sama dengan jumlah penyediaan dana kepada pihak berelasi.

D. The amount of the provision of funds to related parties of Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 according to Bank Indonesia Regulation No.7 / 3 / PBI / 2005 dated January 20, 2005 concerning the legal lending limit is equal to the amount of the provision of funds to related parties.

E. Rasio kredit terhadap total simpanan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 101,30% dan 102,35%.

E. The ratio of loans to total deposits of Subsidiary as of December 31, 2014 and 2013 respectively amounted to 101.30% and 102.35%.

38. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Entitas Anak yang dilakukan secara konsisten dan efektif tentunya bertujuan untuk meng-capture dan juga mendesain pengendalian/mitigasi secara dini atas eksposur risiko dari aktivitas-aktivitas dan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas Anak. Penyempurnaan dan pengembangan atas penerapan Manajemen Risiko Entitas Anak terus dilakukan dan diupayakan agar dapat lebih efektif dan akurat dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian eksposur risiko sesuai dengan perkembangan bisnis, karakter dan juga kompleksitas usaha yang dilakukan oleh Entitas Anak. Acuan utama Entitas Anak dalam penerapan Manajemen Risiko adalah Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

1. Terdapat 4 pilar Penerapan Manajemen Risiko oleh Entitas Anak, yaitu :

Sebagai wujud pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate

38. RISK MANAGEMENT

Application of Risk Management Subsidiary performed consistently and effectively aims to capture and also design control / mitigation early on the risk exposure of activities and business activities conducted by the Subsidiary. Completion and development for the implementation of Risk Management Subsidiary ongoing and strived to be more effective and accurate in managing and controlling risk exposures in accordance with the business development, character and also the complexity of the work done by the Subsidiary. Subsidiaries' main reference in the application of risk management is the Bank Indonesia Regulation No. 5/8 / PBI / 2003 dated May 19, 2003 and its amendments PBI No. 11/25 / PBI / 2009 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23 / DPNP dated October 25, 2011 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.

1. There are four pillars of Risk Management Implementation by the Subsidiary, namely:

As a form of active supervision of the Board of Commissioners and Directors as well as the application of the principles of good corporate

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Governance) dalam setiap kegiatan usaha, maka Entitas Anak membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan Manajemen Risiko tersebut yaitu :

- a. Komite Manajemen Risiko, dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal.
 - Melakukan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Entitas Anak yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil Risiko Entitas Anak.
 - Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Entitas Anak.
- b. Komite Pemantau Risiko, dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
 - Membantu Dewan Komisaris dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
 - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 - Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Entitas Anak dengan memahami risiko-risiko yang dihadapi, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Entitas Anak. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan menyeluruh.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
Beberapa hal yang mendasari penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko Entitas Anak, antara lain :
 - a. Visi, misi, dan strategi bisnis Entitas Anak,
 - b. Karakteristik dan kompleksitas bisnis,
 - c. Profil risiko,
 - d. Tingkat risiko yang akan diambil, serta
 - e. Peraturan yang ditetapkan otoritas dan/ atau praktek perbankan yang sehat.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
Bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, untuk itu Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dibentuk secara independen dari satuan kerja bisnis Entitas Anak senantiasa melakukan penyusunan profil risiko, penilaian

governance (GCG) in each business activity, the Subsidiary forming device whose function is to perform monitoring and management in the implementation of risk management is:

- a. *Risk Management Committee, with authority and responsibility:*
 - *Together with the Head of Department concerned and The Risk Management Unit Risk Management Policy includes the preparation of strategies and risk management framework as well as contingency plans in anticipation of the occurrence of abnormal conditions.*
 - *Improving risk management process periodically or incidentally as a result of changes in external and internal conditions which affect the Subsidiary's capital adequacy and risk profile Subsidiaries.*
 - *Determination (justification) on matters related to business decisions that deviate from the procedures and policies of the Subsidiary.*
- b. *Risk Oversight Committee, with authority and responsibility:*
 - *Assisting the Board in the approval process of risk management policies.*
 - *Assisting the Board in terms of the evaluation of the suitability of risk management policies and implementation of the policy.*
 - *Helps monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
 - *Assisting the Board of Commissioners Board of Directors evaluate the request relating to transactions that require approval of the Board of Commissioners.*

Board of Commissioners and Board of Directors responsible for the effective implementation of Risk Management Subsidiary to understand the risks involved, giving clear direction, to supervise and develop the culture of Risk Management in the Subsidiary. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also ensures adequate organizational structure, assign tasks and responsibilities are clearly on each unit, as well as ensure adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of effective risk management and thorough.

2. *Policies, Procedures and Limit*
Some things that underlie the development of policies, procedures and risk limits Subsidiary, among others:
 - a. *Vision, mission, and business strategy of Subsidiary,*
 - b. *The characteristics and complexity of the business,*
 - c. *Risk profile,*
 - d. *The level of risk to be taken, as well as*
 - e. *Regulations set out the authority and / or practice sound banking.*
3. *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control*
The main part of the process of implementation of Risk Management is the process of identification, measurement, monitoring and control risk, which is why Risk Management Unit, which was formed independently of the working unit, continues to do business Subsidiary preparation of the risk profile, risk assessment (Risk

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

risiko (*Risk Assessment*) untuk produk dan aktivitas baru, kajian kebijakan dan pedoman baru yang merupakan salah satu wujud penerapan manajemen risiko Entitas Anak serta penyusunan laporan analisa pengelolaan risiko untuk memantau eksposur risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Entitas Anak. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan untuk 8 risiko yakni Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Assessment) for products and activities The new, policy review and new guidelines which is one form of risk management and preparation of reports Subsidiary analysis of risk management to monitor risk exposure in line with business development Subsidiary. The identification, measurement, monitoring and risk control performed for the risk 8 Credit Risk, Market, Liquidity, Operational, Legal, Strategic, Compliance and Reputational Risk.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
 Selain itu proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif juga harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal dan menyeluruh. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Entitas Anak menjaga aset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan Entitas Anak terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Hal ini jelas menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja bisnis dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

4. *Thorough internal control system*
 In addition the process of implementing an effective risk management, it must also be equipped with a reliable and thorough internal control system and. Implementation of effective internal control systems can help administrators maintain Subsidiary assets, guarantee the availability of financial reporting, improve adherence Subsidiary of the provisions and regulations in force as well as reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects. It is clearly the responsibility of the entire working units and business units as well as the supporting work of the Internal Audit Unit.

RISIKO KREDIT

CREDIT RISK

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur risiko kredit diukur dari kinerja pihak lawan, penerbit, dan peminjam dana serta konsentrasi penyediaan dana kepada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau lapangan usaha tertentu.

Credit risk is the risk of the failure of the debtor and/or other parties to meet their obligations. Credit risk exposure is measured on the performance of the counterparty, issuer and borrower funds and concentration of funds provided to the debtors, geographical area, products, types of funding, or certain field of business.

Proses Manajemen Risiko Kredit <i>Credit Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan Perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini. <i>Subsidiaries make the identification of credit risk exposure on the portfolio of assets, the concentration level of the funds distribution, the quality of funds distribution, reserves and fund distribution strategies as well as the influence of external factors. Identification of credit risk is also carried out on new products and / or new activities that are exposed to credit risk in order to determine the design of effective control early.</i>
Pengukuran <i>Measurement</i>	Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, Perusahaan juga senantiasa melakukan <i>stress testing</i> dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi <i>potensial loss</i> yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi <i>disaster</i> . <i>The measurement of credit risk aims to determine the amount of exposure met by the Subsidiaries from credit risk. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results. To complete the measurement of credit risk, the Subsidiaries also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that would be met by the Subsidiaries in disaster conditions</i>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, <i>risk appetite</i> , toleransi risiko dan hasil <i>stress testing</i> yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. <i>The Subsidiaries monitors the amount of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance and stress testing results that have been measured and presented in the report Analysis of Risk Management to then be submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain : <i>Some controls are applied by the Subsidiaries for credit risk exposure , such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit. <i>a. Establishment of credit approval authority policies, which regulates the authority and the latest credit limit decided by the Credit Committee.</i> b. Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan <i>pricing</i>, sumber pendanaan dan biaya dana, serta <i>net interest margin</i>. <i>b. Periodic evaluations of the credit performance to the the Board of Commissioners and Board of Directors meetings , about credit target fulfillment, collectability, loans problem, pricing policies, financing sources and the funds cost, as well as the net interest margin.</i> c. Persetujuan kredit dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite kredit. <i>c. Credit approval and credit extension is always through the credit committee.</i> d. Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya. <i>d. Analysis of loan portfolio was made periodically refer to economic sector, borrower, currency type and aggregate amount</i> e. Monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan. <i>e. Monitoring on interest and principal repayments ongoing.</i> f. Evaluasi dan verifikasi usaha debitur guna mengetahui kredibilitas debitur. <i>f. Debtor's business Evaluation and verification to determine the credibility of the debtor.</i> g. <i>Compliance review</i> yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit. <i>g. Compliance review conducted by the working unit of compliance with the loan process, especially in terms of the legality of business, BMPK and credit concentration.</i> h. <i>Loan review</i> yang dilakukan oleh divisi Kredit. <i>h. Loan review conducted by the Credit division.</i>
--------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*.

MARKET RISK

Market risk is the risk on balance sheet and off-balance sheet positions, including derivatives transactions, as a result of changes in market conditions, including the risk of changes in the price of the option. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk which can come either from the position of the trading book and banking book positions.

Proses Manajemen Risiko Pasar <i>Market Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan Perusahaan pada volume dan komposisi <i>portfolio</i> yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko <i>interest rate risk in banking book</i> serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko pasar guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Subsidiaries make the identification of credit risk exposure on the volume and composition of the portfolio exposed to market risk, the risk of potential losses interest rate risk in the banking book as well as the strategy and business policy as determined by the Subsidiaries related to market risk. Identification of market risk is also carried out for products and / or new activities exposed to market risk in order to determine the design of early effective control .</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, Perusahaan juga senantiasa melakukan <i>stress testing</i> dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial <i>loss</i> yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi <i>disaster</i>.</p> <p><i>The measurement of the market risk exposure aims to determine the amount of risk met by the Subsidiaries from the market. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively by risk identification results. To complete the measurement of market risk, the Subsidiaries also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that would be met by the Subsidiaries in disaster conditions.</i></p>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

Pengawasan <i>Monitoring</i>	Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, <i>risk appetite</i> , toleransi risiko dan hasil <i>stress testing</i> yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. <i>The Subsidiaries monitors the amount of market risk exposure, risk appetite, risk tolerance and stress testing results that have been measured and presented in the report Analysis of Risk Management to then be submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions</i>
Pengendalian <i>Control</i>	Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain : <i>Some controls are applied by the Subsidiaries to market risk exposure faced by, among others:</i> a. Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan <i>Net Interest Margin</i> untuk menetapkan tindakan yang akan diambil. <i>a. Carry out the functions of ALCO (Asset and Liability Committee) which discusses the market conditions, calculating the cost of funds, and the net interest margin to define the action to be taken.</i> b. <i>Monitoring</i> tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian <i>Treasury</i> . <i>b. Monitoring the level of interest rates and exchange rates prevailing daily market conducted by the Treasury Section.</i> c. Pemantauan berkala <i>PDN</i> (<i>Posisi Devisa Neto</i>). <i>c. Regular monitoring PDN (Net Foreign Exchange Position).</i> d. Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk <i>portofolio</i> surat berharga dengan kategori <i>available for sale</i> yang dimiliki sebagai fungsi <i>early warning</i> atas informasi nilai surat berharga kepada Direksi <i>d. Daily monitoring of market risk exposure due to the effect of the portfolio of securities interest rate for the available for sale category held as early warning function of the information value of the securities to the Board of Directors</i>

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Entitas Anak untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Entitas Anak yang disebut juga sebagai risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*). Eksposur risiko likuiditas juga ditimbulkan akibat ketidakmampuan Entitas Anak melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau gangguan pasar yang parah yang disebut juga sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Subsidiary to meet its maturing obligations from cash flow sources of funding, and / or of high- quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Subsidiary which is also called funding liquidity risk (funding liquidity risk). Liquidity risk exposure is also caused by the inability of the Subsidiary liquidate assets without incurring material prices due to the absence of an active market or a severe market disruption which is also known as market liquidity risk (market liquidity risk).

Proses Manajemen Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan Perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban Perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko likuiditas guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini. <i>Subsidiaries make the Identification of liquidity risk exposure on the assets composition, liabilities and off-balance sheet transactions, the assets concentration and Subsidiaries liabilities, financing needs and vulnerabilities, as well access on funding sources. Identification of liquidity risk are also carried out for products and / or new activities that are exposed to liquidity risk determines the early design of effective control.</i>
Pengukuran <i>Measurement</i>	Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas, Perusahaan juga senantiasa melakukan <i>stress testing</i> dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial <i>loss</i> yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi <i>disaster</i> . <i>The measurement of liquidity risk aims to determine the amount of exposures met by the Subsidiaries of liquidity risk. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results . To complete the liquidity risk measurement, the Subsidiaries also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that would be met by the Subsidiaries in disaster conditions.</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pengawasan <i>Monitoring</i>	Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, <i>risk appetite</i> , toleransi risiko dan hasil <i>stress testing</i> yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. <i>The Subsidiaries monitors the amount of liquidity risk exposure, risk appetite, risk tolerance and stress testing results, that have been measured and presented in the report Analysis of Risk Management to be submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions.</i>
Pengendalian <i>Control</i>	Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain: <i>Some controls are applied by the Subsidiaries to liquidity risk exposure, among others:</i> a. Melaksanakan <i>monitoring</i> secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai. <i>a. Carry out daily monitoring of the amount of withdrawals by customers either through clearing and cash withdrawals.</i> b. Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum). <i>b. Monitoring and management of the GWM (reserve requirement Statutory).</i> c. Untuk menjaga likuiditas, Perusahaan menempatkan dana pada <i>secondary reserve</i> seperti surat berharga atau sertifikat Bank Indonesia. <i>c. To maintain liquidity, the Subsidiaries placed funds in the secondary reserve as securities or certificates of Bank Indonesia.</i> d. Kerjasama <i>Credit Line Money Market</i> yang bersifat <i>uncommitted</i> . <i>d. Uncommitted feature Partnership in Credit Line Money Market</i> e. ALCO (<i>Asset and Liability Committee</i>) yang melakukan pengelolaan likuiditas Perusahaan seperti pemantauan posisi LDR dan <i>Maturity Profile</i> . <i>e. ALCO (Asset and Liability Committee) which manages the Subsidiaries's liquidity such as monitoring the position of LDR and Maturity Profile.</i>

RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (*human error*), kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Entitas Anak. Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem (TI), dan kejadian eksternal.

Operational risk is the risk due to the inadequacy and / or non-functioning internal processes, human error (human error), system failure, and / or the presence of external events affecting the operations of the Subsidiary. Operational risk exposures are caused partly by human resources, internal processes, systems (IT), and external events.

Proses Manajemen Risiko Operasional <i>Operational Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan Perusahaan pada Karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, <i>fraud</i> (internal dan eksternal) serta kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini. <i>Subsidiaries make the Identification of operational risk exposures on the characteristics and complexity of the business, human resources, information technology, infrastructure support, fraud (internal and external) as well as external events. Identification of operational risk is also carried out for products and / or new activities that exposed operational risks in order to determine the design of early effective control.</i>
Pengukuran <i>Measurement</i>	Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (Key Risk Indicator). <i>The measurement of operational risks aims to determine the amount of exposures met by the Subsidiaries from operational risk. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results. The method used by the Subsidiaries in measuring the operational risk is a method of KRI (Key Risk Indicators).</i>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. <i>The Subsidiaries monitors the amount of operational risk exposures, risk appetite and risk tolerance that has been measured and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions</i>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
 Date 31 December 2014 and 2013

Pengendalian Control	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:</p> <p><i>Some controls are applied by the Subsidiaries against exposure to operational risks, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan Pedoman <i>Anti Fraud</i> untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian <i>Fraud</i>. <i>a. Policies and Guidelines for Anti-Fraud to mitigate operational risk exposures arising from fraud.</i> b. Penetapan <i>limit</i> dan otorisasi transaksi. <i>b. Limits and transaction authorization.</i> c. SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional. <i>c. SOP of banking transactions as mitigating operational risk.</i> d. <i>Monitoring</i> jaringan IT. <i>d. IT network monitoring.</i> e. <i>Maintenance</i> Perangkat dan aplikasi <i>core banking</i>. <i>e. Maintenance Tool and core banking applications.</i> f. Prosedur (tata cara) perekrutan karyawan baru. <i>f. Recruitment of new employees Procedure (ordinance)</i> g. Kebijakan mutasi dan rotasi karyawan. <i>g. Mutation and rotation of employees policies.</i> h. Kebijakan BCP (<i>Business Continuity Plan</i>). <i>h. BCP (Business Continuity Plan) policies.</i>
----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RISIKO HUKUM

LEGAL RISK

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

Legal risk is the risk arising from lawsuits and / or weakness of the judicial aspect. This risk can also arise, among others, in the absence of legislation underlying or weakness of the engagement, such as non-compliance with the valid terms of the contract or inadequate collateral.

Proses Manajemen Risiko Hukum <i>Legal Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan Perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki Perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Subsidiaries make the Identification of the legal risk exposure in litigation factor, engagement, and compliance the rules and regulations, especially on the Subsidiaries products. Identification of legal risk is also carried out for products and / or new activities are exposed to legal risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap Risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>Subsidiaries make the Identification of the legal risk exposure in litigation factor, engagement, and compliance the rules and regulations, especially on the Subsidiaries products. Identification of legal risk is also carried out for products and / or new activities are exposed to legal risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Subsidiaries monitors the amount of legal risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions.</i></p>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pengendalian <i>Control</i>	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Subsidiaries against exposure to legal risks, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan. <i>To review the law on documents that have legal aspects of either the agreement or the internal regulations before they are applied.</i> Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya. <i>Monitor the ongoing court case and monitor all developments.</i> Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan. <i>To evaluate the material transactions of the legal aspects before the transaction is executed.</i> Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum. <i>Provide insight into the legal aspects to employees who daily have legal risk exposure.</i> Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian legal. <i>Assessment of products and / or new activities by the legal section.</i>
--------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RISIKO STRATEJIK

STRATEGIC RISK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan Entitas Anak dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Eksposur risiko strategik antara lain ditimbulkan dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk is the risk caused by inaccuracies subsidiaries in the decision and / or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment. Among other strategic risk exposures arising from flaws in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, strategy implementation and inaccuracies in the failure to anticipate changes in the business environment

Proses Manajemen Risiko Hukum <i>Legal Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan Perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki Perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Subsidiaries make the Identification of the legal risk exposure in litigation factor, engagement, and compliance the rules and regulations, especially on the Subsidiaries products. Identification of legal risk is also carried out for products and / or new activities are exposed to legal risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap Risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>Subsidiaries make the Identification of the legal risk exposure in litigation factor, engagement, and compliance the rules and regulations, especially on the Subsidiaries products. Identification of legal risk is also carried out for products and / or new activities are exposed to legal risk in order to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Subsidiaries monitors the amount of legal risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and necessary actions.</i></p>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pengendalian Control	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Subsidiaries against exposure to legal risks, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan. <i>a. To review the law on documents that have legal aspects of either the agreement or the internal regulations before they are applied.</i> b. Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya. <i>b. Monitor the ongoing court case and monitor all developments.</i> c. Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan. <i>c. To evaluate the material transactions of the legal aspects before the transaction is executed.</i> d. Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum. <i>d. Provide insight into the legal aspects to employees who daily have legal risk exposure.</i> e. Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian legal. <i>e. Assessment of products and / or new activities by the legal section.</i>
----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RISIKO KEPATUHAN

COMPLIANCE RISK

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Eksposur risiko kepatuhan timbul karena kurangnya pemahaman atau kesadaran hukum terhadap ketentuan maupun standar bisnis yang berlaku umum.

Compliance risk is the risk arising from non-compliance and / or non-implementation of legislation and regulations. Compliance risk exposure arises due to lack of understanding or awareness of the provisions of the law and generally accepted business standards.

Proses Manajemen Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi Identification	<p>Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada signifikansi, jenis, frekuensi dan materialitas pelanggaran, <i>track record</i> kepatuhan Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Subsidiaries make identification of risk exposure on the significance, the type, frequency and materiality of the breach, the track record of compliance with Subsidiaries and regulatory compliance for certain financial transactions. Identification of compliance risk is also carried out for products and / or new activities exposed compliance risk to determine the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran Measurement	<p>Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>The measurement of compliance risk exposure aims to determine the magnitude of the risks met by the Subsidiaries of compliance. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from risk identification results.</i></p>
Pengawasan Monitoring	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Subsidiaries monitors the amount of risk exposure compliance, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and analysis presented in this report for the Risk Management and then submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.</i></p>

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

Pengendalian Control	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain:</p> <p><i>Some controls are applied by the Subsidiaries against exposure to compliance risks, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya. Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut. Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern. Kajian Produk dan/atau aktivitas baru oleh bagian Kepatuhan.
----------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RISIKO REPUTASI

REPUTATIONAL RISK

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Entitas Anak. Pendekatan yang digunakan dalam mengkategorikan sumber risiko reputasi dibagi menjadi dua yaitu bersifat tidak langsung (*below the line*) dan bersifat langsung (*above the line*).

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the Subsidiary. The approach used in categorizing sources of reputational risk is divided into two, which are indirect (below the line) and direct (above the line).

Proses Manajemen Risiko Reputasi <i>Reputation Risk Management Process</i>	Keterangan <i>Description</i>
Identifikasi <i>Identification</i>	<p>Identifikasi atas eksposur risiko reputasi dilakukan Perusahaan pada reputasi pemilik Perusahaan dan perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis Perusahaan, pemberitaan negatif serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.</p> <p><i>Subsidiaries make the identification of risk exposure by the reputation of the owner of the Subsidiaries and related companies, business ethics, product and business cooperation, negative publicity and customer complaints. Identification of reputation risk is also carried out for products and / or new activities that are exposed to reputation risk determines the design of early effective control.</i></p>
Pengukuran <i>Measurement</i>	<p>Pengukuran terhadap Risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.</p> <p><i>The measurement of reputation risk exposure aims to determine the amount of risk met by the Subsidiaries's reputation. Measurements were made base on quantitatively and qualitatively from the risk identification results.</i></p>
Pengawasan <i>Monitoring</i>	<p>Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, <i>risk appetite</i> dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.</p> <p><i>The Subsidiaries monitors the amount of reputation risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured, and presented in the report Analysis of Risk Management and submitted to the management in order to mitigate the risk and the necessary actions.</i></p>
Pengendalian Control	<p>Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain :</p> <p><i>Some controls are applied by the Subsidiaries against reputation risk exposure, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Unit penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah. Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara kontinyu melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 dan 2013 *Notes to Financial Statements Date 31 December 2014 and 2013*

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2014
Laba bersih	Rp 237,882,488,358
Jumlah saham biasa yang beredar	24.240 saham
Laba Per Saham Dasar	Rp 9,813,634

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membagi dividen sebesar Rp 54.000.000.000 berdasarkan Akta No.107 tanggal 23 Juli 2014.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah membagi dividen sebesar Rp 15.000.000.000 berdasarkan Akta No.01 tanggal 1 Nopember 2013, sebesar Rp 600.000.000.000 berdasarkan Akta No.108 tanggal 27 Juni 2013 dan sebesar Rp 36.000.000.000 berdasarkan Akta No.34 tanggal 15 Januari 2013.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan beberapa *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* baru dan revisi dan pencabutan dari *standar akuntansi (PPSAK)* yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja,
- PSAK 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan,
- PSAK 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Penyajian,
- PSAK 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan,
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian,
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama,
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain,
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar,
- ISAK - 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi serta pencabutan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

41. KONTRAK DAN PERIKATAN

Berdasarkan akta Notaris No. 51, tanggal 26 Nopember 2009 yang telah diubah dengan perubahan ketiga perjanjian jual beli bersyarat tanggal 30 Agustus 2013 dan perjanjian tambahan tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli bersyarat dengan RHB Bank Malaysia yang diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2014.

Inti dari jual beli bersyarat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bahwa RHB Bank Malaysia akan membeli 40% saham Entitas Anak dengan harga Rp2.066.437.000.000 yang akan dilaksanakan setelah *Initial Public Offering (IPO)*.*
2. Jual beli bersyarat tersebut dapat menjadi batal apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Terjadinya dampak material yang merugikan dan/atau

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income per share is computed by dividing net income by the number of ordinary shares outstanding during the year.

	2013
Rp 613,187,580,760	<i>Net income</i>
24.240 saham	<i>Total of common share outstanding</i>
Rp 25,296,517	<i>Basic earning per share</i>

In 2014, the Company declared cash dividends amounting to Rp 54.000.000.000 by Deed 107 dated July 23, 2014.

In 2013, the Company declared cash dividends amounting to Rp 15.000.000.000 by deed No.01 dated November 1, 2013, amounting to Rp 600.000.000.000, based on Deed No.108 dated June 27, 2013 and Rp 36.000.000.000 by Deed 34 dated 15 January 2013.

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accounting Association (DSAK-IAI) has issued several new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and revision and revocation of accounting standards (PPSAK) which became effective on 1 January 2015:

- *PSAK 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements,*
- *PSAK 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Ventura Together,*
- *PSAK 24 (Revised 2013): Employee Benefits,*
- *PSAK 46 (Revised 2014): Income Tax,*
- *PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets,*
- *PSAK 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation,*
- *PSAK 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures,*
- *PSAK 65: Consolidated Financial Statements,*
- *PSAK 66: Setting Together,*
- *PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities,*
- *PSAK 68: Fair Value Measurement,*
- *ISAK - 26 (Revised 2014): Revaluation of Embedded Derivatives.*

The Company is currently evaluating the impact of the adoption of new standards and interpretations as well as the repeal or revision of standards and interpretations on the financial statements.

41. CONTRACTS AND BONDING

Based on Notarial Deed No.51, dated 26 November 2009, as amended by the third amendment to the conditional sale and purchase agreement dated August 30, 2013 and supplemental agreement dated December 19, 2013, the Company made a conditional sale and purchase agreement with RHB Bank Malaysia that were extended until June 30, 2014,

The essence of the conditional sale and purchase are as follows:

1. *That RHB Bank Malaysia will buy 40% stake in the Subsidiary at a price that will be implemented Rp2.066.437.000.000 after the Initial Public Offering (IPO).**
2. *The conditional sale and purchase can be canceled in case of the following matters:*
 - a. *The occurrence of a material adverse effect and / or*

PT MESTIKA BENUA MAS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
Notes to Financial Statements
Date 31 December 2014 and 2013

- b. Kelalaian para pihak dalam mendapatkan persetujuan berdasarkan peraturan sebagaimana yang disyaratkan termasuk namun tidak terbatas pada :
1. Kelalaian pembeli dan/atau Entitas Anak dalam mendapatkan persetujuan pengajuan *Initial Public Offering (IPO)* dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).**
 2. Kelalaian pembeli dalam mendapatkan persetujuan dari Bank Negara Malaysia atas transaksi yang dimaksud.
 3. Kelalaian penjual dan/atau Entitas Anak dalam mendapatkan persetujuan atau pernyataan efektif dari Bapepam LK atas rencana Penawaran Umum Perdana.

- * Dengan catatan jika pembelian bersyarat tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Berdasarkan surat "*Termination Letter*" tanggal 30 Juni 2014, perjanjian tersebut telah dihentikan/ dibatalkan oleh RHB Bank Malaysia dan telah disetujui oleh Entitas Anak. Penghentian/pembatalan tersebut disebabkan tidak terpenuhinya beberapa kondisi tertentu sebagai yang diatur di perjanjian tersebut.
- ** Bapepam - LK sekarang tergabung menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

42. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir, yang merupakan tanggung jawab Direksi, telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2015.

- b. *Negligence of the parties in approval as required by regulation, including but not limited to:*

1. *Failure to buyers and / or Subsidiary in approval by filing an Initial Public Offering (IPO) of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK). ***
2. *Failure to buyers in obtaining approval from Bank Negara Malaysia on the transaction in question.*
3. *Failure to seller and / or the Subsidiary in approval or effective statement from Bapepam LK on planned IPO.*

- * *With a record if the conditional purchase has been approved by Bank Indonesia.*
Based on the letter "Termination Letter" dated June 30, 2014, the agreement has been terminated / canceled by RHB Bank Malaysia and has been approved by the Subsidiary. Termination / cancellation was due to non-fulfillment of certain conditions as stipulated in the agreement.
- ** *Bapepam - LK is now incorporated into Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*

42. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements, which are the responsibility of the Board of Directors, has been completed and approved by the Board of Directors on March 18, 2015.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Balance Sheet
Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
ASET			ASSET
Kas	504,911	1,324,804	<i>Cash</i>
Giro pada bank lain	1,626,024,710	3,789,138,031	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	10,000,000,000	-	<i>Placement with other banks</i>
Piutang lain-lain	13,175,000,000	2,450,000,000	<i>Other Receivables</i>
Investasi	825,104,000,000	825,104,000,000	<i>Investment</i>
Aset tetap			<i>Fixed asset</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 844.772.928 (2014) dan Rp 853.997.235 (2013)	494,627,073	659,502,765	<i>Net of accumulated depreciation Rp 844.772.928 (2014) and Rp 853.997.235 (2013)</i>
Aset lain-lain	511,027,421	510,849,555	<i>Others asset</i>
JUMLAH ASET	850,911,184,115	832,514,815,155	TOTAL ASSET
 LIABILITAS DAN EKUITAS			 LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang pajak	609,000	7,092,597	<i>Tax payable</i>
 EKUITAS			 EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			<i>Capital stock - par value Rp 1.000.000 per share</i>
Modal dasar 40.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	24,240,000,000	24,240,000,000	<i>Capital base 40.000 stock issued and fully paid 24.240 stock</i>
Saldo laba	826,670,575,115	808,267,722,558	<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas	850,910,575,115	832,507,722,558	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	850,911,184,115	832,514,815,155	<i>Total Liabilities and Equity</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013
Income Statement
Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
PENDAPATAN OPERASIONAL	454,200,000	483,600,000	<i>OPERATING INCOME</i>
BEBAN OPERASIONAL			<i>OPERATING EXPENSE</i>
Tenaga kerja	35,000,000	30,800,000	<i>Labor</i>
Umum dan administrasi	166,109,064	210,340,317	<i>General and administrative</i>
Penyusutan aset tetap	164,875,692	219,834,255	<i>Fixed asset depreciation</i>
Jumlah Beban Operasional	365,984,756	460,974,572	<i>Total operating expense</i>
LABA OPERASIONAL	88,215,244	22,625,428	<i>OPERATING PROFIT</i>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL, BERSIH	72,320,179,313	479,830,842,483	<i>NON OPERATING INCOME, NET</i>
LABA SEBELUM PAJAK	72,408,394,557	479,853,467,911	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK	5,542,000	10,967,875	<i>TAX EXPENSE</i>
LABA BERSIH	72,402,852,557	479,842,500,036	<i>NET PROFIT</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	72,402,852,557	479,842,500,036	<i>COMPREHENSIVE NET INCOME</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,986,916	19,795,483	<i>NET PROFIT PER BASIC SHARE</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MESTIKA BENUA MAS

PT MESTIKA BENUA MAS (Entitas Induk Saja)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013 *Change in Equity Report* *Date 31 December 2014 and 2013*

	Modal Disetor <i>Paid-In Capital</i> Rupiah	Saldo Laba <i>Profits Balance</i> Rupiah	Jumlah <i>Total</i> Rupiah	
Saldo 31 Desember 2012	24,240,000,000	979,425,222,522	1,003,665,222,522	<i>Balance of 31 December 2012</i>
Pembagian dividen	-	(651,000,000,000)	(651,000,000,000)	<i>Dividend share</i>
Laba bersih tahun 2013	-	479,842,500,036	479,842,500,036	<i>Net Income 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	24,240,000,000	808,267,722,558	832,507,722,558	<i>Balance of 31 December 2013</i>
Pembagian dividen	-	(54,000,000,000)	(54,000,000,000)	<i>Dividend share</i>
Laba bersih tahun 2014	-	72,402,852,557	72,402,852,557	<i>Net Income 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	24,240,000,000	826,670,575,115	850,910,575,115	<i>Balanced of 31 December 2014</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja)

LAPORAN ARUS KAS

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 dan 2013

Income Statement

Date 31 December 2014 and 2013

	2014 Rupiah	2013 Rupiah	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan pendapatan operasional	454,200,000	483,600,000	<i>Provision of interest credits earned commissions</i>
Beban operasional	(204,933,064)	(240,737,317)	<i>Operating expense</i>
Penerimaan pendapatan non operasional, bersih	72,220,179,313	2,303,895,683	<i>Non operational revenues, Net</i>
Pembayaran beban imbalan kerja			<i>Payments of employee fee</i>
Pembayaran beban pajak	(8,201,597)	(8,562,894)	<i>Payment of the tax burden</i>
Arus kas operasional sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	72,461,244,652	2,538,195,472	<i>Operating cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Kenaikan Aset Operasional :			<i>Increase in Operating Assets :</i>
Piutang lain-lain	(10,725,000,000)	(2,450,000,000)	<i>Other Receivables</i>
Aset lain-lain	(177,866)	(888,167)	<i>Other assets</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	61,736,066,786	87,307,305	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Penjualan aset tetap	100,000,000	-	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan saham, net	-	477,526,946,800	<i>Sales Revenue Share, net</i>
Penurunan investasi	-	77,650,000,000	<i>decrease investment</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	100,000,000	555,176,946,800	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES</i>
Pembagian dividen	(54,000,000,000)	(651,000,000,000)	<i>Dividend distribution</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	7,836,066,786	(95,735,745,895)	<i>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS NET</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3,790,462,835	99,526,208,730	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11,626,529,621	3,790,462,835	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas terdiri dari :			<i>Cash and cash equivalents consist of :</i>
Kas	504,911	1,324,804	<i>Cash</i>
Giro pada bank lain	1,626,024,710	3,789,138,031	<i>Demand Deposits with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	10,000,000,000	-	<i>Placements with other bank</i>
	11,626,529,621	3,790,462,835	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini
The accompanying notes are an integral part of these financial statements



BANK MESTIKA

Konsisten **Berinovasi**

PT Bank Mestika Dharma Tbk

Head Office :

Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan 20153

Telp. (061) 4525800 • Fax. (061) 4527324, 4555025, 4571406, 4537333

Klik kami di: www.bankmestika.co.id

atau Hub:

MestikaCall  **14083**